



**KAMUS
BAHASA
INDONESIA—KARO
(L—Z)**

2 221

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**KAMUS
BAHASA
INDONESIA—KARO
(L—Z)**





KAMUS BAHASA INDONESIA—KARO (L—Z)

**Bujur Surbakti
Salahue Sembiring
Sanggup Barus
Kabar Bangun**

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1999**

ISBN 979 459 986 7

Penyunting Naskah
Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A.

Pewajah Kulit
Agnes Santi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah Pusat**

Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin)
Drs. Djamari (Sekretaris), Sartiman (Bendaharawan)
Drs. Sukasdi, Drs. Teguh Dewabrata, Ibrahim Abubakar
Tukiyar, Hartatik, Samijati, dan Warku (Staf)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

499.213 992 221

KAM Kamus Bahasa Indonesia-Karo (L—Z)/Bujur Surbakti dkk.--
k Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1999.

ISBN 979 459 986 7

1. Bahasa Indonesia-Kamus-Batak Karo
2. Bahasa-Bahasa Sumatera

Keputusan Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

No. Klasifikasi	No. Induk
499.213 992 221 KAM K	0137 : 10-3-2000
Tgl.	

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia yang mencakupi masalah bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing perlu diupayakan secara sungguh-sungguh, terencana, dan berkesinambungan. Pembinaan bahasa nasional dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia di semua aras kehidupan. Pengembangannya ditujukan pada pemenuhan fungsi bahasa Indonesia, baik sebagai sarana komunikasi nasional maupun sebagai wahana pengungkap berbagai aspek kehidupan, seiring dengan tuntutan zaman.

Langkah yang perlu ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, antara lain, melalui serangkaian kegiatan penelitian berbagai aspek bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Pembinaannya dilakukan melalui kegiatan pemyarakatan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peningkatan apresiasi sastra, serta penyebaran berbagai buku acuan, pedoman, dan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan lainnya.

Sejak tahun 1974 kegiatan penelitian bahasa dan sastra, sebagaimana disebutkan di atas, berada di bawah koordinasi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang secara operasional dikelola oleh: masing-masing satu proyek dan bagian proyek yang berkedudukan di DKI Jakarta dan dua puluh bagian proyek daerah. Kedua puluh bagian proyek daerah itu berkedudukan di ibu kota propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatera Utara, (3) Sumatera Barat, (4) Riau, (5) Lampung, (6) Sumatera Selatan, (7) Jawa Barat, (8) Daerah Istimewa Yogyakarta, (9) Jawa Tengah, (10) Jawa Timur, (11) Kalimantan Selatan, (12) Kalimantan Barat, (13) Kalimantan

Tengah, (14) Sulawesi Utara, (15) Sulawesi Selatan, (16) Sulawesi Tengah, (17) Maluku, (18) Bali, (19) Nusa Tenggara Timur, dan (20) Irian Jaya.

Buku yang diberi tajuk *Kamus Bahasa Indonesia-Karo (L—Z)* ini adalah salah satu hasil kegiatan Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Utara tahun 1995/1996. Untuk itu, pada kesempatan ini kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Drs. D. Syahrial Isa, S.U., Pemimpin Bagian Proyek, dan staf.

Ucapan terima kasih yang sama juga kami tujukan kepada tim penyusun, yaitu (1) Sdr. Bujur Surbakti, (2) Sdr. Salahue Sembiring, (3) Sdr. Sanggup Barus, dan (4) Sdr. Kabar Bangun.

Akhirnya, kami berharap agar dalam upaya memperkuat jatidiri bangsa pada umumnya serta meningkatkan wawasan budaya masyarakat di bidang kebahasaan dan/atau kesastraan pada khususnya, tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran.

Jakarta, Februari 1999

Dr. Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, tim penyusun *Kamus Bahasa Indonesia – Karo* ini, berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala sesuatu yang kami perlukan untuk menyelesaikan tugas kami menyusun kamus tahap kedua mulai dari L sampai Z. Tahap pertama A sampai K telah selesai pada tahun 1993.

Kami merasa berutang budi kepada setiap narasumber penutur asli bahasa Karo yang telah memberikan data yang kami perlukan mengenai bentuk dan makna kata dalam bahasa Karo. Demikian pula kami berterima kasih kepada tim penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karena kamus tersebut telah kami pergunakan sepenuhnya dalam mendeskripsikan bentuk, jenis kata, dan makna kata, bahasa Indonesia.

Rasa terima kasih kami sampaikan pula kepada pimpinan proyek, institusi dan personal sebagai berikut:

1. Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A., selaku Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat di Jakarta.
2. Drs. Syahrial Isa, S.U., selaku Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Utara di Medan.
3. Dekan FPBS IKIP Medan yang telah memberi izin dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan tugas kami ini.

4. Saudara Kenal Sitepu yang telah bekerja dengan cermat dan cepat menyelesaikan pengetikan dan perbanyakkan kamus ini hingga pada wajahnya yang ada di tangan kita ini.

Sungguh kami menyadari bahwa masih banyak kejanggalan, kekeliruan, dan deskripsi yang masih rumpang dalam kamus ini. Untuk itu, kami harapkan kritik dari setiap insan pembaca demi penyempurnaannya.

Medan, Februari 1996

Tim Penyusun

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

1. Ejaan

Tata ejaan yang digunakan di dalam *Kamus Bahasa Indonesia-Karo* ini ialah ejaan bahasa Indonesia yang diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa). Penerapan tata ejaan tersebut dalam kamus ini diatur sebagai berikut.

- a. Ejaan bahasa Indonesia diterapkan pada lema/entri pokok dan subentri (dalam bahasa Indonesia) yang diberi pasangan atau penjelasan.
- b. Sistem penulisan bahasa Karo disesuaikan sedapatnya dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan karena tata ejaan bahasa Karo belum diterbitkan.

2. Penyukuan Kata

Penyukuan kata dilakukan terhadap kata-kata yang berkedudukan sebagai entri pokok. Penyukuan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Kalau di tengah kata terdapat dua buah vokal yang berurutan, penyukuannya dilakukan di antara kedua vokal ini.

Misalnya:

- 1) **ku. at v ...**
- 2) **pa. it a ...**
- 3) **sa. at n ...**

- b. Kalau di tengah kata terdapat konsonan di antara dua buah vokal, penyukuannya dilakukan sebelum konsonan atau sebelum gabungan konsonan itu.

Misalnya:

- 1) **a. lih** v ...
- 2) **a. kan** p ...
- 3) **ba. tang** n ...

- c. Kalau di tengah kata terdapat dua buah konsonan yang berurutan, kecuali gabungan huruf konsonan, penyukuian dilakukan di antara konsonan itu.

Misalnya:

- 1) **Ap. ril** n ...
- 2) **am. bil** v ...
- 3) **un. tuk** p ...

- d. Kalau di tengah kata terdapat tiga buah konsonan atau lebih, penyukuannya dilakukan di antara konsonan pertama (termasuk gabungan konsonan dan konsonan yang kedua).

Misalnya:

- 1) **cang. kul** n ...
- 2) **bang. krut** a ...
- 3) **in. stru. men** n ...

- e. Kalau suku kata terdiri atas dua unsur atau lebih dan salah satu unsurnya dapat bergabung dengan unsur lain, penyukuannya dilakukan dalam dua tahap.

- 1) Penyukuian dilakukan di antara unsur pembentuk katanya.
- 2) Penyukuian dilakukan di antara suku katanya sesuai dengan kaidah a-d.

Misalnya:

- 1) kilometer (kilo + meter) -- **ki. lo. me. ter**
- 2) biologi (bio + logi) -- **bi. o. lo. gi**
- 3) fotografi (foto + grafi) -- **fo. to. gra. fi**

3. Bentuk Susunan Kamus

Berdasarkan faktor kemudahan, kemanfaatan, kepraktisan, dan kepentingan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, susunan kamus ini ditata sebagai berikut.

Penyusunan entri dalam kamus ini dilakukan seperti penjelasan di bawah ini.

- a. Kata dasar atau bentuk dasar yang menjadi dasar bentukan kata diperlakukan sebagai entri pokok, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai subentri.

Misalnya:

a.jar *v* ...
 belajar *vi* ...
 mengajar *vt* ...
 mengajari *vt* ...
 mengajarkan *vt* ...
 pelajar *n* ...
 terpelajar *vi* ...

- b. Gabungan kata, baik yang berimbunan maupun yang tidak berimbunan diperlakukan sebagai subentri, kecuali gabungan kata yang bersifat idiomatis, misalnya *lalu lintas* dan *warga kota* diperlakukan sebagai entri pokok.
- c. Bentuk ulang diperlakukan sebagai berikut.
- 1) Bentuk ulang yang menyatakan makna jamak, misalnya *buku-buku* dan *kursi-kursi* tidak dimuat sebagai entri.
 - 2) Bentuk ulang menunjukkan suatu proses, misalnya *terapung-apung* dan *berbintik-bintik* diperlakukan sebagai berikut.
- d. Muatan susunan entri pokok diatur (disusun) menurut abjad, baik secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal, misalnya, entri yang mempunyai deretan huruf *a.k.a.r* diletakkan sesudah entri yang memiliki huruf *a.k.a.n*, sedangkan secara vertikal huruf *a* diletakkan di atas huruf *b*.

Misalnya:

a. kan *p* ...
a. kar *n* ...

- e. Pemberian Definisi
Definisi diberikan terhadap entri pokok dan subentri dengan cara sebagai berikut.
- 1) Mencari padanan atau sinonimnya dalam bahasa Karo.
 - 2) Jika tidak ditemukan padanan atau sinonimnya, cara yang dilaksanakan ialah memberikan penjelasan dalam bahasa Karo.

4. Ortografi

a. *Garis Hubung Satu (-)*

Garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan bentuk perulangan.

Misalnya:

terapung-apung a ...

rumah-rumah n ...

b. *Garis Pisah (-)*

Garis pisah dipakai untuk pengganti entri pokok.

Misalnya:

ba.gi v

- **dua** ...

- **hasil** ...

c. *Tilde (~)*

Tilde digunakan untuk mengganti subentri.

Misalnya:

ba.ca

. **membaca** vt ...: *jangan diganggu, ia sedang ~ buku,*

d. *Cetak Miring*

Cetak miring digunakan untuk label kelas kata dan kalimat contoh.

Misalnya:

ba.bi n ...

au.top.si n ...

e. *Cetak Tebal*

Cetak tebal digunakan untuk entri pokok dan subentri.

Misalnya:

ba.dik n ...

membadik ...

f. *Koma (,)*

1) Tanda koma dipakai untuk membatasi bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Misalnya:

ba.bar, kebabaran *n* ...: kedapatan sedang melakukan kejahatan (mencuri, merampok, berzina, dan sebagainya).

- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan entri prakategorial dari subentri.

Misalnya:

ju.ang, berjuang *v* ...

- 3) Tanda koma dipakai untuk memberi contoh kalimat bahasa Indonesia dan kalimat bahasa daerah.

g. *Titik Koma (;)*

- 1) Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama yang terdapat pada padanan atau penjelasan makna.

Misalnya:

e.rang *v* keluh; rintih (karena kesakitan)

- 2) Titik koma dipakai untuk mengakhiri deskripsi makna sebuah subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir.

Contoh:

bang.kang *a* lolo; la dung; terulang;

membang.kang *v* 1 la nggit ngikuti suruhen (perintah); kemali;
2 ngelawan; nimbak;

pembang.kang *n* kama biak tah pé kejadiin ngelawan, kerna nimbak

h. *Titik dua (:)*

Titik dua digunakan untuk memisahkan antara entri atau subentri dengan contoh pemakaiannya.

a.cuh *a* diaté; perdiatéken: *ia tidak – akan larangan orangtuanya, ...*

mengacuh.kan *vt* mperdiatéken: tidak seorang pun yang ~ nasib anak gelandangan itu, ...

i. *Tanda Titik (.)*

Titik dipakai sebagai batas penyukuan kata untuk entri pokok.

Misalnya:

ba.gai *n* ...

ba.gus *n* ...

j. *Tanda Kurung ((...))*

- 1) Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat di dalam deskripsi yang diapit oleh tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Misalnya:

be.li.au *n* ia (kepada orang tua atau orang yang patut dihormati).

- 2) Tanda kurung dipakai sebagai penanda alternatif bentuk entri yang memiliki kelas dan makna kata yang sama.

Misalnya:

be.deng(an) *n* ...

membubuh(i) ...

k. *Garis Miring (/.../)*

Garis miring dipakai untuk menandai lafal kata yang mengandung unsur bunyi /è/ agar tidak terjadi kesalahan dalam melafalkannya.

Misalnya:

e.lok /élok/ *a* ...

be/bek /bébék/ *n* ...

l. *Angka Arab (1, 2, 3, ...)*

Angka Arab dipakai untuk menandai bentuk-bentuk homograf yang homofon (diletakkan di depan entri yang memiliki bentuk homonim, agak sedikit naik ke atas).

Misalnya:

¹**an.tar** *v*, **mengantarkan** *vt* ...

²**an.tar**, **antardaerah** *n* ...

5. **Label dan Singkatan**

a. *Label Kelas Kata*

Label kelas kata dipakai untuk menandai penggolongan kata yang memiliki ciri-ciri dominan kategori leksikal tertentu tanpa memilih fungsinya dalam kalimat. Untuk keperluan kamus ini, dipergunakan sembilan label kelas kata, seperti berikut.

a adjektiva

n nomina

adv adverbial

num numeralia

<i>p</i>	paralel	<i>vi</i>	verba intransitif
<i>pron</i>	pronomina	<i>vt</i>	verba transitif
<i>v</i>	verba		

Pemilihan sembilan kategori leksikal kelas kata ini didasarkan atas pertimbangan segi kemudahan dengan maksud membantu para pemakai kamus ini.

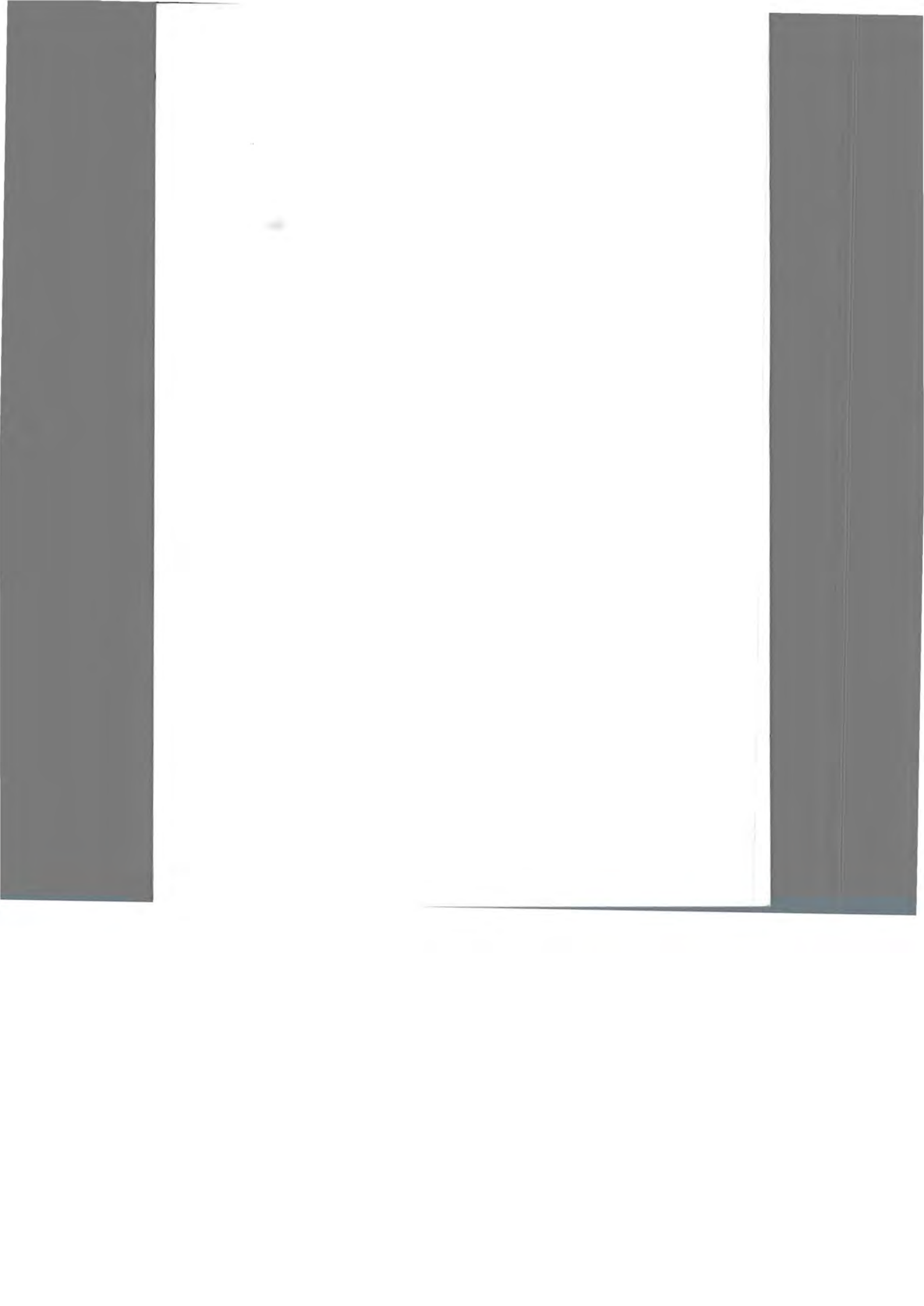
b. *Label Singkatan Kata*

Dalam kamus dwibahasa ini, digunakan beberapa label singkatan kata sebagai berikut.

<i>rsd</i>	ras si débanna
<i>upm</i>	umpamana
<i>prm</i>	perumpamaan

c. *Label Lain*

<i>cak</i>	ragam percakapan
<i>ki</i>	kiasan
<i>kp</i>	kependekan
<i>hor</i>	hormat
<i>akr</i>	akronim



L

la-ah *n*, 1 intan si megara rupana;
2 mutiara

la-ba *n*, 1 untung (si idat alu erdaya barang si ergana terganjangen i bas penukurrenna nari, bunga serpi, rsd.): *dari modal lima ribu rupiah diperolehnya — lima ratus rupiah sehari*, 'i bas pokok lima ribu rupia nari idatna untung lima ratus rupia sada wari'; 2 guna : *apa — nya kita berkelahi*, 'kai gunana kita rubati', *bersih* — 'untung si idat kenca kerina pendapatén ikurangi alu kerina sén perongkosen si enggo kerii'; — *kotor* 'asil pendayān bersih langa ikurangi ongkos ngasilken barang; — *perang*, 'untung si idat ibas masa perang (ibas pengutipen pajak nari); runtung; *jika*

tidak ~, apa gunanya berjualan? 'adi la runtung, kai gunana erbinaga?';

melabakan nguntungken : *peraturan itu hanya ~ kaum pedagang*, 'peraturen é nguntungken kalak perbinaga ngenca'

la-bah-la-bah *n*, lawah-lawah

¹**la-bang** *v*, **melabang** nepa besi rsd. gelah mbelang

²**la-bang** *v*, **melabang** erdalan la tentu tujunna; erlajang

la-bas *a* kerii kerina; la riba

la-bel /labél/ *n*, 1 sengkeret kertas (uis, kayu, rsd.) si ileketken bas barang guna nci-dahken gelar barang, gelar si mada, tujūnna, inganna tading, rsd.; 2 mérék usaha erbinaga; 3 si nerangken jat-jat si lit i bas tambar, rsd.; 4

si nuduhkan kelas kata, asal kata, rsd. i bas kamus; 5 cataten si nerangenken pengujin kecibal kula, si ertalin ras kegunan jat si nggeluh, ras si mereken kecibal, si nursur benih, rsd.

berlabel ergelar : *semakin banyak karangan yang ~ sastra, semakin langka kadar puisi yang bernilai baik 'reh buena tulisen si ergelar sastra, reh rakna puisi si mehuli'*

la-be-rang *n*, nali-nali i bas kapal guna mpegegehi tiang

la-bil *a*, 1 mugur-mugur; la nteguh (tingtang bangunen, ukur, rsd.); 2 mole-ole (tingtang motor, kapal lawit, kapal terbang, rsd.); 3 la tetap; melukah robah-obah; nangkih susur (tingtang erga barang, erga serpi, rsd.)

kelabilan tingtang la tetap

la-bi-la-bi *n*, lebo kitik si nggeluh i bas lau malir

la-bi-o-den-tal /labiodéntal / *n*, sora si ibelasken si terjadi perban pemicaken kelangkelang biber si arah teruh ras ipen si arah datas, umpamana sora si pemena i bas kata *forum*

la-bi-o-ve-lar / labiovélar / *n*, sora si ibelasken si terjadi perban pemicaken kelangkelang biber si arah datas ras biber si arah teruh bage pe kelangkelang pudí dilah ras langit-langit medaté, umpamana sora [w]

la-bi-rin *n*, 1 guha si mbué dalam ersimpang-simpang i bas, si banci erban kalak melukah papak; 2 dalam si mbuésa simpangna bagé pé serpangna si banci rusur erbahan kalak papak; 3 sada erbagé si susunenna la ratur : *di sana-sini orang menggali tanah di bukit-bukit sehingga terjadi —, 'i jah - i jé jelma ngkuruk taneh i uruk-uruk si erbahan terjadi sada kecibal si susunenna la ratur'*; 4 aturen aliren si ertalin

la-bi-um *n*, biber

la-bo-ran *n*, kalak si erdahin i laboratorium

la-bo-ra-to-ri-um *n*, ingan ntah pé kamar si icukupi alu perkakas guna ngelakoken percuban

la-brak *v*, **melabrak** 1 mekpeki; 2 ncakap-cakapken (ncakapken kekurangan kalak si déban); 3 ngelawan musuh

alu gegeh si lit; ia — *musuh dengan tenaganya yang ada*, 'ia ngelawan musuh alu gegehna si lit'

la-bu *n*, 1 gundur; 2 botol si erbeltek galang, erbagé-bagé guna ras bentukna; 3 botol si biasana ibahan i bas kaca nari, igunaken ingan nimpan bahan i laboratorium, janah lit ibahan kerahungna guna jemak-jemaken dengen guna nuangkan isina; — *kuning* 'jambe';

labu-labu 1 ingan lau kitik dengen erkerahung gedang; 2 keranjang kibil, igantungken i bas tiang i pelabuhan si jadi tanda maka kapal enggo banci ku bas pelabuhan;

melabu 1 bagi gundur beltekna; 2 ngompres alu gundur; 3 ki rebu

la-bu-da *adv*, la banci lang; harus

la-buh *a*, i bas kecibal susur ntah pé gantunge gantung ku teruh bagi kelambu, nali, jangkar, kiré-kiré, ntah pe kiré-kiré panggung;

— **api** 'ukumen maté alu nutung si iukum';

— **batu** 'ukumen maté alu ndabuhkan si iukum i lawit alu nggunaken batu perangun;

berlabuh 1 gantung-gantung ku teruh; susur (tingtang kelambu, kire-kire, rsd.): *layar panggung* ~ 'kiré-kiré panggung susur'; 2 ngadi : *kapal-kapal besar pun dapat ~ di pelabuhan Belawan*, 'kapal-kapal galang pé banci ngadi i pelabuhan Belawan'; 3 cicio; ingan tading; mpengadi asakai dahin : *rumah adalah tempat ~ dari berbagai kegiatan*, 'rumah é me kap ingan cicio i bas erbagé-bagé dahin nari';

melabuh 1 mpesusur (tingtang sauh): ~ **sauh**, 'mpesusur sauh'; 2 ranak (tingtang kerbau, lembu, rsd.);

melabuhkan 1 mpesusur (kelambu, kiré-kiré, rsd.): ~ **tirai**, 'mpesusur kiré-kiré'; 2 mpengadi (kapal, sampan, rsd. i pelae buhen); 3 nampetken ku lau ntah pé ku lawit; 4 ngalirken: *ia ~ tenaga kreatifnya setelah memakai masa pensiun*, 'ia ngalirken gegehna si erbiak ngasilken sada erbagé ntah pé lebih kenca ndalani masa pensiun'; 5 ndabuhkan : *ia ~ tubuhnya ke dalam pekerjaan yang berat*, 'ia ndabuhkan kulana si metua ku bas dahin si mberat';

~ **hukum** 'ndabuhkan ntah pe meréken ukumen'; ~ **orang** 'mbenterken jelma ku lawit'; ~ **pancing** 'naktakken kawil ku lau';

pelabuhan *n*, ingan kapal ngadi; pelabuhan;

~ **alam** 'ingan kapal ngadi si teridah kecibalna enggo mehuli man ingan kapal ngadi';

~ **bebas** 'ingan kapal ngadi si la mindo cuké barang reh ras barang ndarat';

~ **darat** 'kota (lako ingan ngadi kapal terbang) ingan mpepulung barang si até i kirim ku negeri si déban, ras perkekas ingan pengurusan administrasi pengirimenna';

~ **pantai** 'ingan ngadi kapal i bas sada negeri si ngelakoken perdalanan pulo ku pulo si lit i bas negeri é'; ~ **samudera** 'ingan ngadi kapal galang ras i bas ingan é lit isikapken gudang rsd. :

dalam meningkatkan pembangunan ekonomi Jawa Tengah, maka pada tahun 1985 Pelabuhan Tanjung Emas dijadikan ~ samudera; 'i bas ningkatken pembangunen ekonomi Jawa Tengah, maka i bas tahun

1985 Pelabuhan Tanjung Emas ijadien ingan ngadi kapal galang ras i bas ingan é lit isikapken gudang, rsd'; ~ **udara** 'ingan kapal terbang susur, ngadi, ras berkat

la-bun *v*, **berlabun-labun** ercakup-cakap; erbual-bual: *dia ~ dengan sahabat-sahabatnya di kede kopi itu*, 'ia ercakup-cakap ras teman-temanna i bas kedé kopi é'

¹**la-bur** *v*, **melabur** ncet alu kapur dingding : *dia ~ dinding rumahnya*, 'ia ncét dingding rumahna alu kapur dinding'

²**la-bur** *v*, **melabur** mereken nakan ntah pé penukur nakan man si erdahin; meréken pokok erbinaga;

³**la-bur** *n*, **kelaburan** lubang si mbages (guna nangkap rubia-rubia)

¹**la-cak** *a*, **melacak** mbué kal; mbué i japa pé (tingtang barang binaga, rsd.)

²**la-cak** *v*, **melacak** ndarami ntah pé nulusi; nulu-nulu, ngalur-ngalur kempak : ~ *rute perang gerilya Letnan Jenderal Jamin Ginting*, 'nulusi perdalanan perang gurilla Létnan Jenderal Jamin Ginting';

terlacak enggo ieteh bekas si nuduhken litna perbahanen rsd si enggo ilakoken; rasil, ieteh bekas si nuduhken litna perbahanen si enggo ilakoken;

pelacak *n*, jelma (biang) si nulusi bekas tapak jelma ntah pé tapak rubia-rubia (ntah pé ndarami bekas si nuduhken litna perbahanen si enggo ilakoken jelma si déban);

pelacaken *n*, cara ntah pé perbahanen ndarami bekas tapak (tapak jelma ntah pé tapak rubia-rubia) ntah pé bekas si nuduhken litna perbahanen si enggo ilakoken jelma si deban

la-ci *n*, kotak kitik (bas meja rsd) si banci itarik dengen isorong, ingan nimpán barang-barang kitik; laci : *uang saya ada di — meja itu*, 'lit serpingku i bas laci méja é'

la-cur *a*, cilaka; sial; la jadi

la-cur *a*, langkah la mehuli (tingtang diberu);

melacur *vi* ngelakoken langkah la mehuli; ndayaken diri;

pelacur *n*, diberu si ngelakoken langkah la mehuli (ndayaken dirina);

pelacuran *n*, tingtang ndayaken diri; ~ **ilmiah** 'perbahanen si nimpang i bas aturen nari ntah pé i bas dalan si benar nari'

la-da *n*, 1 lada : *dia menjual — di pekan*, 'ia ndayaken lada i tiga'; 2 lacina;

— **api** (padi, kutuk), 'lacina cur'; — **burung**, 'lacina cur'; — **merah**, 'lacina gedang si megara rupana';

meladai *vt* namaken lada ntah pé lacina (ku bas gulen rsd.)

la-dah *a*, melket; kotor

la-dam *n*, besi lapis tapak kuda

la-dan *n*, 1 batang kayu si ngasilken damar guna perkakas ntah pé pulungen tambar; 2 pengeleket si ibahan i bas damar nari

la-dang *n*, 1 taneh si icameti dengen isuani (la itama lau); juma; 2 asal pengasilan, rsd; — **padi** 'juma page'; — **ternak** 'mbal-mbal ntah pé lingkungen usaha asuh-asuhen'; — **tinggal** 'juma si la nari icamet';

berladang *vi*, erjuma : *di kampung ini semua orang —*, 'i kuta énda kerina kalak erjuma';

memperladang (kan),
memperladangi vt, mbuka
 (ngusahaken) tanah jadi juma;
 mpergunakan; mper-jumai;

perladangan n, 1 perjuman :
ia lahir dan dibesarkan di —
bapaknya, 'ia tubuh dengen
 mbelin-mbelin i perjuman
 bapana'; 2 tintang nuan-nuan i
 juma : *ayah berbicara*
tentang ~ kepada kami, 'bapa
 ngerana tintang nuan-nuan i
 juma man kami';

peladang n, perjuma :
ayahnya seorang —, 'bapana
 sekalak perjuma';

peladangan n, 1 perjuma si
 nggeluh i bas usaha nuan-nuan
 alu cara erpindah- pindah i bas
 sada juma ku juma si déban; 2
 aturen nuan-nuan si erpindah-
 pindah i bas sada juma nari ku
 juma si deban

la-den /ladén/ v, **meladeni** 1
 ngelai : *ia ikut ~ para tamu*
dalam pesta perkawinan itu,
 'ia ikut ngelai pangan ras
 inemen man temué-temué i
 bas kerja erdemu bayu é'; 1
 nikapken keperluan : *pekerja-*
annya — tamu-tamu di hotel
itu, 'dahinna nikapken keper-
 lun temué-temué i hotél é'; 3
 mbalas (ngaloi) perbahanen

kalak si la mehuli ntah pe si
 mehuli : *tak perlu — kata-*
kata orang lain itu, 'la perlu
 ngaloi kata-kata kalak si
 deban é';

ladénan n, pengelān; elān;
 balasen

peladen n, si ngelai, si
 nikapken keperluan;

peladenan n, cara ntah pé
 perbahanen ngelai; pengelān

¹**la-ding n**, piso si gendek dengen
 mbelang sitik i tengah,
 babahna si ntelap lengkung
 ku darat;

— *tajam sebelah, prm* 'lalap
 merhat ngaloken pemere', tapi
 kikat meré'; *memakuk dengan*
punggung —, prm 'tuhu-tuhu
 erban mesui até kalak'

²**la-ding n**, 1 cak isi kapal lawit; 2
 abu melas deleng si ibaba
 angin si ncilakaken kegeluhen
 si ibentasina

la-du n, pangān kibul-kibul si
 ibahan i bas tepung beras nari

¹**la-dung a**, ngadi; telngan; la
 malir

berladung litap; bernak;

~ **air mata**, 'litap ibahan
 iluh';

meladungkan vt, niram

²**la-dung** *n*, timah pemberat kawil (denden), timah pemberat jala rsd gelah gedap ku bas lau

³**la-dung** *n*, lekuk

⁴**la-dung** *n*, gun-gunen pagé

la-fal *n*, cara sekalak ntah pé pigapiga kalak jelma melasken sora cakap si lit i tengah-tengah jelma si enterem si maké sada cakap;

malafalkan *vt* m(b)elaskan (kata, toto, rsd): *ia belajar ~ kata-kata Inggris*, 'ia erlajar melasken kata-kata Inggris'

la-ga *n*, perubaten (tingtang rubia-rubia); *pb biar lambar —, asal menang, prm 'gia dat perubaten, gelah menang;*

berlaga 1 ersepah (tingtang lembu, kambing, rsd): *lembu si Roni ~ dengan lembu si Pinto*, 'lembu si Roni ersepah ras lembu si Pinto'; 2 ersabung (tingtang manuk tah pé perik): *ayam jantan si Daniel ~ dengan ayam jantan si Tomas*, 'manuk sabugan si Daniel ersabung ras manuk sabugan si Tomas'; 3 silanggaren : *mobilnya ~ dengan mobil orang lain*, 'motorna si langgaren ras motor kalak si deban'; 4 jumpa dengen main : *dalam pertandingan catur itu,*

Cerdas Barus ~ dengan Ardiansyah, 'ibas pertandingan satur é, Cerdas Barus jumpa dengen main ras Ardiansyah; ~ *kasih ki 'singena-nengan' : Si Robert dan si Rahel sedang ~ kasih di dalam sebuah rumah*, 'si Robert ras si Rahel sangana singena-nengan i bas sada rumah';

melagakan mpesabungken; mpesepahken;

memperlagakan 1 mpersabungken (manuk); mpersepahken (lembu ntah pé kambing); 2 mperlanggarken (motor, kapal, rsd);

perlagaan *n*, perubaten; peperangen

la-gak *n*, lagu langkah ntah pé pengerana (si ncidahken kini gombangen, kinijilén, rsd) : — *nya seperti anak orang kaya*, 'lagu langkahna bagi anak kalak bayak'; — *bahasa*, 'cara ras lagu melasken kata-kata'; — *lagam*, 'lagu langkah ras pengerana'; **berlagak** *vi*, 1 megombang; *baru jadi kepala desa, dia sudah ~, apalagi jadi tentara*, 'jadi pengulu kuta denga, ia enggo megombang, apai denga jadi tentera; 2 pekulah-kulah : *ketika ditanya*

polisi, dia ~ tidak tahu, 'sanga isungkun polisi, pekulah-kulahna la ietehna';

melagak *vi*, 1 ngelagak : *anakku yang kecil suka ~ macam jago tembak*, 'anakku si kitik nggit ngelagak bagi jago nembak'; 2 nggertak; mbiar-mbiari alu ncidahkan kebayaken, kuasa, rsd : *tidak kusangka bahwa perbuatannya itu hanya ~* 'la kusangka maka perbahannenna é nggertak ngenca';

melagakkan *vt*, ngagahkan; ngelagakken : *ia ~ ayahnya yang berjabatan tinggi*, 'ia ngagahkan bapana si erjabaten meganjang'; *ia suka ~ pakaiannya yang cantik*, 'ia nggit ngelagakken pakénna si mejilé';

pelagak *n*, 1 kalak si nggit ngelagak; 2 barang emas, suasa, rsd.

la-gang *v*, **melagang**(kan) mbenaken mbayu ntah pé ndahi sada dahin.

la-gi *p* 1 sangana : *jangan ribut, ayah — tidur*, 'ula gejek, bapa sangana tunduh'; 2 nari : *panggil sekali —*, 'dilo sekali nari'; *tunggu sebenar —*, 'timai kentisik nari'; 3

(denga)ka : *kemarin sudah menonton, sekarang hendak menonton —*, nderbih enggo ndédah, genduari ndédah denga ka até'; 4 ras; dengen : *dia orang pintar — pemberian*, 'ia kalak péntar dengen perpāng; — *pula*, 'tambah ka pé'; — *pun*, 'ka pé bagé'; **lagi-lagi** mulihi (denga)ka : *~ kau berkelahi dengan si Amin*, 'mulihi ka ko rubati ras si Amin';

selagi 1 sedekah; sanga : *~ hayat dikandung badan, tidak akan lupa*, 'sedekah geluh lit i bas kula, la banci lupa'; 2 sangana; i bas masa : *pada malam hari itu, ~ orang tidur, ia keluar dari tempatnya bersembunyi*, 'i bas berngi é, sangana kalak tunduh, ia ndarat i bas inganna cebuni nari'

la-go *n*, 1 perbulangen turangta; 2 senina siparibanen

la-gon-der *n*, si mbisa; si erkuasa

la-gu *n*, 1 galumbang sora (i bas ngerana, ngogé, rendé, rsd): *pembacanya sudah lancar, tetapi kurang baik — nya*, 'pengogéna enggo lancar, tapi kurang uli galumbang sorana'; 2 lagu : — *per-*

juangan, 'lagu perjuangan'; 3 erbagé lagu : — *keroncong*, 'lagu si ikuti galumbang sora alat musik keroncong, éme kap kendangan, sélo, ras gitar si radu imainken'; 4 lagu langkah : — *seperti orang Batat*, 'bagi kalak Barat; — *film*, 'lagu si jadi palas turiturin pilem; — *kebangsaan*, 'lagu si enggo irasmiken jadi lagu negara';

berlagu 1 alu lagu; 2 rende : *dia ~ di kamar mandi*, 'ia rendé i kamar ingan ridi'; **melagui** vt, erban erlagu (alu not); **melagukan** vt, ngendéken : *dia ~ lagu "Pergeluh Kaciwer" karya Hormat Barus*, 'ia ngendéken lagu "Pergeluh Kaciwer" karangen Hormat Barus;

pelagu kalak si ngendéken lagu

²**la-gu** v, **berlagu cak** 1 ertingkah; 2 ngelakoken sada perbahanen (umpamana cara ngerana si ibahan-bahan)

la-gu-na n, 1 dano masin deher panté si nai sada bagin lawit si merembo; 2 dano kitik si njadi i bas lawit si merembo, ikeléweti batu karang

¹**lah** p, partikel si ipaké guna

nekanken kata si ilebéna (si ertina : nuruh, mpegegehi maksut, rsd); lah; me : *tidur* — *anakku*, 'tunduhlah anakku'; *begitu* — *keadaannya*, 'bagé me kecibalna'

²**lah** kp nggo

la-han n, tanéh si enggo ibuka; tanéh perjumān : — *itu luas sekali*, 'tanéh si enggo i buka é mbelang kal';

— *garapan*, 'tanéh perjumān si até icamet';

— *itu sudah dijadikan sebagai pemukiman orang banyak*, 'tanéh perjumān é enggo ijadien ingan tading jelma si nterem'

la-hap a, 1 rangap : *dia orang — masaklah nasi banyak-banyak*, 'ia kalak rangap, tanggerkenlah nakan mbuémbué; 2 ntabeh mān;

melahap mān mbuémbué;

pelahap n, 1 kalak rangap (kai pé ipanna); 2 *ki* kalak si rangap (umpamana, dat bagin erta pusaka si mbuéna)

la-hir v, 1 tubuh : *ia — di Talun Kenas pada tahun 1954*, 'ia tubuh i Talun Kenas i bas tahun 1954'; 2 lit i doni (i tengah-tengah jelma si

nterem) : *setelah itu — lah beberapa organisasi politik yang lain*, 'enca é lit me piga-piga organisasi politik si déban'; 3 si teridah i darat nari : — *nya amat peramah, tetapi batinnya siapa tahu*, 'si teridah i darat nari mbacarkal, tapi ukurna isé metehsa'; 4 bagi barang si teridah : *kemuliaan —*, 'kemuliān si teridah'; *pengetahuan —*, 'pemeteh si teridah'; — *batin ki* 'alu ukur si nasa lit'; 'alu merincuh ukur; — *dini*, 'tubuh sope dem umurna bas bertin; — *mati*, 'kematén anak si mbaru tubuh';

melahirkan vt 1 mupus : *istrinya meninggal ketika ~ anak yang pertama*, 'ndeharana maté (i dilo Dibata) sangana mupus anak si pemena'; 2 melasken : *siapa pun bisa — pendapat sekarang ini*, 'isé pé banci melasken ukur genduari enda'; 3 erbahan : *njadiken : perbuatannya — permasalahan yang baru*, 'perbahannenna njadiken perbébén si mbaru';

terlahir vi tubuh (tingtang anak)

kelahiran n, *ketubuhén*; ingan tubuh : *tanah ~*, 'taneh ingan tubuh'

la-in a, 1 lain, si débān : *dia sudah meminjam sepeda orang —*, 'ia enggo minjam léréng kalak si débān'; 2 seakatan : *harga Rp. 10.000,00 — ongkos kirim*, 'erga Rp. 10.000,00 seakatan ongkos kirim'; 3 la seri; la bali : *ubi kayu — rasanya dengan ubi rambat*, 'gadung kayu la seri nanamna ras gadung joler';

— *dulu*, — *sekarang*, 'lain mbarenda, lain genduari'; — *dari itu* 'lain si é'; — *hari*, 'wari sideban'; — *orang* 'kalak si débān'; — *tidak*, 'la lit si débān';

berlainan erlainen : *hanya dua orang dia bersaudara, tetapi cara berpikirnya ~*, 'dua kalak ngenca ia sembuyak, tapi perukurena erlainen';

berlain-lainan la seri; la bali; erbagé-bagé : *cita-cita manusia ~*, 'sura-sura jelma la bali';

melaini vt, nalahi : ~ *aturen yang telah ada*, 'nalahi aturen si enggo lit'; **melainkan** 1 ngelainken : *ibu yang baik*

tidak pernah ~ anak yang satu dari anak yang lain, 'nandé si mehuli la pernah ngelainken sada anakna i bas kerina anakna nari'; 2 nerapkan; nirangken i bas si deban nari : *abang ~ tempat ayam yang baru menetas itu dari tempat induknya*, 'kaka nerapkan ingan manuk si mbaru naper é i bas ingan indungna nari'; 3 ngenca : ~ *Allah yang wajib disembah*, 'Dibata ngenca si arus isembah'; 4 tapi : *bukan dia yang bersalah*, ~ saya, 'labo ia si ersalah, tapi aku';

memperlain njadikan la bali (la seri) i bas si deban nari;

pemerlain *n*, si erbahan njadi la bali;

kelainan *n*, sada erbage (kecibal) si nalahi (tah pe si nimpang i bas si biasana nari)

la-ja *n*, kelawas

¹**la-jang** *adv*, langa erjabu

²**la-jang** *v*, melajang lompat, nurjang

la-ju *a*, pedas (tingtang kiam, kabang, rsd): *kapal udara lebih — daripada kapal laut*, 'kapal terbang lajūn asangkan kapal lawit; — endapan

'pedasna kenden sada jat cair'; — inflasi 'pedasna nangkih inflasi'; — mula 'pedasna kemuit si pemena'; — rambat 'pedasna serser';

bersilaju erlumba; erlumba pedas (tingtang kapal, rsd);

melaju njadi pedas; ningkat;

melajukan 1 medasken (kiam ras perbahanen si débanna); 2 ngelancarkan (perundingen rsd);

perlajuan tingtang mpepedas perbahanen, rsd;

kelajuan tingtang pedas; kepedasen; perpedasen

la-jur *n*, 1 teran piga-piga barang ntah pé jelma si bagi baris ntah pé banjaren : *ada sepuluh — buku-buku di dalam perpustakaan itu*, 'lit sepuluh teran kitap-kitap i bas perpustakān é'; 2 garis mekapal si ergedang (bas uis rsd) : *kain putih dengan — hijau*, 'uis mbentar rikut ras garisna meratah mekapal'

la-ki *n*, 1 pasangan ndehara; 2 dilaki;

— *bini*, 'perbulangen dinggen ndehara'; *mancal* —, 'mino sirang ras perbulangen alu nggalar';

laki-laki (lelaki) n, 1 dilaki (man jelma); dalu (man babi); sangkarna (man biang); mberguh (man kerbo); jenggi (man lembu); permalna (man kucing); sabugan (man manuk); rsd; 2 *ki* perpāng; kinipāngan : *ia menunjukkan* — *nya*, 'ia ncidahkan kini-pāngenna';

~ *jemputan*, 'dilaki si ipilih dingin ibuat jadi kela;

berlaki, 'enggo sereh'; erperbulangen;

memperlakikan, 'peserehken';

kelaki-lakian 1 kinipāngan; 2 medilaki lagu langkahna (tingtang diberu)

lak-lak n, surat Batak si nai

lak-sa-na n, 1 tanda (si mehuli); biak; perba-hanen; 2 bagi : — *pinang dibelah dua*, 'bagi pinang itaka dua';

— *istri (perempuan)*, 'perbahanen ntah pé dahin si patut ilakuken diberu';

melaksanakan 1 mbandingkan : *ia* — *tulisannya dengan tulisan gurunya*, 'ia mbandingkan tulisenna ras tulisen guruna'; 2 ngelakoken; ndalanken : *kita harus*

— *keputusan yang sudah dibuat*, 'kita arus ndalanken keputusan si enggo ibahan'; **pelaksana n** kalak si ndalanken rencana; **pelaksanaan n** cara ntah pé perbahanen ndalanken rencana ntah pé keputusan

¹laks-mi a, mejilé

²laks-mi n, gelar dewi (Batari Laksmi) ndehara Batara Wisnu

la-ku n, 1 perbahanen; lagu langkah; cara ndalanken ntah pé erbān : — *nya tidak disenangi orang*, 'lagu langkahna la isenangi kalak'; 2 lako (tingtang binaga) : *dagangannya* — *sekali*, 'binagana lako kal'; 3 sah (esah); lako; banci ipaké (tingtang serpi, rsd) : *uang kertas ini sudah tidak* —, 'sen kertas énda lanai lako';

— *dramatis*, perbahanen si i datas péntas si sué ras biak si man cidahenken ras erpalas-ken kerjadin si lit i bas ukur pemain'; — *layak*, 'lagu langkah (perbahanen) si ilebih-lebihken'; — *sosial*, 'cara erlagu langkah si ipetengteng ras si biasa ilakoken i bas sada lingkungan jelma si

nterem gelah iakui dengen ialoken jelma si nterem é';

berlaku 1 idalanken denga : *peraturan itu masih ~ sampai sekarang*, 'peraturen é idalanken denga seh asa gundari'; 2 erbahan : *ia suka ~ tidak baik kepada orang lain*, 'ia nggit erbahan la mehuli man kalak si deban'; 3 ndalanken dahin jadi : *ia ~ sebagai guru*, 'ia ndalanken dahin jadi guru'; 4 sah (esah); banci ipaké : *surat keterangan Saudara tidak ~ lagi, karena sudah habis masanya*, 'surat keteranganndu é lanai banci ipaké, perban enggo keru masa esahna'; 5 ikenaken man : *aturen ini ~ bagi kita semua*, 'aturen énda ikenaken man kita kerina';

melakukan vt, 1 ndalanken : *ia gugur dalam ~ tugasnya*, 'ia mate i bas ndalanken dahinna'; 2 ngelakoken : *ia ~ perintah komandannya*, 'ia ngelakoken peréntah komandanna'; 3 mbiasaken : *dia ~ dirinya mandi pagi*, 'ia mbiasaken bana ridi erpagi-pagi'; 4 mpelako : *~ uang palsu adalah suatu perbuatan yang melanggar hukum*, 'mpelako sén tirūn é me kap

sada perbahanen si ngelanggar ukum'; 5 erbahan : *ia ~ anak yatim itu sebagai anaknya sendiri*, 'ia erbahan anak si la erbapa é bagi anak ipupusna'; 6 nguéken; nehi : *orang tuanya selalu ~ permintaan anak itu*, 'orangtuana lalap nehi pemindon anakna é';

memberlakukan vt, erbahan erdalan : *Pemerintah telah ~ undang-undang perpajakan yang baru*, 'Pemerintah enggo erbahan erdalan undang-undang perpae jaken si mbaru';

perlakuan n, perbahanen si ikenaken man sada erbagé ntah pé jelma : *tidak benar bahwa anak itu mendapat ~ yang tidak adil*, 'la tuhu kerna anak é ndat perbahanen si la rembang tengah';

pelaku n, 1 kalak si ngelakoken sada perbahanen; 2 pemain (sandiwara rsd); 3 si ngelakoken sada perbahanen (i bas sada kalimat rsd);

~ *ekonomi*, 'kalak si erdahin i bas bidang ekonomi';

kelakuan n, 1 perbahanen; lagu langkah; 2 kecibal

la-ku-na n, lubang si gakkak

¹**la-la** *n*, cih

²**la-la** *v*, melala erlangi tunggalak

¹**la-lai** *a*, 1 lalé; kurang metenget :
karena — *dompetnya hilang dicuri pencopet*'; perban kurang metenget *dompétna bené itangko pencopét*'; 2 lupa (perban tutusna até ndahi sada dahin) : *semuanya* — *karena bermain kartu*, 'kerinana lupa perban main kartu';

berlalai-lai 1 la mperdiatéken; 2 erkisat-kisat; 3 erlalé-lalé;

melalaikan ngelupakan; ngelaléken;

~ *tugas*, 'la ndalanken dahin';
~ *hati (sedih)*, 'ngapuli ukur gulut ntah pé até ceda';

memperlalaikan 1 erbahan lalé (lupa, la nggejapken, rsd) : *untuk ~ anak itu, ia diberi main-mainan*, 'guna erbahan anak é lale, iberéken main-mainen man bana'; 2 ngundurken : *ia ~ keberangkatannya*, 'ia ngundurken keberkatenna'; 3 mpesee nangen ukur : *semua orang kampung itu ~ musafir yang malang itu*, 'kerina anak kuta é mpesenangen ukur perlajang si perliah é';

terlalai 1 lupa; 2 lolah; 3 terapul; 4 lat; 5 la iurus alu mehuli;

pelalai *n* 1 kalak si biak lalé; perkisat; 2 tabas guna erban kalak lalé ntah pé lolah;

pelalaian *n* tintang ngelaléken dahin

kelalaian *n* biak (perbahannen) lalé

²**la-lai** *n*, nali i kapal guna musing kayu dangguleningan nggantungkan layar

la-lu *v*, 1 mentas : *dilarang — di jalan ini*, 'ola mentas arah dalam énda'; 2 gelah ngembusi saja : *ia berbicara seenaknya saja, asal — saja*, 'ia ngerana ntabeh akapna saja, gelah ngembusi saja'; 3 enggo léwat : *tahun yang —*, 'tahun si enggo léwat'; 4 keridung : *pertandingan telah —*, 'pertandingan enggo dung'; 5 banci terus ku bas; 6 kenca é; 7 la nari banci.itebusi; 8 terus : *tontonan itu tak dapat — karena hujan turun*, 'dédahen é la banci terus perban reh udan';

berlalu 1 lewat : *kesempatan itu jangan dibiarkan ~*, 'kesempatan é ula ipediat lewat'; 2 lawes; maté : *demikian*

katanya sambil ~, 'bagé me katana janahna lawes; *tadi malam ia telah ~*, 'nderbinai ia enggo maté';

melalui *vt*, 1 ndalani (dalam, ujin, rsd) : *untuk sampai di sana, kita dapat ~ jalan ini*, 'gelah seh i jah, kita banci ndalani dalam énda'; 2 alu mentasi : *persoalan itu bisa diselesaikan ~ jalan damai*, 'perkara é banci idungi alu mentasi dalam damé'; 3 ngelanggar (pedah, peréntah, rsd) : *ia ~ perintah gurunya*, 'ia ngelanggar peréntah guruna'; 4 ngelingkahi : *ia berlari sambil ~ beberapa mayat tentara Belanda*, 'ia kiam janah ngelingkahi piga-piga bangké tentera Belanda';

melakukan 1 mpediat; mpeturut (mentas, erdalan, ku bas, rsd) : *polisi ~ beberapa orang penjahat ke dalam kampung itu*, 'pelisi mpediat mentas piga-piga kalak si jahat ku bas kuta é'; 2 ngelakoken; ndalanken : *tentara itu ~ perlawanan terhadap beberapa orang musuhnya*, 'si mbisa é ngelakoken perlawananen man piga-piga kalak imbangna'; 3 nerusken : *dia ~ perjalanannya ke Berastagi*, 'ia nerusken perdalanenna ku Berastagi;

keterlaluan *n*, sada erbagé si ngeléwati batas (lanai nari bas semalna) : *perbuatannya itu benar-benar ~*, 'perbahannya é tuhu-tuhu enggo ngeléwati batas';

kelaluan 1 enggo léwat; 2 tujūn

berkelaluan *vi* la erngadi-ngadi; la lit batasna; rusur

la-ma a, 1 ndekah : *sudah — saya menunggu kalian di sini*, 'enggo ndekah aku nimai kéné i jenda; 2 dekah : *tiga bulan — nya*, 'telu bulan dekahna'; 3 si ndekah; si nuria si nai : *dia suka sekali membaca cerita —*, 'ia nggit kai ngogé turi-turin si ndekah';

lama-lama 1 ndekah-ndekah; dungna; 2 reh dekahna reh ...

lama-kelamaan tambah dekahna tambah ...; dungdungna; reh dekahna reh ...;

berlama-lama erdekah-dekah (i bas ngelakoken dahin);

m e (m p e r) l a m a k e n mpedekah-dekah;

kelamaan ndekahsa;

selama sedekah; ~ *saya di Amerika Serikat hanya dua kali dia mengirim surat kepada saya*, 'sedekah aku i

Amerika Serikat dua kali ngenca ia ngkirim surat man bangku';

selamanya gelgel : *ibu tiri tidak ~ jahat*, 'nandé nguda labo gelgel jahat';

selama-lamanya 1 sindekahna : *ia diberi hukuman penjara ~ dua tahun*, 'ia iberé ukumen penjara sindekahna dua tahun'; 2 rasa lalap : *kita harus menjalankan perintah Tuhan selama hidup kita di dunia ini, agar kita mendapat kehidupan yang ~*, 'kita harus ndalanken peréntah Dibata sedekah geluhta i doni énda, gelah kita ndat kegeluhen si rasa lalap'

la-mang *n*, pedang gendek

la-mar *v*, **melamar** 1 nungkuni : *~ anak perawan*, 'nungkuni si nguda-nguda'; 2 mindo dahin (i kantur, rsd) : *~ pekerjaan*, 'mindo dahin';

lamaran *n*, 1 pemindon : *ia berkecil hati karena ~ nya ditolak*, 'kitik ukurna perbahan pemindonna itulak'; 2 pemindon dahin : *ia sudah mengajukan ~ untuk menjadi calon pegawai negeri*, 'ia enggo mpeseh pemindon dahin guna jadi calon pegawai negeri';

pelamar *n* kalak si nungkuni ntah pe si mindo

lam-ban *a*, meletlet; la pedas; la kincang; mekedat (i bas erdahin) : *tidak semua orang yang gemuk —bekerja*, 'labo kerina kalak si mbur mekedat erdahin';

lam-bat *a*, 1 anjar-anjar (perkemuitna, perdalanna, rsd); la pedas : *orang buta —jalannya*, 'kalak pitung manjar-anjar perdalanna'; 2 nggunakan waktu melala; la pedas : *ia bekerja sangat —*, 'ia erdahin nggunakan waktu melala kal'; 3 ketadingen : *jam dindingnya — lima menit*, 'jam dingdingna ketadingen lima menit';

— **bangat**, 'reh dekahna'; — **laun**, 'reh dekahna' ntah pé ndekah-ndekah';

berlambat manjar-anjar; la terudu-terudu;

melambatkan *vt*, mpedekah : *ia ~ mobilnya*, 'ia mpeletlet motorna';

memperlambat *vt*, mpeletlet : *~ kemajuan*, 'mpeletlet kemajun';

terlambat *adv* léwat bas waktu si itentuken nari :

kereta api itu berangkat ~ setengah jam, 'kereta api e berkat lewat setengah jam bas waktu si itentukan nari'; **kelambatan** *n*, kelewaltlén waktu : ~ *kedatangannya lebih dari seperempat jam*, 'kelewatan waktu kerehenna lebih seperempat jam';

lam-bit *n*, durung galang si ipaké i bas muat odang

lam-bung *n*, 1 beltek; 2 mbuyak

lam-pan *v*, **melampan** *vt* ngkurak (barang tambang); nepa (timah rsd)

lam-pau *a*, 1 lewat : *masa yang ~*, 'masa si lewat'; 2 lebih (mbué, berat, rsd); kal : *ia — rajin bekerja*, 'ia mejingkatkal erdahin';

melampaui *vt*, 1 ngeléwati : *kita harus ~ desa itu*, 'kita arus ngeléwati kuta é'; 2 ngelebihi : *perbuatannya sudah ~ peraturan yang telah ditentukan*, 'perbahanene na enggo ngelebihi peraturen si enggo itentukan'; 3 mbentasi; ngatasi : *ia telah ~ berbagai rintangan*, 'ia enggo mbentasi erbagé-bagé alangen'; 4 ngelanggar (adat, peraturen, rsd) : *perkawinan antara pria dan wanita yang semarga ~*

adat Karo, 'perjabun sada dilaki ras sada diberu si sada merga ngelanggar adat Karo';

~ **wewenang**, 'ngelakoken perbahanen i luar ginemgem si enggo isahken erpalasken peraturen perundang-undangan'

lam-pin *n*, 1 uis ampan anak kitik; 2 lapis; lampi (i bas uis ntah pé kerta snari) si ipaké guna ngangkat barang si melas;

melampini *vt* 1 makéken ampan man anak kitik; 2 ngelampi tan alu uis ntah pé kertas sanga ngangkat barang si melas

lam-pir *n*, **melampiri** ngelengkapi (alu surat, daptar, rsd) : *kita harus — formulir pendaftaran itu dengan salinan ijazah ras pasfoto*, 'kita harus ngelengkapi formulir pendaptaren é alu salinen ijazah ras pasfoto';

melampirkan *vt*, mpengikut ku bas si deban : *ia harus ~ beberapa surat yang lain ke dalam surat lamarannya*, 'ia harus mpengikut piga-piga surat si deban ku bas surat lamarena'

terlampir iperikut : *pada surat ini ~ sehelai kuitansi*

pembelian barang itu, 'i bas surat enda iperikut selambar kuitansi penukuren barang é';

lampiran *n*, 1 sada erbagé si ikutken (lamaren, keputusen, rsd); 2 lambar tambahen i bas surat kabar

lam-pu *n*, perkekas guna nerangi; lampu; tendang;

— **baterai**, 'senter'; — **corong**, 'lampu si make tabung kaca si nutup terang lampu'; — **duduk**, 'lampu emahé si banci ipekundul i datas meja, rsd;

— **fluoresen**, 'lampu si banci ngasilken sinar ultra ungu'; — **gantung**, 'lampu si nggunakan minak taneh, si igantungken; — **gas**, 'lampu si nggunakan pompa'; — **hijau** *n*, 1 lampu lalu lintas si rupana meratah, nandaken motor, kereta, lereng, rsd banci erdalan; 2 *ki* sada erbagé si mpesukah ndalanken sada rencana, rsd; — **jangkar**, 'lampu si jadi tanda si ipasang i ujung kapal si arah lebé ngatakan kapal sanga ndabuhkan jangkar berngi wari'; — **kuning**, 'lampu lalu lintas si rupana megersing si nandaken pemaké dalam ersikap-sikap

ngadi (kenca lampu meratah) ntah pe ngkurangi perpedas perdalanna'; — **navigasi**, 'lampu kapal si harus ipaké sanga kapal erlayar berngi-berngi'; — **perangkap**, 'perkekas guna nangkap ntah pé narik rengit, agas, rsd si bagin-baginna éme kap lampu, corong, ras jat pemunuh';

perlampauan *n*, kai saja si ertalin ras perkekas si ipaké guna nerangi

lam-pung *v*, **melampung** *vi*, bombang i bas lau: ~ **pukat**, *ki* 'teridah seh kitikna bombang-bombang i bas lau';

pelampung *n* barang si menahang guna mbombangkan (i bas nali kawil; si nuduhkan dalam i lawit; jemaken man kalak si erlangi gelah ola gedap, rsd)

lam-pus *v*, maté

la-mun *v*, **melamun** terbayang-bayang janah ukur kabang ntah kuja saja

¹**la-nar** *n*, gun-gunen kubang i tepi lawit (si ibaba lau ntah pé lau lawit)

²**la-nar** *n*, pinakit sinuan-sinuan

¹**lan-cang** *a*, 1 la meteh adat; kurang mehamat man orang-

tua, rsd : *dengan* — *nya*, *dia mengucapkan kata-kata kasar terhadap ibunya*, 'alu mekarus ia melasken kata-kata mesergi man nandéna'; 2 pangsa muat keputusan sekalak : *dengan* — *tanpa menyelidiki lebih dahulu, ia telah menyampaikan berita yang belum pasti kebenaran-nya itu*, 'alu pangsa muat keputusan sekalak, la mperdiateken perlebé, ia enggo mpeseh berita si langa tentu kebenarenna é';

— **kaki**, pedassa ngelakoken sada perbahanen alu la rukur lebé; — **mulut**, 'nggit kal melasken kata-kata si erban até kalak nembeh'; — **tangan**, 1 nggit mekpek; nggit rubat; 2 nggit muat barang kalak, nggit nangko;

kelancangan *n*, perbahanen si la mehamat : *dia minta maaf atas ~ nya*, 'ia ersentabi i bas perbahanenna si la mehamat'

²**lan-cang** *n*, 1 perahu layar si pedas kal perdalanna, ipaké jadikapal perang masa si nai; 2 ingan belo;

lancang-lancang *n*, 1 sada erbagé si bagi perahu layar si pedas perdalanna; 2 permain-

en alu mbenter-mbenterken batu kitik ku bagin lau si arah datas, batu é lompat-lompat'

lan-car *a*, 1 la sangkut-sangkut; la erpeltep-peltep : *roda itu berputar dengan* — , 'roda é erputar alu la sangkut-sangkut'; 2 lancar: *air parit itu sudah* — *jalannya*, 'lau parik é enggo lancar perdalanna'; 3 alu mehuli : *pembangunan di kampung itu sudah beralan dengan* — , 'pembangunan i kuta é enggo erdalan alu mehuli';

— **kaji**, 'beluh i bas pelajaran'; — **mulut**, 'nggit (merhat) ercakup-cakap ntah pé pedas melasken kata-kata si la erluhu';

melancar *vi*, 1 erdalan lancar dengen pedas: *di atas permukaan air yang tenang, kapal ~ dengan lajunya*, 'i babo lau si tenang, kapal erdalan lancar dengen pedas'; 2 ngulangi pelajaran gelah beluh : *dia belajar setiap hari untuk ~*, 'ia erlajar teptep wari guna ngulangi pelajaran gelah beluh';

melancarkan *vi*, 1 erbahan gelah lancar; ndalanken alu pedas : *ia tidak dapat ~*

mobilnya karena jalan rusak, 'ia la banci ndalanken motorna alu pedas perbahan dalam céda'; 2 ngelakoken (perlawanén, serangan, rsd) : *tentara gerilya ~ serangan*, 'tentara gurilla ngelakoken serangan';

memperlancar *vt*, erbahan gelah terlancaren;

pelancar *n*, perkekas guna ngelancarken (perdalam sada erbagé);

kelancaran *n*, kecibal lancarna (sada erbagé) : ~ *pembangunan ditentukan oleh sarana, tenaga, dan biaya*, 'kecibal lancarna pembangunén itentuken peralaten, gegeh, ras biaya';

lancaran *n*, perahu si lancar perdalanna

lan-ci-a *n*, gereta dua rodana, itarik jelma

lan-da *v*, **melanda** *vt*, ngelemba; ndabuhi; ngelanggar : *banjir ~ daerah itu sehingga sawah banyak yang rusak*, 'lau ngeraja ngelemba lengkungen é, é maka sabah melala ceda';

terlanda enggo ilemba : *desa itu ~ banjir*, 'kuta é enggo ilemba lau ngeraja'

lan-das *n*, palas;

— **buena**, 'bagin si arah teruh lawit (si natang lawit)';

— **bukit**, batang kayu kitik, kayuna mbentar, medaté, igunaken man sukul piso, duruhna man lém, bulungna ras buahna banci ibelgang man tambar kalak si rusur erbuang';

berlandasan 1 make palas; 2 erpalas;

berlandaskan erpalasken : *dia mengemukakan pendapatnya ~ pasal-pasal Undang-Undang Dasar 1945*, 'ia nuriken ukurna erpalasken pasal-pasal Undang-Undang Dasar 1945';

melandas *vi*, 1 susur ku lapangan (tingtang kapal terbang) : *setelah terbang selama 6 jam, pesawat terbang kami ~*, 'enca kabang 6 jam dekahna, kapal terbang kami susur ku lapangan'; 2 turah ku arah teruh, umpamana urat si gantung bas batang jabi-jabi

melandasi mpalasi (malasi) : *kekuasaannya yang besarlah yang ~ tindakannya yang kejam itu*, 'ginemgemna si mbelin me si malasi perbaha-

nenna si bagi perbahanen kalak merawa';

melandaskan ngelandasken;

landasan *n*, 1 lapik; sangkalen; 2 *ki* palas : ~ *hukum negara kita ialah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, 'palas ukum negaranta éme kap Pancasila ras Undang-Undang Dasar 1945; 3 ingan kapal terbang susur ras lawes kabang; lapangan terbang : *pesawat terbang kami mendarat di ~ dengan selamat*, 'kapal terbang kami susur ku daraten i lapangan terbang alu mehuli';

~ **gelinding**, 'dalan kapal terbang si ipaké guna ngadi nimai giliren kabang sopé ku ingan lawes kabang'; ~ **kata**, bukti si mpegegehi sada kesaksin si iberéken'

lan-dur *a*, nggedang maré-maré (tingtang tan baju, nali, rsd)

la-ngah *v*, **melangah** nganga; gakkak (tingtang babah, labah, rsd);

melangahkan *vt* mpenganga; mpegakkak : *ia ~ mulutnya*, 'ia mpenganga babahna'

lang-gam *n*, 1 cara : — *permainannya sukar ditiru*

orang lain, 'cara mainenna mesera akap kalak ngusihsa'; 2 adat; kesemalen : — *orang di daerah itu kalau berkata dengan suara keras, tetapi hatinya baik*, 'kesemalen jelma i lingkungan é adi ngerana alu sora megāng, tapi ukurna mehuli'; 3 irama lagu : ~ *lagu "Sada-Sada" karangan Alasen Barus benar-benar disenangi orang banyak*, 'irama lagu "Sada-Sada" karangan Alasen Barus tuhu-tuhu isenagi jelma si nterem'

lang-gan *v* **berlanggan** erlanggan;

berlangganan erlangganan : *ia ~ dengan pedagang beras itu*, 'ia erlangganan ras perbinaga beras é';

melanggani *vt*, erlangganan man sekalak perbinaga; nge-langgani : *ia ~ seorang pedagang beras*, 'ia nge-langgani sekalak perbinaga beras';

pelanggan *n* kalak si nukur barang;

langganan *n* cak kalak si nukur barang

lang-gar *v*, **berlanggaran** 1 silanggaren : *kedua kapal itu rusak karena ~*, 'duana kapal é ceda perban silanggaren'; 2

erlawanen : *perbuatannya itu ~ dengan peraturan yang berlaku*, 'perbahanenna é erlawanen ras peraturen si esah';

berlanggar-langgar *vi* erbalasen : *bertemulah kedua pasukan tentara itu, lalu berperang ~*, 'jumpa me duana pasukan tentera é, kenca é erperang erbalasen';

melanggar *vt*, 1 ngelanggar : *mobilnya rusak karena ~ pohon*, 'motorna ceda perban ngelanggar batang kayu'; 2 nalahi; ngelawan : *mencuri adalah perbuatan yang ~ hukum*, 'nangko é me kap perbahanen si nalahi hukum'; 3 mbentasi (alu la esah) : *dia dihukum karena ~ tapal batas negara lain*, 'ia iukum perban mbentasi perbalengen ras negara si deban'; 4 ngkenai : *gempa ~ negeri itu*, 'linur ngkenai negeri é';

melanggarkan ngelanggar-ken; **terlanggar** kena langgar; terlanggar;

pelanggar *n*, kalak si ngelanggar;

pelanggaran *n*, perbahanen ngelanggar; pelanggaran : *peristiwa ~ itu sudah diketa-*

hui polisi, 'kejadiin pelanggaren é enggo ieteh pelisi'

la-ngit *n*, ingan tading bulan, bintang, matawari, rsd; langit; *ki* 1 melala lubangna; cires (atap) : *rumahnya sudah beratapkan* —, 'rumahna enggo ratapken langit'; 2 i darat rumah; ingan mbelang talang : *pramuka itu tidur di kolong* —, 'pramuka é tunduh i bas ingan mbelang sini talang';

langit-langit *n*, 1 uis tēnda i datas ingan tunduh; 2 papan ntah pé asbēs si nutup bagin kamar si arah datas, tapi i teruh atap; 3 langit-langit (lit langit-langit si mekeras ras lit langit-langit si medaté);

melangit 1 kabang ku langit; 2 erlebih-lebihen kal; meganjang kal (tingtang sura-sura); *cita-citanya ~*, 'sura-surana meganjang kal'; 3 jadi meherga kal : *harga barang-barang di Medan ~*, 'erga barang-barang i Medan jadi meherga kal';

~ **biru** 'langit meratah';

selangit mbelin (meherga) kal : *hidup di pusat kota bianya ~*, 'nggeluh i tengah kota biayana mbelin kal'

lang-kah *n*, 1 perdalan nahé (ku

lebé, ku pudi, ku kawes, ku kemuhén) sanga erdalan : *dia masuk dengan — nya yang perlahan-lahan*, 'ia ku bas alu perdalan nahéna si manjar-anjar'; 2 tingkah : *jalannya cepat dan — nya p a n j a n g - p a n j a n g*, 'perdalanna pedas dengen tingkahna nggedang-nggedang'; 3 perbahanen; langkah : *kita harus mengambil — tegas dalam menghadapi masalah ini*, 'kita arus muat sada langkah i bas ngadapi perbébén énda'; 4 bagin : *marilah kita telusuri — demi cara bertanam jeruk*, 'mari dage siikuti teptep bagin cara nuan rimo';

— **baik** *ki* 'kecibal si mehuli'; 'nasip mehuli'; — **baru**, 'cara si mbaru' (adat, perukuren);

— **buruk**, 'gejap-gejap si la mehuli';

— **hidup**, 'cara nggeluh si idalani';

— **kanan** *ki* 'kecibal si mehulu'; 'untung'; 'nasip si mehuli';

— **kiri** *ki* 'lalap sial (kerina salah)': *ia sedang — kiri*, 'ia sangana lalap sial, i japa pé lalap irawai kalak';

— **lama**, 'cara (adat ntañ pé perukuren) si ndekah'; — **seribu**, 'kiam alu seh kal pedasna'; — **serong**, 'perbahanen si lépak (la mehuli); — **sumbang**, 'perbahanen si sumbang';

berlangkah *vi*, 1 ningkahken nahé (sanga erdalan, rsd) : *aku berat — karena kakiku terbenam di lumpur*, 'mberat kuakap ningkahken nahé perban nahéngku cernem i bas kubang'; 2 berkat; erdalan; 3 mbentasi : ~ *lautan*, 'mbentasi lawit si mbelang';

melangkahi *vt*, 1 ngeléwati : *mereka ~ rintangan itu dengan hati-hati*, 'kalak é ngeléwati rintangen é alu metenget'; 2 nalahi; ngelanggar : *tidak pantas jika ~ ptuah orang tua*, 'la cocok adi ngelanggar pedah orang tua'; 3 ngelinkahi (erjabu, ndatken sada erbagé, rsd) : *tidak baik adik ~ kakak*, 'la mehuli agi ngelinkahi kakana'; 4 ngelewatken; la mpenikut : *ia sering ~ saudaranya dalam pembagian rezeki*, 'ia rusur la mpenikut seninana i bas pembagin rejeki';

melangkahkan *vt*, 1 njing-kangkan nahé ku lebé; 2 menaken ndalanken perahu, *rsd*;

terlangkahkan *vi* terjing-kangkan; enggo ijing-kangkan : *jika langkah sudah ~, berpantang dihela surut, pb* 'sada dahin si enggo ibenaken alu tutus até, ula sempat ngadiken, sopé seh ku tujūn';

pelangkahan *n*, 1 perbahanen ntah pé cara ningkahi tah pé ningkahken; 2 bena-benana ngelakoken sada erbagé (*dahin, perdalanan, rsd*);

baik ~ , 'paksa si mehuli guna menaken sada erbagé (*dahin rsd*);

perlangkahan *n*, tingtang muat berkat tah pé erdalan;

kelangkahan *vi*, 1 dilaki si ndeharana nggit erlua-lua; 2 terlingkahi; enggo ilewati; 3 ilebei erjabu;

selangkah *n* dauhna sekali njing-kang

lang-kat *n* wari, telu wari nari i bas wari si sendah; *ketelūn*

leng-ku-as *n*, kelawas

lang-kup *v*, **terlangkup** erbalik; langkem : *perahu yang karam itu ~, 'perahu si gedap é erbalik'*

lang-sam *a* meletlet; manjar-anjar : *jalan mobil itu — saja karena jalan buruk, 'perdalan motor é meletlet saja perban dalam la mejilé'*

lang-sung *a*, 1 terus; la ngadi : *berlayar — dari Tanjung Periuk ke Belawan, 'erlayar terus Tanjung Periuk nari ku Belawan'*; 2 langa peltep : *perselisihan itu — hingga kini, 'perjentiken é langa peltep seh genduari'*; 3 lewat i bas tujūn nari : — *dari sasarannya, 'léwat i bas tujūnna nari'*; 4 surung : *pertandingan tidak — karena hujan, 'pertandingan la surung perban udan'*;

berlangsung *vi*, 1 terus erdalan : *pertempuran ~ hingga pagi, 'peperangen terus erdalan ngayaksa erpagi-pagi'*; 2 ilakoken : *perundingan sedang ~, 'perundingen sangana ilakoken'*;

melangsungkan *vt*, 1 nerus-ken; mpeseh : *saya telah ~ usul kalian kepada kepala kantor, 'aku enggo mpeseh usul kéné man kepala kantur'*; 2 ngelakoken : *kami ~ rapat di kantor kepala desa, 'kami ngelakoken rapat i kantur pengulu'*;

- terlangsung** *vi*, 1 enggo iterusken; 2 terbena : *sudah ~ kita membuat perjanjian dengan dia, jika rugi pun sekali ini tak usah kita kecewa*, 'enggo terbena kita erban janji ras ia, adi rugi pé sekali énda ula padah kita erkadiola';
- perlangsungan** *n*, tingtang ndalanken ntah pé ngelakoken sada kejadiin;
- kelangsungan** *n*, 1 tingtang erdalanna sada kejadiin : *demi ~ pesta, semua saudaranya mau menyumbangnyana*, 'guna erdalanna kerja, kerina seninana nggit nampati ia'; 2 keterusterangen : *~ nya dalam berbicara benar-benar menyenangkan hati kami*, 'keterusterangenna i bas ngerana tuhu-tuhu erbahansa ngena até kami'
- la-ngu** *adv*, bau ntah pé nanam si la ntabeh (mbako si la kerah, nanam gadung matah)
- la-ngut** *v*, **melangut** até tedeh
- lan-ja** *v*, **melanja** lawes ertandang;
- lanja-lanjaan** 1 lawes ku ja-ja; 2 erlumbae lumba
- lan-jung** *a*, melédang (tingtang batang tebu, batang pinang, rsd)
- lan-jut** *a*, 1 nggedang (perundingen, percakapen, rsd) : *saya jemu mengikuti pembicaraan yang — seperti itu*, 'medu aku ngikuti percakapen si nggedang bagi si é'; 2 la tanggung; terus : *dia berusaha agar sekolah anaknya —*, 'ia rusaha gelah sekolah anakna terus'; 3 ndekah; nggedang : *usianya sudah —*, 'umurna enggo nggedang'; 4 meganjang : *ilmunya sudah —*, 'ilmuna enggo meganjang';
- berlanjut** *vi*, 1 ladung i jé saja ngenca; ersambung : *pertengkaran itu rupanya — dengan pembunuhan*, 'perjengilen é kepéken ersambung ras pembunuhan'; 2 erdenden : *siapa yang tahan mengalami penderitaan yang — ini*, 'isé si tahan ngenanami kiniserān si erdenden énda';
- berlanjutan** *vi*, langa dung; lit denga : *cita-cita dan perjuangan kita ~*, 'sura-sura ras perjuangenta langa dung';
- melanjutkan** *vt*, 1 nambung; nerusken (tingtang perundingen, turi-turīn, rsd) : *mereka ~ pembicaraan itu di Balai Desa*, 'kalak é nerusken percakapen é i Balé Désa'; 2

mpeganjang : *karena ketiadaan biaya, dia tidak mampu ~ pendidikan, anaknya ke sekolah yang lebih tinggi*, 'perban la lit biaya, ia la ngasup mpeganjang pendidikan anakna ku sekolah si terganjangan';

lanjutan *n*, sambungan : ~ *cerita ini masih ada*, 'sambungan turi-turīn énda lit denga';

perlanjutan *n* tingtang nerusken;

pelanjut *n*, si nerusken; si nambungken : *anak-anak adalah generasi ~*, 'anak-anak éme kap sinursur si nerusken';

pelanjutan *n*, perbahanen nerusken ntah pé nambungken

berkelanjutan *vi*, ersambung-sambung;

selanjutnya seterusnya; kenca é

lan-tai *n*, 1 bagin si arah teruh sada ingan (biasana ibahan bas papan ntah pé semin nari); lantai; 2 tingkat i bas rumah si ertingkat : *kantornya di — dua gedung itu*, 'kanturna i tingkat dua gedung é';

— **jemur**, 'ingan si kendit dengen mbelang guna njemur

pagé, kacang taneh, rsd'; — **pesisir**, 'lantai si ibahan i bas taneh si medaté guna ngelancarken penarikan motor angkuten darat';

melantai 1 ngelanté : *sebelum ~, bangunan harus diberi atap lebih dahulu*, 'sopé ngelanté, bangunen harus iatap lebé; 2 rata dengen kendit : *pada beberapa tempat karang-karang itu bentuknya kelihatan ~*, 'i bas piga-piga ingan karang-karang é tempasna teridah rata dengen kendit';

melantainkan *vt*, ncibalken i lanté : *dia ~ barang-barangnya di rumah kami*, 'ia ncibalken barang-barangna i rumah kami'

lan-tam *a* megāng kal (tingtang sora) : *dengan suara —, dia menyebut dirinya jagoan*, 'alu sora megāng kal, ia ngataken dirina kalak jago';

melantamkan *vi*, 1 ngataken ntah pé nurakken alu sora megang; 2 mberitaken

lan-tang *a*, 1 terang dengen megerning terbegi: *dia mengemukakan pendapatnya dengan suara yang —*, 'ia nuriken ukurna alu sora terang dengen

megerning'; 2 tangkas : *taman itu membuat pemandangan yang — ke laut*, 'taman é erbahan penatapan si tangkas ku lawit';

lan-tar *v*, **melantarkan** 1 erbahan : njadikan (perjengilen, kerugin, rsd) : *perlu diselidiki hal-hal yang ~ kemiskinan rakyat*, 'perlu iperdiatéken kai saja si erbahan kiniserān rayat'; 2 mpeseh : *tugas kami hanya ~ pesan Saudara*, 'dahin kami mpeseh tenahndu ngenca';

lantaran *n*, 1 sada erbagé si jadi sabab; sabab : *yang menjadi ~ perkelahian itu hanya soal kecil*, 'si jadi sabab perubaten é perkara kitik ngenca';

pelantar *n* kalak si mpeseh; kelang-kelang

lan-tas *adv*, 1 terus : *begitu datang, dia — masuk*, 'bagé reh, ia terus ku bas'; 2 kenca é : *Saudara dipukul, — bagaimana*, 'kam ipekpek, kenca é kuga';

~ **angan**, erbahan ālu raté-até';

melantas *vi*, 1 terus : *perahunya ~ saja, tidak singgah-singgah*, 'perahuna

terus saja, la singgah-singgah'; 2 erdalan : *racun itu ~ ke dalam darah melalui lukanya*, 'racun é erdalan ku bas dareh arah lukana';

melantaskan 1 mantemken (lembing, rsd); 2 mpeseh (niat, tenah, rsd); 3 ngelakoken (perdalanen, perpulungen, rsd);

terlantas ikut ku bas, rsd

lan-ting *v*, **melanting** 1 mbenter; 2 mistak ndauh : ~ *menuju tampuk, berkata menuju benar*, *pb* 'i bas runggu, kita arus nggunae ken palas kebenaran ras kebujuren';

melantingkan *vt* mbenterken ndauh-ndauh;

terlanting *vi* 1 terbenterken; terbuang; 2 la nai erguna;

terpelanting *vi* mistak

lan-tur *v*, **melantur** *vi* nimpang; papak (tingtang percakapen, rsd) : *kita telah banyak ~, marilah kembali ke pokok persoalan*, 'kita enggo melala nimpang, marilah mulihi ku si man cakapenken';

melanturkan *vt*, erbahan nimpang tah pé papak (percakapen, ukur, rsd);

lanturan *n*, penimpangan i bas nuriken turi-turin

'la-pah *v*, **melapah** *vt*, 1 ngelapah (lembu, kerbo, rsd); kenca igeleh; 2 ngkeret-kereti daging : *ayah ~ daging lembu*, 'bapa ngkeret-kereti daging lembu'; **dilapah** *v* ilapah

²la-pah *n*, kotak ingan isap (mbako, rsd); tabung

la-pang *a*, 1 mbelang; mbas (tingtang ruang, kamar, rsd); 2 senang : — *pikirannya*, 'senang ukurna'; 3 sanga la lit dahin : *waktu* —, 'tupung la lit dahin'; 4 longgar; lombang : *baju anak perlu dibuat — karena dia cepat besar*, 'baju anak perlu ibahan longgar perban ia pedas galang';

— **dada** 1 la sesak; 2 erpenggejap senang; — **kira-kira**, 'senang ukur'; — **perut**, 'la pernah nggejap besar';

berlapang-lapang *vi* erse-nang-senang : *kembalilah ke kampung, kau dapat hidup ~ di sana*, 'mulihlah ku kuta, kam banci nggeluh ersenang-senang i jah';

melapangi *vt*, erbahan gelah senang, ula sesak;

melapangkan *vt*, 1 menjadikan mbelang ntah pé mbas; 2 nge-longgarken; ngelombangken; 3 meréken ingan si mbelang';

memperlapangkan *vt*, njadikan terbelangen ntah pé termbasen;

lapangan *n*, 1 ingan ntah pé tanah si mbelang (biasana kendit); 2 bagin (dahin, pemeteh, rsd) : *bekerja dalam ~ pendidikan*, 'erdahin i bas bagin pendidikan'

la-par *a*, melihé : *saya* —, 'aku melihé';

kelaparan 1 kurang mān; kelihén : *pada musim ~ manusia banyak yang mati*, 'i bas paksa kelihén jelma nterem maté';

2 tingtang melihé

la-pik *n*, lapik (umpamana : anak, uis, kertas, rsd) : — *tempat duduk*, 'lapik ingan kundul';

berlapik *vi* maké lapik; erlapik;

melapik *vt*, ~ **perut**, 'ngukati';

melapiki *vt* meré lapik; ngelapiki : *dia ~ kualikualiti itu dengan kertas supaya tidak rusak*, 'ia ngelapiki belanga-belanga é alu kertas gelah ula céda';

melapikkan *vt* nggunakan (uis, kertas) man lapik;

selapik *n* sada lapik

la-pis *n* 1 bagin; lapis : — *tanah yang di bawah terjadi atas pasir*, 'bagin tanah si arah terus eme kap kersik'; 2 banjaren; terpuk : *pasukan itu ada lima* —, 'pasuken é lit lima terpuk'; 3 barang si menipes ipaké guna ngelapis ntah pé ngelanggum barang si déban; langgum : — *hulu pisatu itu dibuat dari emas*, 'langgum sukul piso é ibahan bas emas nari';

berlapis *vi* maké lapis : *mobil ~ baja*, 'motor maké lapis waja';

berlapis-lapis *vi* erlapis-lapis; ersusun-susun;

melapis 1 meré lapis; ngelapis : *penjahit itu ~ jas dengan kain satin*, 'tukang jait é ngelapis jas alu uis satin'; 2 ersusun-susun : *tanah yang ~*, 'taneh si ersusun-susun';

melapisi *vt* mereéken lapis; ngelapisi : *pandai besi itu ~ mata pisau dengan baja*, 'tukang besi é ngelapisi babah piso alu waja';

pelapis *n*, barang guna ngelapisi sada erbagé; pengelapis (bas uis tah pé kulit nari) : *barang inilah yang digunakan untuk ~ bagian dalam tas*,

'barang énda me igunaken man pengelapis bagin tas si arah bās';

lapisan *n*, 1 susunen; bagin; 2 asil ngelapisi; 3 *ki* tingkatan : *anggota dewan itu merupakan wakil dari seluruh ~ rakyat*, 'anggota dewan é eme kap wakil si ibas kerina tingkatan rayat nari';

~ **atas**, 'sada bagin bas jelma si nterem si tingkat kegeluhenna ulin (bayak, erpene didiken, erpangkat); ~ **bawah**, 'sada bagin bas jelma si nterem si kurang ntah pé la lit kengasupenna'; ~ **prismatik**, 'bagin si arah tengah sudu moluska'; ~ **tipis**, 'bagin tabeh-tabeh (lemak) i teruh kuling'

la-por *v*, **melapor** mpebetehken; ngadu; ngelapur : *ia sudah ~ kepada polisi*, 'ia enggo ngadu man pelisi';

melaporkan *vt* mpebetehken : *komandan pasukan ~ bahwa tugasnya telah dilaksanakan*, 'komandan pasuken mpebetehken maka dahinna enggo ilakokenna';

laporan *n* kerina si ilapurken (si ipebetehken); berita; lapuren :

~ **administrasi**, 'lapuren tingtang piga-piga erbagé ntah pé keterangan-keterangan situhuna dingén erpalasken kecibal situhuna i bas bagin pegawai, barang-barang, perserpīn, ras aturen kantur; ~ **berkala**, 'lapuren si iberéken sada bulan sekali ntah pé setahun sekali'; ~ **cuaca**, 'lapuren si isina asil pendahīn meteorologi'; ~ **khusus**, 'lapuren si ibahan perban ipindo pimpinen ntah pé kerna keperlūn rempet si ertalīn ras kejadi-kejadi si la biasa'; ~ **polisi**, 'cataten tingtang kejadi si lit i kantur pelisi si banci igunaken pelisi man berita'

la-puk *a* 1 lapuk-lapuken : *roti ini sudah —*, 'roti énda enggo lapuk-lapuken'; 2 cêda; buruk : *rumah ini roboh karena tiang-tiangnya sudah —*, 'rumah énda runtuh perban binangun-binangunna enggo buruk'; 3 *ki ndekah*: ketadingen jaman : *orang tua itu masih menganut paham yang sudah —*, 'tua-tua é nggunaken cara rukur si enggo ndekah ketadingen';

berlapuk *vi*, erdawan (cêda, buruk): *rumah ini sampai ~ tidak ada yang mau mem-*

belinya, 'rumah énda enggo sempit buruk, la lit si nggit nukursa';

melapuk *vi*, jadi buruk : *lantai jembatan itu sudah mulai ~*, 'lanté titi é enggo mulai jadi buruk';

kelapukan *n*, tingtang jadi buruk

la-pun *n*, jaring guna nangkap perik

la-ra *a*, 1 megogo; mesui até; 2 magin

la-rang *v*, **melarang** *vt* ngelarang : *ayah dan ibu ~ saya berteman dengannya* 'bapa ras nandé ngelarang aku erteman ras ia';

melarangkan *vt* njadiken larangen : *sebaiknya kita semua ~ perbuatan yang tidak baik*, 'simehulina kita kerina njadiken perbahanen si la mehuli jadi larangen';

terlarang *vi*, la banci ilakoken : *karena melakukan perbuatan yang ~, dia dihukum*, 'perban ngelakoken perbahanen si la banci ilakoken ia iukum';

larangan *n*, 1 peréntah (peraturen) si ngelarang sada perbahanen; larangen : *pemerintah mengadakan ~ mengirim emas ke negara*

lain, 'pemerintah erbahan larangen ngkirim emas ku negara si déban'; 2 sada erbagé si la banci ilakoken perban iakap badia : **tabuh** ~, 'gendang si la banci ipaké teptep wari, gendang é ipaké adi lit kejadīn si penting'; **pelarangan** *n*, tingtang ngelarang

la-ras *n*, 1 ganjang terukna sora : *gitar ini agak rendah — nya*, 'gitar énda agak meteruk sorana'; 2 kecocoken; kesepadanan : *berat dan tinggi badannya menunjukkan —*, 'berat ras gedang kulana ncidahkan kecocoken';

berlarasan *vi*, sembaba : *perbuatannya ~ dengan apa yang telah diucapkannya*, 'perbahanenna sembaba ras kai si enggo ibelaskenna';

melaraskan *vt*, 1 erbahan gelah ganjang terukna sora seri; 2 ncocokken : *keadaan itulah yang membuat dia harus ~ hidupnya dengan adat daerah itu*, 'kecibal é me si erbahan ia harus ncocokken geluhna ras adat léngkungen é';

pelarasan *n*, cara ntah pé perbahanen ncocokken; pen-

cocoken : *perlu diusahakan ~ kedua usul itu*, 'perlu iusahaken pencocoken duana usul é';

kelarasan *n*, kesepadanan; kecocoken;

selaras *adj* sepadan; cocok; seri kecibalna;

menyelaraskan *vt*, erbahan gelah sembaba; ncocokken;

penyelarasan *n*, cara ntah pé perbahanen ncocokken;

keselarasan *n*, kecocoken

la-rau *v*, **melarau** *vi*, tangis megāng, tapi sorana pero

la-ri *v*, 1 kiam : *setelah ketahuan, pencuri itu —*, 'kenca tereteht, penangko é kiam'; 2 bené : — *semangatna*, 'bené tendina'; 3 lawes (ku darat) la alu cara esah (mehuli); lompat : *banyak tahanan yang — dari penjara*, 'melala tahananen si lompat i bas penjara nari'; 4 tujūn : *polisi membuntuti ke mana — nya penjahat itu*, 'pelisi ngikuti kua tujūnna kalak jahat é';

— **cepat**, 'kiam pedas';

— **nikah**, 'lawes erjabu alu persetujūn singuda-nguda é ngenca';

— **dengan rintangan**, 'lumba

kiam alu erbagé-bagé ambaten'; — **gawang**, 'kiam janah ngelompoti ambaten gawang';

— **maraton**, 'lumba kiam ndauh (dauhna 40, 195 kilometer); **lari-lari** *vi*, kiam alu tingkah gendek-gendek dengen anjar-anjar; kiam-kiam;

~ **anjing**, 'perkiam biang (anjar-anjar)';

~ **perut**, 'nggejapken jurak';

berlari-lari *vi*, kiam anjar-anjar : *sebelum bertanding, mereka ~ dulu*, 'opé lenga ertanding kalak é kiam anjar-anjar lebé';

berlarian *vi* kiamen;

berlari-larian *vi*, kiam-kiam janah erguro-guro;

melarikan *vt*, 1 ngkiamken : *dia ditangkap karena ~ gadis di bawah umur*, 'ia itangkap perban ngkiamken anak diberu si langa dem belinna'; 2 ndalanken pedas-pedas : *polisi melarang ~ mobil kencang-kencang di tengah kota*, 'pelisi ngelarang ndalanken motor pedas-pedas i tengah kota';

pelari *n*, 1 kalak si kiam; 2 kalak si ikut lumba kiam;

pelarian *n*, 1 tingtang kiam; 2 kalak si ngkiamken bana; kalak si ngongsi; 3 ingan kiam

la-rik *n*, 1 baris; teran; 2 curak uis batik si bagi titik-titik si erteran : — *batik ini tujuh titik yang berderet*, 'curak batik énda pitu titik si erteran';

melarik *vt*, neran-neranken; ngatur gelah erteran-teran;

selarik *n*, senteran

la-ris *a*, lako kal; pedas lako (tingtang binaga) : *jualannya* —, 'binagana lako kal';

melariskan *vt* erbahan jadi pedas lako;

pelaris *n*, 1 tabas guna erbahan pedas lako; 2 barang binaga si murah idayaken gelah si déban banci lako (biasana pendayān si pemena)

la-ru *n*, 1 rasi (si ipaké i bas ngeragi sada erbagé); 2 raru (biasana icampurken ku bas lau pola gelah lau pola é ntebu)

la-rut *a*, 1 mombak reh dauhna; 2 reh dekahna; reh dauhna : *waktu sudah bertambah* —, *dia belum bebas juga*, 'waktu enggo reh dekahna, ia langa ka bo bebas'; 3 reh buéna : *kian lama penyakitnya kian*

—, 'reh dekahna pinakitna reh buéna'; 4 sira pedas melengas i bas lau';

berlarut-larut *vi*, enggo ndekah; ergedang-gedang : *perundingan mereka ~ sehingga banyak waktu terbuang*, 'perundingan kalak é ergedang-gedang, émaka enggo melala waktu terbuang'; **melarut** *vi*, jadi melebur; jadi melengas; jadi lemes; jadi lesap;

terlarut *vi*, (erbiak) banci melebur, melengas, lemes, ntah pé lesap : *benda yang tidak berpori-pori tidak dapat dirembesi molekul zat yang ~*, 'barang si la erlubang-lubang kitik la banci idermesi molekul jat si banci melengas';

larutan *n*, barang si man leburenken; barang si man lengasenken; barang si man lemesenken; barang si man lesapenken;

pelarut *n*, jat si ngeleburken; jat si ngelengasken; jat si ngelemesken; jat si ngelesapken : *air adalah salah satu zat ~*, 'lau éme kap sada erbagé jat si ngelemesken';

pelarutan *n*, perbahanen ntah pé cara ngleburken

(ngelengasken, ngelemesken, ngelesapken);

kelarutan *n*, si ertanda ntah pé erbiak banci melebur, melengas, lemes, ntah pé lesap

las *n*, sambungen (besi rsd) alu itutung; las; — **gas**, 'pengelasan alu nggunaken gas, alu nutung gas penutung alu oksigen si erbahan gara api singelassa banci ngelebur besi'; — **ikat**, 'pengelasan si gedangna lebih kurang 0,5 seh ngayaksa 2 sentimeter si tujūna ngiket bagīn-bagīn susunen sada bangunen (gertak, rumah, rsd);

— **tangan**, 'pengelasan si ilakoken alu fān';

mengelas *vt*, nambung besi alu cara nutungsa ngayaksa ersada;

pengelasan *n* tingtang nambung besi alu nutung

la-sa *a*, 1 la banci nggejap; maté serapen (tingtang bagīn-bagīn kula); 2 besar

la-sak *a*, 1 lalap atēna kemuit; la banci kem; 2 lalap atēna ndahi sada dahin ntah pé ngelakoken sada perbahanen

las-kar *n*, tentera; si mbisa; terpuk tentera

la-ta *v*, **melata** *vi* njoler : *ular adalah salah satu jenis hewan yang ~, 'nipe é me kap sada erbagé rubia-rubia si njoler'*;

la-tar *n*, 1 bidang ratang i datas sada barang; 2 kesain; 3 rata; kendit; 4 palas rupa (bas uis rsd); 5 keterangan tingtang waktu, ruang, ras kecibal sanga terjadi perbahanen i bas karya sastra;

pelataran *n*, 1 kesain rumah; taneh si enggo ipekendit; 2 ambihen

latar belakang *n*, 1 barang si ipaké guna mpejile sada erbagé (penatapan ntah pé musik); si mpejileken : *sandiwara itu dipertontonkan dengan — lagu-lagu gereja, 'sandiwara é ipedédahkan alu s: mpejileken endé-endén geréja'*; 2 sabap sada perbahanen; tujūn sada perbahanen : — *pembunuhan itu belum diketahui, 'tujūn pembunuhan é langa ieteh'*; 3 keterangan tingtang sada kejadiin guna ncukupi keterangan si enggo beritaken perlebé;

melatarbelakangi *vt*, njadi sabap : *apa rupanya yang ~ pembunuhan itu, 'kai kin si jadi sabap pembunuhan é'*

la-tih *v* **berlatih** *vi*, erlajar dengen mbiasaken bana gelah ngasup ngelakoken sada erbagé : *setelah ~ bertahun-tahun, ia menjadi pemain bulu tangkis yang terkenal di dunia ini, 'kenca erlajar dengen mbiasaken bana ertahun-tahun, ia jadi pemain bulu tangkis si termurmur i doni énda'*;

melatih *vt*, ngajar sekalak jelma rsd gelah ngasup ngelakoken sada erbagé;

terlatih *vi*, beluh ntah pé erkengasupen perban enggo ibiasaken : *ia sudah ~ dalam menghadapi persoalan seperti itu, 'ia enggo beluh ntah pé erkengasupen i bas ngadapi perkara si bagé'*;

latihan *n*, 1 asil erlajar : ~ *yang diikutinya sudah memadai, 'asil erlajar si ikutina enggo banci'*; 2 ingan erlajar dengen mbiasaken bana : *untuk mencapai prestasi yang baik, ~ perlu diperbanyak, 'guna ndatken asil erlajar dengen mbiasaken bana si mehuli, ingan erlajar dengen mbiasaken bana perlu ipebué'*; 3 pelae jaren : ~ *yang diberikan tanpa teori itu kurang bermanfaat, 'pelajaren si iberéken la erteori é kurang erguna'*;

~ **elokan**, pelajaran si iberéken guna mpehuli kerina bagīn pengelako bagé pé percakapen i bas erlajar main sandiwara'; ~ **gabungan**, 'pelajaran si iberéken bagīn-bagīna si enggo itetapken i bas angkaten-angkaten (i bas ketenterān); ~ **gerak**, 'waktu si iberéken man asuh-asuhen si galang (lembu, kerbo, kuda) guna ndarat bas kandang nari dengen erdalam-dalaman ntah pé kiam-kiam i bas mbal-mbal'; ~ (i bas) **jabatan**, 'pelajaran si ertujūn ningkatken mutu, kependēn, kengasupen, ras kelikasen'; ~ **keahlian**, 'bagīn i bas sekolah si ertujūn meréken pemeteuh ras kebeluhen si itetapken guna ndalanken sada dahīn, umpamana pelajaran ketatalaksanān'; ~ **kondisi**, 'pelajaran guna njaga ras ningkatken kecibal pemain'; ~ **paripurna**, 'sada pelajaran i bas kerina palajren si arah pudi dengen nandangi ipedédahken, si ilakoken tempa-tempa pelajaran é dēdahen situhutuhu'; ~ **pemanggungan**, 'pelajaran si ilakoken i datas péntas ras ngikutken kerina bagīn sini iperluken si ikut i bas asil si nasa lit'; ~ **prajabatan**,

'pelajaran si iberéken man calon pegawai negeri sipil rikut tujūn gelah beluh ndalanken dahīn si nandangi iberéken man bana'; ~ **tanding**, 'pelajaran guna ngadapi pertandingan'; ~ **tempur**, 'pelajaran cara erperang';

pelatihan *n*, 1 cara meréken pelajaran; dahīn meréken pelajaran : ~ *yang diberikan beium cukup*, 'pelajaran si iberéken langa bias'; 2 ingan meréken pelajaran : *ayo pergi ke ~*, 'éta lawes ku ingan meréken pelajaran'

la-tur *a*, besar erlau bagi kuling kena api;

melatur *vi* jadi besar dengen erlau, bagi kuling kena api'

la-uk *n*, 1 daging (juket), nurung, rsd (séakatan gulén) si ipān ras nakan; 2 daging ntah pé nurung;

— **pauk**, 'erbage-bage daging ntah pé nurung;

berlauk *vi*, 1 lit daging ntah pé nurungna; 2 man sada erbage ras daging ntah pé nurung'

la-un *a*, medatdat; anjar-anjar;

laun-laun (~ hari), kenca piga-piga wari dekahna: piga-piga wari si lepus;

melaun-laun *vi* mpedekah-dekah; melawen

la-ung *n*, sora si megang dingen megerning si isurakken (guna ndilo kalak si déban);

melaung *vt*, ngelebuch alu sora megāng dingen megerning; ngelebuch megāngāng : *berkali-kali mereka ~ temannya yang tersesat di hutan, tetapi tidak ada yang menyahut*, 'piga-piga nembas kalak é ngelebuch temanna si papak i kerangen, tapi la lit si ngaloi';

melaungkan *vt*, nurakken alu sora megāng dingen megerning

pelaung *n*, 1 kalak si ngelebuch; 2 perkekas guna ngelebuch ntah pé ersurak;

sepelaung *n*, dauhna asa dauh sora ersurak ntah pé sora erlebuch si banci ibegi

la-ut *n*, lawit : *kalau ke sana, kita harus menyeberangi — ini*, 'adi ku jah, kita harus ngépari lawit énda';

— **bebas**, 'lêngkungen lawit si la jadi lawit lêngkungen sada negara'; — **lepas**, 'lawit si mbelang'; tengah lawit si ndauh bas taneh daraten nari'; — **teritorial**, 'lêngkungen i

tepi taneh si ndeher ku lawit si ikuasai sada negara';

melaut *vi*, 1 bagi lawit : *akibat banjir besar, sawah-sawah di daerah itu ~*, 'perban banjir si mbelin, sabah-sabah i lêngkungen é bagi lawit'; 2 lawes ku lawit; erlayar : *pada musim tertentu nelayan enggan ~*, 'i bas sada paksa kalak si muat nurung ku lawit kisas lawes ku lawit';

melauti *vt*, ngelayari; mbentasi (mentasi) lawit;

melautkan *vt*, 1 mpekabang ku lawit; ngkirimken arah lawit;

lautan *n*, 1 lawit si mbelang kal; samudera; 2 *ki* si mbelin (melala) kal : ~ *manusia*; 'melala kal jelma';

pelaut *n*, 1 kalak si dahinna erlayar i lawit; 2 kalak si dahinna muat nurung ku lawit';

pelautan *n*, tingtang nama-ken ku lawit; tingtang mben-terken ntah pé nggedapken ku lawit;

kelautan *n* erbagé-bagé si ertalin ras lawit : *seminar ~ perlu dilakukan sekarang ini*, 'seminar erbagé-bagé si ertalin ras lawit perlu ilakoken genduari énda'

la-ven-del /lavéndel/ *n* sada erbagé suanen si merim bungana, banci ibahan jadi minak si merim

la-wak *a*, si erbahan tawa (tawa-tawa);

lawak-lawak *n*, perbahanen (permainen) si erbahan kalak tawa;

berlawak *vi*, erpengelako gelah kalak tawa;

melawak (—**lawak**) *vi* ngelakoken perbahanen si banci erbahan kalak tawa;

lawakan *n*, pengelako si erbahan kalak tawa : ~ *mereka membuat penonton tertawa*, 'pengelako kalak é erbahan si ndédah tawa';

pelawak *n*, 1 kalak si nggit erbahan pertawa-tawān; 2 kalak si dahinna erbahan pertawa-tawān

La-wa-la-ta *n*, kalak Indonesia si pemena si ngkelewéti doni alu erdalan nahé;

berlawalata *vi*, erdalan nahe ndalani dalan si ndauh

la-wan *n*, 1 si njuluisa; tandingen : *gadis secantik itu payah dicari — nya*, 'singuda-nguda si bagé jiléna payah man daramen tandingenna'; 2

pasangen; teman : *wanita — nya terus menemaninya tadi malam*, 'diberu pasangenna terus nemani ia bergi ndai'; 3 imbang : *saya pikir teman, rupanya —*, 'kuakap teman kepéken imbang'; 4 kebaliken : — *kata kaya ialah miskin*, 'kebaliken kata bayak é me kap musil';

berlawan *vi*, 1 rimbang : *dialah petinju yang pernah tidak ~*, 'ia me petinju si pernah la rimbang'; 2 ertanding; erperang : *mereka tidak berani ~ dengan musuhnya*, 'kalak é la pāng ertanding ras imbangna';

berlawanan *vi*, 1 erlawanen; ermusuhen : *kami tidak pernah cocok, tetapi selalu ~ pendapat*, 'kami la pernah cocok, tapi lalap erlawanen perukuren'; 2 erlawanen : *kedua mobil yang bertubrukan itu datang dari arah yang ~*, 'duana motor si erlanggar é reh arah si erlawanen nari';

melawan *vt*, 1 ngelawan (erperang; ertinju; rsd) : *mereka tidak sanggup ~ musuh sebanyak itu*, 'kalak é la ngasep ngelawan musuh si bagé buéna'; 2 ngelawan; ngelanggar : *siapa yang*

berani ~ *perintahnya berarti*
~ *hukum*, 'isé si pāng
ngelawan peréntahna ertina ia
ngelanggar ukum'; 3 erlumba
lebih murah oarah si déban
nari : *harga-harga di toko itu*
~, 'erga-erga i toko é erlumba
lebih murah'; 4 mbenéken;
mpedauh : *kita harus* ~
kemiskinan, 'kita harus
mbenéken kemusilen';

melawani *vt*, ngelawani, rsd;

memperlawankan *vi*, 1
mpesabungkan : *tidak baik*
kalau kita ~ *teman kita*
dengan orang lain, 'la mehuli
adi kita mpesabungkan
temanta ras kalak si deban'; 2
mpendobahkan : *jangan kita*
~ *teman kita dengan teman*
kita yang lain, 'ula kita
mpendobahkan temanta ras
temanta si deban';

terlawan *v*, banci ilawan
(ilumba, ialoi, rsd);

perlawanan *n*, usaha ngolangi
ntah pé ertahan; perlawanan;

pelawan *n*, 1 kalak si nggit
ngelawan ntah pé nogani; 2 si
ngolangi, si ngambati : *obat*
~ *penyakit itu sudah ada*.
'tambar si ngolangi pinakit é
enggo lit;

kelawanan *n*, kengasupen

guna ngelawan, ertahan, ntah
pé ngambati

la-wang *n*, labah; gawang; lawang;

—**pintasan**, 'labah dalan ku
bas rumah raja';

—**seketeng**, 'babah gawang';

pelawang *n*, si njaga labah
gawang;

pelawangan *n*, taneh mbelang
i lebé labah gawang

la-was *a*, mbelang;

melawas *a*, mbelang; salang
(tingtang penatapen, rsd)

la-wat *v*, **melawat** *vi*, 1 gawah-
gawah ku negeri si déban : ~
ke negeri lain akan menam-
bah pengetahuan dan peng-
alaman, 'gawah-gawah ku
negeri si déban nambah
pemeteh ras pengalamen'; 2
ndahi (kalak mate);

lawatan *n* perdalanen ku
negara si déban : *dalam* ~ *ke*
Amerika Serikat, Presiden
singgah di Jepang, 'i bas
perdalannya ku Amerika
Serikat, Presiden singgah i
Jepang';

perlawatan *n*, 1 tingtang
gawah-gawah; 2 perdalanen
ku negara si déban;

pelawat *n*, 1 kalak si ndahi
kalak maté (ikut ercéda até);

2 kalak si reh gawah-gawah
ku negara si deban

la-won *n*, 1 uis mbentar; 2 uis
pemungkus bangké (mayat)
jelma

la-yak *a*, 1 patut; cocok; pantas :
*berikanlah mereka kehidupan
yang —*, 'berékenlah man
kalak é kegeluhen si pantas';
2 mulia; meganjang : *ia
mendapat jabatan yang —*,
'ia ndat jabatan si meganjang';
melayakkan *vt*, njadiken
patut, pantas, cocok, rsd;

terlayak *v*, seh kal pantasna;
sehkal cocokna;

layaknya *n*, 1 patutna;
cocokna; 2 poe tongenna;
rupana : *dari udara gedung-
gedung itu kelihatan bagaikan
kotak-kotak ~*, 'arah langit
nari gedung-gedung é teridah
bagi kotak-kotak potongenna';

kelayakan *n*, 1 tingtang
patut (pantas); 2 tingtang si
banci ikerjaken (ilakoken);

selayaknya *adv*, simehulina;
sepantasna; oratna : *~ kita
membantu orang miskin*,
'oratna kita nampati kalak
musil'

la-yang *v*, **melayang** *vi*, 1 kabang
(kabengna la kemuit) :
pesawat terbang ~ rendah di

atas kepala kami, 'kapal
terbang kabang meteruk i
datas takal kami'; 2 kabang
perban iembus angin : *atap
rumah banyak yang ~ oleh
angin kencang*, 'atap rumah
melala kabang perban angin
meter'; 3 *ki la tentu*; la tetap
ukur, tujūn, rsd) : *dengan
tidak disadarinya pikirannya
~ entah kemana*, 'alu la
igejapna ukurna la tentu ntah
ku ja';

layang-layang *n*, mainen si
ibahan bas kertas nari dengen
rangkana ibahan bas buluh
nari, si ikabangken alu maké
benang; layang-layang;

melayang-layang *vi*, 1
mayap-ayap : *burung elang
itu ~ sebelum menyambar
anak ayam*, 'kuliki é mayap-
ayap sopé nangkap anak
manuk'; 2 la tetap (tingtang
ukur, cakap, rsd) : *pikirannya
~ ketika ia ditanya*, 'ukurna
la tetap sanga ia isungkuni';

melayangkan *vt*, 1 erbahan
kabang; 2 ngkirimken;
nujuken : *kalau engkau nanti
di negeri orang lain, jangan
lupa ~ surat kepada kami*,
'adi kam kari i negeri kalak si
déban, ula lupa ngkirimken
surat man kami';

dilayangkan 1 ikabangken; 2 ikirimken; itujuken : *surat itu ~ nya kepada pacarnya*, 'surat é ikirimkenna man rondongna';

terlayang *vi*, tertunduh : *tiada berapa lama, matanya pun ~*, 'la ndekahsa, matana pé tertunduh'

¹**la-yap** *a*, meteruk ndeher ku babo tanéh ntah pé lau (tingtang perik kabang, perahu, rumah, dsd);

berlayap(—**layap**)*an vi* 1 kabangen (rehen) mbué kal ndeher ku tanéh tah pé lau (tingtang perik, binurung, rsd); 2 molé-olé angin (tingtang batang kayu, sinuan-sinuan, rsd);

melayap *vi*, 1 kabang meteruk kal : *burung-burung laut terbang ~ di atas air yang bergulung*, 'perik-perik lawit kabang meteruk kal i babo lau si ergulung'; 2 reh ibaba angin (tingtang sora);

melayapi *v* kabang ku sada arah : *pikirannya melayang ~ malam yang gelap gulita itu*, 'ukurna kabang ku arah berngi si seh kal gelapna é'

²**la-yap** *v*, **kelayapan** 1 lawes alu la ertujūn; 2 natap ku jah ku jenda

la-yar *n*, 1 uis mekapal si pekimbang guna nareken angin gelah perahu (kapal) banci erdalan; 2 tiré tutup pintun perik ntah pé labah; 3 tiré (ipaké i bas dedehen, umpamana : pilem, sandiwara, rsd);

—**agung**, 'layar si njemba, ipaké bas binangun si arah pudi'; —**bubutan**, 'layar si tempasna segi telu ipasang sada arah alu nali bubuten deher binangun layar agung, gunana mbélokken kapal'; —**jib**, 'layar si ipasang i bas ujung bagin arah lebe kapal'; —**lebar**, 'layar si tergalangen arah layar biasa nari';

berlayar *vi*, 1 maké layar; 2 ngepari lawit; erlayar : *ia ~ ke negeri Cina*, 'ia erlayar ku negeri Cina';

melayari *vt*, ngelayari (alu kapal, perahu, rsd);

melayarkan *vt* 1 ndalanken kapal ntah pé perahu : *ia ~ kapal yang baru dibeli*, 'ia ndalanken kapal si mbaru tukur'; 2 maba alu kapal (tah pe perahu) : *mereka sedang ~ beras impor dari Amerika*, 'kalak é sangana maba beras impor Amerika nari';

pelayar *n*, anak si dahinna erlayar;

pelayaran *n*, 1 perdalanen arah lawit; 2 kerina si ertalin ras dahin erlayar;

—**samudera** *n*, perdalanen arah sada negara ku negara si déban si mbentasi (ngepari) lawit si mbelang si ilakoken alu kapal;

berpelayaran *vi* enggo biasa dengen melala pengalamen i bas ngepari lawit si mbelang

la-yat *v*, **melayat** *vi* ndahi dengen ngapuli kalak si erceda ate : *bu sedang pergi ~ ke rumah tetangga*, 'nandé sanga lawes ndahi dengen ngapuli teman sada kuta si sangana erceda até';

pelayat *n* kalak si reh ngapuli kalak si erceda até

la-yu *a*, 1 melus (tingtang sinuan-sinuan, bunga, bulung-bulung, *rsd*) : *karena musim kemarau, banyak tumbuh-tumbuhan yang —*, 'perban sanga perlego, melala sinuan-sinuan si mélus'; 2 melambé dengen kula la nai megegeh : *karena sudah tua, kelihatan badannya sudah —*, 'perban enggo metua, teridah kulana enggo melambé dengen la nai megegeh';

—**bunga**, *ki* enggo agak ndekah, tapi mehuli denga (tingtang gulé-gulén, *rsd*);

layu-layuan *n* 1 kerinana si enggo mélus; 2 pagé si enggo mulai kerah;

melayu *vi* jadi mélus;

melayukan *vt*, erban gelah mélus; mpemélus;

pelayuan *n*, cara ntah pé perbahanen mpemélus;

kelayuan *n* tingtang mélus; 2 i bas kecibal mélus : *tumbuh-tumbuhan itu ~ pada pucuknya*, 'sinuan-sinuan é i bas kecibal mélus bas pucukna'

la-yur *a*, **melayur** 1 ngelasken i datas (deher) api (gelah kerah mélus, ngelulus, *rsd*); manggang : *ia sedang ~ ikan di atas bara*, 'ia sangana manggang ikan i datas rara'; 2 nutung (alu las matawari) : *panas matahari ~ kulitnya*, 'las matawari nutung kulitna'

la-zim *a*, enggo semal; enggo kinisemalen : *sekarang sudah — wanita berambut pendek*, 'genduari enggo semal diberu erbūk gendek';

melazimkan *vt*, erbahan gelah semal (biasa); nemalken (mbiasaken);

kelaziman *n.*, kesemalen; kebiasān : *memakan sirih adalah ~ bagi orang tua-tua kita dulu*, 'man belo é me kap kebiasān man tua-tunta si nai'

le-bar / lébar / *a*, mbelang : *jalan yang akan dibangun, cukup —*, 'dalam si nandangi ibahan cukup mbelang'; 2 bukana : *panjang kebun itu 60 m, — nya 40 m*, 'gedang pekken é 60 métér, bukana 40 métér'; — **mulut** *ki*, 'kalak si melala cakapna'; — **perut**, *ki* 'megegeh mān'; — **telinga** *ki*, 'mehuli kal pemegina';

melebar *vi*, reh belangna : *sungai itu ~ ke kiri dan ke kanan*, 'lau é reh belangna ku kawes ras ku kemuhén';

melebarkan *vt*, njadikan mbelang; mpebelang : *kami ~ jalan-jalan yang ada di kampung kami*, 'kami mpebelang dalan-dalan si lit i bas kuta kami';

pelebaran *n*, cara tah pé perbahanen mpebelang

le-bat *a*, 1 mbué buahna; meramis : *pohon rambutan itu — buahnya*, 'batang lekan é meramis buahna'; 2 mekapal dinging rapat kal (tingang būk,

bulung, kerangen, rsd) : *rambutnya hitam dan —*, 'būkna mbiring ras mekapal dinging rapatkal'; 3 medér : *kemarin hujan sangat —*, *seperti dicurahkan dari langit*, 'nderbi udan medér kal, bagi idurusken i langit nari';

melebat *vi*, jadi mekapal dinging rapat kal : *dibiarkannya jenggot dan rambutnya ~ seperti orang yang bertapa*, 'ipediatna janggut ras būkna jadi mekapal dinging rapat kal bagi kalak si ertapa'

le-bih *a*, 1 léwat arah arusna nari : lebih (tingtang arusna, buéna, belinna, rsd) : *sudah kubéri seribu rupiah — ari yang uang sekolahnya*, 'enggo kubéré seribu rupia lebih arah uang sekolahna nari'; 2 lit lebihna : *kalau kau bayar sepuluh ribu rupiah, — nya seratus rupiah*, 'adi igalarindu sepuluh ribu rupia, lit lebihna seratus rupiah'; 3 (ndicahken perbandingan) lebih : *di sini saya — senang daripada di sana*, 'senangen (lebih senang) kuakap i jénda asangkan i jah'; 4 tambah sitik; lebih sitik : *ia pernah mengikuti penataran di Jakarta tiga minggu —*, 'ia pernah ngikuti penataren i

Jakarta telu minggu lebih sitik'; 5 tambah : *kekayaannya sudah - banyak*, 'kebayakenna enggo tambah mbué (reh buéna)';

—**dahulu** 1 perlebé; — *dahulu, saya mengucapkan syukur kepada Tuhan*, 'perlebé, aku ngataken bujur man Dibata'; 2 mula-mula : *dialah orang Indonesia yang — dahulu mendapat gelar Sarjana Atom*, 'ia me kalak Indonesia si mula-mula ndat gelar Sarjana Atom';

lebih-lebih (lebih lagi) *adv* apai denga : *orang kaya pun masih susah pikirannya, ~ orang miskin*, 'kalak bayak pé suhsah denga ukurna, apai denga ka kalak musil';

berlebih *vi*, 1 lit lebihna; lit ibana : *kalau begitu banyaknya uang itu, bagaimana pun masih ~*, 'adi bagé buéna serpi é, kuga pé lit denga ibana'; 2 mbuésa : *kelas ini sudah ~ muridnya*, 'kelas énda enggo mbuésa anak sekolahna';

berlebih-lebih 1 melala lebihna; melala ibana : *makanan dan minuman ~ dalam pesta perkawinan itu*,

'pangān ras inemen melala ibana i bas kerja erdemu bayu é'; 2 lebi kal bas kecibal situhuna nari; ilebih-lebihken : *berita ini ~ saya rasa*, 'berita énda ilebih-lebihken kuakap';

berlebihan *vi*, 1 mbué kal; erlebih : *membawa uang secukupnya saja, jangan ~*, 'maba sén asa cukupna saja, ula erlebih'; 2 seh kal : *barang itu ~ mahalnaya*, 'barang é seh kal mehergana';

berlebih-lebihan *vi*, lebih kal i bas kecibal situhuna nari; erlebih-lebihen : *katakanlah apa adanya, jangan ~*, 'katakanlah bagi litna, ula erlebih-lebihen';

berkelebihan *vi*, 1 lit lebihna; riba : *daerah itu ~ hasil padinya*, 'léngkungen é riba asil pagéna'; 2 erkelebihen : *tidak sedikit orang yang ~, tetapi tidak dikenal orang*, 'la sitik kalak si erkelebihen, tapi la tandai kalak';

melebih *vi*, ngelebihi : *rupanya ia hendak —saja*, 'kepé-ken aténa ngelebihi saja';

melebihi *vi*, 1 ngganjangi : *saya rasa, dia tidak dapat ~ kekayaan pengusaha itu*, 'kuakap, ia labo ngasep

ngganjangi kebuayaken pengusaha é'; 2 ngelebihi : *saya telah ~ lima puluh ribu rupiah dari banyaknya uang dimintanya*, 'aku enggo ngelebihi lima puluh ribu rupiah arah buéna sen si ipindona nari';

melebih-lebihi vt, nambah-nambahi; ngelebihi-lebih : *ia sering ~ berita yang didengarnya*, 'ia rusur nambah-nambahi berita si ibegina';

melebihkan vt, ngelebihken *kau harus ~ belajar daripada bermain-main*, 'kām arus ngelebihken erlajar asangkan erguro-guro';

melebih-lebihkan vt ngelelebih-lebihken;

kelebihan n. 1 lebihna; *iba ~ padi di daerah itu dikirim ke daerah lain*, 'iba pagé i léngkungen é ikirim ku léngkungen si déban'; 2 kelebihan; *nya hanyalah pandai membuat lelucon*, 'kelebihenna beluh erbahan pertawa-tawān ngenca'

le-buh n ,dalam belin

melebuhkan vt mbuka dalam guna sada erbagé

le-bur a, 1 melebur : *besi ataupun baja — apabila dipanaskan*

dalam suhu yang tinggi, 'besi ntañ pé waja melebur adi ilasken i bas las si meganjang'; 2 céda kerina : *seluruh kampung — oleh gempa itu*, 'kerina kuta céda perban linur é';

melebur vi, 1 jadi melebur (tingtang logam); *melebur timah itu sudah* . 'timah e enggo melebur'. 2 ngadi dingén ersada ras si déban *beberapa partai politik telah ~ menjadi satu*, 'piga-piga parté politik enggo ngadi dingén ersada jadi sada parté'.

meleburkan vt, 1 njadikan melebur bagi lau (tingtang logam); ngeleburken : *tukang emas itu sedang ~ emas*, 'tukang emas é sanga ngeleburken emas'; 2 ncédakten *pasukan kita berhasil benteng pertahanan musuh*, 'pasukenta rasil ncédakten kubu pertahanen imbang';

- **diri** 1 mpersadaken bana ras si déban : *partai-partai kecil sebaiknya ~ diri ke dalam partai yang besar*, 'parté-parté kitik simehulina mpersadaken bana ku bas parté si mbelin'; 2 namaken bana ku bas : *warga negara lain yang ~ diri ke dalam kebangsaan Indonesia mem-*

peroleh hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara Indonesia lainnya, 'kalak negara si deban si namaken bana ku bas kebangsān Indonesia ndat hak ras kewajiben si seri ras warga negara Indonesia si débanna';

terlebur enggo ilebur;

leburan *n.* asil ngelebur. sada erbagé si enggo ilebur (tingtang logam si seri erbagéna);

peleburan *n.* 1 perbahanen tah pé cara ngelebur; 2 ingan ngelebur (logam, rsd)

le-cah *a.* erkubang; medakdak;

berlecak *vi.* main-main i bas kubang; erdahīn i bas kubang;

terlecah enggo kena kubang

le-cak : lécak : *a.* medakdak; erkubang; medatê dengen erlau (tingtang tanéh)

le-ceh / lécéh / *a.* 1 njané (bagi lilin melebur perban ipaké, lau gula i bas biber, rsd); 2 la meherga : *ia merasa — di tengah pesta yang meriah itu*, 'ia erpengejapen la meherga i tengah kerja-kerja si meriah é'; 3 *ki* kurang jiléna : *surat kabar yang — tidak baik dibaca siswa* 'surat kabar si

kurang jiléna la mehuli iogé anak sekolah'; 4 *ki* la mehuli lagu langkah : *orang yang ~ budi, tidak disukai orang banyak*, 'kalak si la mehuli lagu langkahna, la ngena até kalak si nterem';

meleceh *vt.* 1 muji-muji gelah isenangi *ia ~ kawannya*, 'ia muji-muji temanna';

2 mecat : *orang sering ~ dia karena perbuatannya itu*, 'kalak rusur mecat ia kerna perbahanenna é';

melecehkan *vt.* nggombangi. la mperdiatéken;

peleceh *n.* 1 kalak si nggit muji-muji, rsd;

2 kalak si nggit nggombangi ntah pé mecat kalak si déban

le-cet / lécét / *a.* 1 erlau; 2 (luka) melak kulitna; 3 luka erlau; 4 megusgus

le-cit *v.* puldit, **melecit** *vt.* mulditken

le-cur *a.* **melecur** besar dengen erlau (perban tertutung, rsd); bugang, melungkap : *mulutnya ~ karena minum air panas*, 'babahna melungkap perban nginem lau las';

melecurkan *vt.* erbahan gelah bugang; mbugangken

le-dak *v*, **meledak** *vi*, 1 pultak dengen mbeltuk : *bom yang dilemparkannya itu ~*, 'bom si benterkenna é pultak dengen mbeltuk';

2 jadi : *perang ~ kembali*, 'perang jadi mulih'; 3 megāng dengen meriah : *tepuik penonton ~ ketika ia membawakan lagu yang sedang populer itu*, 'tepuik tan si ndédah megāng dengen meriah, sanga ia ngendékeñ lagu si sangana isenangi jelma si nterem é';

meledakkan *vt*, 1 nggetemken alu barang si mbeltuk : *mereka telah ~ gudang mesiu dengan dinamit*, 'kalak é enggo nggetemken gudan mesiu alu dinamit';

peledak *n*, sada erbagé si banci mbeltuk (bagi mesiu);

peledakan *n*, cara ntah pé perbahanen mbeltukken

le-dor / **lédor** / *n*, **keledoran** *n* kedongalen

le-gal / **légál** / *a*, sué ras undang-undang ntah pé ukum : *perusahaan yang — lah yang mempunyai hakhidup di negara ini*, 'perusahān si sué ras undang-undang ntah pé ukum si lit hakna nggeluh i negara énda';

melegalkan *vt*, erbahan jadi sué ras undang-undang ntah pé ukum

le-gen-da / **legénda** / *n*, turi-turīn rayat si nai si lit pertalīnna ras kejadīn si nai

le-gis-la-si / **législasi** / *n*, tingtang erbahan undang-undang

le-ha-le-ha / **léha-léha** / *a*, i bas kecibal ersenang-senang dengen la ngelakoken kai pé (la maba kai pé)

le-her / **léhér** / *n*, 1 bagin kula si mpertaliken takal ras kula (bagīn si arah lebé); kerahung; 2 barang si tempasna ntah pé kecibalna bagi kerahung;

—**angsa**, 'si mpertaliken busur si tempasna bagi kerahung angsa, ras lakōnna nambung bak ras mesin; —**baju**, 'bagīn baju si ngkeléweti kerahung; —**botol**, 1 bagin botol si kitik si arah datas; 2 bagīn dalam belīn si kitik; —**panjang**, 'nggit ngusih (perdahin) kalak si déban'

le-kang *a*, 1 regat (bagi taneh kena las) : *musim kemarau yang panjang menyebabkan sawah menjadi kering dan — tanahnya*, 'perlego si ndekah erbahan sabah jadi kerah ras regat tanehna'; 2 lekan;

melekar (bagi cét kena las) : *cat dinding rumahnya — karena kena hujan dan panas matahari*, 'cét dinding rumahnya melekar perban kena udan ras las matawari'

le-kap *v*, leket; rapat;

melekap *vi*, 1 leket; nempél; ndelmet : *cecak yang dapat ~ di dinding, sekali-sekali jatuh juga*, 'cikcak si banci leket i dingding, sekali-sekalin ndabuh kāng'; 2 rapat; leket; la nggit sirang : *anak itu ~ terus pada ibunya*, 'anak é leket lalap ras nandéna'; *tempat tidur itu ~ benar ke dinding*, 'ingan medem é rapat kal ku dingding';

melekapkan *vt*, 1 ngeleketken; nempélken: ~ *gambar pada dinding*, 'ngeleketken gambar bas dingding'; 2 ngerapatken : *ia ~ perutnya ke bantal karena teramat sakitnya*, 'ia ngerapatken beltekna ku bantal perban sehkak suina'

le-kas *a*, pedas; la ndekah-ndekah; murah : *kalau kita kerjakan beramai-ramai, pekerjaan ini — selesai*, 'adi sidahi ras-ras, dahin é pedas dūng'; *ia — marah*, 'ia murah merawa';

berlekas-lekas *vi*, rayak-ayak; merudu-rudu : *bekerja dengan —, hasilnya kurang baik*, 'erdahīn alu merudu-rudu, asilna kurang ulina';

melekaskan *vt*, mpepedas (perdalan, dahin, rsd);

le-kat (lekat-lekat) *a* tergejap bagi si leket adi idadap (bagi kanji, rsd);

melekat *vi*, 1 leket : *daki ini sudah ~ benar*, 'dunut enda enggo leket kal'; 2 *ki* rapat (tingtang erteman) : ~ *benar persahabatan mereka*, 'rapat kal pertemanen kalak é'; 3 tertanem : *banyak uangnya yang ~ dalam perusahaan itu*, 'melala senna si tertanem i bas perusahaan é';

melekati *vt*, leket bas; ngeleketi;

melekatkan *vt*, 1 ngeleketken : *ia ~ kembali pengumuman itu ke papan publikasi*, 'ia ngeleketken mulihi momo é ku papan publikasi'; 2 maké : ~ *topi*, 'maké bulang'; 3 nanem (pokok, sēn, rsd) : *ia ~ modalnya pada perusahaan itu*, 'ia nuanken pokokna bas perusahaan é'; 4 maké guna nukur barang : *ia ~ uangnya pada emas*, 'ia maké

sénna guna nukur emas'; 5 mekpekken (*tān*, *pertinju*, *rsd*) : *ia ~ tangannya pada punggung anak itu*, 'ia mekpekken *tāna* bas gurung anak é';

terlekat enggo leket tah pé ileketken : *hatinya ~ pada gadis itu*, 'ukurna enggo leket bas si nguda-nguda é'

lek-si-ko-gra-fi /léksikografi/ *n*, 1 ilmu tingtang cara nusun kamus; 2 tingtang cara nusun kamus

lek-si-kos-ta-tis-tik *n* *penggunān* cara statistik i bas perbandingan cakap

le-kuk *a*, kelbuk;

—**mata**, 'kelbuk ingan mata';

berlekuk *vi* erkelbuk; erlubang (bagi taneh);

melekuk *vi*, jadi kelbuk;

melekukkan *vt*, njadikan kelbuk; ngkelbukken : *ia ~ topinya*, 'ia ngkelbukken bulangna';

le-lah *a*, latihan; la ergegeh : *ia berbaring di rumput untuk melepaskan —*, 'ia medem i dukut guna meneken latihan'; ~ *sekali saya rasa*, 'latih kal kuakap';

melelahkan *vt*, nsababken latihan; ngelatihken : *pekerjaan*

itu ~ nya, 'dahin é ngelatihken ia';

kelelahan *n* kini latihan

le-lang / lélang / *n*, *pendayān* barang-barang i lebé jelma si nterem (alu tawaren ganjangngganjangi); lélang;

melelang *vt*, ndayaken alu cara lélang; ngelélang : *mereka telah ~ rumahnya*, 'kalak é enggo ngelélang rumahna';

melelangkan *vt*, 1 ndayaken alu cara lélang; ngelélangken : *ia sudah ~ barang-barang itu tadi pagi*, 'ia enggo ngelélangken barang-barang é ndai erpagi-pagi'; 2 meréken barang guna idayaken alu cara lélang : *ia ~ barang-barangnya kepada kantor lelang*, 'ia meréken barang-barangna man kantur lélang'; mborongken dahīn : ~ *pekerjaan membuat balai desa*, 'mborongken dahīn erban balai désa';

perlelangan *n*, *pendayān* *rsd* alu cara lélang;

pelelangan *n*, cara tah pé perbahenen ngelélang (ngelélangken)

le-lap *v*, 1 bené : *semuanya — dari pandangan*, 'kerinana bené i bas pengenehen nari';

2 tunduh : *ia baru saja* —, 'ia é denga tunduh'; 3 la naí banci itebus : *cincinnya — habis bulan ini*, 'cincinna lanai banci itebus keru bulan énda'; 4 *ki medem* : *karena dinginnya di daera itu, minyak kelapa pun* —, 'perban bergehna i léngkungan é, minak tualah pé medem';

melelapkan *vt*, 1 njadikan bené; 2 erban kalak medu : *pidatonya* —, 'saranenna erban kalak medu';

terlelap *v* tertunduh

le-le / lélé / *n*, sibakut;

— **dumbo**, 'sibakut unggul si beratna ras gedangna dua kali asa sibakut biasa'

le-leh / léléh / *v*, **meleleh** *vi* malir manjar-anjar (bagi iluh, imen, getah, rsd); njane : *air matanya ~ di pipinya*, 'iluhna malir i pipina';

berlelehan *vi*, maliren : *peluhnya ~ membasahi seluruh tubuhnya*, 'panasna maliren ngelitapi kerina kulana';

melelehan *vt*, erban jadi malir manjar-anjar (iluh, panas, rsd)

le-lem-but *n*, bégu; hantu

le-lu-a-sa a, bébas (la lit larangen) : *engkau bisa — di sini*, 'kam banci bébas i jénda';

berleluasa *vi*, erbahan alu bébas: raté-até : *dalam mengerjakan pekerjaan, kita tidak dapat ~*, 'i bas ndahi dahin, kita la banci raté-raté';

keleluasaan *n*, kebebasan (i bas ngelakoken sada erbagé) : *selama tinggal di Jakarta, kami diberi ~ untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah*, 'sedekah tading i Jakarta, iberéken man kami kebébasen guna ndahi ingan-ingan si ersejarah';

le-mah a, 1 la megegeh; la ergegeh : *badannya — karena baru sembuh dari sakit*, 'kulana la megegeh perban mbaru malem penakitna'; 2 la megegeh; kurang paguh : *ulasannya yang —*, 'alasenna si kurang paguh';

— **iman**, 'melukah terpengaruh'; — **lembut**, 'gayang'; — **otak**, 'la cukup kengasupen rukur'; — **pikiran**, 'la banci rukur alu mehuli'; — **saraf** 1 *ki méréng*; 2 mesunah sengget; — **tulang** *ki* 'bené gegeh (perban sengget)'; — **urat** *ki* 'la ergegeh';

melemahkan (**memperlemah**) *vt* erbahan la megegeh : *hal itulah yang ~ semangat perjuangan*, 'é me si erbahan semangat perjuangan la megegeh';

kelemahan *n* kecibal la megegeh

le-mak *n*, 1 jat minak si leket i bas jukut; tabeh-tabeh; lemak : *daging lembu banyak — nya*, 'jukut lembu melala lemakna'; 2 ntabeh : *perkataannya — manis*, 'cakapna ntabeh dengen ntebu';

—**hewani**, 'minak i bas asuh-asuhen nari, i bas nurung nari, rsd';

—**nabati**, 'minak i bas sinuan-sinuan nari';

—**tulang**, 'utuk tulan';

berlemak *vi*, erminak; erlemak : *daging yang ~*, 'jukut si erminak';

le-mang *n* pangān i bas beras pulut nari, itama santan, itasakken i bas buluh nguda; rires;

melemang *vi* ngerires

le-ma-ri *n*, peti galang ingan nimpan sada erbagé (bagi buku, pakén, rsd); lemari;

—**besi**, 'lemari si ibahan bas

besi nari, ingan nimpan serpi (sen) ntah pé surat-surat si meherga'; — **buku**, 'lemari ingan nimpan buku'; — **es**, 'lemari ingan erban és'; — **makan**, 'lemari ingan nimpan pangān'; — **pakaian**, 'lemari ingan nimpan pakén';

lem-ba-ga *n*, 1 asal mula si jadi sada erbagé (jelma, rubia-rubia, ntah pé sinuan-sinuan); 2 potongan ntah pe rupa situhuna; 3 organisasi si tujūnna ngelakoken sada usaha; 4 susunen lagu langkah jelma si mehuli dengen enggo biasa;

—**Administrasi Negara**, 'organisasi ntah pé lembaga pemerentahen si la erdepartemén, dahinna ngurus keter-tiben administrasi negara'; — **bisul**, 'mata bareh'; — **daerah**, 'lembaga si esah si ibahan pemeréntah daérah, ingan ndalanken peraturen daérah'; — **internasional**, 'organisasi si ngurus perbébén doni, umpamana Perserikatan Bangsa-Bangsa';

—**keagamaan**, 'organisasi si ertujūn ngaturken dengen ngepkep kegeluhen ragama';

—**Pemasarakatan**, 'ingan kalak ndalani ukumen pidana;

penjara'; — **pemerintahan**, 'lembaga pemeréntahen i bas léngkungen eksekutip';

— **Pemilihan Umum**, 'lembaga si ibahan Presiden guna ngelakoken pemilihan umum si iketuai Menteri Dalam Negeri'; — **virus**, 'lembaga si meréksa virus ntah pé pinakit isabapken pirus';

melebaga *vi*, bagi lembaga;

perlebagaan *n* tingtang erlebaga

lem-bah *n*, taneh meteruk (arah kawes ras arah kemuhén lau); pamah

— **nista**, 'kegeluhen si biasa ipandangji jelma si nterem

lem-bab *a*, 1 la kerah kal (tingtang mbako rsd): *karena hujan kemarain, tanah masih* —, 'perban udan nderbi, taneh langa kerah kal'; 2 la megerning sorana (bagi gendang si kendor): — *benar rebana itu*, 'la megerning kal sorana rebana é';

melebapkan *vt*, erban lembap;

kelebapan *n*, biak la kerah kal; kecibal la kerah kal;

pelebap *n* jat guna erban tetap la kerah kal

lem-bar *n*, 1 benang; nali : *ibarat menyambung* — *yang telah putus*, 'bagi nambung benang si enggo peltep'; 2 si nampati beligān man barang si mbelang ras si menipes (tingtang papan, kertas, seng, rsd); lambar : *dua* — *daun keladi*, 'dua lambar bulung sukat'; 3 si nampati beligān man barang si nggedang; lambar : *se* — *benang*, 'selambar benang';

— **fakta**, 'dokumén si risi bukti tingtang sada erbagé; —

jawaban, 'sada bagīn bas modul nari si risi jabap guna ipaké anak sekolah ntah pé guru i bas meréken pontén jabap si enggo ituliskan bas lambar uji'; — **kegiatan siswa**, 'bagin siperluna i bas modul si risi tujūn pelajaran si man cakapenken'; — **uji**, 'bagin modul si risi penungkunen-penungkunen si arus ijabap anak sekolah kenca kalak é dūng ngkerjaken lambar dahīn anak sekolah';

melebarkan *vt*, ngunté (nali ijuk rsd);

lembaran *n*, 1 lambar (bulung, kertas, rsd); *dituliskan pada ~ kertas*, 'isuratken bas lambar kertas'; 2 lambar (i

bas surat kabar, majalah, rsd) : *kabar itu termuat di ~ kedua*, 'berita é tersurat bas lambar sipeduaken';

~ **berita**, 'lambar tah pé piga-piga lambar si la ijilid si risi berita sipperluna; ~ **buruh**, 'surat kabar si ngutamaken berita tingtang buruh'; ~ **negara**, 'lambar sini esah ipedarat negara si jadi ingan nehken peraturan perundang-undangan berita negara'; ~ **pagi**, 'surat kabar si ndarat erpagi-pagi'

lem-bek / *lembék* / *a* medaté : *ia sudah boleh makan nasi yang* —, 'ia enggo banci man nakan si medaté'; *per mobil itu sudah* —, 'pér motor é enggo medaté';

melembek *vi* jadi medate : *aspal itu ~ bila dipanaskan*, 'aspal é jadi medaté adi ilasken';

kelembekan *n*, kinidateén

lem-bing *n*, sada perkakas si ibahan ibas besi tah pé buluh nari, makésa banci itustusken tah pe ibenterken; lembing;

melembing *vt*, ngelembing

lem-bu *n* lembu

—**dogol ki**, 'kalak si nggit

mbiar-mbiari'; —**kasi**, 'lembu si enggo burihi'; —**perahan**, 'lembu si ipiara guna mut susuna saja';

lem-bu-ru *n*, anak nurung tah pé nurung kitik i lawit si biasa ijadiken empan guna nangkap nurung si mbelin

lem-but *a*, medaté : *kulit anak kecil* —, 'kuling anak kitik medate'; —*tutur katanya*, 'medate rananna'; *penyanyi itu suaranya* —, 'perendé-rendé é medaté sorana';

melembutkan *vt*, erban jadi medaté'

~ **hati** 'mpedaté ukur'; *jika ia akan marah, saya selalu berusaha membujuknya untuk ~ hati*, 'adi merawa aténa, aku rusur rusaha nami-namisa guna mpedaté ukur';

terlembut *a*, simedaténa;

pelembut *n*, sada erbagé si njadikan medaté;

pelembutan *n*, tingtang mpedaté;

kelembutan *n*, kinidatén

lem-par / *lémpar* / *v*, benter;

—**cakram**, 'olahraga mbenterken cakram'; —**lembing**, 'olahraga mbenterken lembing';

melempar *vt*, mbenter : *ia ~ anjing*, 'ia mbenter biang';

melempari *vt*, mbenteri : *dia* ~ *manggis*, 'ia mbenteri buah manggis';

melemparkan *vt*, 1 mbenterken : *dia* ~ *buah mangga itu ke kolam*, 'ia mbenterken buah mangga é ku kolam'; 2 meréken : *dia sering* ~ *pertanyaan kepada guru*, 'ia rusur meréken penunggunen man guru';

lemparan *n*, asil mbenter;

pelempar *n*, 1 kalak si mbenter : *siapa* ~ *nya*, 'ise si mbentersa'; 2 perbenter : *batu* ~ *anjing*, 'batu perbenter biang'; 2 alat guna mbenterken : **pesawat** ~ **boom**, 'pesawat guan mbenterken bom'; **sepelempar** *n* asa dauh sekali mbenter

lem-pem *v*, **melempem** 1 la kerah kal; lembap; 2 *ki* medaté

lem-per *n*, pangān si ibahan bas nakan pulut nari, unungna jukut gatgat (ibungkus alu bulung galuh)

lem-pu-yang *n*, suanen si bagi bahing, buahna ipaké man tambar gelah perdalanen dareh mehuli ras man tambar si débanna; lempuyang

le-na / *léna* / *a*, 1 badeh; la sedar; lolah; 3 ndekah : *tidak* —

antaranya, 'la ndekah kelang-na'; 4 manjar-anjar : *meminta berjalan* —, 'mindu erdalan manjar-anjar';

—**ayam** 1 tunduh-tunduh manuk (langa badeh pertunduh); 2 karaben (jam 17.30 nari ku 18.30);

berlena (-lena) *vi*, erlolah-lolah : *ia suka* ~ *jika disuruh ibunya pergi*, 'ia nggit erlolah-lolah adi isuruh nandéna lawes';

terlena 1 tertunduh; madat mata, encé tunduh : *malam tadi ia hanya dapat* ~ *empat jam saja*, 'berngi ndai empat jam ngenca ia banci tertunduh'; 2 lolah : *jagalah adikmu baik-baik, jangan sampai* ~, 'jagalah agindu mehuli-mehuli, ula sempat lolah'; 3 ertutus até kal; ersenang-senang : *ia* ~ *mendengar musik*, 'ia ersenang-senang megiken musik';

kelenaan *n*, i bas kecibal bagi sangana tunduh

len-cang *a*, pinter arahna ntah pé banjarenna;

—**kanan**, 'tanda-tanda i bas erbaris gelah kalak si arah kawes ngenehen ku kemuhén gelah pinter banjarenna'; — **depan**, 'tanda-tanda i bas

erbaris gelah kalak si arah pudu ngenehen ku lebé gelah pinter barisenna';

melencangkan *vt*, mpepinter : *ia duduk sambil ~ kaki untuk melepaskan penat*, 'ia kundul janah mpepinter nahé guna menéken ngalah-ngalah'

le-ngah / léngah / a, 1 lalé; kurang mperdiatéken; kurang metenget : *jangan — bersepeda di tempat ramai*, 'ula lalé erléréng i bas ingan si nterem'; 2 erkisat-kisat : — *belajar*, 'erkisat-kisat erlajar'; — **bekerja**, 'erkisat-kisat erdahin'; **melengah** *vi*, 1 lalé : *tidak boleh ~ barang sekejap pun*, 'la banci lalé kentsik pé'; 2 ngapuli : *ia bernyanhi untuk ~ hati yang lara*, 'ia rendé guna ngapuli até céda'; 3 ngiani : *ia disuruh ibunya ~ adiknya*, 'ia isuruh nandéna ngiani agina';

~ **hati**, 'mpesenang ukur'; ~ **mata**, 'dawar'; ~ **waktu**, 'ngisi waktu peré alu ndahi sada dahin';

melengah-lengah *vt* 1 mpe-senang-senang (ukur); ngapul-ngapuli : *ia bersiul-siul untuk ~ hatinya*, 'ia ersiwel-siwel guna mpesenang-senang ukur-

na'; 2 ngisi waktu peré alu ndahi sada dahin';

melengahkan *vt*, 1 ngelalé-ken; la mperdiatéken; ngelupaken : *jangan engkau ~ nasihat orangtua kita*, 'ula kam ngelupaken pedah orang tuanta'; 2 erban kalak lalé; ngelaléken : *ia berusaha ~ kita*, 'ia rusaha ngelaléken kita';

terlengah *vi*, 1 terlalé : *ketika ia ~ sebentar, tasnya dilarikan pencopet*, 'sanga ia terlalé kentsik, tasna ikiam-ken tukang copét'; 2 ertutus até ngelakoken sada erbagé piah lupa kai pé : *karena ~ bermain kartu, tidak dilihatnya pencuri masuk ke dalam rumah*, 'perban tutusna aténa main kartu, la idahna pinang-ko reh ku rumah';

pelengah *n*, 1 si erkebiak melukah kal lalé; 2 sada erbagé si banci ngelaléken;

~ **hati**, 'pengapul ukur'; ~ **waktu**, 'pengisi waktu';

kelengahan *n*, 1 kelalén : *kebakaran itu akibat ~ penjaga malam*, 'kemesengen é perban kelalén si erjaga bernjie; 2 kecibal la erbahan tah pé ngelakoken kai pé; kecibal la erpendahin : ~

merupakan pangkal segala kejahatan, 'kecibal la erpendahin e me kap bena-benana kerina kejahatan';

le-ngan *n*, 1 bagin kula i bas pergelingen *fān* nari seh ku bara; beteken tan : *patah* — *nya karena jatuh dari mobil*, 'penggel beteken *fānna* perban ndabuh bas motor nari'; 2 nahé si arah lebé (tingtang rubia-rubia si emahé empat) : — *kuda*, 'nahé kuda si arah lebé'; 3 *ki* bagin barang si bagi beteken *fān*;

—**atas**, 'beteken *fān* si arah datas, mulai siku-siku nari seh ku bara'; —**baju**, 'bagin baju si nutupi beteken *fān*'; —**bawah**, 'beteken *fān* si arah teruh, mulai siku-siku nari seh ngayaksa pergelingen'

le-ngang *a*, 1 melungun; la nterem (tingtang kuta, kerjakerja, *rsd*): —*saya rasa kalau anak-anak tidak ada di rumah*, 'melungun kuakap adi anak-anak la lit i rumah'; 2 la kuskas; la sibuk : *semua kantor* — *pada hari ini*, 'kerina kantur la sibuk i bas wari si sendah'; 3 melenget : —*saya rasa di rumah ini karena saya tinggal sendiri di sini*, 'melenget kuakap i

rumah énda perban aku tading sekalak i jénda';

melengangkan *vt*, erban melungun; erban melenget;

kelengangan *n*, kelungunen; kelengeten

le-ngas *a*, 1 erlau (bagi igung biang, *fān* panasen); 2 lit launa (tingtang hawa *rsd*); lembap;

melengas *vi*, jadi erlau (lembap): *kaca ~ apabila ditiup*, 'kaca jadi erlau adi iembus';

melengaskan *vt*, ngelembapkan : *ia ~ tembakau itu supaya dapat digulung*, 'ia ngelembapkan mbako é gelah banci igulung'

leng-gang /*lénggang*/ *a*, 1 ayun *fān* (sanga erdalan); 2 olé (tingtang kapal, *rsd*);

—**kangkung** 1 ayun dengen olé si medaté bagi kangkung i bas lau malir; 2 ersenang-senang; (erdalin, erdalan, *rsd*) la ertujūn;

melenggangkan *vt*, 1 ngayunken *fān* sanga erdalan; 2 *ki* la maba kai pé; ngambé-ngambé : *ia ~ tangan saja ketika datang ke perjamuan itu*, 'ia ngambé-ngambé saja reh ku perjamūn é';

terlenggang-lenggang

terayun-ayun (tingtang t̄an, perahu, rsd);

lenggangan *n*, perkekas guna mbersihkan emas ntah pé intan

lenggek /lénggék/ *n*, tingkat; susun : *rumah itu dua*, 'rumah é dua tingkat';

berlenggek *vi* ertingkat; ersusun;

berlenggek-lenggek *vi* ertingkat-tingkat;

memperlenggekkan *vt* njadikan ertingkat-tingkat

lengkap *a*, 1 cukup (la lit kurangna) : *anggota pengurus telah*, 'anggota pengurus enggo cukup'; 2 kerinana enggo isikapken : *barang-barang di toko itu serba*, 'barang-barang i bas toko é kerinana enggo isikapken';

—**genap** (—**sempurna**), 'kuh';

berlengkapan *vi*, (enggo) icukupi alu : *mereka ~ beberapa macam senjata*, 'kalak é enggo icukupi alu piga-piga erbagé senjata';

melengkapi *vt*, nambahi barang kai si kurang gelah cukup; ncukupi : *ia jualannya di toko itu*, 'ia ncukupi binagana i toko é';

melengkapkan *vt*, erbahan cukup; ncukupken : *ia berusaha ~ pegawai perusahaannya*, 'ia rusaha ncukupken pegawé perusahāanna';

memperlengkapi *vt*, 1 meré erperkekas (senjata rsd) : *Pemerintah ~ kapal peronda itu dengan peralatan yang diperlukannya*, 'Pemeréntah meré kapal si ngeronda é erperkekas alu perkekas si iperlukenna'; 2 nambah (sada erbagé) gelah cukup;

perlengkapan *n*, perkekas (barang, rsd) si lit i bas sada mesin (perusahān, dahīn, rsd) : *dijualnya percetakan itu sekalian dengan ~ nya*, 'idayakenna percétaken é kerina ras perkekasna';

pelengkap *n*, si ipaké guna ncukupi kai si kurang : *karangan ini merupakan ~ karangan yang telah lalu*, 'karangen énda é me kap karangen si ipaké guna ncukupi kai si kurang i bas karangen si enggo léwat';

perlengkapan *n* cara ntah pé perbahanen ncukupi ntah pe ncukupken;

kelengkapan *n*, 1 tingtang cukup; kinicukupen; 2 kerina

si enggo isikapken guna erlayar (erperang, rsd)

leng-ket /léngkêt/ *a*, leket;

melengketkan *vt* ngeleketken : *ia ~ kertas pada dinding*, 'ia ngeleketken kertas bas dinding'

leng-king *n*, sora si megerning dengen megāng, biasana sora jelma serko rsd;

melengking *vi*, ersora megerning dengen megāng : ~ *seperti bunyi trompet*, 'ersora megerning dengen megang bagi sora terompét'

leng-ki-tang *n* cih si ntabeh ipān

leng-kung *a* lekuk ntah pé sada erbagé si erlekuk; lengkung : — *jembatan*, 'lengkung gertak; — *langit*, 'lengkung langit';

melengkung *vi*, erlekuk; mbengkung;

melengkungi *vt*, ngeléngkungi : *karangan bunganya ~ patung itu*, 'karangan bungana ngeléngkungi ganagana é'

melengkungkan *vt*, ngelekkukken; mbengkungken : *siapa yang kuat ~ besi batangan ini?*, 'ise si ngasup mbengkungken besi batangan enda?';

terlengkung 1 enggo ibengkungken; 2 banci ibengkungken;

lengkungan *n*, 1 dampar si ngelengkung ntah pé bagin sada erbagé si mbengkung; 2 asil ngelengkungken ntah pé mbengkungken; si ilengkungken ntah pé si ibengkungken;

pelengkung *n*, pintūn gerbang si ngelengkung; perkekas guna erbahan sada erbagé ngelengkung ntah pé mbengkung

leng-kur *n*, sora mengker;

melengkur *vi*, mengker : *kalau tidur, ia ~*, 'adi tunduh, ia mengker'

len-ju-ang *n*, kalinjuhang (bulungna nggedang, rupa bulungna erbagé-bagé, lit meratah, lit meratah ercampur megara, lit megara, rsd)

len-teng /lénténg/ *n*, lampu si itutupi alu kaca (lampu léréng, lampu motor, rsd);

laut, 'lampu si ipaké i lawit ntah pé i tepi lawit guna jadi si nuduhkan perdalanen i lawit'

len-tik *a*, 'lengkung ku datas ntah pé ku pudi (benana ras ujungna nangkih ku datas ntah pé ku pudi, bagīn tengahna

erlekuk bagi rumah kalak Minangkabau); lentik : *bulu matanya panjang dan*, 'mbulu matana gedang dengen lentik'; 2 erlekuk ku datas sitik arah ujungna (bagi bagin perahu si arah lebé);

melentik *vi*, ngelengkung sitik arah ujungna;

melentikkan *vt*, ngelekukken; ngelentikken : ~ *punggung*, 'ngelentikken gurung'; ~ *dada*, 'ngelekukken tenten';

~**jari** 1 ngelempirken jari; 2 *ki* kisas erdahin mberat

len-tuk *a*, erlekuk ntah pé mesukah ibéngkuk-béngkukken : *rotan itu*, 'ketang é mesukah ibéngkuk-béngkukken';

melentukkan *vt*, mbéngkukken (ketang, kawat, rsd)

len-tur *n*, lekuk (bas barang si nggedang si ilengkungken);

melentur 1 erlekuk (tingtang barang si nggedang janah mesukah ibéngkukken bagi ketang); mbéngkung : *bambu muda* ~, 'buluh nguda mbéngkung'; 2 mesukah ilekukken (tapi la mesukah penggel);

melenturkan *vt*, ngelekukken; mbéngkukken : ~*rotan*, 'mbéngkukken ketang';

pelenturan *n*, cara mpedaté sada erbagé (ngelekuk ntah pé ngelimpek) sada garis ntah pé barang

kelenturan *n*, kinilekuken

le-nyap *a*, 1 bené : *dari pandangan*, 'bené i bas pengenehen nari'; 2 badeh : *tidurnya*, 'badeh tunduhna';

melenyapkan *vt*, mbenéken;

kelengapan *n*, kecibal (tingtang) bené

le-pas *a*, 1 la tambat : *kuda itu sehingga dapat lari ke mana saja pun*, 'kuda é la tambat, é maka banci kiam ku ja saja pé'; 2 luah i bas karang nari : *burung piaraannya dan terbang entah ke mana*, 'perik asuhenna luah dengen kabang ntah kuja'; 3 lompat : *tahanan yg itu sudah tertangkap kembali*, 'kalak tabanen si lompat é enggo itangkap mulihi'; 4 bébas i bas ukumen nari : *sudah seminggu dia dari penjara*, 'enggo seminggu ia bébas i bas penjara nari'; 2 la nari ersangkuten; bébas : *ia sudah kontraknya sudah habis*, 'ia enggo bébas, kontrakna enggo kerina'; 6 lepas : *sekrupnya*, 'sekerupna lepas'; 7 ndabuh (tingtang ipen) :

giginya sudah banyak yang, 'ipenna enggo melala ndabuh'; 8 bébas : ia sudah dari tanggungan orang tuanya, 'ia enggo bébas i bas tanggungan orangtuana nari'; 9 la leket nari; bené : kejadian itu tidak pernah dari ingatannya, 'kejadi é la pernah bené i bas ingetenna nari'; 10 kenca; kenca dūng : —makan, biasanya dia duduk-duduk sebentar, 'kenca dung mān, biasana ia kundul-kundul kentisik; — angin, 'sia-sia saja'; ayam, 1 seh kal bébasna; 2 enggo ibébasken; bebas, 'bébas kal'; — cakap, ngerana ngikutken ntabeh akapna (kurang hamat); landas (kabang) i bas landasen nari (tingtang kapal terbang);

berlepas *vi*, 1 bébas; 2 lawes; berkat; 3 la ikut ncampuri sada perubaten ntah pé tanggung jabap;

melepas *vt*, 1 erbahan bébas; mpediat (lawes, berkat, erlayar, rsd) : *berat hatinya ~ dia pulang*, 'mberat akapna mpediat ia mulih'; 2 naruhken kalak (erdalan, berkat, rsd) : *~ayah ke stasiun*, 'naruhken bapa ku setasion'; 3 mpengadi (i bas dahin nari) : *ia sudah*

beberapa kali ~ orang yang malas bekerja di perusahaan itu, 'ia enggo piga-piga kali mpengadi kalak si kikat erdahin i bas perusahaan é'; **melepaskan** *vt*, 1 njaiken pulah (ndarat i bas kurungen nari, rsd); mulahi P: *sejak dahulu dia ~ binatang piaraannya*, 'nai nari ia mulahi asuh-asuhenna'; 2 *ki* ngataken; ncidahken; mpeburo (tingtang ngena até, ukur, tedeh até) : *dia datang kemari untuk ~ rindunya kepada kami*, 'ia reh ku jenda guna mpeburo tedeh aténa nandangi kami'; 3 *ki* mbalas (tingtang relem até, mesui até) : *dia melakukan kejahatan itu untuk ~ dendamnya kepada orang itu*, 'ia ngelakoken kejahatan é guna mbalas elem-elem man kalak é'; 4 meréken (tingtang pandangan si ertujūn erban mehuli, serangan, perlawanan, tuduhen) : *dia sering ~ kritik membangun kepada kami*, 'ia rusur meréken pandangan si ertujūn erban mehuli man kami'; 5 *ki* menéken; nadingken (tingtang sada arapen, ukur, pemindōn) : *berusaha ~ niat yang tidak baik*, 'rusaha menéken sura-sura si la

mehuli'; 6 nelamatkan; mpedauh : *kita harus berusaha ~ diri dari bahaya narkotika*, 'kita arus rusaha mpedauh bana i bas bahaya narkotika nari';

~ **angan-angan**, ngelakoken kemerhaten'; ~ **dahaga ki**, 'minem'; ~ **dendam**, 'mbalas até mesui'; ~ **diri**, 'mbébasken bana (i bas bahaya nari'; ~ **ikatan, ki** 'sirang'; ~ **isteri**, 'nirangken ndehara'; ~ **jiwa**, 'idilo Dibata; maté'; ~ **lapar, ki** 'mān'; ~ **mata**, 'ngenehennehen'; ~ **napas terakhir**, 'idilo Dibata';

melepasi vt, 1 nebus (niat, jadi, rsd); nggalar (utang, rsd): ~ *nazarnya*, 'nebus niatna'; ~ *utang*, 'nggalar utang'; 2 ncukupi : *uang sekian itu tidak ~ kebutuhan kita*, 'sén si kasa é la ncukupi keperlūnta';

~ **malu**, 'mpejabu beberé tah pé permén; ~ **utang**, 'nggalar utang kalak sidébān';

memperlepas vt, mpediat saja; la ngambati ntah pé ngolangi;

terlepas 1 enggo meldus; enggo ieldus (tingtang iketen): *ikatannya ~*, 'iketenna enggo

meldus'; 2 *ki lepas* (i bas bahaya nari) : *anaknya ~ dari bahaya*, 'anakna lepas i bas bahaya nari'; 3 *ki bené* : *bagaimanapun semuanya itu tidak akan ~ dari ingatannya*, 'kuga pa pé kerinana é labo banci lesap i bas ingetenna nari'; 4 *bébas*; la lit nari tanggung jabap : *dia ~ dari kewajiban membayar pajak*, 'ia bébas i bas tanggung jabap nggalar pajak nari';

lepasan n, 1 si enggo itamatkan ntah pé ilulusken (sekolah rsd); tamaten; lulusen : ~ *sekolah teknik*, 'tamaten sekolah teknik'; 2 bekas : *ayahnya ~ tentara*, 'bapana bekas tentera';

pelepas n, sada erbagé (serpi, pangān, rsd) si iberéken man kalak si aténa lawes gawah-gawah;

~ **uang**, 'kalak si minjamken sén alu arapen ndat bunga si bali belinna ras bunga sén si isimpanken i bank ntah pé si bali belinna ras ulih si ialoken adi sén é igunaken si mada i bas usahana';

pelepasan n, 1 perbahanen mbébasken, ngelepaskan; mulahi, rsd; 2 perbahanen

mpengadi erdahin (i bas dahin nari); 3 tampuk bituka; 4 perbahanen ngkurangi ntah pé perbenena embun i bahan jelma bage pé la ibahan jelma;

kelepasan *n*, 1 kebébasen; 2 kebénen : *bagai anak ayam ~ induk*, 'bagi anak manuk kebénen indung'; 3 cuti; peré;

selepas kenca : — *makan, kami duduk-duduk sejenak*, 'kenca mān, kami kundul-kundul kentisik';

le-pau *n*, 1 ambihen i pudu rumah (guna dapur rsd);

2 kedé kitik ingan erbinaga nakan

le-pe /lépé/ *a*, 1 la mehuli; la dem (tingtang sora); 2 (enggo) pih-pih; (enggo) meluak (tingtang susu diberu)

le-pek /lépék/ *n*, 1 lapik; 2 pinggan kitik lapik gelas

le-pit *v* lempit;

melepit *vt*, ngelempit : ~ *kain*, 'ngelempit uis'

le-pra /lépra/ *n*, pinakit gadam

le-pro-se-ri /léproseri/ *n*, perkutān man ingan tading kalak si erpinakit gadam : *pemerintah membuatkan —untuk tempat penampungan penderita kusta*,

'pemeréntah erbahan perkutān man ingan tading kalak si erpinakit gadam'

le-rai *a* sirang;

meleraikan *vt*, 1 mpesirang (tingtang perubaten); 2 ndaméken; mpengadi (tingtang ukur merampek);

terleraikan *vi* banci (enggo) ipesirang;

leraian *n*, bagin turi-tuṛin si ncidahkan perobahen perbahanen ku arah pendungina;

pelerai *n*, kalak (sada erbagé) si mpesirang (ndaméken, mpengadi);

peleraian *n*, 1 perbahanen mpesirang; 2 bagin turi-turin si ncidahkan perobahen-perobahen kejadin ku arah pendungina

le-ret /lérét/ *n*, 1 teran : *dua — pohon kelapa*, 'dua nteran batang tualah'; 2 baris;

berleret(=leret) *vi*, 1 erteran-teran; 2 erbaris-baris;

meleret *vi*, erteran;

meleretkan *vt*, erbahan erteran-teran, erbaris-baris;

leretan *n* barisen, teran

le-sap *v*, 1 béne; lesap : *air itu ~ diisap tanah*, 'lau é lesap iincep taneh'; 2 béne sitik-sitik (sora, gambar);

melesapkan *vt* menéken; ngelesapken : *angin itu ~ embun*, 'angin é menéken embun';

pelesapan *n* perbahanen menéken ntah pé ngelesapken

le-se-han /léséhan/ *n*, 1 si la mehaga (tingtang ingan rsd); *mulai dari tempat — dengan penonton duduk bersila di tikar hingga gedung mewah*, 'mulai i bas ingan si la mehaga nari dengen si ndédah kundul muncayang i bas amak seh ngayaksa gedung si mehaga'; 2 kundul i lanté alu erlapikken amak rsd

le-si-tin /lésitin/ *n*, jat si ijumpai i bas sél-sél rubia-rubia ras sinuan-sinuan si banci ipaké man tambar gegeh (lit i bas, naruh si megersingna, rsd)

les-ta-ri *a*, tetap bagi kecibalna si pemena; tetap rasa lalap;

melestarikan *vt*, njadiken tetap la sambar; mpediat tetap bagi kecibalna si pemena : *kita harus pandai ~ peninggalan sejarah*, 'kita harus beluh njadiken barang si ersejarah tetap la sambar';

pelestari *n*, kalak rsd si njaga kenitetapen kecibal rubia-rubia, kerangen, léngkungen, rsd;

pelestarian *n*, perbahanen si ilakoken gelah kecibal rubia-rubia, kerangen, léngkungen, rsd tetap (la céda, la bené) : *~ hutan beserta isinya harus dilakukan*, 'perbahanen gelah kerangen rikut isina tetap kecibalna, harus ilakoken';

kelestarian *n*, kecibal si tetap bagi si pemena; kecibal si la robah-obah : *kita harus menjaga ~ lingkungan kita*, 'kita harus njaga kecibal léngkungenta si tetap bagi si pemena'

le-sung *n*, alat guna nutu pagé; lesung;

— **kincir**, 'lesung si ipaké alu nggunakan kincir angin; — **pipit**, 'lekuk kitik i bas pipi si teridah adi cirem'

le-tak *n*, 1 ingan i ja cibalna sada erbagé : *di mana — rumahnya*, 'i ja ingan cibal rumahna'; 2 kecibalen : *coba jelaskan bagaimana — persoalannya*, 'cuba terangken kuga kecibalen perkarana'

meletak *vt*, namaken; ncibalken;

~ **badan**, 'ncibalken kula guna menéken ngalah-ngalah'; ~ **nasi**, 'ncibalken cibalcibalen man bégu ntah pé

hantu'; ~ **tanda**, 'meréken barang (cincin rsd) man si sereh, tanda até manteki perjabūn si mbaru';

meletakkan *vt*, 1 ngamparken : *ia ~ buku-bukunya di atas meja*, 'ia ngamparken buku-bukuna i datas méja'; 2 lanai ngelakoken; lanai ndalanken : *karena permasalahan itu, ia ~ jabatannya*, 'kerja perbében e, ia lanai ndalanken jabatenna'; 3 netapken : *Pemerintah telah ~ undang-undang perpajakan*, 'Pemeréntah enggo netapken undang-undang perpajakan';

~ **senjata**, 'mpengadi pepengangen; ngadi erperang;

~ **batu pertama**, 'majekken palas';

terletak *vi*, lit (i); ampar; cibal : *Indonesia ~ di daerah khatulistiwa*, 'Indonesia lit i daeérah khatulistiwa'; *uangnya ~ di atas meja*, 'sénna ampar i datas méja';

peletakan *n*, tingtang ngamparken, ncibalken, majekken palas

le-tih *a*, latihan; ngalah : *sehabis mendaki gunung, badan saya terasa —*, 'kenca nangkih deleng, kulanku tergejap latihan';

— **lesu**, 'sitik pé la ergegeh perban latihsa; — **letah**, 'latihkal perban erdahin ntah pé erdalan';

meletihkan *vt*, erbahan latihan; erbahan ngalah;

keletihan *n*, 1 i bas kecibal latihan (ngalah); 2 bené gegeh

let-nan /létnan/ *n*, pangkat perwira i teruh kaptén; létnan sada; —

dua, 'pangkat perwira si sada tingkat i teruh létnan sada'; —

jenderal, 'pangkat perwira tinggi i datas mayor jenderal ntah pé i teruh jenderal'; —

kolonel, 'pangkat perwira menengah i datas mayor dengen i teruh kolonél'; —

satu, 'pangkat perwira si sada tingkat i teruh kaptén'

le-tus *n*, beltuk

meletus *vi*, 1 mbeltuk : *gunung itu ~*, 'deleng é mbeltuk'; 2 *ki pecah* (tingtang perang, perubaten, rsd) : *ketika itu ~ lah Perang Dunia yang ke dua*, 'sanga é pecah me Perang Doni si peduaken';

letusan *n*, beltuken : *tengah malam sering terdengar ~ senjata di daerah yang belum aman itu*, 'tengah berngi rusur terbegi beltuken bedil i lengkungen si langa aman é';

peletusan *n*, tingtang mpembentuk, memecahken, rsd

le-vel /lévé/ *n*, tingkat; lapis : *harga rumah murah di Jakarta terlalu mahal bagi masyarakat — menengah*, 'erga rumah murah i Jakarta mehergasa man jelma sinte-rem tingkat sitengah'

le-ve-ran-sir /léveransir/ *n* kalak ntah pé perusahān si erdahīn nikapken barang-barang si iperluken guna erbahan pangān ntah pé erbahan bangunen, rsd

le-wat /léwat/ *v*, 1 arah : *barang ini dikirim — pos*, 'barang énda ikirim arah pos'; 2 léwat; lepas : *waktu yang telah —*, 'waktu si enggo lepas'; 3 léwat (tingtang numbur jam si ncidahken paksa) : *pukul sembilan — sepuluh menit*, 'pukul siwah léwat sepuluh menit'; 4 mentas; lepus; léwat : *orang —*, 'kalak mentas';

berlewatan *vi*, melala si léwat; mentasen; lepusen : *mobil-mobil ~ di jalan raya*, 'mbue motor mentasen i dalam belin';

melewati *vt*, 1 ngelebihi; ngeléwati : *jangan bekerja ~ batas kemampuan*, 'ula erdahīn ngeléwati batas kenga-

supen'; 2 mbentasi; ndalani : *~ jalan yang berkelok-kelok*, 'mbentasi dalam si réluk-eluk';

terlewat *vi*, enggo (banci) ibentasi : *segala kesukaran telah ~*, 'kerina kesuliten enggo ibentasi';

terlewati *v*, 1 terlingkahi (la ikut iogé) : *halaman 10 sampai 15 ~, tidak terbaca olehku*, 'halamen 10 seh 15 terlingkahi, la ikut kuogé'; 2 enggo (banci) idalani : *semua kesusahan hidupnya telah ~*, 'kerina kesusahen geluhna enggo idalanina';

kelewatan *n* enggo lebihsa : *nakalnya sudah ~*, 'gutulna enggo lebihsa';

li-ang *n*, lubang kitik;

— **hidung**, 'lubang igung'; — **jarum**, 'lubang i bas bena jarum ingan namaken benang; lubang jarum'; — **jimak**, 'lubang teli'; — **kubur**, 'lubang guna ngkuburken mayat'; — **mata**, 'bagīn si mekelbuk ingan anak mata leket';

li-ar *a*, 1 la lit si ngasuhisa; la iasuhī kalak (tingtang rubia-rubia) : *dia menembak binatang —*, 'ia némbak rubia-rubia si la asuhi kalak';

2 meliar (la melemuk) : *burung ini masih* —, 'perik énda meliar denga'; 3 la tenang : *pandangannya* — *seperti harimau yang hendak menerkam*, 'pengenehenna la tenang bagi arimo si aténa nerkam'; 4 la ratur; la ngikuti aturen ntah pé ukum : *perbuatannya* —, 'perbahanenna la ngikuti aturen'; 5 langa erkehamaten : *orang* —, 'kalak si langa erkehamaten'; 6 la esah iakui si erginem-gem : *sekolah* —, 'sekolah si la esah akui si erginemgem (pemeréntah)'

li-bat *v*, **melibat** *vt*, 1 mbaluti : *ia ~ kakinya yang luka dengan kain*, 'ia mbaluti nahéna si luka alu uis'; 2 ngelilet : *ular ~ di cabang kayu*, 'nipé ngelilet i tupang kahu'; 3 erbahan ikut sangkut : *permasalahan negara-negara di Eropah ~ negara-negara di Asia*, 'perbébén negara-negara i Eropah erbahan ikut sangkut negara-negara i Asia';

melibatkan *vt*, erbahan ikut tersangkut : *jangan engkau ~ diri dalam perbuatan yang melanggar hukum itu*, 'ula kam erbahan dirindu ikut sangkut i bas perbahanen si ngelanggar ukum é';

pelibatan *n* cara ntah pé perbahanen si erbahan ikut tersangkut;

terlibat 1 tersangkut; ikut terbaba i bas sada perbébén : *ia ~ dalam perkara itu*, 'ia tersangkut i bas perkara é'; 2 enggo ililet : *lehernya ~ kain putih*, 'kerahungna enggo ililet uis mbentar';

keterlibatan *n*, kecibal ikut tersangkut

li-be-ral *a*, 1 erbiak bébas; rukur bébas dengen tangkas ukur tangkas kata

li-bur *a*, peré

berlibur *vi*, 1 ndalani paksa peré; 2 lawes ntah pé gawah-gawah ngkeriken paksa peré : *mereka ~ ke Pulau Bali*, 'kalak é lawes ngkeriken paksa peré ku Pulau Bali';

meliburkan *vt*, mbébasken i bas erdahin ntah pé sekolah nari; mperéken;

liburan *n*, masa ntah pe paksa peré

li-cak *a*, miret; pihpih; pelnat

li-cik *a*, 1 melala taki pacik; beluh nébu-nébu; 2 medalit;

kelicikan *n* kebeluhen ngerana : *ia terpaksa menggunakan ~ nya*, 'ia terpaksa nggunaken kebeluhenna ngerana'

li-dah *n*, 1 dilah : — *nya panjang*, 'dilahna nggedang'; 2 sada erbagé ntah pé bagīn sada erbagé si bagi biakna, rsd bagi) dilah : — *serunai*, 'dilah saruné'; 3 ujung sada barang si bagi dilah (ergedang, agak menipes, kemuit-kemuit bagi dilah, rsd); dilah; rambu-rambu : — *kain*, 'rambu-rambu uis'; — *api*, 'dilah api'; 4 *ki* pengerana : *lembut dan fasih* — *nya*, 'medaté dingén lancar pengeranana'; — *air*, 'bagīn ujung lau si malir (i bas banjir, lau si malir ku tepi panté perbahan ombak, rsd); — *bajang*, 'penambung kayu'; — *bercabang*, *ki* 'la terteki kata-katana perban kentsik-kentsik sambar'; — *biawak*, 'dilah ertupang'; — *dacing*, 'besi kitik si ntelap ujungna bagi jarum jam guna ncidahken kecibal setimbang i bas dacing (timbangan); — *gajah*, 'sada erbagé sinuan-sinuan, *Aglaunéma oblongifolium*'; — *jin*, 'sada erbagé sinuan-sinuan, *Hedyotis philipensis*'; — *kaku*, 'payah melasken kata-kata cakap si déban'; — *katak*, 'sada erbagé sinuan-sinuan, *Pternandra coerule-*

cens'; — *keling*, *ks* 'la terteki'; — *kerbau*, 'sada erbagé sinuan-sinuan, *Pynenaria acuminata*'; — *kucing*, 'sada erbage sinuan-sinuan, *Anplectrum duvaricatum*'; — *lembu*, 'sada erbagé sinuan-sinuan, *Aneiléma nudiflorum*'; — *lembut*, 'melukah melasken kata-kata cakap si déban'; — *patah*, 'la banci tengteng melasken kata-kata'; — *rakyat*, 'kemerhaten rayat ntah pé jelma si nterem'; — *tergalang*, 'la banci nulak pemindōn'; — *terganjal*, 'la banci melasken kata-kata perbahan sengget, ercéda até, rsd'; — *terkalang*, 'la pāng njabap ntah pé nogan';

lidah-lidah *n*, 1 sada erbagé si tempasna bagi dilah; 2 sada erbagé sinuan-sinuan, *Alangum ebenaceum*; 3 gelar nurung lawit;

berlidah *vi*, 1 erdilah; 2 *ki* nggunaken dilah;

melidahkan *vt*, melasken : *dia sudah terlanjur ~ tujuannya*, 'ia enggo sempit melasken tujūna'

li-di *n*, purih (purih bulung tualah, purih bulung pola, rsd)

li-hai *a*, 1 pentar; beluh; cerdik (nebu-nebu, rsd) : *dia sangat*

— *meniputi lawannya*, 'ia pentarkal nébu-nébu imbangna'; 2 ntelap (tingtang senjata);

kelihaiian *n*, kepéntaren; kebeluhen; kecerdiken : *untuk melalui jalan yang berliku-liku itu, sangat dibutuhkan ~ mengemudi*, 'guna ndalani dalam si réluk-réluik iperlukenkal kepéntaren nupir

li-hat *v* **berlihat-lihat** *vi* sinehenen;

melihat *vt*, 'ngenehen : *tadi aku ~ tikus dimakan kucing*, 'ndaai aku ngenehen menci ipan kucing'; 2 ndédah : *tadi malam kami ~ pertandingan tinju*, 'erbinai kami ndédah pertandingan tinju'; 3 ngeteh; mboktiken : *saya ingin ~ sampai dimana kemampuannya*, 'aku merhat ngeteh seh i ja kengasepenna'; 4 mperdiatéken : *~ caranya berjalan dan melihat, dia seorang polisi*, 'mperdiatéken perdalanna dengen pengenehenna, ia pelisi'; 5 mbayangken : *dia bisa ~ nasib orang*, 'ia banci mbayangken nasib jelma'; 6 ndahi (kalak magin, rsd) : *kemarin kami semua ~ kakek di rumah sakit*, 'nderbi kami kerina ndahi nini bulang i rumah sakit';

~ **angin**, 'la lit pendirīnna' ntah pé 'ngikuti pendapat kalak si nterem saja'; ~ **arus**, 'nsuéken ntah pé ncocokken diri ras kecibal (politik, pendapat, rsd) guna keselamatan diri'; ~ **asam**, 'merhatkal';

melihat-lihat *vt*, ngenehen sada erbagé janah mentas dengen ersenang-senang' ngenehen-nehen : *mari kita ~ pameran di Medan Fair*, 'mari kita ngenehen-nehen paméran i Medan Fair';

melihati *vt*, mperdiatéken : *dia ~ pacarnya dari jauh*, 'ia mperdiatéken rondongna ndauh-ndauh nari';

melihatkan *vt*, 1 ngenehen; 2 mperdiatéken;

memperlihatkan *vt*, ncidahken; nuduhken : *dia ~ gambar pacarnya kepada saya*, 'ia ncidahken gambar rondongna man bangku';

terlihat *v*, 1 banci inehen; teridah; 2 ternehen (la sengaja inehen); 3 enggo inehen (jete);

pelihat *n*, kalak si terang pengenehenna, banci ngeteh kai si nandang terjadi;

penglihat *n*, alat guna ngenehen (erñin); mata;

- penglihatan** *n*, 1 cara ntah pé perbahanen ngenehen; 2 kai si man nehenen;
- kelihatan** *v*, 1 banci inehen; teridah; 2 terbokti : *sekarang ~ siapa yang bersalah*, 'genduari terbokti isé si ersalah'
- li-ku** *n*, éluk : *jalan ke kampung kami banyak — nya*, 'dalam ku kuta kami mbué élukna';
- berliku-liku** *vi*, réluk-réluk : *jalannya ~*, 'dalanna réluk-réluk'
- lik-ui-da-si** *n*, cara menéken perusahān (penggalaren si harus ilakoken man kerina kreditor ras pembagin erta si iba man kerina si njemak saham);
- melikuidasikan** *vt* menéken perusahān (si enggo erbadan hukum)
- luk-ui-di-tas** *n*, tingtang nerangken kecibalen sēn kas sada perusahān bagé pé kengasupenna guna ngelakoken kai si harus ilakoken tengteng i bas waktuna
- li-lit** *n*, 1 ngkelilet : *lukanya diperban tiga —*, 'ugahna ibaluti telu ngkelilet'; 2 keléwet sada erbagé (taneh, juma, peken, rsd);
- berlilit** *vi*, erlilet : *kepalanya ~ perban*, 'takalna erlilet perban';
- melilit** *v*, 1 ngelilet : *ular ~ di dahan kayu*, 'nipé ngelilet i dahan kayu';
- meliliti** *vt*, 1 ngelileti : *kacang panjang itu ~ pagar pekarangan*, 'kacang gedang é ngelileti bidé kesain rumah'; 2 ngkeléweti; ngkelilingi : *mereka melalui jalan yang ~ bukit itu*, 'kalak é ndalani dalam si ngkelilingi uruk é';
- melilitkan** *vt*, ngeliletken : *dia ~ syal di lehernya*, 'ia ngeliletken sal i kerahungna';
- selilit** *n*, sengkeliilet
- li-ma num**, 1 gelar bilangen man lambang bilangen asli 5 (angka Arab) ntah pé V (angka Romawi); 2 urutan si ncidahkan tingkat kenca si peempatkan sopé si peenemken; 3 si buéna empat itambah sada;
- berlima** ras-ras lima (tingtang jelma rsd); limana : *mereka ~ menempati rumah itu*, 'kalak é limana ngingani rumah é';
- seperlima num**, sada bagīn i bas sada erbagé si ibagi lima nari
- li-mau** *n*, sada erbagé sinuan-sinuan si kibul buahna ntah

pé ergedang, ujungna agak ntelap, adi enggo tasak rupana megersing, isina ernggulat-nggulat, biasana launa ibuat guna erbahan inemen si malem, *Citrus limon*; rimo

— **besar**, 'rimo si buahna galang dengen erkulit mekapal, *Citrus maxima*; — **betawi**, 'rimo si buahna kibil dengen arah teruh rata, kulitna merutu-rutu ras rupana meratah megersing-gersing, nanamna, macem ntah pé ntebu, *Citrus gradig*; — **kapas**, 'sada erbagé rimo si kitik buahna, *Citrus aurantifolia*;

— **kesturi**, 'rimo si buahna kitik dengen kibil, kulitna melinang, menipes dengen erndilap, banci isuan i rebantah pé i bas pot, *Citrus microcarpa*; — **langir**, 'lau si icampur ras kulit rimo mungkur bagé pé piga-piga erbagé bunga; pangir'; — **manis**, 'sada erbagé rimo si buahna ntebu dengen banci terus ipān, kulitna merutu sitik ras rupana megara megersing-gersing, melukah ngkulitisa; rimo cina, *Citrus nobili*; — **nipis**, 'rimo bunga, *Citrus aurantifolia*;

berlimau *vi*, ridi alu ncur-curken lau si ercampur ras kulit rimo mungkur ku kulan tah pe ku takal;

melimau 'mperidiken lau si enggo icampur ras kulit rimo mungkur; 2 *ki* mpemejin-mejinken;

pelimau *n*, bangunen kitikingan ridi

lim-bah *n*, 1 iba-iba si tading i bas ngasilken barang produksi; 2 lau buangen pabrik : — *pabrik mencemarkan air di dareah sekitarnya*, 'lau buangen pabrik ngkotori lau i léngkungen sekeléwetna';

pelimbahan *n* ingan si meteruk ntah pé lubang si ikurak man ingan muang lau kotor rsd;

air cucuran atap jatuh ke — juga, prm 'biasana biak anak nuruti biak si mehuli si lit i bas orang tuana'

lim-bak *a*, **berlimbak-limbak** ertimbun-timbun; erterpuk-terpuk

lim-ban *n*, gertak kitik man kalak si erdalan nahé; kité-kité

lim-pa *n* sada erbagé alat i bas kula jelma, é me kap i bas

bagīn beltek si arah kawes datas, si ngasilken bagi lau si nampati i bas nggiling pangān ras mbersihkan dareh; limpa

lim-pah *n*, kiniulīn até (kiniulin ukur) : *kami hanya mengharapkan — anda kepada kami*, 'kami ngarapken kiniulīn ukurndu nandangi kami ngenca';

— **mewah**, 'kerina melala (cukup)'; — **ruah**, 'erlebih-lebih';

berlimpah-limpah *vi*, melala kal; erlebih-lebih : *rezekinya ~*, 'rejekina erlebih-lebih';

melimpah *vi*, 1 sampur : *karena hujan tadi malam, air parit itu ~*, 'perban udan berngi ndai, lau parik é simpar'; 2 erlebih-lebih; seh kal lalana : *makanan yang lezat-lezat ~ dalam pesta itu*, 'pangān si ntabeh-ntabeh seh kal lalana i bas kerja-kerja é'; 3 reh melalamelala (tingtang pemeré, até keleng rsd) : *pemberian Anda yang ~ kepada kami sekalian, tidak terlupakan kami selamalamanya*, 'pemeréndu si reh melalamelala man kami kerina, la terlupakan kami rasa lalap';

melimpah-limpah *vi*, melalamelala;

melimpahi *vt*, 1 mambur ku : *air yang di dalam gelas itu ~ meja, karena terlalu penuh*, 'lau si ibas gelas é mambur ku méja, perban demsa'; 2 mére melalamelala man : *semoga Tuhan ~ kita dengan rezeki*, 'mbera-mbera Dibata mére rejeki melalamelala man banta';

melimpahkan *vt*, 1 ngamburken (tingtang iluh); 2 meréken (ngkirimken) melalamelala : *Jepang ~ barang-barang hasil industrinya ke beberapa negara*, 'Jepang ngkiremken barang-barang asil industrina melalamelala ku piga-piga negara'; 3 mindahken hak : *wewenang untuk ~ tanggung jawab ini telah diatur dalam peraturan pemerintah*, 'hak guna mindahken tanggung jabap énda enggo iatur i bas peraturen pemeréntah'

limpahan *n*, sada erbagé si iberéken (iamburken, rsd); asil mereken ntah pé ngamburken;

pelimpahan *n*, cara ntah pe perbahanen meréken (mindahken) hak, ginemgem, rsd : *pengadilan itu melakukan*

~ *wewenang kepada hakim untuk menyelesaikan perkara itu*, 'pengadilan é ngelakoken perbahanen meréken kuasa man hakim guna ndungi prkara é';

kelimpahan *cak*, 1 mambur melala; 2 iberé melala-melala

lim-pit *n* impiten;

berlimpit-limpit *vi*, rimpit-impit (tingtang amak, pakén, rsd) : *semua tikar itu ~ 'kerina amak é rimpit-impit'*;

memperlimpitkan *vt*, mpe-rimpitken

lin-cah *a*, 1 lalap kemuit; la banci kem; la banci sinik : *anak yang sehat biasanya —*, 'anak séhat biasana la banci kem'; 2 la tetap (ingan tading, ukur, rsd); lalap ganjih (dahin rsd) : *dia benar-benar orang yang —, baru bekerja seminggu sudah pindah kerja lagi*, 'ia tuhu-tuhu kalak si la tetap ukurna, seminggu denga erdahin enggo ka pindah dahin';

melinciah-linciah *vi*, lalap ertukar-tukar (ergancih) ingah (dahin, rsd);

kelincahan *n*, tingtang biak lalap kemuit ntah pé la banci kem

lin-dis *v*, lindes;

melindis *vt*, nindih alu barang si mberat (erbahan getem, melumat, rata); nggiling; ngelindes;

pelindis *n*, perkekas guna ngelindes

lin-du *n*, linur

lin-dung *v*, **berlindung** *vi*, 1 namaken bana i teruh ntah pé i pudí sada erbage gelah la teridah, la kena angin, la kena las, rsd : *ia ~ di dalam sebuah gubuk yang tidak terpelihara*, 'ia namaken bana i bas sada sapo terulang'; 2 cebuni : *beberapa orang tentara kita ~ di dalam sebuah gua*, 'piga-piga kalak tenteranta cebuni i bas sada guha'; 3 mindo penampat man si erkuasa gelah bébas i bas bahaya nari; cio : *Tuhanlah tempat kita ~*, 'Dibata nge inganta cio';

melindungi *vt*, 1 nutupi gelah la teridah, la kena las, angin, udan, rsd : *ia ~ dirinya dengan daun pisang supaya tidak kehujanan*, 'ia mayungi bana alu bulung galuh gelah la kena udan'; 2 ngepkep : *pemerintah ~ binatang-binatang yang*

hampir punah, 'pemeréntah ngepkep rubia-rubia si nandangi masap'; 3 ngkawali rsd gelah bébas i bas bahaya nari : *induk ayam itu ~ anak-anaknya*, 'indung manuk é ngkawali anak-anakna gelah bébas i bas bahaya nari';

melindungi *vt*, 1 muniken (bana) : *ular itu ~ dirinya di bawah sampah*, 'nipé é muniken bana i teruh rémpak'; 2 namaken sada erbagé i bas ingan si aman';

memperlindungi *vt* njadikan (erbahan) la kena udan, las ntah pé angin;

terlindung *v*, 1 tertutup ibahan sada erbagé, é maka la teridah, la kena las, angin, rsd; 2 i bas kecibal la teridah; 3 ibébasken i bas bahaya nari;

lindungan *n* 1 si itutupi; si ibébasken i bas bahaya nari; si icioi; si ikepkep; 2 *cak* ingan cebuni; ingan cicio; 3 *cak* perbahanen si erbahan la kena udan, la, angin, rsd;

perlindungan *n*, 1 ingan cebuni (cicio, mindo penampat, rsd); 2 perbahanen si erbahan la kena udan (las, angin, rsd);

pelindung *n*, 1 kalak si ngepkep (si muniken, si meré

penampat, rsd); 2 alat guna ngepkep, muniken, rsd;

pelindungan *n*, kakus

ling-kap *a*, keru kerinana (tingtang serpi, erta, rsd); medasdas

ling-kar *n*, 1 léngkar; 2 bingké i bas roda, émbér, rsd; 3 keléwet bulaten;

— **bumi**, 'léngkar (si ibayangken) ngkeléweti doni; léngkar ekuator';

berlingkar *vi*, erlekuk bagi léngkar; erpangpang; ergulung : *ular itu tidur ~ di dalam gua*, 'nipé é medem erpangpang i bas guha';

melingkar *vi*, 1 bagi léngkar : *stadion itu berbentuk ~*, 'stadion é tempasna bagi léngkar'; 2 nggulung erléngkar-léngkar (tingtang kawat, rsd); 3 ngelilet : *ular ~ bagi hutan itu*, 'nipe ngelilet wili é';

melingkari *vt*, 1 ngéléngkari : *kalung emas ~ lehernya*, 'bura emas ngéléngkari kerahungna'; 2 ngkeléweti : *pelangi ~ matahari*, 'benteha ngkeléweti matawari';

melingkarkan *vt*, mburaken : *seorang gadis ~ karangan bunga pada tamu negara*, 'sekalak singuda-nguda mbu-

raken karangen bunga man temué negara';

terlingkar *v*, 1 i bas kecibal iléngkari : *benteng itu ~ tembok tinggi dan parit untuk menghalangi serangan musuh*, 'bénténg é i bas kecibal iléngkari dingding meganjang ras parik guna ngolangi serangan musuh'; 2 enggo ikepong; terkepong : *markas tentara pemerintah sudah ~ oleh tentara pemberontak*, 'ingan kundulen pemimpin tentera pemerintah enggo ikepong tentera pemberontak';

lingkaran *n*, garis erlengkung si duana ujungna jumpa i bas dauhna si seri i bas titik pusat nari;

~ **setan**, kecibal ntah pé perbébén si teridah la lit ujung-benana, si payah idarami cara ndungisa';

ling-kung *v*, **melingkung** *vi* meré baleng (bidé) sekeléwet;

melingkungi *vt*, 1 ngkeléweti; ngeléngkari : *hutan tua ~ tempat mengungsi itu*, 'kerangen tua ngkeléweti iagan ngongsi é'; 2 ngeléngkungi : *ASEAN ~ Indonesia, Malaysia, Muangthai, Singapura, Filipina, dan Brunei Darus-*

salam, 'ASEAN ngeléngkungi Indonesia, Malaysia, Muangthai, Singapura, Filipina, ras Brunei Darussalam'; **terlingkung** *vi*, ikut i bas léngkungan;

iingkungan *n*, 1 léngkungan; 2 léngkungan kelurahan si njadi léngkungen dahin ndaianken pemeréntahen désa; 3 terpuk : *ia berasal dari ~ bangsawan*, 'asalna i bas terpuk raja-raja nari';

— **alam**, 'kecibal sekeléwet si mpengaruhi perobahen perbahanen ntah pé lagu langkah jelma, rubia-rubia, rsd; — *kebudayaan*, 'kecibal aturen budaya, adat, ras cara nggeluh jelma si nterem si ngkeléweti kegeluhen sekalak jelma';

selingkung *n*, 1 sekeléwet : *di ~ pekarangan itu ditanami pohon sauh*, 'i sekeléwet kesain é isuani batang sauh'; 2 terbatas i bas sada léngkungen : *gaya ~*, 'cara i bas sada léngkungen'

ling-kup *v*, **melingkupi** *vt*, 1 nutupi; nudungi : *tenda itu ~ para pengungsi*, 'tenda é nutupi kalak si ngongsi'; 2 ngeléngkongi : *bantuan pe-*

merintah ~ seluruh kebutuhan pokok para penderita penyakit itu, 'penempat pemeréntah ngeléngkungi kerina keperlun siperluna, kerina kalak singenanami pinakit é';

terlingkup *v* 1 tertudungi; 2 tertutupi; 3 terléngkungi

ling-lung *a*, lupa kerinana; lalir (perban bingung) : *profesor yang — itu mencari kacamata yang sedang dipakainya*, 'profesor si lalir e ndarami kacamata si sanga ipakéna';

melinglungkan *vt* erbahan (njadiken) lalir;

kelinglungan *n* tingtang lalir

li-ngu-is-tik *n*, 1 ilmu tingtang cakap; 2 percakapen kerna cakap alu cara ilmiah

lin-tap *a* ersusun-susun; erlapis-lapis (tingtang barang si menipes, ump pinggan, kitap)

lin-tas *v*, , **melintas** 1 mentas pedas-pedas; lepus : *seekor ular ~ di hadapannya*, 'sada nipé lepus i lebé-lebéna'; 2 ndalani dalan sindeherna ku sada ingan; 3 ngépari (dalan, lau, rsd); 4 teridah (terbayang, teringet, rsd) kentsik : *sekali-sekali bayangan wajah*

pacarnya yang telah berpulang ke Rahmatullah ~ dalam ingatannya, 'sekali-sekali bayangen ayo rondong-na si enggo idilo Dibata teridah kentsik i bas ingetenna';

— **pintas**, 'mentasen'; — **Sumatra**, 'mentasi Pulo Sumatra'; — **udara**, 'mentas alu ibaba kapal terbang';

melintasi *vt*, 1 mentasi (sabah, juma, kerangen, rsd); 2 ngepari (dalan, lau, rsd); 3 ngatasi (kesulitan, rsd);

terlintas *v*, 1 enggo ibentasi (iléwati, iatasi); 2 terbayang i bas ingeten : *tiba-tiba ~ dalam pikirannya peristiwa tiga tahun yang lalu*, 'rempet-rempet terbayang i bas ukurna kejadi telu tahun si enggo léwat';

lintasan *n*, 1 perbahanen mentas; 2 dalan si ibentasi entah pé iléwati; 3 ingan pengéparen; pengéparngéparen;

perlintasan *n*, 1 peralihen (masa, pemeréntahen, dilakintah pé si diberu) si sereh;

pelintas *n*, kalak si mentas;

kelintasan *n* keléwatan; kelangkahen : *gadis itu ~*

adiknya (adiknya sudah menikah, ia belum), 'si ngudanguda é kelangkahen agina (agina enggo erjabu, ia langa denga)

li-nu *a*, tergejap mesui i bas ipen (tulan rsd); ngilu

li-pas *n*, ipes;

seperti — *kudung, prm* 1 lalap kemuit (tingtang tan rsd); 2 lalap i bas kecibal kuskas;

— **air**, 'rubia-rubia si tempasna bagi ipes, nggeluh, i bas lau; — **kudung**, 'ipes si ernahé nggedang'

li-pat *a*, 1 banci ilipat ntah pé irangkapken : *pisau* — 'piso si banci ilipat'; 2 rangkap : — *empat*, 'rangkap empat'; 3 ganda; lipat : *harga barang-barang naik dua kali* —, 'erga barang-barang nangkih dua kali ganda';

— **kajang**, 'eluk (dalan, lau) si tempasna bagi suki si ntelap'; — **lutut**, 'lekuk i bas tiwen si arah pudu'; — **pandan**, 'gelar potongen layam si bagi potongen lipaten bulung pandan si ibayu';

berlipat 1 ilipat erlapis : *kain yang ~ pada tepinya*, 'uis si ilipat erlapis arah

tepina'; 2 erganda; erlipat : *untungnya ~*, 'untungna erganda'; ~ **perut**, 'banci nimpan rusia';

berlipat-lipat *vi*, 1 erlempit-lempit : *pakaian yang di dalam lemari itu ~*, 'pakén si i bas lemari é erlempit-lempit'; 2 erlipat ganda : *untungnya ~*, 'untungna erlipat ganda';

melipat *vt*, 1 ngelempit : *ia ~ celana yang telah disetrika*, 'ia ngelempit seluar si enggo igosok'; 2 *ki* nangkap : *polisi telah ~ penjahat itu*, 'pelisi enggo nangkap kalak jahat é'; 3 *cak* erlipat : *setelah selesai perang, harga barang ~ dua*, 'kenca dūng perang, erga barang erlipat dua';

melipatkan *vt*, 1 ngelipatkan : *~ koran yang telah dibaca*, 'ngelipatkan surat kabar si enggo iogé'; 2 mpebué, nggandaken; ngalihken : *perusahaan itu ~ produksinya*, 'perusahān é mpebué produksina';

lipatan *n*, 1 lipaten; lempiten : *~ baju*, 'lempiten baju'; 2 ringut : *~ dahi adalah tanda ketuaan*, 'ringut bas isang é me kap tanda enggo metua'

perlipatan *n*, perbahanen mpebué (nggandaken);

kelipatan *n*, bilangen asil mpebué bilangen si déban : 27 ialah ~ 9, '27 é me kap bilangen asil mpebué bilangen 9'

lipat-ganda *a*, mbué kal;

berlipat-ganda *vi*, mbué kal; erganda-ganda; erlipat-lipat;

melipatgandakan *vt*, njadi-ken erlipat ganda; ngelipat-duaken : *pabrik semen itu ~ produksinya*, 'pabrik semén é ngelipatken produksina'

li-pur *v*, 1 bené : *nama itu sudah — dr ingatannya*, 'gelar é enggo bené i bas ingetenna nari'; 2 bene até céda;

melipur *vi*, 1 menéken : ~ *lara*, 'menéken até céda'; 2 ngapuli : ~ *hati yang sedih*, 'ngapuli até céda';

pelipur *n*, si ngapuli;

~ *lara*, 'si ngapuli até céda'

li-put *v*, **meliputi** *vt*, erbahan lapuren entah pé berita tingtang sada perbébén : *wartawan TVRI ~ upacara Hari Kemerdekaan*, wartawan TVRI erbahan berita tingtang Wari Kemerdekān';

meliputi *vt*, 1 nutupi : *awan*

tebal ~ puncak Gunung Sibayak, 'embun mekapal nutupi bagīn si atah datas Deleng Sibayak'; 2 ncioi; ngelinggemi : *pohon durian ~ ladang padi*, 'batang duīn ngelinggemi juma pagé'; 3 ngenengnengi : *air bah ~ berhektar-hektar tanah persawahan*, 'lau mbelin ngenengnengi erhéktar-héktar taneh persabahren';

terliput *vt*, tertutup (ban remang, embun, rsd);

liputan *n*, lapuren entah pé berita si isusun

li-rik *v*, séring;

melirik *vt*, néring : *pemuda itu ~ kepada gadis yang berdiri di sebelah kanannya*, 'anak perana é néring man si nguda-nguda si tedis arah kemuhenna';

lirikan *n*, séringen : ~ *wanita itu membuat hatinya bertanya-tanya*, 'séringen diberu é erbahan ukurna tersungkun-sungkun'

li-sen-si /lisénsi/ *n*, 1 surat izin guna ngangkut barang binaga; 2 surat izin usaha;

— **ekspor**, surat izin si iberéken pemeréntah guna

ngkirim sada erbagé barang binaga ku negara si déban'

lis-trik *n*, gegeh si jasilken kerna lit pergéséken ntah pé proses kimia, si banci ipergunaken guna ngasilken las, terang, ntah pé guna ndalanken mesin; listrik;

berlistrik *vi*, lit listrikna; erlistrik : *rumah itu belum ~*, 'rumah é langa erlistrik';

pelistrikan *n*, cara ntah pé perbahanen si nglitken arus listrik;

kelistrikan *n*, tingtang listrik

li-ta-mi *n*, 1 toto si kata-katana enggo itentukan ras ibelasken alu cara sialo-alōn i bas kebaktīn i geréja, perlebé ibenaken pastor ntah pé pandita, kenca é ialoi ntah pé iterusken kerina kalak si ngikuti kebaktīn (toto si bagé lit ka déba iendéken); 2 puisi si ibabaken (iogéken) alu ras-ras dinggen sialo-alōn

li-to-tes /litotés/ *n*, kata-kata (si ibelasken ntah pé ituliskan) si mpekitik ntah pé mpeteruk sada erbagé (jadina la bagi situhuna), *ump* : saya ini apalah, tidak punya apa-apa, 'aku énda isé kin, kadéngku pé labo lit' (situhuna si melasken

kata-kata é motorna si ergana ratusen juta rupia pé lit)

li-ur *n*, lau cidur si njané (sanga tunduh, rsd.);

berliur *vi*, ndarat lau cidurna

lo-ba *a*, lalap merhat ndat melala-melala; rangap : *dia orang* —, 'ia kalak rangap';

kelobaan *n*, kinirangapen

lo-gam *n*, barang si banci maba las entah pé arus listrik (ump besi, timah, waja, emas, rsd.)

lo-gat *n*, 1 kata (i bas erti situhuna) : *terjemahan menurut* —, 'alih cakap ngikuti kata ku kata'; 2 cakap si ipaké i bas sada ingan ntah pé i bas sada léngkungen si lit ndobahna ras cakap si biasa : — *Jakarta*, 'cakap Jakarta'; 3 cara melasken kata-kata : *menilik* — *nya, dapat dipastikan bahwa ia berasal dari Medan*, 'erpalasken carana melasken kata-kata, banci ipastiken maka ia rasal i Medan nari'; 4 kamus;

— **bahasa**, 'sada cakap, adi ibandingken ras cakap si peduaken (i bas ndapuren cakap si seri ntah pé lāng), ncidahken tanda-tanda si seri, tapi tanda-tanda é la nabapaken duana cakap é tahu-tuhu kerinana la seri'

lo-gi-ka *n*, 1 pemetehtingtang aturen rukur; 2 cara rukur si teraloken ukur si benar; logika: *keterangan yang diberikannya tidak ada — nya*, 'keterangan si iberékena la lit logikana';

— **formal**, logika si mpelajari prinsip-prinsip, aturen-aturen ras ukum-ukum rukur si perlu iikuti gelah banci ndat kebenaran'; — **material**, logika si mpelajari dahin ras perukuren alu mperdiatéken asil-asil logika formal alu cara nguji kecibalen situhuna'

lo-gis-tik *n*, 1 perbahanen ngelitken, ngurus, mbagikan, ras nikapken (guna gancih) perkekas, bekal, ras gegeh; 2 sada erbagé ilmu kemilitéren tingtang perbahanen nglitken, ngurus ras maba perkekas, bekal, ras rombongan tentera; 3 kerina persikapan ras perbahanen si iperluken guna ncukupi rombongan tentera alu perkekas bagé pé bekal gelah banci erperang i bas kecibal simehulina dengen nguntungken; 4 perbahanen si ialoken erdandanken kerina perbében i bas operasi militer

lo-kal *n*, 1 ruang si mbās : *sekolah*

itu terdiri dari tujuh —, 'sekolah é lit pitu ruang'; 2 si terjadi (lit rsd.) i bas sada ingan ngenca; la serser : *hujan —*, 'udan si reh i bas sada ingan ngneca'; 3 si ibahan (iasilken, nggeluh, lit, rsd) i bas sada ingan : *barang produksi — telah dijual ke negara lain*, 'barang si iasilken i bas negaranta enggo idayaken ku negara si déban'

lo-ka-si *n*, 1 ingan : — *nya sangat luas dan tidak jauh dari sini*, 'inganna seh kal belangna dengen la ndauh i jénda nari'; 2 perbahanen namaken sada barang ntah pé kecibalen i babo doni énda

lo-los *v*, 1 meldus : *jam tangannya — di dalam bus*, 'jam tanna meldus i datas motor séwa'; 2 meluah : *beberapa orang narapidana — dari penjara*, 'piga-piga kalak si sanga ndalani ukumen meluah i bas penjara nari';

meloloskan *vt*, 1 ngeldusken : *ia menggunakan sabun untuk ~ cincin itu*, 'ia nggunaken sabun guna ngeldusken cincin é'; 2 mpeluah (i bas upuhen nari, i bas penjara nari, rsd) : *pasukan itu berusaha ~*

kawan-kawannya, 'terpuk tentera é rusaha mpeluah teman-temanna'; 3 mpelepas : *ia ~ barang-barang yang terlarang itu*, 'ia mpelepas barang-barang si terlarang é'

lom-ba *n*, lumba (kiam, erlangi, gegeh, rsd) : *setiap Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, di kampung kami diadakan — lari anak-anak*, 'teptep Wari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, i kuta kami ibahan lumba kiam anak-anak';

berlomba (-lomba) *vi*, erlumba (-lumba) : *tamatan SMU ~ untuk dapat diterima di universitas negeri*, 'tamaten SMU erlumba-lumba guna banci ialoken i universitas negeri';

memperlombakan *vt*, njadi-ken perlumbān; mperlumbaken : *panitia perayaan itu ~ kepandaian bermain catur*, 'panitia perayan é mperlumbaken kebeluhen main satur';

perlombaan *n*, perlumbān

lom-bok *n*, lacina

lom-pat *v*, ermuat alu ngangkat nahé ku lebé (ku teruh, ku dās) ras alu pedas mpeteruhsa

mulihi; lompat : *sekali — sampai ke seberang*, 'sekali lompat seh ku lépar';

— **galah**, lompat meganjang alu maké galah;

— **jauh**, lompat ku lebé guna ndatken dauh sué ras kengasupen'; — **kangkang**, 'lompat alu duana nahé kangkang';

— **katak**, 'lompat bagi perlompat katak';

— **kinja**, 'lompat-lompat perban ermeriah ukur'; — **sehari**, 'kelang sada wari';

— **tinggi**, 'lompat ku datas guna ndatken ganjang sué ras kengasepen';

berlompatan *vi*, lompat nterem-nterem; lompat ku jah ku jénda; lompaten : *anak-anak ~ ke dalam kolam itu*, 'anak-anak lompaten ku bas kolam é';

melompat *vi*, lompat : *pencuri itu ~ ke luar melalui jendela*, 'pinangko é lompat ku darat arah tingkap';

melompati *vit*, 1 ngelompati : *kuda itu ~ sungai kecil*, 'kuda é ngelompati lau kitik'; 2 nerkam : *kucing ~ tikus*, 'kucing nerkam menci';

melompatkan *vt*, maba lompat; ngelompatken; mpe-lompat : *ia ~ kudanya beberapa kali dalam pertandingan itu*, 'ia melompat kudana piga-piga kali i bas pertandingen é';

lompatan *n*, 1 asil lompat : *~ yang kedua mencapai 1,90 meter*, 'asil lompat si peduaken seh 1,90 métér'; 2 perlompat : *~ nya sangat indah*, 'perlompatna mejilé kal'; 3 ingan lompat; sada erbagé si ilompati : *rintangan-rintangan itu untuk ~ kuda*, 'hambaten-hambaten é guna si man lompaten kuda';

pelompat *n*, atlét i bas cabang olahraga lompat (ndauh, meganjang, rsd);

sepelompatan) *num*, asa dauh kalak lompat

lon-cat *n*, 1 lompat alu duana entah pé empatna nahé ras-ras (bagi katak, padek, rsd); 2 lompat : — **galah**,

lompat galah'; — **jauh**, 'lompat ndauh'; — **tinggi**, 'lompat meganjang';

meloncat *vi*, 1 lompat alu duana entah pé empatna nahé alu ras-ras (tingtang katak rsd); 2 nangkih meganjangsa

: *karena jasa-jasanya, pangkatnya ~ dua tingkat*, 'perubahan melala ngaruhna man negara énda, pangkatna nangkih dua tingkat'; 3 salih : *dulu ia seorang wartawan, sekarang ~ menjadi guru*, 'mbarénda ia wartawan, genduari salih jadi guru';

meloncati *vt*, lompat nge-langkahi; ngelompati : *pencuri masuk dengan ~ pagar pekarangan*, 'penangko ku bas alu ngelompati bidé kesain';

meloncatkan *vt*, maba lompat; ngelompatken;

loncatan *n*, 1 perbahanen lompat : *sekali ~ saja, hari-mau itu dapat menyeberangi sungai itu*, 'sekali lompat saja arimo é banci ngépari lau é'; 2 ingan lompat : *bukit itu dapat dijadikan batu ~ untuk melawan dan menembaki musuh*, 'uruk é ijadiken batu ingan lompat guna ngelawan dengen némbaki musuh'

lon-ceng /loncéng/ *n*, 1 loncéng : *kami dengar bunyi — gereja*, 'ibegi kami sora loncéng geréja'; 2 jam dingding rsd si galang;

melonceng *vi*, mekpek lonceng

long-gar *a*, 1 mbās; la sempit; galang : *kamarku lebih — daripada kamarnya*, 'mbāsen kamarku asangkan kamarna'; 2 galang; lombang (tingtang baju, rsd) : *bajunya —*, 'bajuna lombang'; 3 longgar (tingtang skrup, rsd) : *skrupnya sudah —*, 'sekrupna enggo longgar'; 4 *ki* renggang; la rapat : *hubungan mereka sudah —*, 'pertalīn kalak é enggo renggang'; 5 la teriket kal (tingtang aturen, undang-undang, rsd); 6 la ketat (tingtang penjagan) : *penjagaannya —*, 'penjagāna la ketat';

melonggari *vt*, ngelonggari : *ia ~ lengan bajunya*, 'ia ngelonggari tan bajuna';

melonggarkan *vt*, 1 erbahan gelah longgar, mbas, la ketat; 2 mpebué waktu; 3 ngenahangken (galaren rsd);

memperlonggar *vt* erbahan terlonggaren; mpelonggar;

kelonggaran *n*, 1 kebébasen : *tidak ada ~ berbicara*, 'la lit kebébasen ngerana'; 2 kesempatan : *diberi ~ tiga bulan untuk melunasi uang sekolahnya*, 'iberé kesempatan telu

bulan guna ngelunasi uang sekolahna'; 3 longgarsa; lombangsa; galangsa : *bajunya ~*, 'bajuna lombangsa'

long-gok *n*, timbunen; gungunen : — *pasir*, 'timbunen kersik';

berlonggak *vi*, ertimbun; ergungun : *sampah ~ di tepi jalan*, 'rempak ergungun i tepi dalan';

berlonggok-longgok *vi*, ertimbun-timbun; ergungungun : *~ padi di gudangnya*, 'ertimbun-timbun pagé i gudangna';

melonggokkon *vt*, namaken ertimbun-timbun alu la ratur; nimbunken : *~ padi*, 'nimbunken pagé';

terlonggok *vi*, enggo ertimbun : *bertonton jéngkol ~ di tepi jalan menunggu truk yang akan membawanya*, 'erton-ton jering enggo ertimbun i tepi dalan nimai motor perah si nandang mbabasa';

longgokan *n*, 1 timbunen; gungunen (la ratur) : *~ sampah*, 'timbunen rempak'; 2 kimpal : *~ darah*, 'kimpal dareh'

lon-jak *n*, perbahanen lompat ku datas alu duana nahé (bagi

kalak njaka buah i bas batangna, rsd) : *spt — alu penumbuk emping, prm*, 'erdalan alu tingkah si melantang dengen megombang'; — *bagai labu dibenam, prm*, 'kalak si megombang';

melonjak *vi*, 1 lompat ku datas (alu duana nahê) guna ndatken sada erbagé : *penjaga gawang itu ~ hendak menangkap bola*, 'si njaga gawang é lompat ku datas guna nangkap bola'; 2 menjal (tingtang bola, rsd) : *bola kayu tidak dapat ~*, 'bola kayu la banci menjal'; 3 *ki* meganjang (tingtang ngerana, rsd) : *perkataannya selalu ~ saja*, 'perkatanna lalap meganjang saja'; 4 rempet nangkih (tingtang erga) : *harga emas ~ tinggi*, 'erga emas rempet nangkih meganjang';

melonjak-lonjak *vi*, lompat-lompat kerna ermeriah ukur, rsd) : *setelah diberitahukan naik kelas, anak itu ~ kegirangan*, 'kenca ipebetehken naik kelas, anak é lompat-lompat kerna ermeriah ukur';

terlonjak *vi*, 1 rempet lompat-lompat (kerna ermeriah ukur,

rsd) ntah pé rukur joré : *dia ~ karena lulus dalam ujian itu*, 'ia rempet lompat-lompat ermeriah ukur kerna lulus i bas ujīn é'; 2 jadi megombang (kerna pangkatna, jabatenna, rsd) : *~ oleh jabatannya yang tinggi itu*, 'jadi megombang perbahan jabatenna si meganjang é'

lon-jor *n*, ngkabena : *bambu dua —*, 'buluh dua ngkabena';

lonjoran *adj*, i bas kecibal la lit si kurangna dengen nggedang (tingtang buluh, tebu, rsd) : *bambu-bambu ~ ditumpuk di tepi Sungai Belumai*, 'buluh-buluh si la lit kekurangenna dengen nggedang, ipegun-gun i tepi Lau Lumé'

lon-tar *v*, benter;

melontar *vt*, mbenter;

melontarkan *vt*, meréken (cirem, ema, tatap) i bas ingan si ndauh nari : *sambil meninggalkan stadion, pemain itu tidak lupa ~ senyumnya kepada publik*, 'janah nadingken stadion, pemain é la lupa meréken ciremna man jelma si nterem';

berlontaran *vi*, sibenter-benteren;

melontari *vt*, mbenteri : *ia* ~ *anjing*, 'ia mbenteri biang';

melontarkan *vt*, 1 mbenterken : ~ *bola*, 'mbenterken bola'; 2 meréken (kritik, tuduhen, *rsd*) : ~ *kritik*, 'meréken kritik';

pelontar *n*, 1 perbenter : *dia mencari batu* ~, 'ia ndarami batu perbenter'; 2 kalak si mbenter : *dialah ~ nya, bukan saya*, 'ia nge si mbentersa, labo aku';

sepelontar *num*, asa dauh kalak mbenter

lon-te /*lonté*/ *n*, diberu si enggo gutul; diberu si nggit erluallua guna ndatken sén

lo-rong *n*, dalam kitik si dem rumah kawes kemuhenna; lorong : *di sepanjang — itu banyak orang berjualan*, 'i segedang lorong é melala kalak erbinaga';

— **giring**, 'lorong kitik si erbidé man dalam asuh-asuhen i bas sada ingan nari ntah pé ku sada ingan'; — **samping**, 'lorong i tepi kandang si isikapken man dalam sanga mersihken kandang ntah pé meré nakan ras inemen asuh-asuhen';

melorongkan *vt*, 1 mbukaken ntah pé nuduhken dalam : *Tuhan jualah yg ~ kami kemari*, 'Dibata ka nge si nuduhken dalam kami ku jénda'; 2 nehi (pemindōn *rsd*) : *semoga Allah ~ doa kita*, 'mbera-mbera Dibata nehi totonta'

lo-rot *v*, **melorot**, 1 nursur; reh terukna; susur : *harga emas sudah mulai ~*, 'erga emas enggo mulai susur'; *jabatannya ~*, 'jabatenna reh terukna'; 2 nglilini uis batik kenca ibahan rupana : *ia ~ kain dng mencelupnya ke dl air mendidih*, 'ia nglilini uis ncelurkensa ku bas lau luam';

melorotkan *vt*, ndabuhkan (erga, pangkat, *rsd*)

lo-se *n*, kelas simeganjangna entah pé simehulina (i bas gedung bioskop *rsd*)

lo-sin *n*, sepuluh dua (ngkibul *rsd*); lusin;

berlosin-losin *vi*, erlusin-lusin; piga-piga lusin

lu-ah *v*, **meluah** *vi*, 1 mutah aténa; jurak; 2 mutah;

meluahkan *vt*, ngutahkan : *adik ~ obat itu karena terlalu pahit*, 'agi ngutahkan tambar é perban pagitsa'

lu-ang a, 1 sanga la lit si nginganisa : *kebetulan ada tempat* —, 'reembang lit ingan si sangana la lit si nginganisa'; 2 la kuskas : *dikerjakan dalam waktu* —, 'ikerjaken i bas paksa la kuskas';

meluangkan vt, 1 nikapken (ingan rsd) : *ia telah ~ kamarnya untuk tempat kami bermalam*, 'ia enggo nikapken kamarna guna ingan kami erberngi'; 2 nentukan waktu : *ia telah ~ waktunya untuk menerima kami di kantornya*, 'ia enggo nentukan waktuna guna ngalo-ngalo kami i kanturna';

terluang vi, 1 lumé (tingtang ingan, rsd) : *semua tempat telah terisi, tidak ada yang ~*, 'kerina ingan enggo lit si ngisisa, la lit si lumé'; 2 la lit si njabatsa, si ndahisa, si ngkerjakensa, rsd (tingtang jabatan, pekerjaan, rsd) : *tidak ada jabatan ~*, 'la lit jabatan si sangana la lit si njabatsa'; 3 la kuskas (tingtang waktu, rsd) : *pada waktu-waktu ~*, 'i bas waktu-waktu la kuskas';

keluangan n, kesempatan : *dia tidak mempunyai ~ menjenguk temannya di rumah*

sakit, 'la lit kesempatenna ndahi temanna i rumah sakit';

peluang n, kesempatan guna ndatken tujūn : *sebenarnya tadi ada ~ baginya sebentar untuk memasukkan bola ke gawang*, 'situhuna ndai lit kesempatan man bana kentisik guna namaken bola ku gawang'

lu-ar n, 1 daérah; léngkungen; ingan, rsd si la jadi bagin i bas sada erbagé nari : *ia berdiri di — gedung*, 'ia tedis i léngkungen gedung'; 2 labo i bas léngkungen keluarga, daérah, rsd nari : *meskipun ia orang —, tetapi sudah spt keluarga sendiri*, 'gia ia labo i bas léngkungen keluarga, tapi enggo bagi keluarganta';

— **batas**, ngéleweti batas; — **bicara**, 'la ikut i bas percakapen; la tama beligān'; — **dalam**, 'bagīn si arah darat bagé pé si arah bas'; — **dugaan**, 'la isangka-sangka';

meluar vi, nduldul ku darat;

meluarkan vt, 1 la namaken ku bas beligān; 2 nuruh ndarat; mpedarat;

luaran n, si la i bas léngkungen nari (keluarga, daérah, negeri, dsb) : *orang ~*, 'kalak

sidéban; kalak darat; *negeri* ~, 'negeri sidéban'

lu-as *a*, 1 mbas; mbelang : *kamarnya* — *sekali*, 'kamarna mbas kal'; 2 si nterem (tingtang rayat rsd) : *rakyat* —, 'rayat si nterem'; 3 serser : *berita itu sudah* — *mengetahuinya di kalangan guru-guru di kota itu*, 'berita é enggo serser metehsa i tengah-tengah guru i kota énda'; 4 belang : — *ladang padi itu seratus hektar*, 'belang juma pagé é seratus héktar'; 5 *ki*, melala dengen erbagé-bagé : *orang yang* — *pengetahuannya* 'kalak si melala dengen erbagé-bagé pemetehna'; 6 galang dengen melala (tingtang usaha, dahin, rsd) : — *usahanya*, 'galang dengen melala usahana';

meluas *vi*, reh galangna dengen reh buéna; serser : *penyakit itu telah* ~ *sampai ke Jakarta*, 'pinakit é enggo serser seh ku Jakarta';

meluaskan *vt*, mpebelang; mpebué; mpegalang : *dia* ~ *usahanya*, 'ia mpebué usahana';

memperluas *vt*, mpebelang;

perluasan *n*, 1 tingtang mpebelang : ~ *daerah ke-*

kuasaan, 'tingtang mpebelang léngkungen kekuasān'; 2 penambahen dahin tetap man si enggo lit i bas perusahān';

peluasan *n*, cara entah pé perbahanen mpebelang;

keluasan *n*, 1 belangna : *banyaknya murid tidak seimbang dengan* ~ *ruang belajar*, 'buéna anak sekolah la sué ras belangna ruang erlajar'; 2 kesempatan : *guru silat itu memberi* ~ *kepada setiap muridnya untuk menunjukkan kelincahannya dalam bersilat*, 'guru ndikar é meré kesempatan man teptep ajar-ajarna guna ncidahkan keliskarena i bas ndikar'

lu-bang *n*, 1 liang; 2 kelbuk i tanéh rsd; lubang : *ayah menggali* — *untuk menanam pisang*, 'bapa ngkuruk lubang guna nuan galuh';

gali — *tutup* —, *prm*, 'rutang guna nggalar utang si déban';

— **angin**, lubang i datas labah entah pé pintūn perik guna dalan angin ku bas - ku darat';

— **hidung**, lubang igung guna erkesah, nganggeh, ras dalan imen ndarat; — **kepundan**.

'babah deleng si rapi'; — **kulit**, 'lubang-lubang i bas kuling'; — **kunci**, 'lubang i bas pintūn ingan namaken kunci'; — **kuping**, 'lubang i bas cuping'; — **spion**, 'lubang kitik guna ngintip';

berlubang *vi*, 1 lit lubangna; erlubang : *kelapa itu ~ digigit tikus*, 'tualah é erlubang ikarat menci'; 2 erkelbuk; erlubang : *jalan yang baru selesai dibangun itu sudah ~ krn air hujan*, 'dalan si mbaru dūng ibahan é enggo erlubang perban lau udan';

berlubang-lubang *vi*, erlubang-lubang; erkelbuk-
kelbuk (tingtang taneh);

melubangi *vt*, erbahan lubang i bas; erbahan erlubang; ngkurak guna erbahan lubang; ngelubangi : *dia sedang ~ tanah di ladang untuk menanam pisang*, 'ia sanga ngelubangi taneh i juma guna nuan galuh';

(**pe**)**lubangan** *n*, lubang i taneh si ikurak guna nangkap rubia-rubia

lu-buk *n*, 1 bagīn lau (lawit rsd) si mbages; 2 kelbuk : *piring* — 'pinggan kelbuk'; 3 léngkungen hidrosfer si bagesna

banci seh 6.000 kaki ntah pé lebih i bas lawit ras 1.000 kaki ntah pé lebih i danau ras si la seh iterangi matawari : *bagai batu jatuh ke* —, *prm*, 'bené lanai teridah (kalak si nadingken ingan)'; *lain ladang lain belalang, lain — lain ikannya*, *prm*, 'teptep negeri lit adat nggeluhna'

lu-cu *a*, si erbahan tawa; lucu : *cerita ini — sekali*, 'turi-turīn énda lucu kal';

melucu *vi*, mbelasken ntah pé erbahan sada erbagé erbahan até tawa; erbahan pertawān : *ia pandai ~*, 'ia beluh erbahan pertawa-tawān';

kelucuan *n*, tingtang si erbahan até tawa

lu-cup *v*, gedap ku bas bagi paku ku bas papan, duri ku bas jukut, ntah pé erkeneng ku bas lau; lecep : *duri itu — ke dalam betisnya*, 'duri é lecep ku bas bitesna'

lu-cut *v*, **melucut** *vi*, meluah (i bas jemaken, iketen nari);

melucuti *vt*, 1 nangtangi (pakén, barang, rsd) : ~ **pakaian**, 'nangtangi pakén'; 2 ngerampuk senjata (si itagang) : *tentara kita banyak yang ~ senjata tentara*

Jepang, 'tenteranta nterem si ngerampuk senjata tentera Jepang';

melucutkan *vt*, nadingken (pakén, bura, rsd); nangtangi (nali, iketen, rsd); ngeldusken (cincin, gelang, rsd);

terlucut *v*, enggo nangtang : ~ *kain dari badan*, 'enggo nangtang uis i bas kula nari';

perlucutan *n*, perbahanen nangtangi;

~ **senjata**, 'pengerampuken senjata si ilakoken kalak si erwajip'; ~ **senjata sepihak**, 'cara si ipaké pemimpin negara perunding guna ngatasi dalam buntu i bas perundingan penangtangen senjata alu rusaha muat dalam tengah'

lu-dah *n*, cidur : *tempat* —, 'ingan cidur';

menjilat —, *prm*, 'narik mulihi kai si enggo ibelasken'; — **sirih**, 'cidur belo';

berludah *vi*, ercidur : *mulutnya selalu* ~, 'babahna lalap ercidur'; *dilarang* ~ *di tempat ini*, 'ilarang ercidur i bas ingan énda';

meludah *vi*, nemburken cidur; ercidur;

meludahi *vt*, nciduri : *dia merasa seolah-olah orang* ~ *mukanya*, 'ia erpengejap tempa-tempa kalak nciduri ayona';

meludahkan *vt*, ncidurken : *setelah batuk-batuk akhirnya dia* ~ *darah*, 'kenca mbatuk-mbatuk, dungna ia ncidurken dareh';

peludahan *n*, perciduren

lu-gu *a*, la melala langkah; kai litna : *orang desa biasanya masih banyak yang* —, 'kalak kuta biasana melala denga si la melala langkahna'

lu-hur *a*, meganjang; mulia : *demi cita-cita yang* ~, 'man sura-sura si mulia';

meluhurkan *vt*, mpemuliaken : ~ *nusa dan bangsa*, 'mpemuliaken nusa ras bangsa';

keluhuran *n*, kemuliān : ~ *bangsa Indonesia*, 'kemuliān bangsa Indonesia'

lu-ka *n*, luka : — *nya dalam dan mengeluarkan banyak darah*, 'lukana mbages ras mpedarat dareh melala'; — **bakar**, 'luka perban kena api'; — **baring**, 'luka perban rubia-rubia medem lalap piah rubia-rubia é lanai ngasup cinder';

melukai *vt*, 1 ngelukai : ~ tangannya, 'ngelukai tanna'; 2 *ki*, erbahan ate mesui : *perbuatan suaminya sangat ~ hatinya*, 'perbahanen perbulangenna tuhu-tuhu erbahan aténa mesui';

terluka *v*, 1 enggo ilukai; la sengaja ilukai : *kakinya ~ kena kaca*, 'nahéna enggo luka kena kaca'; 2 raté mesui : *hatinya ~ krn diremekkan temannya*, 'mesui aténa perbahan la iregai temanna'

lu-kis *v*, **melukis** *vt*, nggambar mejilé;

melukiskan *vt*, 1 nggambar man kalak si déban; nggambarbarken : *ia sedang ~ adiknya seekor rusa di tepi sungai*, 'ia sanga nggambar sada belkih i tepi lau man agina'; 2 *ki*, nuriken : *sukar saya rasa ~ nya dengan kata-kata*, 'payah ku-akap nurikensa alu kata-kata';

terlukis *vi*, 1 enggo igambar; tergambar : *rumahnya ~ di dalam buku gambarnya*, 'rumahna tergambar i bas buku gambarna'; 2 *ki*, teringet : *kata-kata yang diucapkannya ~ dl hatiku*, 'kata-kata si ibelaskenna teringet i bas pusuhku';

terlukiskan *vi, ki*, terturiken : *bagaimana sakitnya hatiku karena perbuatannya tidak ~ dengan kata-kata*, 'kuga suina atéku perban perbahannenna la terturiken alu kata-kata';

lukisan *n*, 1 asil nggambar; gambar si mejilé-mejilé; 2 *ki*, turi-turīn si nggambarbarken sada erbagé (kejadīn, rsd);

pelukis *n*, kalak si beluh nggambar

luks *a*, mejilé dingen meherga : *di negara maju pesawat televisi dan komputer tidak lagi merupakan barang —*, 'i negara maju pesawat televisi ras komputer la nari si bagi barang mejilé dingen meherga'

lu-lus *v*, 1 lepas : *benang sebesar itu tidak dapat — ke dl lobang jarum yang kecil itu*, 'benang si asé galangna é la banci lepas ku bas lubang jarum si kitik é'; 2 meldus : *setelah dibasahi dengan air sabun dapatlah cincin itu — dari jarinya*, 'kenca ilitapi alu lau sabun banci me cincin e meldus i bas jarina nari'; 3 terlembus; 4 rasil (i bas ujīn) : *dalam ujian itu tiga orang dinyatakan —*, 'i

bas ujīn é telu kalak ikataken rasil'; 5 kernep : *rumahnya* — *tertimbun tanah longsor*, 'rumahna kernep tertimbun taneh longsor'; 6 sélang : *cincin yg digadaikan sudah* —, 'cincin si igadéken enggo sélang';

— *tidak berselam, hilang tidak mencari, prm*, 'kalak si suhsah i bas kiniseran, tapi la lit si nggit nampati'; *tak — pd akal, ki*, 'la teraloken akal'; — *jarum — kelindan, prm*, 'adi tujūn si sada enggo tersehi, tujūn si déban banci iarapken tersehi ka nge';

melulusi *vt*, nangtangi (pakén, rsd) : ~ *pakaian anaknya yang baru pulang sekolah*, 'nangtangi pakén anakna si mbaru mulih sekolah';

meluluskan *vt*, 1 ngelakoken (mpediat ku bas); 2 nehi (pemindon, rsd) : ~ *permohonan mereka*, 'nehi permohonan kalak é'; 3 njadiken rasil (i bas ujīn); ngelulusken; 4 mpeluah; ngkiamken : *mereka telah berhasil ~ teman-temannya dari kepunguan musuh*, 'kalak é enggo rasil mpeluah teman-temanna i bas upuhen musuh nari';

~ **diri**, ngkiamken bana';

lulusan *n*, si enggo rasil i bas ujīn nari;

kelulusan *n*, nubuhkan anak sopé masana (sopé dem umurna)

lu-mas *v*, **melumas** *vt*, napu (alu kapur, minak, rsd) : *dia ~ tubuhnya dng minyak*, 'ia napu kulana alu minak';

pelumas *n*, minak kental si ipaké guna ngelicinken per-dalanan mesin motor, rsd

lu-mat *a*, melumat (bagi tepung, rsd);

melumatkan *vt*, 1 nutu melumat-mulat : *ibu ~ beras hingga menjadi tepung untuk membuat kue*, 'nandé nutu beras melumat-melumat seh ngayaksa jadi tepung guna erbahan pangān-pangān; 2 *ki*, nggetemken : ~ *musuh*, 'nggetemken musuh';

pelumat *n*, perkekas si ipaké guna ngelumatkan

lu-ma-yan *a*, 1 melala sitik : *pangkatnya tinggi dng gaji* —, 'pangkatna meganjang dengen gaji melala sitik'; 2 agak mehuli (mejilé, beluh, rsd); cukup : *permaiannya* —, *tidak memalukan*,

'permainenna agak mehuli, la kemélan'

lum-bal *n*, awak : *sakit* — *nya*, 'mesui awakna'

lum-bung *n*, ingan nimpan ulih erdahin ku juma (biasana pagé); tempasna bagi rumah panggung ras biasana erdingdingken salimar; *keben*; — **desa**, 'ingan nimpan erbagé-bagé asil usaha sada kuta'; — **pangan**, 'ingan nimpan pagé ntah pé bahan pangān si débanna guna ngadapi masa langa rani'

lum-puh *a*, 1 la ergegeh ntah pé la banci nari kemuit (tingtang kula, *fān*, *nahé*); *maté serapen* : *kakinya* —, 'nahéna *maté serapen*'; 2 *ki*, la erdalan bagi arusna : *akibat perang perekonomian negara itu* —, 'perbahan perang perékonomian negara é la erdalan bagi arusna'; — **kiting**, 'tingtang la ergegeh rikutken jarina mbéngkuk, biasana bas anak manuk si kekurangan *riboflavin* (vitamin B2); — **marek**, 'pinakit la ergegeh si isabapken virus *herpes* itandai alu gestingna nahé si la ergegeh, biasana ngkenai anak manuk si rumur 1 - 5 bulan;

melumpuhkan *vt*, nabapken la ergegeh, la banci erdalan, *rsd* : *tabrakan itu ~ kedua kakinya*, 'pelanggaren é nabapken duana nahéna la ergegeh';

kelumpuhan *n*, *tingtang la ergegeh*

lum-pur *n*, kubang;

berlumpur *vi*, 1 lit kubangna; erkubang; 2 kena kubang; melket perbahan kubang; 3 erkubang (tingtang kerbau, babi, *rsd*); *ke sawah ~ ke ladang berarang*, *prm*, 'teptep dahīn lit payahna'; *seekor kerbau ~ semuanya berlabur*, *prm*, 'sekalak si erbahan jahat, kerina anak jabuna ndat gelar la mehuli';

pelumpuran *n*, ingan si melala kubangna

lum-rah *a*, biasa

lum-sum *n*, serpi biaya si igalarken sekali nggalar man si erdahīn si até ndalanken dahīn ku daérah ntah pé léngkungen si déban

lu-nak *a*, 1 medate : *ibu mempersiapkan makanan yg — buat kakek dan nenek*, 'nandé nikapken pangān si medaté man nini bulang ras nini

tudung'; 2 la murah merawa; sabar : *dia orang* —, 'ia kalak sabar';

melunak *vi*, njadi medaté (tingtang ukur, lagu langkah, rsd): *lama-kelamaan pandangan matanya ~*, 'ndekah-ndekah pengenehen matana jadi medaté';

melunaki *vt*, mpedatei; nami-nami;

melunakkan *vt*, 1 mpedaté-ken (pangān rsd); 2 mpedaté-ken (ukur);

memperlunak *vt*, mperdate; erbahan terdatén : *dia ~ peraturan di sekolah itu*, 'ia mperdaté peraturen i sekolah é';

kelunakan *n*, kinidaten

lu-nas *v*, dung igalar (tingtang utang); tergalar : *hutangnya telah* —, utangna enggo dung igalar';

melunasi *vt*, 1 nggalar utang ngayaksa keru; 2 ndalanken kewajipen; 3 nebus (mpehuli kesalahen rsd) : *ia berusaha ~ dosanya dng berbuat baik*, 'ia rusaha nebus dosana alu erbahan mehuli';

melunaskan *vt*, nggalar kerina si man galaren

lun-cur *v*, **meluncur** *vi*, 1 nderus alu pedas (i bas ingan si medalit); 2 meldus; 3 sélang (tingtang barang gadén) : *barang yang digadaikan itu telah ~*, 'barang si igadéken é enggo sélang'; 4 erdalan pedas (tingtang motor, rsd);

berseluncur *vi*, main ndéru-ndéru i bas ingan si medalit (i datas és, rsd);

meluncuri *vt*, ndalani alu pedas : *sebuah mobil ~ jalan yang sepi itu*, 'sada motor ndalani dalam si mesunyi e alu pedas';

meluncurkan *vt*, 1 mpedéru : *mereka ~ perahu itu ke laut*, 'kalak é mpedéru perahu é ku lawit'; 2 ndalanken (motor, rsd);

peluncur *n*, 1 modél kapal terbang si la ermesin; 2 alat ntah pé perkekas guna ndalanken sada erbagé';

peluncuran *n*, 1 dalam (ingan) guna ndalanken; 2 cara ntah pé perbahanen ndalanken

lun-dang *n*, pangsa; ruang i bas buah : *durian se* —, 'duṛīn sada pangsa'

lun-tur *a*, terganci ntah pé bené rupana (tingtang cét, pakén,

rsd); luntur : *kain ini tidak* —, 'uis énda la luntur'; 2 moncé-moncé : *banyak manusia yg — kepercayannya kepada Tuhan*, 'melala jelma si moncé-moncé kinitekenna man Dibata'; 3 jadi kurang ntah pé bené (tingtang kiniteken, até ngena, até keleng, rsd) : *cintanya mulai* —, 'aténa ngena mulai kurang'; 4 la nari mesinting : *sekarang ini mantra pun sudah* —, 'genduari énda tabas pé enggo la nari mesinting';

meluntur *vi*, njadi luntur ntah pé kurang (tingtang até ngena, rupa, rsd);

melunturi *vt*, ngelunturi : *kain ini bisa ~ yang lain*, 'uis énda banci ngelunturi si déban';

melunturkan *vt*, nabapken luntur; ngelunturken;

kelunturan *n*, 1 kena rupa barang si déban si luntur; 2 tingtang luntur

lu-nyah *a*, megabur dingén medaté (tingtang tanéh sabah gelah banci isuani);

melunyah *vt*, 1 ndedehe-ndedehe tanéh gelah megabur dingén medaté gelah banci isuani; ngelucak : *kerbau ~*

sawah, 'kerbo ngelucak sabah'; 2 ninju : *tadi ia ~ punggungku*, 'ndai ia ninju gurungku';

lu-pa *v*, 1 bené i bas ingeten; lupa : *karena sudah lama, ia — akan kejadian itu*, 'perbahan enggo ndekah, ia lupa ku bas kejadīn é'; 2 la teringet; lupa : *dia — membawa pulpen*, 'ia lupa maba pulpén'; 3 la metéh kecibalen sekeléwetna, dirina, rsd) : *semenjak jatuh dia seakan-akan — thd sekelilingnya*, 'kenca ndabuh ia tempa-tempa la metéh kecibalen sekeléwetna'; 4 lalé; lolah : *jangan — kalau bekerja*, 'ula lolah adi erdahīn';

— **daratan**, 'ngelakoken perbahanen alu la mperdiatéken erga diri';

lupa-lupa-ingat, 1 la lupa, tapi la inget kal; 2 enggo la nai megegeh ingetenna (tingtang orang tua, rsd);

lupa-lupaan, 1 ban-banna lupa; 2 rusur lupa;

melupai *vt*, ngelupai;

melupakan *vt*, 1 ngelupakan : *tidak boleh ~ nasihat orangtua*, 'la banci ngelupakan pedah orangtua'; 2 ngelaléken : *dia ~ tugasnya*, 'ia ngelaléken dahīnna';

terlupa *vi*, rempet-rempet lupa; la teringet; enggo i bas kecibal lupa;

pelupa *n*, kalak si pedas (rusur) lupa;

kelupaan *n*, tingtang lupa; lit si ilupaken

lu-puh *v*, **melupuh** *vt*, mekpeki buluh kibul gelah pihpih bagi papan;

pelupuh *n*, 1 buluh taka si ipekpeki gelah pihpih bagi papan; 2 kalak si mekpek buluh taka

lu-put *a*, 1 bené : — *dr mata*, 'la teridah nari'; 2 la teridah : *kelakuannya* — *dr pengamat-anku*, 'lagu langkahna la teridah i bas pengenehenenku nari'; 3 bébas : — *dr kepungan musuh*, 'bébas i bas upuhen musuh nari'; 4 la kena; salah : *tembakannya* —, 'tembakenna la kena';

meluputkan *vt*, 1 menéken (i bas ingeten nari ntah pé i bas ukur nari); 2 mbébasken bana; mpedauh bana; 3 erbahan la kena : *dng sengaja dia ~ tembakannya*, 'alu sengaja ia erbahan tembakenna la kena';

terluput *vi*, bébas i bas (nari); lepas i bas (nari)

lu-rah *n*, 1 kepala pemeréntahen daerah tingkat kelurahan; 2 kepala ntah pé pemimpin sada bagīn dahīn

lu-ruh *v*, surut i bas tujūn si pemena nari : *dia* — *dr cita-citanya semula*, 'ia surut i bas sura-surana si pemena nari'

lu-rus *a*, 1 pinter (tingtang garis, dalam, rsd) : *kampung A dan kampung B dihubungkan oleh sebuah jalan yg* —, 'kuta A ras kuta B ipertaliken sada dalam si pinter'; 2 cinder tuhu-tuhu : *garis yang tegak* —, 'garis si cinder tuhu-tuhu'; 3 *ki*, bujur; julus : *dia dapat dipercayai sebab hatinya* —, 'ia banci iteki sabap ukurna julus'; 4 mehuli; merandal : *gadis itu cantik lagi pula* —, 'singuda-nguda é mejilé dengen merandal'; 5 tepat kal;

berselurus *vi*, ngelakoken sada perbahanen alu ukur bujur;

melurus *vi*, njadi pinter : *sungai itu berkelok-kelok, tetapi makin dekat ke laut, makin ~*, 'lau é réluk-éluk, tapi reh deherna ku lawit, reh pintera';

meluruskan *vt*, 1 erbahan gelah pinter; 2 mpekenna gelah

mulih i bas kecibal situhuna;
3 mpepinter (nahé) : *ia duduk
sambil ~ kakinya*, 'ia kundul
janah mpepinter nahéna';

kelurusan *n*, 1 tingtang
pinter; 2 *ki*, kinibujuren;

selurusnya *n*, situhuna

lu-sa *n*, wari sada wari kenca
pagi; kedun

lu-tut *n*, tiwen;

berlutut *vi*, 1 erjimpuh; 2 *ki*,
ngaku talu

lu-wes *a*, 1 cocok dengen kalak
merhat ndédahsa; 2 la jaluk;
melukah icocokken;

keluwesan *n*, tingtang cocok
ntah pé la jaluk; la mekēng;
banci méndat sitik.

M

ma-af *n*, 1 pembébasen sekalak jelma i bas ukumen nari (tuntuten, denda rsd) perbahan sada kesalahen; ampun; sentabi : *minta* —, 'mindo sentabi'; 2 pemindōn ampun; ampunilah; ula merawa : —, *saya datang terlambat*, 'sentabi aku melawensa reh'; 3 (pemindōn guna ngelakoken sada erbagé) berélah izin : —, *bolehkah saya bertanya*, 'berélah ijin, banci kin aku nungkun';

bermaaf-maafan *vi*, sialem-alemen salah : *pada hari Natal mereka ~*, 'i bas wari Natal kalak é sialem-alamen salah'; purpursagé;

memaafi *vt*, ngalemi salah : *saya minta agar ayah dan ibu ~ kesalahan saya*, 'aku

mindo gelah bapa ras nandé ngalemi kesalahenku'

mab-rur *a*, ialoken Dibata; mehuli : *haji yg —*, 'haji si ialoken Dibata'

ma-buk *v*, 1 erpengegejap melimber (perbahan melalasa nginem inemen keras); mabuk : *dia sudah —*, 'ia enggo mabuk'; 2 erbahan i bas la sedar : *karena godaan gadis itu, rupanya dia sudah —*, 'perbahan godān si ngudanguda é; kepéken ia enggo erbahan i bas la sedar'; 3 *ki*, nggit kal : *dia sedang — bernyanyi*, 'ia sanga nggit kal rendé'; 4 *ki*, erngena até : *wajahnya yg cantik dan tingkah lakunya yg baik itulah yg membuat saya — kepadanya*, 'ayona si mejilé

dingen lagu langkahna si mehuli é me si erbahan aku erngena até man bana';

— **asmara**, 'bené ukur perbahan erngena até';

— **bunga raya**, 'mabuk dinging ayona megara'; —

bunga selasih, 'nandangi mabuk, langa mabuk kal'; —

darah, 1 erpenggejap melimber perbahan ngenehen dareh; 2 pangsan; terketes (perbahan melala mpedarat dareh); 3 merawa perbahan enggo ngidah dareh; 4 nggit munuh kalak; — **empat tiang**, 'mabuk kal'; — **udara**, 'melimber ras erpenggejap jurak perbahan nangkih kapal terbang';

dimabuk *v*, ilanglangi sada erbagé (ukur rsd);

~ **bayang-bayang**, 1 merhat ndat sada erbagé si la banci idat; 2 nahanken ngena ate ntah pé até morah si la erkesehen;

bermabuk-mabukan *vi*, mpemabuk bana alu erlebihen : *setiap malam Minggu mereka ~ dan membuat gaduh*, 'teptep Saptu berngi kalak é mpemabuk bana alu erlebihen ras erbahan gejek';

memabukkan, 1 erbahan mabuk : *minuman itu ~*, 'inemen é erbahan mabuk'; 2 erbahan kalak erngena até;

pemabuk *n*, (kalak) si nggit ntah pé si biasa mabuk

ma-cam *adv*, 1 kecibalen sada barang; erbagé; rupa : *barang yg spt ini ada dua* —, 'barang si bagénda lit dua erbagé'; 2 bagi : — *orang mengantuk disorongkan bantal*, 'bagi kalak madat matana ijuljulken bantal'; 3 cara : *bagaimana — nya kalau kita mengajar anak-anak*, 'kuga carana adi kita ngajar danak-danak';

— **ragam**, 'erbagé-bagé';

bermacam *vi*, erbagé (— bagé) : ~ *obat telah dicobanya tetapi ia belum juga sembuh*, 'erbagé-bagé tambar enggo icubana tapi pinakitna langa denga malem';

bermacam-macam *vi*, erbagébagé; erupa-rupa : ~ *usaha telah dijalankan untuk mencukupi keperluan hidup sehari-hari*, 'erbagé-bagé usaha enggo idalanken guna ncukupi keperlūn nggeluh teptep wari';

mempermacam-macamkan vt, erbahan erbagé-bagé;

semacam, 1 sada erbagé; sada terpuk; 2 bagé : *pemikiran ~ itu jangan ada di antara kita*, 'perukuren si bagé ula lit sesapih kita'

ma-can n, arimo;

— **kertas ki**, 'sada erbagé teridah megegeh ras merawa, tapi situhuna la ergegeh dengen melemuk'; — **loréng**, 'arimo si mbuluna ertabé-tabé';

memacani vt, mpebiari; mbiar-mbiari

ma-cet a, 1 la banci erdahin (ipaké) alu mehuli (tingtang rém, mesin, rsd) : *rem mobilnya* —, 'rém motorna la banci ipaké alu mehuli'; 2 *ki*, ngadi; la lancar; lit sangkutna;

kemacetan n, kecibal la banci ipaké alu mehuli ntah pé lit sangkutna

ma-dat n, 1 candu (si enggo tasak dengen tading ngisapsa) : *mukanya pucat krn mengisap* —, 'ayona melambé perbahan ngisap candu'; 2 *cak*, minem ntah pé ngisap candu : *kesukaannya minum dan* —, 'kemerhatenna minem ras ngisap candu';

pemadat n, kalak si merhat ntah pé biasa ngisap candu;

pemadatan n, 1 perbahanen ntah pé cara maké candu; 2 *cak*, biasa ngelakoken ntah pé erbahan sada erbagé si kurang ulina

ma-du n, tengguli

ma-fi-a n, 1 perpulungen rahasia si erdahin i bas kejahatan; 2 perpulungen rahasia téroris politik;

— **peradilan**, 'terpuk *advokat* si nggemgemi perdalanen peradilan gelah kalak é banci mbébasken si tertuduh adi si tertuduh banci nikapken sén (serpi) sué ras buéna si ipindo kalak é'

ma-gang n, calon pegawé (si langa iangkat alu tetap dengen langa ngalo gaji ntah pé upah perbahan iakap i bas tingkat erlajar denga) : *ia sudah cukup lama — di kantor itu*, 'ia enggo agak ndekah calon pegawé i kantur é'

ma-ger-sa-ri n, 1 kalak si rumahna numpang i léngkungen rumah kalak si déban; kalak si tading i taneh negara ras ia pé ngusahaken taneh é; 2 si nampati kalak si ertransmigrasi

ma-gi *n*, sada erbagé ntah pé sada cara si iteki banci ngerehken gegeh si la idah ras alu si é jelma banci nggemgemi léngkungenna ikut ras ukur dengen lagu langkah kalak si déban;

— **hitam**, 'gegeh si la idah si ipaké guna tujūn si jahat';

— **putih**, 'gegeh si la idah si ipaké guna tujūn si mehuli'

mag-net /magnét/ *n*, 1 barang si ngasilken léngkungan i sekeléwet magnét si ipengaruhi gegeh magnét i ruang sekelewet barang é; 2 besi si risi gegeh narik (bagi listrik); besi berani

ma-ha *a*, kal : *mahabesar*, 'mbelin kal'; *mahaguru*, 'guru si mbelin'

ma-hal *a*, 1 meganjang regana; meherga : *barang jualannya semuanya barang yg* —, 'barang si idayakenna kerinana barang si meherga'; 2 sekali-sekalin ngenca lit; payah ndatsa; la melukah : *barang itu — dibeli sukar dicari*, 'barang é sekali-sekalin ngenca lit man tukuren, payah man daramen'; — *tak dapat dibeli, murah tak dapat*

diminta, prm, 'sada erbagé barang si payah ndatkensa';

memahalkan *vt*, mpenangkih erga : *kalau dia mau, dia bisa saja ~ jualannya*, 'adi nggit ia, ia banci saja mpenangkih erga binagana';

kemahalan *n*, 1 *cak*, mehergasa : *barang itu* —, 'barang é mehergasa'; 2 paksa erga barang-barang meherga

ma-ha-ra-na *n*, parang mbelin

ma-ha-ra-ni *n*, 1 raja diberu; 2 ndehara raja si pemena

ma-ha-re-si *n*, pandita si mulia (badia)

ma-ha-ru-pa *a*, mejilé kal; seh kal jiléna (tingtang rupa)

ma-ha-sis-wa *n*, kalak si erlajar i sekolah meganjang;

kemahasiswaan *n*, si ertalin ras kalak si erlajar i sekolah meganjang (mahasiswa)

ma-ha-su-ci *a*, seh kal badiana; badia kal (tingtang biak Dibata)

ma-ha-ta-hu *a*, meteh kerinana (tingtang biak Dibata)

mah-ka-mah *n*, sada terpuk jelma (déwan) ingan mutusken ukum man sada perkara ntah pé pelanggaran; pengadilen;

— **Agung**, 'terpuk jelma simeganjangna si ndalanken ginemgem kehakimen'; — **Agung Internasional**, 'terpuk ginemgem si iatur i bas piagam PBB, si erdahin ngatur perbébén dengen perubaten ukum negara-negara';

— **dunia**, 'majelis pengadilan si ngadili perkara ntah pé pelanggaran ukum si ertalīn ras piga-piga negara ntah pé si erbiak internasional'; — **Militer**, 'terpuk pengadilan militér si ibahan guna ngadili i tingkat si pemena asa kai perkara pelanggaran ukum si ilakoken anggota angkaten si ersenjata'; — **Militer Luar Biasa**, 'terpuk pengadilan si iberéken dahinna meréksa dengen mutusken perkara pidana i bas tingkat si pemena ras si arah pudi perkara istimewa si itentukan Kepala Negara; — **Militer Tinggi**, 'terpuk pengadilan si meréksa dengen mutusken perkara pidana i tingkat banding perkara-perkara pidana i léngkungen angkaten si ersenjata'

mah-ko-ta *n*, 1 jilé-jilé i bas takal tanda kinihagān (man

raja ntah pé raja diberu); 2 *ki*, si nggemgemi; raja; 3 ginemgem (i bas kerajān) : *raja menyerahkan* — *kpd putra beliau*, 'raja meréken ginemgem man anakna si dilaki'; 4 gelar kalak si meherga dengen mehaga; 5 si iergai : *rambut adalah* — *wanita*, 'būk é me kap si iergai diberu';

— **alam**, 'raja kerina isi doni'; — **daun**, 'bagīn bulung si arah darat'; — **hati**, 'rondong'; — **jiwa**, 'rondong/até ngena'; — **negeri**, 'raja';

bermahkota *vi*, 1 maké jilé-jilé i bas takal tanda kinihagān man raja; njadi raja; 2 *ki*, erginemgem ntah pé si merentah : *dewasa ini terdapat beberapa raja yg tidak* ~, 'genduari énda lit piga-piga raja si la erginemgem';

memahkotai *vt*, 1 make jilé-jilé bas takal tanda kinihagān man raja; 2 ngangkat jadi raja;

pemahkotaan *n*, perbahanen ntah pé cara meréken jilé-jilé i bas takal tanda kinihagān man raja ntah pé ngangkat jadi raja

mah-li-gai *n*, (ruang) ingan tading raja ntah pé anak-anak raja si

diberu (i bas léngkungen istana) : *di dalam istana dibangun sebuah — yg sangat indah*, 'i bas istana i bahan sada ingan tading raja si seh kal jiléna'

ma-in *v*, 1 ngelakoken sada erbagé guna nenangken ukur (maké alat ntah pé lang); main : — *bola*, 'main bola'; 2 guro-guro; main-main (maké alat ntah pé lang) : *anak-anak sedang — di halaman*, 'danak-danak sanga guro-guro i kesain'; 3 erjudi : *sepanjang hari kerjanya hanya — joker*, 'segedang wari dahinna main jokker ngenca'; 4 *cak*, ngelakoken sada erbagé bagi si ngena aténa; asal erbahan saja : *jangan — pinjam saja, pikirkan juga bagaimana cara mengembalikannya*, 'ula asal pinjam saja, ukurken ka kuga cara ngulihkenca'; 5 jadi pemain : *dia sering ikut — dl tontonan drama di sekolah*, 'ia rusur ikut jadi pemain i bas dédahen drama i sekolah'; 6 erlua-lua : *dia suka — dng perempuan lain*, 'ia nggit erlua-lua ras diberu si déban'; 7 erdahin; kemuit; erputar, rsd : *jarum jamnya*

sudah tidak — lagi, 'jarum jamna enggo la nai erputar'; 8 mpedédahken : *filmnya sudah —*, 'pilemna enggo mpededahkan'; 9 *cak*, ndalanken usaha (taksi, beca, rsd); ndarami nakan alu: *dulu — becak, sekarang — taksi*, 'mbarénda ndalanken usaha béca, genduari ndalanken usaha téksi'; 10 *cak*, lalap nggunaken (maké) : *sekarang dia sudah tidak mau naik bus, — taksi melulu*, 'genduari ia enggo la nggit nangkih motor séwa, lalap maké téksi saja';

— *kong kalingkong, prm*, 'ndalanken ukur la mehuli guna kepengingenna sekalak'; la bujur;

— *angin*, 'lalap la tetap ukurna'; — *gayung*, 'main ndikar'; — *gila*, 'ngelakoken perbahanen si la mehamat'; — *kayu*, 1 *cak*, ngelakoken perbahanen si kejam'; 2 ngelakoken perbahanen si la bujur;

— *mata*, 1 néring-néringken mata; 2 meré tanda alu mata; — *sabun*, 1 napu-napu natu alu sabun guna ngerehken merhat rentek (man dilaki); 2

ndat sèn sogok; 3 ngelakoken perbahanen si la bujur; — **serobot**, 'erbahan la ngikuti aturen'; — **tangan**, 'mekpek alu tãn'; — **tembung**, 'rubati maké tungkat-tungkat guna mekpek ras nangkis i bas ndikar Cina';

main-main *vi*, 1 erguro-guro : *kami ~ di halaman rumah*, 'kami erguro-guro i kesain rumah'; 2 la alu tutus até; erjagar-jagar : *dalam hal ini, engkau jangan ~*, 'i bas si énda, ula kam erjagar-jagar'; 3 erlua-lua : *belum sebulan kawin dia telah ~ dng perempuan lain*, 'langa sebulan erjabu ia enggo erlua-lua ras diberu si déban';

bermain *vt*, ngelakoken sada erbagé guna ersenang-senang; *main* : ~ *guitar*, 'main gitar';

bermain-main *vi*, 1 ersenang-senang alu ngelakoken sada erbagé; erguro-guro : *anak-anak itu ~ di tanah lapang*, 'anak-anak é erguro-guro i taneh lapang'; 2 erjagar-jagar : *jangan engkau takut, kami ini hanya ~*, 'ula kam mbiar, kami énda erjagar-jagar ngenca';

memainkan *vt*, 1 maké (ngelakoken rsd) sada erbagé

guna ersenang-senang : *dia ~ pedang ayahnya*, 'ia maké pedang bapana guna ersenang-senang'; 2 make alat musik : ~ *piano*, 'maké piano'; 3 ngelakoken : *mereka telah ~ lakon itu dng sangat baik*, 'kalak é enggo ngelakoken perbahanen é alu seh kalulina' 4 mpedédahken : *semua bioskop di Medan sudah ~ film ini*, 'kerina béskop i Médan enggo mpedédahken pilem énda'; 5 mbabaken : *ia sering ~ tokoh penjahat*, 'ia rusur mbabaken tokoh penjahat';

mempermainkan *vt*, 1 maké sada erbagé njadi permmainan tah pé guna nenangken ukur; 2 maké nggunakan (perkekas) : *sebelum dia sempat ~ kerisnya, pisau lawannya telah lebih dahulu membedah perutnya*, 'sopé sempat ia maké kerisna, piso imbangna enggo lebé n muyah beltekna'; 3 mpertawaken : *dia suka ~ orang*, 'ia nggit mpertawaken kalak';

main (—**main**)**an** *n*, 1 barang si ipermainken : *penyu itu dijadikan binatang ~*, 'lébo é ijadi ken barang si ipermainken'; 2 jilé-jilé tamba hen

(bagi medalion i bas bura; barang-barang si kitik i bas benting, rsd);

pemain *n*, kalak si main (bola, pilem, gitar, rsd) : *dulu aku pun ~ badminton yg tenar*, 'mbarénda aku pé kalak si main badminton si termurmur';

permainan *n*, 1 sada erbagé si ipaké guna main; barang permainan : *ia asyik dng ~ nya yg baru*, 'sanga tutus aténa ras barang permainan si mbaru'; 2 tingtang main; main (badminton, rsd) : *orang banyak menyenangkan ~ badminton*, 'jelma si nterem nsenangi main badminton'; 3 guro-guro : *ia melakukan olahraga itu sbg ~ saja*, 'ia ngelakoken olahraga é njadi guro-guro saja'; 4 dédahen : *semua anak-anak bergembira dan tertawa karena ~ yg dibuatnya*, 'kerina anak-anak ermeriah ukur dengen tawa perbahan dédahen si ibahanna'; 5 jilé-jilé si igantungken i bas bura rsd bagi medalion; 6 *cak*, diberu si ipaké guna ersenang-senang (la guna ijadiken ndehara si esah);

sepermainan *n*, ras-ras

erguro-guro; ras-ras kitik nari : *teman ~*, 'teman kitik nari'

ma-jal *a*, mantul : *pisau itu —*, 'piso é mantul'

ma-ja-lah *n*, si bagi buku, si icétak terus (sekali i bas sada minggu, sekali i bas sada bulan, sekali i bas telu bulan, rsd), isina é me kap percakapen-percakapen si mbaru (tingtang ilmu, pemeteh, ténologi, ntah pé seni) si iakap perlu iogé dengen ieteh jelma si nterem; majalah;

— **anak-anak**, 'majalah si isina tingtang kegeluhen danak-danak'; — **bergambar**, 'majalah si risi berita erpalas-ken gambar-gambar sada kejadi nta pé sada karangen si lit gambarna'; — **berita**, 'majalah si biasana icétak sekal i bas sada minggu, si ngidangken berita alu sada cara (gaya) karangen si icukupi alu gambar; — **budaya**, majalah si isina tingtang budaya'; — **dinding**, 'majalah si la ijilid bagi kitap, tapi lambar-lambaren si ileketeken bas dingding'; — **hiburan**, 'majalah si risiken karangen-karangen (turi-turīn si gendek, turi-turīn si ergambar, rsd);

— **ilmiah**, 'majalah si isina tingtang ilmu dinggen pemeteh ras isina biasana tingtang sada erbagé ilmu (teknik, ekonomi, rsd); — **keluarga**, 'majalah si rusiken karangen-karangen man kerina keluarga, mulai i bas ogén anak-anak seh ngayaksa ogen tingtang jabu ras keperluan'; — **perusahaan**, 'majalah si icétak dinggen ipedarat sada perusahān, isina é me kap berita ntah pé keterangan tingtang pegawé, barang si iasilken, rsd'; — **remaja**, 'majalah si isina tingtang perbébén-perbébén i bas kegeluhen anak-anak si nguda denga'; — **sastra**, 'majalah si risiken percakapen-percakapen tingtang sastra'; — **tempel**, 'majalah dingding'; — **wanita**, 'majalah si risiken karangen-karangen tingtang kegeluhen diberu'

ma-jas *n*, cara nggambarkan sada erbagé, é me kap alu cara mpeseri ras sada erbagé si déban

ma-je-lis *n*, 1 déwan si ndalanken tugas ntah pé dahin negara rsd; majelis; 2 perjumpān (perpulangan) jelma si nterem; rungu; sidang : *berhimpunlah semuanya dl*

— *yg besar*, 'pulung me kerinana i bas rungu si mbelin'; 3 ingan jumpa jelma si nterem; ingan ersidang : *itu gedung* —, 'ah gedung ingan ersidang'

ma-ju *v*, 1 erdalan ku lebé : *ia melangkah* — *menuju ruang duduk*, 'ia ningkah ku lebé nuju ruang ingan kundul'; 2 ndesak ku lebe (tingtang terpuk tentera); lawes ntah pé ndarat ku ingan erperang : — *ke medan perang*, 'lawes ku ingan erperang'; 3 jadi terulin : *sekolahnya sudah* —, 'sekolahna enggo terulin'; 4 erbudaya meganjang : *bangsa yg telah* —, 'bangsa si enggo erbudaya meganjang'; 5 rasil (i bas ujīn) : *dia telah* — *dl ujian itu*, 'ia enggo rasil i bas ujīn é';

memajukan *vt*, 1 ndalanken ntah pé mindahkan ku lebé; njemba : *ia ~ meja itu sedikit*, 'ia njemba méja é sitik'; 2 maba ku bas kecibal si terulīn : ~ *penghidupan rakyat*, 'maba pencariin rayat ku bas kecibalen si terulīn'; 3 mpeseh : ~ *permohonan*, 'mpeseh pemindōn'; 4 njadikan rasil (i bas ujīn) : *mereka ~ calon yg mendapat nilai rata-rata 7*,

'kalak é njadiken calon si ndat ponten rata-rata 7 rasil';

pemajuan *n*, perbahanen ntah pé cara maba ku lebé, maba ku bas kecibalen si terulīn, rsd;

kemajuan *n*, kecibalen erdalan ku lebé, jadi terulīn, rasil i bas ujīn, rsd (tingtang kebeluhen, pemeteuh, rsd)

ma-ka *p*, 1 kata si mpertaliken bagīn-bagīn kalimat si banci ertina enggo lewat; kenca é : — *jadilah perang*, 'kenca é jadi me perang'; 2 — **itu**, — **dr itu**, perbahan si é; kerna si é : *saya tidak bisa mengetik* —, *surat undangan itu saya tulis saja*, 'aku la banci ngketik kerna si é surat undangan é kutulis saja'; 3 maka : *apa sebabnya — mukamu bengkok?*, 'kai sabapna maka ayonndu besar?'

ma-ka-lah *n*, 1 karangen si esah tingtang sada percakapen si até iogéken i lebé-lebé jelma si nterem ras biasana isuratken guna icétak; 2 karangen si jadi dahin anak sekolah erbahansa sedekah ia erlajar i bas sekolahna

ma-kam *n*, 1 kuburen : *membawa*

jenazah ke —, 'maba kalak mate ku kuburen'; 2 léngkungen kuburen;

memakamkan *vt*, ngkuburken;

permakaman *n*, kuburen : *mereka membersihkan ~ pahlawan*, 'kalak é mpesai kuburen pahlawan';

pemakaman *n*, 1 ingan ngkuburken; léngkungen kuburen : *~yg baru itu terletak di daerah pinggir kota*, 'léngkungen kuburen si mbaru é lit i léngkungen tepi kota'; 2 perbahanen ntah pé cara ngkuburken

ma-kan *v*, 1 namaken nakan ku bas babah, ngatngatisa, ras mbendutsa; mān : *mereka — tiga kali sehari*, 'kalak é mān telu kali sada wari'; 2 namaken sada erbagé ku bas babah, kenca é ngatngatisa ras mbendutsa; mān : *dia sedang — pisang*, 'ia sangana mān galuh'; 3 namaken sada erbagé ku bas babah ras ngatngatisa; mān : *nenek sedang — sirih*, 'nini tudung sangana mān belo'; 4 namaken sada erbagé ku bas babah ras mbendutsa; mān : *pasien harus — pil*, 'kalak

magin harus m̄n p̄l'; 5 ngisap : — *candu*, 'ngisap candu'; 6 *ki*, rejeki : *mencari* —, 'ndarami rejeki'; 7 merluken; ngkeriken (waktu, biaya, rsd) : *pesta adat perkawinan itu* — *biaya yg tidak sedikit*, 'kerja adat erdemu bayu é ngkeriken biaya si la sitik'; 8 mpematé; muat; m̄n (i bas permainen satur) : *gajah* — *bidak putih*, 'gajah m̄n bidak mbentar'; 9 kena : *ditembaknya tiga kali, tetapi tidak* —, 'itembakna telu kali, tapi la kena'; 10 ndat sada erbagé (rulih); la ndat angin : *layarnya tidak* —, 'layarna la rulih'; 11 (banci) ku bas (tingtang barang si itamakan ku lubang, ku lau, rsd) : *kapal ini lima meter* — *nya ke dl air*, 'kapal énda lima métér si gedap ku bas lau'; 12 muat; nggunakan rsd alu cara la esah (ajang kalak si déban ntah pé negara) : *dia telah* — *pupuk koperasi*, 'ia enggo nggunakan pupuk koperasi alu cara la esah'; 13 mpedemi : *pemuda itu* — *anak gadis tetangganya sampai hamil*, 'anak perana é mpedemi si nguda-nguda temanna sada kuta seh ngayaksa sandangen'; —

bersabitkan, prm, 'kalak si senang, la erdah̄n, tapi banci m̄n ras minem'; — *hati berulam jantung, prm*, 'rukur picet kerna perbahanen sekalak teman rapat'; — *sudah terhidang, tamu belum jua datang, prm*, 'singuda-nguda si enggo mbelin, enggo bujur erperbulangen, tapi langa lit kalak si nungkunisa';

— *ampun*, 'mindo ampun'; — *angin*, 'erdalan-dalan, kem, ntah pé kundul-kundul guna ndatken hawa si bersih ntah pé guna ngkeriken waktu'; — *asam garam*, 'enggo erpengalaman i bas nggeluh'; — *ayapan*, 'm̄n iba pangān raja'; — *bawang*, 'merawa; nembeh'; — *bebas*, 'banci m̄n ras minem alu la nggalar'; — *berulam, ki*, 'enggo erndehara'; — *dawai*, 'seh kal musilna; musil kal'; — *dedak, ki*, 'musil kal'; — *duit*, 'ngaloken s̄n guna ngelancarkan dalanna sada urusen'; — *emas*, 'ngaloken sogoken'; — *gaji*, 'erdahin guna ndat gaji'; — *jangat*, 'musil kal'; — *kawan*, 'ncilakaken ntah pé ngerugiken teman'; — *kawat*, 'musil kal'; — *kerawat*, 'musil kal'; —

keringat orang, *ki*, 'nuruh kalak si déban erdahin asa gegehna guna keperlūn ntah pé keuntungenna sekalak'; — **malam**, 'mān berngi'; — **pagi**, 'mān erpagi-pagi'; — **pena**, 'ndarami nakan alu cara erbahan karangen-karangen (i bas majalah, rsd)'; — **riba**, 'minjamken serpi alu bungana si melala'; — **siang**, 'mān ciger'; — **sumpah**, 'enggo ersumpah ntah pé kena sumpah'; — **tangan**, 'kena tinju ntah pé runtung galang (alu la isangka-sangka); — **tidur**, 'mān ras medem saja';

makan-makan *vi*, mān labo perbahan melihé, man-mān : *uang kemenangannya berjudi dihabiskannya untuk ~ bersama kawan-kawannya*, 'sén kemenangenna erjudi ikerikenna guna man-mān ras teman-temanna';

memakan *vt*, mān : *kucing ~ daging*, 'kucing mān jukut';

dimakan *v*, 1 *ki*, ikeriken; ipān : *rumahnya habis ~ api*, 'rumahna kerī ipān api'; 2 ndat pinakit; ipān : *kakinya ~ air*, 'nahéna ipān lau';

memakankan *v*, 1 mpediat gelah ipanna; 2 meréken sada

erbagé gelah ipanna; 3 mān guna;

termakan *v*, 1 enggo ipān : *padinya habis ~ tikud*, 'pagéna enggo kerī ipān menci'; 2 banci ipān; terpan : *nasi sebanyak itu jangan kamu sangka tidak ~ nya*, 'nakan si bagé buéna ula isangkandu la terpana'; 3 la sengaja ipan; terpan : *roti bagiannya ~ temannya*, 'roti bagīna terpan temanna'; 4 *ki*, ikeriken; terpan : *rumahnya juga ~ api*, 'rumahna pé terpan api ka nge'; 5 *ki*, ipengaruhī : *jangan sampai kita ~ oleh berita-berita yg tidak benar*, 'ula sempat kita ipengaruhī berita-berita si la tuhu'; 6 *ki*, bengket : *nasihat orang tuanya ~ di akalunya*, 'pedah orang tuana bengket ku bas ukurna';

makanan *n*, 1 pangān; 2 *ki*, rejeki;

makan-makanan *n*, erbagé-bagé pangān; pangān-pangān;

pemakan *n*, 1 si ipaké guna mān : *kapur ~ sirih*, 'kapur si ipaké guna mān belo'; 2 si man : ~ *daging mentah*, 'si man jukut matah';

sepemakan *num*, seri dekahna ras kalak mān

ma-kan-tah *n*, perjanjin alu borohna taneh, *ump* perjanjin minjam sén (i Bali)

ma-kan-tuh *n*, sisampat-sampaten (i Minahasa)

ma-kar *n*, 1 taki pacik : *segala — nya itu sudah diketahui lawannya*, 'kerina taki pacikna é enggo ieteh imbangna'; 2 perbahanen (alu tujun munuh) : — *menghilangkan nyawa seseorang dihukum 15 tahun*, 'perbahanen menéken kesah sekalak jelma iukum 15 tahun'; 3 perbahanen ndabuhkan pemeréntah si esah'

mak-cik *n*, bibi nguda

ma-ke-lar *n*, 1 kelang-kelang i bas erbinaga; agén : *barang itu dijualnya kepada —*, 'barang é idayakenna man agén'; 2 kalak si erdaya sada erbagé (jasa ntah pé barang) man kala si déban dengen ngarapken komisi;

— *impor*, 'kalak ntah pé usaha si jadi kelang-kelang i bas nukur ras ndayaken barang-barang si man kirimenken ku negeri si déban'

makh-luk *n*, ijadiken Dibata (*ump* jelma, rubia-rubia, ras si débanna) : *manusia itu — yg tidak dapat hidup menyendiri*,

'jelma é si ijadiken Dibata si la ngasup nggeluh nerapken bana';

— *dini*, 'jelma si ragama'; — **halus**, 'keramat, bégu'; hantu'; — *sosial*, jelma si lit pertalina ras jelma si débanna'

ma-ki *v*, melasken kata-kata si kemali; isak : *karena perbuatannya tidak sopan, saya — dia*, 'kerna perbahanenna la mehamat kuisakken ia';

memaki *vt*, ngisakken : *dia ~ saya*, 'ia ngisakken aku';

memaki-maki *vt*, ngisak-ngisakken : *gadis itu ~ pacarnya*, 'singuda-nguda é ngisak-ngisakken rondongna';

makian *n*, isak-isak

mak-lum *v*, 1 ngangka; meteh : *saya — akan hal itu*, 'aku ngangka si é'; 2 banci iangka; banci ieteh : — *orang desa belum mengerti adat kota*, 'banci iangka maka kalak kuta lenga meteh adat kota';

memaklumi *vt*, ngantusi; ngangkai : *saya sudah ~ apa yg diberitahukannya*, 'aku enggo ngantusi kai si ipebe-tehkenna';

memaklumkan *vt*, erbahan ngangka ntah pé meteh;

mempermaklumkan *vt*, 1 mpebetehken; mberitaken : *kami ~ bahwa barang pesanan Anda telah kami kirimkan*, 'kami mpebetehken maka barang si itenahkenndu enggo ikirimken kami'; 2 ngemomoken sada erbagé : *negara itu telah ~ kemerdekaan*, 'negara é enggo ngemomoken kerdékanna';

mak-mur *a*, 1 melala asil : *dahulu daerah itu — beras*, 'mbarénda léngkungen é melala asil berasna'; 2 nterem jelmana dengen aman (la lit si gejek); 3 kerina cukup; la lit kekurangan : *hidupnya sudah —*, 'geluhna enggo la lit kekurangenna';

memakmurkan *vt*, erbahan kerina ercukupen ntah pé la lit kekurangan : ~ *kehidupan petani*, 'erbahan kegeluhen kalak si ku juma la lit kekurangenna';

persemakmuran *n*, persadān negara Inggris ras negara-negara bekas jajahan;

kemakmuran *n*, kecibalen si la lit kekurangenna

mak-na *n*, erti : *dia memperhatikan setiap kata yg terdapat pada kalimat itu*, 'ia mper-

diatekén teptep kata si lit i bas kalimat é'; 2 tujūn si ngerana ntah pé si nulis;

— **denotatif**, 'erti si ertalīn ras dēnotasi'; — **ekstensi**, 'erti si nuduhken kerina tanda ntah pé biak sada erbagé'; — **emotif**, 'erti kata si ipertaliken ras penggejap'; 2 — **gramatikal**, 'prtalin bagin-bagin cakap i bas bagin-bagin cakap si terbelinen, ump. pertalin kata ras kata i bas sada terpuke kata ntah pé i bas sada *klausa*'; — **intensif**, 'erti si nekanken tujūn si ngerana'; — **khusus**, 'kata ntah pé istilah si pemakenna bagé pé ertina terbatas i bas sada bidang; — **kiasan**, 'pemakén kata alu erti si la situhuna, ump. *mahkota wanita*, 'buk diberu'; — **konotatif**, 'erti tambahen arah erti situhuna'; — **kontekstual**, 'pertalin kata-kata si ibelasken ras kecibalna sanga ngerana'; — **leksikal**, 'erti bagin-bagin cakap ntah pé kata-kata si jadi lambang barang, kejadīn cakap si seh kal deherna pertalinna ras kai pé i darat cakap'; — **umum**, 'kata ntah pé istilah si pemakenna jadi kata ntah pé istilah i bas erbagé-bagé bidang;

bermakna *vi*, lit ertina;

memaknakan *vt*, nerangkan erti sada kata;

membermaknakan *vt*, njadikan ntah pé erbahan lit ertina : ~ *pengajaran bahasa Indonesia*, 'erbahan pengajaran cakap Indonesia lit ertina'

ma-kra-mat *n*, kinihagān; pengergān

mak-si-at *n*, perbahanen si ngelanggar peréntah Dibata; perbahanen dosa : *tempat* —, 'ingan ntah pé léngkungen ngelakoken perbahanen si ngelanggar peréntah Dibata';

kemaksiatan *n*, kerina si erkebiak ngelanggar, peréntah Dibata : *kita harus menghilangkan* ~, 'kita la banci lang menéken kerina si erkebiak ngelanggar peréntah Dibata'

mak-si-mal *a*, simbué-mbuéna; simeganjang-meganjangna; batas simeganjangna : *dia berusaha mendapatkan hasil* yg —, 'ia rusaha ndatken asil simbué-mbuéna;

memaksimalkan *vt*, njadikan simbué-mbuéna ntah pé simeganjang-meganjangna;

kemaksimalan *n*, kecibal i bas batas simeganjangna :

mereka telah menunjukkan ~ dl kerja mereka, 'kalak é enggo ncidahkan kecibal i bas batas simeganjangna i bas dañ kalak é';

semaksimal-maksimalnya *adv*, asa buéna ntah pé ganjangna si banci idāt

mak-sud *n*, 1 tujūn : *kedatangannya ada — nya*, 'kerehenna lit tujūnna'; 2 niat : *kami datang dng — baik*, 'kami reh alu niat mehuli'; 3 erti : — *kalimat itu sudah jelas*, 'erti kalimat é enggo terang';

bermaksud *vi*, 1 ertujūn : *ia ~ berbuat baik*, 'ia ertujūn erbahan mehuli'; 2 erniat : *setelah sembuh dr sakit ia ~ pulang ke kampung*, 'kenca malem pinakitna ia erniat mulih ku kuta'; 3 lit ertina : *kata-kata yg diucapkannya tidak ~ lain*, 'kata-kata si ibelaskenna la lit erti si déban';

dimaksudkan *v*, 1 isuraken : *apa yg sudah diperolehnya sesuai dng yg ~ nya*, 'kai si enggo ialokenna sué ras si isurakenna'; 2 itujuken : *surat ini ~ kepadanya*, 'surat énda itujuken man bana'; 3 iartiken : *apakah yg ~ dl ayat*

- ²**mar-ga** *n*, terpuk kalak si lit pertalīna, pertalīn dareh (sada dareh) ntah pé pertalīn si ngikuti sada garis arah rikutken adat
- ³**mar-ga** *n*, dalan; palas (si ipaké jadi jemaken nggeluh, erdahīn, rsd)
- mar-ga-lit** *n*, taneh si lit batu kapurna
- mar-ga-sat-wa** *n*, rubia-rubia si nggeluh meliar i kerangen (la iasuh) : *berburu* — *yg dilindungi pemerintah, masih sering dilakukan oleh orang yg tdk bertanggung jawab*, 'erburu rubia-rubia kerangen si ikepkep pemeréntah, rusur denga ilakoken kalak si la ertanggung jabap
- ma-ri-nir** *n*, tentera si jadi bagīn i bas angkaten lawit nari
- ma-ri-tim** *a*, si ertalīn ras lawit; si ertalīn ras perdalanen i lawit bagé pé dahin erbinaga i lawit
- mar-ki-sa** *n*, sinuan-sinuan si njoler dengen nangkīh, buahna bali-bali belinna ras buah sauh, kulitna meruntik-runtik dengen rupana megersing ntah pé meratah nguda, lomi buahna macem igunaken i bas erbahan sirop, *Passiflora edulis*
- Mars** *n*, planét si peempatkan i bas matawari nari i bas aluren surya, rupana: megara; 2 déwa perang Romawi
- mar-se-kal** *n*, pangkat man perwira i datas kolonel i léngkungen angkatan udara
- mar-ta-bat** *n*, tingkat erga biak-biak jelma; erga diri
- mar-tir** *n*, kalak si nggit suhsah ntah pé maté asangkan talu kerna mpertahanken agama ntah pé kiniteken; 2 kalak si maté i bas mperjuangkan kebenaran agama
- ma-sa** *n*, 1 waktu; sanga; paksa : *ada* — *nya*, 'lit waktuna'; 2 paksa : — *penjajahan*, 'paksa penjajahan'; — *panen*, 'paksa rani'; 3 sanga : — *kanak-kanak*, 'sanga danak-danak'; — *pemuda*, 'sanga anak perana';
- **dewasa**, paksa sekalak jelma enggo banci erjabu, lanai man sampaten orang tua'; — **gencat**, 'bagīn waktu si la igunaken si erdahīn guna erdahīn gia sanga lit dahīn'; — **intelektual**, 'paksa sekalak jelma enggo ngkuasai peme-teh si banci erguna i bas ngukurken ras ndungi kerina perbébén nggeluh'; — **kering**,

'sanga lembu la nagsilken susu'; — **kini**, 'paksa si genduari'; — **kosong**, 'sanga la natang tuah'; — **menyusu**, 'sanga anak anak minem bas nandéna nari'; — **percobaan**, 'waktu si itetapken hakim, i bas waktu é si até iadili la banci ngelanggar sarat-sarat si itentukan hakim'; — **pertunjukan**, 'buéna dédahen ntah pé dekahna dédahen (sandiwara) ipedédahken'; — **senggang**, 'kecibalen si ku juma la lit dahinna kenca dung rani'; **semasa**, sanga : ~ *gurunya keluar, ia datang dari pintu belakang*, 'sanga guruna ndarat, ia reh arah labah si arah pudi nari'

ma-sak a, 1 enggo metua dengen seh waktuna iputikken, ipān, rsd (tingtang buah); tasak : *mangga itu belum* —, 'mangga é langa tasak'; 2 enggo tasak (medaté) dengen seh waktuna ibuat, iangkat, rsd (tingtang pangān); tasak : *nasi sudah* —, 'nakan enggo tasak'; 3 *ki*, enggo dung idahi (iajar, rsd); enggo iukurken mehuli-mehuli; enggo kuh; enggo i bas tingkat simehulina : *dia pemuda yg sudah* —, *dapat berpikir secara baik*, 'ia kalak

nguda si enggo iajar, banci rukur alu mehuli';

— *buah rumbia, prm*, 'sada perkara si la banci terjadi'; — *di luar mentah di dalam, prm*, 'kalak si teridah mehuli i bas pengelakona, tapi ukurna jahat; pengeranana mehuli tapi ukurna macik';

— **air**, 'dūng alu mehuli'; — **ajar**, 'cukup ndat ajar dengen meteh adat'; — **akal**, 'enggo banci rukur mehuli dengen rembang tengah'; — **masai**, 'enggo erpengalaman'; — **tangan**, 'rusur kena pekpek alu tān';

masak-masak a, alu mehuli (tingtang ukur) : *semua aturan yg kami buat, sudah kami pikirkan* ~, 'kerina aturen si ibahan kami, enggo iukurken kami alu mehuli';

bermasak-masak vi, sanga erbahan erbagé-bagé pangān; **memasak v**, erbahan pangān, gulén, rsd : *ibu ~ di dapur*, 'nandé erbahan pangān i dapur';

memasak-masak vi, 1 erbahan erbagé-bagé pangān, gulén, rsd; 2 cara ntah pé aturen erbahan piga-piga erbagé pangān ntah pé gulén';

memasakkan *vt*, 1 nanggerken (man) : *ibu ~ kami nasi*, 'nandé nanggerken nakan man kami'; 2 erbahan gelah tasak; mpetasak : *~ pisang*, 'mpetasak galuh';

pemasak *n*, 1 kalak si dahinna erdakan; si erdakan; 2 (perkekas) si ipaké guna erdakan : *sekarang sudah dijual berbagai ~ listrik*, 'genduari enggo lit idayaken erbagé-bagé perkekas listrik si ipaké guna erdakan';

pemasakan *n*, cara ntah pé perbahanen erdakan;

kemasakan *n*, 1 kecibal tasak; 2 tasaksa

ma-sal *a*, tingtang erbahan kalak si nterem ikut (mpenikut) : *tarian* —, 'landek si mpenikut kalak si nterem landek'

ma-sa-lah *n*, sada erbagé si la banci la idungi; perbébén : — *keluarga hendaknya diselesaikan oleh keluarga itu sendiri*, 'perbébén i bas jabu simehulina idungi anak jabu é';

— **warga negara**, 'kerina si ersangkuten ras kegeluhen warga negara teptep wari';

memasalahkan *vt*, erbahan jadi (njadikan) perbébén,

percakapen : *pemerintah selalu ~ perlunya upaya peningkatan produksi beras*, 'pemeréntah lalap ncakapken usaha ningkatken pengasilan beras';

permasalahan *n*, si njadikan perbébén;

mempermasalahkan *vt*, erbahan sada erbagé jadi perbébén

ma-sam *a*, 1 macem : *jeruk nipis ini — rasanya*, 'rimo bunga énda macem nanamna'; 2 *ki*, berjut (tingtang ayo) : *mukanya — karena disindir-sindir*, 'ayona berjut perbahan isaling-saling';

memasam *vi*, jadi macem : *gulai ini sudah mulai ~*, 'bengkau énda enggo mulai jadi macem'

Ma-se-hi /maséhi/ *n*, 1 Kristén : *agama* —, 'agama Kristén'; *orang* —, 'kalak Kristén (si ngikut Yésus Kristus); 2 perkirán paksa si imulai i bas tubuhna Yésus Kristus nari

ma-sih *p*, 1 sanga i bas kecibal langa dūng; denga : *pintu rumahnya — terbuka*, 'pintūn labah rumahna talang denga'; 2 lit; tading; riba : *uangnya — seribu rupiah*, 'sénna tading seribu rupia';

— **hijau**, 'langa erpengalamen'

ma-sing-ma-sing *adv*, sekalak-sekalak; teptep kalak : *mereka pulang ke rumahnya* —, 'kalak é mulih ku rumahna sekalak-sekalak'

mas-ka-win *n*, pemeré i bas terpuak si empo nari (emas, barang, ntah pe kitab badia) man si tersereh sanga ipasu-pasu Dibata

mas-ter *n*, 1 kalak si mimpin kalak si déban; 2 simeganjangna 9sibeluhna, sipéntarna, *rsd* i bas si déban nari; juara (*satur*) : *Cerdas Barus menjadi* — *dln permainan catur*, 'Cerdas Barus jadi juara i bas permainanen satur';

— **internasional**, 'gelar si iberéken man kalak main satur si enggo kebeluhenna i bas tingkat doni'

ma-suk *v*, 1 reh (*lawes*) ku bas (ruang, kamar, léngkungen, lubang, *rsd*) : *tdk berapa lama ia — ke kamarnya*, 'la ndekahsa ia lawes ku bas kamarna'; 2 reh (*lawes*) ku ingan erdahin (sekolah, *rsd*) : *ia — agak siang*, 'ia reh agak siang'; 3 ikut i bas : *ia — dalam penilaian kepala desa*

teladan, 'ia ikut ipontén i bas pemilihan pengulu kuta si man usihen'; 4 jadi (anggota persadān, tentera, warga negara, *rsd*) : — *tentara*, 'jadi tentera'; 5 ngikuti : — *ujian*, 'ngikuti ujīn'; 6 si ialoken; si idāt : *uang yg — dalam bulan ini lebih banyak dp bulan yg lalu*, 'serpi si idat i bas bulan énda buén asangkan bulan si léwat';

— *lima keluar sepuluh*, *prm*, 'belanja si ipedarat ndauh galangen asangkan pengasilen'; *sudah* — *angin*, *prm*, tingtang sada perkara si enggo icampuri kalak si déban, si erbahan lanai benar';

— **ajar**, 'megiken ntah pé ngaloken pedah kalak';

— **akal**, banci ialoken ukur';

— **buku**, 'isuratken i bas kitap (*perbelanjān rsd*)';

memasuki *vt*, 1 reh (*lawes*) ku bas : *mereka ~ sebuah gua*, 'kalak é lawes ku bas sada guha'; 2 ncampuri urusen kalak si déban : *ia terkenal suka ~ urusan orang lain*, 'ia terberita nggit ncampuri urusen kalak si déban'; 3 ngikuti (kursus, kuliah, *rsd*) : *ia ~ kursus komputer*, 'ia ngikuti kursus komputer';

memasukkan *vt*, 1 mbaba (nuruh, mpediat, rsd); nama-ken : *sopir sudah ~ mobil ke dl garasi*, 'supir enggo nama-ken motor ku bas garasi'; 2 ndaptarken : *ia telah ~ nama temannya sebagai peserta naik gunung*, 'ia enggo ndaptarken gelar temanna jadi si ikut nangkih deleng'; 3 mpeseh : *karyawan pabrik itu ~ surat permohonan cuti kpd pimpinan*, 'si erdahin pabrik é mpeseh surat pemindōn cuti man pīmpinen'; 4 namaken sēn i bas perusahān : *ia berminat ~ uangnya dl perusahaan itu*, 'ia merhat namaken sēnna i bas perusahān é';

masuk *n*, 1 asil (ulih) namaken ku bās; 2 pengaruh si erbahan jadi erguna man sada aturen politik;

pemasukan *n*, cara ntah pé perbahanen namaken ku bas : *~ barang itu mengalami hambatan*, 'perbahanen namaken barang é ku bas ndat ambaten';

kemasukan *n*, 1 iseluki (bégu, hantu, rsd) : *ia ~ roh halus*, 'ia iseluki bégu'; 2 lit sada erbagé si reh (lawes) ku bas : *rumahnya ~ pencuri*, 'reh ku bas rumahna pinangko'

ma-sya-ra-kat *n*, terpuk jelma si nterem si iiket sada kebudayān si iakap kalak é bali : — *terpelajar*, 'terpuk jelma si nterem si enggo isekolahken'; — **desa**, 'jelma si nterem si pencarinna arah nuan-nuan, rasuh-asuhen, rsd'; — **kota**, 'jelma si nterem si pencarinna biasana erbinaga, pegawé pemeréntah, ntah pé erdahin i bas perusahān industri'; — **pedesaan**, 'jelma si nterem i kuta'; — **tradisional**, 'jelma si nterem si buen igemgemi adat si ndekah';

bermasyarakat *vi*, 1 erteman dengen ncampurken bana ras jelma si nterem : *ia kurang banyak ~*, 'ia kurang bué rteman dengen ncampurken bana ras jlema si nterem'; 2 ersada jadi terpuk jelma si nterem : *hidup* —, 'nggeluh ersada jadi terpuk jelma si nterem';

memasyarakat *vi*, jadi anggota jelma si nterem; enggo serser ku jelma si nterem;

memasyarakatkan *vt*, 1 njadikan anggota jelma si nterem : *mereka berusaha ~ kembali para bekas narapidana*, 'kalak é rusaha njadi-

ken kalak si enggo pernah ipenjaraken jadi anggota jelma si nterem'; 2 erbahan itandai jelma si nterem : *pe-merintah ~ olahraga*, 'pemeréntah erbahan olahraga itandai jelma si nterem';

pemasyarakatan *n*, perbahanen njadiken ntah pé namaken ku bas jelma si nterem;

kemasyarakatan *n*, tingtang jelma si nterem

masy-gul *a*, 1 rukur gulut kerna sada sabap; megogo ; — *hatiku melihat penderitannya*, 'megogo atéku ernin kiniserānna'; 2 erkadiola; nembéh até : *ia — melihat pekerjaan kami yg terbengkalai*, 'nembéh aténa ngenehen dahin kami si lolo';

memasygulkan *vt*, 1 nuhsahken (ukur); 2 erkadiola man sada erbagé;

kemasygulan *n*, kesuhsahen ukur; kerna suhsah; kerna erkadiola

masy-hur (termasyhur) *a*, itandai kalak si nterem; termurmur : *kepandaiannya bermain catur yg membuat dia —*, 'kebeluhenna main satur si erbahan ia termurmur';

memasyhurkan *vt*, 1 mberitaken sada erbagé (tingtang berita, kejadiin, berita si meriah, rsd) man jelma si nterem : ~ *agama*, 'mberitaken agama man jelma si nterem'; 2 njadiken termurmur (terberita) : *karangan itulah yg ~ namanya*, 'karangen é me si njadiken gelama termurmur';

kemasyhuran *n*, kecibal termurmur (terberita)

ma-ta *n*, 1 alat guna ngenehen; pengenehen; mata; 2 sada erbagé si bagi mata (ump lubang jarum, jala) : *nenek memasukkan benang ke — jarum*, 'nini namaken benang ku lubang jarum'; 3 bagīn si telap i bas alat pengkeret; babah (i bas piso, kapak, rsd) : — *pisau itu perlu dikikir supaya tajam*, 'babah piso é perlu ikikier gelah telap'; 4 ingan turah tunas; mata (i bas dahan kayu, batang gadung, rsd) : — *pohon singkong*, 'mata batang gadung'; *biar putih tulang, jangan putih —, prm*, 'pangen maté asangkan méla'; *buah hati cahaya —*, 'ikataken man anak si ikelengi kal'; *hilang di — di hati jangan, prm*,

'gia enggo lawes ndauh, ula lupa man kalak si itadingken'; *jasdi* — *telinga*, 'kalak si jadi arapen ntah pe si iteki, si rusur meré penampat';

— *acara*, 'bagin i bas acara nari (si nandangi icakapken, icidahken, rsd)'; — *air*, 'sumbul lau'; — *alamat*, 'tujūn'; — *ayak*, 'lubang si lit i bas alat peningting'; — *benda*, 'barang-barang si meherga'; — *betung*, 'buta huruf; motu'; — *bisul*, 'lubang bareh'; — *duitān*, 'rangap nandangi sēn'; — *gunting*, 'bagin si ntelaḡ i bas gunting'; — *kain*, 'curak uis'; — *kaki*, 'tulan si ndulndul kawes kemuhēn i bas nahē bagin si arah teruh (pergelangēn nahē)'; — *kepala*, 'mata situhuna (i bas bagin kula)'; — *keranjang*, 'biak merhat kal man diberu'; — *kuliaḡ*, 'mata pelajaran i universitas'; — *lelah*, 'mata si pedas latih ngenehen'; — *pancing*, 'mata kawil'; — *pelajaran*, 'pelajaran si iajarken man anak sekolah'; — *pencaharian*, 'dahin ntah pé pencarin'; — *petir*, 'kilap'; — *tombak*, 'bagin ujung lembing si telap';

bermata *vi*, lit matana; ermata;

bermatakan *vt*, ermataken : *cincin emas* ~ *intan*, 'cincin emas ermataken intan'

ma-ta-dor *n*, kalak si rubati ras bantēng, kenca é munuhsa (i bas sada pertandingan)

ma-ta-ha-ri *n*, matawari

ma-tang *a*, 1 enggo metua ras enggo banci iputikken dīngēn ipān; tasak : *mangganya dibiarkan* — *di pohon*, 'manggana ipediat tasak i batang'; 2 enggo medatē dīngēn enggo seh waktuna iangkat (tingtang pangān); tasak : *ubi yg direbus itu subah* —, 'gadung si ibelgang é enggo tasak'; 3 enggo dung ikerjaken (iajar, isikapken, rsd); 4 enggo iukurken mehuli-mehuli; enggo kūh ntah pé enggo i bas tingkat simehulina : *rencana* *yg* —, 'rencana si enggo iukurken mehuli-mehuli';

mematangkan *vt*, njadikan (erbahan) tasak, medatē, enggo dūng, megegeh, nteguh, rsd;

pematangan *n*, cara ntah pé perbahanen nasakken, erbahan medatē, erbahan enggo dung, erbahan megegeh, erbahan nteguh, rsd

ma-te-ma-ti-ka /matématika/ *n*, ilmu tingtang bilangan-bilangan, pertalīn sada bilangan ras bilangan si débanna, ras langkah-langkah si tangkas si igunaken i bas ndungi persoalan tingtang bilangan

ma-te-ri /matéri/ *n*, 1 barang; asa kai si teridah : *bantuan yg bersifat* —, 'penampat si erkebiak barang'; 2 sada erbagé si njadi (si man ujīnken, ukurenken, cakapenken, larangen, rsd) : *orang yg membuat soal harus tahunya*, 'kalak si erbahan soal (penungken) la banci la meteh si man ujīnken

ma-te-ri-al-isme /matérialisme/ *n*, perukuren ntah pé pengertin i bas nggeluh si ndarami palas asa kai si lit i bas kegeluhen jelma si ertalin ras barang ntah pé kai saja si teridah

ma-te-ri-al-is-tis /matérialistis/ *a*, erbiak barang; tingtang barang ntah pé asa kai si teridah : *harapannya tidak didasarkan atas keinginan yg —, melainkan karena rasa ingin meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di sekitarnya*, 'arapenna la erpalasken kemerhaten si erbiak barang, tapi perbahan kining-

giten ningkatken tingkat kegeluhen jelma si nterem i sekeléwetna'

ma-ti *v*, 1 enggo bené kesahna; la nai nggeluh; *maté* : *anak yg ditabrak mobil itu* —, 'anak-anak si ilanggar motor é maté'; 2 si la erkesah; si la pernah nggeluh; *maté* : *batu ialah benda* —, 'batu é me kap barang maté'; 3 *ki*, la lit kemuit ntah pé dahīn (tingtang perpulungen, rsd), sip ntah pé ngadi (tingtang angin rsd); la meriah (tingtang pajak, erbinaga, rsd), la kemuit (tingtang mesin, jam, rsd) : *kalau tidak diurus, koperasi itu akan* —, 'adi la iurus, koperasi é ngadi'; *setelah ada pasar swalayan, pasar ini* →, 'kenca lit pajak swalayan, pajak énda la meriah'; 4 la nai erpenggejap (tingtang kuling, rsd); 5 la erlau (tingtang sumbul lau, telaga, rsd); 6 mimpet (tingtang lampu, api, rsd); 7 buntu (tingtang dalan, ukur, rsd); 8 la nari ipaké (tingtang cakap,rsd); — *anak berkalang bapak*, — *bapak berkalang anak, prm*, 'anak ras bapa la banci la si sampat-sampaten'; — *dicatuk katak, prm*, 'kalak si erkuasa italuken

pertama itu, 'kai si iartiken i bas ayat si pemena é'

mak-tub *v*, **termaktub** *vi*, tersurat : *ketentuan itu — dl Pasal 31 UUD 19945*, 'ketentūn é tersurat i bas Pasal 31 UUD 1945'

ma-la *a*, kotor; melket; pinakit

ma-la-gan-dang *vi*, ngkiamken singuda-nguda alu cara paksa guna iempo

ma-la-gi-zi *n*, pinakit si isabapken kurang gizi

ma-lam *n*, waktu kenca matawari ben ngayaksa matawari pultak; berngi;

— **amal**, berngi guna ndarami sumbangan, ump alu erbahan dédahen, keriahen rsd'; —

buta, 'berngi si seh kal gelapna; mbages berngi; —

gembira, 'perjumpān sanga berngi guna ersenang-senang';

— **inai**, 'berngi nandangi wari erdemu bayu'; — **Minggu**, 'berngi nandangi wari Minggu';

— **muda-mudi**, 'berngi guna perjumpān si nguda-nguda ras anak perana';

malam-malam *n*, enggo mbages berngi : *mengapa ~ datang ke mari?*, 'ngkai enggo mbages berngi reh ku jénda';

bermalam *vi*, 1 erberngi : *ia ~ di rumah kawannya*, 'ia erberngi i rumah temanna'; 2 enggo itangger nderbi; enggo mali : *sayur yg sudah ~ jangan dihidangkan kpd tamu*, 'gulén si enggo mali ula iidangken man temué';

bermalam-malam *vi*, piga-piga berngi; erberngi-berngi : *~ kami menungguinya di rumah sakit sampai bayi pertamanya lahir*, 'piga-piga berngi kami nimaisa i rumah sakit seh ngayaksa anakna si pemena tubuh';

memalami *vt*, njaga (kalak magin rsd) sanga berngi : *ibu itu sudah dua malam ini ~ anaknya di rumah sakit*, 'nandé é enggo dua berngi énda njaga anakna i rumah sakit';

mem(per)malamkan *vt*, mpediat (nahan) erberngi;

pe(r)malaman *n*, rumah rsd ingan erberngi;

kemalaman *v*, keberngin : *kami ~ di tengah jalan*, 'kami keberngin i tengah dalan';

semalam *num*, 1 sada berngi : *dia ~ di rumah ini*, 'ia sada berngi i rumah énda'; 2 nderbinai : *~ ia mendatangi*

kekasihnya, 'nderbinai ia ndahi rondongna'; 3 wari sopé wari si sendah; nderbi : ~ *sebelum petang ia sudah sampai di rumah*, 'nderbi sopé denga bēn ia enggo seh i rumah';

se(malam-)malaman, sada berngi tip

ma-lang a, 1 ampar dengen berteng : *setelah angin kencang itu berhenti, batang dan dahan kayu — di jalan*, 'kenca ngadi angin metēr é batang kayu ras dahanna ampar dengen berteng i tengah dalan'; 2 ernasip la mehuli; sial : *nasibnya yg —, nasipna si la mehuli*';

memalangi vt, 1 ngambati dalan : *sebatang pohon kelapa telah tumbang dan ~ jalan*, 'sada ngkabena tualah enggo mbulak ras ngambati dalan'; 2 ngehangkéi; ngergai : *semua orang kampung itu ~ orang tua itu*, 'kerina kalak kuta é ngergai orang tua é';

kemalangan n, 1 kecibal ercéda até; kepatēn; 2 kecibal ndat cilaka; kecibal ernasip sial : *dia tertimpa ~*, 'ia ndat cilaka'

ma-la-prak-tik n, praktik kedok-

teran si ilakoken salah ntah pe la tengteng, ngelanggar undang-undang

ma-las a, kisasat : *orang yg — bekerja wajarlah tidak makan*, 'kalak si kisasat erdahin bujur nge la mān';

bermalas-malas vi, erkisasat-kisasat; erlalé- lalé : *janganlah kamu ~*, 'ula min kam erkisasat-kisasat';

memalaskan vt, erbahan kisasat : *itulah yg ~ saya membaca buku itu*, 'é me si erbahan aku kisasat ngogé buku é';

pemalas n, si erkebiak kisasat; perkisasat;

kemalasan n, 1 tingtang kisasat; biak kisasat; kinikisaten : *kita harus melawan ~*, 'kita la banci lang ngelawan kinikisaten'; 2 kisatsa; kisasat kal

ma-le-o /maléo/ n, perik si galangna la lebih asa manuk kuta, rupana mbiring, i bas tentenna rupa mbuluna mbentar; tubina mehabu, berimbina megersing, gedang naruhna sepuluh sentimétér ras lim akali galangna asangkan naruh manuk

ma-ling n, pinangko : — *ayam*, 'pinangko manuk';

memaling *vt*, nangko : *orang itulah yg ~ sepeda baru anakku*, 'kalak é me si nangko léréng mbaru anakku';

ma-lu *a*, 1 tuhu-tuhu erpengejap la senang kerna ngelakoken sada erbagé si kurang ulina; méla : *ia — karena kedapatan sedang mencuri uang ibu-nya*, 'ia méla perbahan terdāt sanga nangko sén nandéna'; 2 mehangké ngelakoken sada erbagé; méla : *murid yg merasa bersalah itu — menemui gurunya*, 'anak sekolah si ersalah akapna bana é méla njumpai guruna'; 3 penggejap kurang senang (perbahan kurang meherga akapna bana i tengah-tengah kalak simehamat); méla : *ia berasa — berada di tengah-tengah orang terhormat itu*, 'ia mela lit i tengah-tengah jelma si mehamat é'; — *kalau anak harimau menjadi anak kucing*, *prm*, 'la oratna adi anak kalak mehuli ntah pé anak kalak péntar jadi kalak gutul ntah pé kalak motu'; — *tercoreng pd kening*, *prm*, 'méla si la banci ibenéken nari perbahan enggo ieteh jelma si nterem'; — **besar**, seh kal mélana; méla kal'; — **mata**, 'mehangké';

malu-malu *a*, 1 teridah seh kal mélana; méla-méla : *jangan ~, pilih makanan yg kausukai*, 'ula méla-méla, pilih pangān si apai akapndu ntabeh'; 2 méla-méla : *ia masih ~ berjalan dng isterinya*, 'méla-méla denga ia erdalan ras ndeharana';

bermalu *vi*, lit penggejap méla; erkeméla : *orang yg tidak ~*, 'kalak si la erkeméla';

memalukan *vt*, 1 erbahan méla : *perbuatannya sangat ~ orang tuanya*, 'perbahanenna tuhu-tuhu erbahan orang tuana mela'; 2 ngkemélaken : *ia ~ perbuatannya*, 'ia ngkemélaken perbahanenna';

mempermalukan *vt*, erbahan jadi méla';

pemalu *n*, (kalak) si melukah méla; perméla : *gadis itu ~*, 'singuda-nguda é kalak si melukah méla' (perméla);

kemaluan *n*, 1 kemélān : *berikan saja apa yg dimintanya, supaya kita jangan ~*, 'beréken saja kai si ipindona, gelah kita ula kemélān'; 2 natu (bas dilaki); teli (bas diberu)

ma-ma *n*, orang tua si diberu; nandé

ma-ma-li-a *n*, terpuuk rubia-rubia
si beruna mpepinem anakna

mam-bu *a*, erbau; 2 mali (tingtang
pangān)

mam-pu *a*, ngasup ngelakoken
sada erbagé : *ia* — *membeli mobil*, 'ia ngasup nukur motor'; *kakeknya tidak lagi* — *berdiri krn sangat tua*, 'nini bulangna la nai ngasup tedis perbahan seh kal tuana'; 2 bayak : *ia orang* —, 'ia kalak bayak';

kemampuan *n*, 1 kengasupen; kebeluhen; kinigegehen : *ia berusaha dng ~ yg ada padanya*, 'ia rusaha alu kengasupen si lit i bas ia'; 2 kebayakan : *krn ~ nya sudah memadai, ia membeli sebuah rumah baru*, 'kerna kebayakanenna enggo cukup, ia nukur sada rumah mbaru';

mam-pus *a*, munggil

ma-na *p*, 1 kata si ipaké guna nungkun barang si i bas terpuukna; apai : — *yg kaupilih?*, 'si apai pilihndu'; 2 (adi la nungkun) ngataken pilihēn : *memilih* — *yg baik dan* — *yg buruk*, 'milih apai si mehuli ras apai si la mehuli'; 3 nungkun ingan; ja : *di* — *celanaku?*, 'i ja

seluarku?'; 4 kata si ipaké guna nungkun kecibalen ntah pé cara sada erbagé; si apai : *macam* — ?, 'bagi si apai?'; 5 ngataken ingan si la tentu; ja : *di* — *ada asap, di situ ada api*, 'i ja lit gebuk, i jē lit api'; 6 apai denga; apai ka : — *harga-harga sudah naik, uang sekolah juga ikut naik*, 'apai denga erga-erga enggo nangkih, uang sekolah pé ikut nangkih';

mana-mana *n*, apai pé; barang kai pé;

di ~, 'i japa pé'; *ke* ~, 'ku ja pé'

ma-na-je-men /manajemēn/ *n*, 1 cara nggunaken gegeh ntah pé kengasupen alu mehuli guna banci seh ku tujūn; 2 si erjabaten si ertanggung jabap i bas erdalanna perusahān bagé pé organisasi;

— **atas**, 'terpuuk pimpinen simeganjangna (pimpinen simeganjangna rikut ras kerina si nampatisa)';

— **bahan**, 'dahīn ntah pé percakapen tingtang rencana, organisasi, ras ngaturken barang seh ku ingan penimpenna (barang jadi)'; — **informasi**, 'dahīn mpepulung

data ntah pé bokti-bokti si iperluken si mimpin perusahaan'; — **kesehatan**, 'urusen keséhaten i bas jelma si nterem'; — **konsultatif**, 'cara ngurus si ngikutken kebiasān mindo pertimbangan man anggota-anggota si ipimpinna, sopé erbahan keputusan

ma-na-je-r *n*, 1 kalak si ngatur dahīn ntah pé pertalīn si mehuli alu nggunaken kalak guna ndatken tujūn'; 2 kalak si erkuasa dengen ertanggung jabap erbahan rencana, ngatur, mimpin, ras ngurus kuga ndalankensa guna ndatken tujūn si enggo itentukan';

— **kredit**, 'pimpinen si erdahīn nentukan nilai kredit kalak si ngelangani'; — **lini**, 'pimpinen si ertanggung jabap i bas ndatken asil sada bagīn dahīn si perlu i bas sada perusahaan'; — **pembantu**, 'pimpinen si nampati ntah pé si ngewakili pimpinen'; — **pentas**, 'si erdahin i belakang pentas guna mimpin pertunjukan guna mimpin prtunjukan si dahinna ngurus iklan ras milih média'; — **proyek**, 'pimpinen si ertanggung jabap i bas ndungi sada proyék

ma-na-je-ri-al *a*, si ertalin ras erbahan rencana, ngatur, mimpin, ras ngurus kuga ndalankensa guna ndatken tujūn si enggo itentukan : *kemampuan* — *sangat diperlukan dl suatu perusahaan*, 'kengasepen si ertalīn ras erbahan rencana, ngatur, mimpin, ras ngurus kuga ndalankensa guna ndatken tujūn si enggo itentukan, iperluken kal i bas sada perusahaan'

man-ca-ne-ga-ra *n*, negara si déban : *Presiden dan beberapa Menteri pergi ke* —, 'Présidén ras piga-piga Menteri lawes ku negara si déban'

man-dat *n*, 1 peréntah si ieberéken jelma si nterem (rayat persadān, rsd) man sikalak (piga-piga kalak) guna idalanken, sué ras sura-sura jelam si nterem : *kongres memberikan — kpd pengurus lama untuk terus melakukan tugasnya*, 'kongrés meréken peréntah man pengurus si ndekah guna terus ngelakoken dahinna'; 2 kalak si iberéken man bana ginemgem (kuasa) guna ngelakoken ntah pé ndalanken dahin i bas sada lembaga (organisasi rsd) : *MPR mem-*

berikan — *kpd Presiden untuk menjalankan kekuasaan tertinggi negara*, 'MPR meréken kuasa man Présidén guna ndalanken kekuasān negara simeganjangna'; 3 peréntah ntah pé kuasa si iberéken organisasi (persadān rsd) man wakilna guna ngelakoken sada erbagé i bas perundingen, déwan, rsd : — *kpd ketua untuk ikut berunding*, 'peréntah ntah pé kuasa si iberéken persadān man ketua, guna ikut runggu'; 4 surat peréntah nggalar : *pegawai belum dapat menerima gaji krn — nya belum ditandatangani oleh pejabat yg berwenang*, 'pegawé langa banci ngalo gaji perbahan surat peréntah nggalar langa itékén kalak si erkuasa'; 5 perwakilan i bas sada léngkungen si iberéken Perserikatan Bangsa-Bangsa tingtang meréken kekuasān : *Jepang diberi — untuk mengurus pulau-pulau bekas jajahan Jerman di Pasifik*, 'man Jepang iberé kekuasān guna ngurus pulo-pulo si enggo pernah ijajah Jerman i Pasifik'

man-da-ta-ris *n*, kalak si ngalo peréntah : *Presiden adalah*

— *MPR*, 'Présidén é me kap kalak si ngalo peréntah MPR'

man-dek *v*, 1 mogok : *mobil itu — di tengah jembatan*, 'motor é mogok i tengah gertak'; 2 tertahan : *lalu lintas — beberapa jam*, 'lalu lintas tertahan piga-piga jam'; 3 njumpai dalam buntu : *itulah yg menyebabkan perundingan* —, 'é me si nsabapken perundingen njumpai dalam buntu'

man-di *v*, 1 ridi : *hari libur banyak orang — di laut*, 'i bas wari peré melala kalak ridi i lawit'; 2 melala ndat : *benar-benar pd waktu itu ia — uang*, 'tuhutuhu sanga é ia melala ndat sén'; 3 ncurcurken : *ia bekerja sampai — keringat*, 'ia erdahin seh ncurcurken panas'; 4 ngamburken : — *darah*, 'ngamburken dareh'; 5 *ki*, dem alu ngeridiken : *kota yg — cahaya*, 'kota si dem alu ngeridiken terang ntah pé sinalsal';

— **angin**, 'kena angin melalamelala'; — **bakal**, 'mperidi mayat jelma si mbaru denga idilo Dibata'; — **balai**, 'mperidi (sekalak jelma ntah pé sada erbagé) guna mpelawes bégu, si jahat'; —

basuh lantai, 'kerja ridi si ilakoken kenca empat puluh wari nubuhkan anak'; —

berhias, 'kerja ridi si sereh sopé denga ipasu-pasu'; —

bunting, 'kerja ridi sanga pitu bulan natang tuah';

bermandikan *vi*, idemi alu; dém alu : ikota yg ~ cahaya yg bermacam-macam warnanya, 'kota si idemi sinalsal si erbagé-bagé rupana';

memandikan *vt*, 1 mperidi (jelma, asuh-asuhen, rsd) : ~ *kerbau di sungai*, 'mperidi kerbo i lau'; 2 ncelurken : *sambil ~ pedang itu, mulutnya membaca mantera*, 'janah ncelurken pedang é, babahna melasken tabas';

mempermandikan *vt*, nurcurken lau badia; njadikan sekalak jelma esah jadi kalak Kristen; mperidiken;

pemandian *n*, 1 kolam ingan erlangi; 2 tapīn (ingan ridi jelma si nterem i lau ntah pé si erpancur); 3 perbahanen ntah pé cara ridi;

permandian *n*, 1 ingan ridi; 2 kerja mperidiken (njadikan sekalak ntah pé piga-piga kalak jadi kalak Kristen)

man-di-ri *a*, i bas kecibal enggo

ngasup ertanggung jabap ntah pé rusaha bana, lanai tanggungen kalak si déban;

kemandirian *n*, tingtang kecibal lanai tanggungen kalak si déban

man-dul *a*, gempus (la banci ranak) : *isterinya* —, 'nde-harana gempus';

memandulkan *vt*, erbahan gempus; nggempusken : *obat ini bisa ~ wanita*, 'tambar énda banci nggempusken diberu';

pemandulan *n*, cara erbahan gempus;

kemandulan *n*, 1 kecibal gempus; 2 tingtang la ngasup ngasilken sinursur kerna erbagé-bagé sababp, ump : siertalīn ras kula, jelma si nterem, bagé pé biak jelma;

~ **primer**, kecibalen sekalak diberu si la pernah lit anakna ntah pé nubuhkan anak'; — **sekunder**, 'kecibalen sekalak diberu si la pernah nubuhkan anak nari kenca enggo lit anakna (sekalak ntah pé lebih)

man-fa-at *n*, 1 guna : *sumbangan itu banyak* — *nya bagi orang miskin*, 'sumbangan é

melala gunana man kalak musil'; 2 untung : *ia mendapat — berlipat ganda dlm menjual ternaknya*, 'ia ndat untung erlipat ganda i bas ndayaken asuh-asuhenna';

bermanfaat *vi*, lit gunana; erguna : *mudah-mudahan tulisan ini ~ bagi pembaca*, 'mbera-mbera karangen énda erguna man si ngogésa';

memanfaatkan *vt*, erbahan lit gunana; nggunaken : *sampah dlm membuat pupuk*, 'nggunaken rempak i bas erbahan pupuk';

pemanfaatan *n*, cara ntah pé perbahanen nggunaken;

kemanfaatan *n*, kegunān : *ada ~ nya*, 'lit kegunānna

ma-ngap *v*, 1 mbuka babah; nganga (tingtang babah); 2 *ki*, ngerana : *jangan — saja*, 'ula ngerana ngenca'

mang-ga-la *n*, 1 kata penaruh i bas karangen; 2 anak si ntua; 3 si ngepkep; panglima; 4 si natar tingkat si meganjang

mang-gis *n*, batang kayu si ganjangna banci seh dua puluh meter, buahna kibul, kenca tasak rupana megara gara ntah pé mbiring, lumi

buahna ernggulat-nggulat dengen mbentar rupana, nanamna ntebu; manggus

mang-kat *v*, idilo Dibata (tingtang raja) : *pd masa itu raja itu belum —*, 'i bas paksa é raja é langa idilo Dibata';

kemangkatan *n*, kematén : *berita ~ raja itu mengejutkan orang banyak*, 'berita kematén raja é nengget jelma si nterem

mang-kir *a*, *cak* la reh (ku sekolah, ku ingan erdahin, rsd) : *anaknya sering — ke sekolah*, 'anakna rusur la reh ku sekolah';

pemangkir *n*, (kalak) si la reh : *dia seorang ~*, 'ia kalak si la reh';

mang-kus *a*, 1 mesinting; 2 rasil dengen eguna

ma-ni-fes-ta-si /maniféstasi/ *n*, 1 pencidahen tempas ntah pé rupa sada erbagé, ump pengatken penggejap ntah pé ukur : *tindakannya itu adalah — kemarahan hatinya*, 'perbahannenna é éme kap pencidahen aténa merawa'; 2 pencidahen tempas sada erbagé si la teridah : — *cita-cita bangsa*, 'pencidahen sura-sura bangsa';

memanifestasikan *vt*, njadi-

ken tempas ntah pé rupana banci inehen

ma-ni-pu-la-si *n*, 1 langkah guna ndahi sada erbagé dahin alu fān ntah pé perkekas mekanis; 2 *ki* usaha terpuk ntah pé sekalak jelma guna mpe-ngaruhi lagu langkah bagé pé ukur kalak si déban alu la igejapken kalak é';

memanipulasi(kan), 1 ndahi sada erbagé alu maké fān; 2 ngatur alu cara kalak beluh gelah banci ndat tujūn si isuraken : *ia pembicara yg pandai ~ sidang*, 'ia si ngerana si beluh ngatur sidang'; 3 erbahan la bujur

ma-nis *a*, 1 ntebu : *roti ini* —, 'roti énda ntebu'; 2 mejilé : *gadis itu* —, 'singuda-nguda é mejilé'; 3 tuhu-tuhu erbahan até kalak morah (ngena) : *senyumnya sangat* —, 'perci-remna tuhu-tuhu erbahan até kalak ngena';

bermanis-manis *vi*, ngerana alu kata-kata si ntabeh man beginken : *katakanlah yg perlu saja, jangan ~*, 'katakanlah si perluna saja, ula ngerana alu kata-kata si ntabeh man beginken';

memanis *vi*, njadi ntebu :

tapai yg dibuatnya sudah mulai ~, 'tapé si ibahanna enggo mulai ntebu';

memanis-manis *vi*, erbahan sada erbagé gelah mehuli man neheneh ntah pé man beginken;

memaniskan *vt*, erbahan ntebu : *pemakaian kata-kata Inggris dlm berbahasa Indonesia bertujuan ~ percakapan*, 'pemakén kata-kata Inggris i bas ercakup Indonesia ertujūn erbahan percakapan ntebu (ntabeh man beginken);

mempermanis *vt*, erbahan tertebūn; mpetebu : *untuk ~ nya ditambahkan satu sendok gula ke dalam minumannya*, 'guna mpetebusa itambahna sada séndok gula ku bas inemenna';

manisan, manis-manisan *n*, 1 kerinana si nanamna ntebu; 2 erbagé-bagé buah si iremé i bas lau gula;

pemanis *n*, 1 barang si erbahan tertebūn, terjilén, rsd; 2 durma (si ipaké guna erbahan até kalak ngena);

kemanisan *n*, 1 kiniulīn; kejlén : *~ tingkah lakunya membuat hati orang senang kepadanya*, 'kiniulin lagu

langkahna erbahan até kalak senang man bana'; 3 ntebusa : *kopinya jangan ~*, 'kopina ula ntebusa';

man-ja a, 1 megani : *ia orang* —, 'ia kalak megani'; 2 melemuk : *kucing itu — sekali kpd tuannya*, 'kucing é melemuk kal man empuna';

bermanja-manja vi, ergani-gani : *ia sedang ~ dng adiknya*, 'ia sangana ergani-gani ras agina';

memanjakan vt, erbahan jadi megani : *ia ~ anaknya yg bungsu*, 'ia erbahan anakna si nguda jadi megani';

kemanjaan n, tingtang megani;

kemanja-manjaan n, alu lagu langkah megani : *caranya bernyanyi masih ~*, 'carana rendé alu lagu langkah megani denga';

man-jur a, 1 banci mpepalem (tingtang tambar rsd); mesinting : *obat ini — sekali, sekali minum terus sembuh*, 'tambar énda mesinting kal, sekali nginem minter malem'; 2 tuhu-tuhu megegeh (tingtang toto, tabas, rsd) : *mantranya untuk menolak hujan sangat —*,

'tabasna guna natang wari seh kal gegehna'; 3 tuhu-tuhu banci pedas erbahan maté (tingtang bisa, santo, rsd); tuhu-tuhu megegeh : *ular itu ~ bisanya*, 'nipé é tuhu-tuhu megegeh bisana';

kemanjuran n, kecibal mesinting; kinisintingen : *~ obat itu telah terbukti*, 'kinisintingen tambar é enggo terbukti';

ma-no-ra n, lembing nurung si ibahan i bas buluh nari

man-tan n, kalak si pernah mbarénda mangku sada jabaten : *ia — gubernur*, 'ia kalak si pernah mangku jabaten gubernur'

man-tap a, 1 tetap ukur; paguh; nteguh : *tiang rumahnya sangat —*, 'binangun rumahna paguh kal'; 2 tetap (la robah, la mugur-ugur); i bas kecibal aman : *keadaan di daerah ini sudah kembali —*, 'kecibalen i léngkungen énda enggo mulihi (i bas kecibal) aman';

memantapkan vt, 1 erbahan nteguh (lanai mugur-ugur, lanai moncé-moncé, rsd); ningkatken : *~ produksi beras di Indonesia*, 'ningkatken pengasilen beras i Indonesia';

2 erbahan tetap (la robah) : *perundingan itu akan — perdamaian di kawasan itu*, 'runggun é erbahan perdamén tetap i léngkungen é';

pemantapan *n*, cara ntah pé perbahanen ningkatken ntah pé erbahan tetap; pening-katen : *penduduk desa kami melakukan ~ produksi beras*, 'anak kuta kami ngelakoken pening-katen pengasilen beras';

kemantapan *n*, 1 kecibal paguh ntah pé nteguh (tetap ukur, aman, la robah, rsd); 2 kecibalen sada erbagé, tanda-tanda, ntah pé jelma si nterem si serasi dinging la melala robah kerna pengaruh si i bas nari ntah pé pengaruh si idarat nari

man-tra *n*, 1 kata-kata si ibelasken si banci ngerehken gegeh si la idah (ump banci mpepalem pinakit, erbahan cilaka, rsd); tabas : *ia mengucapkan — di atas obat itu*, 'ia melasken tabas i babo tambar é'; 2 susunen kata si bagi susunen kata i bas puisi (lit laguna dinging sora-sorana si seri) si iakap lit gegehna si la idah, semalna ibelasken guru ntah pé pawang guna nandingi

gegeh si la idah si lit i bas kalak si déban; tabas;

— **kejahaten**, 'tabas perbahanen jahat (si la mehuli)';

— **keselamatan**, 'tabas guna njaga dirinta'; — **penawar**, 'tabas i bas erbahan tambar';

memantrai *vt*, nabasi : *setelah dukun ~ nya, ia roboh tidak sadarkan diri*, 'kenca guru nabasi ia, la igejapna ia mbulak';

memantrakan *vt*, nabasken tabas : *dukun ~ abu dan tulang-tulang itu*, 'guru nabasken tabas ku abu ras tulan-tulan é'

man-tri *n*, 1 gelar sada pangkat ntah pé jabaten guna ndalanken sada dahin sué ras kengasupen; 2 juru rawat kepala (biasana dilaki); si nampati dokter; mantri;

— **cacar**, 'pegawé si dahinna ncacar kalak';

— **garam**, 'kalak si erdahin ndayaken sira negara';

— **kesehatan**, 'pegawé si dahinna nampati dokter i bas njamu kalak si ertambar'; —

polisi, pegawé si nampati camat (lurah rsd) si erdahin ngelakoken dahin kepa-

mongprajān'; — **ukur**, 'pegawé si dahinna nibari ntah pé ngkira belangna taneh'

ma-nu-si-a *n*, si ijadien Dibata, si banci rukur, si ngasup nggemgemi kerina si enggo ijadienNa; jelma : *saya* — *biasa*, 'aku jelma biasa';

memanusiakan *vt*, njadien (ngakap) bagi jelma;

kemanusiaan *n*, biak-biak jelma; tingtang jelma : *perasaan ~ kita senantiasa mencegah kita melakukan perbuatan yg tidak baik*, 'penggejap biak-biak jelma si lit i bas kita lalap ngambati kita ngelakoken perbahanen si la mehuli'; 2 si oratna man jelma (ump keleng até) : *Palang Merah didirikan berdasarkan —*, 'Palang Mérah ibahan erpalasken kemanusiān'

ma-nus-krip *n*, karangen si i bas tulisen tān denga (Janga icétak), isuratken alu pulpén, mangsi, ntah pé iketik : *berbagai-bagai — tersimpan di museum itu*, 'erbagé-bagé karangen si i bas tulisen tān denga tersimpan i muséum é'

ma-pan *a*, sikap (mehuli, lanai melantar) kecibalna (kegelu-

henna) : *kini hidupnya telah —*, 'genduari geluhna enggo sikap'

ma-rah *a*, tuhu-tuhu la senang erkitéken ipecat ntah pé ilakoken la i bas oratna; merawa : *ia — melihat tingkah laku anaknya yg tdk baik*, 'ia merawa ngidah lagu langkah anakna si la mehuli';

marah-marah *v*, 1 merawarawa : *hari ini ibunya ~ saja*, 'wari si sendah nandéna merawarawa saja'; 2 melasken kata-kata si nuduhken até merawa : *pagi-pagi ia sudah ~ kpd tukang koran*, 'erpagipagi ia enggo merawarawaman tukang surat kabar';

memarahi *vt*, ngerawai : *guru ~ murid-muridnya yg malas*, 'guru ngerawai ajarajarna si kikat';

pemarah *n*, (kalak) si murah (melukah) merawa : *ia ~*, 'ia kalak murah merawa';

kemarahan *n*, kecibal merawa; kerawān : *siapa pun tdk boleh memperlihatkan ~ nya di sini*, 'isé pé la banci ncidahken kerawānna i jénda'

mar-ga *n*, rubia-rubia si meliar (la iasuh ntah pé ipiara)

kalak si la megegeh'; — *ikan karena umpan* — *sahaya karena budi*, *prm*, 'jelma banci itami-tami ntah pé ikuasai alu ngaruh ntah pé ranan si ntebu'; — *tidak akan menyesal, luka tidak akan menyiuik*, *prm*, 'enggo tetap ukur guna ngelakoken sada erbagé ras la erkadiola ku pudi wari gia lit kejadi si la mehuli kerna prbahanen é';

— **angin**, 'sitik pé la lit angin'; — **beragan**, 1 teridah enggo maté, tapi situhuna langa'; 2 maté rempet; 3 mate erkitéken munuh bana'; — **berkalang tanah**, 'maté ampar i babo taneh'; — **garing**, 'maté la mān'; — **kumlah**, 'maté erkiteken Dibata; maté i bas oratna'; — **lelas**, 'maté sia-sia'; — **lemas**, 'maté erkitéken kurang oksigén'; — **modar, cak**, 'maté munggil'; — **seladang**, 'perbulangen ras ndeharana sikeleng-kelengen asa metua';

mat-matian *adv*, 1 la tuhu-tuhu maté; *ibān-ban* maté : *ia tidak mati, hanya ~ saja*, 'ia la maté, *ibān-banna* maté engca'; 2 alu ertutus até; erdahīn alu gegeh si asa lit : *mereka telah bekerja ~*

menyelesaikan tugas itu, 'kalak é enggo erdahīn alu gegehna si asa lit ndungi dahin é';

bermati-mati *vi*, ertutus até; alu gegeh si nasa lit : *dia telah bermain dng ~, namun lawannya yg mendapat kemenangan*, 'ia enggo main alu gegehna si nasa lit, tapi imbangna si ndatken kemenangan';

bermatian *vi*, melala si maté la radu tapi sada-sadai;

mematikan *vt*, nsabaken maté : *penyakit itulah yg ~ nya*, 'pinakit é me si nsabaken ia maté';

kematian *n*, tingtang maté; kematén

ma-ti-ne /*matiné*/ *n*, dédahen (pilem rsd) sanga suari

ma-ton *a*, 1 oratna ipake man jemaken i bas peraturen rsd; sué ras si enggo itetapken; 2 banci iteki

ma-tri-ku-la-si *n*, pendapatén si ngelamar si enggo ialoken i sekolah meganjang (universitas)

ma-u *adv*, 1 tuhu-tuhu merhat; tuhu-tuhu nggit; nggit : *ia — datang kalau dijemput*, — /*ia*

nggit reh adi ilegi'; 2 nandangi : *ibu* — *pergi ke ladang*, 'nandé nandangi lawes ku juma'; 3 *ki*, ate; *tujūn* : *apa* — *mu datang ke sini?*, 'kai aténdu reh ku jénda?';

kemauan *n*, kai si imerhati; kemerhaten : *ia dapat menyesuaikan diri dng ~ teman-temannya*, 'ia banci nuéken bana ras kemerhaten teman-temanna';

semau-maunya *adv*, raté-até : *jangan berbuat ~ nya saja*, 'ula erbahan raté-até saja'

ma-u-jud *a*, tuhu-tuhu lit; kai pé si tangkas teridah : *sesuatu yg — dapat diraba dan dilihat*, 'sada erbagé si tuhu-tuhu lit banci idadap dengen inehen'

ma-ut *n*, 1 maté; kematén (tingtang jelma *rsd*) : *tentera itu tidak takut menghadapi* —, 'tentera é la mbiar ngadapi kematén'; 2 *cak*, la biasa : *bajunya berwarna* —, 'bajuna rupana la biasa';

permautan *n*, lalana kalak maté

ma-was *n*, kera galang; kalak kerangen; mawas

ma-yat *n*, kula kalak si enggo maté; bangké : *spt* — *dite-*

gakkan, prm, kulana kertang dengen ayona melambé'

maz-mur *n*, endé-endén agama ras puji-pujin i bas kitap Masmur nari (kitap Raja Daud);

bermazmur *vi*, muji Dibata alu ngendéken puji-pujin i bas kitap Masmur nari

me-dan /médan/ *n*, 1 tanéh mbelang; ingan mbelang (guna ingan ngersak kuda, *rsd*); 2 *ki*, léngkungen : — *perang*, 'léngkungen perang'; 3 daérah; ingan : — *jatuhnya pesawat terbang itu datar*, 'ingan ndabuhna kapal terbang é kendit';

— **laga**, 'tanéh mbelang guna erperang; ingan erperang; — *listrik*, 'léngkungen i sekelé-wetna sada barang si lit arus listriknya'; — *pertempuran*, 'ingan erperang dua terpuk tentera si ermusuhen'

me-dia /média/ *n*, 1 alat; 2 alat mpeseh berita, pemeteh, *rsd* (ump. koran, majalah, radio, *télévisi*, pilem, *rsd*); 3 si cibalna i kelang-kelang dua kalak ntah pé dua terpuk; alat : *wayang bisa dipakai sbg* — *pendidikan*, 'wayang banci ipaké jadi alat pendi-

- diken'; 4 kelang-kelang : — **cetak**, 'alat si icetak guna nehken berita ntah pé pemeteh man jelma si nterem (ump koran, majalah, rsd); — **elektronik**, 'alat si maké perkekas éléktronik, ump radio, *télévisi*, ras pitem'; — **massa**, 'alat si esah guna nehken berita man jelma si nterem
- me-dis** /médis/ *a*, tingtang tambar ras pemakénna i bas ilmu kedoktéren
- me-di-si-nal** /médisinal/ *a*, ertalin ras tambar ntah pé ilmu kedoktéren
- me-dit** *a*, mediker; degil; puluk
- me-di-ta-si** /méditasi/ *n*, perbahanan ngarahken ntah pé njuken ukur ras penggejap guna ndatken sada tujūn
- me-di-um** /médiūm/ *n*, 1 pertengahan; 2 sedang; 3 alat guna nggantiken ntah pé ndatken sada erbagé; 4 alat; 5 sekalak jelma si banci jadi kelang-kelang bégu kalak si enggo maté ras jelma si nggeluh denga alu cara seluken; peninggeren
- me-ga** /méga/ *n*, embun (i langit) : *angin menghembus* — *di langit*, 'angin ngembus embun i langit'
- Mei** /Méi/ *n*, bulan si pelimaken i bas tahun Maséhi (telu puluh sada wari)
- me-ja** /méja/ *n*, sada erbagé perkakas rumah si lit lanténa bagé pé nahéna (erbagé-bagé tempasna bagé pé gunana); méja; — **bola**, 'méja guna main biliar'; — **dorong**, 'méja si lit rodana si banci ipaké guna ngidangken pangān rsd'; — **modular**, 'méja si banci isusun-susun alu melukah ras banci iatur sué ras keperlūn'
- me-ka-ni-sa-si** /mékanisasi/ *n*, penggantūn dengen penggunān gegeh mesin ras perkekas teknik sidébanna guna ngganti gegeh jelma ras rubia-rubia
- me-ka-nis-mie** /mékanisme/ *n*, 1 penggunān mesin; perkekas i bas mesin nari; tingtang kuga mesin erdahīn; 2 cara erdahin sada organisasi (persadān rsd)
- me-kar** *v*, **memekar** *vi*, 1 terlak : *bunga itu telah ~*, 'rudang é enggo terlak'; 2 jadi galang dengen gembung : *tubuhnya ~*, 'kulana jadi galang'; 3 jadi reh belangna (reh galangna, reh riahna, reh ulina, rsd) : *jalan sudah makin besar, kota juga ~*,

- 'dalam enggo reh galangna, kota pé jadi reh belangna'; 4 *ki*, (mulai) lit dengen turah : *di hatinya mulai ~ perasaan cinta*, 'i bas pusuhna mulai lit dengen turah aténa ngena';
- memekarkan** *vt*, erbahan terlak (reh galangna, reh belangna, rsd); nerlakken; mpebelang; mpegalang : ~ *wilayah kota*, 'mpebelang léngkungen kota';
- pemerakaran** *n*, 1 cara ntah pé perbahanen mpeterlak; mpebelang; mpegalang, rsd
- me-lar** *a*, banci reh galangna ntah pé reh gedangna; nété
- me-la-rat** *a*, 1 rugi : *harus dipikirkan — dan manfaatnya*, 'la banci la iukurken rugi ras gunana'; 2 musil; suhsah : *ia orang —*, 'ia kalak musil';
- kemelaratan** *n*, kemusilen; kesuhsahen
- me-lek** /melék/ *v*, 1 la tunduh; medak; 2 *cak*, banci ngenehen; 3 *cak*, ngantusi; — **aksara**, 'ngantusi indung surat'; — **huruf**, 'beluh ngogé ras nurat'
- me-leng** /meléng/ *a*, la metenget; melantar; lalé : *jangan —, banyak mobil*, 'ula melantar, melala motor';
- me-mang** /mémang/ *p*, si tuhuna; tuhu-tuhu : — *engkau yg salah, bukan dia*, 'si tuhuna engko si salah, labo ia'
- me-mo-ran-dum** /mémorandum/ *n*, 1 nota ntah pé surat si mpersingeti si la resmi; 2 surat si isina i bas pertalīn déplomasi; 3 komunikasi si risi pedah, ajar, ntah pé keterangan
- me-mo-ri** /mémori/ *n*, 1 penggejapen i bas paksa si léwat si nggeluh mulihi; ingeten; 2 cataten si isina keterangan; 3 peringetn; 4 alat i bas komputer si banci nangkap dengen nimpan keterangan
- mem-pan** *v*, 1 banci ikenai (bedil, piso, rsd); banci itutung : *berkali-kali ia ditembak tetapi tidak pernah —*, 'piga-piga kali ia itémbak tapi la pernah banci ikenai'; mempan
- mem-pe-lai** *n*, kalak si sanga erdemu bayu : *kedua — sudah diberkati di gereja*, 'duana si erdemu bayu é enggo ipasu-pasu i geréja'
- me-nang** *v*, 1 banci naluken (musuh, imbang, rsd); menang : *dalam perang selalu ada yg kalah dan ada yg —*, 'i bas perang lalap lit si talu ras lit si

menang'; 2 ndat asil kerna ngasup naluken imbang; menang : *berapa rupiah kamu — tadi malam?*, 'piga rupia kam menang bergi ndai?'; 3 lulus (i bas ujīn); menang : *dia — dl ujian itu*, 'ia lulus i bas ujīn é'; 4 banci ngelebihi, menang : *ia bukan — kaya melainkan — pangkat*, 'ia labo menang bayak, tapi menang pangkat'; 5 ikataken benar (i bas perkara); menang : *ia — perkara di pengadilan*, 'ia menang perkara i pengadilan'; **memenangi** *vt*, menang i bas (perkara, rsd); **memenangkan** *vt*, 1 erbahan menang : *dialah yg ~ pertandingan*, 'ia me si erbahan menang i bas pertandingan'; 2 njadikan bana jadi si menang : *akhirnya kesebelasan PSMS ~ pertandingan*, 'dungna kesebalsen PSMS njadikan bana jadi si menang i bas pertandingan'; **pemenang** *n*, (kalak) si menang : *~ kedua mendapat uang satu juta rupiah*, 'kalak si menang si peduaken ndat sēn sada juta rupia'; **kemenangan** *n*, kemenangen : *ia mendapat ~*, 'ia ndat kemenangen'

me-nan-tu *n*, ndehara ntah pé perbulangen anakta;

bermenantukan *v*, erpermenken; erkélaken : *ia ~ seorang orang India*, 'ia erkélaken sekalak kalak India'

men-ce-ret /méncerét/ *v*, motes; solur

men-di-ang *n*, si enggo maté (idilo Dibata) : *dia pergi ke makam — ayahnya*, 'ia lawes ku kuburen bapana si enggo idilo Dibata'

men-dung *n*, 1 embun (si jadi udan); 2 kecibal langit si gelap sitik, la lit sinalsal matawari (perbahan itutupi embun); gerdem : *langit kelihatan —*, 'langit teridah gerdem'; geltem

me-nga-pa, ngkai : — *ia menangis*?, 'ngkai ia tangis?'

meng-ga-la *a*, meré ingan tading si mehuli; ngerehken kesenangen

meng-ki-rik *a*, jergeh mbulu daging (perbahan mbiar, bergehhen ntah pé dungdungen, rsd)

me-nit *n*, 1 ukuren waktu si dekahna 1/60 jam; enem puluh detik; 2 seperenem puluh bagin i bas sada derajat nari

men-tah *a*, 1 langa tasak; matah : *buahnya masih —*, 'buahna

matah denga'; 2 langa dung ikerjaken guna ipan; matah (tingtang pangan) : *sebagian nasi itu masih* —, 'sada bagin nakan é matah denga'; 3 langa dung; langa mehulikal : *perundingan itu masih* —, 'perundingan é langa dung';

mentah-mentah *a*, 1 la igulé; matah-matah : *sayuran itu dimakannya* ~, 'gulén é ipanna matah-matah'; 2 bagé saja : *usulnya ditolak* ~, 'usulna itulak bagé saja';

kementahan *n*, kecibal matah

men-tal *v*, *cak* 1 mistak; 2 monjal (erbalik arahna)

men-tal /méntal/ *n*, si ersangkuten ras ukur bagé pé biak jelma, si la erbiak kula ntah pé gegeh : *bukan hanya pembangunan fisik yg diperhatikan, melainkan juga pembangunan* —, 'labo pembangunen si erbiak kula ntah pé gegeh ngenca iperdiatéken, tapi pembangunen si la erbiak kula ras si la erbiak gegeh pé'

men-tas *v*, 1 ndarat (i bas lau nari) : *setelah berenang-renang sebentar ia — dan duduk-duduk di tepi kolam*, 'kenca erlangi-langi kentsik ia

ndarat ras kundul-kundul i tepi kolam'; 2 *ki*, nangtang i bas tanggungen orang tua nari (ump kerna erdahin ntah pé erjabu : *ia hidup dengan isterinya, semua anaknya sudah* —, 'ia nggeluh ras ndeharana, kerina anakna enggo nangtang i bas tanggungenna nari (enggo njayo)'

men-te-ri *n*, 1 kepala ntah pé pemimpin sada départemén, si nampati présidén i bas ndahi ntah pé dalanken urusan (dahin) negara; menteri; 2 pegawé si meganjang jabatenna (si meréken pedah man raja rsd)

men-ti-mun *n*, si perturahna njoler, buahna kibil ergedang, rupa buahna meratah, meratah nguda, ntah pé megersing, ipān matah-matah (jadi ulamen); cimen, *Cucumis sativus*

men-tol /méntol/ *n*, alkohol, $C_{10}H_{20}O$, si ibuat i bas erbagé-bagé minak permén nari ntah pé si isikapken alu cara sintétis bagi kristal, ipaké erbahan merim ras erbahan sada erbagé reh tabehna (bunga gula, inemen si banci erbahan mabuk, tambar-tambar, rsd)

me-nu /ménu/ *n*, daftar erbagé pangan ras inemen si enggo isikapken ras banci ielaken

me-ra-cang *v*, erbinaga kūh gulén, gulé-gulén, ras keperlūn i bas jabu teptep wari

me-rah /mérāh/ *a*, bagi rupa dareh; megara : *warna bajunya* —, 'rupa bajuna megara'; *di luar* — *di dalam pahit, prm*, 'teridah mejilé tapi situhuna la bagé';

— **bata**, 'megara bagi rupa batu bata'; — **darah**, 'megara bagi rupa dareh'; — **hati**, 'megara bagi rupa até'; — **jambu**, 'megara nguda'; — **masak**, 'megara kal'; — **muda**, 'megara nguda'; — **telinga**, 'merawa; méla';

memerah *vi*, jadi megara : *besi yg dibakar itu mula-mula ~ kemudian lebur*, 'besi si itutung é tangtangna jadi megara kenca é melebur';

memerahi *vt*, meré rupa megara bas : *sebelum berangkat, gadis itu selalu ~ bibirnya dng lipstik*, 'sopé berkat, singuda-nguda é lalap meré rupa megara bas biberna alu lipstik';

memerahkan *vt*, erbahan megara rupana;

kemerah-merahan *n*, megara-gara; ercampur megara

me-rak *n*, sada erbagé perik si kitik takalna, kerahung ras nahéna nggedang, kabengna gendek, ikur sabuganna gedangen asang ikur beruna, mbuluna mejilé dengen rupana meratah ras meratah langit, adi ipekimbang tempasna bagi kipas-kipas

me-ram-bung *n*, batang kayu, kayuna menahang, medaté, ras la tahan ndekah, igunaken erbahan nakan colok ras kotakna

me-ra-na *a*, 1 ndekah pinakiten; 2 lalap magin; reh dekahna reh kertangna : *badannya* —, 'kulana reh dekahna reh kertangna'; 3 lalap raté megogo; lalap raté mesui; lalap rukur serbut : *pikirannya* —, 'ukurna lalap serbut'

mer-de-ka /merdéka/ *a*, 1 bébas (i bas penjajahan nari) : *Indonesia sudah — sejak tanggal 17 Agustus 1945*, 'Indonésia enggo bébas i bas penjajahan nari mulai tanggal 17 Agustus 1945'; 2 la kena ntah pé bébas i bas tuntutan nari : — *dr api neraka*, 'bébas i bas api neraka nari'; 3 la teriket

mer-du a, mejilé dingén ntabéh man beginken (tingtang sora, rsd) : *ia bernyanhi dng suara yg —*, 'ia rendé alu sora mejilé dingén ntabéh man beginken';

kemerduan n, kecibal mejilé dingén ntabéh man beginken (tingtang sora rsd): ~ *suaranya bernyanhi yg membuatnya terkenal di seluruh dunia*, 'jilé dingén tabéhna man beginken sorana rendé si erbahan ia termurmur i belang-belang doni énda'

me-rek /mérék/ n, 1 tanda si ipakéken si mada usaha (pabrik, produsén, rsd) bas barang-barang si iasilken gelah itandai kalak; merek : *pisau ini tidak ada — nya*, 'piso énda la lit mérékna'; 2 kiniulin; kiniteguhén (barang)

me-re-ka /meréka/ pron, ia ras si déban; kalak é : — *telah pergi ke pekan*, 'kalak é enggo lawes ku tiga'

me-ri-am n, senjata si mberat si batang ingan lubang némbakken peluruna galang dingén gedang, peluruna galang, biasana itama rodana gelah melukah mbabasa

me-ri-ca n, lada;

— **hitam**, 'lada si ibuat i bas buahna nari si langa tasak, ijemur i las matawari seh ngayaksa rupana mbiring'; — **putih**, 'lada si ibuat i bas buah si enggo tasak nari, kenca tangkéna iambengken, buah irenjam i lau malir seh ngayaksa sada bagīn kulitna céda ras banci ikuliti, kenca é ijemur'

me-ro-sot a, rusur kal; surut kal : — *harganya*, 'susurkal ergana'

mer-tu-a n, orang tua ndehara ntah pé perbulangen

me-sem /méseme/ v, cirem : *ia — saja, tidak mau menjawab pertanyaan saya*, 'ia cirem ngenca, la nggit njabap penungkunenku'

me-sin n, perkekas guna erbahan kemuit, ntah pé erbahan sada erbagé si idalanken alu roda-roda ras ikemuitken gegeh jelma ntah pé alat si banci erbahan kemuit si nggunaken minak ntah pé gegeh si lit ibahan Dibata i doni énda; mesin;

— **bor**, 'mesin guna erbahan lubang si potongenna bagi émber'; — **cetak**, 'mesin guna ncétak kitap'; — **dandang**, 'mesin si ipaké guna mecah-

ken batu'; — **derek**, 'mesin guna ngangkat mindahken ntah pé mpesusur barang si mberat'; — **diesel**, 'mesin si nggunakan minak solar'; — **hidraulik**, 'mesin si idalanken alu tekanen (gegeh) lau, si ipake jadi asal gegeh mesin'; — **hitung**, 'mesin si ipaké guna nambahken, ngkurangken, mbagi, rsd'; — **jahit**, 'mesin si ipaké guna njarum pakén rsd'; — **pengeram**, 'mesin si ipaké guna mpetaper naruh'; — **perah**, 'mesin si ikuti alu alat guna mereh lau susu i bas asuh-asuhen nari (lembu rsd)'; — **tempel**, 'mesin si ileketken i bas bagin perahu si arah pudi'; — **terbang**, 'kapal terbang';

bermesin *vi*, lit mesinna; nggunakan mesin; ermesin;

permesinan *n*, tingtang mesin; si ertalin ras mesin

mes-ki.(pun) *p*, kata si mpertaliken dua kalimat guna ncidahken pertalin si erlawanen; gia : — *hujan lebat, ia berangkat juga*, 'gia udan meder, ia berkat ka nge'

mes-ra *a*, 1 leket kal : *saat itu saya tidak tahu lagi mana yg baik dan mana yg buruk krn*

iblis sudah — kpd hutiku, 'sanga é la nari kueteah si apai si mehuli ras si apai si la mehuli perbahan iblis enggo leket kal i bas pusuhku'; 2 rembak kal (i bas erteman rsd) : *hubungan mereka — sekali*, 'pertalin kalak é rembak kal';

bermesraan, **bermesra-mesraan** *vi*, ngelakoken (erbahan) pertalin si rembak kal;

memesrakan *vt*, njadikan rapat ; *pimpinan sekolah berusaha untuk ~ hubungan antara guru dan orang tua murid*, 'pimpinen sekolah rusaha guna njadikan pertalin guru ras orangtua anak sekolah rembak';

kemesraan *n*, pertalin si erbiak rembak kal : *anak itu memerlukan ~ dr orangtuanya*, 'anak é merluken pertalin si erbiak rembak kal ras orangtuana'

mes-ter /méster/ *n*, 1 sarjana hukum; 2 guru

mes-ti *adv*, 1 pasti; kuga pé : *kalau kauturuti nasihatku — tercapai cita-citamu*, 'adi ikutindu pedahku, kuga pé seh sura-surandu'; 2 la banci

lang : *engkau* — *berangkat sekarang*, 'kam la banci la berkat genduari';

memestikan *vt*, 1 erbahan la banci lang : *guru ~ murid-muridnya menyelesaikan pekerjaan rumah pd waktunya*, 'guru erbahan ajar-ajarna la banci la ndungi dahin rumah i bas waktuna';

kemestian *n*, 1 si pasti: kepastin : *belum adu ~ kupun pertandingan itu dilaksanakan*, 'langa lit kepastin kata-wari pertandingan é ilakoken; 2 sada erbagé si la banci lang;

semestinya *adv*, oratna; ~ *lah jika uang itu kauberikan kpd ibumu*, 'orantna nge adi sên é ibérékenndu man nandendu'

me-sum /mésom/ *a*, 1 melket: kotor; *baju saya sudah —*, 'bajungku enggo melket'; 2 *ki*, la oratna: la tengka : *perbuatan yg —*, 'perbahanen si la oratna'; *bacaan yg isinya sangat —*, 'ogén si isina tuhu-tuhu si la tengka';

kesesuman *n*, 1 kecibal melket ntah pé kotor; 2 perbahanen si la rorat (la tengka. la mehuli, rsd)

me-ta-fi-si-ka /métafisika/ *n*, ilmu si ertalin ras kai pé si la

erbiak kula (barang) ntah pé sila teridah

me-ta-fo-ra /métafora/ *n*, pemakén kata ntah pé terpuk kata la alu erti situhuna, tapi jadi gambaren si erpalasken perbandingan

me-ta-fo-ris /métaforis/ *a*, erbiak ntah pé ertalin ras metafora

me-ter /mété/ *n*, sibar-sibar si enggo tertentu gedangna (1 métér = 39,37 inci ntah pé lebih kurang lima jengkal kalak mbelin);

— **arus**, 1 alat guna nentukan pedasnya malir (erdalan) si bagi lau ntah pé gas; 2 alat guna ngkira gegeh arus listrik; — **kubik**, satūn kirān isi (sada métér kubik : 1 m³; gedangna sada meter. bukana sada métér, ganjangna sada meter)'; — *bujursangkar*, '(sada métér bujursangkar = 1 m²; gedangna sada métér dingén bukana pé sada métér)

me-te-rai /méterai/ *n*, cap si jadi tanda bagi gambar si lit i bas kertas ntah pé i bas kayu. besi, rsd; cap; ségél; meterai;

bermeterai *vi*, lit meteraina: ermeterai : *perjanjian itu dibuat di atas kertas ~*, 'per-

janjin é ibahan i datas kertas si ermeterai';

memeteraikan *vt*, meré meterai; *ncap* : ~ *surat*, 'ncap surat'

me-to-de /metodé/ *n*, cara si ratur dingén iukurken mehulikal guna ndatken tujun (i bas ilmu, pemete, *rsd*); cara erdahin si lit aturenna guna ndatken tujun si itentukan; metodé;

— **abjad**, 'metodé erlajar ngogé si ibenai alu nandai indung surat, kenca é isambungken jadi suku kata'; — **analisa**, 'metodé si ipaké guna ncakapken ntah pé ngerungguken sada kejadi nntah pé perbébén erpalasken aturen ilmu, pemete, ntah pé sada téori'; — **berpikir**, 'alat, cara, ntah pé cara rukur'; — **dialektika**, 'cara ndatken pengertin tingtang sada erbagé alu cara ilmiah nandang si sada persoalen si ilakoken alu cara sungkun jabap; — **éja**, 'cara erlajar ngogé si ibenaken alu mbelasken indung-indung surat konsonan sué ras sora konsonan é'; — **global**, 'metodé i bas pengajaren

cakap guna ngajarken ngogé ras nulis (*nurat*) si pemena alu ngelaken bagin-bagin cakap ras nuruh anak-anak nandai dingén nuliskenca kerinana, biasana minter iapalken anak-anak; — **kontrasepsi**, 'cara guna erbahan ula maba buah (*natang tuah*)'

me-to-dik /métodik/ *n*, pemete tingtang metodé ntah pé cara ngajar *rsd*

me-to-do-lo-gi /métodologi/ *n*, ilmu tingtang metodé : — *pengajaran*, 'ilmu tingtang metodé pengajaren'

me-wah /méwah/ *a*, kerina melala; kerina mejilé; kerina lebih : *barang* —, 'barang si mejilé dingén meherga kal'

mi-ang *n*, regen (i bas tubis *rsd*); — **gatal**, 'megatel kal'; — **jelatang**, 'regen lateng'; — **kalam**, 'kitik kal'

mi-gra-si *n*, 1 perpindahen jelma i bas sada ingan (*negara rsd*) nari ku ingan (*negara rsd*) si déban guna netap; 2 perpindahen i bas sada ingan nari ku ingan si déban man perik ras kerna pergantin musim; **bermigrasi** *vi*, ngelakoken migrasi

mi-kro-bi-o-lo-gi *n*, ilmu tingtang

- mikrobé (bakteri, *protozoa*, rsd) si erbiak ngerugiken ntah pé ngisap si déban ntah pé si perlu man idustri, juma, rsd
- mi-kro-film** *n*, pilem si lit rekamen (si tersusun, tercétak, rsd) si kitik kal : *perpustakaan juga menyimpan* — *yg lama*, 'perpustakaan pé nimpan pilem si lit rekamenna si ndekah'
- mi-kro-fon** *n*, alat guna ngobah sora ku bas tanda listrik, si dungna imomoken arah siaren sitertentu
- mi-kro-let** /mikrolét/ *n*, motor si naruhkan jelma i bas sada stasiun nari ku stasiun si debanna i bas sada kota; motor séwa
- mi-kro-or-ga-nis-me** *n*, barang si nggeluh si jadi i bas sada ntah pé piga-piga sél nari si banci inehen alu maké mikroskop ngenca (bakteri, kapang, amuba)
- mi-kros-kop** *n*, alat guna ngenehen barang-barang si la banci inehen alu mata (bagi bibit penakit)
- mi-li-ar** *num*, serbi juta
- mi-lik** *n*, 1 ajang; hak; 2 nasip mehuli : *dasar* —, *barangnya yg hilang akhirnya dapat kembali*, 'enggo kin nasipna mehuli, barangna si enggo bené dungna dat mulihi';
- memiliki** *vt*, jadi ajangta (ajangna rsd); jadi hakta (hakna rsd); — *er* : *ia sudah tidak ~ orang tua lagi*, 'ia enggo la nai erorang tua';
- termilik** *v*, enggo jadi ajangta (ajangna rsd);
- pemilik** *n*, si empuna; empu; si mada : *dialah ~ kebun itu*, 'ia me si mada peken é';
- pemilikan** *n*, perbahanen ntah pé cara erbahan ajangta (ajangna rsd);
- kemilikan** *n*, tingtang ajangta (ajangna rsd); si ertalin ras ajangta (ajangna, rsd)
- mim-pi** *n*, 1 sada erbagé si teridah ntah pé si tergejap sanga tunduh; nipi; 2 *ki*, angangan;
- bermimpi**, 1 ngenen (nggejapken) sada erbagé i bas nipi; emipi : *tadi malam saya ~ dikejar harimau*, 'berngi ndai aku emipi iayak arimo'; 2 rangan-angan (mawen-mawen si lang-lang);
- memimpikan** *vt*, 1 ernipi tingtang sada erbagé; ngenipiken : *ia ~ dirinya bisa terbang*, 'ia ngenipiken bana

banci kabang'; 2 *ki*, nsura-suraken (sada erbagé si mesera ntah pé la kin banci idat ntah pé isehi) : *walaupun pendidikannya rendah ia selalu ~ jabatan yg tinggi*, 'gia sekolahna meteruk ia lalap ersura-suraken jabatan si meganjang';

termimpi-mimpi *v*, 1 lalap teridah (terbayang) i bas angan-angan; 2 emipi perbahan lalap nginget sada erbagé : *karena dia sering mengingat ayahnya yg sudah meninggal dunia, dia ~*, 'perbahan ia rusur nginget bapana si enggo idilo Dibata, ia emipi';

mimpikan *n*, 1 kai si idah ntah pé si igejapken i bas nipi, si inipiken; 2 *ki*, sura-sura (kemerhaten) si la kin tersehi ntah pé sussah nehkensa

mi-nat *n*, kemerhaten : *tidak ada — saya untuk belajar menari*, 'la lit kemerhatenku erlajar landek';

berminat *vi*, lit kemerhaten; merhat : *krn belum mempunyai pekerjaan tetap, ia belum ~ untuk menikah*, 'perbahan langa lit dahinna si tetap, ia langa merhat erjabu';

meminati *vt*, 1 meré kemerhaten (man); mperdiatéken :

banyak bangsa yg ~ barang produksi industri Indonesia, 'melala bangsa si mperdiatéken barang si iasilken industri Indonesia'; 2 mperdiatéken : *hewan pun ~ anak-anaknya*, 'rubia-rubia pé mperdiatéken anak-anakna';

peminat *n*, kalak si meréken kemerhaten man sada erbagé; (kalak) si merhat

ming-gat *v*, ngkiamken bana; lawes la erkata : *dia — dr rumah familinya*, 'ia lawes la erkata i bas rumah kadé-kadéna nari'

Ming-gu *n*, 1 wari si pemena; Minggu : *setiap hari — semua pegawai libur*, 'teptep wari Minggu kerina pegawé peré'; 2 paksa si dekahna pitu wari; minggu : *setiap tahun kami mendapat cuti dua —*, 'teptep tahun kami ndat cuti dua minggu';

— *depan*, 'minggu si reh';

berminggu-minggu *adv*, erminggu-minggu : *sudah ~ ia tidak pulang*, 'enggo erminggu-minggu ia la mulih';

mingguan *n*, 1 teptep minggu; sekali seminggu : *gajinya diterimanya ~*, 'gajina ialokenna sekali seminggu'; 2

majalah ntah pé surat kabar si terbit sekali seminggu; majalah ntah pé surat kabar minggūn : *ia sedang membaca sebuah ~*, 'ia sanga ngogé sada majalah minggūn'

mi-nim *a*, sitik (kurang) : *orang yg pandai di desa terpencil ini masih sangat* —, 'kalak si beluh i kuta si ndauh i bas kota nari énda, sitik denga kal

mi-ni-mal *a*, sesitik-sitikna; sekurang- kurangna : *orang yg diterima bekerja di perusahaan itu — tamatan SMU*, 'kalak si ialoken erdahin i bas perusahān é sekurang-kurangna tamaten SMU'

mi-ni-mum *n*, sikitikna (sitik, kurang); simeterukna (ting-tang erga, upah, pontén, rsd) : *pemerintah menetapkan upah — bagi buruh setiap perusahaan*, 'pemeréntah netapkan upah simeterukna man sierdahin teptep perusahān'

¹**mi-nor** *a*, 1 kitik; kurang perluna; 2 ganjang terukna sora; minor

²**mi-nor** *n*, 1 kalak si langa dēm belinna; 2 pelajaren tambahen

mi-no-ri-tas *n*, terpuk jelma teremna ndauh sitiken asang

terpuk sideban i bas sada terpuk jelma sinterem

min-ta *v*, (**meminta**), 1 erpengarapen gelah iberé ntah pé ndat sada erbagé; mindo : *ia — uang kepada ibunya*, 'ia mindo sēn man nandena'; 2 ngiahken : *panitia — pengujung mengisi daftar tamu*, 'pengurus ngiahken kalak si reh ngisi daptar temué'; 3 *cak*, nukur : — *satu bungkus pecal*, 'nukur sada bungkus pecal'; 4 nungkuni : *sudah banyak pemuda yg — gadis itu, tetapi ia selalu menolak*, 'enggo melala anak perana si nungkuni singuda-nguda é, tapi ia lalap nulak'; 5 maba; : *gempa sekali ini — banyak korban jiwa*, 'linur sekal énda erbahansa nterem kalak maté';

— **aman**, 'mindo gela ola ibunuh'; — **ampun**, 'mindo gelah iampuni'; — **berhenti**, 'mindo gelah ipengadi i bas dahin nari'; — **diri**, 'mindo gelah iberé lawes (mulih rsd)'; — **jalan**, 'ngarap gelah ibere mentas'; — **kasih**, 'ngarapken ampunen'; — **maaf**, 'ngarap gelah imasapken kesalahen'; — **nyawa**, '1 ngarap gelah la ibunuh; 2 maba kematén; —

selamat, 'mindo (ertoto) gelah mejuah-juah'; — **tangan**, 'mindo gelah ipekpeki';

minta-minta (**meminta-minta**) *vi*, 1 mindo perkuah até kalak; 2 *cak*, mbera-mbera : ~ *jangan hujan nanti malam*, 'mbera-mbera ulu udan kari berngi';

berminta-minta *vi*, mindo-mindo;

memintai *vt*, mindo man : *anak itu ~ ibunya baju baru untuk hari Natal*, 'anak é mindo man nandéna baju mbaru guna wari Natal';

memintakan *vt*, mindo sada erbagé guna (kalak sidéban, rsd); mindoken : *orang tua itu ~ obat bagi anaknya*, 'orang tua é mindoken tambar guna anakna';

permintaan *n*, 1 perbahanen mindo; pemindon : *ia pulang ke kampung atas ~ orang tuanya*, 'ia mulih ku kuta arah pemindon orangtuana'; 2 kai si ipindo; pindon : *sampai sekarang ~ nya belum dikabulkan oleh ibunya*, 'seh genduari pindonna langa isehi nandéna';

peminta *n*, 1 kalak si mindo; 2 pemindon : *demikianlah ~ isteri raja itu*, 'bagé me

pemindon kemberahen raja é'; 3 nasip; pengindo (si itentu-ken Dibata) : *beginilah ~ ku*, 'bagéndame pengindongku';

peminta-minta *n*, kalak mindo-mindo : — *datang ke rumah orang itu*, 'kalak mindo-mindo reh ku rumah kalak ah'

mi-num (**meminum**) *vt*, 1 nama-ken lau (ntah pé si bagi lau) ku bas babah ras nelgeksa; minem : *setiap pagi ayaku ~ susu*, 'teptep erpagi-pagi bapangku minem susu'; 2 ngisap : *dilarang ~ rokok di tempat penjualan bensin*, 'ilarang ngisap (rokok) i bas ingan pendayān bensin'; — *darah orang, prm*, 'melala ngerugiken kalak alu muat untung seh kal buéna';

meminumi *vt*, meré minem : *iia sedang ~ kudanya*, 'ia sanga meré minem kudana';

meminumkan *vt*, 1 meré minem sada erbagé man : *ia ~ obat itu kpd anaknya*, 'ia meré anakna minem tambar é'; 2 nuruh (mindo rsd) minem : *ia ~ kerbaunya ke sungai*, 'ia nuruh kerbona minem ku lau';

terminum *v*, 1 enggo iinem : *dua botol bir ~ habis*, 'dua

botol bir enggo keru iinem'; 2 terinem; la sengaja iinem : *minumanku ~ olehmu*, 'inemenku terinemndu'; 3 banci iinem; terinem : *obat itu tidak ~ olehku krn pahitnya*, 'tambar é la terinemku perbahan pagitna';

minuman *n*, inemen : *beberapa macam ~*, 'piga-piga erbagé inemen';

peminum *n*, kalak si nggit nginem inemen si banci erbahan mabuk

mi-nyak *n*, minak;

— *habis sambal tak enak, prm*, 'orang tua si erkadiola i bas ndat permén ntah pé kèla'; *sperti — dng air, prm*, 'la banci ersada (perbahanen ermusuhen rsd)'; *seperti menating — penuh, prm*, 'perbahanen man sekalak jelma alu metenget (la mejarjar) dinging dem keleng até';

— **arak**, 'minak si la lit rupana, mbau dinging nanamna la ntabel, campuren alkohol, etanol, ras *asam lemak*, asil tambahen i bas erbahan *étanol* alu cara nragi';

— **babi**, 'minak si ibuat i bas tabeh-tabeh babi nari';

— **bauan**, 'minak si ipaké guna erbahan merim'; — **goreng**,

'minak si ipaké guna nggoréng (minak tualah, minak kacang, rsd)'; — **ikan**, 'minak si ibuat ibas tabeh-tabeh ikan paus rsd, ipaké jadi tambar kerna lit vitamin A ras D-na';

— **jernih**, 'asil minak si melukah kal kabang (minak bénsin, minak gas, rsd)'; — **kelapa**, 'minak tualah'; — **lemak**, 'minak si ibuat i bas rubia-rubia ntah pé suansuanen nari'; — **patra**, 'minak taneh; kerosin';

— **rambut**, 'minak si ipaké guna erbahan bük medalit';

— **rangsang**, 'minak i bas sinuan-sinuan nari si bauna bagé pé nanamna tuhu-tuhu nerduk igung (penganggeh)';

— **samin**, 'minak si ibahan i bas tabeh-tabeh kambing (unta rsd) nari';

— **sinyal**, 'minak taneh (kerosin) si cocok ipaké man minak lampu si maké sumbu (ump lampu tanda rél keréta api)';

— **wangi**, 'minak si mrim bauna';

berminyak *vi*, 1 lit minakna; erminak : *biji buah jarak* —, 'batu buah lulang erminak'; 2 mpedarat minak; erminak : *mukanya selalu ~*, 'ayona lalap erminak'; 3 maké

minak; erminak : *rambutnya*
~, 'bukna erminak';

berminyak-minyak *vi*,
erminak-minak;

meminyaki *vt*, ngisi sada
erbagé alu minak; ngeminaki :
~ *lampu*, 'ngisi lampu alu
minak'; ~ *rambut*, 'ngeminaki
būk';

perminyakan *n*, kai pé si
ertalin ras minak; perminaken

mi-op *n*, kalak si ngenehen
ndeher ngenca banci

mi-o-pi-a *n*, kecibalen mata si
ulīn ngenehen ndeher asang-
ken ngenehen ndauh

mi-rah *n*, kiré-kiré

mi-ri-a-pod *n*, rubia-rubia si
melala nahéna erpasangen,
ump kacip gelang, rsd

mi-rik *v*, njané : *ingusnya* —,
'imenna njané';

mi-ring *a*, 1 meteruk sembelah; la
kendit; merebén; méréng :
tanah ini —, 'taneh énda
merebén'; 2 la cinder kal;
mbolé : *pohon kelapa itu* —
ke rumah kami, 'batang tualah
é mbolé ku rumah kami'; 3 *ki*,
la sehsa; méréng : *ia sudah*
—, 'ia enggo méréng'; 4 *ki*,
murahen : *harga barang-*
barang di koperasi — *dp di*

toko, 'erga barang-barang i
koperasi murahen asangkan i
toko';

memiringkan *vt*, erbahan
méréng; mpeméréng : *orang*
sakit itu sudah mampu ~
tubuhnya, 'kalak magin é
enggo ngasepmpeméréng
kulana'

mi-rip *a*, 1 bali-bali; seri (ras) :
mukanya — *muka ibunya*,
'ayona bali-bali ras ayo
nandéna'; 2 bali kecibalna
(rupana) ras ; *bunga plastik*
itu — *bunga yg sesungguhnya*-
nya, 'bunga plastik é bali
rupana ras bunga situhuna';

kemiripan *n*, tingtang (keci-
bal) bali-bali

mi-sai *n*, būk i datas biber si arah
datas (i teruh, igung); gumis
: — *nya lebat*, 'gumisna
mbur'; — *bertaring bagai*
panglima, sebulan sekali tak
membunuh orang, prm,
'potongen ngenca potongen
kalak merawa, tapi perbiar
(percikcik)';

bermisai *vi*, ergumis

mi-sal *n*, 1 sada erbagé si
nggambarken sada bagin si lit
ibas sada bagin si mbelin;
umpama; 2 sada erbagé si
iakap labo tuhu-tuhu (tingtang

kejadiin rsd) : *jangan marah, itu hanya sbg — saja, 'ula merawa, é si iakap labo tuhu-tuhu'*;

— **nya**, 'umpamana';

memisalkan *vt*, ngumpamakan; ngakap jadi sada erbagé situhuna : *dl latihan ini, engkau harus ~ saya sbg lawannya yg sesungguhnya, 'i bas latihan énda engko la banci la ngunpamaken aku jadi imbangmu situhuna'*

mi-si *n*, 1 utusen si ikirimken sada negara ku negara si déban guna ngelakoken sada dahin si ertalin ras déplomatik, politik, ras; 2 dahin mpbelangken Berita Si Meriah (Injil) ras erbahan perpulungen-perpulangan, si ilakoken i datas palas pengutusen si nerusken dahin Kristus; 3 dahin si igejapken kalak jadi sada dahin si la banci la ilakoken man agama, idiologi, rsd

mi-si-o-na-ris *n*, 1 kalak si mpebelangken berita Injil man kalak si déban si langa nadai Kristus; 2 imam Kristen Katolik si ngelakoken dahin mpebelangken Berita si Meriah

mis-kin *a*, la lit ertana; kerina

kekurangen; musil : *orang* —, 'kalak musil';

— **papa**, 'musil kal';

memiskinkan *vt*, njadiken musil : *penjajahan telah ~ banyak negara di dunia ini, 'penjajahan enggo njadiken melala negara i doni énda musil'*;

pemiskinan *n*, usaha erbahan musil; cara erbahan musil;

kemiskinan *n*, kecibal musil; kemusilen : *kita harus menghilangkan ~, 'kita la banci la menéken kemusilen'*

mi-te *n*, turi-turin si ertalin ras sejarah, iteki jelma si nterem jadi turi-turin si tuhu-tuhu enggo jadi (lit), iakap badia, melala nuduhkan gegeh si la idah si rehna i bas déwa nari

mi-tra *n*, 1 teman; 2 teman erdahin : *dia — saya di kantor itu, 'ia temanku erdahin i kantur é'*;

— **perjamuan**, 'kalak si kundul ideherta ngkeléweti meja i bas sada perjamūn'; —

tanding, 'imbang ertanding i bas latihan olahraga (tinju rsd)';

bermitara *vi*, ngataken; ngakui jadi teman;

kemitraan *n*, tingtang per-

talin i bas erteman ntah pé teman erdahin

mo-bil *n*, motor si ipedalan alu gegeh mesin si lit i bas motor é, rodana empat ntah pé lebih (lalap genep), biasana nggunaken minak bénsin ntah pé solar; motor : *dia pergi naik* —, 'ia lawes nangkih motor'; — **ambulans**, 'motor guna maba kalak magin ntahpakal maté'; — **baja**, 'motor si erlapis waja'; — **dinas**, 'motor ajang lembaga ntah pé perusahān'; — **pribadi**, 'motor sekalak jelma si ipaké guna keperlūn si mada é';

bermobil *vi*, 1 lit motorna; ermotor : *sekarang ia sudah ~*, 'genduari ia enggo ermotor'; 2 nangkih (maba) motor : *tiap hari saya ~ ke kantor*, 'teptep wari aku maba motor ku kantur'

mo-bi-li-sa-si *n*, 1 perbahanen mpepulung jelma guna ijadiken si mbisa (tentera) : *dl keadaan perang Pemerintah dapat mengundang — bagi pemuda-pemudinya*, 'i bas kecibal perang Pemeréntah banci erbahan peraturen gelah anak perana ras singuda-nguda ijadiken simbisa'; 2

perputaren : *kecilnya modal perusahaan itu membatasi — dana dan kemampuan pemasaran*, 'kitikna pokok perusahān é mbalengi perputaren sēn ras kengasupen ndayaken barang bagé pé gegeh';

— **sosial**, 'perpindahan (ingan ntah pé ingan erdahin, lagu langkah) teptep kalak i bas jelma si nterem alu cara si mbaru';

memobilisasi(kan) *vt*, 1 ngiahken kalak jadi tentera; 2 nggunaken rsd : *pemerintah ~ dana untuk pembangunan*, 'pemeréntah nggunaken sēn guna pembangunen'

mo-dal *n*, 1 serpi si ipaké jadi pokok erbinaga; erta barang (serpi, barang, rsd) si banci ipaké guna ngasilken sada erbagé si nambahi kebayaken rsd : — *nya berjualan sudah besar*, 'pokokna erbinaga enggo galang'; 2 *ki*, barang si ipaké jadi bekal erdahin : *keberanian merupakan — pertama dl ujian*, 'kinipangen é me kap bekal si pemena i bas ujīn';

— **asing**, 'pokok i bas bangsa (negara) si déban nari si igunaken i bas negaranta alu

tujūn ndatken keuntungan si bagi ukur';

— **bergerak**, 'pokok si banci ipindah-pindahken (ump motor, sén)'; — **dasar**, 'pokok sijadi batang betekken i bas erbinaga ntah pé ibas sada usaha'; — **dengkul**, 'pokok cakap ntah pé gegeh saja'; — **manusiawi**, 'pokok si bagi kebeluhen, kepéntaren, rsd'; — **tetap**, pokok si la banci ipindah-pindahken (bagi gedung, taneh, rsd);

bermodal *vi*, lit pokokna; erpokok : *dia bekerja tanpa ~ apa pun, kecuali tenaga*, 'ia erdahin alu la erpokok kai pé, sékatan gegeh';

bermodalkan *vt*, nggunaken jadi pokok; nggunaken sada erbagé jadi pokok; erpokokken : *jalan itu dibangun dng ~ pajak yg dibayar rakyat kpd pemerintah*, 'dalam é ibahan alu erpokokken pajak si igalar rayat man pemeréntah';

memodali *vt*, meré pokok man; mpokoki : *koperasi ~ petani*, 'koperasi mpokoki kalak si erjuma (ersabah)';

permodalan *n*, tingtang pokok;

pemodal *n*, (kalak) si mada pokok

mo-dar *v*, munggil; maté : *biarkan penjahat itu* —, 'pediat kalak jahat é munggil'

mo-de *n*, erbagé (cara, tempas, rsd) simbaruna i bas sada paksa (tingtang pakén, potongan būk curak barang jilé-jilé, rsd) : *ia selalu berpakaian yg mengikuti* —, 'ia lalap erpakén si ngikuti potongan simbaruna'

mo-der /modérn/ *a*, 1 mbaru : *inilah senjata* —, 'énda me senjata mbaru'; 2 perbahanen ras cara rukur bagé pé erpengeloako sué ras si ipindoken jaman';

memodernkan *vt*, njadikan (nsabapken, erbahan jadi) mbaru; mpebarui : *gubernur itu berjasa dl ~ beberapa kota*, 'gubernur é erjasa i bas mpebarui piga-piga kota';

termodern *a*, simbaruna : *rumah sakit ini diperlengkapi dng peralatan* —, 'rumah sakit énda icukupi alu perkekas simbaruna';

permodernan *n*, perbahanen mpebarui;

kemodernan *n*, tingtang (kecibal) mbaru

mo-dis-te *n*, diberu si erkebeluhen i bas erbahan pakén diberu :

*ia sudah bertahun-tahun
membuatkan pakaiannya pd*
— *itu*, 'enggo ertahun-tahun
ia mbahanken pakénna bas
diberu sierkebeluhen i bas
erbahan pakén diberu é'

mo-gok *v*, 1 la banci erdalan
(erdahin) bagi biasana (ting-
tang motor rsd) : *mobil yg —*
ditengah jalan akan diderek,
'motor si la banci erdalan
bagi biasana i tengah dalan,
itarik'; 2 la nggit erdahin
(erbahan) bagi sibiasana
(tingtang jelma) : *semua*
pekerja pelabuhan —, 'keri-
na si erdahin i pelabuhan la
nggit erdahin bagi sibiasana';
— **duduk**, 'la nggit erdahin,
tapi la nadingken ingan
erdahin'; — **makan**, 'la nggit
mān (tanda la setuju)';

pemogok *n*, kalak si la nggit
erdahin bagi sibiasana;

pemogokan *n*, perbahanen la
nggit erdahin bagi sibiasana

mo-hon *v*, 1 pindo alu mehamat;
ngarap gelah ndat sada erbagé :
*saya — agar engkau mem-
bantunya*, 'kupido gelah kam
nampati ia'; 2 tabi ; —, *saya tak*
dapat menjalankan perintah
Bapak, 'tabi, aku la ngasep
ndalanken peréntah Bapa';

bermohon *vi*, 1 ngelakoken
perbahanen mindo; 2 ngata;
erkata : *tanpa ~ lagi, ia pun*
pulanglah, 'alu la erkata nari,
ia pé mulih me';

memohon *vt*, mindo alu
mehamat : *kami ~ maaf atas*
semua kesalahan kami, 'kami
mindo sentabi alu mehamat
kerna kerina kesalahén kami';

memohonkan *vt*, mindoken
guna (keperlūn rsd) kalak
sideban';

permohonan *n*, 1 pemindōn
man kalak si meganjang
jabatenna rsd : — *sudah*
diajukan kpd Gubernur,
'pemindōn enggo ipeseh man
Gubernur'; 2 surat mindo sada
erbagé (dahin rsd) : *ia sudah*
mengajukan — nya kpd
pemilik perusahaan, 'ia enggo
mpeseh suratna mindo dahin
man si mada perusahān';

pemohon *n*, kalak si mindo
sada erbagé alu mehamat'

mo-jah *n*, kaus nahé

mo-lek /molék/ *a*, mejilé;

kemolekan *n*, kinijilén : ~
gadis itu terkenal di kota kecil
itu, 'kinijilén singuda-nguda é
terberita i kota si kitik é'

mo-nar-ki, *n*, sada erbagé peme-
réntahen si ipimpin ntah pé

igemgemi raja : *negara itu berubah dari — menjadi republik*, 'negara é mobah i bas pemeréntahen si igemgemi raja nari njadi républik';

— **absolut**, 'sada erbagé pemeréntahen alu ginemgem (kuasa) si mbelinna lit i bas sekalak raja'; — **konstitusional**, 'sada erbagé pemeréntahen si ginemgem (kuasa) rajana ntah pé présidénna ibalengi peraturen-peraturen ras undang-undang dasar'

mon-cong *n*, 1 babah si nggedang ntah pé ergedang (bagi babah biang ntah pé babi); 2 bagīn sada barang silit lakonna (gunana) ras tempasna bagi babah si nggedang; babah : — *meriam*, 'babah meriam';

bermoncong *vi*, 1 lit babahna; erbabah : *buaya ~ pendek disebut buaya katak*, 'buaya si erbabah gendek ikataken buaya katak'; 2 *ki*, ngerana janah jungut-jungut';

memoncongkan *vt*, nguncumken : *gadis itu ~ mulutnya sambil berlari menjauhi anak laki-laki itu*, 'singuda-nguda é nguncumken babahna janah kiam ndauhi dilaki é'

mon-dar-man-dir *v*, erdalan ku

jah ku jénda : *kerjanya hanya — di kampung ini*, 'dahinna erdalan ku jah ku jenda ngenca i kuta énda'

mo-ne-ter /monétér/ *a*, siertalin ras serpi (sén) ntah pé perserpin : *kiris — dunia mempengaruhi ekonomi Indonesia*, 'kecibal la terangna perserpin doni mpe-ngaruhi ékonomi Indonésia'

mo-no - *prefiks* sada; sekalak

mo-no-dra-ma *n*, drama si imainken ntah pé ibahan guna imainken (ipedédahken) sekalak jelma (dilaki ntah pé diberu)

mo-no-ga-mi *n*, aturen si ncidahken kerna sekalak dilaki erndehara sada ngenca banci

mo-no-te-is /monotéis/ *n*, kalak si ngikuti pengajaren agama si meré kiniteken kerna Dibata sada ngenca

mon-tir *n*, kalak si dahīnna masang, mpekena, rsd mesin motor, rsd si céda

mon-tok *a*, 1 mbūr dengen pesing : *anaknya cantik dan —*, 'anakna mejilé ras mbūr dengen pesing'; 2 galang dengen risi;

kemontokan *n*, kecibal mbur dengen pesing ntah pé galang dengen risi

mo-nyet /monyét/ *n*, kera si mbuluna mehabu, ikurna nggedang, kulit ayona la ermbulu, bagé pé tapak-tapak tanna ras tapak-tapak nahéna

mo-ral *n*, 1 (pengajaren tingtang) mehuli ras lang si ialoken jelma si nterem tingtang perbahanen, dahin si la banci la idahi, rsd; lagu-langkah; kehamaten : — *mereka sudah buruk*, 'lagu langkah kalak é enggo la nai mehuli'; 2 kecibalen ukur si erbahan kalak lalap pang, ertutus ate, ngikuti aturen, rsd; isi pusuh peratén ntah pé kecibalen penggejap si bagi teridah i bas perbahanen;

bermoral *vi*, 1 lit pertimbangan mehuli ras la mehuli; erlagulangkah si mehuli : *mana ada penjahat yg ~*, 'ija lit kalak jahat si erlagu langkah si mehuli'; 2 sué ras pengajaren si mehuli ntah pé lagu langkah si mehuli : *ia melakukan perbuatan yg tidak ~*, 'ia ngelakoken perbahanen si la sué ras pengajaren si mehuli'

mor-fem /morfém/ *n*, bagin cakap sikitikna, si lit ertina ras lanai banci ibagi njadi bagin-bagin si terkitiken si

lit ertina; morpém; — **bebas**, 'morpém si enggo lit ertina gia la ia ipertaliken ras morpém sidébanna'; — **terikat**, 'morpém si lit ertina kenca ipertaliken ras morpém sidébanna'

mar-fo-fo-no-lo-gi *n*, ilmu tingtang perubahren-perubahren *foném* (sora) si isabapken pertalin morpém ras morpém si déban

mar-fo-lo-gi *n*, 1 tupang ilmu cakap (linguistik) tingtang morpém ras pertalin-pertalinna; 2 bagin i bas susunen cakap nari si ncakapken kata ras bagin-baginna (morpem); 3 ilmu pemeteh tingtang tempasna si teridah arah darat ras susunen barang si nggeluh

mo-tif *n*, 1 gambar; curak ; *ia membeli kain batik dng — parang*, 'ia nukur uis batik si ergambar piso'; 2 sada erbagé si tangkas kal teridah ntah pé icidahken i bas karya sastra (ump perbahanen, pemakén kata, rsd); 3 sabap sekalak jelma ngelakoken sada erbagé : *polisi belum menemukan — pembunuhan itu*, 'polisi lenga njumpai sabap pembunuhan é';

- bermotif** *vi*, 1 lit gambarna; ergambar; lit curakna; ercurak : *sarungnya ~ kembang-kembang kecil*, 'kampuhna ercurak bunga-bunga kitik'; 2 resabap : *bagaimanapun pembunuhan itu ~*, 'kuga pé pembunuhan é ersabap'
- mo-tiva-si** *n*, 1 si nuruh i bas dirinta nari (ukur ersuruh) sisedari ntah pé lang, guna ngelakoén sada perbahanen si ertujun; 2 usaha-usaha si banci erbahansa sekalak jelma ntah pé terpuke jelma reh ukurna ngelakoken sada erbagé perbahanen atena ndatken tujun ntah pé ndatken kemalemen até arah perbahanenna;
- memotivasi** *vt*, nuruh ngelakoken sada erbagé; erbahan kalak ngelakoken sada perbahanen; erbahan kecibal si cocok guna erbahan kalak ngelakoken sada erbagé'
- mu-ak** *a*, 1 medu : *tiap hari diberi makan tempe, sudah — dia*, 'teptep wari iberé man témpé, enggo medu ia'; 2 raté ciga : — *aku melihat pekungnya yg sudah lebar dan bau*, 'ciga atéku ngenehen ugahna si enggo mbelang dengen mbau'; *aku — melihat tingkah lakunya*, 'ciga ateku ngenehen lagu langkahna'
- mu-a-lim** *n*, 1 kalak si meteh agama; guru agama; 2 si nuduhkan dalan
- mu-at** *v*, banci iisi; siat : *kamar itu — untuk empat orang*, 'kamar é siat empat kalak';
- bermuatan** *vi*, risi : *bus itu ~ tiga puluh orang*, 'motor séwa é risi telu puluh kalak';
- memuat** *vi*, risi : *goni itu ~ tiga puluh kilogram beras*, 'guni é risi telu puluh kilo beras';
- memuati** *vt*, ngisi : *ia ~ peti itu dng buku-buku*, 'ia ngisi peti é alu kitap-kitap';
- memuatkan** *vt*, 1 namaken (barang) ku kapal (keréta api, motor perah, rsd) guna iangkut : *buruh itu ~ beras di kapal*, 'si erdahin é namaken beras ku kapal'; 2 masang; namaken : *pengusaha itu ~ iklan di surat kabar*, 'pengusaha é masang iklan i bas surat kabar';
- termuat** *v*, 1 enggo itamaken (pasang) : *tulisan itu ~ di majalah 'Bahas'*, 'karangan é enggo itamaken ku majalah

"Bahas"; 2 banci itamakan i bas (ku bas); siat : *barang-barang itu tidak ~ dl satu oto perah*, 'barang-barang é la siat i bas sada motor perah';

muatan *n*, 1 barang si iangkut; 2 isi (kapal, motor, rsd); 3 buéna listrik positip ntah pé listrik négatif si lit i bas barang'

mu-ba-zir *a*, 1 jadi sia-sia ntah pé la erguna; terbuang (perbahan lebih) : *makanan itu —, karena terlalu banyak dibuat*, 'pangān é terbuang erlebih'; — *perbuatan yg —*, 'perbahanen si erlebih'; 3 erbiak melumbar; erlebihen : *perbuatan yg bersifat — merupakan perbuatan yg tidak disukai Tuhan*, 'perbahanen si erbiak melumbar é me kap perbahanen si la ngena até Dibata'

mu-but *a*, melukah penggel (peltep, merigat, pecah, rsd); mumuk

mu-da *a*, 1 langa seh setengah umur; nguda : *isterinya masih —*, 'ndeharana nguda denga'; 2 langa tasak (tingtang buah); matah; 3 langa cukup umur (tingtang suan-suanen ntah pé rubia-rubia); 4 langa banci iperani; ngudasa : *buah*

angka ini masih terlalu — untuk dipetik, 'buah angka énda ngudasa denga man putikenken'; 5 langa ndekah lit : *persatuan kita ini maish —*, 'persadānta énda langa denga ndekah lit'; 6 la gelapsa; melambé (tingtang rupa); nguda : *warnanya hijau —*, 'rupana meratah nguda';

— **belia**, nguda kal'; — **bestari**, 'nguda, tapi enggo melala pemetehna'; — **hati**, '(orang tua) si lagu langkahna bagi kalak nguda'; — **lela**, 'nguda dengen mejilé'; — **mentah**, *cak*; nguda kal'; — **mudi**, 'terpuk kalak si nguda denga';

bermuda *vi*, erteman ras diberu si déban, la ndeharana; ~ **diri**, 'rusur empo ntah pé rusur sereh';

bermuda-muda *vi*, erlagu langkah bagi kalak nguda denga;

memudakan *vt*, 1 erbahan (njadikan) nguda; 2 ngakap nguda; mpenguda : *seorang suami biasa ~ isterinya dng memanggilnya "adik", walaupun usia isterinya lebih tua*, 'sekalak perbulangen biasa mpenguda ndeharana alu ndi-

losa "agi' gia umur ndeharana tuān';

mempermuda *vt*, mpenguda; *warna bajunya ~ wajahnya*, 'rupa bajuna mpenguda ayona';

termuda *a*, 1 singudana : *dia guru yg ~ di sekolah itu*, 'ia guru singudana i sekolah é'; 2 si nguda : *anaknya yg ~ baru berumur tiga tahun*, 'anakna si nguda rumur telu tahun denga';

pemuda *n*, kalak si nguda denga; kalak nguda;

kepemudaan *n*, ertalin ras kalak si nguda denga

mu-dah *a*, 1 melukah; la payah; la mberat : *pertanyaan ujian itu* —, 'penungkunen ujīn é melukah'; 2 pedas kal : *anak kecil — ketularan penyakit*, 'anak kitik pedas kal ilangketi pinakit'; 3 *cak* la nteguh kinitekenna (melukah iajuk kalak ngelakoken perbahanen erlua-lua rsd) : — *jua pd yg ada, sukar jua pd yg tidak, prm*, 'i bas kalak bayak adat kai pé melukah ngisisa, tapi i bas kalak musil kerina suhsah';

memudahkan *vt*, 1 erbahan melukah; ngelukahken : ~ *yg*

akan dikerjakan, 'ngelukahken si man dahin'; 2 erbahan terlukahen; 3 ngakap sada erbagé menahang (la mberat; la perlu rsd) : *dl setiap pertindangan, kita tidak boleh ~ lawan*, 'i bas teptep pertandingan kita la banci ngakap imbangta menahang';

mempermudah *vt*, erbahan terlukahen : *penggunaan komputer itu sangat ~ pekerjaan kita*, 'penggunān komputer é tuhu-tuhu erbahan dahin terlukahen';

pemudah *n*, (kalak) si biakna nggit ngelakoken sada erbagé alu ngakap menahang;

kemudahan *n*, 1 biak melukah; kecibal melukah; 2 sada erbagé si banci ngelukahken dengen ngelancarken usaha

mu-da-sir *n*, kalak si erlémbut

mu-fa-kat *a*, 1 senang; siuén : *semuanya sudah —, tidak ada seorang pun yg menolak*, 'kerinana enggo senang, la lit sekalak pé si nulak'; 2 kata ersada : *telah tercapai — dari kita semua*, 'enggo dat kata ersada bas kita nari kerina'; 3 *cak*, percakapen; perundingen : *ia tidak ikut dl — itu*, 'ia la ikut i bas perundingen é';

bulat air oleh pembuluh, bulat kata oleh —, prm, 'kata ersada banci idat arah perundingan';

bermufakat *vi*, jumpa, ngerana-ngerana, rsd guna ndatken kata ersada; runding (ras); runggu : *mereka ~ untuk membangun jalan desa, 'kalak é runggu guna erbahan dalam kuta';*

memufakatkan *vt*, ngerundingken sada erbagé ras : *ia ~ perkawinan anaknya dengan semua saudaranya, 'ia ngerundingken perjabun anakna ras kerina seninana';*

permufakatan *n*, 1 perundingen; percakapen; runggūn : *ikut dl ~, 'ikut i bas perundingen';*

kemufakatan *n*, tingtang senang ntah pé kata ersada

mu-ja-rab *a*, mesinting : *obat yg —, 'tambar si mesinting'*

mu-jur *v*, 1 dat untung; runtung; 2 ernasip mehuli : — *tidak boleh diraih, malang tidak boleh ditolak, prm, 'nasip la banci iobah';*

pemujuur *n*, kalak si lalap runtung;

kemujuran *n*, keuntungan;

semujur, bali untungna;

semujur-mujurnya, siruntung-runtungna

mu-ka *n*, 1 bagin takal si arah lebé, i bas perdempaken si arah datas nari seh ku isang ras kelang-kelang dua pinggel; ayo : *setiap pagi ia membasuh — nya dng air jernih, 'teptep erpagi-pagi ia nduhapi ayona alu lau meciho';* 2 kecibal ayo; rupa ayo : *disambut dng — manis, 'ialo-alo alu ayo cirem';* 3 kalak : *pd malam itu kami diperkenalkan kpd beberapa — baru, 'i bas berngi é kami ipetandaken man piga-piga kalak mbaru';* 4 lebé; lebé-lebé : *mereka menunggu kami di — kantor, 'kalak é nimai kami i lebé-lebé kantur';* 5 si arah lebe : *bagian — rumah itu dibuat bergaya Spanyol, 'bagin si arah lebé rumah é ibahan ergaya Spanyol';* 6 babo : *yg ada di — bumi, 'si lit i babo doni';* 7 si arah lebé : *di — sudah saya terangkan hal itu, 'i si arah lebé enggo kuterangken si é';* 8 si reh : *bulan — ini, 'bulan si reh énda';* *buruk —, ermin dibelah, prm, 'kerja kesalahenna, kalak si déban isalahkenna';*

merah padam — *nya*, 'merawa kal'; *tarik* — *dua belas*, *prm*, 'tingtang kalak si seh kal erkadiolana'; *terpecak peluh di* —, *prm*, 'mela kal'; — **badak**, 'la erkemela; la meteh méla'; — **bantal**, 'ujung bantal si isulam'; — **berkilat**, 'teridah ermeriah ukur'; — **kecut**, 'ayo berjut'; — **tebal**, 'la meteh méla'; **bermuka** *vi*, lit ayona; rayo; **bermuka-muka** *vi*, 1 pedempak ayo : *diadakan pertemuan ~ antara beberapa kepala desa*, 'ibahan perjumpaan pedempak ayo piga-piga kalak pengulu'; 2 erterus terang; terang-terangan : *marilah kita bicarakan secara ~*, 'mari dagé sicakapken alu erterus terang'; **terkemuka**, 1 itandai jelma si nterem; ihamati (kerna jabatenna, kebayakenna, kebeluhenna, *rsd*); terberita : *ia orang ~ di kampung itu*, 'ia kalak si ihamati i kuta é'; 2 simehulina (sibeluhna, *rsd*) i bas kalak si déban nari : *pemain catur ~ di dunia*, 'pemain satur sibeluhna i doni'; **pemuka** *n*, kalak si jadi pemimpin; pemimpin : *Pak*

Lurah harus bisa menjadi ~ masyarakat, 'Pengulu kuta la banci la ngasup jadi pemimpin jelma si nterem';

semuka, 1 seri ayona; 2 sitatapen ayo;

bersemuka *vi*, 1 siala-alan ayo; 2 sitatapen ayo; 3 *ki*, erterus terang; terang-terangan;

mengemukakan *vt*, 1 mbaba ku lebé : *ia ~ kursinya ke meja*, 'ia maba kursina rapat ku méja'; 2 meréken ntah pé ngataken ukur i lebé-lebé (lakak, si ngogé, si mbegi) guna iukurken dengen ditimbang-timbang : *siapa pun bisa ~ pendapat dl pertemuan itu nanti*, 'isé pé banci ngataken ukurna i bas perjumpān é kari'; 3 ngiahken; ngarapken : *kami sepakat ~ Bapak Guru itu menjadi ketua persatuan kami*, 'kami ersada ukur ngarapken Bapa Guru é jadi ketua persadān kami'

mu-ka-di-mah *n*, kata penaruh; (kata) perlebé; — *Undang-Undang Dasar 1945*, 'kata perlebé Undang-Undang Dasar 1945'

mu-ka-dis *n*, si erbahan badia; si mbadiaken

mu-kah *n*, perbahanen campur

(rentek-entek) si ilakoken sekalak dilaki ras sekalak diberu (si enggo erjabu) ras sekalak di beru (si langa erjabu) ntah pé si ilakoken sekalak diberu (si enggo erjabu) ras sekalak dilaki (si lenga erjabu) alu cara la esah';

bermukah *vi*, erlua-lua : *ia* ~ *dng seorang perempuan*, 'ia erlua-lua ras sekalak diberu'

mukh-lis *a*, 1 bujur; julus ukur; menahang ukur; 2 kalak si menahang (meriah) ukurna meréken sada erbagé man kalak si déban; kalak si bujur; kalak si pinter ukurna

mu-kim *n*, 1 ingan tading; 2 daérah; léngkungen;

bermukim *vi*, ringan tading : *banyak juga yg ~ di tempat itu*, 'melala ka nge si ringan i ingan é';

memukimkan *vi*, nuruh ringan; nuruh tading (i bas sada ingan tading);

permukiman *n*, 1 léngkungen ingan tading : *daerah iini baik sekali menjadi ~ pegawai perusahaannitu*, 'léngkungen énda mehulikal jadi léngkungen ingan tading pegawé

perusahān é'; 2 si ertalin ras ingan tading;

pemukiman *n*, 1 ingan (léngkungen) guna ringan tading; ingan guna netap; 2 perbahanen nuruh ringan tading;

pemukim *n*, kalak si ringan tading, kalak si netap i bas sada ingan

muk-ta-bar *a*, mulia; ihamati; terberita; termurmur : *beberapa buah kitab yg — ditulis oleh beberapa orang sarjana*, 'piga-piga kitap si termurmur ikarang piga-piga kalak sarjana'

mu-la *n*, 1 asal; mula; bena asal : *bagaimana — nya sehingga kaudapatkan barang itu?*, 'kuga mulana maka datkendu barangé?'; 2 si lebena; paksa (ingan, kecibalen, rsd) si jadi bena; mula : *pd — nya bukan kota, melainkan dusun kecil*, 'mulana labo kota, tapi kuta kitik'; 3 sabab : *apa — nya sehingga engkau menjadi begini?*, 'kai sabapna maka kām jadi bagénda?';

— **pertama**, pemena kal; mula-mula;

mula-mula, 1 tangtangna : *~berupa hiji selanjutnya*

berupa lembaga dan akhirnya tumbuh akar, dan batang, 'tangtanga buah seterusnya ras dungna turah urat ras batang'; 2 mulai : ~ tinggal di daerah itu, belum pernah sekalipun ia sakit, 'mulai tading i léngkungan é, langa pernah sekali pé ia magin';

bermula *vi*, 1 lit mulana; ermula : *Tuhan yg tiada ~ dan tiada berakhir*, 'Dibata si la ermula ras la erkedungen'; 2 perlebé kal : *beliulah yg ~ mendirikan sekolah swasta di sini*, 'ia me siperlebé kal erbahan sekolah swasta i jénda'; 3 si gelgel : *tidak lama setelah bertengkar mereka sudah bersahabat lagi seperti ~*, 'la ndekah kenca ertengker kalak é enggo erteman mulihi bagi si gelgel'; 4 rasal; er-sabap; erbena (nari) : *perkela-hian itu ~ kesalahpahaman kecil belaka*, 'perubaten é rasal i bas kesalahen ngantusi ngenca'; 5 siperlebéna kal ituriken : ~ *maka tersebutlah seorang raja besar di negeri anu*, 'siperlebéna kal ituriken maka terbelasken me sekala raja si mbelin i bas sada negeri';

memulai *vt*, perlebé kal ngelakoken sada erbagé; mbenaken (menaken) : *mereka baru saja ~ pekerjaannya*, 'kalak e mbaru denga menaken dahinna';

memulakan *vt*, 1 erbahansa; 2 mpediat mulai;

permulaan *n*, 1 mula; siperlebékal; permulan : *pd ~ nya ia takut berenang di laut*, 'i bas mulana ia mbiar erlangi i lawit'; 2 kata penaruh; kata perlebé';

pemula *n*, 1 kalak si mulai-mulai ngelakoken sada erbagé : *ia seorang ~ dl olahraga tenis*, 'ia kalak simulai-mulai denga si i bas tingkat pemena denga'

mu-la-kat *n*, perjumpān

mu-las *a*, mesui bagi irames-rames (tingtang beltek) : *perutnya terasa —*, 'beltekna mesui bagi irames-rames'

mu-li-a *a*, 1 meganjang (tingtang jabaten, pangkat, rumat ntah pé erga diri); si mehamat; mulia; 2 bersih; mehuli (tingtang ukur) : *sangat — pikirannya*, 'mehuli kal ukurna'; 3 si meherga (tingtang logam, ump emas, pirak, rsd): *logam —*, 'logam simeherga';

hendak — *tertabur urai, prm*, 'adi merhat dat kemuliān, la banci la pang mpedarat sēn, ula perdegil';

memuliakan *vt*, ngehamati; ngemuliaken : — *perintah Tuhan*, 'ngemuliaken peréntah Dibata';

mempermulia *vt*, erbahan termuliān : ~ *keluarga di tengah masyarakat*, 'erbahan jabu termuliān i tengah jelma si nterem';

termulia *a*, simuliana; imuliaken kal;

pemulia *n*, 1 kalak si erbahan mulia (meganjang, bersih mehuli, *rsd*); 2 kalak si erbahan sada erbagé meherga ntah pe terhergān;

pemulian *n*, 1 tingtang erbahan mulia; 2 tingtang erbahan sada erbagé terhergān (terulin);

kemuliaan *n*, kecibalen mulia; kebadiān; kehamaten

mul-ti-ba-ha-sa *n*, 1 si cakapna la sada ngenca'; *kamus* —, 'kamus si lebih sada cakap ngenca'; 2 kengasupen make piga-piga cakap i bas ercakup'

mul-ti-ba-ha-sa-wan *n*, kalak si ngasup ntah pe biasa maké erbage-bage cakap

mul-ti-la-te-ral *a*, 1 melala damparna; 2 ngikutken lebih asa dua bangsa nari';

mul-ti-li-ngu-al *a*, 1 ngasep (beluh) ntah pé biasa maké lebih asa sada cakap; 2 ersangkuten ras lebih asa sada cakap nari

mul-ti-vi-ta-min *n*, erbagé-bagé pitamin : *tubuh kita memerlukan* —, 'kulanta merluken erbagé-bagé vitamin'

mu-lus *a*, 1 (mbentar) bersih : *ayam putih* —, manuk mbentar bersih; 2 lancar; la lit abatna : *rapat itu berlangsung* —, 'rapat é erdalan alu la lit abatna'; 3 banci erdalan alu mehuli : *mobil sedan itu masih di keadaan* —, 'motor sédan é i bas kecibal banci denga erdalan alu mehuli'; 4 *ki*, bersih; meciho : *orang jujur, hatinya* —, 'kalak bujur, ukurna meciho';

mempermulus *vt*, erbahan terbersihen, tercihōn, terlanca-ren, *rsd* : *pemerintah daerah berusaha ~ jalan dalam kota*, 'pemeréntah daérah erusaha ~ erbahan dalan i bas kota terbersihen';

kemulusan *n*, kecibal bersih,

meciho, la lit abatna ntah pé lancar

mu-lut *n*, 1 babah : *lebar* — *nya*, 'mbelang babahna'; 2 *ki*, lubang, liang, ntah pé si tempasna bagi babah : — *kuali*, 'babah belanga'; — *gua*, 'babah guha'; 3 *ki*, cakap : *jangan percaya kpd* — *orang*, 'ula tek man cakap kalak';

— *bagai ekor ayam diembus*, *prm*, 'sekalak jelma si babahna la erngadi-ngadi ngerana (la pernah kēm, lalap kemuit)'; — *bajan boleh ditutup*, — *manusia tidak*, *prm*, rusia ula pedassa ipebetehken man kalak sabap babah jelma la tertutup'; — *manis jangan percaya, lepas dr tangan jangan diharap*, *prm*, 'ula tek man kalak si ntabeh rananna, barang ntah pé sēn si ipinjamken man bana la terarapken nari mulih'; — *manis mematahkan tulang*, 'ranan medaté banci erbahan kalak tunduk (ngikuti saja)'; — *satu lidah bertopang*, *prm*, 'ranan si ibelasken la seri ras ukur'; — *terlanjur (terdorong) emas tantangannya*, *prm*, 'kata-kata ntah pé janji si enggo belasken la banci la

tepati'; *murah di* — *mahal di timbangan*, 'melukah ngatakensa, tapi payah ngelakokensa';

— **berbisa**, 'nggit melasken kata-kata mesēr';

— **bergetah**, 'si ibelaskenna rusur terbokti'; — **busuk**, 'kesahna erbau macik'; — **daun**, 'lubang kitik-kitik bas bulung'; — **gatal(gatal —)**, 'lalap merhat ngerana (jungut-jungut, cikurak);

— **kotor**, 'nggit melasken kata-kata pantang';

bermulut *vi*, 1 lit babahna; erbabah; erlubang : *meriamnya* ~ *panjang*, 'meriamna erbabah gedang'; 2 ngerana; ercakup-cakap;

bermulut-mulut *vi*, ercakup-cakap : *jangan suka* ~ *dng dia*, 'ula nggit ercakup-cakap ras ia';

mu-ma-yis *n*, enggo beluh nuduhkan apai si mehuli ras apai si la mehuli (lebih kurang umur 7 tahun)

mu-na-fik *a*, ban-banna tek ntah pé patuh rsd man agama rsd, tapi situhuna i bas ukurna lahang; nggit (rusur) ngatakan sada erbagé si la sué ras perbahanenna : *ia bukan*

orang yg —, 'ia labo kalak si nggit ngataken sada erbagé si la sué ras perbahanenna';

kemunafikan *n*, perbahanen ngataken sada erbagé si la sué ras situhuna

mu-na-jat *n*, toto alu dēm ukur man Dibata guna ngarapken ampunen, penampat, kep-kepen, rsd

mun-cul *v*, 1 multak; ndarat ncidahken bana : *matahari* — *dr balik awan*, 'matawari ncidahken bana arah pudi embun nari'; 2 reh : *ia selalu menjawab pertanyaan yg* — *kemudian*, 'ia lalap njabap penungkunen si reh';

bermunculan *vi*, pultaken; rehen; reh i bas paksa si pedeher : *semut itu ~ dari sebuah lubang kecil di tanah*, 'perkis é rehen bas sada lubang kitik nari i taneh';

memunculkan *vt*, erbahan reh; erbahan multak; erbahan teridah (ncidahken) : *ia ~ film baru itu di bioskop-bioskop*, 'ia ncidahken pilem mbaru é i béskop-béskop'; ~ **diri**, 'ncidahken bana';

pemunculan *n*, cara ntah pé prbahanen ngerehken ntah pé ncidahken

mun-dur *v*, 1 erdalan ku pudi; surut : *dia — ke belakang*, 'ia surut ku pudi'; 2 *ki*, reh kurangna (kiniulin, kebeluhen, rsd) : *sekarang kepandaianya sudah* —, 'genduari kebeluhenna enggo reh kurangna'; 3 kurang (lakona, riahna, rsd) : *sekarang jualannya* —, 'genduari binagana kurang lakona';

memundurkan *vt*, nurutken : ~ *mobil*, 'nurutken motor';

pemunduran *n*, perbahanen ntah pé cara erbahan surut;

kemunduran *n*, tingtang (kecibal) surut

mu-ngil *a*, 1 kitik dengen mejilé; mejilé : *rumahnya* —, *sangat serasi dng pemiliknya*, 'rumahna kitik dengen mejilé, serasi kal ras empuna'; 2 erbiak banci erbahan tawa ntah pé ermeriah ukur, perbahan jiléna (tingtang anak-anak kitik)

mung-kin *p*, langa (la) tentu; banci jadi : *dia tidak datang*, — *ada halangan*, 'ia la reh, banci jadi lit alangenna';

memungkinkan *vt*, 1 njadikan (erbahan) banci jadi : *ada beberapa hal yg ~ tercapainya cita-cita bangsa itu*, 'lit piga-piga erbagé si

erbahan banci jadi seh sura-sura bangsa é'; 2 meré kesempatan; nsabapken banci (erbahan, ndatken, rsd) : *undang-undang agraria itu ~ petani mendapat lahan pertanian seluas dua hektare*, 'undang-undang agraria é meré kesempatan man perjuma ndat taneh perjumān si belangna dua héktar';

kemungkinan *n*, 1 kecibalen si banci jadi; kecibalen si erbahan banci jadi : ~ *untuk menangkap penjahat itu hidup-hidup, masih ada*, 'kecibalen si banci jadi guna nangkap kalak jahat é nggeluh-nggeluh, lit denga'; 2 sada erbagé si banci jadi terjadi : *masih banyak ~ untuk menang*, 'mbué denga erbagéna si banci terjadi guna menang'

mung-kir *v*, 1 la ngaku (i); la nguéken : *ia tetap — atas tuduhan yg ditimpakan kepadanya*, 'ia tetap la ngaku kerna ia ituduh ngelakoken sada erbagé'; 2 la nepati padan; nulak : — *akan janjinya*, 'la nepati padanna'; **memungkiri** *vt*, 1 ngéngkari; 2 la nggit ngakui; nulak; ngobah jandi : ~ *janji*,

'ngobah jandi'; 3 mpedauh bana (i bas — nari) : ~ *perbuatan yg kurang baik*, 'mpedauh bana i bas perbahanen si kurang mehuli nari';

mun-tah *v*, 1 ndarat mulihi pangān (inemen, rsd) si enggo tamaken ku bas babah ntah pé si enggo seh ku bas beltek; mutah : *begitu tercium bau busuk*, — *lah ia*, 'bagé terangehsa bau macik, mutah me ia'; 2 barang kai si iutahken; utah : *dl — nya ada alkohol*, 'i bas utahna lit alkohol'; 3 cak, luntur (tingtang rupa) : *baju ini sekali dicuci sudah —*, 'baju énda sekali denga itaptapi enggo luntur';

— **berak**, (magin) mutah-utah rikut ciret-ciret'; — **darah**, 'ngutahken dareh';

memuntahi *vt*, ngutahi : *apa-apa yg sudah dimakannya keluar ~ celana dan sepatunya*, 'kai-kai si enggo ipanna ndarat ngutahi seluar ras sepatuna';

memuntahkan *vt*, 1 mpedarat kai si enggo ku bas beltek (babah); ngutahken : *ia ~ kapsul yg telah ditelannya*, 'ia ngutahken kapsul si enggo ibendutna'; 2 *ki*, mpedarat

mbué-mbué : *musuh* ~ *peluru meriamnya*, 'musuh mpedarat peluru meriamnya mbué-mbué'; 3 *kī*, mpedarat kerina si lit i bas pusuhna : *bapak* ~ *semua kemarahannya kpd adikku*, 'bapa mpedarat kerina rawana man agingku'

mu-rah *a*, 1 teruken asangkan erga i bas pajak; murah : *harga barang produksi dl negeri jauh lebih* — *dp harga barang impor*, 'erga barang si iasilken i bas negeri ndauh murahen asangkan erga barang impor'; 2 nggit meré ntah pé nampati (tingtang kiniulīn) : — *hati*, 'nggit meré ntah pé nampati'; 3 mbué : — *rezeki*, 'mbué rejeki'; 4 melukah : — *senyum*, 'melukah cirem';

— **mulut**, 'mbacar'; — **rezeki**, 'melukah dat rejeki'; — **tangan**, 'nggit meré';

memurahkan *vt*, nguraki herga : *hampir tidak ada pedagang yg mau ~ harga barangnya*, 'menam la lit perbinaga si nggit nguraki herga barangna';

pemurah *n*, kalak si nggit meré; kalak si la mediker :

dia ~, 'ia kalak si nggit meré';

kemurahan *n*, 1 tingtang (kecibalen) murah; 2 *cak*, murahsa; 3 kiniulīn

mu-ra-kab *a*, i bas kecibal ersusun; melala erbagéna; ercampur

mu-ram *a*, 1 la terang sinalsalna; kurang ersinalsal : *bulan pun mulai* —, 'bulan pé mulai kurang ersinalsal'; 2 la teridah ermeriah ukur; la siang (tingtang ayo) : *hari ini* — *wajahnya*, 'sendah la siang ayona';

bermuram, ~ **durja**, 'macem ayona, berjut ayona; la meciho ayona;

memuramkan *vt*, erbahan la terang; erbahan kurang sinalsalna;

kemuraman *n*, kecibalen la terang ntah pé kurang sinal-salna

mur-ni *a*, 1 la ercampur ras bagin ntah pé barang sidéban; tulen : *cincin itu terbuat dr emas* —, 'cincin é ibahan i bas emas tulén nari'; 2 langa ndat pengaruh darat nari; bujur-bujur : *ia masih* —, *belum dipengaruhi kehidupan kota*, 'ia bujur-bujur denga, langa

ipengaruhi kegeluhen kota'; 3 *ki*, langa ipengaruhi sidéban : *budaya masyarakat itu masih* —, 'budaya terpuak jelma si nterem é langa denga ipengaruhi budaya sidéban'; 4 langa céda (tingtang singuda-nguda) : *setahu saya dia masih gadis* —, 'asa si kueteh ia singuda-nguda si langa denga céda'l

memurnikan *vt*, erbahan tulén; mebersihken; mpe-pinter; mpeciho (tingtang pengenehen, ukur) : *cara ~ air kotor*, 'cara mpeciho lau melket';

pemurnian *n*, perbahanen mbersihken, mpeciho, rsd : ~ *cita-cita perjuangan*, 'perbahanen mbersihken sura-sura perjuangan';

kemurnian *n*, kecibal bersih; kebersihen; kebadiān

mu-sang *n*, sada erbagé rubia-rubia si nusuken anakna, potongenna bali-bali ras kucing, tapi kulana galangen asang kula kucing, ikurna gedang, rupana mehabu ndeher ku biringna, biasa ndarat berngi guna ndarami nakan, buah, ras merhatka man manuk; musang; tempulak

mu-se-um /muséum/ *n*, gedung si ipaké jadi ingan tetap ncidahken barang si dekah (tading-tadingen nininta) si perlu ieteh jelma si nterem; ingan nimpan barang si dekah; muséum;

memuseumkan *vt*, 1 nama-ken (nimpanken) ku muséum; 2 *cak ki*, nimpan ras lanai nggunakenca (tingtang barang-barang si enggo ndekahsa ipaké ntah pé lanai oratna ipaké);

permuseuman *n*, kai saja si jadi muséum ntah pé si ersangkuten ras museum

mu-si-bah *n*, 1 kejadīn si erbahan até megogo : *dia mendapat* —, 'ia ndat kejadīn si erbahan aténa megogo'; 2 cilaka : — *banjir itu datang dng tiba-tiba*, 'cilaka banjir é rempet reh

mu-sim, 1 paksa : — *kemarau*, 'paksa perlego'; 1 masa (telu bulan, empat bulan, rsd sanga buah ntah pé asil juma melala); paksa : *hasil — panen tahun ini memuaskan*, 'asil paksa rani tahun énda meré kemalemen ate'; 3 tupung : *anaknya hilang pada* — *gerombolan dulu*,

'anakna bené i bas tupung gerombolen nai';

bermusim *vi*, 1 enggo seh i bas paksana : *buah durian belum ~*, 'buah durīn langa seh i bas paksana'; 2 lit paksana; ngikuti paksana (erbuah) : *durian, rambutan, dan manggis adalah tanam-tanaman yg ~*, 'durīn, lekang, ras manggus é me kap suansuanen si lit paksana erbuah'

mus-nah *v*, 1 kerī : *semua hartanya — dimakan api*, 'kerina ertana kerī ipan api'; 2 bené : *uap alkohol itu — ke udara*, 'hua alkohol é bené ku angin';

memusnahkan *vt*, erbahan kerī ntah pé bené; ngkeriken; mbenéken : *mereka membakar dan ~ dokumen-dokumen itu*, 'kalak é nutung dingen ngkeriken dokumén-dokumén é';

pemusnah *n*, sada erbagé (alat rsd) guna erbahan kerī ntah pé bené';

pemusnahan *n*, perbahanen ntah pé cara erbahan kerī ntah pé bené';

kemusnahan *n*, tingtang (kecibal) kerī ntah pé bené

mus-ta-hil *a*, la banci jadi : — *pembangunan berjalan de-*

ngan baik kalau kita semua malas bekerja, 'la banci jadi pembangunen erdalan alu-mehuli adi kita kerina kikat erdahin';

memustahilkan *vt*, ngakap la banci jadi : *jangan ~ sesuatu yg belum engkau alami*, 'ula ngataken la banci jadi sada erbagé si langa inanamindu';

kemustahilan *n*, sada erbagé si la banci jadi (terjadi) : *suatu ~ jika mayat hidup kembali*, 'sada erbagé si la banci terjadi adi bangkéna nggeluh mulihi'

mus-ta-jab *a*, mesinting : *obat ini sangat — untuk menyembuhkan penyakit tulang*, 'tambar énda mesinting kal guna mpepalem penakit tulan';

kemustajaban *n*, kesintingen

mu-suh *n*, 1 ímbang rubati (ertengker, erperang, erjudi, ertanding, rsd); musuh : *ia membunuh — nya*, 'ia munuh musuhna'; 2 bandingen; ímbangen; tandingen : *barang ini tidak ada — nya*, 'barang énda la lit bandingenna'; 3 sada erbagé si ngendam (si ncédaken) : *penyakit itu merupakan — rakyat di*

daerah ini, 'pinaket é émekap si ngendam rayat i léngkungen énda';

bermusuhan *vt*, ermusuhen; erlawanen : *dia ~ dng penjahat itu*, 'ia ermusuhen ras kalak jahat é';

memusubi *vt*, ermusuh ras; jadi musuh : *masih ada negara yg ~ kita*, 'lit denga negara si ermusuh ras kita'

mu-sya-wa-rah *n*, percakapen ras-ras alu tujūn ndat kedūnggen perbébén, é me kap curak démokrasi si enggo piga-piga ratus tahun ipaké dengen idalanken i Indonésia ras tersurat i bas kata perlebé Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;

bermusyawarah *vi*, runding; runggu; arih-arih : *semua anggota organisasi sedang ~*, 'kerina anggota organisasi sanga runggu';

memusyawarahkan *vt*, ngerundingken; ngerungguken; ngarihken : *kami telah ~ persoalan itu*, 'kami enggo ngerundingken perkara é'

mu-sya-wa-rat *n*, runding; arih-arih; runggu;

permusyawaratan *n*, perundingen; perarihen

mu-tah *n*, sada erbagé (sén, barang, rsd) si iberéken perbulangn man ndehara si isirangkenna jadi bekal nggeluh (pengapul ukur) ndehara si isirangkenna é : *diberikannya sebuah mesin jahit dan uang sekadarnya sbg — untuk bekas isteri*, 'iberékenna sada mesin jahit ras sén si lit si jadi bekal nggeluh man ndeharana si enggo isirangkenna é'

mu-ta-khir *a*, arah pudi; simbaruna; mbaru : *mode pakaian —*, 'potongen pakén si mbaruna'

mut-lak *a*, 1 tingtang kerinana; 2 la ibatasi; *dēm : ia diberi kuasa — untuk menyelesaikan masalah itu*, 'ia iberé kuasa la ibatasi guna ndungi perbébén é'

¹mu-tu *v*, 1 sinik perbahan raté céda (seh kal erkadiolana, rsd); 2 ercéda até (tingtang kecibalen pusuh peraten) : *berhati —*, 'raté céda'

²mu-tu *n*, mutiara

³mu-tu *n*, 1 tingkat ketulénan emas (1 mutu = 2,4 karat) : *emas sepuluh —*, 'emas tulén'; 2 tingkat mehuli - la mehuli sada barang (kebe-

luhen, kepéntaren, rsd); mutu
; *kain* yg — *nya rendah*, 'uis
si mutuna mehuli';

bermutu *vi*, 1 mehuli (me-
ganjang) mutuna : *tulisannya*
selalu ~, 'karangenna lalap

mehuli mutuna'; 2 lit mutu-
na; ermutu : *cat* yg — *tinggi*,
'cét si ermutu mehuli'; 3 er-
tingkat : *pemain catur* yg —
internasional, 'pemain satur
si ertingkat internasional'

N

- na-as** *a*, sial; cilaka : ~ *benar saya hari ini karena seekor ikan pun tidak dapat*, 'sial kal aku sekalenda perbahan sada nurung pé la dat';
- menaaskan**, 'ngataken sial'
- na-ba-tah** *n*, kerina si turah; kai-kai si banci turah si isuan ntah pé la isuan (peturah bana);
- nabati** *a*, si biak turah ntah pé nggeluh : *minyak* ~, 'minak si asalna i bas sinuan- sinuan ari'
- na-bi** *n*, kalak si jadi pilihen Dibata guna ngaloken pedah- Na man keperlun dirina janah ia la perlu nerusken pedah é man kalak si déban : — *Musa pergi ke gunung Sinai*, 'nabi Musa lawes ku deleng Sinai';
- kenabian**, biak nabi, kai-kai si lit biakna i bas nabi'
- na-bu** *n*, bungki buah (dūrin, nangka)
- nab-tun** *n*, sinuan-sinuan, dukut
- na-da** *n*, 1 sora rendé si lit ganjang terukna (i bas endé-endén): *Penyanyi itu menyanyikan lagu dengan ~ tinggi*, 'perkolong-kolong é ngendéken endé-endén alu sora megeming';
- 2 saling (naling), lain ibelasken lain ertina : *ia berkata dengan ~ mengejek*, 'ia ngerana alu naling janah cekurak'
- na-di** *n*, 1 urat dareh i bas pergelangen t̄an (tergejap dengut-dengut adi icikep) : *dokter memegang — si sakit untuk mengetahui apakah masih berdenyut atau tidak*, 'dokter ncikep urat t̄an si sakit gelah ieteh ntah erdengut-dengut denga ntah lang'; 2 urat

dareh si galang; urat dareh si mbelin

¹**na-dir** *a*, megati la lit, mesera ndatkensa, gandilna

²**na-dir** *n*, titik si meterukna i bas bulaten langit si cibalna pas i teruh nahé si natapsa; tepi langit, ujung langit

na-fas *n*, kesah; angin si isirup arah igung ntah babah janah ipedarat mulihi i bas rāk nari : ~ *nya sesak*, 'kesahna lanai ratur';

bernafas, 'erkesah' : *akhirnya ia dapat ~ dengan leluasa*, 'dungna ia ngasup erkesah alu menahang'

na-fi-ri *n*, turémpét si gedang : *seperti suara — menyambut kedatangan raja*, 'bagi sora turémpét si gedang ngalongo ngalo kerehen raja'

naf-kah *n*, 1 belanja nggeluh; duit pencarin; belanja si iberéken man pmandén : *suami wajib memberi — kpd istrinya*, 'perbulangen la banci lang meréken belanja man diberuna'; 2 rejeki : *terasa sulit mencari — di kampung orang*, 'seh kal gulutna ndarami rejeki i kuta kalak';

menafkahi, ngupahi; mereken upah;

menafkahkan, makéken duit man keperluan nggeluh

naf-su *n*, 1 ukur si megegeh; sura-sura : *krn kecewa, ~ nya untuk belajar mulai berkurang*, 'perbahan céda até, sura-surana erlajar mulai reh kurangna'; 2 ukur si megegeh erbahan la mehuli : *tidak mungkin hal baik itu dilakukan tanpa melawan ~ pribadi*, 'la mungkin perbahanen si mehuli é idalanken adi la kin ngelawan ukur si la mehuli'; 3 kerincuhén, kenggiten (mān) : *ikan pari dan sayur menambah — makan*, 'ikan pari ras bulung-bulung nambahi kerincuhén mān';

bernafsu, merincuh, reh nggitna erbahan sada-sada dahin

¹**na-ga** *n*, 1 nipe si galang (i bas turi-turīn); 2 nipe galang si ngiani mata angin; *naga gentala*, 'ukiren si ertempas nipé galang i bas roda gereta'; *naga hari*, 'nipé galang si ngiani mata angin si inganna pindah-pindah teptep wari'

²**na-ga** *n*, 1 cining si mbiring i bas daging si lit tangtangna tubuh nari janah lit pengaruhna man kegeluhen sekalak-sekalak; 2

tanda-tanda si ncidahken si mehuli ntah pé si la mehuli : *kalau begini — nya, ia tidak akan berhasil dalam tugasnya*, 'adi bagenda tanda-tandana, ia nandangi labo rulih i bas dahinna'

na-ga-ri *n*, urung ntah pé piga-piga kuta si iperéntah/ipimpin sekalak pengulu

¹**na-ga-sa-ri** *n*, batang kayu si gedangna 12 métér, bulungna ras buahna tempasna mecengké ergedang, kulitna pihér, bijina cokelat tua

²**na-ga-sa-ri** *n*, cimpa si iban i bas beras nari, santan, gula, ras galuh, ibungkus alu bulung galuh janah ibelgang

nah *p*, kata pengelbuh ndungi cakap ntah pé perukuren; dagé : — *karena itulah, aku tidak mau berhenti bekerja*, 'dagé perbahan si é me, aku la nggit ngadi erdahin'

na-hi *n*, si ilarang, larangen (i bas agama Islam); — *Allah*, 'larangen Tuhan, larangen Dibata'

na-hu *n*, aturen cakap (aturen kalimat, aturen kata); gramatika; ~ *bentuk*, 'aturen si ngorati kerna tempas kata-kata ras kejadi kata-kata,

ilmu aturen tempas kata-kata; *morfologi*

na-if *a*, 1 seh kal sederhana, la mbué lagu langkahna (perbahan nguda ras kurang pengalaman) : *gambar-gambar — menghiasi dinding kamarnya*, 'gambar-gambar sederhana erbahan mejilé dingding kamarna'; 2 cilaka; motu; kurang ukur : — *nya, kerugian itu hanya diganti sepertiga saja*, 'cilakana, kerugin é diganti seperteluna saja ngenca'

na-ik *v*, 1 nangkih; pindah teruh nari ku datas : *anaknya segera — ke tempat tidur*, 'anakna minter nangkih ku ingan medem'; 2 pultak : *matahari* ~, 'pultak matawari'; 3 nangkeng; nangkeng-nangkeng : *jalan ini — terus*, 'dalam énda nangkeng-nangkeng'; 5 ngersak : — *kuda*, 'ngersak kuda'; 6 reh ganjangna; reh tambahna : *pangkatnya — setingkat*, 'pangkatna reh ganjangna sada tingkat'; 7 jadi : *tidak ada seorang pun yang mau — saksi*, 'la lit sekalak pé si nggit jadi saksi'

na-jis *n*, 1 kerina si mbau si erbahan terganggu sesekalak nembah kempak Dibata

(Allah), umpamana terdilat biang; kotoren (tai, ciah, peleng) : *makanan yang* —, 'pangan si mbau (kotor); 2 mereha : *aku — mendengar perkataan itu*, 'mereha ku-akap megi cakup é';

menajiskan, 1 mpebauken : ~ *tempat yang suci*, 'mpebauken ingan si badia'; 2 ngakap (njadikan) pantang : ~ *anjing*, 'mantangken biang'

na-kal *a*, 1 nakal, gutul, nggit erbahan si la mehuli (la ngikutken kata, ngganggu, rsd, i bas danak-danak) : *anak itu — benar*, 'anak é nakal kale; 2 la mehuli lagu langkah : *ia bercerita betapa — suaminya*, 'ia nuriken uga la ulina lagu langkah perbulangenna';

menakali, erbahan nakal kempak; ngganggu man kalak;

kenakalan, 1 perbahanen nakal; 2 kegutulen; perbahanen gutul

na-kho-da *n*, 1 si mimpin perahu (kapal); 2 perwira lawit si meganjangna pangkatna si mereken 'komando' i bas kapal dagang; kaptén kapal

nal *n*, sompel lubang ndarat

mesiu i bas meriam rsb gelah tambah gegehna adi mbeltuk

na-la *v*, **bernala-nala**, rukur-rukur; nimbang- nimbang

na-lam *n*, syair, endung-endungen; **bernalām**, ngogé endung-endungen, nuriken alu ngen-deken

¹**na-lar** *adv*, rusur, mekatap

²**na-lar** *n*, 1 pertimbangan i bas si mehuli ntah pé si la mehuli, perukuren : *setiap keputusan harus didasarkan — yang sehat*, 'tiap ketetapan la banci lang ilandasken ku pertimbangan si mehuli'; 2 perbahanen/pengkebet si erbahansa banci sesekalak rukur erturih; perukuren si mbagas; 3 taktak pertangkelen i bas ndalanken ukur i bas piga-piga pengidah

na-lu-ri *n*, 1 gegeh pusuh peratén si ibaba tangtangna tubuh nari; babān i bas daging kula si la ieteh, si ijemba lako ndahiken sada dahin; biak : *semua binatang mempunyai — untuk menjaga diri*, 'kerina rubia-rubia lit biakna guna njagai bana'; 2 perbahanen ntah pé tabiat si mbuék kal erbagéna janah labo ipelajari si ipaké guna ngalaken kegeluhen, lit

terdat i bas si nasa si nggeluh;

naluriah a, erpalasken naluri (biak)

na-ma n, 1 kata guna mbelasken ntah pé ngelebuhi jelma (ingan, barang, rubia-rubia, rsd); gelar : — *anjing itu Kuring*, 'gelar biang é Kuring'; 2 keulīn, kehamaten : *menodai — orang tua*, 'ncédaken kehamaten orang tua';

bernama, 1 maké gelar : *sbg orang yg ~, aku tidak suka kau panggil tanpa nama*, 'selaku kalak si maké gelar aku la nggit ilebuhmu adi la ergelar'; 2 ndat gelar, terberita : *ia menyuruh memanggil tabib yg ~ itu*, 'ia nuruh ngelebuhi tabib si terberita é';

menamakan, 1 ngataken alu gelar : *krn badannya pendek, orang ~ nya si Pendek*, 'perbahan dagingna gendek, kalak ngataken ia alu gelar si gendek'; 2 ngakap; erpengakap : *ia ~ orang yg demikian itu kejam*, 'ia ngakap kalak si bagidié kejam';

ternama, terberita, termurmur : *beberapa orang pendu-*

duk yg ~, 'piga-piga kalak anak kuta si termurmur'

nam-bi n, penakit puru (biasana i bas nahé)

na-mun p, partikel guna ngataken perlawananen : 1 bagégia : — *dia tetap tabah*, 'bagégia ia tetap megenggeng'; 2 tapi : *walaupun ia marah, — bibirnya tetap tersenyum*, 'sekali gia ia merawa, tapi biberna lalap nge cirem'

nan p, si : *kekasihku — jauh di mata*, 'atéku ngena si ndauh i bas mata nari'

na-nah n, nanah; si melénder mbau si naktaken i bas ughah nari, i bas bareh nari, rsd. rupana mbentar meratah;

bernanah, lit nanahna, nanahen; ndarat nanahna : *lukanya sudah ~, 'ughahna enggo ndarat nanahna'*

na-nang a, ngukuri sada-sada perkara mbages-mbages; ertangkal

na-nap v, 1 mecilak (mata); ngenehen alu mata la kemirep : *matanya sedang — menatap ke depan*, 'matana sangana ngenehen alu la kemirep natap ku lebe'; 2 sengget : *dia — dr tidurnya*, 'ia sengget i bas sangana tertunduh';

menanap, ngenehen alu mata mecilak; ngenehen alu megermet

na-nar a, 1 tergejap melimber (perbahan mabuk, kena pek-pek, rsd) : *pertimbangan itu akhirnya sampai juga ke otakku yg telah —*, 'pertimbangan é dungna seh ka ngeku utuk takalku si enggo tergejap melimber'; 2 kemamangen; bené ukur : — *memandang kegersangan tanah di hadapannya*, 'bené ukur ngenehen taneh kerah-kerahen i lebé-lebéna'; 3 merampus; merawa kal;

ternanar, jadi gugup, merawa, rsd : *setiba di rumah aku ~ mengunci diri di kamar*, 'enggo kenca seh i rumah aku merawa, kukunci diringku i bas kamar'

na-nas n, kenas; sinuan-sinuan tropis si kulit buahna ersisik-sisik, bulungna ergedang ras erduri, buahna isina lit vitamin C;

— *belanda*, sebangsa kenas si ibuat serat i bas bulungna, *Agave cantala*

nang-ka n, nangka; sinuan-sinuan si buahna mbué durina tapi la ntelap, lit duruhna, buahna si

nguda denga ibahan jadi gulèn : *seorang makan —, semua kena getahnya*, 'sekalak si erbahan salah, tapi kerina kalak si deban ndatken upah perbahanenna é'

'nan-ti adv, 1 kari; paksa si reh la ndekahsa; paksa si reh : — *saya akan ke Medan*, 'kari aku ku Medan'; *hal itu akan kita bicarakan —*, 'tingtang si é si ranaken kari';

menanti, nimai : *telah lama saya ~ Anda di sini*, 'enggo ndekah aku nimai Kam i jênda';

menanti-nanti, tertima-tima : *dr tadi kami ~ kedatanganmu*, 'ndubé nari kami tertima-tima kerehendu'

na-pas n, kesah, angin si isirup arah igung ntah arah babah janah ipedarat mulihi i bas paru-paru (rak) nari : — *nya sesak*, 'kesahna peltep-peltep, mesera akapna erkesah';

bernapas, erkesah : *akhirnya ia dapat ~ dng leluasa setelah berhasil keluar dr ruangan yg penuh asap itu*, 'dungna ia ngasup erkesah alu senang kenca banci ndarat i bas ingan si dem asap é nari';

- menapaskan**, mpedarat kesah;
- pernapasan**, 1 perbahanen erkesah : *alat* ~, 'perkesah'; 2 pemakén gegeh i bas "karbohidrat" kempak si nasa rubia-rubia si nggeluh'
- na-ra** *n*, jelma, kalak
- na-ra-pa-ti** *n*, raja
- na-ra-pi-da-na** *n*, kalak ukumen (kalak si sangana iukum perban ndalanken si la mehuli)
- na-ra-pra-ja** *n*, si erdahin ntah pé pegawé (si meganjang pangkatna i bas kerajān)
- na-ra-si** *n*, 1 penuri-nurīn sada turi-turīn ntah pé sada kejadīn; 2 turi-turin ntah pé gambaren sada-sada kejadīn; 3 isi si terpenting i bas turi-turin ntah pé i bas kejadīn
- na-ra-sum-ber** *n*, kalak si mereken penjelasan (kalak si meteh tuhu-tuhu sada-sada kejadīn) : *penduduk kampung itu dapat menjadi — dl penelitian bahasa daerah tersebut*, 'anak kuta é banci jadi kalak si mereken penjelasan i bas penilikan cakap daerah é'
- nar-ko-se** *n*, pembiusen, perba-
- hanen gelah lanai erpenggejapen
- nar-ko-sis** *n*, kejadīn lanai erpenggejapen i bas kula ntah pé daging kerina perbahan pengaruh obat bius (narkotik, rsd)
- nar-ko-tik** *n*, obat ntah pé tambar gelah sarap teneng, erbahan pengakap ntah pé penggejapen lanai mesui, erbahan jadi tunduh (opium, ganja, rsd)
- nar-sis** *n*, sinuan-sinuan si erbunga mbentar, krem, ntah pé megersing si ijumpai i daerah subtropis, *Amarylidaceae*
- nar-si-sis-me** *n*, 1 perbahanen tanda ngena atēna dirina jiné alu erlebih-lebihen; 2 perbahanen ntah pé kejadīn ngerondongi (kejadīn séksual) man dirina jiné
- na-sah** *n*, sinursur (ibelinken arah pihak bapa); perkadékadén : *anak raja Zulkarnain termasuk — Sulaiman*, 'anak raja Zulkarnain ngikut sinursur Sulaiman'
- na-sa-bah** *n*, 1 perbandingan, perkandu-kandūn; 2 kalak si biasa ertangkal ntah pé si jadi langganen bank (i bas kejadīn perduiten); langganen; kalak langganen : *bank itu menga-*

dakan malam perkenalan dng para — *nya*, 'bank é erbahan kerja bermgi gelah sitandān ras kerina langganenna'; 3 kalak si jadi tanggungen asuransi : *petugas asuransi itu dituduh menggelapkan uang* —, 'si erdahin i bas asuransi é ituduh muat duit kalak si jadi tanggungen asuransi'

na-sal *a*, si lit taktakna ras sora cakap si jadi alu mpedarat sora arah igung, é me kap : /m/, /n/, ras /h/

na-sar *n*, kuliki

na-si *n*, 1 beras si enggo itangger (alu cara idakan), nakan (alu cara idakan) : *ia tidak mau makan* —, 'ia la nggit man nakan'; 2 rejeki : *mencari* — *di negeri orang*, 'ndarami rejeki i negeri kalak'

na-sib *n*, nasip; kai-kai si enggo itetapan Dibata man sekalak-sekalak jelma;

— **baik** (—**mujur**), untung, dat rejeki : *ia selalu memperoleh* — *baik dl usahanya*, 'ia rusur ndat untung i bas dahinna';

nasib-nasiban, nasip-nasipen; untung ntah pé la untung;

bernasib, dat untung, lit rejeki;

senasib, seri nasip; seri padan

na-si-hat *n*, 1 pengajaren ntah pé ajaren si mehuli : *lebih baik aku turiti* — *ibu*, 'padin kuikuti pengajaren nandé'; 2 anding-andingen si lit i bas turi-turīn, rsd. : *cerita itu mengandung* — *bagi kita sekalian*, 'turi-turīn é lit anding-andingenna man banta kerina';

menasihati, meréken pengajaren (man) : *tidak ada orang yg ~ anak itu*, 'la lit kalak si meréken pengajaren man anak é';

menasihatkan, ngajarken kempak : *Ibu ~ anak-anaknya supaya belajar tekun dan rajin*, 'nandé ngajarken kempak anak-anakna gelah tutus erlajar janah rajin';

penasihat, kalak si meréken ajar ntah pé pelajaren, kalak si nuduhkan dalam si mehuli

na-si-na-si *n*, sinuan-sinuan ntah pé gulén, uratna itangger guna jadi tambar beltek, *Callicarpa longifolia*

na-sio-nal *n*, 1 kebangsān; 2 erbiak bangsa; erasal i bas sada-sada bangsa nari; kerinana i bas sada-sada bangsa : *cita-cita* —, 'sura-sura sada bangsa';

menasional, jadi erbiak kebangsān;

penasionalan, perbahanen ntah pé kejadiin si njadiken erbiak kebangsān;

kenasionalan, biak-biak si lit i bas sada-sada bangsa; kebangsān

na-sio-na-lis *n*, kalak si nggit janah megegeh mperjuangkan keperlūn bangsana; patriot

na-sio-na-li-sa-si *n*, 1 perbahanen ntah pé kejadiin si njadiken sada-sada barang jadi barang bangsa ntah pé jadi negara mpuna barang é (si penting erta kalak asing); 2 perbahanen njadiken sesekalak jadi warga negara

na-sio-na-lis-me *n*, 1 ajaren guna ngkelengi bangsa ras negara; politik guna nampati ntah pé mpegegehi pemerintahen : ~ *makin menjiwai bangsa Indonesia*, 'ajaren ngkelengi bangsa ras negara enggo mpegegehi perukuren bangsa Indonesia'; 2 penggejapen perukuren sesekalak i bas sada-sada bangsa si ergegeh ntah pé teridah janah ras-ras ndatken, mpertahanken, janah netapkan isé ia, mpersadaken, ndatken kemalemen até,

janah nambahi gegeh bangsa é; semangat kebangsān

na-sio-na-lis-tis *a*, rusur i bas perukuren si erbiak kebangsān; erbiak kebangsān : *pendidikan* yg —, 'pendidikan si erbiak kebangsān'

nas-kah *n*, 1 karangen si enggo dung itulis alu tulisen tān : *mahasiswa sedang mengumpulkan* — *sastra lama*, 'mahasiswa sangana mpepulung karangen tulisen tān kerna sastra jaman si dekah'; 2 karangen sesekalak si tuhu-tuhu ia saja erbahansa; 3 bahan berita si enggo dung, si enggo banci icétak; 4 rancangen : — *Perjanjian Linggarjati*, 'rancangen Perjanjian Linggarjati'

Nas-ra-ni *n*, kalak Kristen

na-tal *n*, 1 tingtang ketubuhen sesekalak jelma; 2 tingtang ketubuhen Isa Almasih : *hari* —, 'wari raya mpersingeti ketubuhen Isa Almasih (tanggal 25 Desember teptep tahun)

na-tang *n*, tingkap; tingkap kitik

na-ti-ris-me *n*, ncidahken perlebé ketuhu-tuhūn uga litna ia

na-tur *n*, 1 doni ras langit ras kerina si ijadiin Dibata; doni

- ras isina; 2 asli; uga litna; 3 biak, tabiat, pembabān
- na-tu-ra** *n*, barang uga litna janah la bo ertempas duit (tingtang penggalar)
- na-tu-ral** *a*, 1 biak doni uga litna : *dng demikian bahasa diucapkan secara* —, 'alu bagé cakap ibelasken erdandanken uga litna'; 2 la kena pengaruh kai pé; la lit tambahen bahanen kai pe
- na-tu-ra-lis** *n*, 1 kalak ntah pé jelma si ndalanken penilikan kempak rubia-rubia ras sinuan-sinuan saja; 2 biak doni tuhu-tuhu; ercurak doni bagi litna (seni); 3 kalak ntah pé jelma si ngikuti perukuren "naturalisme"
- na-tu-ra-li-sa-si** *n*, perbahanen njadikan warga negara; pengangkatan jadi warga negara kenca dung ngikuti aturen-aturen bagi si enggo itetapan i bas peraturan perundang-undangan
- na-tu-ra-lis-me** *n*, 1 paham i bas seni si nggambarken sada-sada kejadiin bagi uga litna; 2 karangen i bas seni rupa si isina ncidahken ketuhu-tuhun uga litna doni enda teridah; 3 ajaren si la ngakui litna gegeh
- si déban séa katān gegeh doni kerina; 4 cara ncidahken perukuren ntah pé pengakap uga litna manusia alu erturih ras bujur (mehuli ntah pe la mehuli)
- na-tu-ra-lis-tis** *a*, erbiak naturalis; erbiak uga litna sada-sada kejadiin : *buku pornografi yg* —, 'kitab pornograpi si biakna nuriken uga litna kejadiin bagé ka me igambarken
- na-ung** *v*, **ber-na-ung**, 1 cilinggem; cicio (gelah ula kena las, udan);
- menaungi**, nutupi; ngelinggemi : *pohon itu berguna untuk ~ tumbuhan yg masih muda*, 'batang kayu é erguna lako ngelinggemi sinuan-sinuan si nguda denga';
- naungan**, ingan cicio; ingan cilinggem;
- penaungan**, 1 kejadiin ntah perbahanen ngelinggemi; 2 ingan cilinggem ntah pé cicio
- na-vi-ga-si** *n*, 1 ilmu ntah pé pemete i bas cara ndalanken kapal lait ntah pé kapal terbang; 2 perbahanen ntah pé cara mpetingtang pengala kapal ntah pé arah perkabang kapal terbang : *kecelakaan*

pesawat itu disebabkan oleh kesalahan —, 'kernepna kapal terbang é erkité-kitéken kesalahén cara mpetingtang arah perkabangna'; 3 perdalanan kapal ntah pé kapal terbang

na-vi-ga-tor *n*, kalak si dahinna mperdiatéken musim ntah pé angin (i bas kapal, kapal terbang) lako ngaturken arah perdalanan kapal ntah pé kapal terbang

na-wa *n*, siwah

na-wa-i-tu *v*, aku ersura-sura

na-zar *n*, *padan ntah pé* jandi sesekalak si aténa erbahan sada dahin adi sura-surana seh : *ia mempunyai* —, *kalau anaknya lulus, ia akan mengadakan selamatan*, 'ia erpadan adi anakna lulus, aténa ia erbahan kerja purpursagé';

bernazar, mbelasken padan; erjandi erbahan sada-sada dahin, adi sura-sura seh : *ia ~ kalau anaknya sembuh, hendak bersedekah*, 'ia erpadan, adi anakna malem, aténa meréken sumbangan;

menazarkan, njadiken, erbahan padan

na-zi *n*, parté pasis Jerman si erkuasa i bas tahun 1933 seh

ku tahun 1945 si ipimpin Adolf Hitler

na-zi-is-me, 1 ajaren golongen "Nazi"; 2 ajaren si seri ras ajaren parté pasis Jerman

ne-cis /nécis/ *a*, mejelis ras mejilé (uis) : *lelaki itu berpakaian* —, 'dilaki é eruis mejelis ras mejilé'

ne-ga-ra *n*, 1 organisasi i bas sada daerah si lit kuasana si meganjangna si sah janah ipatuhi rayat; 2 terpuk si ngkuasai sada daerah si iaturken organisasi si ikepkep parté politik ras pemeréntah si mehuli, lit persadan politikna, erkuasa janah lit hakna netapkan kái-kai si iperluken bangsana;

— **bagian**, negara si jadi anggota negara serikat;

— **hukum**, negara ukum, negara si njadiken ukum jadi kekuasān si meganjangna;

— **kerajaan**, negara kerajān; negara aturen pemeréntah si ncikep kekuasān si meganjangna é mekap sekalak raja ntah pé sekalak kemberahen;

— **kesatuan**, negara si ke-*daulatenna* ku bas ras ndarat ras kuasa na lako ngatur ras minpin kerina daerah negara é lit i bas pemeréntah pusat;

— **séntral**, persadān i bas negara Jerman, Austria, Hongaria, Bulgaria, ras Turki i bas Perang Doni Pemena;

— **terbelakang**, negara si sangana mbangun, si pudin pembangunenna;

bernegara, ndalanken pemeréntahen negara : *berjuang krn ingin ~*, 'erperang ntah pé ngelawan lako banci ndalanken pemeréntahen negara';

menegara, jadi bangsa si lit negarana;

kenegaraan, kejadi-kejadi negara; kai-kai saja si lit permasalahanna ras negara

ne-ga-ra-wan *n.* kalak si ahli i bas kenegarān; kalak si péntar sis ndalanken negara ntah pé pemeréntahen; pemimpin politik si ertanggung jabap erbahan keulīn negara alu sada perukuren si ngenehen ndauh ku lebé ntah pé ngaturken mehuli kegeluhen negara alu kebeluhen ras ketermurmuren;

kenegarawan, kejadi ntah pé perbahanen kalak si lit pertalinna ku bas ngaturken sada-sada negara

ne-ga-si *n.* sanggahen; kata sanggahen; kata nogan

ne-ga-tif *a.* 1 la pasti; la ertetapen; la ngata erpengué : *jawabannya masih —*, 'jabapenna lenga pasti'; 2 kurang mehuli; merso; ngata la bagi kalak : *lingkungan dapat mengakibatkan pengaruh —* 'ingan tading banci erbahan kalak jadi kurang mehuli';

kenegatifan, kejadi si la mehuli (kurang mehuli, kurang pasti) : *berbagai ~ dapat disebabkan oleh sejarah*, 'erbagé-bagé kejadi si la mehuli banci perbahan sejarah'

ne-ga-tif *n.* 1 pilem gambar (potrét) si ipaké guna mpebué gambar; 2 kabel (wayar) si arus listrikna la megegeh

ne-ga-ti-vis-me *n.* 1 sikap perukuren ntah pé perbahanen si biakna bagi si mekarus; 2 biak ntah pé penggejapen si la erpengué, nulak, nogan, ntah pé ngelawan : *mari kita lepaskan pikiran kita dr belenggu —* 'mari sipulahi perukurenta i bas perbebén ukur si ngelawan nari'

ne-ger *n.* Négro

ne-ge-ri *n.* 1 negeri; taneh ingan tading sada bangsa : *melanjut-*

kan sekolah ke — Belanda, 'nampung sekolah ku negeri Belanda'; 2 kuta; ingan tubuh : — *nya yg asli bukanlah Balige*, 'kutana si tuhu-tuhu labo kap Baligé'; 3 negara: pemeréntah (lawan kata swasta) : *krn ia bersekolah di SMU* —, *biayanya pun tidak begitu besar*, 'perbahan ia sekolah i SMU pemeréntah, penggalarna pé labo uga galangna (buéna)

ne-go-si *n*, perbinagān

ne-go-si-a-si *n*, 1 kejadīn sitawaren alu cara arih-arih lako ngaloken ntaħ pé meréken guna ndatken sada perarihen ras-ras i bas sada terpuk (organi-sasi) ras terpuk si déban; 2 ndungi perubaten alu erban perdamén erdandanken perarihen i bas terpuk-terpuk si lit i bas perubaten é

Neg-ri-to /Négrito/ *n*, 1 terpuk bangsa si terikut i bas bangsa Négrō si dagingna kitik, inganna tading i pulo-pulo i Lauten Teduh; 2 anak kuta si lit i Pilipina

Neg-ro /Négrō/ *n*, jelma (bangsa) si mbiring rupana si asalna i Afrika bagin tengah nari; négér;

kenégroan, keliten ntaħ pé biak négrō

ne-gus *n*, penggelaren Raja Ethiopia

ne-ka-ne-ka *adv*, latlat (lucu-lucu) : *dl kegiatan itu para remaja membuat ucara yg — sehingga kelihatan sangat ramai dan meriah*, 'i bas pendahin é anak perana erbahan acara si latlat é maka teridah seh teremna ras seh riaħna'

ne-ka-ra *n*, gung si galang si ibahan i bas gelang-gelang nari si lit ukirena (gambar) kalak landek i jé, tinading i bas jaman gelang-gelang (Zaman Perunggu) nari, si i paké i bas acara agama (kiniteken)

ne-kat /nékat/ *a*, mersik rukur; pang (erban) : *meskipun sudah dilarang oleh polisi, mereka — masuk*, 'enggo pé irarang polisi, kalak é pang ku bas'; 2 la erkebiaren (la gedang rukur) : *sekarang banyak tukang todong yg menodong secara* —, 'gundari mbué kalak perampok si ngancam alu la erkebiaren nari'; 3 lanai mperdiatéken kai pé (perbahan suntuk, bené

ukur, rsd); 4 la nggit téwas, la nggit talu : *sebenarnya ia sudah kalah, tetapi masih — saja*, 'situhuna ia enggo talu, tapi la ka nge ia nggit téwas';

nékat-nékat, seh kal mersik-na rukur;

penékat, kalak si biasa mersik rukur ntah pé perpang;

kenékatan, perbahanen ntah pé perlagu si perpang

nek-tar *n.*, 1 inemen déwa-déwa kalak Junani, Romawi, dsb; 2 inemen si seh kal ketuna; 3 lau si ntebu si terdat i bas bunga si biasa icepcep aringgené si dungna jadi tengguli

ne-la-yan *n.*, kalak si pendahinna nangkap nurung i lawit

ne-on *n.*, 1 jat si bagi gas, la kemuit, la lit rupa ntah pé curakna, idatken i bas hawa nari si banci melās ras erbinar i has tabung si lalit hawana, ipakéken kalak jadi lampu listrik: 2 lampu listrik si ertempas tabung si erisi gas néon;

peneonan, pemasangan lampu-lampu neon : ~ *jalan-jalan protokol di Ibu Kota sudah hampir selesai*, 'pemasangan lampu-lampu neon dalam-dalam si meriah na i

Ibu Kota enggo nandangidung'

neo-na-tus *n.*, anak gara-gara si mbaru denga tubuh

neo-zoi-kum *n.*, umur si ngudantah pé si la ndekahna i bas sejarah perdalanen doni bagé ka pé ras kerina si lit nggeluh i babo doni é me kap kira-kira mulai 70 juta tahun si enggo léwat seh asa gundari

ne-po-tis-me *n.*, 1 biak si nungkat batang galuhna ntah pé ngeranaken kadé-kadéna saja, terlebih-lebih i bas dahin, pangkat i bas pemeréntahen; 2 perbahanen si mentingken milih kadé-kadé ntah pé senina-seninana saja guna ncikep pemeréntahen : *para pemimpin banyak melakukan korupsi, menyalahgunakan kekuasaan, dan cenderung ke arah —*, 'pemimpin-pemimpin mbué ndalanken korupsi, makéken kekuasān alu la payo, janah mbolé ku arah ngkapiti kadé-kadéna'

ne-ra-ca *n.*, 1 perkakas guna nibarintah pé nimbang barang (é mekap barang si menahang, si kitik) biasana tempasna dua tanna si pinter alu dua mangkok si igantungken arah

ujungna duana é mekap sada ingan anak timbangan janah sada nari ingan barang si man timbangan, contohna é mekap perkakas si ipaké guna nimbang emas; 2 cataten perbank kerna untung-rugi, utang-ido, barang si reh ras barang si ndarat, rsd; 3 pertimbangan (politik, kengasupen erban, rsd)

ne-ra-ka *n*, 1 kuta si enggo isikapken Dibata ingan peniksān kalak si erdosa; 2 kejadiin si erbahansa mesui até (kemusilen, pinakit, rsd); 3 sial, cilaka

nes-ta-pa *a*, até céda; suhsah kalukur

net /nēt/ *n*, 1 jaring si ibahan guna permainen olahraga, umpamana bulu tangkis, tenis, si ipasang berteng lako mbagi ingan permainen jadi dua bagīn; 2 jaring penutup buk (layam)

ne-to /néto/ *a*, bersih (i bas gaji, upah, timbangan, rsd)

net-ra /nétra/ *n*, mata; *tuunanétra*, pentang, la erpengidah

net-ral /nétral/ *a*, 1 la mihak, rembang tengah. (la nampati salah sada pihak) : *kepala negara harus tetap — meng-*

hadapi pertentangan antar-partai, 'kepala negara la banci lang ia tetap la mihak adi jumpa ras perbedān paham i bas sada parté ras parté si débanna; 2 la ercurak : *semir sepatu berwarna hitam, coklat, — dan merah*, 'semir sepatu lit rupana mbiring, coklat, la ercurak, ras megara; 3 lepas, bébas : *saya sudah — sekarang*, 'aku enggo bébas gundari'; 4 la i bas terpuk daluna ntaħ pé beruna (i bas kata-kata); 5 nuduhkan biak adi i bas kimia la macem ras la erlau

net-ra-li-sa-si /nétralisasi/ *n*, 1 perbahanen si njadiken nétral; perbahanen si njadiken lanai teriket; 2 kejadiin si erbahan tawar

net-ra-lis-me /nétralisme/ *n*, paham si la mihak i bas salah sada terpuk si ergegeħ; la mihak

neu-ro-log *n*, dokter ahli urat sarap

neu-ro-lo-gi *n*, ilmu i bas urat sarap, si pentingna i bas pinakit urat sarap

nga-lau *n*, gua

nga-nga *v*, **menganga**, 1 nganga; mbuka (babah); terbuka mbe-

lang : *ia terkejut mendengar berita itu sehingga mulutnya* —, 'ia sengget megi berita é seh babahna pé ternganga';

mengangakan, 1 ngangaken; mbukaken (babah, pintun, rsd); 2 njadiken terngaga;

ternganga, ternganga; talang mbelang

nga-rai *n*, baluren si mbagas ras mbelang kelang-kelang dua tebing si pajek

nge-ngat *n*, ngetngget; rubia-rubia si kitik-kitik si nggit kal ngkarati kertas, uis

nge-ri *a*, mbiar; mbiar kal : — *rasanya saya melihat perkelahian itu*, 'mbiar kal aku ngenehen perubaten é';

mengerikan, njadiken seh kal biarna

ngi-ang *v*, **mengiang**, 1 sora erdenging; 2 terbegi erdenging : *di telingaku seakan-akan masih* — *ucapannya*, 'i bas cupingku tempa-tempa erdenging denga cakapna é';

terngiang-ngiang, terbegi erdenging- denging

ngo-ko *a*, tingkatan cakap i bas cakap Jawa si ipaké guna ercakap-cakap ras jelma si enggo itandai si setingkat,

ras kalak si teruhen ntah pé ras kalak si ngudān asangken kita

ni-a *n*, kerahung baju

ni-a-ga *n*, kesibuken erbinaga guna ndatken untung;

berniaga, erbinaga; erdaya-nukur guna ndatken untung : *mereka menjadi kaya setelah ~ ke Malaysia*, 'kalak é jadi bayak kenca erbinaga ku Malaysia;

memporniagakan, erbinagaken;

perniagaan, perbinagān

ni-an *adv*, 1 tuhu; kal; seh kal : *dingin* — *tanganmu*, 'mbergeh kal tanmu'; 2 mpegegehi erti; kin : *apa* — *Kanda perbuat ini*, 'kai kin si ibahanndu énda'

ni-at *n*, 1 sura-sura ntah pé si iperluken i bas sada dahin : *mudah-mudahan* — *baik Anda terwujud*, 'mbera-mbera sura-surandu é seh (dat)'; 2 ukur si lit lako ndalanken sada dahin : *timbul lagi* — *untuk menyelesaikan studinya*, 'reh denga ka ukurna lako ndungi sekolahna'; 3 jandi guna ndalanken sada-dasa dahīn adi sura-sura enggo dat : — *harus dibayar*, 'jandi la banci la igalari';

niat baik, ukur mehuli;

berniat, ersura-sura (gelah);
rukur : *ia ~ akan melanjutkan
sekolahnya*, 'ia ersura-sura
gelah nambung sekolahna';

terniat, 1 enggo ersura-sura :
kepergiannya ~ sejak dulu,
'kelawesenna enggo ndekah
isura-surakenna'; 2 rukur :
*telah lama ~ olehnya akan
mengunjungi ibunya di kam-
pung*, 'enggo ndekah rukur ia
atena ndahi nandéna i kuta'

ni-fas *n*, 1 dareh si ndarat i bas
peranaken diberu kenca
enggo dung tubuh anakna
(dekahna 40 - 60 wari); 2
kidekah anak tubuh seh
mulih i enggo juah-juahen
kula ntah pé daging

ni-hil *a*, 1 la risi; la lit kai-kai pé :
hasilnya —, 'ulihna la lit kai
pé; 2 la lit si la reh : *dl daftar
hadir untuk hari ini tertulis* —,
'i bas daptar hadir i bas wari
énda ituliskan la lit si la reh'

ni-hi-lis-me *n*, paham i bas pil-
sapat sosial i Rusia (\pm tahun
1960) si la ngakui kehama-
ten, kemanusiān, keulīn rsd,
bagé pé erbagé-bagé tempas
pemeréntahen, kerina jelma
(kalak) lit hakna ngikuti
perukurena saja

ni-ka *n*, 1 pemeréntah Belanda si
njajah Indonesia mulih kenca
Jepang enggo ngaku talu
(NICA = Nederlands Indies
Civil Administration); 2 pe-
meréntahen Hindia Belanda
si enggo kiam ku Australia si
jadi nggantiken pemeréntah
Hindia Belanda si enggo nga-
ku talu man tentera pendudu-
ken Jepang tanggal 9 Maret
1942

ni-kah *n*, erjabu : *kalau tidak
bresaksi, tidak sah* — *nya*,
'adi la ersaksi, labo sah erja-
buna (perjabūnna);

menikah, ndalanken perja-
būn; empo (dilaki) ntah pé
sereh (diberu);

menikahi, ngempoi : *aku
mau* — *nya*, 'aku nggit
ngempoi ia';

menikahkan, nerehken : *ia
~ anak perempuannya dng
seorang dokter*, 'ia nerehken
anakna si diberu man sekalak
dokter'

ni-kel *n*, 1 logam si mbentar
rupana bagi pirak janah la
teriptipen; 2 jat kimia si
itandai alu numbur atom 28,
ertandaken Ni

nik-mat *a*, 1 ntabeh, ketu, mélam
: *masakannya memang* —, 'si

nidakanna tuhu-tuhu ntabehé;
2 puas, senang : — *rasanya
tidur di kamar itu*, 'senang
akapna medem i kamar é';

menikmati, 1 ngenanami : ~
makanan dan minuman, 'nge-
nanami pangan ras inemen'; 2
nggejapken ntabeh : ~ *hasil
kemerdekaan*, 'nggejapken
ulih kemerdekān';

penikmat, kalak si ngenana-
mi, nggejapken;

kenikmatan, kejadiin si nta-
beh; kesenangan

ni-ko-tin *n*, jat racun si lit i bas
mbako, ipaké jadi tambar ras
guna munuh serangga

¹ni-la *n*, sinuan-sinuan perdu, me-
lédang, gedangna 1-2 meter,
dahanna sitik, bulungna mbué
ersirip gandil, i bassa lit 'indi-
kan' si njadiken jat rupana
'indigo', i paké man celup
(rupa) uis; telep *Indigofera
suffruticosa*

²ni-la *n*, 1 pencilup jadi meratah
rupana si ibuat i bas telep
nari; 2 meratah

³ni-la *n*, batu permata nilam

ni-lai *n*, 1 erga (i bas erti taksiren
erga); 2 erga duit : — *dolar
terus menurun*, 'erga dolar
terus reh teruhna'; 3 angka
kepéntaren; pontén; 4 mbué

sitikna isi; 5 biak-biak si
penting ntah pé si engguna
man jelma;

bernilai, 1 ergana : *mata
uang yg ~ seratus rupiah*,
'duit si ergana seratus rupiah';
2 mejilé; meherga : *ia
berhasil menciptakan tarian
baru yg ~ tinggi*, 'ia ngasup
erbahan landek-landek si
mbaru si mejilé kal';

menilai, 1 ngkira ntah pé
netapken erga : *pedagang itu
belum dapat ~ harga intan
itu*, 'perbinaga é lenga beluh
netapken erga intan é'; 2
ngakap : *ia ~ perkumpulan
tari itu terlalu mementingkan
pemasukan uang*, 'ia ngakap
perpulungen kalak landek é
mbuéa ngarapken duit si
man alonkenna'; 3 meréken
pontén : *saya berani ~ tujuh
untuk gambar itu*, 'aku pang
mereken ponten pitu kempak
gambar é';

nilaian, taksiran;

penilai, kalak si meréken
pontén, tukang taksir;

penilaian, cara ntah pé
perbahanen meréken pontén

ni-la-kan-di *n*, 1 batu nilam; 2
curak ntah pé rupa bagi
langit (indigo)

- ¹**ni-lam** *n*, perik ketilang
- ²**ni-lam** *n*, sinuan-sinuan, bulungna merim; pogostemon cablin
- ³**ni-lam** *n*, batu permata meciho si rupana meratah-ratah
- ni-lau** *n*, batang kayu si kulitna biasa ibahan jadi bayun; *Commersonia bartramia*
- ni-lon** *n*, benang bahanen si ijadien erbahan erbagé-bagé barang 'elastis'; benang tenunen; nali, rsd.
- ni-na-bo-bok** *n*, 1 endé-endén lako mpetunduh danak-danak; **meninabobokkan**, ngendé-ken endé-endén gelah danak-danak tunduh; **terninabobok**, terdoah-doah-ken endé-endén si melenget rsd. seh jadi madat mata
- ning-rat** *n*, terpuh kalak mulia; sibayak; raja-raja; **keningrat-ningratan**, perbahanen bagi raja; perajajaken bana
- ni-ni** *n*, penggelaren man diberu tua-tua; nini tudung
- ni-nik** *n*, nini; **ninik mamak**, pengulu-pengulu adat ras tua-tua
- ni-pah** *n*, rumbia si turah erterpuh-terpuh i daérah 'tropis' i rawa-rawa, gedangna seh waluh métér, bulungna ijadien atap, amak, bulung isapen, keranjang, topi, payung, rsd.
- ni-pis** *n*, rimo si kitik-kitik (kira-kira kasa naruh manuk galangna), kulitna menipes, nanamna macem, ijadien inemen, rsd : *citrus medica*
- nir**, awalen si ertina lang; la
- ni-ra** *n*, pola; taktak lau pola, tualah, rsd.
- nir-ak-sa-ra** *a*, 1 la lit indung surat ntah pé tulisenna; 2 lenga beluh nurat ras ngogé
- nir-ak-sa-ra-wan** *n*, kalak si lenga ngasup ntah pé la beluh ngogé ras nurat
- nir-ma-la** *a*, la lit cacatna, seh ulina, badia
- ni-ru** *n*, ndiru; perkakas dapur biasa ipaké guna miari beras
- nir-wa-na** *n*, 1 kejadien ras kemallemen até si dem man kerina si nasalit erkitéken dungna lanai lit ketubuhen mulihi ku doni énda; 2 ingan si senangna (si sempurnana); surga
- ni-sab** *n*, erta ras barang si iperkiraken si sitikna si ikenaken jakat (derma man si musil i bas kalak Islam)
- ni-san** *n*, pantuk si gendek si

- ipajekken i datas kuburen jadi tanda-tanda
- nis-bi a**, teridah ntah pé tereteh adi ibandingken ras si déban; banci bagénda banci ka bagéna, si énda buén erpalasken uga kalak ngenehensa; banci bagāh banci bagénda; la terbelasken : *cantik itu —, bergantung kepada siapa yg melihat*, 'soal mejilé é la terbelasken, énda tertuju manisé si ngenehensa'
- nis-ca-ya adv**, la banci lang, pasti : *jika Tuhan yg menyuruh, — ia berangkat*, 'adi Dibata si nuruhsa, la banci lang ia berkat'
- nis-ta a**, 1 genjeng; la ngena até : *perbuatan itu sangat —*, 'perbahanen é seh kal genjengna'; 2 la ntabeh megisa : *kata-kata —*, 'kata-kata la ntabeh megisa'; 3 gombang, ilat : — *yg tidak terhapuskan lagi*, 'ilat si lanai tersasapken nari';
- menistakan**, njadiken (erpe-ngakap) ilat; mahan lalit erga kalak;
- nistaan**, perbahanen si megombang, si ilat;
- penista**, kalak si megombang;
- kenistaan**, perbahanen si megombang, si ilat
- ni-trat n**, sira i bas asam sendawa, ipaké i bas campuren pupuk; HNO_3
- ni-tro-gen n**, gas si la teridah rupana, la ernanam, la mbau, la lit racunna, bebas i bas angin (itandai alu N);
- bernitrogen**, lit ibassa 'nitrogen'
- ni-ur n**, tualah; *Cocos nucifera*
- ¹no-bat n**, 1 gendang galang; 2 gendang kalak Melayu si ipaké i bas kerja pengangkatan raja saja : *pukul — tiup nafiri, hendak tabal raja di Keling*, 'palu gendang embus turémpet, nandangi iangkat me raja i Keling'
- ²no-bat v**, ndarat ku lebé; iadap : *maka empat puluh hari baginda tiada —*, 'maka empat puluh wari raja la iadap';
- menobatkan**, iangkat ku ingan kerajan; iangkat jadi raja;
- penobatan**, kejadi; cara; pengangkatan jadi raja
- no-da n**, 1 bekas (si njadiken melket) : *terdapat — darah pd baju*, 'dat bekas dareh i bas baju'; 2 perbahanen la mehuli; salah : *manusia selalu mempunyai — dan dosa*, 'manusia

rusur lit perbahanenna la mehuli ras dosa';

bernoda, 1 lit bekas (seh jadi melket, rsd) : *baju putihnya ~ oleh getah pisang*, 'i bas bajuna si mbentar lit bekas duruh galuh'; 2 lanai mehuli (enggo cêda gelarna) : *namanya sudah ~ di daerah itu*, 'gelarna enggo lanai mehuli i daérah é';

menodai, 1 njadien erbekas; melket : *percikan tinta hitam itu — alas meja*, 'pirpiren tinta si mbiring é melketi alas méja'; 2 ncédaken : *pemuda itu ~ gadis yg belum berumur sepuluh tahun*, 'anak perana é ncédaken singudanguda si lenga seh umurna sepuluh tahun'; 3 mpelingken; mpebau (gelar) : *~ nama baik keluarga kita*, 'mpelingken gelar jabunta' (kadé-kadénta);

ternoda, meling; imelketi : *ia merasa ikut ~ oleh perbuatan adiknya*, 'ia nggejap ikut meling perbahanen agina'

nok-tah *n*, titik-titik

nok-tu-ria *a*, kejadi ciah si erlebihen paksa berngi

nol *num*, 1 gelar kosong; 0; 2 bilangan kosong si nuduhken

tingkat persikapen opé denga tingkat pemena i bas turuten kelas; 3 bual; la lit tuhuna : *semua yg dikatakannya adalah* —, 'kerina si katakenna é mekap bual'; 4 la lit kai pé : *ia sudah berusaha, tetapi hasilnya* —, 'ia enggo erdahin, tapi ulihna la lit kai pé'

no-mad *n*, terpuk jelma si lalit inganna tetap, pindah-pindah i bas sada ingan nari ku ingan si déban, biasana kalak é pindah i bas sada musim si enggo lebéen itentuken ku sada ingan si niperluken terpuk é

no-mi-na *n*, kelas kata i bas cakap Indonesia, si jadi tandatandana é mekap la banci ipersada ras kata *tidak*, umpamana *rumah* é mekap nomina perban ia la banci ikataken *tidak rumah*, biasana banci ijadien jadi 'subyek' ntah pé 'obyek' i bas 'klausa'

no-mi-nal *a*, 1 gelarna saja ngenca : *ia hanya secara — sbg presiden, sedangkan yg menentukan haluan politik adalah orang lain*, 'ia é mekap gelarna saja ngenca jadi présiden, sedangkan si nentuken perdalan politik é mekap kalak si déban'; 2

bagi si tersurat : *harga* —, 'erga bagi si tersurat'

²**no-mi-nal** *a*, kata si ipaké jadi nomina, tapi la kerina lit tanda-tanda umum i bassa bagi si lit i bas nomina, umpamana kata *berlari* i bas *berlari itu sehat*; 2 lit kerembakenna ras nomina

no-mi-na-li-sa-si *n*, 1 kejadi mahan nomina si asalna i bas kelas kata si déban nari alu makéken imbuhen si lit; 2 ulih njadiken sada kata jadi kata si kelasna nomina i bas kata si déban nari

no-mi-na-si *n*, pengusulen ntah pé pengangkatan jadi calon; pencalonan : — *lurah akan diumumkan pd bulan ini*, 'pencalonan pengulu kampung nandangi imomoken i bas bulan énda'

no-mi-na-tif *n*, 1 kejadi si nandaken nomina, ntah pé si sembabana si jadi pokok kalimat (subyek); 2 tempas kata benda si teridah jadi "subyek"; bagin kata benda i bas sada "predikat" ntah pé jadi keterangan i bas bagin kalimat

no-mor *n*, 1 bilangan si jadi tanda ntah pé tanda bilangan :

benda yg jumlahnya lima ditulis dng — 5, 'bilangan si buéna lima isuratken alu angka 5'; 2 angka si nuduhken kecibal kai-kai i bas turuten, terpuk, rsd. : *setiap majalah diberi — urut*, 'tiap-tiap majalah ibahan bilangan si erturutken'; 3 macam lumba : *untuk — lari 100 meter putra, Indonesia tidak menang*, 'ku lumba kiam 100 meter dilaki, Indonesia la menang';

— **induk**, bilangan rikutken cataten i bas buku induk;

— **perdana**, bilangan si tangtangna terbit (i bas surat kabar, majalah, rsd.);

— **pokok**, bilangan induk;

— **polisi**, bilangan si iberéken polisi lalu lintas guna kendaraan bermotor

¹**non** *n*, kp. nona; singuda-nguda

²**non** *n*, biarawati

³**non, kaum** —, kalak si la nggit erdahin ras pemeréntah (Belanda) i bas jaman perjuangan kemerdekaan Indonesia

⁴**non**, morpem teriket si itambahken i lebé kata siertina "lang", "labo"

no-na *n*, penggelaren man anak

diberu ntah pé diberu si lenga sereh

non-a-gre-si a, la sapih erperang ras la nandangi erperang (i bas perjanjīn piga-piga negara)

non-ak-tif a, lanai ndahi dahin; lanai ertugas (pegawai, tentera) : *ia adalah anggota ABRI yg sudah —*, 'ia é mekap anggota ABRI si enggo lanai erdahin (ertugas)';

penonaktifan, perbahanen, cara, njadiken lanai erdahin, lanai ertugas : *pengelolaan perusahaan itu terputus sebentar akibat ~ pemimpinnya yg lama*, 'pengepkepen perusahān é enggo ngadi kentsik erkitéken lanai erdahīn pemimpinna si ndekah'

non-blok a, la ikut i bas sada pihak si enggo lit (i bas negara, parté politik, rsd); netral; arah apai pé lang : *negara itu telah mengakui untuk ambil bagian dl Konferensi Negara-Negara — tahun ini*, 'negara é enggo ngakui guna muat bagīn i bas Konferensi Negara-Negara nétral tahun énda'

non-de-par-te-men a, la ikut i

bas salah sada departemen; i luar ntah pé i darat departemen : *lembaga-lembaga — berada langsung di bawah pengawasan Sekretariat Negara*, 'lembaga-lembaga si idarat departemen lit i teruh kepkepen Sekretariat Negara'

non-de-par-te-men-tal a, biakna nondepartemen; i bas kejadīn biakna la ikut i bas sada departemen : *undang-undang itu tidak hanya berlaku bagi Departemen Dalam Negeri, tetapi juga berlaku bagi lembaga yg —*, 'undang-undang é labo idalanken man Departemen Dalam Negeri saja ngenca, tapi idalanken ka nge man lembaga si biakna nondepartemen'

no-ne /noné/ n, nona; singudanguda : — *Jakarta*, 'singudanguda Jakarta'

non-e-ko-no-mi a, labo ekonomi; la ikut i bas bagīn ekonomi : *Pemerintah juga menyediakan biaya bagi pembangunan bidang —*, 'Pemeréntah pé nikapken anggaren man pembangunen bagīn si biakna labo ekonomi'

non-fik-si a, la erbiak piksi, tapi erpalasken kejadīn si tuhu-

- tuhu (i bas sastra, karangen, rsd.)
- non-for-mal** *a*, 1 la resmi : *kegiatan-kegiatan — sangat membantu dl meningkatkan keterampilan anak*, 'kesibukenesibukenen si la resmi mbué kal gunana lako nambahi kebeluhen anak'; 2 biakna la i bas kesibukenen resmi sekolah : *pendidikan* —, 'pendidikan si biakna kesibukenna la resmi i sekolah'
- non-his-to-ris** *a*, la biak sejarah : *benda-benda* —, 'barang-barang la erbiak sejarah'
- no-ni** *n*, 1 anak diberu si kitik; 2 singuda-nguda
- non-in-dus-tri** *a*, la industri : *negara yg berpokok penghidupan bukan dr bidang industri disebut negara* —, 'negara si pokok kegeluhenna labo i bas bagin industri ikataken negara la industri'
- non-in-ter-ven-si** *a*, la ikut campur ras negara-negara si sangana erperang ntah pé la ikut campur ras salah sada negara si sangana ikut erperang
- non-kom-ba-tan** *n*, kalak si la ikut erperang (emekap kalak si erdahin i bas ketenteran, tapi la ikut erperang, umpamana si erdahin i bas administrasi, ras kesehatan)
- non-kon-ven-sio-nal** *a*, 1 la ngikuti kai si enggo jadi kebiasan; 2 la ngikuti kata ersada jelma nterem
- non-ko-o-pe-ra-tif** *a*, erbiak la nggit ras-ras erdahin
- non-ko-pe-ra-si** *n*, perbahanen si nulak ras-ras erdahin
- non-me-dis** *a*, la erurusen ras ilmu pengobatan (kedokteran) : *rumah sakit masih memerlukan tenaga — untuk mengurus administrasi*, 'rumah sakit perlu denga si erdahin si la erurusen ras ilmu pengobatan guna ngurus administrasi'
- non-mi-li-ter** *a*, la biak militer; la militer : *Jepang hanya melakukan kerja sama — yaitu kerja sama dl bidang ekonomi saja*, 'Jepang ndalanken dahin ras-ras si la biakna militer ngenca é mekap dahin ras-ras i bas bagin ekonomi saja'
- no-nok** *n*, méla diberu; pilat; teli
- no-nol** *n*, nipé-nipé si ncédaken kopi; zeazera coffiae
- non-pe-me-rin-tah** *a*, la iurus pemeréntah, la i bas bagin pemeréntah, la pemeréntah

- punana : *berita itu disiarkan pula oleh radio* —, 'berita é pé ipeseh radio si la pemeréntah punana'
- non-po-li-tik** *a*, la biak politik, la lit pertalinna ras politik, la ngikutken sada paham politik, la politik : *organisasi it bersifat* —, 'organisasi é la biakna politik'
- non-pre-di-ka-tif** *a*, la lit pertalinna ras prédikat
- non-pri-bu-mi** *a*, la anak negeri, kalak la penduduk asli i bas sada negara : *perekonomian negara itu dikuasai oleh golongan* —, 'perekonomiān negara é ikuasai golongan kalak penduduk la asli i bas negara'
- non-pro-duk-tif** *a*, la ruluh : *sumur minyak itu sekarang* —, 'sumur minak é gundari lanai ruluh'
- non-sens** *a*, la tuhu; la lit ertina : *segala yg diungkapkannya itu — belaka*, 'kerina si ibelaskenna é la kal lit ertina'
- non-stan-dar** *a*, la baku, la erketetapan : *kalimat yg — sebaiknya tidak digunakan dl bahasa Indonesia ragam resmi*, 'kalimat la erketetapan simedulina ula ipaké i bas cakap Indonesia ercurak resmi'
- non-stop** *a*, la ngadi-ngadi; erdalan terus : *jarak sejauh itu ditempuhnya dng mobil dl waktu dua jam* —, 'dalan si kasa é dauhna idalanina alu motor dekahna dua jam la ngadi-ngadi'
- non-tek-nis** *a*, la biak kiat; la makéken sada kiat : *pengairan — adalah pengairan yg tidak menggunakan teknik irigasi modern*, 'pemakén lau la biakna kiat é mekap pemakén lau si la makéken kiat persabahren mbaru'
- non-tra-di-sio-nal** *a*, 1 la ngikuti kebiasān si dekah ntah pé bagi perbahanen si nai-nai (cara nggeluh, kesenian, rsd.) : *para siswa akan memprtunjukkan tarian* —, 'murid-murid sekolah nandang ncidahken perlandek si la ngikuti kebiasān si dekah (perlandek si mbaru); 2 la bagi (kai-kai) si enggo biasa : *pengiriman barang-barang ekspor — misalnya kerang dan rotan akan lebih ditingkatkan*, 'pengiriman barang-barang ekspor si la bagi biasa umpamana kerang ras ketang nandang itambahi'
- no-rak** *a*, 1 erlebih-lebihen kal; la

metanggung (i bas pemaken, rsd.); medusun : *pakaianmu* —, 'peruismu medusun'; 2 erkemamangen ntah pé nganga babahna ngenehen si lit

no-rit *n*, abu arang si melumat, la erbau janah la ernanam, ijadiken jadi tambar beltek (i bas keracunen, beltek bugang (masuk angin) rsd.)

nor-ma *n*, 1 aturen ntah pé ketetapan si ikutken kalak i bas terpuk i tengah-tengah jelma nterem, ipakéken jadi cikepen, aturen, ras pengém-baren perlagu langkah si la sempadan ras la teraloken : *setiap warga masyarakat harus menaati* — *yg berlaku*, 'teptep anggota masarakat la banci lang patuh man aturen si enggo idalanken'; 2 aturen, ketetapan, ntah pé sarat si ipaké jadi cikepen guna ngergai ntah pé ngandingken kai-kai si lit;

— **agama**, ketetapan ngaturken perbahanen manusia i bas perlagu langkahna ras kalak si erpalasken ku ajaren agama;

— **sosial**, aturen si ngaturken perlagu langkah manusia i bas pergaulenna ras manusia si débanna;

— **susila**, aturen si ngaturken perlagu langkah jelma i bas pergaulenna ras jelma nterem teptep wari, umpamana pergaulen dilaki ras diberu

nor-mal *a*, 1 seri ras aturen jelma nterem; seri janah la nalahi sada-sada ketetapan; seri ras kejadiin si biasa; la lit si man pandangan; lalit cungkna : *bayi itu lahir dl keadaan* —, 'anak gara-gara é tubuh i bas kejadiin si la lit man pandangan'; 2 la lit terkena penakit ukur

nor-ma-li-sa-si *n*, perbahanen njadiken jadi biasa (normal) mulihi; perbahanen si iulih gelah kejadiin, perkadé-kadén, rsd jadi biasa ulihi

nor-ma-tif *a*, ncikep meteguh ku norma; ngikuti norma ntah pé ketetapan si idalanken : *tin-dakannya sudah* —, 'perbahannenna enggo n gikuti aturen'

nos-tal-gia *n*, 1 ketedehen até kempak si lit si ndauh kal inganna ntah pé si enggo lanai lit gundari; 2 inget-ingeten si mehuli ku paksa si enggo seh kal dekahna

not *n*, tanda nada si enggo itetapken i bas endé-endén; titi nada : *dia dapat menya-*

nyi, tapi tidak tahu —, 'ia beluh rendé, tapi la tehna tanda nada';

— **angka**, not si igambarkan alu bilangan; umpamana : 1 (do), 2 (ré), 3 (mi);

— **balok**, not si la igambarkan alu bilangan, tapi alu garis-garis ras tanda-tanda si deban

no-ta n, 1 surat peringeten : *dia datang kpd saya dng membawa — dr Bapak Bupati*, 'ia reh ku aku alu maba surat peringeten i bas Bapak Bupati nari'; 2 surat keterangan resmi (i bas duta nari ku pemeréntah sada negara ntah pé kebalikenna); 3 surat penjelasan resmi i bas jawaten nari (pemeréntah, pemeréntah daérah, rsd) : *Bupati telah menyampaikan — keuangan 1995 kpd DPRD*, 'Bupati enggo nehken surat penjelasan resmi perbeliten 1995 kempak DPRD'; 4 tanda ndaya-nukur alu cara mis galar

no-ta-be-ne /notabéné/ n, 1 tanda persinget i bas bagin ntah pé arah pudi surat; cataten (persinget) tambahen; 2 radu ras pé ...' lain ... bagé pé ...

no-ta-ri-at n, 1 jabaten notaris; 2 kantor notaris

no-ta-ris n, kalak si ndat kuasa i bas pemeréntah nari erpalas-ken penetapen (Departemen Kehakiman) guna ngesahken ras naksiken erbagé-bagé surat perjanjin, surat wasiat, akte, rsd.

no-tes /notés/ n, kitap si kitiken asangken kitap tulis biasa guna ingan nuratken kai-kai si iakap perlu (biasana lembaren-lembarena melukah ilepasken); kitap persinget

no-tu-la n, cataten (persinget) sigendek tingtang uga perdalannen persidangen ntah pé runggun ras kai-kai saja si icakap-ken ras iputusken : — *rapat merupakan dokumentasi penting*, 'cataten rapat (runggu) é mekap dokumentasi penting'

no-tu-lis n, kalak si dahinna erbahan cataten rapat (runggu)

no-vel n, karangen turi-turin si gedang si risiken turi-turin kegeluhen sekalak jelma ras kalak si débanna i bas inganna tading alu nuduhkan lagu langkah ras biak-biak kerina kalak si lit i bas turi-turin é

no-ve-let /novelét/ n, nopel si gendek

no-ve-lis n, si ngkarang nopel : *ia seorang — yg melahirkan*

banyak cerita, 'ia sekalak si ngkarang nopel si mbué erbahan turi-turin'

No-vem-ber /*novémbér*/ *n*, paka si sepulusadaken i bas tahun Maséhi

nu-an-sa *n*, 1 perbédan si seh kal lumatna ntah pé kitikna (i bas rupa, sora, jilé, *rsd.*); 2 kesintengen kempak; kegermeten ku, ntah pe kebeluhen melasken litna perbédan ntah pé percibal si kitik kal (i bas ertina, pengejapen, ntah pe ergana);

— **makna**, perbedān erti (rupa) si mesera ngidahsa ras ngantusisa

nu-bu-at *n*, 1 ketangkasen si ipeseh kempak nabi (guna ipeseh ka man manusia); 2 ramalen.

bernubuat, erban ramalen
menubuatkan, ngeramalken

nu-jum *n*, 1 bintang-bintang; 2 perbintangan guna ngeramalken (meteh) nasip jelma *rsd.*; **menujumkan**, ngeramalken : *tidak baik ~ nasib seseorang*, 'la mehuli ngeramalken nasip sesekalak';

nujuman, ramalen;

penujuman, perbahanen, cara ngeramalken

nu-kil, me-nu-kil, ngutip, nulisken (muat) mulihi kai-kai si enggo pernah itulis (ikataken) kalak : *dia ~ perkataan itu dr seorang ahli bahasa*, 'ia nulisken mulihi kata-kata é i bas sekalak ahli bahasa nari';

menukilkan, ngutip, nuratken mulihi kai-kai si enggo pernah ituliskan kalak;

ternukil, terkutip; tersurat;

nukilan, kutipen; tulisen si itamakan kempak sada barang

nu-kleo-lus *n*, susunen (tempas) biologi si piher ras lit benangna i bas inti sél

nu-kle-on *n*, susunen inti atom, ntah pé bagin si erbahan inti atom (é mekap proton ntah pé neutron)

nu-klir *a*, si makéken inti ntah pé gegeh (tenaga) atom

nu-li-pa-ra *n*, diberu si lenga pernah mpetubuh (mupus) anakna i bas keliten nggeluh

nu-me-ra-lia *n*, kata (ntah pé prasa) si nandaken bilangan ntah pé mutu; kata bilangan

nu-me-rik *a*, si ertempas numbur (angk); si biak bilangan ntah pé sistem angka : *data statistik atau data — memerlukan pengolahan yg cermat*, 'data

statistik ntah pé data si er-tempas bilangen nggunaken perukuren si megermet'

nu-mis-ma-ti-ka *n*, penilikan i bas mepulung mata duit ntah pé tanda jasa (medali, rsd.)

¹**nun** *adv*, jah; i jah : *pulau itu jauh* — *di seberang lautan*, 'pulo é ndauh i jah i lépar lawit'

²**nun** (ikan —) *n*, nurung si galang (i bas turi-turin saja)

nung *n*, usihen sora kenung (perkakas musik gamelan Jawa)

nun-si-us *n*, duta besar negara Vatikan

nur *n*, sinalsal; binar

nu-ra-ga *a*, mehamat; kepaté

nu-ra-ni *a*, meciho; ersinlsal : *hati* —, 'perukuren-si meciho'

nur-bi-sa *n*, penawar bisa; tangkal bisa

nu-ri *n*, perik kakak tua mbuluna megara ras meratah (meratah mbiring), beluh ngusih-ngusih sora jelma, rsd.

nu-ri-ah *a*, terang; ersinlsal

nus *n*, rubia-rubia lawit si lit jambul-jambulna i bas takalna guna nangkap umpanna (sebangsa ikan sotong)

nu-sa *n*, 1 pulo; 2 tanah air, negara : *mempertahankan*

kemerdekaan — dan bangsa, mpertahanken kemerdékān negara ras bangsa'

nu-sa-in-dah *n*, sinuan-sinuan perdu, asalna i Pilipina nari, ganjangna banci seh empat meter, bulungna tonggal, bungana i ujung rantingna, isuan jadi pejiléken kesain rumah, Nussaenda philippica

Nu-san-ta-ra *n*, penggelaren ku kerina daérah pulo-pulo Indonesia (ikut pé cakap/bahasa)

nu-syus *n*, perbahanen ngelawan ras nogan sekalak ndehara man dilakina (alu la ralsen) si la banci i bas hukum Islam

nu-tri-si *n*, 1 kejadiin lesapna ras persingguren jat pangan i bas daging jelma; 2 pangan si ergiji; 3 ilmu giji

nu-zul *v*, nusur : *peringatan* — *Qur'an sangat penting artinya bagi pembangunan bangsa*, 'peringeten nusur Qur'an penting kal ertina man pembangunen bangsa'

Nu-zul-ul-Qur-an, nusurna (wahyu) Alqur'an, é mekap iba stanggal 17 bulan Ramadan

nyai *n*, 1 penggelaren man diberu si enggo sereh ntah pé enggo

metua; 2 penggelaren man dibreu si umurna ngudan asangkan diberu si ngelebu; 3 gundik kalak asing (kalak Eropah);

nyai-nyai, penggelaren man dibreu si ipiara kalak asing

nyak n, nandé

nya-la n, 1 gas si meseng; 2 sinalsal si ndarat i bas api nari; gara : *dr jauh kelihatan kelap-kelip — lampu di rumah itu*, 'i dauh-dauh nari teridah milep-ilep gara lampu i rumah é';

bernyala, 1 lit sinalsalna, gara, ndarat garana : *kayu itu dibakar, tetapi tidak ~*, 'kayu é iciluk tapi la gara'; 2 *ki* mbelin kal : *semangatnya ~*, 'semangatna mbelin kal';

bernyala-nyala, 1 sinalsalna (garana) galang ras meganjang; gurlah : *api yg — menghancurkan hutan itu*, 'api si garana gurlah kal ras meganjang nciluk kerangen é'; 2 *ki* erburak (i bas semangat, até ngena) : *semangatnya makin —*, 'semangatna reh erburakna';

menyala, 1 ndarat garana : *lampu-lampu — serentak ketika tombol ditekan*, 'lampu-lampu radu gara kenca peti-

kenna idehken'; 2 ersinalsal; terang kal : *merah —*, 'megara ersinalsal'; 3 teridah erkilat : *cat baru akan membuat kendaraan —*, 'cat mbaru erbahansa motor erkilat'; 4 merawa (penehenehen mata) : *dia memandang musuhnya dng mata —*, 'ia ngenehen musuhna alu mata merawa';

menyala-nyala, ersinalsal; gara;

menyalakan, 1 njadikan gara; 2 pegeluh : — *lampu*, 'pegeluh lampu'

nya-lang a, mecilak (mata); la kemirep : *matanya — memandang ke kampungnya*, 'matana mecilak ngenehen ku kutana'

nya-lar adv, rusur; usur

nya-li n, 1 pegu; 2 *ki* : ukur : *tidak punya — orang yg memukul anak kecil itu*, 'la rukur kalak si mekpek danak-danak si kitik é'

nya-man a, 1 malem; senang : *badannya berasa — disinari matahari pagi*, 'dagingna tergejap senang isalsali matawari'; 2 sedap, ntabeh; malem : *suaranya merdu — didengar*, 'sorana mejilé ntabeh terbegi';

menyamankan, njadikan malem; ntabeh : *taman yg*

terpelihara baik memberi pemandangan yg —, 'taman (ingan natap-natap) si ipesikap alu mehuli erbahansa pengenehen jadi malem';

kenyamanan, kemalemen, kesenangan

nya-mik *n*, pangān-pangān; cimpa kitik-kitik : *biji jambu monyet kering yg digoreng dapat dijadikan —, 'buah jambu kera si enggo kerah adi igoreng banci ijadien pangan-pangan'*

nyam-plung *n*, sinuan-sinuan si turah i tepi lawit si erkersik ras erbatu karang, kulit batangna banci ipaké jadi tambar, kayuna piher, ijadien jadi bahan perahu ras tiang kapal; colophyllum inophyllum

nya-muk *n*, rengit, beluh kabang, naruhen ibas lau si jeneng;
— **gajah**, rengit si galang;
— **malaria**, rengit malaria, rengit banci mpelangket penakit malaria kempak manusia; Anopheles

nya-mur *n*, embun; namur

nya-na *v*, **menyana**, ngkira, sangka, nuduh : *saya tidak ~ ia sanggup berbuat sekejam itu, 'la kusangka ia ngasup erbahan bagé kejamna';*

ternyana, tertuduh; tersangka : *korupsi terjadi di tempat-tempat yg paling tidak ~, 'korupsi banci jadi i bas ingan si seh kal la tersangka-sangka'*

nya-nya *v*, **menyanya**, nauk, nggoréng la alu minak

nya-nyang *a*, la senang ukur, ngerancé daging

nya-nyar *a*, 1 medaté i bas kulit; 2 jadi medaté ras megembur (taneh)

nya-nyi *v*, **bernyanyi**, mpedarat sora si lit matna (nada); rendé : *bekerja sambil ~ dapat mengurangi kelelahan, 'erdahin janah rendé banci ngkurangi ukur latih';*

menyanyi, rendé;

menyanyikan, ngendéken : *ia ~ sebuah lagu, 'ia ngendéken sada endé-endén';*

nyanyian, endé-endén;

penyanyi, kalak si rendé, perkolong-kolong

nya-nyu *v*, **menyanyu**, rusur ngerana si lang-lang; mejungut

nya-nyuk *a*, la terang ukur (nggit terlolah-lolah, rsd)

nyap-nyap *v*, rusur ngeranai ras ngisak-ngisak; jungut-jungut : *pagi-pagi sudah —, malulah kpd tetangga, 'pagi-pagi*

enggo ngeranai, ngisak-
ngisak, mela ku teman-teman
si deher rumahna'

nya-rang *n*, sinuan-sinuan liar,
njoler, bulungna banci iban
jadi pulungen tambar melas
daging, ras ngeter-ngeteri
(man danak-danak); *Achyran-*
thes aspera

nya-rik *a*, megerning (sora)

nya-ring *a*, 1 megerning, megan-
jang, ras terang (i bas sora);
megang : *dia berteriak dng*
suara yg —, 'ia serko alu
sora si megang';

menyaringkan, mpegerning,
njadikan sora megang;

kenyaringan, kejadiin si
megerning

nya-ris *adv*, nandangi; menam :
gedung SMA — terbakar,
'gedung SMA menam kepe-
sengen'

nya-ta *a*, 1 terang (teridah,
terbegi, rsd.) : *huruf dl buku*
itu tidak —, 'hurup i bas
kitap é la terang'; 2 tuhu-tuhu
lit, teridah : *tunjukkan kasih*
sayangmu dng tindakan —,
'tuduhkan aténdu keleng alu
perbahanen tuhu-tuhu lit
teridah'; 3 lit teridah : *makin*
lama makin — kecurangan-
nya, 'reh dekahna reh litna

teridah perbahanenna si la
mehuli';

menyatakan, 1 njelaskan;
njadikan jelas, terang : *uca-*
pannya belum ~ diapa di
antara mereka yg bersalah,
'kata-katana lenga jelas isé
kin i bas kalak é si ersalah'; 2
nudukken, ncidahken, nanda-
ken : *daftar itu ~ betapa*
banyaknya kroban yg jatuh,
'daptar é nandaken uga buéna
kalak si ndabuh'; 3 ngataken
(ukur) : *ia ~ terima kasihnya*
kpd pengurus, 'ia ngataken
bujurna man si erjabaten';

ternyata, enggo teridah : ~
ia sanggup memimpin anak-
anak itu, 'enggo teridah ia
ngasup minpin anak-anak é';

pernyataan, peseh kata :
Presiden Republik Indonesia
mengirimkan ~ belasung-
kawa, 'Presiden Republik
Indonesia ngkirimken kata
tanda ikut ercéda até';

kenyataan, si tuhuna; tuhu
lit (terjadi) : ~ *tidak ada*
orang di desa itu, 'si tuhuna
la lit jelma i kuta é'

nya-wa *n*, 1 si meré kegeluhen
kempak kula si njadikan
nggeluh (i bas manusia,
rubia-rubia); kesah : *darah*

tertumpah — *melayang*, 'mambur dareh kesah kabang (lanai lit)'; 2 *tendi* : — *nya sudah pergi*, 'tendina enggo lawes'; 3 *kesah* : — *nya ada di tangan saya*, 'kesahna lit i bas tanku';

bernyawa, lit kesahna; nggeluh : *ditemuinya tubuh ug terbujur itu sudah tidak ~ lagi*, 'ijumpaina badan (kula) si enggo terdang é lanai erkesah';

senyawa, enggo jadi ersada; ersada : *minyak dan air tidak pernah dapat ~*, 'minak ras lau la pernah banci ersada';

bersenyawa, jadi ersada; ersada tuhu-tuhu (lanai terpesirang) : *campuran kimia itu ~ benar*, 'campuren kimia é ersada tuhu-tuhu';

senyawaan, campuren (dua jat rsd) si enggo ersada kal : *petugas itu menyemprot tanaman jeruk dng ~ kimia*, 'si erdahin é mompa rimo si nisuan alu campuren kimia';

persenyawaan, 1 kejadi i bas percampuren dua jat si enggo ersada tuhu-tuhu : *~ zat cair dng bahan itu dianggap sempurna*, 'percampuren si enggo ersada tuhu-tuhu jat

si bagi lau ras adumna é iakap seh kal payona'

nye-nyak a, lanai inget kai pé (sangana medem), badeh, mesera pemedaksa (pekékésa); ntabeh pertunduh : *jika makan cukup kenyang, tidur pun dapat* —, 'adi man seh besurna, medem pé banci badeh'

nye-nyat a, lino kal, melenget

nye-nyeh /nyényeh/ *v*, **menye-nyeh**, rusur rolih-olih nuruh ntah pé mindo seh maka kalak pé kikat megikensa; merépet; mejungut

nye-pi n, wari raya kalak Hindu Bali lako mperingeti tahun baru Syaka

nye-ri n, mesui (bagi si icucuki jarum); penggejapen si erbahansa mesui : *pasién itu mulai meringis-ringis menahan* —, 'si sakit é mulai ndehereng nahanken penggejapen mesui; — **haid**, penggejapen mesui i bas beltek arah teruh perbahan gala-galan;

— **saraf**, penggejapen mesui si lit i bas kerina bagin sarap

nyi-nyir a, ngulih-ngulih suruhen tah pé pemindon; jungut-jungut; merépét : *nenekku kadang-kadang* —, *bosan aku*

mendengarkannya, 'niningku mawen-mawen jungut-jungut, lanai atéku bagé megikensa';
kenyinyiran, kejadi, biak jungut-jungut

nyi-ri *n*, batang kayu si ganjangna seh dua puluh métér, kulitna kasar la rata, erdahan tempasna bagi garpu, ijumpai i kerangen deher lawit, kulit kayuna megara rupana ipaké jadi bahan pencelup jala nurung; *Xylocarpus granatum*

nyi-ru *n*, perkakas dapur, mencengké tempasna, i bas alu buluh si enggo ibayu, gunana man miari beras; ndiru

nyi-ur *n*, batang tualah; *Cocos nucifera*;

— **gading**, tualah gading (kulpah ras buahna bagi si megersing rupana)

nyo-lo *n*, ingan perasapen

nyong *n*, penggelaren man anak perana

nyo-nya *n*, 1 penggelaren man diberu si enggo erjabu; 2

ndehara : *Saudara Ali beserta* —, 'Senina Ali ras ndeharana';
 — **besar**, ndehara kalak bayak ntah pé diberu kalak si erduit

— **rumah**, ndehara si empuna rumah

nyo-nyeh /nyonyéh/ *a*, metua janah lanai ripen

nyo-nyong *a*, **menyonyong**, mbéhbéh ku lebé (biber, babah, rsd.)

nyo-nyor *a*, **menyonyor**, besar (i bas biber) : *kutinju mulutnya sampai* —, 'kutinju babahna seh jadi besar'

¹**nyu-nyut** *v*, **menyunyut**, ngéndat gedang-gedang; narik

²**nyu-nyut** *v*, **menyunyut**, ngenngem ras nepcep (bonbon, pola/cucu rsd.) : *bayi itu sedang ~*, 'anak gara-gara é sangana ngenngem ras nepcep'

³**nyu-nyut** *v*, **menyungut**, kemuit ku das ku teruh (i bas embut-embut anak); membut-embut

nyut *a*, dengut; dengut-dengut

O

¹**o, o n**, hurup pesepuluhlimaken i bas abjad Indonesia; 2 gelar hurup o

²**o n**, tanda kimia guna oksigen

o-a-se, oasis n, 1 daérah i padang pasir si lit launa, bias (cukup) guna sinuan-sinuan ras bias ka man kegeluhen manusia i bas inganna tading;

2 *ki* : ingan, penggejapen rsd si meréken kemalemen até i tengah-tengah kegeluhen si dem perbébén ras keguluten

o-bat n, 1 bahan si ipaké guna ngkurangi, ras mpepalem pinakit, ntah pé erbansa sekalak jelma madān i bas pinakitna nari; 2 campuren kimia (guna erbagé-bagé keperlūn) : *hendak mencuci potret, tetapi tidak ada —nya*, 'aténa nuciken gambar, tapi la

lit campuren kimiana'; 3 *ki* mesiu; pélor : *membuang* —, 'némbak ku datas (guna mpebiar-biari rsd); 4 *ki* tama-tama kalak : *dia jadi penurut spt orang kena* —, 'ia enggo jadi tukang ngikut-ngikut bagi kena tama-tama kalak'

— **angin** tambar si isapuken ntah pé idampelken (minak si kental rsd) guna mpepalem kalak masuk angin

— **batuk** tambar batuk

— **dokter** tambar si iberéken dokter

— **kampung** tambar i bas bulung-bulung nari si icampur ntah pé si ibahan guru (la i bas apoték ntah pé i bas pabrik parmasi nari)

— **kuat** 1 tambar guna mpegegehi daging kula; 2 tambar

mpegegehi kalak campur ras dilaki/diberu, mpegegehi kengasupen séksual

— **mata** tambar mata

— **merah** tambar si megara rupana si ibahan i bas jodium nari si icampurken ras alkohol guna nambari ugah si mbaru

— **nyamuk** campuren bahan guna mpelawes rengit (lit si meliho bagi lau si ipompaken, lit si pihpih piher si itutung)

— **paten** tambar si lit capna ntah pé si lit gelarna

— **pekasih** tama-tamān si banci erbahan kalak erngena até

— **perangsang** tambar si mpegegehi kerincuhén séksual

— **tidur** tambar si banci mpetunduh kalak si mesera tunduh

obat-obatan *n*, erbagé-bagé tambar; campuren tambar

berobat *vi*, 1 nggunakan tambar; ertambar : *jika badan tidak nyaman lebih baik ~*, 'adi daging kula la séhat padīn nggunakan tambar'

2 mindo ntah ndarami tambar : *jangan ~ kpd dukun, pergilah ke rumah sakit*, 'ula mindo tambar kempak guru,

padin lawes ku rumah sakit'; 3 enggo itambari 4 *ki* enggo ersimulih ; *jerih payahnya sudah ~*, 'kelatihenna enggo ersimulih'

mengobati *vt*, nambari; meréken tambar : *siapa yg ~ lukamu?* 'isé si nambari ugahndu?'

mengobatkan *vt*, 1 njadikan jadi tambar : *daun itu dapat dipakai untuk ~ penyakit kulit*, 'bulung é banci ipaké-ken jadi tambar pinakit kulit; 2 maba ertambar : *orang kampung masih banyak yg ~ orang yg sakit ke dukun*, 'anak kuta mbué denga si maba kalak si sakit ertambar ku guru'

terobati tertambari : *penyakitnya sudah tidak ~ lagi*, 'pinakitna enggo lanai tertambari'

pengobatan cara; perbahannen nambari

ob-duk-si *n*, pemeriksān jelma si enggo maté guna keperluan pengadilen gelah ieteh kai sabapna maka jelma é maté; ngelapah kalak maté

o-beng /obéng/ *n*, perkakas tukang guna mutar sekerup

o-be-si-tas /obésitas/ *n*, tabeh-tabeh si enggo erlapis si ngelebihi i bas daging; mbursa

o-bi *n*, benting mbelang si ipaké guna mpetunggun peruis : *wanita Jepang memakai kimono lengkap dng — nya*, 'si nguda-nguda kalak Jepang maké kimono rikut ras benting mbelangna'

o-bi-tua-ri *n*, berita kematén sesekalak jelma si lit i bas surat kabar rikut ras turi-turin geluhna

ob-jek /objék/ *n*, 1 kejadīn; perkara ntah pé kai si jadi ranan; 2 barang, kejadīn, rsd si ijadien jadi bahan guna isulu-sulu, iperdiatéken rsd : — *penelitian ini adalah tata kehidupan suku terasing di Riau*, 'bahan si isulu-sulu énda émkap aturen nggeluh kalak terasing i daérah Riau'; 3 bagīn si ngelengkapi i bas kalimat; 4 kejadīn ntah pé barang si icakapken ntah pé iranaken; pencari; pendahin : *berdagang kain menjadi salah satu — orang-orang di kota itu*, 'erbinaga uis jadi salah sada pendahin kalak i kota é'; 5 awih i bas sada sistem lensa

— **formal** dasar perukuren ilmu i bas ngukuri objek ilmu

— **hukum** kai saja si lit si banci lit iketenna ras hukum

— **pengenal** objek (kejadi) si banci jadi tanda-tanda i bas sada-sada ilmu

mengobjek ndahiken dahin tambahen si la tetap guna nambahi perduiten : *pagi hari dia menjadi guru, sore hari dia ~*, 'pagi-pagi ia jadi guru, karaben ia ndahiken dahin tambahen (mocok-mocok)

mengobjekkan njadikan kai si lit jadi usaha tambahen; néwaken : *ia pernah ~ sepeda motornya untuk menambah penghasilannya*, 'ia pernah néwaken sepéda motorna guna nambahi pendapatenna'

objek perkara ntah barang si njadikan jadi dahin tambahen guna nampahi pendapeten (perduiten)

pengobjek kalak si nggit ngobjék

pengobjekan perbahanen, cara-cara ngobjekken

¹**ob-jek-tif** /objéktif/ *a*, keliten si tuhuna si la itambah-tambahi ntah pé erpalasken perukuren sekalak-sekalak

²**ob-jek-tif** /objéktif/ *n*, lénsa si ngalaken (ku) objek (sasaren)

ob-jek-ti-vis-me /objéktivisme/ *n*, paham (perukuren) si ngakui kai-kai pé bagi uga litna ia

ob-jek-ti-vi-tas /objektivitas/ *n*, bujur, la ngikutken perukuren ntah pé pertimbangan sese-kalak i bas erbahan keputusan ntah pé perbahanen

ob-lak *a*, seding ku kawes ras ku kemuhen perbahan sekerupna longgar (roda motor, kereta angin, rsd)

ob-li-ga-si *n*, 1 surat pinjaman rikutken bunga si enggo itentuken i bas pemeréntah nari si banci idayaken

2 surat utang si dekahna lebih sada tahun janah lit bungana, si ipeluar (iterbitken) perusahaan lako mpepulung dana i bas masyarakat nari guna nupui perongkosen perusahaan — **hipoték** perjanjin pinjaman alu jaminen erta tetap si la banci miser-miser

ob-long *n*, baju kaus ertān ras la lit kerahungna

o-bo *n*, perkakas musik i bas kaayu nari rsd si banci ersora megerning adi iembus (tempasna bagi klarinet)

o-bor *n*, 1 suluh si iban i bas rirang si enggo kerah nari ntah pé ngawan buluh si enggo i isi alu minak lampu, ujungna isompul alu uis-uis ntah pé sabut jadi sumbuna;

2 *ki* mereken penjelasan sinuduhkan dalan, rsd

mengobor 1 ngarapi alu obor; 2 nangkap nurung (belut, katak) alu penendangina iban obor; 3 *ki* ngajuk; manas-manasi; erban kalak merawa

mengobori nendangi; nerangi

pengoboran perbahanen, cara nendangi

ob-ral *v*, 1 ndayaken barang mbué-mbué alu erga murah (tujunna ngkeriken barang, mpelumé gudang, rsd) : *pd akhir tahun barang-barang itu biasanya dijual* —, 'i bas pengkeri-kerin tahun barang-barang é biasana idayaken mbué-mbué janah murah ergana'; 2 *ki* mbuang-mbuang; pekeri-keri : *kau tidak perlu — tenaga, manfaatkan tenaga kamu sebaik-baiknya*, 'engko la gunana pekeri-keri gegeh, pakéken gegehmu alu mehuli'

mengobralkan 1 ndayaken alu cara murah; 2 *ki* mpedarat maké alu mbué-mbué (ranan, gegeh, rsd)

obralan barang si idayaken alu erga murah : *saya membeli ~ di kaki lima*, 'aku nukur barang murah i kaki lima'

pengobralan perbahanen, cara ndayaken barang alu erga murah

ob-rol *v*, **mengobrol** ercakup-cakap ntah pé ngerana-ngerana alu meriah alu la lit si penting si man cakapenken : *setiap pagi mereka ~ di warung kopi itu*, 'tiap wari kalak é ercakup-cakap i kedé kopi é'

mengobrolkan ncakapken alu meriah si lit tapi la penting

obrolan percakapen gelah meriah-riah saja; ranan si bual : *~ nya melalui radio sangat disenangi oleh pendengarnya*, 'percakapenna arah radio seh kal riahna akap kalak megikensa'

ob-rus *n*, penggelaren man perwira si enggo erpangkat letnan kolonel (*overste*)

ob-ser-va-si *n*, cara ngenehen, mpergermetken alu ratur; mpepayo alu megermet : *sebelum praktek mengajar, para calon guru itu mengadakan — ke sekolah-sekolah*, 'opé denga prakték ngajar, kerina calon guru ngenehen-nehén alu megermet ku sekolah-sekolah'

mengobservasi ngawasi alu megermet; mperdiateken : *para astronom sedang ~ gerhana bulan*, 'kerina astronom sangana mperdiatéken bulan pan kala'

ob-ser-va-to-ri-um *n*, rumah si isina perkakas-perkakas (teleskop, teropong bintang, rsd) guna ngenehen ras mperdiateken alu erpalasken ilmu kempak bintang-bintang, rsd

ob-se-si *n*, ganggun jiwa éme kap perukuren si rusur erdilo-dilo man sesekalak janah seh kal serana menékensa : *mencari jalan ke Kepulauan Nusantara merupakan — bagi orang Eropa pd abad ke-15*, 'ndarami dalan ku Kepulauan Nusantara njadikan sada perukuren si rusur erdilo-dilo man kalak Eropa i bas abat pe-15-ken'

ob-si-di-an *n*, batu kaca si mbiring rupana ntah pé bagi ageng, si tempasna bagi lahar meliho si seh kal terna beku

ob-so-let /obsolét/ *a*, lanai ipaké; enggo ketadingen jaman

ob-ste-tri /obstétri/ *n*, bagin ilmu kedoktéren si mpelajari kerina kejadiin si lit iketenna i bas ketubuhén anak gara-gara

- ngenca (kalak sandangen, tubuh, rsd); imu i bas ketubuh
- ob-struk-si** *n*, 1 sompel; penutup gelah lau i bas pipa lanai banci maler
- 2 si ngambati, si idalanken kalak perpolitik gelah ula iakui ntah pé ula ialoken sada undang-undang (peraturen) i bas pihak DPR nari
- o-ceh** /océh/ *v*, **mengoceh** 1 ercakup-cakap si la mehuli; jungut-jungut : *jangan kau terlalu banyak ~ di depanku*, 'ula ko mbuésa jungut-jungut i lebé-lebéngku'
- 2 ersora (perik-perik) 3 ngulih-ulih sora si seri la ngadi-ngadi
- ocean** ranan si la mehuli; cakap si la rorat : *jangan dengarkan ~ nya*, 'ula begiken rananna si la mehuli'
- o-de** /odé/ *n*, ndung-ndungen si nuriken pujin man sesekalak, kejadi si imuliaken, rsd
- o-de-ko-lo-nye** *n*, barang si merim ibahan alu campuren minak wangi ras alkohol nari
- o-dim** *n*, sada bagin si besar i bas daging perbahan pulungna jat si meliho si seh kal buéna i bas jaringan daging; buntang (mbur buntang)
- o-di-tur** *n*, pihak si nuntut (i bas pengadilan militer)
- o-doh** *a*, 1 mejin; la rotat; 2 motu; bebe
- ¹**o-dol** *n*, obat gigi (obat nggus-gus ipen)
- ²**o-dol** *v*, **mengodol** 1 mpedarat bengkiang/biji i bas buahna nari
- 2 mpesikap terulin (umpamana ngagui kulitna) : *para petani kapuk tidak diperkenankan ~ kapuk hasil tanamannya sendiri*, 'kerina kalak si nuan kabu-kabu la ipediat mpesikap terulin buah kabu-kabu si enggo iperanina'
- mengodol-odol** 1 mpedarat kerina isi i bas sada barang nari (umpamana isi beltek); 2 ngéndat benang i bas gulungenna nari alu isintak-sintakken
- ~ **kapuk** mpeserap-serap biji-biji kabu-kabu
- odolan** buah kabu-kabu, rsd si enggo ilikasi, ipekena
- o-do-me-ter** /odométér/ *n*, perkakas si ipaké guna nibari dauhna dalan si enggo ibentasi motor

oe-di-pus-kom-pleks *n*, kelainan jiwa é me ate keleng, até jadi si erlebih-lebihen ras kerin-cuhén seksual si megegeh kal i bas sekalak anak dilaki nari kempak nandéna'

o-fen-sif *n*, serangan : *negara itu sedang dl keadaan siaga menghadapi — militer dr negara lawannya*, 'negara é sangana ersikap tuhu-tuhu ngalaken serangan militer i bas negara imbangna nari'

o-fer-te *n*, penawaren si tersurat janah metenget i bas kalak perbinaga (i bas erga barang, ongkos ncétak, séwa motor, rsd) nari ku kalak si mindo barang

o-fi-si-al *n*, pelatih; kalak si nglatih; kalak si labo ikut main i bas pertandingan : *para — sepakat untuk mengadakan pengecékan thd kesehatan setiap pemain*, 'kerina pelatih ersada katana guna ngelitken pemeréksan kesehatan man kerina pemain'

of-set /ofsét/ *n*, 1 perbahanen ncétak (kitap, surat kabar, rsd) si tinta pencétakna i bas pelat nari ipindahken lebé ku kain karét jenari maka ku kertas. 2 cara penukuren

barang (kapal terbang, rsd) si la banci lang maka pabrik si erban barang si jadi perbinagantah pé si ndayaken barang guna meréken surat ijin usaha man si erban perkakas-perkakas (kapal terbang, rsd) : — **gulungan**, perbahanen cétak opsét si kertasna bengket ku bas mesin cétak éme gulungén kertas

o-ga *n*, pipa mbako; pipa gedang si risi lau guna ngisap mbako

¹**o-gah** *v*, **mengogah**, ngodek-odek (ipen, ajek-ajek, rsd) ku kawes ras ku kemuhén, gelah melukah lepas; ngugur-ugur

²**o-gah** *a*, la nggit erban kai-kai pé; mbiar : *dia — makan*, 'ia la nggit man'

oga-ogahan berjut janah bagi si mekijat; la pang : *dia selalu ~ jika disuruh mengerjakan sesuatu*, 'ia rusur berjut adi isuruh ndahiken sada dahin'

o-gah-a-gih *a*, molé-olé ku kawes ras ku kemuhén

o-gak-a-gik *a*, senang kal; puas kal : *kami — menonton film tadi malam*, 'kami puas kal ndédah pilem nderbih nai'

o-gak-o-gak *n*, tukang lawak; tukang lucu-lucu

- berogak-ogak** ngelawak; erban lucu-lucu
- o-gam** *v*, **mengogam** 1 erban sunglap; 2 erban (makéken) kinigurūn gelah kalak mehado
- o-gel** *a*, 1 modek-odek; goyang : *roda depan mobil itu* —, 'roda muka motor é modek-odek'; 2 kipas (ikur biang)
- ¹**o-gok** *v*, **mengogokkan** ncidahken barang, ndadaken barang si aténa gelah itukur kalak
- ²**o-gok** *v*, **mengogok-ogok** erdalan manjé-anjé, modek-odek (perban latih ntah mbaru denga sakit, rsd)
- ³**o-gok** *v*, **mengogok** ngadi erdahin; mogok : *karyawan pabrik itu ~ menuntut kenaikan upah*, 'si erdahin pabrik é ngadi erdahin aténa mindo gelah upahna itambahi'
- ⁴**o-gok** *a*, perdegil : *orang — itu tidak mau ikut menyumbang untuk pembangunan mesjid di kampungnya*, 'kalak perdegil é la nggit ikut numbang man pembangunen mesjid i kutana'
- o-go-ni-um** *n*, sel indung tinaruh si njadiken sel tinaruh
- oh** *p*, kata perlebuch guna ngataken até céda, megogo, tanda tek, rsd
- ohm** *n*, perkakas guna nibari asakai si ngambati i bas listrik si jadi si nahan i bas dua ujung kawat si ibentasi arus listrik, adi ibassa ipementas gegeh sada volt ras njadiken arus listrik sada ampere
- oi** *p*, kata perlebuch guna ngelebuch, rsd
- ¹**o-ja** *v*, **mengoja** ngajuk (manuk sabugan rsd) gelah nggit ngayaki imbangna guna ersabung
- ²**o-ja** *v*, **mengoja** ersikap; ersikap-sikap : *ia ~ dulu sebelum melompati parit yg lebar itu*, 'ia ersikap-sikap lebé opé denga ngelompati parik si mbelang é'
- o-jek** /ojék/ *n*, geréta angin ntah pé honda si iséwaken alu cara mboncéng kalak si man baban ntah pé si néwa guna nambahi (ndatken) upah; **mengojek** jadi tukang ojék; ncari upah alu ojék
- mengojekkan** njadiken ojék : *lumayan juga penghasilannya dr ~ sepeda motornya*, 'mbué ka nge ulihna arah njadiken motor pitna jadi ojék'
- o-jok** *v*, **mengojok** erdalan manjé-anjé janah mungkuk-

- mungkuk (perban latih, suh-sah, rsd)
- o-ker** *n*, pencilup si iban i bas barang tambang nari si lit tai besina icampur ras taneh dah ras kersik (rupana bagi si megersing, jingga, coklat)
- ok-num** *n*, 1 penggelar ku diri i bas agama Katolik; sesekalak : *kesatuan antara Bapak, Anak dan Roh Kudus sbg tiga — keesaan Tuhan*, 'persadān i bas Bapa, Anak ras Kesah si Badia éme kap telu diri keésān Tuhan'; 2 teptep kalak; 3 kalak (i bas erti si la mehuli) : — *yg bertindak sewenang-wenang itu sudah ditindak*, 'kalak si erban raté-até é enggo itangkap'
- o-kok** *a*, degil : *hemat pangkal kaya, tetapi — suatu cela*, 'hémat ulu bayak, tapi degil éme sada biak si la mejilé'
- ok-si-da** *n*, percampuran jat asam ras bagin-bagin si déban (umpamana tai besi)
- ok-si-da-si** *n*, 1 percampuren ras oksigén; 2 perbahanen mecah-mecah mineral si lit ibas logam alu O₂ ras njadiken teritip si erbahan kecédān ban kimia **pengoksidasi** si ngelitken oksidasi
- ok-si-da-tor** *n*, singelitken oksidasi
- ok-si-gen** /oksigén/ *n*, jat si menahang si lit i bas atmosper (langit), la ercurak la erbau, ras la ernanam, si iperluken guna kerina kegeluhen; jat asam; 2 jat si njadiken tertip : — **terlarut**, buéna bagin-bagin oksigen si lit i bas campuren **beroksigen** lit ibassa oksigén
- ok-si-ge-na-se** /oksigénasé/ *n*, enjim si banci njadiken tinepa si nggeluh ngasup makéken oksigen
- ok-si-te-tra-sik-lin** /oksitétrasi-klin/ *n*, antibiotik si ipakéken jadi tambar (megati icampurken ku bas pangan rubia-rubia)
- ok-taf** *n*, 1 nada si pewaluhken i bas tingkatan nada diatonik sigetarenna lit buéna dua kali lipat i bas si pemena nari; 2 terpuk si isina waluh nada erikut-ikut
- ok-ta-hed-ron** *n*, tempas ingan si mbās si ibahan waluh sukina
- ok-tet** /oktét/ *n*, 1 endé-endén si iban guna waluh erbagé sora; 2 terpuk si main musik si buéna waluh kalak, kerina seri dahinna (tanggung jabapna)

- ok-to-ber** *n*, bulan persepuluhken i bas tahun Masehi (telu puluh sada wari)
- ok-troi** *n*, 1 ijin si iberéken man perbinaga guna njadiken ntah pé ndayaken barang-barang si enggo itetapken; 2 hak istimewa si iberéken pemeréntah man sekalak ntah pé man sada usaha si ngelitken sada barang si mbaru guna ngkepkep ntah pé ngkawalsa gelah ula iusih kalak si déban; hak patén
- o-ku-lar** *n*, lénsa ntah pé sistem lensa i bas perkakas optik (umpamana mikroskop, teleskop) si ndeherna ku mata si ngenehen
- o-ku-la-si** *n*, cara mpejiléi sinuan-sinuan, alu cara némpélken sada bagin kulit kayu si ermata i bas sada batang kayu nari ku batang kayu si déban seh jadi turah ersada jadi sinuan-sinuan si mbaru
- o-ku-lis** *n*, dokter mata, ahli penakit mata
- o-kul-tis** *n*, ahli i bas pemeteh si gandil si la ieteh kalak biasa
- o-kul-tis-me** *n*, 1 kinitéken kempak gegeh si la teridah (gandil) si la ngasup jelma ngkuasaisa; 2 penulu-nulūn i

bas gegeh si la teridah (gandil)

- o-ku-pa-si** *n*, 1 pengiani; pema-kén; ntah pé ngiani tanéh si la rempu; 2 ngiani sada daérah si lalit pemeréntahenna ntah pé si la lit punana ialoken i bas tentera asing nari

o-lah *v*, **mengolah** nasak (ndahiken, njadiken) sada barang gelah jadi lain ntah pé jadi terulin : ~ **bahan mentah**, njadiken bahan si matah (si lenga jadi) jadi bahan industri; ~ **kué**, nasak cimpa (erban cimpa); ~ **pikir**, ngelatih perukuren gelah reh beluhna ertangkal; ~ **tanah**, ncamet tanéh guna isuani;

olahan 1 hasil dahin, karangen : *cerita pendek ini merupakan — dr cerita lama*, 'turi-turin si gendek énda éme hasil karangen i bas turi-turūn si dekah nari; 2 pengaturen erban siaran berita (radio, telepisi) kenca dung ibuat kejadinna;

pengolah kalak si erban ntah pé si ndahiken dahin

pengolahan perbahanen, cara njadiken

~ **tanaman** perbahanen si

jadi éme kap dahin rani, ngke-
rahken, mpejoré/mpesikap

seolah-olah, bagi si; tempa-
tempa : *dia bersikap ~ tak
ada orang pandai selain dia*,
'ia erlagak tempa-tempa la lit
kalak si beluh séa katan ia'

o-lah-ra-ga *n*, gerak badan guna
mpegegehi ras mpeséhat
daging (umpamana main
bola, erlangi, ergeréta angin);
keolahragaan kejadi n tah
pe kerina si lit iketenna ras
olahraga

o-lah-ra-ga-wan *n*, kalak si nggit
erolahraga (si mbué muat
bagin i bas olahraga)

¹o-lak *n*, 1 erpusing; 2 tungkul
kayu si erpusing (i bas perka-
kas tenun); 3 ombak kitik; 4
ulih : *membayar* —, 'nggalar
mulih':

berolak erpusing : *bumi* —
pd porosnya, 'doni erpusing i
bas sumbuna'

olakan kejadi n erpusing;
pusingen

~ **air** pusingen lau

perolakan perpusingen (lau,
angin, rsd)

²o-lak *n*, bemeh : *sebelah* —, 'arah
berneh'; *ke* —, 'ku berneh'

³o-lak *v*, **berolak** 1 lanai mege-

geh (i bas daging kula rsd); 2
lanai terakap (i bas tambar)

⁴o-lak *v*, **mengolak** 1 membal
mulih (perban la pultak rsd);
2 lanai nggit (man pangan)

o-lak-o-lak *n*, itik lawit

o-lak-a-lik *adv*, rusur mulih;
mulih-ulih; ku jah ku jénda;
2 gedang (i bas ranan rsd); la
tetap; sambar-sambar (i bas
perukuren rsd); *orang yg —
itu tidak dapat dipegang
perkataannya*, 'kalak si la
tetap perukurena é, la banci
icikep rananna'

mengolak-alikkan 1 *ki*
mutarbalikken : *dia ~ hasil
pembicaraan kita kemarin*,
'ia mutarbalikke rananta si
enggo dung nderbih'

2 tunggalingken : *jangan ~
keranjang sampah itu di sini*,
'ula tunggalingken keranjang
sampah é i jénda'; 3 mper-
main-mainken : *dng mudah
kucingku ~ tikus kecil itu*,
'alu nukah kucingku mper-
main-mainkan anak menci é'

O-lan-da *n*, Belanda

¹o-lang-a-ling *a*, molé-olé ku
kawes ras ku kemuhén
(perahu rsd);

mengolang-alingkan ngolé-

oléken ku kawes ras ku kemuhén

terolang-aling terolé-olé

olang-alingan perkemuit rolé-olé

²**o-lang-a-ling** *v*, **mengolang-aling** ngulih-ulihi : *murid itu ~ pelajarannya*, 'anak sekolah é ngulih-ulihi pelajarena'

o-leh /oléh/ *p*, 1 partikel, penanda si erban i bas kelimat pasip; 2 sabab; perban : *tidak lapuk — hujan*, 'la mumuk perban udan'; 3 arah : *ia pun kemanakan juga — Engku Payo*, 'ia pé beré-beré ka nge arah Engkau Payo'; 4 man; ku : *persoalan itu menjadi pikiran — ku*, 'persoalen é jadi perukuren man bangku'

beroleh 1 ndat; ngalo : ~ *manfaat daripadanya*, 'ndat si erguna i bas ia nari'; 2 banci; gelah min : *mudah-mudahan anakmu ~ selamat di jalan*, 'mbera-mbera anakndu banci la kena kai pé i dalan'

memperoleh ndatken kai si lit alu erdahin: *rakyat negara itu ~ kemerdekaan setelah berjuang satu abad lamanya*, 'rayat negara é ndatken kemerdekaan kenca enggo erperang seratus tahun dekahna';

~ **wilayah** ndatken kuasa teritorial; **perolehan** kai-kai si idat; si nialoken : *mana ~ mu setelah sekian lama bekerja di sana?*, 'apai si nialokenmu kenca bagé dekahna engko erdahin i jah?'

o-leh-o-leh *n*, luah; kai-kai si ibaba sanga kalak mulih i bas perdalinen nari : *ini — dari ayahku yg baru pulang dr Eropa*, 'enda luah i bas bapangku nari si mbaru mulih i Eropah nari'

o-leng /oléng/ *a*, seding ku kawes ku kemuhén (éme kap perahu rsd); mungkuk-ungkok : *kepalanya — krn ombak*, 'takalna mungkuk-ungkok perban lit galumbang';

beroleng-oleng seding-seding (umpama perahu iantuk ombak)

mengoleng ngupir (takal rsd) : *ketika ditanya dia cuma — saja*, 'sangana isungkuni ia ngupir saja ngenca'

o-le-o-gra-fi /oléografi/ *n*, gambar si icétak mulihi i bas gambar aslina nari alu cat minak

o-le-o-me-ter /oléométer/ *n*, perkakas guna nibari bagin-bagin si lit i bas minak

o-léo-vi-ta-min /oleovitamin/ *n*,

- endapen pitamin A asli ntah pé campuren minak pangan
- o-les** /olés/ *v*, **mengoles** napu : *dia ~ kakinya dng minyak kayu putih*, 'ia napu nahéna alu minak kayu putih';
- mengoleskan** napuken : *perawat itu ~ obat pd bagian tubuh pasien-pasien yg sakit*, 'perawat é napuken tambar ku bagīn daging piga-piga kalak si sakit';
- olesan** si isapuken : *bekas minyak wangi di lenganku terasa gatal*, 'bekas siisapuken minak wangi i bas tanku tergejap megatel'
- o-le-um** /oléum/ *n*, 1 asam sulpat si erkadar kertah trioksida seh kal ganjangna asam sulpat erasap; 2 minak
- o-li** *n*, minak medalit (motor, mesin, rsd) : — *mesin mobil ini baru diganti*, 'minak medalit mesin motor énda mbaru isambari'
- o-li-go-fa-gus** *a*, biak si cuma mān sada macam sinuan-sinuan saja, umpamana perkis
- o-li-go-fre-nia** /oligofrénia/ *n*, pertambahan kebeluhen si meletlet; lemah ingeten
- o-li-go-po-li** *n*, keliten tiga si mpedarat ntah pé njadikan persediān barang-barang si man dayanken la nterem seh jadi kalak énda ntah pé sekalak i bas piga-piga kalak énda nari banci mpengaruhi erga pasar
- o-li-go-po-lis-tis** *a*, biak si oligopoli
- o-li-go-sen** /oligosén/ *n*, jaman sejarah kejadiin kulit bumi kira-kira 40 juta seh 25 juta tahun si enggo lepas, paksa rubia-rubia ras sinuan-sinuan reh dekahna reh jadina ku tempas uga litna si gundari
- o-li-go-si-te-mia** /oligositémia/ *n*, kekurangan sél dareh
- o-li-go-tro-pik** *a*, meteruk kall isi jat harana (lau, rsd) guna kegeluhen rubia-rubia ras sinuan-sinuan
- o-lim-pia** *n*, daerah i bas Kerajan Junani Kuno ingan erbahan pesta (kerja) olimpiadé si pemena
- o-lim-pia-de** /olimpiadé/ *n*, pertandingan olahraga kerina bangsa si ibahan teptep empat tahun sekali i bas negeri si sambar-sambar janah si banci ikut olahragawan si amatir saja ngenca
- o-lim-pus** *n*, deleng i Junani Utara

i bas turi-turin Junani émekap
ingan tading déwa-déwa

o-li-va *n*, buah jaitun

¹**o-lok** *n*, **olok-olok** ranan si lit
salingna (ngagat-ngagati)
ntah pé cakap jagar-jagar :
jangan marah, ini hanya ~
saja, 'ula merawa, énda cakap
jagar-jagar saja ngenca';

berolok-olok erkanam-
kanam; erjagar-jagar i bas
ngerana;

memperolok-olok nokoh-
nokohi alu ranan : *tidak baik*
~ kakak sendiri, 'la mehuli
nokoh-nokohi kakanta';

olok-olokan 1 saling-sali-
ngen; 2 tokoh-tokohen

²**o-lok** *n*, **olok-olok** cara njarumi
alu jarum galang

o-long-o-long *n*, nipé-nipé i bas
kayu jati

om cara ngelbuh kempak déwa;
perlebé i bas tabas

om-bak *n*, ombak; perdalan lau
lawit si nangkih ku teruh
ntah pé si ergulung-gulung;

orang —, *ki* kalak si laguna
la erturin (bagi kalak si maté
aténa);

— **pikiran**, uga litna peruku-
ren; penggejapen si la erduru
(serbut ukur);

berombak, lit ombakna; er-
gelumbang;

mengombak 1 njadiken lit
ombak : *air danau yg tenang*
itu — dng seketika, 'lau
danau si kem é jadi lit
ombakna alu rempet'; 2
eralun-alun seri ras ombak :
rambutnya ~ pd bagian
depan, bukna eralun-alun
arah lebé'

om-bang-am-bing (terombang-
ambing) 1 bombang ku das
ku teruh, ku kawes ku
kemuhén ibabaken ombak :
perahu itu ~ di tengah laut,
'perahu é bombang ku jah ku
jénda i tengah lawit'; 2 *ki*
terikut-ikut ku jah ku jénda
(nasip rsd) : *Wati sedang ~ dl*
kebimbangan, 'Wati sangana
terikut-ikut ku jah ku jénda i
bas la tetap ukurna';

mengombang-ambingkan 1
erban jadi bombang-bombang
: *gelombang besar itu ~*
kapal tua itu, 'gelumbang si
galang é njadiken bombang
ku jah bombang ku je kapal
tua e'; 2 *ki* njadiken la tenang
ukur : *asmara yg membara di*
hatinya, telah ~ perasaan
dan pikirannya, 'até ngena si
sangana gara i bas pusuha

njadiken la tenang pengakap ras perukurena'

o-mel /omél/ *v*, **mengomel** merawa janahna mbué ngerana; mejungut; jungut-jungut janah berjut : *ia berbalik ke belakang sambil ~*, 'ia mulihken ku pudi janahna jungut-jungut';

mengomeli ngerawai : *jika aku tidak datang, dia pasti ~ ku*, 'adi aku la reh, ia la banci lang ia ngerawai aku';

omelan ranan mejungut : *~ nya cukup mengakitkan telinga orang yg mendengarkannya*, 'rananna si mejungut erbahansa mesui cuping kalak megikensa'

om-ni-vo-ra *n*, rubia-rubia si mān dukut ras man jukut; si mān kerinana : *manusia adalah makhluk* —, 'manusia émekap tinepa si mān kerinana'

o-mong *n*, 1 cakap : — *Sunda*, 'cakap Sunda'; — *Melayu*, 'cakap Melayu'; 2 ngerana; belas-belas : *jangan banyak* —, *nanti kupukul kau!*, 'ula mbué ngerana, kupekpek ko kari!';

— **kosong**, cakap la risi; bual; **beromong-omong** ercakap-cakap; ngerana-ngerana : *mari*

kita ~ sebentar di luar, 'mari kita ngerana-ngerana kentisik i darat';

mengomong ercakap; ngerana : *kau jangan suka ~ kotor*, 'engko ula nggit ercakap caram';

mengomongkan ncakapken; ngeranaken; nuriken : *dia suka ~ kelakuan suaminya*, 'ia nggit ncakapken lagu langkah dilakina';

omongan 1 ranan, percakapen : *~ nya tidak dapat dipercaya*, 'rananna la terteki'; 2 si jadi ranan : *sikapnya yg angkuh itu menjadi ~ orang*, 'perbahannya si petua-tuaken é erbahansa jadi ranan kalak'

om-pol *n*, lau ciah si ndarat sangana tunduh (medem);

mengompol mpedarat lau ciah (peleng) i bas sangana medem : *anaknya sudah besar, tetapi masih ~*, 'anakna enggo galang, tapi peleng denga sangana medem'

om-pong *a*, 1 lanai ripen perban ipenna enggo idekdek, la turah, ropang : *kakekku* —, *giginya tinggal dua*, 'niningku enggo ropang, ipenna tading dua'; 2 lanai ergegeh : *tanpa hak veto, negara-negara*

besar bagian harimau —, 'adi la lit hak veto, negara-negara si mbelin seri ras arimo si lanai ergegeh'

¹**om-preng** /ompréng/ *n*, ingan nakan ras gulén si kitik : *untuk makan siang dia selalu membawa* —, 'guna nakan suari ia rusur mbaba ingan nakan ras gulén si kitik';

mengompreng meréken nakan (enggo isukati)

²**om-preng** *v*, **mengompreng** 1 ndarami pencarin tambahe alu néwaken motor (bus) : *supir mobil dinas yg ketahuan ~ akan ditindak*, 'supir motor dinas si tereteh ndarami sewa nandangi itangkap nge'; 2 nangkihi motor si iompréngken : *kalau mau pergi ke Bogor lebih murah ~ dp naik taksi*, 'adi atéta lawes ku Bogor murahen inangkihi motor si iompréngken asangkan nangkihi taksi';

omprengan motor si iséwaken guna pencarin tambahe : *kalau bus-bus penuh sesak, lebih baik kita naik ~ saja*, 'adi motor-motor bus dem kal, jorén kita nangkihi motor ompréngen saja'

om-prong *v*, **mengomprong**

ngkerahken bulung mbako rsd alu mulpul (asap api);

pengomprong kalak si dahinna ngkerahken bulung mbako : *banyak pabrik rokok yg melakukan pembelian langsung dr petani dan sekaligus juga menjadi ~*, 'mbué pabrik sigarét si ndalanken penukuren mbako treus ku perjuma janah terus ka pé jadi si ngkerahken bulung mbako é'

pengomprongan perbahanen, cara ngkerahken bulung mbako

om-slah *n*, kulit ntah pé bungkus kitap

om-zet /omzét/ *n*, bilangen (buéna) duit pendayān barang (binaga) i bas sada paksa pendayān; duit si ialoken i bas sada masa pendayān barang : *para pedagang banyak mengeluh krn — semakin menurun*, 'piga-piga perbinaga megati kulcipen perban bilangen duit pendayān barang sada-sada paksa reh dekahna reh kurangna';

beromzet lit i bas *omzet* : *tembakau Besuki ~ dua juta Mark Jerman setahun*, 'mbako Besuki bué duit

pendayanna lit dua juta Mark Jerman sada tahun'

o-nak *n*, 1 ketang si erduri; 2 duri si mbéngkok bagi kawit-kawit (biaren kita asangkan duri biasa); 3 *ki* si mesera; si metahat : *perkara itu banyak* — *dan durinya*, 'perkara é mbuê si metahat ras durina'

o-na-ni *n*, mpedarat ceret (sperma) alu la campur ras diberu; merus-merus

¹**o-nar** *n*, 1 guntar; gejek : *berita yg menimbulkan* —, 'berita si erbahan guntar'; 2 perubaten : *anak-anak itu sering membuat* —, 'anak si gutul é rusur erban perubaten';

mengonarkan ngguntarken; mahan gejek : *tindakan pejabat itu ~ masyarakat*, 'perbahanen kalak si erjabaten é mahan gejek jelma sinterem';

keonaran kejadiin guntar; perbahanen gejek : *~ itu baru dapat diatasi setelah polisi bertindak*, 'kejadiin si guntar é banci idungi kenca polisi ngamankenca'

²**o-nar** *n*, ukur macik; penipūn : *pedagang sering melakukan* — *thd pembeli*, 'perbinaga rusur erbahan penipūn man si nukur'

on-com *n*, témpé si dawanen si iban i bas bungkil kacang nari (sampah kacang taneh kenca enggo ibuat minakna), rusur ka pé icampur ras sampah tahu, sampah tapioka, janah ijadien dawan alu jamur oncom ntah pé alu ragi bulat'

on-sor *n*, suluh; si erban terang

on-de-on-de /ondé-ondé/ *n*, ondé-ondé, cimpa si tempasna bagi bola, iban i bas tepung beras pulut nari ntah pé i bas gadung si iisi alu gula batak (tualah, ntah kacang) arah bas; onggal-onggal

on-del-on-del *n*, gana-gana si iban alu bahanen si menahang nari, galang tempasna, banci iuit-uitken (kemuit) ibahan jelma si lit i bas sa (énda biasana ipaké i bas arak-araken pengantén, pawai, rsd)

on-der-dil *n*, suku cadang, perkakas motor, mesin

on-der-ne-ming /ondernéming/ *n* perkebunen si ibahan seh belangna rikut ras peralatenna buaten si genduari

on-dok *v*, **mengondokkan** muni-ken

o-neng-o-neng /onéng-onéng/ *n* si-nursur si pelimaken (anak piut); entah (nini i bas nininta nari)

- ong** pengelbuh (doa) kempak déwa (i bas agama Hindu ntah pé Budha)
- o-ngah-a-ngih** *a*, mundu-undu (perban la meteguh) : *jalannya* — *spt angsa*, 'perdalanna mundu-undu bagi angsa'
- o-ngeh** /ongéh/ *a*, sombong : petua-tuaken
- ¹**ong-gok** *n*, jergung; **beronggok-onggok** erjergung-jergung : ~ *buah-buahan dan sayur-sayuran dijual ldi tepi jalan*, 'erjergung-jergung buah-buah ras gulé-gulén idayaken i tepi dalan';
mengonggokkan mpepulung; njergungken : *tukang kebun ~ sampah untuk dibakar*, 'tukang kebun mpepulung sampah gelah iciluk';
onggokan jergungen : *mobilnya terbalik karena melang-gar ~ batu di tepi jalan*, 'motorna erbalik perban nge-langgar jergungen batu i tepi dalan'
- ²**ong-gok** *n*, sampah gadung kenca enggo ibuat (ipereh) santanna
- ¹**ong-kang** *v*, **ongkang-ongkang** 1 kundul alu nahé molah-olah; 2 *ki* la erkai pé (kem saja); la erdahin : *rezeki tidak akan datang dng — saja*, 'rejeke labo banci reh alu la erkai pé (kem saja)'
- ²**ong-kang** *v*, **mengongkang-ongkang** erdalan alu langkah gedang-gedang
- ong-kok** *v*, **mengongkok-ongkok** erdalan mungkuk-ungkuk
mengongkoki ndeheri alu erdalan mungkuk-ungkuk
- ong-kos** *n*, 1 ongkos : — *kirim tiga ratus rupiah*, 'ongkos ngkirem telu ratus rupiah'; 2 belanja : — *makan*, 'belanja mān' 3 upah : *berapa — pekerja sehari*, 'asakai upah si erdahin sada wari';
mengongkosi nggalari ongkos; meréken belanja;
perongkosan kerjadin si lit taktakna ras ongkos
- o-ngok** *a*, bodoh; motu
- o-ngol-o-ngol** *n*, pangan (cimpa) si iban i bas tepung nari, gula, tualah, rsd; onggal-onggal
- on-ko-gen** /onkogén/ *n*, si njadiken bibit sél kanker (i bas virus)
- on-ko-lo-gi** *n*, ilmu kerna tumor (si njadiken perturah, biak ras tambarna)
- o-no-ma-to-lo-gi** *n*, ilmu i bas asal-usul ras erti gelar
- o-no-ma-to-pe** /onomatopé/ *n*,

- kata si jadi ntah pé lit erdandanken sora si iusih, umpamana "kokok" é me kap usihen sora manuk tekuak, "cicit" usihen sora menci
- ons** *n*, sada sukat-sukat (timbangan) é me kap sepersepuh kg.
- on-slah** *n*, si ipengadi alu la mehuli (i bas dahin);
mengonslah nuruh ngadi alu la mehuli (i bas dahin nari)
- on-to-ge-ni** /ontogéni/ *n*, sejarah keliten ras kegeluhen si nggeluh
- on-to-lo-gi** *n*, bagin ilmu pilsapat si lit taktakna ku biak si nggeluh ntah pé ku sinasa lit
- on-to-lo-gis** *n*, ahli i bas ilmu antologi
- on-tran-on-tran** *n*, kejadiñ guntar, gejek, la mehuli : *tak-tik se-macam itu mempunyai risiko besar yg dapat menimbulkan — di kalangan masyarakat*, 'perbahanen si bagé rupana lit mbelin akibatna si banci erbahan kejadiñ la mehuli man kerina jelma si nterem'
- o-nyah-a-nyih (mengonyah-anyih)** *adv*, alu mbiar-mbiar; la meter ndalanken; melet la megegeh
- o-nyak-a-nyik** *a*, 1 la paguh; 2 *ki* la tetap perukuren
- o-nyok** *v*, **mengonyokkan** 1 ndudurken, ncidahken : *ia ~ potret itu kpd ibunya*, 'ia ncidahken potrét é man nandéna' 2 maksa : *ia ~ saya untuk membeli sawahnya*, 'ia maksa aku guna nukur sabahna'
- o-nyot** *v*, **mengonyot** ngéndat gedang-gedang (ump. nali, kulit, ntah pé banci erkédát);
onyotan 1 si iéndat; 2 éndaten
- o-ge-ne-sis** *n*, bena-bena perturah ras kejadiñ sel telur
- ¹**o-pak** *n*, kerupuk si iban i bas gadung, pulut nari, rsd.
- ²**o-pak** *v*, **mengopak** mpegara mulihi api si nandangi nimpet (alu iembus rsd)
- ¹**o-pak-a-pik** *v*, **mengopak-apik** njabap alu erkéluken; nambah (nambah-nambah i bas ranan)
- ²**o-pak-a-pik** *v*, **mengopak-apik** mpemérap-mérap, ngkérapkan (api gelah meter nimpet)
- o-pal** *n*, batu mulia si lit i bas erbaé-bagé rupana (curakna), teridah meciho seh ku gelap ersinalsal, si iban i bas *silikat* erlau nari (Si₂H₂O)

o-pas *n*, 1 si njaga kantor; 2 agén polisi

o-pe-let /opélét/ *n*, motor sédan si ingan kundulna enggo ipiser janah ipeseri ras motor séwa janah ipaké ngangkat séwa;

mengopeletkan njadiken jadi opélét : *dia ~ jipnya*, 'ia njadiken opélét motor jipna'

o-pen *a*, 1 nggit mperdiateken kejadīn si kitik-kitik; 2 megermet ras metenget

o-pen-dim *n*, tapis si nutupi ruang otak ras saluren pusat sumsum tulan gurun

o-per *v*, **mengoper** 1 nggantiken : *ia tidak mau ~ pekerjaan kawannya*, 'ia la nggit nggantiken dahin temanna'; 2 mindahken : *sbg kepala kantor, saya dapat ~ kau ke bagian lain*, 'selaku kepala kantor, aku banci mindahken engko ku bagīn si déban';

mengoperkan meréken, nehken, mindahken : *ia lari sambil ~ bola kpd kawannya*, 'ia kiam janahna meréken bola kempak temanna';

operan si ibereken; si isehken : *ia menerima ~ bola dr kawannya yg berada di sayap kiri*, 'ia ngaloken bola si isehken temanna si lit bagīn

sayap kiri (pemain si arah kawes)'

pengoperan cara meréken, cara nehken : *~ bola itu kurang cermat sehingga jatuh di kaki lawan*, 'cara nehken bola é kurang metenget seh maka bola ndabuh ku nahé imbang'

o-pe-ra *n*, tempas drama si kerinana ntah pé sada bagīn iendéken rikutken orkés ntah pé gendang

o-pe-ra-si *n*, 1 lapah; bedah : *penyakit ginjal yg belum parah dapat disembuhkan tanpa —*, 'pinakit buah awak (piah) si lenga mekelek banci ipepalem alu la ibedah'; 2 mahan serangan : *perwira muda itulah yg memimpin — penumpasan pemberontak itu*, 'perwira si nguda denga é nge si minpin serangan ngkernepken pemberontak é'; 3 ndalanken rancangan si enggo ipesikap;

— **bakti**, pendahin sosial si biakna pemeré ntah pé penampat man masarakat, bangsa, ras tanah air;

beroperasi 1 ndalanken tugas militer : *satu batalion tentera ~ di daerah perbatasan*,

'sada batalion tentera ndalanken tugas i daérah perbatasan'; 2 ndalanken dahin si la mehuli : *banyak tukang copét ~ di kereta api*, 'mbué pinangko ndalanken dahin si la mehuli i keréta api';

mengoperasi mbedah, nge-lapah : *dokter itu sedang ~ seorang pasien di rumah sakit*, 'dokter é sangana mbedah sekalak si sakit i rumah sakit';

mengoperasikan 1 mbedah guna mpepalem penakit; 2 mpedalam tah pé nêwaken : *pengusaha itu ~ lima buah bus milik pribadinya*, 'pengusaha é nêwaken lima motor bus si ia saja punana';

pengoperasian perbahanen ndalanken ntah pé nêwaken : *~ kembali bus-bus Damri*, 'ndalanken mulihi bus-bus Damri'

o-pe-ra-sio-nal *a*, biak banci ilakoken idalanken

o-pe-ra-sio-na-li-sa-si *n*, pengelakoken, perbahanen i bas ndalanken : — *nilai-nilai yg terkandung dl Pancasila perlu segera diwujudkan*, 'perbahanen i bas ndalanken nilai-nilai si lit i bas Pancasila perlu meter icidahken'

o-pe-ra-tif *a*, biak si idalanken : *pertolongan — yg cepat dapat menolong jiwa si sakit*, 'penampat si idalanken alu meter banci nampati pertendin si sakit'

o-pe-ra-tor *n*, kalak si dahinna njagai, ngepkep, ras ndalanken sada peralatanen, ump. mesin, telepon, rsd.

o-per-ku-lum *n*, tutup insang i bas nurung

o-pi-ni *n*, penggejapen; perukuren, pengakap;

— **politik**, pengakap, perukuren i bas politik;

— **publik**, pengakap jelma si nterem; pengakap sada bagin si nterem i bas rayat

o-pi-um *n*, duruh buah *Papaver somniferum* si lenga tasak si ikerahken (banci erban mabuk ntah pe jadi bius, biasana ipan ntah pé iisap alu pipa); candu\

op-lah *n*, 1 bilangen buéna barang cétaken si iela-elaken; 2 buéna barang si icétak alu perkakas pelat tempahen

op-na-me *n*, nambari kalak sakit alu tading i rumah sakit : *uang — harus dibayar sebelum pasien diperbolehkan pulang*, 'duit nambari ka-

lak sakit la banci lang igalari
lebé opé denga si sakit é
iberé mulih'

²op-na-me *n*, pemuaten gambar
ntah pé pilem : — *film itu
sebagian besar dibuat di
luar studio*, 'pemuaten pilem
é sada bagin iban i darat
studio'

o-pe-nen *n*, pihak ntah pé bagin
lawan (ump si nogani i bas
sada diskusi)

o-por *n*, manuk gulé (itik rsd)
erkuah santan kental, biasana
mbentar rupana, ntah pé bagi
si megersing itasak maké
rempah-rempah

o-por-tu-nis *n*, paham si tuhu-
tuhu aténa muat keuntungan
man dirina saja i bas kesem-
paten si lit alu la mperdiat-
ken aturen-aturen si enggo
itetapken;

oportunistis *a*, erbiak oportunis

o-por-tu-ni-tas *n*, kesempa-
ten si mehuli guna erban
sada dahin; paksa si mehuli

o-po-si-si *n*, 1 parte si nogan ntah
pé ngelawan i dewan per-
wakilen rsd si nogan ras
mandangi pengakap ntah pé
pendalanken poloitik i bas
golongen umum si erkuasa; 2
pertembilen iban dua bagin

cakap lako ncidah-ken erti si
la seri

op-sen /opsén/ *n*, tambahen pajak
ngikutken persén si enggo
itentuken, biasana ipaké
guna kas pemerintah daerah

op-se-ter *n*, si erdahin (pegawé) si
ngawasi dahin pembangunen
(erban rumah, gertak, rsd);
pemersikap

op-si *n*, 1 hak bebas guna milih
kewarganegaran si iberéken
man sesekalak jelma; 2 hak
si lit i bas pihak si meréken
ketetapan transaksi i bas
sada-sada paksa ras alu per-
saraten si enggo isepakati

op-sir *n*, perwira (pangkat i bas
militer)

op-tik *a*, 1 si lit iketenna ras
pengenehen (sinalsal, lénsa
mata, rsd); 2 toko si ndayaken
perkakas optik (kacamata rsd)

op-ti-mal *a*, si meganjangna; si
untungna : *dng kondisi fisik
yg — kami yakin akan
menang dl pertandingan sore
nanti*, 'alu litna kula si paguh
kal kami tek ugapa pé kami
menang i bas pertandingan si
karaben kari';

mengoptimalkan, njadiken
si mehulina; njadiken si
meganjangna ulihna

- op-ti-mis** *n*, kalak si erpengarapen (erpengakap) mehuli i bas ngalaken kai kai pé si reh i bas kegeluhen
- op-ti-mis-me** *n*, paham (keteken) i bas kai-kai pé arah biak si mehuli ras meréken kesenangan; penggejajapen si rusur erpengarapen mehuli i bas kai pé si lit
- op-ti-mis-tis** *a*, erbiak optimis; dem pengarapen
- op-ti-mum** *a*, i bas keliten si mehulina (si untungna kal); *optimal*
- op-tis** *a*, si lit iketenna ras optik (pengenehen, lensa mata, rsd)
- op-ti-si-en** /optisién/ *n*, kalak si ahli i bas perkakas-perkakas optik, terlebih-lebih kacamata
- op-ti-me-tri** /optimétri/ *n*, sibar-sibar pengenehen ras netapken kacamata si cocok guna mpesikap kesintengenna
- o-pu** *n*, gelar i bas raja-raja Bugis i Sulawesi Selatan, ganjangan asangkan Daéng, tapi teruken asangkan Kraeng
- o-pus** *n* numbur penanda karya musik guna nuduhken tingkatna ntah pé barisna i bas kerinana karya, ntah pé si enggo iciptaken sekalak komponis
- ¹o-rak** *v*, **mengorak**, ngkibangken, nalangi, ngosari (nali, gulungen, rsd);
~ **pura**, nggalari utang
~ **selimut**, nalangi selémbut;
~ **sila**, kéké, cinder ras lawes;
terorak, tertalangi, terosari
- ²o-rak** *v*, **mengorak**, nimba : *kelasi itu — air dr perahu, 'kelasi é nimba lau i bas perahu nari'*
- o-rak-a-rik** *a*, 1 mérap-érap; lanai erturi-turin : *mengapa barang-barangku menjadi — begini?*, 'ngkai maka barang-barangku jadi mérap-érap bagénda?'; 2 gulén kol si iires-ires alu mecur icampur ras naruh si enggo ikocok, biasa ka pé icampur ras daging gatgat ntah pé udang;
mengorak-arik, ngérap-ngérap : *dialah yg ~ buku-buku di kamar kerjamu*, 'ia nge si ngérap-ngérap kitap-kitap i bas kamarmu erdahin'
- o-ra-kel** *n*, 1 kata si ipeseh kalak suci arah penuduhken déwa-déwa nari i bas jaman Junani Kuno; 2 kejadi si gandil (ajaip)
- o-ral** *a*, 1 si lit iketenna ras

babah; 2 mentas arah saluren pencernaan pangan (i bas meréken tambar); 3 si lit iketenna ras sora cakup si kerinana ilitken i bas udara nari si mentas arah babah; 4 si lit iketenna ras cakup si ibelasken si lawanna éme kap cakup si isuratken; lisan

o-rang n, 1 manusia (i bas erti kusus la i bas erti umum); 2 kalak (kata ganti diri kalak si peteluken si la ertetapan) : *jangan lekas percaya pd mulut* —, 'ula meter tek man cakup kalak'; 3 jelma; jelmana : *saya tidak bertemu dng* — *nya*, 'aku la jumpa ras jelmana'; 4 kata bantu bilangan; kalak : *lima* — *nelayan*, 'lima kalak nelayan'; 5 anak buah, juak-juak : *mereka itu* — *nya Pak Camat*, 'kalak é anak buah Pak Camat'; 6 rayat (i bas sada negara); warga negara : — **Belanda**, 'rayat Belanda'; 7 kalak si asalna ntah pé si tading i bas sada ingan (kuta, kota, negara, rsd) : *dia* — *Bandung*, 'ia kalak si asalna Bandung nari'; *suaminya* — *Arab*, 'dilakina kalak Arab'; 8 suku; bangsa; 9 kalak si déban, labo dirina jiné, labo kadé-kadé : *negeri* —, 'negeri

kalak'; 10 erkiteken; si tuhuna : *mana dapat membayar* — *belum gajian*, 'jangé ngasup nggalar, erkiteken lenga dat upah';

— **am**, kalak biasa, jelma biasa (labo ahli);

— **asing**, 1 kalak si déban; kalak si asalna i bas negara si déban nari; 2 kalak si la itandai;

— **awak**, orang Minangkabau;

— **awam**, 1 kalak biasa; 2 kalak si labo ahli i bas sada-sada bidang ilmu;

— **banyak**, jelma nterem;

— **belakang**, ndehara; nandé anak-anak;

— **besar**, kalak si meganjang pangkatna; pemimpin; kalak si enggo banci erjabu;

— **dagang**, 1 kalak si déban; kalak si ngeranto; 2 kalak erbinaga; perbinaga;

— **gajian**, kalak upahen; kawan;

— **halimunan**, 1 jelma si banci la teridah (bené) perbahan lit ilmuna; 2 pengelimun;

— **halus**, 1 bégu, roh; 2 kalak beluh;

— **hilir**, kalak si tading i tepi lawit; — **hulu**, kalak si tading i ulu lau ntah pé i deleng-deleng;

— **kampung**, kalak ntah pé penduduk si tading i kuta (labo i kota);

— **kaya**, 1 kalak si mbué ertana; kalak bayak; 2 kalak simeganjang pangkatna; 3 penggelaren kempak ndehara kalak si erpangkat ntah pé kalak si ihamati;

— **kota**, kalak si tading i kota;

— **merdeka**, la kalak tabanen; kalak bébas;

— **muda**, 1 kalak si nguda denga; 2 anak perana;

— **sabun**, kalak jagat; jelma jagat;

— **sebelah**, perjabu lépar; kalak si deher rumah;

— **tani**, perjuma;

— **udik**, 1 kalak kuta si inganna ndauh i bas kota si meriah nari; kalak dusun; 2 kalak si inganna tading ulu lau; 3 *ki* kalak si la meteh mehulu; kalak motu, bodoh;

— **utan**, kera si galang ras megegeh si lit i Sumatera ras Kalimantan, mbuluna megara

janah lit cokelatna la rikur, panganna buah kayu, bulung ras pucuk kayu; mawas;

orang-orangan, 1 tembut-tembut : ~ *di tengah sawah itu gunanya untuk menakut-nakuti burung*, 'tembut-tembut i tengah sabah é gunana mpebiar-biari perik-perik'; ~ **mata**, bagin si mbiring i bas mata;

berorang-orang, erlagu langkah bagi kalak si déban (la lit perkadé-kadén);

perorangan, keliten sese-kalak;

perseroangan, rikutken se-sekalak alu cara dirina;

keseorangan, i bas kejadiin si sada (melungen, ndauh i bas jelma si nterem nari);

seorang, 1 sekalak : *yg datang hanya ~ pegawai*, 'si reh sekalak pegawai ngenca'; 2 sisada : *tinggal dia ~ yg belum makan*, 'tading ia sisada si lenga man';

seseorang, sekalak si la itandai : *tadi ada ~ menelepon Anda*, 'ndai lit sekalak si la itandai nelepon kam'

o-orang-a-ring n, sinuan-sinuan si batangna ermbulu kasar bagi si megara, gedangna 30

sentimeter, bulungna bagi taji tempasna, banci jadi tambar kena las rsd, bandi erban mbur buk

o-rang-tu-a *n*, 1 nandé bapa (si mupus); 2 kalak si ituaken (beluh, ahli, rsd), kalak si ihamati i kuta;

— **angkat**, dilaki ras diberu si jadi bapa ras nandé erpalasken adat ntah pé hukum si lit;

— **asuh**, kalak si melanjai (sekolah rsd) anak si labo anakna jiné si erdandanken perkuah até (kemanusiaan)

o-ra-nge /orangé/ *a*, rupa megara lit gersing-gersingna; jingga

o-ra-si *n*, 1 pidato; 2 pidato pengukuhen (guru besar, rsd); 3 kotbah

o-ra-tor *n*, kalak si beluh (ahli) erpidato

o-rat-o-ret /orat-orét/ *n*, 1 coréng-coréng; 2 tulisen si la raturen (alu cat, rsd) : *dinding sekolah itu penuh dng* —, 'dingding sekolah é dem coréng-corengén;

mengorat-oret, ncoréng-coréng; nulisi (dingding, rsd) alu ageng rsd alu la ratur : *ada tangan-tangan jahil yg*

~ *dinding jembatan itu*, 'lit tan-tan si la mehuli (gutul) si ncoréng-coréngi dingding gertak e'

o-ra-to-ris *a*, bagi (seri ras) sekalak ahli pidato : *bakat-bakat* — *ada pd anak itu*, 'biak-biak bagi kalak ahli pidato lit i bas anak é'

o-ra-to-ri-um *n*, 1 ingan ertoto; 2 tepān ntah pé karya musik si mbelin (si lit i bas sada kebiasān nari i bas ingan kalak ersembah, ertoto i kota Roma i bas abad pe-16-ken) si asalna ntah pé uluna i bas kitab Injil nari

or-bit *n*, 1 dalam si ibentasi barang (benda) langit i bas perdalinnenna ngkeléweti benda langit si déban si belinen tarikenna (gaya gravitasina) : — *bumi ini mengelilingi matahari*, 'dalam si ibentasi doni énda ngkeléweti matawari';

mengorbit, erdalan ngkeléweti i bas orbitna (i bas si man keléwetenna); 2 *ki* terus meganjang, terus ku datas (i bas gelar pendahin) seh jadi terberita, termurmur;

mengorbitkan, 1 ngkirimken, némbakken satelit rsd ku langit seh ku bas ingan

- orbit sada barang (benda) langit : *beberapa negara besar telah ~ satelit bumi*, 'piga-piga negara si mbelin enggo nembakken (ngkirimken) satelit doni'; 2 *ki* ngangkaten, nganjungken sesekalak ku lebé ntah pé ku tengah jadi dalin si banci erbahansa kalak é meter terberita (i bas bagin musik, politik, rsd)
- or-bi-ta** *n*, kelbuk mata; ingan litna i jé cibal bola mata
- ¹**or-de** /ordé/ *n*, bintang jasa; tanda pengergān (perban lit jasa rsd)
- ²**or-de** *n*, jemaat ntah pé perpulu- ngen kalak si sada pahamna
- ³**or-de**, cara-cara (pemerintahen, rsd); peraturen (pemerintah, rsd), susunen, angkaten;
— **Baru**, paksa pemerintahen i Indonesia mulai tanggal 11 Maret 1966
- or-der** *n*, 1 peréntah (suruhan) guna ndalanken sada dahin : *ia mendapat — dr atasannya untuk pergi ke Medan*, 'ia ndat peréntah i bas pemimpinna nari guna lawes ku Medan'; 2 pemindon : *barang-barang itu dibuat atas —*, 'barang-barang é iban perban lit pemindon'
- or-di-nal** *a*, ngataken urutan sada- sada bagin i bas sada terpuk, rikutken, ertingkat : *kelima, keenam, ketujuh, dsb adalah angka-angka —*, 'pelimaken, peenemken, pepituken, rsd éme kap bilangan rikuten'
- or-di-na-si** *a*, 1 peraturen; kete- tapen; 2 pemasu-masūn jadi pandita
- or-di-nat** *n*, garis si banci ipaké- ken guna netapken titik i bas sada ingan (ruang)
- or-di-ner** /ordinér/ *a*, 1 biasa, lalit ertina; 2 la mehamat, ngele- bihi (i bas ruis, erjilé-jilé, rsd)
- or-do** *n*, persadān agama si iakui Paus janah si anggotana nggeluh rikutken aturen ras tata gereja
- or-do-nans** *n*, perwira ntah pé prajurit i bas dines tentera sí dahinna nehken lapuren, peréntah, rsd i datas nari ku teruh ntah pé teruh nari ku si datas
- or-do-nan-si** *n*, peraturen peme- réntah; surat pemeréntah; peraturen kerajān
- o-ren** /orén/ *n*, buah rimo; lau rimo
- o-reng** /oréng/ *n*, lekuk kelang- kelang igung ras biber

o-re-ol /oréol/ *n*, lingkaren sinal-sal si teridah i keléwet takal Nabi Isa, Maria, ras kalak suci si débanna

o-ret /orét/ *v*, **mengoret-oret**, ncoréng-coréng : *siapa lagi yg berani ~ dinding ini kalau bukan dia*, 'tumara ka lit si pang ncoréng-coréng dingding enda adi la kin ia'; **oretan**, coréngan : *kertas itu masih bersih, sedikit pun tidak ada ~ nya*, 'kertas é mejelis denga, sitik pé la lit corengénna'

¹**or-gan** *n*, bagīn si enggo lit erte-tapen lakonna i bas daging jelma (rubia-rubia rsd);

— **bicara**, bagīn guna ngerana, ercakup; perkakas ercakup;

— **reproduksi**, bagīn i bas sinuan-sinuan si lakonna jadi mpebué sinuan-sinuan

²**or-gan** *n*, majalah ntah pé surat kabar si perpulungen (parté, rsd) punana si ijadien jadi ingan nehken perukuren (ukur perpulungen)

³**or-gan** *n*, 1 perkakas musik si galang umpamana piano si njadiken nada-nada i bas angin si iembusken nari ku bas pipa-pipa si lain-lain

tempasna ras galangna; 2 perkakas musik si nada-nadana ijadien alu kawat melumat elektronik;

— **pipa**, orgel

or-gan-di *n*, uis katun si menipes, mekeng, ras merio si cara nenunsa biasa

or-ga-nel /organél/ *n*, bagīn si lit i bas sél si lakonna jadi organ

¹**or-ga-nis** *n*, 1 si lit iketenna ras organ (bagin-bagin); 2 si ipesikapi alu organ (bagin-bagin); 3 organik

²**or-ga-nis** *n*, si beluh maké musik organ

or-ga-ni-sa-si *n*, 1 persadan (susunen) si lit i bas bagin-bagin (jelma rsd) i bas perpulungen rsd guna sada tujūn si enggo itetapken; 2 terpuk ntah pé serayan si ras-ras ndahiken dahin guna nehken (ndatken) sura-sura;

— **antarpemerintah**, lembaga si anggotana lit i bas utusen-utusen pemeréntah nari, bangsa-bangsa nari;

— **kesehatan**, organisasi sosial si mpersadaken kerina pendahin guna mpesikap ras mpejoré erbagé-bagé per-soalen keséhatan;

— **politik**, institusi, sada perangkat atruen si ipaké jelma nterem guna ngaturken erbagé-bagé permasalahan;

— **sosial**, sistem ntah pé cara iketen sesekalak ras kalak sidébanna, bagé pé sada terpuke ku terpuke si déban erpalasken dahinna janah pembagin dahin é gunana ndungi dahin ras-ras si lit i bas jelma nterem;

berorganisasi, erorganisasi, tersusun alu mehuli ras tarut i bas sada rarasen;

mengorganisasi, ngatur ras nusun bagin-bagin seh jadi kerinana jadi sada rarasen si ratur;

pengorganisasian, perbahanen, cara ngorganisasi

or-ga-ni-sa-tor *n*, kalak si ngorganisasi, si nusun ras si ngatur

or-ga-ni-sa-to-ris *a*, 1 erbiak ahli i bas ngorganisasi; 2 riketen ku organisasi

or-ga-nis-me *n*, kerina erbagé-bagé si nggeluh (sinuan-sinuan, rubia-rubia, *rsd*), susunen si lit aturenna i bas erbagé-bagé bagin daging kula si nggeluh si bagin-bagin é lit gunana si ertetapen;

— **akuatik**, organisme si nggeluh i bas lau;

— **pengganggu**, organisme si leket arah datas (arah darat) si idat i bas ingan si lit launa, bagi jala, pipa lau, ras perahu si erbahansa kotor ras ceda inganna leket e;

— **termofilik**, organisme si turah i bas suhu (*las*) 45°C

or-gas-me *n*, tampuk tabehna (nanam) seksual, terlebih-lebih igejapken i bas pendungi kalak campur (perbulangen ras ndehara)

or-gel /orgél/ *n*, bahanen si iembus (bagi saruné) i paké i geréja, gunana jadi ngikuti endé-endén geréja; biasana iban i bas pipa-pipa nari rikutken papan tombolna janah banci ersora erbagé-bagé

o-ri-en *n*, doni bagin si arah Timur (kepultaken) (inehen i Eropa nari)

o-ri-en-ta-lis *n*, ahli cakap (bahasa), sastra, ras kebudayān bangsa-bangsa Timur

o-ri-en-ta-si *n*, pemeriksaan guna netapken sikap si tengteng ras tuhu;

berorientasi, 1 ngenen-nen ntah pé mperdiatéken (gelah itandai ntah pé ieteh); 2 erpeng-

- gejapen; erpihak : *mereka orang-orang yg ~ ke Barat*, 'kalak é é me kap jelma-jelma si erpihak ku Barat'
- o-ri-on** *n*, terpuk bintang si ersinalsal seh kal terangna
- o-ri-si-nal** *a*, asli, la palsu, la guak
- o-ri-si-na-li-tas**, keliten si asli, la palsu
- or-kes** *n*, 1 perpulungen kalak main musik, rasras main alu sada perangguten perkakas musikna; 2 musik si iendé-ken alu rasras;
- **dangdut**, musik alu endekna enggo ertetapan janah sora gendangna ibelinkenkal;
- **gambus**, musik si iramana irama padang pasir rikutken sora gambus si ibelinken;
- **gesek**, orkes si maké perkakas musik gésék saja ngenca;
- **melayu**, musik si alun sorana i bas endé-endén taneh Melayu nari (semenanjung Melayu, rsd);
- **simfoni**, orkes si galang, rikutken susunen musikna pé la lit si kurang;
- **tiup**, orkes si alatna kerina iembus (kerina bagi tempas saruné)
- or-mas akr**, organisasi kalak sinterem
- or-na-men** /ornamén/ *n*, 1 hiasen i bas arsitektur; bahan-bahannen; gambar; perhiasen; 2 hiasen si iban (igambar ntah pé ipahat) i bas candi (geréja ntah pé bangunen lain)
- or-na-men-tal** *a*, erbiak jadi hiasen ntah pé gambaren : *huruf-huruf besar mempunyai fungsi* —, 'hurup-hurup sis galang lakonna biak hiasen'
- or-na-men-ta-si** *n*, hiasen si makéken ornamen
- or-ni-to-lo-gi** *n*, ilmu pemete kerna perik-perik, ikut pé ibassa penjelasenna ras pembagi-baginna, perlawes (perkabangna) ras kegeluhenna
- or-ni-to-lo-gis** *a*, riketen ras perik-perik
- or-ni-to-sis** *n*, penakit virus i bas perik-perik si banci langket kempak manusia
- o-ro-gra-fi** *n*, bagin pemete kerna pertibi si lit iketenna ras deleng-deleng (pengaruh litna deleng, baluren, rsd)
- o-ro-gra-fis** *a*, bali ras *orografi*
- ¹**o-rok** *n*, anak gara-gara
- ²**o-rok** *v*, **mengorok**, mengker : *saya tidak dapat tinggal dng*

- orang yg tidur* ~, 'aku la banci tading ras kalak si medem mengker'
- ¹**o-rok-o-rok** *n*, sinuan-sinuan si terikut ku bas kacang-kacangen si isuan jadi pupuk si meratah
- ²**o-rok-o-rok** *n*, baling-baling si iban i bas berku nari iban ersora alu cara ituktuk-tuktuk
- ¹**o-rong-o-rong** *n*, lubang sumbu mariam (bedil) si dekah
- ²**o-rong-o-rong** *n*, singké
- or-to-doks** *a*, biak nteguh ncikep peraturen ras ajaren agama; 2 kolot; rukur bagi kalak si dekah
- or-to-dok-si** *n*, kepatuhen man peraturen ras ajaren agama
- or-to-gra-fi** *n*, gambaren sora cakap si ertempas tulisen tah pé tanda; aturen ejān sada cakap
- or-to-gra-fis** *a*, bagi cara *ortografi*; ngikuti aturen ejān si tengteng
- or-to-pe-di** *n*, ilmu i bas mpeपालem tulan, buku-buku rsd. si la banci pinter ntah pé si salah tempasna (tulan gurung, nahé, ras tan si lit i bas danak-danak saja)
- or-to-pe-dis** *a*, bagi cara *ortopédi*
- o-se-an** *n*, lawit si mbelang
- o-se-a-na-ri-um** *n*, akuarium galang
- o-se-a-nia** *n*, terpuk pulo i lauten teduh
- o-se-a-no-gra-fi** *n*, ilmu i bas kerina bagīn si riketen ras lawit, lawit si mbelang (ump. kerna lau, sinuan-sinuan, rubia-rubia lawit); *oseanologi*
- o-si-fi-ka-si**, penjadīn tulan
- o-si-la-si** *n*, perbahanen (ngolé-olekén) ku kawes ras ku kemuhén ntah pé ku datas ras ku teruh; jolé-jolé
- o-si-la-tor** *n*, perkakas si njadi-ken arus gegeh listrik (ump. *generator frekuensi radio*)
- o-si-lo-graf** *n*, 1 perkakas si ncatat aliren ras tekanen listrik si la tetap; 2 perkakas si ncatat perdalan ku datas ntah pé ku teruhna tekanen dareh
- o-si-lo-gram** *n*, *grafik* si ibahan sada *osilograf*
- o-si-los-kop** *n*, *osilograf* si ncatat gelombang listrik alu cara sibanci teridah i bas sada layar
- os-ku-lum** *n*, lubang galang i bas ujung bunga karang ingan lau ndarat i bas daging nari
- os-mi-um** *n*, bagīn logam (alu tanda OS) si rusur idat i bas terpuk logam platina

- os-mo-re-gu-la-si** /osmorégulasi/ *a*, keliten gegeh tinépa si nggeluh guna erbahan litna perimbangan kadar sira i bas daging
- os-mo-se** *n*, percampuren dua erbagé si meliho si ndermes i bas dingding sél ntah pé selaput, tapis (si mbué pori-porina)
- os-ten-ta-si** /osténtasi/ *n*, perbahanen ncidahken kebayaken ntah pé kepéntaren si er-lebih-lebihen; jegir
- os-te-ob-las** /ostéoblas/ *n*, sél si erban tulan
- os-te-ok-las** /ostéoklas/ *n*, sél si ncepcep ntah pé si ncédaken tulan
- os-teo-lo-gi** /ostéologi/ *n*, ilmu pemeteh (cabang ilmu anatomi) kerna tulan manusia ras tulan rubia-rubia, bagé pé kerna kelainen-kelainen ras pinakit tulan
- os-teo-po-ro-sis** *n*, keliten tulan si jadi melekar ras mumuk
- os-ti-um** *n*, 1 lubang ingan laundarat ku bas saluren radial i bas bunga karang; 2 lubang ingan dareh malir ku jantung; 3 lubang ingan lau malir ku bas lubang lau i bas insang kerang
- o-tak** *n*, 1 barang mbentar medaté lit i bas rongga tengkorak (takal-takal) jadi pusat sarap; utuk : *dia tewas dl kecelakaan itu, kepalanya pecah dan — nya berceceran*, 'ia maté i bas pelanggaran é, takalna pecah ras utukna merapen'; 2 *ki* perkakas rukur; ukur : *memeras —*, 'ngukurken alu latih tuhu-tuhu'; 3 *ki* si erban : — *kejahaten*, 'si erban kejahatan';
- *ayam, ki* motu, bodoh; — **besar**, bagin utuk si lit dua belahen utuk; — **depan**, utuk galang; — **kecil**, bagin utuk si arah pudi si inganna i teruh utuk galang; — **udang**, 1 *ki* motu, bodoh; 2 batang meledang melekut;
- otak-otakan**, nggit erban si lang-lang (gelah igelari kalak merawa, rsd); sombong; petua-tuaken;
- berotak**, 1 rukur; lit ukur; lit perukuren si mehuli; 2 lit utuk; rotak (erotak);
- mengotaki**, erban perukuren si idalanken alu cara rahasia; ngajuk : *ia dituduh ~ berbagai kegiatan pencurian pd beberapa kantor pemerintah dan sekolah*, 'ia ituduh nga-

- juk erbagé-bagé pendahin nangko ku piga-piga kantor pemerintah ras sekolah'
- o-tak-o-tak** *n*, pangan si iban i bas nurung nari rsd icampur ras rempah-rempah, ibaluti alu bulung galuh ntah pé bulung tualah janah itutung (ipanggang)
- o-tak-a-tik** *v*, mengotak-atik, ngkuit-kuit guna mpesikap, mpehuli (radio, jam, rsd si céda)
- o-tar** *n*, sangga-sangga kitik
- ¹**o-tek** /oték/ *n*, nurung lawit
- ²**o-tek** *a*, medek-edek (ipen, rsd); lanai paguh nukah iedek-edek
- ³**o-tek** *n*, biji-biji man pangan perik-perik
- ¹**o-to** *n*, motor si ipedalan alu mesin; — **gerobak**, truk; motor ngangkat barang; — **sewaan**, motor séwa; taksi
- ²**o-to** *n*, uis penutup tenten ras beltek i bas ujungna lit nalina banci iiketken ku kerahung ras beltek (man anak-anak si umurna kurang 5 tahun)
- o-to-bus** *n*, motor séwa si galang, si siat mbué penumpang; bus
- o-to-mat** *n*, perkakas ntah pé mesin si banci kemuit ras nggeluh alu la perlu ijaga
- o-to-ma-tis** *a*, biak ndahiken dahin alu la perlu ijaga; alu dirina saja
- o-to-ma-ti-sa-si** *n*, 1 perbahanen otomatis; pengotomatisen; 2 perobahen nggantiken gegeh manusia alu gegeh mesin si alu otomatis ndalanken ras ngatur dahin, jadi la iperluken pengawasen manusia (i bas industri; rsd)
- o-to-nom** *a*, 1 alu pemeréntahen sendiri; *daerah* —, 'daérah pemeréntahenna idalanken kalak daérah é ka nge; 2 terpuk sosial si lit hak ras kuasana netapken arah perbahanenna sendiri
- o-to-no-mi** *n*, pemeréntahen sendiri; — **daerah**, hak, kuasa, ras tugas daérah guna ngatur ras ngurus daérahna sendiri rikutken peraturan perundang-undangan si sangana erdalan;
- berotonomi**, memeréntah sendiri; ngatur keperluan daérah (negeri) sendiri
- o-to-ri-sa-si** *n*, nehken kekuasaan; meréken kuasa
- o-to-ri-tas** *n*, 1 hak erban; 2 kekuasaan; 3 kekuasān sah si isehken man lembaga masarakat si erbahansa banci

- pejabat-pejabatna ndalanken tugasna; 4 hak ndalanken tugas ntah pé hak erban peraturen guna meréntah kalak si déban
- o-to-ri-ter** *a*, erkuasa sendiri; raté-até meréntah : *tindakan* yg —, 'perbahanen si raté-até'
- o-tot** *n*, 1 urat si piher; 2 tapisen si pejal i bas daging jelma ras rubia-rubia si gunana ngangkaten organ (bagin) kula; — **alari**, urat si mpedemu jantung ras *diagragma*; — **pembengkok**, urat si er-tugas mbéngkokken persendin (buku-buku) ump. i bas paha ras bites; — **pengetul**, urat si lit i pudu tiwen; — **riolin**, bagin urat meceng-ké; bola mata si urat-urat halusna seh ku tepi pelupuk mata; **mengotot** *ki* mersik ukur; la nggit talu; mekeng : *berbicaralah baik-baik, jangan ~ seperti itu*, 'nggeranalah alu mehuli, ula mekeng bagéna'; **perototan**, bagin si rikuten ras urat rangka daging kula
- o-to-ti-pi** *n*, erban tempas cétaken alu plat kaca alu cara *fotografi*
- o-val** *a*, kibal ergedang, kibal tinaruh
- o-va-ri-um** *n*, alat kelamin si arah bas si njadiken pira i bas diberu; indung pira
- o-va-si** *n*, pengalo-ngalo jadi tanda pengergan, ump. ertepuk tan
- o-ven** *n*, 1 ingan nutung (mang-gang) kué ntah pé roti; 2 dapur; ingan cudu; 3 ingan nutung alu gegeh las si seh kal lasna (nutung kapur, batu bata, rsd)
- o-ver-ste** *n*, 1 pangkat perwira menengah i bas tentera (=letnan kolonel); 2 kepala biarawan (biarawati)
- o-ver-pro-duk-si** *n*, hasil barang si ngelebihi asa si iperluken njadiken erga i pasaren jadi murah (meteruh)
- o-ver-sim-pli-fi-ka-si** *n*, perbahanen njadiken sederhana alu erlebih-lebihen
- o-vi-duk** *n*, saluren ingan erdalan pira i bas paksa ndarat nadingken indung pira; saluren pira
- o-vi-par** *n*, tempas njadiken ulihi si njadiken pira si ipedarat reh niatna (kembang) ras naper i darat ingan indungna
- o-vi-pa-ri-tas** *n*, kebiasaan sada

- tinepa i bas njadiken pira (naruh)
- o-vi-po-si-tor** *n*, bagin ntah pé alat si tetap i bas serangga (perkis) guna ngelitken pira (naruh)
- o-vi-tes-tis** *n*, bagin ntah pé alat penjadin si njadiken pira (naruh) bagé ka pé sél kelamin jantan (daluna) i bas rubia-rubia ump. cih, buar-buar
- o-vo-vi-vi-par** *n*, penjadin si ijadiken alu cara mpebelin (kembang) pira i basingan indungna, tapi *embrio* é la ndat pangan i bas indungna nari
- o-vu-la-si** *n*, nangtang ntah pé lepasna sél pira i bas indungna nari (biasana kelang-kelang wari pe-3 ken ras wari pe-17 ken kenca ngidah bulan (gala-galan)
- o-vu-lum** *n*, pira (naruh kitik)
- o-vum** *n*, sel (pira) (naruh), sel penjadin i bas diberu
- ¹**o-yak** *v*, **mengoyak-oyak**, ngugur; ngugur-ugur (gelah lepas)
- ²**o-yak** *v*, **mengoyak-oyak**, ngayak-ngayak
- o-yek** /oyek/ *n*, tiwul; cimpa gadung enggo tama gula sitik
- o-yok** *v*, ayak, elis; **mengoyok**, ngayak, ngelis : *dia cepat-cepat keluar* ~ *layang-layang putus itu*, 'ia meter ndarat ngayaki layang-layang si enggo retap nalina é'
- ¹**o-yong** *a*, mundu-undu; **mengoyongkan**, ngundu-ngundu seh jadi rundé
- ²**o-yong** *n*, sinuan-sinuan si njoler, batang ras bulungna ermbulu tempasna mecengké ras buahna kibul ergedang, ijadiken gulén
- o-yol** *n*, 1 sinuan-sinuan si njoler; 2 urat
- o-zo-ke-rit** /ozokérit/ *n*, lilin mineral rupana cokelat tua si ibassa lit jat mineral ras minak
- o-zon** *n*, 1 gas si ijumpai ntah pé lit i lapisan langit si asalna i bas oksigén nari, lit perubahenna perban lit aliren listrik enggo kenca perkas ras lenggur reh erulih-ulih ntah pé perban litna sinalsal *ultra violet* matawari; 2 angin murni (lenga ercampur)
- o-zo-ni-sa-si** *n*, erbahan bebas kuman lau alu cara penambahen *ozon*
- o-zo-ni-sa-tor** *n*, alat erbahan gelah lanai lit kuman, erban jadi murni alu makéken *ozon*
- o-zo-no-me-ter** *n*, alat, perkakas guna nibari kadar *ozon* i langit

P

- P, p /pé/ n**, hurup pesepuluh-enemken aksara Indonésia
- pa-be-an n**, jawaten pemeréntah si ngutip ras si ngurus cuké ku bas ras ndarat si ibaba arah darat, laut bagé pé udara;
kepabéanan n, kerina urusen si lit pertalinna ras pabean
- pa-brik n**, rumah si galang si ilengkapi alu mesin-mesin ingan erbahan barang tertentu si buéna melala guna ibinagaken : — *padi*, ‘mesin pagé’; — *sepatu*, ‘paberik sepatu’
- ¹pa-car n**, kacar; sebangsa bunga si bulungna biasa ibahan man mpegara silu-silu; *bunga* — *ditanamnya di halaman rumahnya*, ‘bunga kacar isuanna i kesain rumahna’
- ²pa-car n**, rondong; teman si lain jenis si lit pertalin pusuh peratenna, si bakal jadi tunangenna;
pacaran vt, ngerondong; aron-arōn; — *dia di sana*, ‘ngerondong ia i jah’
- pa-cat n**, pacat; lintah si banci nggeluh i bas taneh kerah ntah pé batang kayu : — *kenyang*, ‘pacat besur’
- pa-cek-lik a**, paksa persediān beras kalak perjuma la miasi erbahan ergana jadi mahal
- pa-cuk w**, patuk; alat si ipaké guna mpesai galungi sabah : *ia membawa — ke sawah*, ‘ia maba patuk ku sabah’
- pa-cul n**, alat guna nangkul taneh; cangkul;
memacul v, ngkali ntah

malikken tanéh alu cangkul;
nangkul : *ia ~ di ladang*, 'ia
nangkul i juma'

¹**pa-da a**, 1 cukup; bias (la
kurang, tapi la lebih) : *asal
ada, kecilpun* —, 'asal lit
kitik (sitik) pe bias'; 2 puas :
belum — hatinya, 'lenga
puas pusuha'

²**pa-da p**, i bas : — *keésokan
harinya*, 'i bas pagi warina'

³**pa-da adv**, kang : *tamunya
belum — datang*, 'tamuna
lenga kang reh'

pa-da-hal n, situhuna : *ia pura-
pura berani — badannya
gemetar*, 'iban-banna ia
merawa situhuna ia mbiar nge'

pa-dam a, 1 maté; api si lanai
ernala ntah gara; nimpet :
lampu itu sudah —, 'lampu
é enggo nimpet'; 2 kurang :
sudah — murkanya, 'enggo
kurang rawana; tenang
mulihken : *pertempuran itu
belum juga* —, 'peperangen
é lenga ka bo teneng
mulihken';

memadamkan vt, 1
ngenimpeti (api ntah lampu);
2 mpengadi (rawa);
ngamanken ulihi (pembe-
rontaken);

pemadam n, 1 alat
erbahanca api nimpet; 2
kalak nimpeti api; ~
kebakaran, 'aron si dahinna
ngenimpeti kepesengen'

¹**pa-dan a**, imbang : *ia menang
dengan mudah atas lawan yg
bukan —nya*, 'ia menang alu
murah ngelawan si la
imbangna'; 2 cocok, pantas :
*ia bertubuh kekar — lah
menjadi petinju*, 'ia dagingna
mbestang pantaslah jadi
kalak si beluh ertinju';

berpadan v, 1 rimbang :
*upahnya tidak ~ dengan
tenaga yg dikeluarkannya*,
'upahna la rimbang ras
tenaga sipedaratna'; 2
sepakat, sué arih, sada arih :
*mereka ~ sebelum meng-
ambil keputusan*, 'kalak ah
sada arihna opé denga
erbahan putusen'

²**pa-dan n**, jandi padan :
mengecoh —, 'la nepati jandi
(padan)

pa-dang n, mbalmbal, tanéh si
rata ras mbelang la isuani :
lain — lain belalang, 'lain
kuta lain adatna'

pa-dat a, 1 dem kal : *lambung
padi itu di isi sampai* —,

'lambung pagé ah i isi dem kal'; 2 sehkak picetna : *bus kota itu — dengan penumpang*, 'motor kota é sehkak demna penumpangna'; 3 padit : *penduduk pulau Jawa — sekali*, 'penduduk pulau Jawa padit kal'

¹**pa-de-ri** *n*, 1 pandita Katolik; pastor; pandita Kristen

²**pa-de-ri** (**perang** —), perang kalak Islam ras kalak adat

¹**pa-di** *n*, 1 sinuan-sinuan si buahna beras; pagé; 2 buah pagé : *bak ilmu —, kian berisi kian runduk, prm*, 'tetap ngerendehken diri'

²**pa-di** *n*, kitik : *lada —*, 'lada kitik'; **sepadi**, sitik

pad-ma *n*, bunga terate

pad-ma-sa-na *n*, kursi kerājen

pa-gar *n*, barang si igunaken man baleng ntah pé sekat pekarangen rumah, taneh rsd; bidé : — *bambu*, 'bide buluh'; — *adat*, 'ketentun aturen i bas adat';

berpagar, maké bide; erbidé : *rumahnya — besi*, 'rumahna erbidé besi'

pa-gas *v*, pangkas; potong; *memagas*, 'memangkas; memotong'

pa-gi *n*, 1 erpagi-pagi : *adik bangun pukul 5 —*, 'agi medak pukul lima erpagi-pagi'; 2 paksa matawari pultak seh asa ciger : *ia bekreja dr — sampai siang*, 'ia erdahin erpagi-pagi nari seh asa ciger'

pa-gi-na *n*, halamen (kitap rsd)

pa-gu *n*, 1 para-para (i dapur); 2 loténg (i rumah)

¹**pa-gut** *v*, **memagut** *vt*, nagut, matuk (kerna nipé, manuk, perik-perik)

²**pa-gut** *v*, **berpagut**, cirempu : — *lutut*, 'cirempu'; erkai pé lahang; la lit dahin kai pé idahikenna;

memagut *vt*, ndakep : *tiba-tiba ada orang yg — nya dr belakang*, 'rempet lit jelma si ndakep ia pudi nari'

pa-ha *n*, nahé mulai i bas tiwen nari seh ku awak; paha : — *nya putih*, 'pahana mbentar'

pa-ha-la *n*, upah perbahanen si mehuli;

berpahala, 1 erbahan si mehuli; 2 lit upahna

pa-ham *n*, pengertin : — *nya kurang*, 'pengertinna kurang';

- memahami** *vt*, meteh kal : *ia* — *bahasa Inggris*, 'ia meteh cakup Inggris';
- sepaham**, 1 ersada arih ; *ia* — *dng saya*, 'ia ersada arih ras aku'; 2 sada kiniteken : *anggota perkumpulan itu terdiri dari yg* —, 'anggota perpulungen é lit i bas sada kiniteken'
- pa-hat** *n*, perkakas tukang rsd bagi sada potong besi si ntelap ujungna, banci ngelubangi ntah ngukir kayu; pahat : — *kecil*, 'pahat kitik'; **berpahat** *vi*, erpahat; erukir; ergerga : *jendela rumahnya dibuat dr kayu jati* ~, 'jendela rumahna ibahan i bas kayu jati erukir (ergerga);
- memahat** *v*, erbahan bahanen alu pahat, ngukir : *pekerjaannya* ~, 'dahinna mahat';
- pemahat** *n*, 1 kalak si dahinna mahat; 2 kalak si dahinna ngukir;
- pemahatan**, cara mahat, cara ngukir
- pa-hit** *a*, pagit : *kopi itu* — *rasanya*, 'kopi é pagit nanamna'
- pah-la-wan** *n*, pejuang si bujur ras mbisa
- pa-i-lit** *a*, rugi : *perusahaan itu sudah* —, 'perusahān é enggo rugi'
- ¹pa-jak** *n*, sumbangan wajib, biasana sēn si labanci lang igalari anak kuta man negara ntah pemeréntah erdandanken kebayaken ntah pé ulih erdahin per tahun; belasting : — *bumi*, 'pajak taneh, belasting taneh'
- ²pa-jak** *n*, erbahan usaha alu nggalar sewa man negara; — *candu*, 'hak maka banci erbinaga candu alu nggalar pajak ntah sewa man negara'
- ³pa-jak** *n*, 1 kedé : — *kopi*, kedé kopi'; 2 los ingan erbinaga; — *ikan*, 'los ingan erbinaga ikan'
- ¹pak** *kp*, **bapak**, bapa
- ²pak** *n*, 1 bungkusen, kotak : — *rokok*, 'bungkusen isap'; 2 peti : — *barang*, 'peti barang'
- ³pak** *n*, hak taneh pusaka : — *temurun*, 'hak taneh pusaka erdandanken dareh ntah pé sinursur'
- pa-kai** *v*, 1 tama : *teh tidak* — *gula*, 'teh la tama gula'; 2 maké : *pelajar SMP* — *seragam putih*, 'murid SMP maké seragam mbentar';

- berpakakaian** *v*, 1 ruis : *ia tidak* ~, 'ia la ruis'; 2 make uis : *ia sedang* ~, 'ia sanga make uis'; **memakai** *vt*, maké : ~ *baju kebaya*, 'maké baju kebaya'; **memakaikan** *vt*, makéken : *ia ~ baju pd anaknya*, 'ia makéken baju man anakna'; **terpakai** *v*, 1 terpaké, ipaké la sengaja : ~ *nya celana adiknya*, 'terpakéna seluar agina'; 2 banci ipake : *barang bekas pun terkadang* ~, 'barang bekas pé mawen-mawen banci ipaké'; **pakaian** *n*, uis : ~ *nya banyak*, 'uisna mbué';
- pa-kan-si** *n*, peré (la sekolah) : *kita — seminggu*, 'kita peré sada minggu'
- pa-kar** *n*, (kalak) péntar : *ia — matematika*, 'ia kalak péntar bas matématika'
- pak-cik** *n*, agi bapa si dilaki
- pa-man** *n*, turang nandé; agi ntah pé kaka nandé si dilaki
- ¹**pa-kem** *a*, megegeh kal nagangi (kerna rém)
- ²**pa-kem** *n*, turi-turin wayang si asli
- ¹**pa-ket** /pakét/ *n*, 1 titipen kilat; 2 piga-piga buku ibungkus jadi sada si i kirimken ntah idayaken kerinana alu sada numbur
- ²**pa-ket** /pakét/ *n*, bagin dahin
- ¹**pak-sa** *v*, la banci lang : *kawin* —, 'erjabu la banci lahang'
- ²**pak-sa** *n*, kesempatan; wari; paksa : *menan-tikan* — *yg baik*, 'nimai wari si mehuli'
- ¹**pa-ku** *n*, paku; barang kibul i bas besi si ertakal ras erujung ntelap (paku rumah, sapo) : — *payung*; — *seng*; **berpaku**, erpaku : *kursi itu* ~, 'kursi ê erpaku'; **memaku**, maku ; — *peti kemas*, 'makuken peti barang'; **terpaku**, terpaku; banci ntah la sengana i paku : ~ *tangannya*, 'terpaku tanna'
- ²**pa-ku** *n*, paku (gulén) : *ia menyayur* —, 'ia nggulé paku'
- pa-kuk** *v*, nabah; motong : *dia — kayu dng parang*, 'ia nabah kayu alu sekin'
- pal** *n*, 1,5 kilométer; sada tiang batu, sibar-sibar dauhna (1,5 kilométer); **berpal-pal**, piga-piga pal
- ¹**pa-la** *n*, batangna galang, ganjangna banci 20 m, dahanna mbué, batangna bagi kerucut, buahna buah batu, dagingna megersing nguda, kibul ergedang, bijina

man bumbu gulén ntah pulungen tambar, daging buahna man manisén

²**pa-la** adv, (se)**pala-pala**, 1 adi la banci lang; pala-palana : ~ *meminta jangan tanggung-tanggung*, 'adi la banci lang (pala-palana) mindo ula tanggung-tanggung'; 2 perbahan enggo ibenaken : ~ mandi biar basah, 'perbahan enggo ibenaken (pala-pala) ridi padin bernak'

pa-lak a, 1 melas kula : *badannya — dingin*, 'kulana melas-las mbergeh'; 2 merawa : *ia cepat —*, 'ia peda merawa'; 3 pang : *ia — meminjam*, 'ia pang rutang'; **memalak**, nuhsahken; ngganggu; **pemalak**, perampus; kalak si la meteh mbiar

pa-la-ka n, ingan man rubia-rubia; pelangkah : *babi dan anaknya makan di —*, 'babi ras anakna man i bas pelangkah'

pa-lang n, batang kayu (buluh, besi rsd) si ipasang berteng bas dalan, pintu rsd : — *jalan*, (batang kahu ntah pé buluh bagé pé besi) guna ngambati dalan';

memalang v, masang palang : ~ *pintu*, 'masang palang pintu';

memalangi v, 1 masangi palang; 2 ngambati

pa-lar v, **memalarkan**, ngarapken : ~ *pertolongan sahabat*, 'ngarapken penampat teman'

pa-las n, sinuan-sinuan palma bulungna bagi kipas, banci ibahan jadi atap, si nguda banci ipaké jadi kertas isap, bungkus kué rsd

pa-las-pa-las n, paratuhur; kirang-kirang; pengkirahen mbako : *cabai merah dijemur di atas —*, 'cina gara ikerahken i datas paratuhur'

pa-lau n, cining, tanda (bekas ughah ntah meseng) : — *pada kakinya*, 'cining i bas nahéna'

pa-la-wi-ja n, sinuan-sinuan si umurna la ndekah (3-6 bulan) termasuk tanamen nguda, palawija

¹**pa-ling** v, **berpaling**, 1 nuluh ku kawes, ku kemuhén ntah ku pudi : *ia berjalan sambil ~ ke kiri dan ke kanan*, 'ia erdalan janah nuluh ku kawes ras ku kemuhén'; *ki*, beralih

pa-ling *adv.* (yg ter —) : *anaknya* yg — *besar duduk di kelas III SD*, 'anakna sigalangna kundul i kelas III SD';

paling-paling, 1 seh kal : *anak itu ~ nakalnya*, 'anak é seh kal gutulna'; 2 simbuémbuéna : *gajinya ~ cukup, untuk hidup*, 'upahna simbue-mbuena bias guna nggeluh saja'

pal-su *a*, 1 la asli; la sah; bual : *ijazahnya* —, 'surat tamatna la asli'; 2 tirūn; buatan : *giginya* —, 'ipenna tirun (buatan)'; 3 la bujur : *hasil keputusan juri* —, 'putusen juri la bujur'; 4 la cocok : *suaranya* —, 'sorana la cocok'

pa-lu *n*, 1 palu-palu; alat guna mekkep paku : *dimana* —, 'i ja palu-palu'; 2 alat si ipaké sanga muka sidang ras nutupsa : *meja hijau itu ditutup dengan* —, 'méja hijau itutup alu palu-palu'

pa-luh *n*, 1 namo; 2 kubang si mbages; 3 anak lau malir

pa-lun *v*, sidakep-dakepen; ngelilet; **memalun**, ndakep; ngelilit : *batang sirih ~ batang kayu*, 'batang belo ngelilit batang kayu';

memalunkan, ndakepen : *ia — tangannya pd bahu anaknya*, 'ia ndakepen tanna i bas bara anakna'

pa-lut *n*, balut; bungkus : — *sayur*, 'balut gulén';

berbalut, erbalut : *buku — plastik*, 'kitap erbalut plastik';

memalut, mbungkus : — *tubuhnya dng selimut krn dingin*, 'mbungkus dagingna alu lémbut perbahan mbergeh';

terpalut, terbungkus : *mayat — dgn kain kafan*, 'kalak maté terbungkus alu dagangen mbentar';

pemalut, pemungkus : *buat — daging mentah itu*, 'bahan pemungkus ntah pemalut daging matah é'

pa-ma *akr*, kalak si enggo meganjang pangkatna : *ia — sekarang*, 'ia enggo meganjang pangkatna gundari'

pa-mah *n*, taneh si meteruk

pa-man *n*, 1 bapa ntah mama; 2 belas-belas guna murkanken dilaki si enggo metua ntah imalangi

- pa-men** *akr*, kalak si pangkatna mayor nari ku kolonel i bas tentera
- pa-mer** /pamér/ *v*, ncidahkan barang si mejilé gelah tek jelma si nterem maka barang é melala kelebihenna, guna ncidahkan kinijagonna : *orang berpengetahuan tinggi bukan untuk* —, ‘kalak erpemeteh meganjang labo guna ncidahkan kinijagonna’
- pa-mit** *v*, erkata (mulih ntah lawes) : *pergi tanpa* —, ‘lawes la erkata’
- pa-mong** *n*, kalak si erjabaten (camat, guru rsd) : — *desa*, ‘pengurus pemeréntahen désa’; kalak si erjabaten (kepala désa) si ngurus anak kuta
- pam-pa** *n*, taneh si mbelang janah meteruk si la lit turah i jé batang kayu; mbalmbal
- pam-pas** *n*, 1 ngganti kerugin : *ia harus* — *atas perbuatannya*, ‘ia la banci lahang ngganti kerugin erkitéken perbahannenna’; 2 nggalari : *dia harus* — *karena merusak barang orang*, ‘ia terpaksa nggalari, perbahan ncedaken barang kalak’
- pa-nah** *n*, 1 anak panah; senjata si ibahan i bas buluh nari, ujungna méncur ras ntelap, ipanahkan alu indung panah; 2 indung panah (karét panah); 3 tanda (nuduhkan arah);
- memanah** *vt*, manah : *pemburu itu ~ seekor kijang*, ‘kalak si erburu é manah sada belkih’;
- memanahi**, manahi : *penduduk dilarang ~ burung*, ‘anak kuta labanci manahi perik-perik’;
- pemanah**, kalak si manah;
- panahan**, 1 olah raga manah; 2 ulih manah;
- sepemanah**, dauhna bali ras sada anak panah ipanahkan
- pa-nai** *n*, capah (pinggan) kayu
- pa-nar** *a*, mamang; la iangka
- pa-nas** *a*, 1 melās : — *dekat api*, ‘melās deher api’; 2 ngisah : *saya merasa — di ruangan ini*, ‘kuakap ngisah i bas ruangen é’; 3 la nusur udan : *musim* —, ‘musim la ndabuh udan (musim la udan); 4 magin : *ia* —, ‘ia magin’; 5 la senang : *hatinya — melihat kelakuan adiknya*, ‘ukurna la senang ngenehen lagu agina’

pa-nau *n*, penakit kulit; pano : —

menjangkit, 'pano langket'

pan-ca *num*, 1 lima; 2 t̄an

pan-ca-in-dra *n*, lima alat nggejapken, pengenehnen (mata), penganggeh (igung), ncecap (dilah), penggejapen (kulit), pemegi (cuping)

pan-ca-ka-ra *v*, rubat, erperang

pan-ca-li-ma *n*, ngogé nasip alu ngenehen retak t̄an

pan-ca-lo-ngok cak *n*, penangko

pan-cang *n*, pantuk; sada ngkeret buluh ntah kayu si binanana itelapi guna ipantukken ku taneh (man baleng juma ntah ingan nambat lembu rsd);

memancang *v*, majekken pantuk : ~ *persil (tanah)*, 'mantuk persil (taneh);

memancangkan *v*, majekken pantuk ku taneh : *para petugas PLN sedang ~ tiang listrik*, 'kalak si erdahin bas PLN sanga majekken pantuk tiang listrik';

terpancang, 1 enggo ipajekken : *bendera merah putih sudah ~ di depan tiap-tiap rumah penduduk*, 'bendera mérah putih enggo ipajekken i lebé-lebé teptep

rumah anak kuta'; 2 enggo ipajekken pantuk : *lahan untuk kompleks Perumnas sudah ~*, 'taneh guna ingan Perumnas enggo ipajekken pantuk'

pan-ca-per-sa-da *n*, 1 lanté si ipeganjang janah ertingkat man ingan kundul kalak si erpangkat i bas upacara resmi; 2 rumah ingan ridi si ertingkat-tingkat; 3 rumah ertingkat man ingan ersenang-senang

pan-car *v*, memancar, 1 nembur : *darah ~ dr leher kerbau, yg disembelih itu*, 'dareh nembur i bas kerahung kerbo si igeleh é nari'; 2 erndihawa : *cahaya ~ dr gedung itu*, 'sinalsal erndihawa i bas gedung é nari';

berpancaran, erndihawa ku erbagé ingan alu erbagé cara; sinalsal lampu erbagé rupa erndihawa ku jah ras ku jénda';

memancarkan, mancurken (nemburken) lau rsd : *di sini terdapat sumber yg — air yg mengandung belerang*, 'i jénda lit ulu lau si nemburken lau bau kertah';

terpancar, bagi sembur

ndarat; tersembur : *darahnya* ~, 'darehna tersembur ndarat';

pancaran, sinalsal : *terang oleh ~ sinar bulan*, 'terang perbahan sinalsal terang bulan'

pan-ca-ra-gam *a*, erbagé corak; erbagé-bagé rupa

pan-ca-ro-ba *n*, 1 pertukaren musim perlego ku perudan; 2 *ki*, la tetap (kinigeluhen)

pan-ca-so-na *n*, tabas si erbahanca kalak si enggo maté nggeluh mulihken

pan-ca-su-a-ra *n*, erbagé sora; 2 sora si sumbang

pan-cing *n*, kawil; alat nangkap ikan ibahan i bas kawat nari si ujungna erkawit ibahan nalina janah tangkéna (moranna);

memancing, 1 nangkap ikan alu kawil; ngkawili; 2 *ki*, meréken sada barang maka ngena até kalak maka banci datna bagi sura-surana;

terpancing, 1 tertangkap alu kawil; kena kawil; 2 *ki*, ngena até (tergoda);

pancingan, si i paké guna engkawil;

pemancing, pengkawil; kalak si engkawil : *seorang* — *dituntut kesabarannya*,

'sekalak pengkawil la banci la kalak sabar';

kepancingan, lit mesui i bas teldan adi nelen; pengkawil-kawilen

pan-cir *n*, kalak si arah lebe erbaris

pan-co *v*, adu gegeh t̄an (situlak-tulaken ntah pe usaha ndabuhkan t̄an)

¹**pan-cung** *n*, kué si ibahan i bas tepung nari icampur gula ras tinaruh manuk : *kue* —, 'kué tepung campur gula ras tinaruh manuk'

²**pan-cung** *v*, tampul; campung;

memancing *vt*, nampul; ncampung (kerahung, bulung galuh rsd);

pemancing *n*, 1 perkakas guna ncampung (ump. pedang, sekin rsd); 2 kalak si ncampung

pan-cur *v*, **memancur**, perdalin lau i das nari ku teruh janah rata; pancur : *air ~ dr pipa air*, 'lau mancur i bas pipa lau nari';

pancuran, 1 lau si erdalin arah pancur; 2 pancur dalin lau; 3 pancur ingan ridi; tapin

- pan-dai** *a*, 1 beluh; pedas ngeteh pelajaren janah iangkana kai si man cakapenken : *anak itu* —, 'anak é beluh'; 2 ngasup : *anak itu — membaca*, 'anak é ngasup ngogé'; 3 erpemeteh : *banyak orang — di kampung itu*, 'nterem kalak erpemeteh i kuta é';
berpandai-pandai, perbahanen si ilakoken man kalak sopé denga isungkun si mada ntah pé si meteh;
memandai-mandai, kalak si beluh akapna bana; petua-tuaken;
memandaikan, erbahanken beluh : *tugas seorang guru — muridnya*, 'dahin guru erbahanken beluh muridna'
- pan-dai** *n*, 1 tukang nempah; pandé : — *besi*, 'tukang nempah besi'; 2 kalak si beluh erbahan; tukang ramu : — *obat*, 'kalak si beluh erbahan tambar'
- pan-dak** *a*, gendek;
memandakkan, erbahan maka jadi gendek; mpegendek;
memperpandak, erbahan maka tergen-deken
- pan-dam** *n*, mbalo : — *parang (keris)*, 'mbalo sekin'
- pan-dan** *n*, sinuan-sinuan si bulungna bagi pita, bagi bulung kenas, merim; pandan
- pan-dang** *v*, ngenehen alu tetap janah ndekah sitik : *sekali* —, 'sekali ngenehen alu tetap janah ndekah sitik';
berpandangan *v*, sinehenen; sitatapen : *mereka duduk ~*, 'kalak kundul sine-henen';
memandang *vt*, 1 natap janah mperdiatéken : *sejauh-jauh mata ~*, 'sindauh-ndauhna mata natap'; 2 nginget : *tidak ~ orang*, 'la nginget kalak'; 2 mehangké; ngergai : *masyarakat ~ dia krn budi dan jasanya*, 'kalak ngergai ia perbahan perukuren ras perbahanenna';
pandang-memandang *v*, 1 sinehenen; sitatapen; 2 sihangkén; siingeten;
terpandang *vt*, 1 teridah : *bakteri itu tidak ~ oleh mata*, 'kuman é la teridah alu mata'; 2 teringet man : *~ kpd gaji dan pangkat*, 'ngenehen man gaji ras pangkat'; 3 bas babah : *ia masuk orang ~ di kampungnya*, 'ia ikut kalak si i bas babah i kutana'; 4 la sengaja : *ia ~ oleh pacarnya dulu*, 'ia ternehen rondongna mbarénda';

pandangan *n*, 1 barang ntah kalak si (imalangi) : *hanya dialah ~ orang dikampungkuk*, 'ia ngenca imalangi kalak i bas kutangku'; 2 kai si idah : *laporan ~ mata*, 'nuriken kai si idah mata'; 3 *ki*, pemeteh : *meluaskan ~ nya*, 'nambahi pemetehna'; 4 *ki*, pengakap : *menurut — saya*, 'i bas pengakapna';
pemandang *n*, 1 kalak si ngenehen; 2 pengenehen;
sepemandangan, sendauhndauhna pe- ngenehenen : ~ *mata jauhnya*, 'sendauhndauhna pengenehenen mata dauhna'

pan-dau *n*, taneh simeteruk ras benchah; paya : *menimbuni — dgn tanah dan sampah*, 'namburi paya alu taneh ras sampah'

¹**pan-du** *n*, 1 penuduh dalam; si mabai dalam; si meteh dalam; 2 si nentukan arah kapal; 3 kapal si nentukan dalam;
berpandu(kan) *v*, maké si nuduhkan dalam;
memandu *v*, ngatur (kapal, kalak si nterem rsd) : *ia ~ anak buahnya*, 'ia ngatur juak-juakna';
memandukan *v*, 1 nuduhkan

dalam; mabai dalam; 2 ngatur : *sebuah kapal kecil ~ kapal tangker masuk ke pelabuhan*, 'sada kapal kitik mabai dalam kapal tangki bengket ku pelabuhan'

pan-duan *n*, si mabai dalam; si ngarak;

pemandu *n*, 1 kalak si mabai ntah si ngatur sada dahin (i bas pulung ntah runggu); 2 si nuduhkan dalam (i bas kerangen rsd); ~ *wisata*, kalak si mabai perdalinen; kalak si dahinna sinuduhkan dalam

²**pan-du** *v*, mabai; ncuba; nguji

pa-nen /panén/ *n*, peranin : *hasil — padi tahun ini menurun*, 'hasil (ulih) peranin pagé tahun énda kurang';

memanen *vt*, mperani;

panenan *n*, hasil (ulih) mperani, si iperani

¹**pa-ngan** *n*, kerangen

²**pa-ngan** *n*, pangān : *cukup sandang —*, 'bias (cukup) iperluken i bas nggeluh'

pa-nge-ran /pangéran/ *n*, gelar anak raja ntah kalak si erpangkat i bas kerajān (kadé-kadé raja)

pa-nges-tu /pangéstu/ *n*, pasu-pasu

pang-gak *a*, meriah ukur; megah; muji;

memanggakkan, mujiken : *ia selalu ~ pangkat dan kekayaannya*, 'ia rusur mujiken (ncakapken) pangkat ras kinibayakenna'

pang-gang *v*, ilasken (itasakken) i datas rara api : *ikan* —, 'ikan si itasakken i datas api'; *ayam* —, 'manuk panggang';

dipanggang *v*, itutung : — *tiada hangus*, 'tasak la meseng'; *prm*, piga-piga kali ndat percobān tapi rusur juah-juahen (selamat);

memanggang *n*, nasakken i datas rara api; manggang;

pemanggang, 1 kalak si ngelasken (nasakken) i babo rara api; 2 perkakas (alat) nasak i datas rara api;

pemanggangan, perbahanen nasak ntah ngelasken i babo rara api; alat ndiangken i bas rara api (daging, ntah nurung)

pa-ngar *n*, paratuhur man ingan njemur nurung rsd

pang-gil *v*, **memanggil** *vt*, 1 ndilo : *dialah yg ~ aku tadi*, 'ia nge si ndilo aku ndai'; 2 nenahken ndahi kerja : *saya*

hanya ~ lima ratus orang utk menghadiri pesta ini, 'aku nenahken lima ratus kalak ngenca guna ndahi kerja énda'; 3 *cak*, ngataken : *ibu ~ adik si Ateng*, 'nandé ngataken agi si Aténg';

memanggil-manggil, erleboh-leboh (erdilo-dilo) melasken gelar (ndilo reh rsd) : *terdengar suara sayup-sayup ~ ku*, 'terbegi sora manjar-anjar erleboh-leboh man bangku';

memanggilkan *vt*, 1 ngelebohken : *~ dokter untuk si sakit*, 'ngelebohken dokter guna si sakit'; 2 ngataken : *ia tidak ~ ayah kepadanya*, 'ia la ngataken bapa man bana';

terpanggil *v*, idilo : *ia tidak ~ lagi untuk mengikuti tes yg kedua kalinya*, 'ia la i dilo guna ngikuti tēs si peduakaliken'; 3 (enggo) ilebuh gelarna : *yg sudah ~ harap datang ke loket*, 'si enggo ilebuh gelarna maka reh ku lokét';

panggilan, pengataken; tenah; undangan;

pemanggilan, cara erdilo ntah ngeleboh;

- sepemanggil**, kasa dauhna sora kalak erlebuh (erdilo)
- pang-gu** *n*, sekerajangen : *benda itu — nya*, 'barang é sekerajangenna'
- pang-gul** *v*, **memanggul** *vt*, mersan; maba i datas bara; njuhang i datas bara : — *senjata*, 'mersan bedil'
- ¹**pang-gung** *n*, 1 lanté (ibahan i bas papan nari ntah buluh rsd) si ibahan ertiang; 2 rumah si meganjang sitik, lanténa ertiang; 3 lanté si meganjang sitik ingan ersandiwara rsd; 4 lante si meganjang sitik man ingan ndédah (nonton) : *mereka jejal memenuhi —*, 'kalak é rincet-incet ndemi ingan ndédah';
- memanggungkan** *vt*, manggungken : *sanggar itu ~ Beru Ginting Pase*, 'sandiwara é manggungken Beru Ginting Pasé';
- panggungan** *n*, lanté (rumah) si meganjang sitik ingan ndédah (nonton);
- pemanggungan**, perbahanen; cara manggungken
- ²**pang-gung** *v*, **memanggung**, ersora (perik) : *balam itu sering ~*, 'ndukur é rusur ersora'
- pang-kal** *n*, 1 binana : — *pohon*, 'binana batang'; 2 mula-mula : — *perselisihan*, 'mula-mula perjengilen'; 3 isi : — *pembicaraan*, 'isi percakapen'; 4 bena-benana : *itulah — perselisihan mereka*, 'é me bena-benana perjengilen kalak é'
- pang-kas** *v*, **berpangkas**, ergunting (būk) : *rambutnya gondrong tidak pernah ~*, 'bukna gedang la pernah ergunting';
- memangkas** *vt*, 1 motong; ngkeret ujung ntah pé pucuk sinuan-sinuan rsd : — *pagar hidup*, 'ngkeret (mangkas) bidé nggeluh'; 2 nggunting (būk) : *ia mengikuti kursus ~ rambut*, 'ia ngikuti kursus nggunting būk';
- pemangkas** *n*, 1 perkakas mangkas (ergunting); 2 kalak si dahinna mangkas būk; tukang pangkas
- pang-kat** *n*, tingkaten i bas jabaten ntah dahin (pegawé ntah tentera rsd); pangkat : *ia sudah naik — dr kapten menjadi mayor*, 'ia enggo naik pangkat i bas kaptén nari ku mayor';
- berpangkat**, 1 erpangkat : *dia ~ kolonel*, 'ia erpangkat

kolonél'; 2 erjabaten : *dia ~ sekarang di kantornya*, 'ia erjabaten gundari i bas kantorna';

kepangkatan, urusen si lit pertalinna ras pangkat, jabaten ntah kedudukan : *dia bahagian ~ di kantornya*, 'ia bagin urusen si lit pertalinna ras pangkat i kantorna';

sepangkat, 1 seri pangkatna; 2 seri umurna

pang-king *n*, 1 ingan medem; 2 bilik medem

pang-ku *v*, **berpangku**, kundul i bas ampūn : *anak itu ~ di haribaan ibunya*, 'anak é kundul i bas ampūn nandéna'; ~ *tangan*, la erbahan kai pé (sinik saja);

memangku, 1 namaken barang ntah anak i bas ampūn; ngampu : *ia ~ anaknya*, 'ia ngampu anakna'; 2 bengket (agama rsd) : *ia ~ agama Islam*, 'ia bengket agama Islam';

pangkuan, ampūn : *duduk di ~ ibunya*, 'kundul i bas ampūn nandena';

pemangku, kalak si lit hakna ngaloken tading-tadingen (taneh pusaka ntah jabaten)

pang-kur *n*, cangkul; pangkur-pangkur;

memangkur *vt*, ncangkul; mangkur : — *sawah*, 'ncangkul sabah'; ntah mangkuri sabah'

pang-li-ma *n*, 1 pulubalang; si mbisa nterem juak-juakna; 2 si mimpin sada bagin tentera : — *angkatan (darat, laut, udara)*

pang-ling *a*, lanai nandai : *aku sudah — kepadanya*, 'lanai ka ia kutandai'

pang-sa *n*, 1 pétak-pétak ntah gulat-gulat i bas buah sinuan-sinuan; 2 persendin i bas kula rubia-rubia ntah jelma; pangsa; — *kerja*, bagin si pentingna i bas dahin, jé nari maka lit ku bagin-baginna; — *pasar*, ingan erdaya ras sinukursa

pa-nik *a*, bingung, gugup, mbiar dengen lanai ieteh kai si man bahanen, lanai banci rukur erkitéken la teneng;

kepanikan *n*, kegugupen, kebingunen : *kebakaran tadi malam sempat menimbulkan ~ di kalangan penduduk*, 'kepesengen nderbinai sempat erbahan jadi kebingunen i bas anak kuta'

pa-ni-te-ra *n*, pejabat kantor bagin sekretariat pengadilan si dahinna ngurus administrasi pengadilan, erbahan berita acara runggun; sekretaris;

kepanitera *n*, 1 kerna jabaten panitera; 2 kantor panitera; 3 urusen erbahan surat (i bas perpulungen)

pan-jar *n*, persekot; duit tanda jadi rencana si enggo iarihken; cengkeram; panjar; penindih pudun

pan-jat *v*, **memanjat** *vt*, nangkih, ngerepet (batang kayu, *rsd*): *ker* ~ *pohon*, 'kera nangkih batang (kayu, *rsd*);

memanjatkan, mpenangkih: ~ *doa*, 'mpenangkih toto (man Dibata); — *perkara*, mindo banding ku pengadilan si terganjangan

pa-no-ra-ma *n*, pernatapen ku ingan si mbelang la lit kai pé si ngeligeni

pan-tai *n*, 1 tepi lawit; pesisir; 2 landé; perbatasan daraten ras lawit ntah pé lau si déban; 3 daerah pasang surut; *jika takut dilimbur padang, janggan berumah di tepi*

pan-tai, *prm*, 'adi mbiar dat kesusahen ola jemak dahin si banci ngerehken bahaya';

memantai *v*, 1 nuju panté; 2 nusur matawari (karaben)

¹**pan-tas** *a*, 1 patut; pantas: *ia memang sudah — menjadi juara*, 'ia payo kin enggo patut jadi juara'; 2 cocok, pas kin: *ia — jadi pemain voli krn tubuhnya tinggi dan kekar*, 'ia cocok kin jadi pemain poli sebak dagingna gedang ras mbestang';

memantas, mpekena-kena gelah pantas;

pemantas, osé ipaké gelah mejilé;

sepantasnya, patutna; patut kin: *sudah ~ kita menolong dia*, 'enggo patut kin kita nampati ia'

²**pan-tas** *a*, pedas, mejilé, beluh, megegeh: *kuda ini sangat —*, 'kuda énda seh gegehna'; — *mulut*, beluh kal ngerana; — *tangan*, penangko

pan-te-is-me /panteisme/ *n*, 1 pengajaren si mpedes Dibata ras gegeh, biak-biak si lit i bas langit ras doni énda; 2 penembahen man kerina dibata-dibata si lit

pan-ti *n*, rumah, ingan tading; — *asuhan*, rumah ingan miara anak melumang; — *derma*, rumah ingan miara kalak jompo, anak melumang, kalak si la ngasup erdahin dengen la ersima-sima; — *husada*, ingan ertambar; — *pijat*, rumah ingan ialuni, iurut

pan-to-mim *n*, dédahen sandiwara la ngerana, cuma gerak-gerik ras biasana lit musikna

pan-tul *v*, **memantul**, reh mulihken rekitéken lit si nulakkenca : *sinar bulan ~ di air danau yg jernih itu*, 'sinalsal bulan mulih erndilap i bas lau dano si meciho'

¹pan-tun *n*, 1 bentuk puisi Indonesia empat baris sada kotak, ersajak (a-b-a-b), dua baris pemena sampiren, dua baris pendungi isina; 2 perumpamān sindiren; 3 jabap (nandang i tuduhen kalak); pantun :
ciké lambang bungana
lada jéra gula batuna
isé pé la lit gunana
sada kénéa numbur satuna
— *berkait*, rangkén pantun si roliah-oliah sada bagin baris sampiren ras isina; — *kilat*, pantun gendek dua baris saja :

sudu ibabo pétak
kata tuhu labo lépak
berbalas —, 'pantun sibalas-balasen, sijabap-jabapen isina;
memantuni, naling-naling alu pantun

²pan-tun, sepantun, sumpama; bali ras; bagi

¹pa-pas *v*, **memapas**, 1 ngelucuti ntah mbuka (baju, gambar-gambar si isangketken i dingding); 2 ngerebut; muati (guna ibaba lawes)

²pa-pas *v*, **berpapasan**, simbel i tengah dalin;

memapas, ngalo-ngalo; ngelawan (arah angin, paliren lau) : *mereka berlayar ~ angin*, 'kalak é erlayar ngelawan angin'

pa-ra-bo-la *n*, 1 garis lengkung bentukna bagi dilah jelma bagin si arah lebé si banci ijulurken ndarat; 2 anténa telepisi bentukna bagi belanga si mekelbuk guna nangkap saluren jarak ndauh

pa-ra-dig-ma *n*, 1 daptar kata-kata si ibentuk i bas kata dasar si sada alu nambahken imbuhen; 2 modél i bas teori ilmu pemete; 3 kerangka rukur

pa-ra-fra-se *n*, 1 pengataken ulihi sada bentuk cakap alu bentuk si deban, isina harus tetap, la banci sambar pengertinna; 2 penuriken ulihi sada karangen alu susunen kata-kata si mbaru guna ncidahkan pengertin si lit terbuni ibassa;

memparafrasekan *vt*, nuriken ulihi sada bentuk karangen ku bas bentuk si mbaru

pa-rang *n*, pisau galang guna nabah, ngkeret kayu, buluh; sekin; lit piga-piga erbagé : — *lading*; — *mondok*; *spt* — *bermata dua*, *prm*, 'ndatken untung i bas dua mbelah nari'; *punggung* — *sekalipun jika selalau diasah tajam juga*, 'palpal sekin é pé adi lalap igarut ntelap nge dungna'

memarang *vt*, 1 nakil alu sekin; 2 ncorét (tulisen si salah)

pa-ra-nor-mal *n*, kalak si beluh i bas pemeteh *ilmu kebatinen*; guru si beluh nuriken si lenga reh

¹**pa-ras** *n*, ayo; rupa ayo; — *nya cantik*, 'rupa ayona mejilé'

²**pa-ras** *a*, rata, la siganjangen; — *air*, permukān lau si ijadiken sibar-sibar guna nentuken ganjangna sada titik; timbang lau

pa-ra-sit *n*, 1 sinuan-sinuan si nggeluh arah nepcep panganna i bas sinuan-sinuan inganna tading; surindan; 2 *ki*, jelma si kegeluhenna jadi baban kalak; 3 *organisme*, si nggeluh dingén nepcep panganna i bas inganna *organisme* si deban

pa-ra-sut *n*, payung si ipaké guna terjun (ndabuhkan bana) i datas kapal terbang nari; payung udara

pa-rit *n*, 1 lubang ergedang i bas tanéh ingan lau malir; parik; 2 lubang ergedang i bas tanéh ingan cebuni i bas peperangen; 3 parik mbelang sekeléwet bénténg kota; 4 lekuk ergedang (bas kayu, papan); 5 ranjo darat; 6 terusen sekeléwet bénténg;

memarit, erbahan parik

par-kir *v*, **memarkir**, mpengadi kenderān ermotor la uga dekahna i bas ingan si enggo itentukan : *dilarang* ~ *kenderaan di tempat itu*, 'la

banci mpengadi markirken kendarān i basingan é’;

perparkiran, 1 kerna urusen parkir; 2 ingan parkir

par-le-men /parlémén/ *n*, runggun wakil-wakil rayat si ipilih guna ikut ertanggung jabap si bas erbahan undang-undang ras ngaturken perdalinen duit negara; déwan perwakilen rakyat; runggūn rayat; — *darurat*, runggūn rayat si ipanteki i bas kecibal si luar biasa erkitéken lenga terban pemilihan umum bagi biasana

par-le-men-ta-ris-me /parléméntarisme/ *n*, ajaren singataken maka kerina perbahanen kenegarān ras hukum harus iaturken parlémén (runggūn rayat)

par-tai *n*, (— **politik**), 1 perpulungen kalak si ersada pengejapen dengen surasura i bas dampar politik; 2 terpuk-terpuk si main i bas permmainan bulu tangkis : — *tunggal*; — *ganda*; 3 jergungen barang binaga; — *kader*, susunen partai si igemgem terpuk anggota si beluhna saja; — *oposisi*, perpulungen politik si la atan i bas kabinet; — *pemerintah*,

perpulungen politik si ukurna arah pemerintah si sangana erkuasa;

berpartai, jadi anggota perpulungen politik

par-ti-ke-lir *a*, la guna jelma sinterem; la pemeréntah empuna; la sada jawaten empuna; guna diri ntah pé terpuk sendiri

par-ti-si-pa-si *n*, kerna ikut muat bagin i bas sada dahin; — *observasi*, pendahin i bas peneliṭin é me alu mpepayo alu tutus janah ikut muat bagin i bas kegeluhen si man pepayōn é;

berpartisipasi, ikut muat bagin : *seluruh masyarakat harus ~ dl menyukseskan pembangunan bangsa dan negara*, ‘kerina jelma sinterem harus ikut muat bagin i bas ndatken hasil pembangunen bangsa ras negara’

pa-rut *n*, 1 perkakas guna ngkukur tualah rsd; kukur; 2 bekas ughah i bas kulit; cining;

berparut, ercining; erguris-guris;

memarut, ngukur : *ia sedang ~ kelapa*, ‘ia sangana ngkukur tualah’;

pemarut, 1 kukur; 2 kalak si ngukur;

parutan, 1 kukur; 2 ulit ngkukur; barang si enggo ikukur

¹**pa-sang** *n*, 1 dua kalak (rubia-rubia) dilaki ras diberu (beruna ntah buganna); 2 dua benda rindu ntah pé sikuhén ia : *adik mendapat kiriman tiga — sepatu dr Bibi*, 'agi ngaloken kiremen telu pasang sepatu i bas Bibi nari'; 3 dua ringring kula si radu lit ia umpama mata, cuping, rāk rsd; 4 peranggun (perangkat) : *ibu membeli se — meja*, 'nandé nukur sada peranggun méja'; 5 jodu;

berpasang-pasang, 1 pigapiga jodu; 2 erdua-dua : *berjalan ~*, 'erdalan erdua-dua;

berpasang-pasangan, erjodu-jodu;

pasangan, 1 si biasa ipaké ras-ras : *mana ~ sepatu ini?*, 'ija jodu sepatu énda?'; 2 sekalak dilaki (buganna) guna sekalak diberu (beruna); joduna; teman : *mana ~ menerima?*, 'apai temannu landek?'; 3 sada i bas ringring kula si erjabu;

~ hidup, 1 perbulangen ntah ndehara; 2 jodu

²**pa-sang** *v*, 1 nangkih (kerna lau lawit ntah lau batang); 2 *ki*, sangana runtung : *nasib pedagang ada — surutnya*, 'nasip perbinaga lit nangkih ku teruhna'; 3 *ki*, sangana kéké; sangana kumat (kerna penakit);

adat — berturun naik, prm, 'kai pé la gelgel (la tetap) kerina lit paksa joré ras paksa la bagi ukur';

— *besar*, lau lawit reh ganjangna sanga bulan nguda; — *bulan*, lau lawit nangkih sanga bulan purnama; — *naik*, sangana nangkih lau lawit; — *perbani*, lau lawit meganjangkal nangkih erkitéken paksa si é matawari, pertibi ras bulan i bas sada garis pinter; — *surut*, lau lawit nusur

³**pa-sang** *v*, **berpasang-pasangan** (**pa-sang-memasang**), sitémbak-témbaken;

memasang, némbakken (péstol, meriam) : *ia ~ mercon*, 'ja nembakken mercon'

⁴**pa-sang** *v*, **memasang**, 1 makéken : *~ kaus kaki*, makéken kaus nahé'; 2

namaken ; ~ *iklan di surat kabar*, 'namaken iklan i surat kabar'; 3 nematken; 4 ngkibarken (bendéra); 5 erjaga-jaga (~ *mata, telinga*); 6 netapken (~ *harga*); 7 mpegara ntah nagani (~ *lampu*); 8 netél (~ *radio, TV*); 9 nikam (~ *lima ratus rupiah akan dapat lima ribu rupiah*);

pasangan, 1 barang si iapakéken; 2 taruh-taruh i bas jadi; 3 ulih makéken; 4 pasangen (i bas gereta lembu rsd)

¹pa-sar n, 1 ingan erbinaga; tiga; 2 (pasaran) ipaké i bas kegeluhen si teptep uari (kerna pemakén cakap si kurang muri rikutken aturen (tatabahasa); *bahasa* —, 'cakap pasar';

— *amal*, ingan erbinaga guna mpepulung dana; — *bebas terbuka*, 'perbinagan si nuliskan erga barang ras aturen-aturena; — *gelap*, ingan erbinaga si ngelanggar aturen pemeréntah; — *malam*, 1 ingan erbinaga si ibuka paksa berngi; 2 ingan erbagé-bagé dédahen ras ingan nukur-nukur ibuka

paksa berngi; — *modal*, 1 ingan mpersada ras mperjumpaken si nawarken ras si mindo dana guna paksa si nandang reh; 2 peseren (pusat) perduiten, bank rsd si mpepinjamken duit seh kal buena; 3 ingan erdaya surat-surat erherga paksana lebih sada tahun; — *swalayan*, 'toko i ja si nukur langsung muati barang-barang (enggo itulis ergana) janah mabasa ku ingan nggalarisa (kasir);

memasarkan, 1 ndayaken ku jelma sinterem (i tiga rsd); 2 njajaken ku jelma sinterem;

pasaran, léngkungen ingan erbinaga : *cengkeh tidak mendapat ~ yg baik*, 'céngkéh la ndatken ingan erbinagakenca si mehuli'; 2 resmi i tiga (kerna erga rsd) : *harga ~ jeruk Berastagi Rp. 3.000,00 per kilogram*, 'erga resmi i tiga rimo Berastagi Rp. 3.000,00 sada kilo';

pemasaran, 1 perbahanen guna ndayaken barang binaga; 2 kerna mpebelang berita ku jelma si nterem

²pa-sar a, medalit (maté sinuan sinuan erkiteken rusur ibentasi);

— *jalan karena ditempuh, lancar kaji karena diulang, prm, 'kalak banci jadi beluh erkitéken rusur erlajar ntah ngelakoken'*

pas-ca, imbuhen si ertina : *kenca*; — *panen*, masa kenca dung peranin;

pascakawin *a*, ilakoken kenca erjabu

pa-si-en /pasién/ *n*, kalak sakit si irawat dokter

pa-sif *a*, 1 biak ngaloken saja, la nggit erbahan usaha; 2 buén duit ndarat asangkan bengket; 3 rupa kalimat si pokokna jadi tujuan ntah pé ikenai perbahanen; 4 ngasup ngangkai si iogé ntah ibegi tapi lenga ngasup nurikenca (kerna sada cakap si ipelajari)

Pas-kah *n*, uari raya peringeten kematén ras kekékén Yesus Kristus (Isa Almasih)

pas-por *n*, surat keterangan si ipedarat pemeréntah man sekalak warga negara si nandangî berkat ku luar negeri (negara kalak sidéban); **berpaspor**, lit pasporna : *lima orang wisatawan asing ditangkap karena tidak ada*

— *nya*, 'lima kalak pergawah lura itangkap erkitéken la lit pasporna'

¹pas-tel /pastél/ *n*, pangān iban i bas tepung terigu ras daging melumat igiling (biasana igoreng ntah ipanggang)

²pas-tel /pastél/ *n*, 1 kapur si erbagé-bagé rupana guna nggambar; 2 gambar si iban alu kapur si erbagé-bagé rupana

pas-to-ral *a*, 1 erpertalin ras pastor; 2 kerna pandita; 3 kerna permakan perpulungan ras kegeluhenna; 4 kerna kegeluhen i kuta dusun; 5 kerna kegeluhen si damé ras teneng i kuta dusun si ituriken i bas kesusasterān

pa-sung *n*, perkakas guna ngukum kalak, bentukna kayu erlubang si banci ngepit nahé, tān ntah kerahung jelma; bayangen; — *ternak*, perkakas guna ngiket asuh-asuhen i bas karang kambing, lembu rsd, guna njaga gelah ola pulah, perdalanna ersibar;

memasung(kan) *vt*, 1 mbayangkan jelma alu bayangen; 2 namaken ku bas kurungen (penjara)

pa-ten /patén/ *n*, hak si iberéken pemeréntah man sekalak kerna sada si mbaru idat ntah pé ieteh guna si pakena sendiri

pe-ter-na-lis-me *n*, kerna cara ngaturken, pertalin si ngatur ras si iaturken bali ras pertalin bapa ras anak

¹**pa-ti** *n*, cipera i bas sagu gadung kayu nari; unung batang sagu rsd kenca ipeceki ras lau : *ia membuat — singkong*, 'ia erbahan sagu gadung kayu'

²**pa-ti** *n*, si pentingna; pokok isi; inti; sari : — *pembicaraan*, 'pokok isi percakapen'

³**pa-ti** *n*, kematén : *denda* —, 'idenda erkitéken munuh'

⁴**pa-ti** *n*, perwira tinggi; bagin pangkat si meganjangna i bas tentera'

pa-ting *n*, pasak ntah pé paku kayu biasa ipantikken ku batang kayu galang (batang tualang) guna man jemaken ras man dedeh-dedehen sanga nangkiah batang kayu é (guna muat tengguli lebah i datas)

pa-tri *n*, 1 sodér; timah ilengas alu logam si merawa, itamakan ku perdemūn ayan (kaléng) gelah ia ersada, la cires rsd; 2 *ki*, tepa; nteguh persadān;

mematrikan *vt*, 1 nodér; 2 mpersada

pa-tuh *a*, nggit ngikutken kata (ajar); patuh : *pemuda itu sangat — hdp agamanya*, 'anak perana é seh kal patuhna man agamana';

mematuhi *v*, matuhi; nggit ngikuti; ~ *diri*, mbiasaken diri';

kepatuhan, biak patuh; kerna patuh

pa-tut *a*, 1 pantas; patut; mehuli : *tidak — seorang anak melawan orang tua*, 'la pantas sekalak anak ngelawan orangtua'; 2 sué ras; sepadan ras : *rumahnya kurang — dengan jabatannya yg tinggi itu*, 'rumahna la sue ras jabatenna si meganjang é'; 3 teraloken ; *tuntutan mereka tidak* —, 'pemindōn kalak é la teraloken'; 4 bagékin arusna : *penjahat itu — dihukum berat*, 'kalak jahat é arusna kin iukum mberat';

mematut-matut, 1 mpepayo guna ngetehsa enggo mejilé ntah lenga; 2 mpertimbangken; ngkira-kira;

sepatutnya, 1 bagi arusna; 2 alu arah oratna

pa-ut *v*, **berpaut**, 1 leket; ergelem; ;njemak alu nteguh : *dia - pd batang kayu*, 'ia ergelem bas batang kayu'; 2 nutup bana ulihi; *siput ~*, 'kacunggi nutup bana mulihi' ~ *tidak bertali, ki*, 1 langa putus perkarana i pengadilen; 2 langa iberé surat mulih; tambat luah-luah;

berpautan (*dnng*), lit pertalinna ras;

memautkan, ngiketken ku; nambatken bas;

terpaut, 1 sangkut janah teriket; 2 tertambat (kerna até ngena); 3 leket : *pandangannya - pada gambar itu*, 'pengenenna leket ku gambar ah';

perpautan, pertalin : *antara mereka masih ada - keluarga*, 'i bas kalak é lit denga pertalin perkadé-kadén';

pa-wang *n*, kalak si lit kelebihenna i bas makéken pemetehteh si dekah umpamana guru (dukun); mualim perahu; perburu buaya;

— *jermal*, empu belat (jermal);

— *buaya*, kalak si beluh nangkap dengen mpelemuk buaya; — *buru*, kalak si

beluh kal erburu; — *gajah*, kalak si beluh nangkap dengen mpelemuk gajah; — *hujan*, kalak si beluh natang udan (uari); — *lau*, kalak si mbue pemetehtehna kerna kegeluhen i lawit; — *lebah*, kalak si beluh muat tengguli lebah, tahan pé ia icit lebah'

pa-yah *a*, 1 latih : *kalau sudah - boleh mengaso sebentar*, 'adi enggo latih banci ngadi kentsisik'; 2 mesera; suhsah; 3 i bas kinisēran, bahaya rsd : ;*kehidupannya sekarang sedang* —, 'kegeluhenna genduari lit i bas kinisēran; 4 mekelek (penakit) : *anaknyu sakit* —, 'anakna sakit mekelek'

pa-yau *a*, kelang-kelang masin ras la ernanam bagi lau; nanam lau i bas muara, ijé enggo campur lau batang ras lau lawit, sirana lebih kurang 3,4 %; — *tekaknya*, 'kai pé la akapna ntabeh'

pa-yung *n*, 1 perkakas guna ngeligeni kula i bas las matawari ntah pé udan nari, biasana iban i bas perca ntah pé kertas nari, banci ikiupken ras iterlakken, déba banci ilipat, lit pé payung

ipaké tanda kepangkatan ntah pé jabaten, biasa rupana megersing; 2 perca bentukna mecengké rsd, tepina iban ernali, ipake guna nusur kabang (terjun) i das kapal terbang nari; 3 *ki*, kai saja pé si biakna ngelindungi i babo takal ntah pé nelamatken i bas bahaya nari;

— *cawiri*, payung si lit rambu-rambuna arah duru, tangkaina gedang; — *junai*, anak sintua dilaki jadi si ngawasi erta-erta i bas jabu rikutken adat *matrileneal* (ump Minangkabau); — *kebesaran*, payung si ipaké guna ncidahkenpangkat simakésa; — *kuning*, payung raja-raja; — *putih*, payung ulama (Islam); — *udara*, parasut; — *utama*, payung udara si ileketken i bas gurung sanga terjun bébas, payung énda banci terbuka sendiri ia;

berpayung, erpayung; ersaung;

memayungi, 1 ngelindungi alu payung; 2 *ki*, ngelindungi (rayat, rsd);

memayungkan, mayungken; ipaké jadi payung; naungken

pe-cat *v*, **memecat**, 1 ngelepas-ken (i bas jabaten nari); mpengadi (i bas dahin nari); 2 mpedarat (i bas sekolah nari);

pemecatan, perbahanen mpengadi

pe-da-go-gi /pédagogi/ *n*, ilmu pendidiken; ilmu pengajaren

pe-dang *n*, piso gedang (mbué erbagéna) : *kena* — *bermata dua*, *prm*, 'seh suina aténa'; *menepik mata* —, *prm*, 'ngelawan kalak si sangana erkuasa';

— *jenawi*, pedang si gedangkal bagi samurai (pedang Jepang), dua tan nektekkenca

pe-da-ti *n*, geréta lembu, geréta kuda; geréta kerbo : *di desa-desa masih banyak dipakai* — *untuk mengangkat barang*, 'i kuta-kuta mbué denga ipaké geréta guna ngangkat barang'

pe-dih *a*, 1 mesui meser bagi uguh kena acem; 2 (— *hati*) megelut campur ras ndelé até

pe-do-man *n*, 1 perkakas guna nuduhkan arah ntah pé désa si waluh (mata angin); kompas; 2 kerinana palas

pengajaren si mereken arah kuga harusna ngelakoken sada perkara; si jadi gelemen i bas ndahiken sada dahin;

berpedoman *v*, maké pedoman; lit pedoman si man ikutenken

pe-du-li *v*, erdiaté, nggit ngukurisa : *mereka asyik memperkaya diri, mereka tidak — thd orang lain*, 'kalak é kuskas guna nambahi kebayakenna saja, la erdiaté nandangi jelma si déban';

m e m p e d u l i k a n, mperdiatéken; nggit erdiaté : *ia suka ~ halorang lain*, 'ia nggit mperdiatéken kerna kalak si déban'

pe-gang *v*, **berpegang** (**pd**), ergelemen ku bas (kata rsd); erjemaken ku bas (kata rsd); ~ *pada janji semula*, 'ergelemen ku bas perjandin si tangtangna'

berpegangan, 1 sigelemen : *kami ~ tangan sambil berjalan*, 'kami sijemaken t̄an janah erdalan'; 2 maké gelemen : ~ *tangan*, erdahin ras-ras; sisampat-sampaten;

memegang *vt*, 1 njemak alu t̄an; nggelem; 2 ~ *uang*,

'erduit'; 3 ~ *kemudi*, 'maba (motor)'; 4 ~ *pencuri*, 'nangkap penangko'; 5 ~ *senjata*, 'make senjata'; 6 ~ *jabatan*, 'mangku jabaten';

dipegang, 1 gelem; ijemak; 2 ikuasai; iurus (kerna perusahān); 3 tetap ijemak (kerna padan; jandi);

pegangan, 1 barang si ijemak; 2 bagin perkakas si ijemak (tangkaina); 3 si idahiken; si iurus (kerna pendahin); 4 (*buku ~*) kitap pedoman

pe-gas *n*, 1 pér (bilah baja menipes si banci melenting); — *jam*, 'pér jam'; 2 ketang ibayu guna pemekpek tilam; **memegas**, 1 melenting bagi pér; 2 ngkepak-kepakken kabeng guna banci kabang; 3 mekpek tilam alu ketang rsd.

pe-jam *v*, tutup mata; pitpit; **memejamkan** *vt*, mitpitken (mata);

terpejam, terpitpit : *matanya ~*, 'matana terpitpit'

pe-ka /péka/ *a*, 1 nukah nggejapken; nukah kena pengaruh; 2 nukah kemuit (kerna neraca ntah perkakas mesin); 3 ersikap terus; 4 nukah ngaloken pengaruh;

memeka, mperdiatéken; mpegermetken;

kepekaan, 1 krena péka; 2 kengasupen erbahan tindakan i bas sada situasi tertentu

pe-kak a, 1 agak pasek; la bagi biasana pemegina (harus alu megangkal maka ibegina); 2 bengap (sOrana la banci megeming);

— *pembakar meriam, prm*, teptep jelma lit gunana (perasatna);

— (*-pekak*) *badak, ki*, 1 pasek kal; 2 pekulah-kulah pasek; sengaja la nggit megikenca;

memekakkan, erbahan jadi pekak

pe-kik (pekikan) n, 1 sora serko; sora nderkuh : *terdengar* — *tangis di kapal yg terbakar itu*, 'terbegi sora serko tangis i bas kapal si meseng é'; 2 sora ersurak tanda ersemangat meriah : *disambut dng* — "*merdeka*", *gemuruh suaranya*, 'ialo-alo alu sora surak "merdeka", erlenggur sorana';

pekik-pekuk, erbagé-bagé sora ersurak;

memekik, serko; nderkuh : *ia - memanggil ibunya*, 'ia serko ngelebhukken nandéna'; **terpekik-pekik**, nderkuh birawan

pe-kung n, penakit kulit erbau macik (i bas penakit pasar ntah pé kangker nari);

meraih — *ke dada, prm*, 'ndarami sinanggal erbahan méla';

— *bubuk*, bareh kerah la ernanah

pe-lan a, 1 manjar (kemuit); 2 la megang (sora);

pelan-pelan, 1 *cak*, manjar-anjar; manjé-anjé : *ia berjalan* ~, 'ia erdalan manjé-anjé; 2 la megang, sora medaté; manjar-anjar : *kubisikkan namanya - dan ia membuka matanya*, 'kukusikken gelarna manjar-anjar maka ia mbuka matana'

pe-lan /pelan/ n, taneh lapang; lapangan bola

pe-la-ngi n, 1 bengkung rupa *spektrum* i langit erkitéken lit sinalsal matawari ibéngkukken titik-titik udan ntah embun; 2 *ki*, rupa si erbagé-bagé ia; 3 uis ntah seléndang erbagé-bagé rupana; nurung jile-jile si erbagé-bagé rupa sisikna

pe-lang-kah n, barang si iberéken si empo man kaka si nandang jadi ndeharana si lenga sereh; sabé (erkiteken ia ngelangkahi kakana é i bas erjabu)

pel-ba-gai *num*, 1 erbagé-bagé; piga-piga : *pd musim kemarau sulit mendapatkan air di — tempat*, 'sanga musim perlego mesera ndatken lau i bas piga-pigaingan; 2 erbagé macam (curak, rupa rsd) : *rangkaian bunga dengan — warna*, 'rangkén rudang alu erbagé macam rupa'

pe-le-sir *v*, **berpelisir**, 1 ersenang-senang; ndarami kesenangan umpamana kuingan diberu perdénggal; 2 gawah-gawah guna ndatken kejuah-juahen ras anak-anak

¹**pe-let** /pélét/ *n*, curak kayu si teridah i bas papan

²**pe-let** /pélét/ *n*, 1 pulut guna nangkap perik; 2 minak ikan duyung ipaké jadi gunaguna; 3 kata penami-nami; 4 kagum lanai terlupakan;

memelet *vt*, 1 muluti perik-perik; 2 muat ukur diberu alu maké pélet; 3 membujuk dan merayu

³**pe-let** /pélét/ *n*, nakan asuh-asuhen icétak kibil-kibil bagi lada iban i bas campuren kedep, jaung, bungkil rsd

pe-li-ha-ra *v*, jaga, rawat, asuh; **memelihara(kan)**, 1 njaga ras ngasuhi alu mehuli : ~

kesehatan badan, 'njaga kesehatan daging; 2 ngusahaken gelah aman, ratur : ~ *keamanan*, 'ngusahaken gelah aman; 3 miara; ngasuhi anak, ndehara, rubia-rubia; ~ *hati*, njaga gelah ola kalak megelut; ~ *lidah*, ngerana tetap mehamat; ~ *mata*, gelah mata ngenehen si mehuli saja; **terpelihara**, 1 terjaga alu mehuli; 2 ngasup meliharasa; **pemeliharaan**, 1 perbahanen melihara; 2 pendidiken; pengasuhi; 3 penjagan (i bas bahaya nari)

¹**pe-lon-co** *n*, 1 nangka nguda; 2 *ki*, kalak si nguda denga kal; lenga lit pengalamenna

²**pe-lon-co** *a*, 1 culas la erbük; 2 *ki*, pelajaran kerna ingan si mbaru alu menéken biak perukuren si dekah;

melonco *vt*, 1 ngeluhluhi takal; 2 *ki*, njadikan perukuren megenggeng, dengen ngasup nandai léngkungen si mbaru

pe-lu-ang *n*, 1 kesempatan : — *yg baik jangan disiasiakan*, 'kesempatan si mehuli ula isiasiaken'; 2 ngadi ntah pé lowong : *musim —*, 'musim la lit angin'

pe-luh *n*, lau si ndarat arah lubang kulit (pori) nari; panas : — *nya mengalir*, 'panasna malir'; — *dingin*, 'panas mbergeh (sanga kena angin, sakit, mbiar mekelek);

berpeluh, 'panasen'

pe-ma-tang *n*, dalam kitik si ipeganjang i bas ingan si erpaya-paya ntah pé i sabah; — *jalan*, ;ingan erdalan nahé itepi dalam mbelin; pematang dalam; — *lebu*, 'pematang dalam'; — *sawah*, 'tanggul kitik jadi batas ras dalam i sabah; pematang sabah; galungi sabah'

pe-na-la *n*, 1 perkakas guna netapken uga ganjangna sada nada iéndéken, biasa iban i bas besi nari; garpu tala; kalak si netapken ganjangna sora rendé

pe-na-sa-ran *a*, 1 meseksek guna ngelakoken perbahanen (erkitéken jadi si la bagi ukur); 2 merincuhkal; merhatkal nge-tehsa; 3 la puas; 4 nembéh ntah merawakal erkitéken la seh bagi ukur

pen-car *v*, **berpencar-pencar (berpencaran)**, 1 marpar mérap kerina : *dr atas*

kelihatan rumah penduduk ~, 'i datas nari tridah rumah penduduk marpar mérap kerina'; 2 (lawes, kiam, rsd) marpar kerina;

memencarkan, ngkérapkan; ngkéncahken (taneh, pagé, kersik);

terpencar-pencar, marpar méra;

pen-cil *v*, **memencil**, 1 serap; la ersada ras sidéban : *beliau duduk agak ~*, 'ia kundul serap kisada'; 2 ndauh i bas si déban nari;

memencilkan *vt*, 1 nerapkan; mpedauh; 2 ola ideheri; ola itemani;

terpencil, serap kisada; ndauh i bas si débanna nari : *desa ~ mendapat bantuan khusus dari pemerintah mulai tahun 1995*, 'kuta si ndauh sirang i bas sidébanna nari dat penampat istimewa i bas pemeréntah nari'

pen-dam *v*, **memendam**, 1 nanem janah munikenca i bas taneh : ~ *sesuatu di bawah pohon jeruk*, 'muniken i bas taneh teruh batang rimo'; 2 muniken ukur, rusia : *tidak bisa ~ rahasia*, 'la ngasup muniken rusia';

memendam diri, 'cebuni'

pen-de-kar /pendékar/ *n*, 1 kalak si beluh ermayan (erndikar maké pedang, *rsd*); pandikar; 2 kalak si mbisa, pang ngkawali si benar; pahlawan; *tak ada* — *yg tak bulus, prm*, la lit jelma si la pernah erban kesalahen; — *kata* (— *lidah*), kalak si beluh kal ngerana (erdebat, erpidato); — *pena*, kalak si beluh nulis i surat kabar, *rsd*

pe-ngap *a*, dem kal seh mesera erkesah i bas sada bilik si kitik la lit tingkapna : *kamar itu* — *karena tak berjendela*, 'bilik é pengap perban la lit tingkapna';

memengap, namaken kalak ku bas sada bilik si pengap : ~ *tawanan perang*, 'erbahan pengap akap tabanen perang'

pe-nga-ruh *n*, gegeh si lit ntah pé reh i bas jelma ntah si déban si ikut mbentuk perukuren, kiniteken ntah perbahanen sesekalak : *besar sekali* — *orangtua thd anaknya*, 'me-kelek kal pengaruh orangtua nandang anakna';

berpengaruh, 1 lit pengaruhna; 2 erkuasa : *ia sangat* ~ *di desa ini*, 'mbelin kal kuasana i kuta énda';

mempengaruhi, erbahan gelah kena pengaruh; mpe-
ngaruhi;

terpengaruh, kena pengaruh

peng-gal *v*, 1 keret; tektek; 2 sada bagin i bas kitap, turi-turin;

berpenggal-penggal, 1 erkeret-keret; 2 piga-piga ngkeret;

memenggal *vt*, 1 motong; ngkeret; 2 nampul (kerahung); 3 mbagi (kalimat, berita *rsd*);

terpenggal, terputus; peltep;

penggalan, 1 keret-keretna; 2 sada bagin i bas turi-turin; 3 pergalah (biasa i bas buluh nari);

sepenggal, sempenggal

pe-ning *a*, 1 melimber takal; limberen; 2 lanai ieteh kai si man lakoknek; bingung;

memeningkan, 1 erbahan limberen; 2 *ki*, erbahan bingung

pen-ja-ra *n*, rumah ingan ngkurung kalak ukumen; rumah tutupen : — *seluler*, rumah tutupen si teptep kalak si itehna itamaken ku bas sél sekalak-sekalak;

memenjarakan *vt*, 1 nama-ken ku bas rumah tutupen; 2 *ki*, nahanken peratén daging;

terpenjara, itutup bas penjara

pen-tal *adv*, **terpental**, mistak ndauh; *ia jatuh ~ dr sepeda*, 'ia ndabuh mistak i datas keréta angin nari'

pen-tas *n*, 1 lanté agak meganjang i bas gedung ingan ndédah; ingan ngelakoken sandiwara; panggung; 2 lanté agak meganjang i rumah ingan medem ntah pé i dapur ingan erdakan: *orang berdendang di — nya, prm*, dilaki erkuasa i bas jabuna'

pen-ting *a*, 1 perlu; mbelin: *perkara —*, 'perkara mbelin'; 2 meherga; mbelin gunana: *pelajaran itu — bagi anak-anak*, 'pelajaren é mbelin gunana man anak-anak'; 3 kecibal si nentuken (i bas pemeréntahen rsd): *dia orang — di negara ini*, 'ia kalak si kecibalna nentuken i bas negara énda';

mementingkan *vt*, 1 merluken; mentingken; 2 mpelebé; ngelebéken;

kepentingan, keperlūn; kepentingen;

berkepentingan, lit keperlūnna

pe-nuh *a*, 1 enggo isin kerina, lanai lit si lumé; dēm; 2 mbué risi: *kata-katanya — nasehat*, 'kata-katana dēm

alu pengajaren'; 3 *ki*, kuh; serta: *kita telah memperoleh kemerdekaan yg —*, 'kita enggo ndatken kemerdékān si kuh (si serta); 4 *ki*, pas bagi aturenna; la lit kurangna: *gajinya sudah dibayar —*, 'gajina enggo igalari la lit kurangna'; 5 seh kal teremna: *di lapangan itu sudah — anak-anak bermain-main*, 'i taneh lapang é enggo nterem kal danak-danak erguro-guro';

memenuhi *vt*, 1 ndemi; 2 ngkuhi; 3 nehken (pemindōn, sura-sura); 4 ndalanken (tugas); 5 ngkunduli ranān (nepati jandi);

sepenuh, 1 kerinana: *berita itu menggoncangkan orang — kampung*, 'berita é nengget jelma kerinana sada kuta'; 2 genap lanai lit si tading: *dng ~ perhatian*, 'alu genap ukur (asa ukur lit); ~ *hati*, alu tutuskal

pe-nyek /pényék/ *a*, 1 pihpih ntah pé kesip erkitéken tertindih, terdedeh; 2 pésék (igung)

pe-pat *a*, 1 rincim (perban ikeret); rata (ipangkas rsd); 2 dem; sitik pé la kurang: *tiga hari —*, 'telu wari dem (pas); — *di luar, rancang di dalam*,

prm, 'arah darat mehuli tatapen tapi pusuh peratenna seh kal genjengna'

pe-pes /pépés/ (**pepesan**) *n*, bengko mán iban i bas nurung ras rempah-rempah kuhna ibungkus alu bulung galuh jenari ipanggang ntah ikukus; pépés;

memepes *v*, erbahan pépés

pe-pet /pépét/ *v*, **memepet**, 1 nindih; 2 nindan (ku duru); 2 ndehken;

memepeti, ngerapati; ndehken;

terpepet (**kepepet**), 1 tertindih; 2 tertindan; 3 idehken; 4 *ki*, lit i bas kecibal suhsah erkitéken idenden kiniserān

pe-ra-ga-wa-ti *n*, diberu si ncidahken uga maké uis mejilé alu erbagé-bagé potongenna (modé)

pe-rah *v*, **memerah**, mereh gelah ndarat launa : ~ *kelapa*, mereh tualah si enggo ikukur muat santanna; ~ *susu sapi*, 'mereh pola indung lembu guna muat dadihna'; ~ *keringat*, 'ngkeris panas'; ~ *otak, ki*, 1 rukur mbages-mbages; 2 erlajar alu tutuskal; **perahan**, 1 ulih mereh; 2 lau dadih (susu); *sapi* ~, 1 lembu

si ipereh dadihna; 2 *ki*, kalak si ipereh gegehna guna keperlūn kalak si deban

pe-ran *n*, 1 si ikut main sandiwara (pilem); tukang lawak;

berperan, 1 erlakon sebagai (i bas sandiwara); 2 erbahan jadi : *Jimmy Carter* ~ *sbg pendamai dl peperangan di Timur Tengah*, 'Jimmy Carter erbahan jadi si ndamaike i bas peperangen i Timur Tengah';

peranan, 1 bagin si ilakoken sekalak si ikut main (erlakon); 2 pengkebet; perasat;

pemeran, si ikut main

pe-ran *n*, beloti si mpersadaken tiang-tiang rumah arah datas ingan rusuk cibal; tutup tiang (binangun)

pe-rang-kat *n*, perkakas perlengkapen; — *desa*, 'perlengkapen pemerintahen i kuta-kuta é me sekretariat désa ras kepala-kepala dusun'; — *lunak*, 1 perangkat kerna rencana, cara ndalanken, dokumén si lit pertalinna ras sada sistem si idalinken'; 2 bagin perkakas komputer si jadi ngelengkapi bagin si perluna';

seperangkat, sada peranggūn

- pe-ras** *v*, **memeras**, 1 mespes; ngalun; ndehken rsd gelah ndarat launa : ~ *susu*, 'mespes pola gelah ndarat dadihna'; 2 *ki*, ndatken untung mbuê alu nokohi kalak si déban'; 3 mindo duit rsd alu paksa ntah alu mpebiar-biar; ~ *keringat*, 'ngkeris panas'; ~ *otak*, rukur mbages-mbages;
- pemeras**, 1 kalak si mespes; 2 perkakas guna mespes;
- pemerasan**, perbahanen mespes
- pe-ra-wan** *n*, 1 anak diberu si enggo banci erjabu; singuda-nguda; 2 diberu si lenga pernah campur ras dilaki; 3 *ki*, lenga pernah iusahaken (iperjumi rsd) kerna taneh, kerangen, rsd;
— *kencur*, singuda-nguda mbaru mberkat; — *tua*, singuda-nguda tawiren langa lako-lako'
- per-ba-wa** *n*, 1 kemuliān; dolat si teridah arah biakna si mulia; 2 pengaruh : *krn* — *minuman keras*, *ia menjadi beringas*, 'erkitéken pengaruh inemen keras biakna jadi merawa (perampus)
- per-be-gu** /perbêgu/ *n*, desken agama si lenga nandai Dibata si tahu-tuhu
- per-ca-ya** *v*, 1 ngakui ntah pé tek kerna sada barang; 2 erpengakap ntah pé tek kerna sada barang tahu-tuhu lit : — *kpd barang gaib*, 'tek man barang si la teridah, la terbegi, la terdadap rsd; 3 tek ntah pé erpengakap maka kalak é bujur; 4 tek maka kalak banci nehken pengarapenta;
— *angin*, kiniteken si siasia;
- mempercayai**, 1 tek tahu-tuhu lit; tahu-tuhu benar; 2 tek tahu-tuhu ia jujur; bujur;
- kepercayaan**, 1 kiniteken; 2 kalak si iteki
- per-cu-ma** *a*, 1 sia-sia; la erguna; 2 la nggalar; cuma-cuma
- per-du** *n*, 1 ndapuren; rumpun (buluh, pagê, rsd); 2 sinuan-sinuan si lit batang ras dahan-dahanna la meganjang, deher ku taneh janah batangna la galang, la tahan inangkihi (umpamana batang sibagori, kerah kandang rsd; 3 sinuan-sinuan si batangna kitik-kitik, lit deba mbelang bulungna, lit pé déba peren-peren, dukut
- pe-rem-pu-an** *n*, diberu : — *yg membukakan pintu itu isterinya*, 'diberu si nalangi pintun ah ndeharana'; 2 ndehara : — *nya sedang*

mengandung, 'ndeharana sangana mehuli kulana'; *bunyi* — *di air, prm*, 'seh kal gejekna'; — *geladak*, 'diberu perdénggal'; — *jalang*, 1 diberu si gutul nggit ndayaken kulana; 2 diberu perdénggal; — *jangak*, diberu la mehuli perlangkahna; — *lecah*, diberu perdénggal

pe-re-tel /perétél/ *a*, lepas; penggel; sontar;

memereteli *v*, 1 nangtangi sada-sadaí seh dungna kerí enggo sontar; 2 muat kerinana seh kerí : *penjahat itu ~ perhiasan gadis yg pergi sendirian*, 'kalak jahat é ndekdeki (muat) kerinana perhiasen singuda-nguda si lawes kisada é'

per-fek /pérfék/ *a*, serta (sempurna); la lit kekurangenna; lengkap (kuh) kerinana

per-fek-sio-nis-me /pérféksonisme/ *n*, 1 pengajaren si ngatakan maka kesertān lagu langkah sekalak jelma ncidahkan keganjangan kemanusianna; 2 pengajaren si ngatakan maka nggeluh alu lanai erdosa é me tujun nggeluh si harus ilakoken i doni énda; 3 perukuren ras biak jelma si

erpengakap maka kai pé si la serta la teraloken i bas kegeluhen enda

¹**pe-ri** *n*, 1 kerna; tingtang; biak; kecibal : *menceritakan — persahabatan kura-kura dengan kera*, 'nuriken kerna pertemanen kura-kura ras kera'; 2 kejadiñ : *jika ada suatu — beritahukanlah kepada saya*, 'adi lit sada kejadiñ pebetehkenlah man bangku'; — *kehidupan*, 'kecibal kegeluhen'; — *kemanusiaan*, 'biak-biak manusia si mehuli'

²**pe-ri** *n*, kata;

berperi *v*, ngerana;

bijak ~, 'beluh ngerana (péntar);

memerikan, 1 ngatakan; nuriken; ncidahkan; nggambaraken; 2 ncidahkan bagin-baginna;

terperikan, terturiken; terkatakan

³**pe-ri** *n*, bégu diberu mejilé rupana (lit i bas turi-turin si dekah)'

pe-ri-hal *n*, 1 kecibal; 2 kejadiñ; 3 kerna; tingtang;

— *kota Medan*, 'kerna kota Medan'

pe-rik-sa *v*, pepayo; siksik; gargari : *tolong — busi mobil*

ini, barangkali sudah perlu diganti, 'sampati, pepayo lebé busi motor énda, tahsa mawen enggo perlu isambari';

memeriksa(i), 1 mpepayo alu mehuli dengen muri gelah ieteh salah-benarna, uligenjengna rsd; 2 mpepayo alu mehuli ras muri guna mpebages ntah nambahi pemeteh; 3 niksik guna meteh isékin si ersalah i bas sada perkara;

periksa, 1 kalak si mereksa; 2 perkakas guna mereksa

pe-ring-kat *n*, tingkatan mulai i bas si meganjangna terus ku simeterukna

pe-ri-o-de /periodé/ *n*, masa; kurun paksa : — *1945 sampai 1950 merupakan masa revolusi*, 'masa 1945 seh 1950 éme paksa répolusi'; 2 terpuk bilangen si lalap rulang-ulang pecahenna

pe-ris-ti-wa *n*, 1 kejadīn; kejadīn si mekelek mbelin; 2 i bas sada kejadīn (biasa ipaké i bas smulana turi-turīn); — *khas*, kejadīn si sengaja iban guna tujun tertentu; — *sejarah*, kejadīn tuhu-tuhu i tengah-tengah jelma si nterem jadi ulu data sajarah

pe-ri-uk *n*, perkakas guna erdakan iban i bas taneh ntah pé logam nari; *besar* — *besar kerak, prm*, 'mbué rehna duit, mbué ka pé pengeluarena'; — *api*, 'senjata mbeltuk (ranjo darat ntah ranjo lawit); — *belanga*, erbagé-bagé perkakas erdakan

per-ka-ra *n*, 1 kejadīn si erbahanca lit si man cakapenken; 2 urusen si perlu pedas idungi; 3 perbahanen jahat : — *pembunuhan*, 'perbahanen jahat pembunuhan'; 4 *cak*, perbahan ; *perkelahian itu hanya karena uang lima ratus rupiah*; — *sipil*, 'perubaten sekalak nandangi si déban; perkara perdata';

berperkara *v*, erperkara ntah pé lit urusen man cakapenken guna ndatken apai si benar';

memperkarakan *vt*, 1 erbahan gelah jadi perkara; ngadu ku pengadilen; 2 mperjengilken : *janganlah kita ~ hal yg kecil spt ini*, 'ola min kita sempat mpekaraken kejadīn si kitik-kitik bagénda'

per-ka-sa *a*, 1 megegeh; mengengeng ras perpāng; 2 megegeh erkuasa; hébat

per-ko-sa *a*, 1 maksa; sigegeh-gegeh; 2 megegeh;
memperkosa (memerkosa) *v*, 1 naluken alu sigegeh-gegeh; 2 ngelanggar ntah nerang alu sigegeh-gegeh;
pemerkosaan, 1 perbahanen mperkosa; 2 pelanggaran alu sigegeh-gegeh

per-la-han(-la-han) *a*, 1 manjar-anjar; la merudu-rudu : *ia berjalan* —, 'ia erdalan manjar-anjar'; 2 medaté; medalé; la megāng : *ia berkata* —, 'ia ngerana (alu sora) medaté'

per-lu *adv*, 1 harus : *kamu — ke sana*, 'kam perlu ku jah'; 2 penting : *bawa yg — saja*, 'baba si penting saja'; 3 guna : isaya ke sana — *berjumpa dgn ibu*, 'aku ku jah guna jumpa ras nandé';

memerlukan *v*, 1 iakap penting, erguna; 2 mperdiatéken kerna keperlūn sendiri;

keperluan, 1 keharusen; si la banci lang; 2 kepentingan; 3 kebutuhan; 4 tujūn : *selain hendak menemui adiknya, barangkali ada — lain*, 'lain katan njumpai angin, banci jadi lit tujūn si déban';

seperlunya, 1 apai si perlu-perlu saja; 2 buéna asa si

ipaké; *ambillah ~*, 'buatlah buéna asa si ipaké'

per-mak *v*, **memermak**, 1 ngerombak gelah banci ipaké ulihi umpamana baju; 2 ngerombak jadi bentuk si mbaru; 3 *cak*, mekpeki; niksa

per-mi-sif *a*, erbiak terbuka; ngasup ngaloken perubahren; ngalo-ngalo kerina si reh sué ras perubahren jaman si genduari : *masyarakat kita kini sudah lebih — terhadap hal-hal yg dahulu dianggap tabu*, 'jelma si nterem genduari enggo reh terbukana nandangsi si nai iakap pantang (kemali)

per-mu-ta-si /pérmutasi/ *n*, perbahanen kerna ngubah susunen cibal benda; perubahren urutan bilangan rsd umpamana : 123 / 132 / 213 / 231 / 312 / 321 /

pers /pérs/ *n*, 1 usaha percétaken ras penerbiten; 2 usaha mpepulung ras necarken berita; 3 pencecaren berita ara surat kabar, majalah ras radio; 4 kalak si erdahin i bas pencecaren berita; 5 media nehken berita é me surat kabar, majalah, rsd;

— *di atas angin, cak*, pérs si enggo mbelin ras maju; — *di bawah angin*, pérs kitik denga; langa maju; — *opini*, 'pérs si alu tangkas nehken pengajaren ras sura-sura poloitik pemberitāna; — *perjuangan*, 'surat kabar i bas masa penjajahan nai si curakna kebangsān ras nehken sora perjuangan bangsa

per-sep-si /persépsi/ *n*, 1 penggejapen; pengalonken kerna sada barang si mbaru reh, uga ningen kerna si é : *perlu diteliti — masyarakat thd alasan pemerintah menaikkan harga BBM*, 'perlu i pepayo uga penggejapen jelma si nterem nandangi alasen pemeréntah ngenaikken erga BBM'; 2 kerna carana jelma banci meteh kai si lit arah pancainderana

per-sep-tif /perséptif/ *a*, mehuli kal i bas nehken penggejapen; ngasup mpepayo alu mehuli ras muri

per-sis *a, cak*, 1 tuhu-tuhu alu pasti : *saya tahu — bahwa ia sudah kawin*, 'kueteh tuhu-tuhu ia enggo erjabu; 2 pas : *sekarang pukul lima* —, 'genduari pukul lima pas'; 3

bali kal : *wajah anak itu — wajah ayahnya*, 'ayo anak é bali kal ras ayo bapana'

per-so-na *n*, 1 jelma; pribadi; 2 jelma ntah pé benda i bas cakap pelajaren ibagi jadi : *persona I*, si ngerana; *persona II*, jelma teman ngerana; *persona III*, jelma si icakapken); 3 topéng, rupa si bali kal ras pribadina;

— *grata*, jelma si isenangi; jelma si erkemalangen kalak bana; — *nongrata*, jelma si la isenangi, la terteki

per-so-ni-fi-ka-si *n*, pengum-pamān benda si labo jelma iakap bali ras jelma, lagu langkahna bagi jelma; ikataken bulan ngerana, angin kusik-kusik, rsd

per-su-a-si /pérsuasi/ *n*, penaminami; pengiahken man sekalak alu cara meréken alasen ras pengidah si tertekina; pengajuk gelah kalak reh ku kita

per-sua-sif /pérsuasif/ *a*, biak ngajuk alu medaté (gelah kalak tek); — *manipulatif*, kata-kata pengajuk alu nehken alasen-alasen si terbuni (la terus terang)

per-ta-ma num, 1 pemena : *isyarat* —, *harus berijazah SMA, ke dua berbadan sehat dsb*, 'ketentūn pemena, harus enggo lulus SMA, peduaken sehat kulana rsd; 2 (— *kali*) mula-mula; 3 si perluna; si pentingna : *keamanan syarat — untuk memperbaiki perekonomian negara*, 'keamanan é me siperluna lebé guna mpekena perékonomian negara';

pertama-tama, 1 mula-mula; tangtangna kal; 2 siperluna; si pentingna; 3 perlebé : ~ *kami berterima kasih*, 'perlebé kami ngataken bujur';

dipertamakan, ipentingken; ipelebé

pe-rut n, 1 bagin kula teruhen tenten; 2 perkakas guna nggiling pangān i bas ruang teruhen tenten; 3 *ki*, bertin (peranaken) : *pd waktu itu engkau masih dalam — ibumu*, 'paksa é engko i bas bertin (peranaken) nandém denga'; 4 *kas*, nakan, rejeki : *jangan lupa dahulukan urusan* —, 'ola lupa pelebéken urusan nakan'; 5 *ki*, barang si bentukna bagi beltek'; — *besar*, 1 mbiwak; 2 *cak*,

sandangen; buncit; — *betis*, daging betis; — *jala*, mbiwak rubia-rubia si nggetnggeti, i bas dingdingna bentukna bagi jala; — *kapal*, bagin tengah i bas kapal; — *kosong*, lenga mān (lumé beltek);

berperut, 1 lit beltekna; 2 enggo beltek (pagé); enggo mulai lit bungana tapi lenga rumpah;

seperut, 1 ras-ras i bas sada beltek nari (sembuyak); 2 senina sepemeran

per-wi-ra a, 1 mbisa; perpang (la percikcik) : *orang yg —*, 'jelma si mbisa'; 2 pahlawan; 3 anggota tentera pangkatna ganjangan asa bintang; opsir; — *penghubung*, perwira si tugasna mpersadaken pasuken-pasuken si lit; — *pers*, perwira si ertugas i bas ngelitken surat kabar; — *pertama*, perwira mulai letna dua seh kaptén; — *menengah*, perwira mulai pangkat mayor seh kolonél; — *tinggi*, perwira mulai brigadir jendral seh jéndral; — *upacara*, perwira si ertugas ngaturken perdalinen acara

pe-san n, 1 suruhen, pemindon, tenah si harus ilakoken ntah

isehken; 2 tenah ntah pengajaren si pendungi sopé maté;

— *petaruh*, tenah si lit bahayana adi la idalanken;

berpesan, 1 ertenah; nuruh : *sebelum berangkat ia ~ kpd istrinya supaya merawat anaknya baik-baik*, 'sopé berkat ia ertenah man ndeharana gelah ngasuhi anakna alu mehuli'; 2 nehken telah-telah sopé maté;

memesan, 1 meréken tenah, pengajaren rsd; 2 nuruh ntah mindo gelah iban, ibuat ntah pé ikirimken : *ia ~ kopi lima gelas*, 'ia mindo kopi lima cangkir';

~ *tempat*, mindo gelah isikapken ingan;

pemesan, kalak si ertenah;

pesanan, barang si ipindo

pe-san, **pesan-pesan**, **sipesan**, *n*, lipan si megegeh kal bisana

pe-sa-wat *n*, 1 mesin; perkakas; 2 kapal terbang;

— *amfibi*, pesawat si banci erdalan i babo lau ras i daraten; — *jet*, kapal terbang si tulakken gegeh semburen gas itutung, la gegeh baling-

baling; — *radio*, perkakas guna ngaloken ras niarken sora; — *telepon*, pesawat guna ercakup-cakap kalak si pedauh ingan

pe-si-mis /pésimis/ *n*, kalak si erpengakap lanai lit si man arapenken si mehuli; kalak si menam lana lit pengarapenna

pe-si-mis-me /pésimisme/ *n*, pengakap si ngidah kerinana i bas dampar si mejinna saja

pe-si-mis-tis /pésimistis/ *a*, biak si erpengakap la lit si mehuli i bas kerinana; ragu kerna kengasupen

pe-so-na *n*, 1 guna-guna; jampi; tabas; 2 gegeh erbahan kalak tertarik; erbahan leket ukur kalak : *senyum gadis itu penuh* —, 'cirem singuda-nguda é erbahan pusuh tertarik (erbahan ukur leket bana);

memesona, tuhu-tuhu leket ukur ibanna;

memesonakan, 1 makéken guna-guna; 2 ngerintak ukur; nambatken pusuh;

terpesona, 1 kena guna-guna; 2 kena puko; kena tarik ukurna

pe-ta /péta/ *n*, gambar ntah lukisen i bas kertas rsd si

- ncidahken kecibal tanéh, lau, lawit, deleng, pulo, rsd;
— *angin*, péta nggambarken perdalanan angin; — *bahasa*, péta nggambarken daérah penggunaan cakap-cakap tertentu;
- memetakan**, 1 nggambarken tanéh, deleng rsd jadi péta; 2 nggambarken rupa até ngena i bas ukur;
- pemetaan**, cara erban péta
- pe-tai** *n*, senuan-senuan si buahna bagi pedang ntah pé lambé, bijina mbué erbaris ergedang, lit bauna, bulungna melumat, biasa ipan matah ntah pé isambalken; *parira*, *Parkia speciosa*;
menjual — *hampa*, *prm*, erbual, ngataken si la lit
- ¹pe-tang** *n*, paksa kenca léwat ciger (kira-kira pukul telu seh ku sundut matawari); karaben : *pukul lima* —, ‘pukul lima karaben’; *besok* —, ‘pagi karaben’;
petang-petang, paksa karaben
- ²pe-tang** *n*, **kepetangan**, 1 mata-mata; kaki tangan; 2 cerdas
- pe-tes** /pétés/ *a*, muncalit ngerana; pedas dingén beluh ngerana (terlebih i bas danak-danak)
- pe-ti-a** *v*, **memetia(kan)**, mperdiatéken : *orang itu sangat ~ anaknya*, ‘kalak é tuhu-tuhu metia man anakna’
- pe-tir** *n*, kilap listrik i awang-awang rikut ras sora lenggur erkitéken jumpa dua embun si lit dua erbagé isi listrikna (positip ras negatip); perkas;
— *tunggal*, perkas si seh kal gangna, rempet terbegi radu ras kilapna
- pe-ti-si** *n*, (surat) permohonan resmi man pemeréntah : *rakyat Timor Timur menyampaikan — kepada Presiden RI*, ‘rayat Timor Timur nehen surat permohonan man Présiden RI
- pe-tus** *n*, perkas; *sbg* — *tunggal*, *ki*, sengget kal kita ibanna;
— *tunggal*, ‘perkas tonggal, seh kal gangna
- pi-a-gam** *n*, 1 surat (i bas batu, tembaga, rsd) si esah, isina é me kap meréken hak, tanéh, rsd ntah pé mpeteguh sada erbagé (tingtang sumpah); piagam : — *itu ditandatangani oleh Presiden*, ‘piagam é iteken Présiden’; 2 ijasah; surat tammat

pi-ah *n*, **rempah** —, 'piga-piga erbage rempah'

pi-a-la *n*, 1 cangkir ernahé, ibahan i bas emas nari, i bas pirak nari, rsd, ipaké man ingan minem raja-raja bagé pé kalak si lit ginemgemna; 2 cangkir ernahé, mawen-mawen ercuping dengen ersurat, ipaké man tanda pengergān man kalak si menang i bas perlumbān; piala

pi-a-lang *n*, kelang-kelang i bas dahin erbinaga dengen nukur

pi-a-ra *v*, asuh, **anak** —, 'anak iasuh ntah pé ipebelin kitik-kitik nari (anak kalak si déban); **memiara** *vt*, ngasuh (tingtang rubia-rubia ntah pé suansuanen) : ~ *ayam*, 'ngasuhi manuk';

piaraan *n*, 1 si iasuh ; asuh-asuhen; 2 *ki*, la esah : *bini* ~, 'ndehara si la esah'

pi-da-to *n*, 1 perbahanen nuriken ukur alu kata-kata si itujuken man jelma si nterem; 2 saranen si isikapken guna ibelasken i lebé-lebé jelma si nterem;

— **kenegaraan**, 'saranen Presiden i lebé-lebé DPR/MPR ntah pé saranen Pré-

siden si esah'; — **pengu-kuhan**, 'saranen si ibelasken sekalak si jabatenna seri tingkatna ras *rektor universitas* sanga itangkuh-ken alu cara esah bagi semalna'; — **radio**, 'saranen si ibelasken ntah pé ibebelangkan arah télépisi';

berpidato *vi*, melasken saranen; meréken saranen; ersaranen

pi-hak *n*, 1 dampar : — *atas*, 'dampar si arah datas'; — *bawah*, 'dampar si arah teruh'; — *kanan*, 'dampar 2 arah : *seakan-akan angin datang dr segala* —, 'tempa-tempa angin reh arah ja nari pé'; 3 terpuk (jelma, parté) : *dl perang ini — yg menang dan — yg kalak sama-sama mendapat kerugian*, 'i bas perang énda terpuk si menang ras terpuk si talu radu ndat kerugin'; 4 i bas sada erbagé'; tingtang : *pd — agama, mereka*, 'i bas agama, kalak é la condong ku japa pé'; 5 kalak si lit i bas sada lengkungen : — *kejaksanaan belum mengetahui tentang ditangkapnya penjahat itu*, 'kalak si ilengkungen kejaksān langa

meteh kerna kalak jahat é enggo itangkap’;

— **kesatu (pertama)**, ‘kalak si pemena (ibelasken ntah pé itamakan, ump i bas perjanjin’; — **kedua**, ‘kalak si peduaken (i bas perjanjin); — **ketiga**, 1 kalak sidéban si la ikut, ump i bas perjanjin; 2 bangsa ntah pé negara si déban rsd si la condong ku ja pa pé i bas sada peperangen; — **lawan**, ‘terpuk (parté, jelma) si njadi imbangta; ntah pé si la sentudu ras kita’;

berpihak, memihak (~ kpd) ngikut (milih) sada terpuk : *saya tidak akan ~ kpd siapa pun*, ‘aku la ngikut man terpuk si apai pé’;

berpihak-pihak vi, erserap-serap jadi piga-piga terpuk ntah pé piga-piga mbelah;

sepihak, sada terpuk; sembelah

pi-jak v, dedeh; perjak : *jangan kau — kakiku*, ‘ula dedehndu nahéngku’;

berpijak vi, 1 erdedeh; cinder (tedis) : *seakan-akan tidak ~ di tanah*, ‘tempa-tempa la erdedeh ku tanéh’; *tempatku ~*, ‘inganku tedis’; 2 erpalas : *marilah kita ~ pd kaidah yg sudah ada*, ‘mari dagé kita erpalas ku peraturen si enggo lit’;

memijak vt, ndedeh; merjak : *ia ~ dahan kering itu*, ‘ia ndedeh dahan kerah é’;

memijakkan vt, ndedehken nahé (i);

terpijak v, terdedeh; terperjak; enggo idedeh; enggo iperjak : *belalang itu ~ oleh kuda*, ‘labang é terperjak kuda’; *kaknya ~ oleh kawannya*, ‘nahéna terdedeh temanna’;

terpijak-pijak vi, terperjak-perjak;

pijakan n, 1 si idedeh; si iperjak; dedehen: *kedengaran bunyi ~ di lantai*, ‘terbegi sora dedehen i lanté’; 2 ingan erdedeh;

pemijak n, 1 kalak si ndedeh; 2 alat guna ndedeh;

pemijakan n, cara ntah pé perbahanen ndedeh

pi-kat v, **memikat**, 1 nangkap perik alu perik si melemuk jadi pengacina; ngaci : ~ *burung*, ‘ngaci perik’; 2 mpebetehken : *tembakan itu hanya untuk ~ gerombolan yg bersembunyi di situ*, ‘tembaken é guna mpebetehken man gerombolen si cebuni i jé ngenca’; 3 naban pusuh : *selama dua minggu penyanyi itu mampu ~*

penonton, 'dua minggu dekahna perendé-rendé é ngasup naban pusuh si ndédah';
terpikat *v*, 1 tertangkap; enggo *dāt*; 2 leket (tingtang ukur) : *pikiran*ku ~ *oleh suasana yg menyenangkan di rumah itu*, 'leket ukurku perbahan kecibal si nenangken i rumah é'; *hatinya* ~ *kpd gadis cantik itu*, 'ukurna leket man singuda-nguda mejile é';

pikatan *n*, si iaci; ulih ngaci : *burung* ~, 'perik ulih ngaci';

pemikat *n*, 1 (kalak) si ngaci; 2 (perik) si ipaké guna ngaci; pengaci

pi-kir *n*, 1 ukur; ingeten; angangan : *kurang* —, 'kurang ukur'; 2 kata i bas pusuh; akap : *saya* — *dialah yg salah*, 'kuakap ia nge si salah';

berpikir *vi*, nggunaken ukur guna nimbang ras nentukan sada erbagé; nimbang-nimbang i bas ingeten; rukur : *lama ia* ~ *sebelum menjawab pertanyaan itu*, 'ndekah ia rukur sopé njabap penungkunen é';

berpikir-pikir *vi*, nimbange-nimbang; rukur-rukur (mehuli la mehulina, untung-

rugina, *rsd*) : isilakan ~ dahulu, saya berikan waktu dua hari, 'iyah rukur-rukur lebé, keberéken waktu dua wari';

memikir (*i*), rukur tingtang sada erbagé; ngukuri;

memikir-mikir *vi*, rukur-rukur tingtang sada erbagé; ngukurken mbages-mbages sada erbagé;

berpikiran *vi*, lit ukurna;

memikirkan *vt*, 1 ndarami usaha (cara) guna ndungi sada erbagé alu nggunaken ukur; ngukurken : *rasanya tidak ada gunanya kita ~ perkara itu lagi*, 'kuakap lanai lit gunana kita ndarami cara guna ndungi perkara é'; 2 nginget : *sedih hatinya ~ nasib anaknya yg timpang itu*, 'céda aténa nginget nasip anakna si cém pang é'; 3 merluken : *jangan hanya ~ makanannya saja, pikirkan juga pendidikannya*, 'ula merluken panganna ngenca, ukurken ka sekolahna'; 4 mperdiatéken : *ia tidak ~ apa kekurangan di kampungnya*, 'ia la mperdiatéken kai kekurangan i kutana';

pemikir *n*, kalak beluh dinging péntar, si ukurna

banci nggunaken kalak sidéban; filsuf;

terpikir *v*, 1 (enggo) iukurken; teringet; lit i bas ingeten : *tidak ~ olehnya akan apa saja yg bisa membuat ribut*, 'la iukurkenna kai saja si banci erbahan gejek'; 2 reh i bas ukur : *tiba-tiba ~ olehnya bahwa rakyatlah sebenarnya yg bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan produksi beras*, 'rempet-rempet reh i bas ukurna maka rayat nge situ-huna si ertanggung jabap i bas usaha ningkatken pengasilan beras';

terpikirkan *v*, banci iukurken; terukurken; terbayangkan : *tidak ~ olehku bahwa sahabatku mau menipuku*, 'la terbayangkan aku maka temanku nggit nébu-nébu aku'; **pikiran** *n*, 1 ulih rukur; ukur : *ia pandai menangkap ~ orang lain*, 'ia beluh ngantusi ukur kalak sidéban'; 2 ingeten; 3 sura-sura; tujūn : *tidak ada ~ ku berhenti bersekolah*, 'la lit sura-surangku ngadi sekolah';

pemikiran *n*, cara ntah pé perbahanen rukur : *~ nya tidak baik*, 'carana rukur la mehuli';

pi-kul *v*, persan; lanja : *beban itu berat, karena itu — saja membawanya*, 'babān é mberat, é maka persan saja mabasa';

memikul *vt*, 1 maba barang alu nggantungkan bas perlanja si itama i datas bara; ngelanja : *dia tadi yg ~ padi itu*, 'ia ndai si ngelanja pagé é'; 2 *ki*, nanggung : *kita sekalian yg akan ~ ongkosnya*, 'kita kerina si nanggung ongkosna';

memikulkan *vt*, 1 mersan ntah pé ngelanja sada erbagé guna kalak sidéban : *~ neneknya dua ember air*, 'mersan lau dua émbér man ninina'; 2 namaken ku bara gelah ipersan : *dia bersikeras ~ barang itu ke atas bahunya*, 'ia erpala-pala namaken barang é ku barana'; 3 nuruh nanggung; meréken (tanggung jabap, rsd) : *Ketua STM kami ~ tugas kepada semua anggota*, 'Ketua STM kami meréken dahin man kerina anggota';

pikulan *n*, ulih mersan; 2 babān si ipersan : *dia sebentar-sebentar berhenti krn ~ nya berat*, 'kentisik-kentisik ia ngadi perbahan

babān si ipersanna mberat’;

pemikul *n*, 1 kalak si mersan (si ngelanja); 2 perlanja

pil *n*, tambar rumah sakit si tempasna kibal dengen me-tampak; rupana erbagé-bagé, agak piher; **pél** : — *ini obat menceret*, ‘pél énda tambar motes’

pi-lih *v*, — **bulu**, ernin bangsa ntah pé sinursurna i bas milih rsd’; — **kasih**, ‘la rembang tengah i bas rukur ras ngelakoken perbahanen’;

pilih-pilih *v*, 1 pilih; 2 milih-milih;

~ **ruas**, *terpilih pd buku, prm*, ‘perbahan merhatsa simehulina, dungna datsa silamehulina’;

berpilih-pilih *vi*, 1 milih alu megermet kal : *dia ~ gadis untuk dijadikan isterinya*, ‘ia milih singuda-nguda alu megermet kal guna ijadiken ndeharana’; 2 merak dengen payah man daramen; sitik ngenca (si); la piga (kalak rsd) : *pd waktu itu ~ orang yg mempunyai mobil*, ‘waktu si é la piga kalak si lit motorna’;

memilih *vt*, 1 nentukan (muat rsd) kai si isuraken :

hati-hati kalau Anda hendak ~ kawan hidup, ‘megermet adi aténdu muat teman nggeluh’; 2 ndarami ntah pé nerap-nerapken apai si mehuli (galang, kitik, rsd) : *pekerjaannya ~ daun teh yg sudah dikumpulkan di pabrik*, ‘dahinna nerap-nerapken bulung téh si enggo ipepulung i pabrik’; 3 nuduh (kalak, rsd) alu meréken sorana; milih : *mereka ~ nya menjadi ketua persatuan di desa itu*, ‘kalak é nuduh ia jadi ketua persadān i kuta é’; **memilih-milih** *vi*, milih-milih : *ia sangat ~, sehingga belum juga beristeri; walaupun usianya sudah lebih dr empat puluh tahun*, ‘ia milih-milih kal, é maka langa denga emdehara; gia umurna enggo lebih empat puluh tahun’; 2 megermetsa milih, si nabapken mesera ndat si pās (cocok, tengteng, rsd); milih-milih : *lama benar ia ~ baju itu*, ‘ndekah kal ia milih-milih baju é’;

memilihkan *vt*, milih man kalak sidéban : *pedagang itu berusaha ~ warna yg cocok untuk pembelinya*, ‘perbina-ga é rusaha milih rupa si cocok man si nukur’;

terpilih *v*, 1 (enggo) ipilih : *ketua kelas yg ~ adalah adikku*, 'ketua kelas si enggo ipilih é me kap agingku'; 2 terpilih; 3 (banci) ipilih : *kakek saya ~ menjadi lurah*, 'nini bulangku banci ipilih jadi pengulu';

pilihan *n*, 1 si ipilih; pilihan : ~ *orang tuanya itu ditolaknyanya*, 'pilihan orang tuana é itulakna'; 2 si enggo ipilih; si terpilih (simehulina, siterberitana, rsd) : *yg diundang hanya orang-orang ~*, 'si itenahkan kalak-kalak si terpilih ngenca'; 3 dalam, usaha rsd si banci ilakoken : *tidak ada lagi ~ lain, kita harus pergi sekarang*, 'la lit nari dalam si déban, kita la banci la lawes genduari';

pemilih *n*, 1 kalak si milih : *jumlah ~ di Jakarta belum diketahui*, 'bué kalak si milih i Jakarta langa ieteh'; 2 megermetsa milih; milihkal : ~ *benar dia*, 'milih kal ia'; 3 alat guna milih : *dewasa ini telah ada mesin ~ bibit padi*, 'genduari énda enggo lit mesin guna milih benih pagé';

pemilihan *n*, cara ntah pé perbahanen milih; pemilihan : ~ *pengurus RT diadakan*

dua tahun sekali, 'pemilihan pengurus RT ilakoken dua tahun sekali';

pi-lon *a*, la meteh kai pé; motu; *berlagak* —, 'ban-banna bana la meteh; ban-banna bana bodoh'; ipemotu-motu bana'

pi-lot *n*, supir kapal terbang

pim-pin *v*, **berpimpin** *vi*, 1 (i bas kecibal) itegu ntah pé iasuh : *yg buta datang ~*, 'si péntang reh itegu'; 2 (— *jari*), sitagangen t̄an;

memimpin *vt*, 1 nagang t̄an sekalak jelma janah erdalan (guna negu, nuduhkan dalam, rsd) : *ia berjalan sambil ~ anaknya*, 'ia erdalan janah negu anakna'; 2 ngaturken (rapat, perpulungen, rsd) : *dia ~ perkumpulan itu*, 'ia ngtuai perpulungen é'; 3 ndatken simbuena : *Indonesia ~ kejuaraan renang pelajar internasional*, 'Indonesia simbuéna ndatken kejuarān erlangi anak sekolah i tingkat doni'; 4 ngajari : ~ *calon pegawai negeri*, 'ngajari kalak si nandang jadi pegawé pemeréntah';

terpimpin *v*, (banci) ipimpin; (banci) itegu; terajari;

pimpinan *n*, asil (ulih) mimpin; ngajari, rsd; si ipimpin ntah pé si iajari (pimpinen, ajaren);

pemimpin *n*, (kalak) si mimpin ntah pé ketua : *ia ditunjuk menjadi ~ perkumpulan itu*, 'ia ipilih jadi ketua perpulungen é';

kepemimpinan *n*, tingtang mimpin, ngajari, rsd

pin-cang *a*, 1 céda perdalanna; ménduh-énduh (enggo kin lit tangtang tubuh nari, perbahan tersiher, perbahan terselimpek, rsd) : *ia berjalan — krn terjatuh dari kursi*, 'ia erdalan ménduh-énduh perbahan ndabuh bas kursi nari'; 2 la seri; lit kurangna (cédana, rsd); la bagi arusna (tingtang kecibalen) : *pembangunan di desa-desa terasa — jika dibandingkan dng pembangunan di kota-kota besar*, 'pembangunan i kuta-kuta tergejap la seri adi ibandingken ras pembangu-nen i kota-kota si mbelin'; 3 la tetap peraturen, sorana, perdalanna (tingtang jam, mesin motor, rsd) : *suara mesin mobilnya masih terdengar —*, 'sora mesin motorna tetap terbegi denga';

pemincangan *n*, cara erbahan ménduh-énduh, la seri, la tetap;

kepincangan *n*, 1 tingtang (kecibal) ménduh-énduh, la seri, la tetap; 2 tingtang bagi arusna : *adanya ~ di kantor itu sudah banyak orang mengetahuinya*, 'lit la bagi arusna i kantur é enggo melala kalak metehsa'

pin-dah *v*, ertukar ingan; pindah; — **darah**, 'namaken dareh ku kula kalak (si kurang darehna); — **tangan**, 'ertukar empuna (tingtang barang, erta, rsd);

berpindah *vi*, 1 pindah ku ingan sidéban : *~ ke kam-pung lain*, 'pindah ku kuta sidéban'; 2 ertukar ntah pé ergancih (ingan, jabatan, kantur, rsd) : *sesampai di Medan mereka ~ mobil ke jurusan Kabanjahe*, 'kenca seh i Médan kalak é ergancih motor ku arah Kabanjahé'; 3 langket : *penyakit itu mudah ~*, 'pinakit é melukah langket';

memindah *vt*, 1 rusur mindahken; mindahken ku : *petugas kota ~ rumah-rumah liar ke tempat yg jauh*, 'si erdahin kota rusur mindah-

ken rumah-rumah si la esah ku ingan si ndauh'; 2 ngelangketi : *si sakit segera diasingkan supaya penyakitnya jangan ~ orang lain*, 'si magin pedas ipedauh gelah pinakitna ula ngelangketi kalak sidéban'; mindahken : *ia disuruh ibunya ~ lemari itu ke kamar belakang*, 'ia isuruh nandéna mindahken lemari é ku kamar si arah pudí'; 2 nerjemahken : *tidak mudah ~ bahasa daerah ke dl bahasa Indonesia*, 'la melukah nerjemahken cakap daérah ku bas cakap Indonésia'; 3 ngelangketken : *ada sejenis nyamuk yg ~ penyakit kuning*, 'lit sada erbage rengit si ngelangketken pinakit kuning';

pindahan *n*, 1 asil (ulih) mindahken; pindahan : *barang-barang di gudang itu adalah barang ~*, 'barang-barang si i bas gudang é éme kap barang pindahan'; 2 si ipindahken : *kita belum mengenal watak pegawai ~ dr pusat itu*, 'kita langa nandai biak pegawé si ipindahken i bas pusat nari é';

perpindahan *n*, tingtang pindah; pertue karen ingan; perpindahan;

pemindahan *n*, cara ntah pé perbahanen mindahken : ~ *barang-barang itu ke tempat yg baru, memerlukan ongkos*, 'mindahken barang-barang é ku ingan si mbaru, merluken ongkos'

ping-gang *n*, awak : *sakit — nya*, 'mesui awakna';

berpinggang *vi*, lit awakna; rawak : *gadis itu ~ ramping*, 'singuda-nguda é kitik awakna'

ping-gir *n*, tepi : — *jalan*, 'tepi dalan'; — *kota*, 'tepi kota'; — *laut*, 'tepi lawit';

meminggir *vi*, ku tepi : *mereka berjalan ~ sungai*, 'kalak é erdalan ku tepi lau';

meminggir *vt*, meré ertepi : *aku ~ kain yg ditenun ibu*, 'aku erbahan tepi uis si itenun nandé';

meminggirkan *vt*, 1 erbahan (namaken) ku tepi : *supir itu ~ mobilnya*, 'supir é namaken motorna ku tepi'; 2 *ki*, nggeser (mindahken) pangkat, jabatan, rsd : *secara diam-diam pemerintah berhasil ~ beberapa pejabat dari jabatannya masing-masing*, 'alu sinik-sinik pemeréntah rasil nggésér piga-piga kalak si erjabaten i bas jabatenna nari sekalak-sekalak';

pinggiran *n*, 1 *cak*, bagin (léngkungen) si itepi : *desanya di ~ kota Medan*, 'kutana i tepi kota Médan'; 2 tepi uis rsd : ~ *kain itu bersulam benang emas*, 'tepi uis é ersulam benang emas';

peminggiran *n*, cara ntah pé perbahanen nama ku tepi

ping-gul *n*, bena paha si arah pudu; *berat —, ki*, 'perkisat'

pin-jam *v*, **meminjam** *vt*, maké barang (serpi rsd) kalak sidéban kentsik; minjam : *ia ~ uang lima juta rupiah kpd bank*, 'ia minjam serpi lima juta rupia man bank';

meminjami *vt*, 1 meré pinjam; minjamken : *ia ~ saya mesin ketik*, 'ia minjamken mesin ketik man bangku'; 2 minjam ras-ras: *mereka ~ buku perpustakaan*, 'kalak é minjam buku perpustakān ras-ras';

meminjamkan *vt*, meréken sada erbagé (barang, sén, rsd) guna ipinjam : *koperasi itu ~ uang kpd anggotanya*, 'koperasi é meréken sén guna ipinjam anggotana';

pinjaman *n*, si ipinjam ntah pé si ipinjamken (barang, sén, rsd); pinjamen : *bulan*

ini buku ~ itu harus dikembalikan, 'bulan énda buku pinjamen é la banci la iulihken';

peminjam *n*, kalak si minjam : *kpd setiap ~ uang dikenakan bunga 2% tiap bulan*, 'man teptep kalak si minjam sén ikenaken ujung duit 2% teptep bulan';

peminjaman *n*, cara ntah pé perbahanen minjam ntah pé minjamken

pin-ta *n*, pemindōn : *sungguhpun demikian, ada — ku kepadamu*, 'gia bagé, lit pemindōn-ku man bandu';

berpinta *vi*, mindo man : *saya — kpd Tuhan agar kita mendapat rejeki*, 'aku mindo man Dibata gelah kita ndat rejeki'

pin-tar *a*, 1 beluh; péntar : *anaknya orang —*, 'anakna kalak péntar'; 2 cerdas : *rupanya pencuri itu lebih — dp polisi*, 'kepéken pinangko é cerdasen asangken pelisi'; 3 lancar (ngelakoken sada erbagé) : *mereka sudah — membuat baju sendiri*, 'kalak e enggo lancar erbahan bajuna sekalak-sekalak';

terpintar *a*, 1 sibeluhna;

sipéntarna; 2 sicerdikna; 3 silancarna (i bas ngelakoken sada erbagé);

kepintaran *n*, 1 kebeluhen; kepéntaren; 2 kecerdiken; 3 kelancaren

pi-pi *n*, bagin ayo si arah kemuhén ras si arah kawes; pipi

pi-hak *a*, 1 menipes dinging rata; pihpih; 2 pésék (tingtang igung) : *hidung* —, 'igung pésék'

pi-rang *a*, megara agak cokelat ntah pé megersing-gersing : *kebanyakan orang Eropah berambut* —, 'buén kalak Eropah erbūk megara agak cokelat'

pi-ring *n*, 1 pinggang; 2 barang si kibul pihpih bagi pinggan; 3 *ki*, pétak (sabah) : *sawahnya ada beberapa ratus* —, 'sabahna lit piga-piga ratus pétak'; — **polos**, 'pinggan si rupana sada ngenca'; — **terbang**, 'kapal terbang si tempasna menam-menam bali ras pinggan'

pi-sah *a*, sirang : *saya tidak dapat* — *dr dia*, 'aku la ngasup sirang ras ia';

berpisah *vi*, 1 sirang (la ertalin; la rapat, rsd) : *dia ~ dng suaminya*, 'ia sirang ras

perbulangenna'; ~ *untuk selama-lamanya*, 'sirang rasa lalap'; 2 pedauh : *kedua kota itu ~*, 'duana kota é pedauh';

berpisah-pisah *vi*, erdauh-dauh : *tidak baik kalau ayah, ibu dan anak ~ tempat tinggal*, 'la mehuli adi bapa, nandé ras anak erdauh-dauh ingan tading';

memisah, mpedauh bana; la nggit ersada (ras) : *ia ~ dr teman-temannya*, 'ia mpedauh bana arah teman-temanna nari';

memisahkan *vt*, 1 nirangken : *dng tidak ~ mata dari kepala*, 'alu la nirangken mata i bas takal nari'; 2 mpedauh (i bas sidéban nari) : *perawat ~ orang yg sakit tbc parah itu ke ruangan yg terasing*, 'perawat mpedauh kalak si erpinakit tbc mekelek é ku ruang si ndauh sirang'; 3 mbalengi : *pagar ~ rumah pengusaha itu dng rumahku*, 'bidé mbalengi rumah pengusaha é ras rumahku'; 4 nirang-nirang : *orang tuanya ~ saya dng isteri dan anak saya*, 'orang tuana nirang-nirang aku ras ndeharangu bage pé ras anakku';

terpisah *a*, pedauh-dauh; la jadi sada (la pedeher rsd); erdauh ingan : *akibat tugas selama beberapa tahun mereka hidup secara ~*, 'perbahan dahin piga-piga tahun kalak é nggeluh pedauh-dauh';

terpisahkan *v*, banci isirangken; la ijadien sada (la ipedeher rsd); tersirang-ken : *bekerja dan belajar merupakan bagian hidupnya yg tidak ~*, 'erdahin ras eralajar éme kap bagin geluhna si la tersirangken';

perpisahan *n*, 1 persirangen; 2 tingtang sirang : *~ dng kawan-kawannya*, 'persirangen ras teman-temanna';

pemisah *n*, 1 sada erbagé guna nirangken (mbalengi) : *pintu kaca ~ ruang duduk dan dapur, dibukanya sedikit*, 'pintūn kaca guna nirangken ruang ingan kundul ras dapur, ibukana sitik'; 2 wasit; kalak si erdahin ndungi perkara : *sampai detik ini belum ditunjuk siapa ~ pertandingan tinju itu*, 'seh detik énda langa ipilih isé wasit pertandingan tinju é';

pemisahan *n*, perbahanen nirang ntah pé nirangken; penirangen

pi-sang *n*, galuh; — **ambon**, 'galuh si embun'; — **kepok**, 'galuh si tabar'

pi-sau *n*, piso;

— **cukur**, 'piso si ntelap guna nggunting būk, janggut, rsd'; — **dapur**, 'piso si ipaké i dapur guna nggelati pia, tomat, rsd'; — **makan**, 'piso si ipaké guna ngkereti jukut sanga mān'

pi-sik *a*, pesing : *badannya — sekali*, 'kulana pesing kal';

pi-tang-gang *n*, **mantera** —, 'tabas si nabapken diberu la nggit ku dilaki ntah pé la erjabu asa gedang geluhna perbahan la lit dilaki si erngena até man bana'

pi-u-tang *n*, 1 sén si ipinjamken (si banci ipindo mulihi); ido; 2 pindōn sén perusahaan man kerina pelanggan si iarapken igalari i bas paksa sindekahna sada tahun kenca tanggal ndaratna pindōn';

berpiutang *vi*, lit sén si ipinjamken man kalak si déban; rido : *saya ~ kpd orang tuanya*, 'aku rido man orang tuana';

memiutangi *vt*, meré pinjamen sen man : *jika ia*

mau, saya dapat ~ nya, 'adi ia nggit, aku banci meré pinjaman sén man bana';

memiutangkan *vt*, ndayaken barang binaga rsd si penggalarena jadi ido (lana lebé igalari)

pla-gi-at *n*, tingtang muat karangen ntah pé ukur kalak sideban ras njadikena tempa-tempa karangenna ntah pé ukurna sekalak

pla-gi-a-tor *n*, kalak si muat karangen ntah pé ukur kalak si déban ras mpebelangkena jadi karangen ntah pé ukurna : *orang disebut — kalau ia mencuri karangan orang lain dan menerbitkannya jadi karangannya*, 'kalak ikataken *plagiator* adi ia nangko karangen kalak sidéban ras mpebelangkena jadi karangenna'

pla-net /planét/ *n*, barang langit (bagi Mars, Venus, rsd) si la mpeluar las ntah pé sinalsal ras ia ngkeléweti matawari alu raturen'

pla-ne-ta-ri-um /planétarium/ *n*, ingan guna ncidahken susunen bintang-bintang ia langit : *pemerintah akan membangun — modern di Jakar-*

ta, 'pemeréntah nandang i erbahan ingan si mbaru i Jakarta guna ncidahken susunen bintang-bintang i langit'

ple-bi-sit /plébisit/ *n*, pengutipen sora jelma si nterem i bas sada léngkungen guna netapken kecibalen léngkungen é

plus *a*, 1 lebih; erlebih : *daerah* —, 'daérah (léngkungen) si lebih pengasilenna; 2 tambah : *satu — satu sama dng dua*, 'sada tambah sada seri ras dua'; 3 tanda tambah (+)

po-hon *n*, 1 batang kayu : — *durian*, 'batang durin'; — *manggis*, 'batang manggus'; 3 bagin si pemena ntah peepalasn; bena; 3 asal : *pulang ke — nya*, 'mulih ku asalna';

ada angin ada — nya, prm, 'kai pé lit asal mulana';

— **bahasa**, 'batang belin cakap'; — **bronkial**, 'pertupangen batang tenggorak njadi tupang si terkitiken ntah pé ranggas i bas rak'; — **kayu**, 'batang kayu'; — **telinga**, 'bena cuping'

po-kok *n*, 1 batang kayu : — *kelapa*, 'batang tualah'; 2

batang kayu benana nari seh ku ujungna : *pd* — *pohon karet itu terdapat banyak torehan*, 'i bas bena batang rambung é seh ku ujungna lit melala bekas ndérés'; 3 pokok : — *nya berjualan itu ada lima juta rupiah*, 'pokokna erbinaga é lit lima juta rupia'; 4 erga penukuren : *kain ini dijual di bawah harga* —, 'uis énda idayaken i teruh erga penukuren'; 5 *ki*, siperluna : *makanan* —, 'pangān siperluna'; 6 sabap : *tulah yg menjadi — perkelahian*, 'é me si jadi sabap perubaten'; 7 si man cakapenken ; — *pembicaraannya ialah kenakalan remaja*, 'si man cakapenkenna é me kap kenakalen anak si nguda denga';

— **hujan**, 'gerdem'; — **hukum**, 'palas ukum'; — **kalimat**, 'si jadi palas ntah pé si icakapken i bas kalimat';

berpokok *vi*, 1 erpalas (man); 2 rasal (i bas — nari); 3 erpokok; 4 ersabap;

memokoki *vt*, meré pokok : *ayah — saya dua juta rupiah*, 'bapa meré pokok man bangku dua juta rupia'

po-la *n*, 1 gambar si ipaké i bas uis batik; 2 curak batik ntah pé tenun; 3 si man usihen i bas kertas nari, si ipaké i bas erbahan baju rsd; 4 aturen : — *pemerintah*, 'aturen pemeréntah'; 5 susunen si tetap : — *kalimat*, 'susunan kalimat si tetap';

— **analitis**, 'aturen susunen karangen si mbagi-mbagi si man cakapenken njadi piga-piga bagin'; — **kurikulum**, 'aturen i bas nusun rencana dahin ntah pé rencana erlajar si até iberéken sekolah man anak sekolah'; — **tanam**, 'cara ntah pé aturen nuan pagé i bas sada tahun';

berpola *vi*, maké ntah pé lit aturena, gambarna, curakna, si man usihen, rsd

po-lah *n*, lagu langkah; perbahannen : — *nya tidak baik*, 'perbahannenna la mehuli'

po-lan *n*, anu (pendilōn man kalak si langa ieteh gelarna); *si* —, 'si Anu'

po-leng /poléng/ *a*, 1 ercurak kotak-kotak bagi papan satur; 2 *kain* —, 'uis tenunen Sunda si ipaké kalak (dilaki) biasana megara rupana

po-li-an-dri *n*, diberu si perbulangenna lebih sekalak

po-li-ga-mi *n*, dilaki si ndeharana lebih sekalak

po-li-si *n*, 1 bagīn pemeréntah si erdahin njaga keamanan ras nangkap kalak si ngelanggar undang-undang rsd; 2 anggota bagin pemeréntah (pegawé negara si erdahin njaga keamanan rsd); pelisi;

— **ekonomi**, ‘pelisi si mperdiateken pelanggaran-pelanggaran peraturan tingtang perékonomin; — **lalu lintas**, ‘pelisi si njaga keamanan i bas dalan’; — **perairan**, ‘pelisi si njaga keamanan i bas lawit ntah pé i panté (i tepi lawit); e-**pamongpraja**, ‘pelisi si njaga dingén si mngamanken keputusan pemeréntah i bas daérahna (lêngkungenna)’;

kepolisian *n*, si ertalin ras pelisi

po-li-tik *n*, 1 (**ilmu** —) pemeteh tingtang aturen negara (bagi aturen pemeréntahen, palas-palas pemeréntahen) : *bersekolah di akademi* —, ‘erlajar i akademi pemeteh tingtang aturen negara’; 2 kerina usaha, urusen, ras perbahannen tingtang pemeréntahen

negara ntah pé nandang i negara sidéban; politik : *kedua negara itu bekerja sama di bidang —, ekonomi, dan budaya*, ‘duana negara é ras-ras erdahin i bas dampar politik ékonomi, ras budaya’; 3 cara ngelakoken sada perbahannen (i bas ngurus dingén ndungi sada erbagé perbébén);

— **buka kran**, ‘usaha guna nikapken kerina keperlūn nggeluh asa cukupna’; — **burung unta**, ‘la nggit ngadapi kepayahen’; — **dagang**, ‘kai pé si ertalin ras pemeréntahen, kantur-kantur, ras aturen-aturen politik si esah i bas perbinagān i bas negeri bagé pé i negeri sidéban, erpalasken undang-undang si esah’; — **dagang sapi**, ‘sitawar-tawaren si ilakoken piga-piga parté politik i bas nusun sada kabinét si itatang piga-piga parté (organisasi rsd); — **kampung**, ‘usaha ndatken tujūn si arahna, ku jelma si nterem i kuta-kuta’; — **moneter**, ‘teptep perbahannen si ilakoken pemeréntah si ertalin ras kecibalen sēn negara’; — **pintu terbuka**, ‘politik si mpediat kalak negeri si

déban nggunaken pokokna (séna) ntah pé erbahan usahana i bas sada negeri’;

berpolitik *vi*, ndalanken politik; ikut i bas urusen politik; erpolitik;

memolitikkan, memperpolitikkan *vt*, njadiken ntah pé namaken ku bas urusen politik; molitikken;

pemolitikan *n*, cara ntah pé perbahanen molitikken

po-long *n*, 1 hantu ntah pé begu si nggit nega-nega kalak (nabapken pinakit *rsd*); 2 pinakit méréng (la sehsa) si isabapken tama-tama kalak : *spt* — *kena sembur, prm*, ‘kiam pedas-pedas perbahan mbiar *rsd*’

po-los *a*, 1 sada erbagé ngenca rupana (la lit bunga-bungana) : *bajunya* —, ‘bajuna sada erbagé ngenca rupana’; 2 *ki*, kai litna; situhuna : *jawabannya* — *saja*, ‘jabapna bagi uga litna ngenca’; 3 *ki*, la ersura-sura la mehuli’

pom-pa *n*, alat ntah pé mesin guna mindahken, mpenangkihi sada barang (lau, gas) alu cara ngincep ras mpedalansa, biasana si bagi silinder; pompa;

— **air**, ‘pompa guna ngincep ntah pé nemburken lau’; —

angin, ‘pompa guna namaken angin ku bas ban léréng, motor, *rsd*’; —

balas, ‘pompa si ipaké guna ngisi ntah pé mpelumé tangki balas’;

— **bensin**, 1 ingan ndayaken bénsin alu pompa pengincep bénsin i bas tangki bénsin nari; 2 alat pengincep bénsin i bas motor; **hidran**, ‘pompa guna mpedarat lau i bas taneh nari; pompa lau’;

memompa *vt*, 1 maké pompa (guna ngisi sada erbagé alu angin, muat lau, *rsd*); *mompa* : *ia ~ ban sepedanya*, ‘ia mompa ban léréngna’; 2 *cak*, ngisi (meréken) melala-melala (tingtang pelajaran ntah pé sada erbagé si iajarken) : *guru itu ~ murid-muridnya dng berbagai pelajaran dl menghadapi ujian*, ‘guru é meréken melala-melala dengen erbagé-bagé pelajaran man ajar-ajarna guna ngadapi ujian’;

memompakan *vt*, 1 mompa man kalak sidéban : *ia ~ ban sepeda adiknya*, ‘ia mompa ban léréng agina’; 1 namaken sada erbagé si bagi lau (gas) ku bas : *ia sedang ~*

gas helium ke dl balon, 'ia sanga namaken gas hélium ku bas balon'; 3 *cak*, nama-ken (meréken) melala-melala : *ia ~ pengetahuan itu kpd anak didiknya*, 'ia meréken pemeteuh é melala-melala man ajar-ajarna';

pemompa *n*, alat ntah pé kalak si mompa;

pemompaan *n*, cara ntah pé perbahanen mompa

pon-dok *n*, 1 ingan tading kentisik; *sapo : di ladang itu ada sebuah* —, 'i juma é lit sada sapo'; 2 rumah (guna ncidahken rukur meteruk) : *jika Anda tidak berkeberatan, silakan singgan barang sebenar di — saya*, 'adi menahang ukurndu mari dagé singgah lebé kentisik i rumahta'; 3 ingan tading si erpétak-pétak, erdingdingken papan ntah pé salimar ras ratapken bulung rumbia (guna ingan tading piga-piga jabu);

memondoki *vi*, 1 tading numpang i rumah kalak si déban; *cicio*;

memondokkan *vt*, 1 numpang guna tading i rumah kalak si déban; 2 meré

tumpangan : *tidak boleh ~ orang yg tidak membawa surat keterangan yg sah*, 'la banci meréken tumpangan man kalak si la maba surat keterangan si esah';

pondokan, 1 rumah ingan numpang; 2 (pemondoken) rumah ingan erberngi

pon-ten /pontén/ *n*, *cak*, angka (nilai) kebeluhen ntah pé angka pertandingan (perlumbān); *pontén*;

memonten *vt*, meré pontén kebeluhen ntah pé angka i bas pertandingan

po-pu-la-si *n*, 1 kerina jelma ntah pé kalak si tading i bas sada daérah (léngkungen); 2 buéna kalak si seri tandatandana; 3 buéna si ngiani jelma ntah pé barang nggeluh sidébanna i bas sada ingan; 4 sada terpuh jelma, barang ntah pé si jadi asal pemuaten sampel

po-pu-ler /populér/ *a*, 1 itandai dengen isenangi kalak si nterem : *lagu-lagu* —, 'endé-endén si ieteh dengen isenangi kalak si nterem'; 2 sué (cocok) ras keperlūn jelma si nterem; melukah iantusi kalak si nterem :

pengetahuan —, ‘pemeteh si cocok ras keperlun jelma si nterem’; 3 isenangi kalak si nterem : *pahlawan* —, ‘pahlawan si isenangi kalak si nterem’;

memopulerkan *vt*, erbahan isenangi kalak si nterem;

kepopuleran *n*, tingtang (si erbiak ras ertanda) isenangi kalak si nterem

por-ta-bel *a*, 1 melukah mabamabasa; melukah ngantingsa : *mesin ketik* —, ‘mesin ketik kitik si melukah man kantingen’; 2 melukah ipindahken ntah pé ipiserken’;

por-tal *n*, dalam (labah) ku bas tambang i teruh taneh, rsd.

por-to *n*, ongkos ngkirim barang (surat, barang cétaken, rsd)

pos *n*, usaha si ngelakoken dahin ngkirim barang, surat, serpi, rsd; pos : *tukang* —, ‘pegawé pos si naruhken surat-surat’; 2 (**kantor** —) kantur ingan sikirim-kirimen surat, serpi, rsd; 3 surat-surat rsd si i kirim alu erkelang-kelangken pos; 4 (**kereta** —, **kuda** —) keréta (kuda) si maba surat rsd (nai) : *kami menumpang kereta* — *dr Semarang*,

‘kami numpangi keréta pos Semarang nari’; 5 ingan ngadi keréta pos (nai) : *kereta pos itu terpaksa bermalam di* — *Karawang*, ‘keréta pos e la banci la erberngi i ingan ngadi keréta pos Karawang’; 6 ingan ngadi keréta api rsd; stasiun;

mengeposkan *vt*, namaken surat ku kantur pos ntah pé kotak pos guna ikirim arah pos; **pengeposan** *n*, cara ntah pé perbahanen nama surat ku kantur pos

po-si-si *n*, 1 jabaten; pangkat; 2 ingan; — **tanah**, ‘i bas kecibal cinder i bas taneh nari ku kapal terbang si lit i datas taneh é’; — **tipuan**, ‘ingan guna nébu-nébu musuh’; — **utama**, ‘ingan sitengtengna guna sada terpuk tentera ngelakoken dahin némbak musuh’

pos-tu-lat *n*, anggapan si jadi bena ukum si ianggap tuhu (benar) alu la perlu iboktiken

pot *n*, ingan si ibahan bas taneh, semin, plastik, rsd nari gunanuan batang (rudang)

po-tong *n*, 1 keret : *se* — *daging*, ‘sengkeret jukut’; *bambu*

dua —, 'buluh dua ngkeret'; 3 *cak*, ngkeret; motong : *tukang* —, 'kalak si dahinna nggeleh asuh-asuhen (manuk, lembu, kambing, rsd)'; 4 (**hewan** —), 'asuh-asuhen si man gelehen (si iasuhi guna igeleh) : **ayam** —, 'manuk si iasuhi guna igeleh ngenca'; — **ayam**, 'ersumpah'; — **kompas**, 'motong dalam'; — **leher**, 1 ngkeret kerahung; 2 menéken mata pencarinna; — **tahanan**, 'ikurangi dekahna i bas tahanan alu si enggo idalani; — **tanduk**, 'tanduk ras tunasna ibenéken kerina, semalna ilakoken man anak-lembu sopé umurna sada tahun';

kepotongan *vi*, 1 lit potongenna; erpotongen; ertempas; 2 lit kurangna (tingtang erga barang); 3 teridah sengkeret-sengkeret';

berpotong-potongan *vi*, sikereten;

memotong *vt*, 1 ngkeret : *ia ~ tebu dng pisaunya yg tajam*, 'ia ngkeret tebu alu pisona si ntelap'; 2 ngires (tingtang umbut, bulung gadung, jukut, rsd); 3 nggeleh : ~ *ayam*, 'nggeleh

manuk'; 4 nabah (tingtang kayu, batang, rsd) : ~ *kayu di hutan*, 'nabah kayu i kerangen'; 5 mangkas : ~ *rambut*, 'mangkas būk'; 6 nggunting (tingtang uis man pakén rsd); 7 rani (tingtang pagé rsd); 8 ngkurangi; nguraki (tingtang upah, gaji, rsd); 9 mpegendek (tingtang kata, kalimat, gelar, rsd); 10 *ki*, motong (tingtang dalam, perdalanen); 11 *ki*, motong (tingtang cakap ntah pé ranan kalak rsd); 12 ngkereti (tingtang silu-silu) : *ia sedang ~ kuku*, 'ia sanga ngkereti silu-silu';

potong-memotong *vi*, 1 sikereten; sipotongen; 2 ngkereti (nggunting rsd) : *dl hal ~ ranting kayu, ia sangat pandai*, 'i bas ngkereti ranggas kayu, ia beluh kal';

memotongkan *vt*, 1 ngkeret sada erbagé man kalak sidéban'; ngkeretken; 2 nggunakan sada erbagé jadi alat (perkekas) ngkeret; 3 (**mempertongkan**) mperkiraken alu nguraki (upah, gaji, rsd) si nandang ijaloken;

memotong-motong *vt*, 1 ngkeret-ngkeret; nekteki (tingtang sada erbagé si bagi

batang); 2 *ki*, ngkeret-ngkeret (tingtang kalimat ntah pé pemelassen kalimat); 3 melassen sengkeret-sengkeret (tingtang kata-kata);

terpotong *v*, 1 terkeret; tertektek; 2 enggo ikeret; enggo ipeltepken; 3 kena pengurangan (tingtang gaji, erga); 4 la iarap enggo igunting (tingtang uis man paken); 5 kena tabah (tingtang batang, kayu); 6 terires (tingtang roti, umbut, jukut, rsd); 7 terpegendek (tingtang kata, kalimat, gelar); 8 *ki*, terpotong (tingtang cakap ntah peranan kalak);

potongan *n*, 1 kereten; 2 asil ngkeret (mangkas buk, nggunting baju, rsd); 3 pengurangan (tingtang gaji, upah, erga, rsd); 4 kata ntah pé gelar si ipegendek; 5 potongan : ~ *mobil itu bagus sekali*, 'potongan motor é mejilé kal';

perpotongan *n*, perpotongen : ~ *kedua garis itu tepat pd titik A*, 'perpotongen duana garis é pas bas titik A';

pemotong *n*, alat guna ngkeret (nggeleh, ngires, rsd); 2 kalak si ngkeret (nggeleh, nektek);

pemotongan *n*, 1 cara ntah pé perbahanen ngkeret (nektek rsd); 2 pengkereten; penekteken; 3 pengurangan; penguraken; 4 pembanten

pra-ma-tik *n*, 1 sarat-sarat si nabapken sué ras langna pemakén cakap; 2 susunen pemeréntahen; 3 erguna man jelma sinterem; meréken asil si erguna nambahi pemeteh ras erpelassen kai si teridah

pra-kon-di-si *n*, kecibalen si jadi (banci ijadiken) palas man sada usaha (i bas ngelakoken) pembangunen, perdamen, revolusi, rsd

prak-tik *n*, 1 cara ndalanken kai si ikataken i bas téori; prakték : *teorinya mudah, tetapi — nya sukar*, 'téorina melukah, tapi ndalankenca payah'; 2 ndalanken dahin (tingtang dokter, jaksa, rsd); erdahin : *dokter S sudah mulai ~ lagi di sini*, 'dokter S enggo erdahin mulihi i jênda'; 3 perbahanen ngelakoken téori (kinitéken, rsd) : *aturan itu menemui kesukaran dl — nya*, 'aturen é mesera ngelakokenca';

— **kandang**, 'dahin prakték si ilakoken i bas usaha rasuh-

asuhén (tingtang karang, cara meré mán, rsd);

berpraktik *vi*, ngelakoken dahin (tingtang dokter, rsd); erdahin; erprakték : *mereka ~ selama, dua minggu*, 'kalak é erdahin dua minggu dekahna'; **mempraktikkan** *vt*, ngelakoken (kai si ikataken i bas téori, pelajaran, rsd); ndalanken; ngelakoken : *~ teorinya*, 'ndalanken térina'

pra-na-ta *n*, aturen lagu langkah jelma si nterem si esah sué ras adat dinging aturen si ngatur lagu langkah é, ras kerina kuhna guna erbagé-bagé lengkungen jelma si nterem

pra-na-tal *n*, 1 dahin dinging kebaktin si ilakoken nandang Natal ras jadi persikapen ngalo-ngalosa; 2 sopé denga tubuh Yesus Kristus

pra-sya-rat *n*, sarat si la banci la icukupi sopé ngelakoken ntah pé ngikuti sada erbagé dahin

pre-am-bul /préambul/ *n*, kata penaruh; kata perlebé

pre-da-tor /prédator/ *n*, rubia-rubia si geluhna i bas mán rubia-rubia sidéban nari

pre-mi-um /prémium/ *n*, 1 pengergān; 2 galaren (man asuransi); 3 i datas erga situhuna; erga meganjang; 4 ngelebihi (ngganjangi) erga simurahna; 5 bensin simehulina

pre-sen-si /présensi/ *n*, kinirehen

pres-ta-si /préstasi/ *n*, asil si enggo idat (i bas si enggo ialoken, idahiken, rsd nari) : *ia merasa kecewa thp — yg telah dicapai anak-anaknya*, 'ia erkadiola nandang asil si enggo idat anak-anakna';

— **akademik**, 'asil pelajaran si idat i bas dahin erlajar i sekolah nari si erbiak kognotif ras semalna itentukan arah pemonténen'; — **kerja**, 'ulih erdahin si idat sekalak si erdahin i bas ndalanken dahin si iberéken man bana';

berprestasi *vi*, lit asil si enggo idat i bas kai nari si enggo ilakoken

pres-ti-se /préstise/ *n*, erga diri; dolat; kehamaten; rumat : *korupsi menjatuhkan — bangsa di mata dunia*, 'korupsi meneken dolat bangsa i mata doni'

prin-sip *n*, palas (kebenaren si jadi bena palas rukur,

ngelakoken sada perbahanen, rsd) : *pembicaraan orang itu tidak ada* — *nya*, ‘percakapan kalak é la lit palasna’

pri-o-ri-tas *n*, si ipelebéken dingén ijadiken siperluna : *mendapat* —, ‘ndat kesempanten ipelebéken dingén ijadiken siperluna’

pro-de-o /prodéo/ *a*, kerna Dibata; la nggalar : *buku ini saya berikan kepadamu secara* —, ‘kitap énda kuberéken man bandu alu la nggalar’

pro-duk-si *n*, 1 asil; pengasilen; barang si ibahan ntah pé iasilken : — *padi di Kecamatan Sinebah Tanjung Muda Hilir sudah bertambah baik*, ‘pengasilen pagé i Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, enggo tambah ulina’; 2 dahin guna mpenangkih ntah pé ningkatken kegunān ntah pé kiniulin sada barang ntah pé ngaruh’;

— **berat hidup**, ‘pengasilen asuh-asuhen i bas sada usaha rasuh-asuhen nari si ikataken i bas beratna sanga nggeluh’;

— **telur**, ‘buéna tinaruh si iasilken perusahān’; —

ternak, ‘buéna asuh-asuhen si iasilken perusahān asuh-

asuhen, gelgelna asil i bas sada tahun’;

berproduksi *vi*, banci ngasilken; mpedarat asil : *perusahaan itu sudah ~*, ‘perusahan é enggo mpedarat asil’;

memproduksi *vt*, ngasilken; mpedarat asil : *pabrik itu ~ kecap*, ‘pabrik é ngasilken kecap’;

pemroduksi *n*, 1 si ngasilken; 2 alat guna ngasilken;

pemroduksian *n*, cara ntah pé perbahanen ngasilken

pro-fe-si /profési/ *n*, dampar dahin si ipalasi sekolah (kengasupen, kebeluhen, rsd) sekalak jelma

pro-fe-si-o-nal /profesional/ *a*, 1 ersangkuten ras dampar dahin; 2 merluken sada erbagé kebeluhen guna ndalanken; 3 erbahan la banci la lit penggalaren guna ngelakokenca : *pertandingan tinju* —, ‘pertandingan tinju si erbahan la banci la lit penggalaren guna ngelakokenca’

prok-la-ma-si *n*, momo si esah man rayat si rulo : — *kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17*

Agustus 1945, 'momo kemerdekaan Republik Indonesia i bas tanggal 17 Agustus 1945';

memproklamasikan *vt*, ngemomoken alu esah man jelma si nterem

prok-la-ma-tor *n*, kalak si ngemomoken : *Sukarno-Hatta adalah — kemerdekaan Indonesia*, 'Sukarno ras Hatta é me kap kalak si ngemomoken kemerdekaan Indonesia'

pro-mo-ven-dus *n*, sarjana si nusun (nulis) disertasi guna ndatken gelar doktor i sekolah mejangjang

pro-pin-si *n*, léngkungan ntah pé daérah si ipimpin gubernur

pro-po-sal *n*, rencana si igambarkan tempasna bagi rencana dahin

pro-sa *n*, karangen bébas (la teriket man aturen-aturen si ngiket i bas puisi)

pros-pek /prospék/ *n*, arapen i bas masa si reh : *minyak Indonesia mempunyai — yg baik*, 'minak Indonesia lit arapen mehuli i bas masa si reh'

pros-pek-tus /prospéktus/ *n*, keterangan si tersurat dengen

ratur tingtang dahin si mbaru i bas perusahaan ntah pé organisasi, si ipebelangkan man jelma si nterem ntah pe ipeseh man sada terpuj jelma

pro-tes-tan /protéstan/ *n*, anggota-anggota bas agama Kristen nari si serap i bas Geréja Katolik Roma nari i bas jaman réformasi, ipimpin Martin Luther

pro-to-kol *n*, 1 surat-surat si esah si risi asil perundingan rsd; 2 peraturen ngelakoken upacara (dahin) i bas istana présidén ntah pe si ertalin ras ngalo-ngalo temué-temué negara rsd; 3 *cak*, kalak si erdahin ngatur erdalanna sada upacara (dahin); 4 (dalan) si jadi ingan ketere-men kalak mentas

pro-yek /proyéék/ *n*, rencana dahin ras tujūn si enggo itetapken bagé pé paksa si iperlukan i bas ndungisa

pro-yek-si /proyéksi/ *n*, 1 gambar sada erbagé barang si ibahan rata (kendit) ntah pé garis bas dampar si kendit; 2 perkirān tingtang kecibalen masa si nandangih reh alu nggunaken bukti si lit (genduari)

pu-ak *n*, 1 terpuk (kalak rsd) : *perubahen nasib suatu — dapat terjadi jika disertai dng ikhtiar dan usaha yg sungguh-sungguh*, 'perubahen nasib sada terpuk banci jadi adi iikuti aluusaha tutus até'; 2 parté : *ada dua — yg besar pengaruhnya dl pemerintahan Inggris*, 'lit dua parté si mbelin pengaruhna i bas pemeréntahen Inggris'; **berpuak-puak** *vi*, erterpuk-terpuk

pu-as, 1 erpenggejap senang (meriah, besar, rsd perbahan enggo isehi sura-sura, kemerhaten, rsd); puas : *ia merasa — sbg penyanyi*, 'senang akapna jadi perendérendé'; 2 lebih asa cukup; medt: puas : — *bertanyatanya, tiada seorang pun yg tahu*, 'medu nungkun-nungkun, la lit sekalak pé si meteh'; **berpuas diri** *vi*, erpenggejap senang (puas) kenca rasil ndat ulih (asil) si mehuli rsd; **memuaskan** *vt*, 1 njadikan puas; meré ngayaksa puas : ~ *dahaga*, 'minem seh bené penggejapen muas'; 2 meré kepuasen (kesenangan rsd) man : *kekayaan tidak dapat*

~ *hatinya*, 'kebayaken la banci meré kepuasen man ukurna'; *hasil ujiannya tahun ini sangat ~*, 'asil ujinna tahunénda meréken kepuasen kal';

pemuasan *n*, cara ntah pé perbahanen meré kepuasen; **kepuasan** *n*, tingtang (si erbiak) puas; kepuasen; kesenangan, rsd : *keinginan itu hanya ditujukan kpd ~ jasmani*, 'kemerhaten é itujuken man kesenangan kula ngenca'

pu-a-sa *v*, nilahken (nadingken) pangān ras inemen (si ertalin ras agama); puasa; — **apit**, 'puasa i bas wari tubuh itambah sada wari sopé wari tubuh, ras sada wari kenca wari tubuh'; — **fardu**, 'puasa si la banci lang'; — **pati geni**, 'puasa alu cara nilahken ntah pé nadingken ernin sinalsal, nadingkenpangān ras inemen'

pu-blik *n*, kalak si nterem; kerina kalak si reh (ndahi, ndedah, rsd) : — *merasa puas menonton tontonan itu*, 'puas akap kalak si nterem ndédah dédahen é'

pu-del *n*, biang si ermbulu mekapal dengen keriting, melala erbagéna, lit si galang, lit si kitik

pu-i-si *n*, sada erbagé sastra si cakapna teriket man galumbang sora, sajak (tingtang sora-sora si seri), bué katakatana teptep teran, rsd; puisi;

— **baru**, ‘puisi si enggo ipengaruhi pusi Barat, ump. distikhon, terzina, kuatrin, rsd; — **lama**, ‘puisi si langa ipengaruhi puisi Barat, ump. pantun, syair, tabas, rsd

pu-ja *n*, dahin nembah man déwa-déwa (bégu, rsd);

memuja *vt*, 1 nembah man déwa-déwa rsd alu nutung kumenen, ngogé tabas, rsd; 2 (**memuja-muja**) ngelakoken perbahanen bagi perbahanen man déwa-déwa; merhat kal; emgena até kal : *ia ~ diriku*, ‘ia erngena até kal man bangku’; 3 njadiken sada erbagé alu tabas : *ia ~ anak yg tidak tahu budi itu, menjadi batu*, ‘ia njadiken anak si la meteh mehuli é, jadi batu’;

pujaan *n*, 1 si isembah; 2 sada erbagé si ipaké guna nembah; 3 si ijadiken alu tabas;

pemuja *n*, kalak si ersembah (nembah);

pemujaan *n*, 1 perbahanen nembah man déwa-déwa (bégu, rsd); 2 ingan nembah (kuil rsd)

pu-jang-ga *n*, 1 si ngkarang karangen sastra (puisi ntah pé prosa); 2 kalak si beluh rukur, ngkarang sastra, rsd.

pu-kat *n*, jala galang dengen gedang guna muat nurung, tempasna erbagé-bagé; jaring; — *terlabuh, ikan tak dapat, prm*, ‘dahin si sia-sia’;

— **harimau**, ‘jaring si seh kal galangna si ipaké alu nggunakan mesin, banci muat nurung mbuë-mbuë; — **jepang**, ‘jaring si itarik perahu si ermesin’; — **payang**, ‘jaring si la itarik ku panté, tapi itarik ku lawit alu perahu jaring’; — **tahan**, ‘jaring si itahan ntah pé itawen i bas sada ingankelangkelang karang i lawit, kenca é nurung igeru ku bas jaring é alu mekpek-mekpek lau ntah pé ersurak-surak’; — **tarik**, ‘jaring si itarik ku lawit alu maké perahu ntah pé sampan jaring’;

memukat *vt*, muat nurung alu jaring’;

pemukat *n*, 1 kalak si nggunaken jaring i bas muat nurung; 2 perahu si narik jaring ku lawit

pu-kul *n*, 1 pekpek; tuktuk (alu sada erbagé barang si piher dengen mberat) : *kena* —, 'kena pekpek'; 2 si ngataken paksa; pukul : *ia berangkat* — *lima*, 'ia berkat pukul lima'; **memukul** *vt*, 1 maké sada barang si piher dengen mberat alu gegeh (guna nuktuk, malu, mekpek, ninju, nempa, rsd) : *dia ~ adikku dng kayu*, 'ia mekpek agingku alu kayu'; 3 muat untung mbuésa : *menaikkan harga dagangan bukan menolong, melainkan ~ namanya*, 'mpenangkih erga binaga labo nampati, tapi muat untung mbué gelarna'; 4 man ntah pé munuh (i bas permainen satur) : *pion ~ kuda*, 'bidak man kuda';

memukuli *vt*, mekpek piga-piga kali; mekpekei;

memukulkan *vt*, 1 mekpeken; mekpek alu maké alat : *ia ~ kayu itu sampai hancur*, 'ia mekpeken kayu é seh getem'; 2 ngkaliken : ~ 25 *áengan* 4, 'ngkaliken 25 alu 4';

terpukul *v*, kena pekpek; terpekpek; talu; la ergegeh : *tampaknya dia benar-benar merasa ~*, 'teridah maka ia tuhu-tuhu erpenggejap talu'; **pukulan** *n*, perbahanen ntah pé cara mekpek : — *nya bagus sekali*, 'carana mekpek mejilé kal';

pemukul *n*, 1 kalak si mekpek; 2 alat guna mekpek;

pemukulan *n*, cara ntah pé perbahanen mekpek

pu-la *p*, 1 sekali nari; mulihi; denga : *tadi sudah datang, sekarang datang* —, 'ndai enggo reh, genduari reh denga'; 2 (**lagi** —), tambah si é : — *ia orang baik*, 'tambah si é, ia kalak gayang'; 3 ka (seri kecibalenna ntah pé kecibalen ras si perlebé) : *saya pun demikian* —, 'aku pé bagé ka'; 4 kin : *siapa* — *yg berani melawan dia*, 'isé kin si pang ngelawan ia'; *apa* — *yg dimintanya*, 'kai kin si ipindona'; *mengapa* — *maka begitu*, 'ngkai kin maka bagé'

pu-lan *a*, 1 lenga tasak kal (tingtang nakan, gadung, si ibelgang, rsd) : *orang yg belum pandai bertanak, kalau bertanak kerap kali* —

nasinya, 'kalak si langa beluh erdakan, adi erdakan rusur kal kurang tasak nakanna'; 2 mengkal (ting-tang buah) : *buah pisang itu masih* —, 'galuh é mengkal denga'

pu-lang *v*, 1 lawes ku rumah ntah pé ku ingan asalna; mulih : *kapan engkau — ke Barusjahe?*, 'ndigan kam mulih ku Barusjahe?'; *sudah tengah malam ia belum juga* —, 'enggo tengah berngi ia langa kabo mulih'; 2 (— **kpd**), ndabuh (man, ku) : *kalau ada suatu hal, — kpd saya, saya yg menanggung*, 'adi lit ntah kai pé, ndabuh man bangku, aku sinanggung'; — **asal**, 1 mulih ku asalna; 2 mulih ku kecibalenna si pemena; — **balik** (— **pergi**), 1 mulih ras lawes (i bas sada ingan nari ku ingan si déban ras i bas ingan si ituju é nari mulihi ku ingan si pemena); 2 kujah kujénda; — **hari**, 'mulih ka i bas wari sipe-mena (kenca enem wari ump wari Kemis seh wari Kemis-na ka)'; — **ke alam baka**, 'mulih ku ingan si rasa lalap'; idilo Dibata'; — **ke negeri cacing**, 'idilo Dibata;

— **kepadamu**, 'kuga akapndu mehuli'; — **modal**, 'la runtung ras la rugi'; — **nama**, 'si mulih gelarna ngenca (maté i bas ingan lajang, i bas perdalanan, i bas ingan erperang)'; — **pulih**, 'enggo mulihkan bagi si pemena';

berpulang *vi*, maté; idilo Dibata : *ia telah ~ malam tadi*, 'ia enggo idilo Dibata erbinai';

memulangkan *vt*, 1 ngulihkan; maba (ngkirimken rsd) mulih (ku ingan asalna, ku rumah, rsd) : ~ *buku ke perpustakaan*, 'ngulihkan kitap ku perpustakān'; 2 erbahan mulihi bagi si pemena'; 3 meréken (man) : *kami ~ perkara ini kepadamu untuk diselesaikan sebaik-baiknya*, 'kami meréken perkara énda man bandu guna idungi mehuli-mehuli';

pemulangan *n*, cara ntah pé perbahanen ngulihkan;

kepulangan *n*, tingtang mulih; kemulihen : ~ *ayahnya dari Surabaya, belum diketahui*, 'kemulihen bapana i Surabaya nari langa ieteh'

pu-lau *n*, tanéh (daraten) si ikeleweti lau (i lau, i lawit,

rsd); pulo : — *harapan*, 'Sumatera'; — *Bali*, 'pulo Bali'; *berlayar menentang (menuju)* —, *prm*, 'teptep usaha la banci la lit tujunna'; *berlayar sampai ke* —, *berjalan sampai ke batas*, *prm*, 'kerina usaha simehuli idungi seh ku tujunna'; erseh-seh; erdung-dung;

— *es*, 'pulo si jadi i bas és nari';

— *perca*, 'pulo Sumatera';

kepulauan *n*, rangkèn piga-piga pulo

pu-luh *num*, **sepuluh**, 'siwah itambah sada';

berpuluh-puluh, piga-piga puluh : *dia melihat ~ orang hukuman yg akan dikirim ke Nusakambangan*, 'ia ngidah piga-piga puluh kalak ukumen si nandangi ikirim ku Nusakambangan';

puluhen *n*, 1 bilangan kelipaten sepuluh; 2 *cak*, piga-piga puluh : *di negara itu ~ ribu buruh pabrik mogok bekerja*, 'i negara é piga-piga puluh ribu si erdahin pabrik la nggit erdahin';

persepuluhan *n*, perkirān si erpalasken sepuluh

pu-lut *n*, getah guna muat perik; pulut;

memulut *vt*, 1 nggetahi (perik, rsd); muluti : *ia ~ burung tekukur*, 'ia muluti ndukur'; 2 *ki*, nami-nami; muat ukur : *dng uangnya yg banyak saudagar itu berhasil ~ janda muda itu*, 'alu serpina si melala perbinaga é rasil muat ukur diberu balu-balu é'

pum-pun *n*, lipan lawit (ipaké man umpan kawil)

pun *p*, partikel si lit dahinna (lakonna) i bas kalimat, lit piga-piga ertina : 1 pé ntah pé bagé ka : *jika Kakak pergi, saya —hendak pergi*, 'adi Kaka lawes, aku pé lawes atéku'; 2 *gia*; pé : *mahal —dibelinya juga*, 'meherga gia itukurna ka nge'; 3 nuduhkan erti si la banci terjadi ntah pé erlawanen; pé : ... *berdiri —tidak dapat, apalagi berjalan*, '... tedis pé la ngasup, apai ka erdalan'; 4 *kai pé*, kuga pé, rsd : *apa —dimakannya*, 'kai pé ipanna'; 5 guna ngataken maka perbahanen mulai terjadi; ... é ... *me : hari —malamlah*, 'wari pé berngi me'; 6 *ki*, guna mpegegeh dengen ncidahkan kai si icakapken i bas kalimat : *maka raja itu —bertanya pula*, 'maka raj é pé nungkun ka'

pu-nah *a*, 1 keru kerinana : — *dimakan api*, 'keru kerina ipān api'; 2 bené la teridah nari : *seakan-akan telah — harapannya*, 'tempa-tempa enggo bené arapenna';

memunahkan *vt*, ngkeriken kerinana; menéken kerinana;

pemunahan *n*, cara ntah pé perbahanen ngkeriken kerinana

pun-dak *n*, bara

pung-gung *n*, 1 bagin kula si arah pudi (jelma ntah pé rubia-rubia); gurung; 2 si bagi gurung : — *bukit*, 'gurung uruk'; 3 bagin si arah pudi ntah pé si arah datas;

— **kaki**, 'bagin si arah datas tapak-tapak nahé; gurung nahé; — **pisau**, 'bagin piso si la telap, tundal piso; gurung piso; palpal piso;

memunggung *vi*, 1 mudiken; nundal; 2 *ki*, la nggit mperdiatekén terpukna;

punggung-memunggung *v*, sipudi-pudin;

memunggungkan *vt, ki*, nulak kerehen : *ia ~ kehadiranku di rumahnya*, 'ia nulak kerehenku i rumahna'

pung-gur *n*, batang kayu maté si la erdahan

pu-ngut (anak —) *n*, anak si ibuat sada jabu bas kalak sidéban nari guna ijadiken anak jabu é : *saudara* —, 'senina ntah pé turang perbahan orangtua muat ia jadi anak';

memungut *vt*, 1 muat si lit i taneh ntah pé i lanté (perbahan ndabuh rsd); mumahi; mungut : *jangan ~ makanan yg sudah jatuh ke tanah*, 'ula mumahi pangān si enggo ndabuh ku taneh'; 2 mperani; muat (buah, asil suanen, rsd) : *para petani mulai ~ hasil tanamannya*, 'kalak si ku juma mulai muat asil suanenna'; 3 *ki*, muat kegunān (untung rsd) : *yg payah kita, tetapi dia yg ~ untungnya*, 'si payah kita, tapi ia si muat untungna'; 4 mindoi : *lurah-lurah disertai pekerjaan ~ pajak tanah*, 'lurah-lurah iberé dahin mindoi pajak taneh'; 5 minjam kata-kata (iba cakap sidéban nari) : *bahasa Indonesia banyak ~ kata-kata dari bahasa Inggris*, 'cakap Indonésia melala minjam kata-kata si ibas cakap Inggris nari';

memunguti *vt*, mungut rolih-rolih; njimeti;

memungutkan *vt*, mungut man kalak sidéban;

pungutan *n*, barang kai si ipungut; ulih mungut (mumahi);

pemungut *n*, (kalak) si mungut : ~ *sampah*, 'si mungut sampah';

pemungutan *n*, cara ntah pé perbahanen mungut

pu-puk *n*, si erbahanca reh jilena perturah suan-suanen, biasana itamakan ku taneh; pupuk;

— **alam**, 'pupuk si la arah prosés kimia nari (bagi kandang rubia-rubia, bulung-bulung, rsd); — **buatan**, 'pupuk si arah proses kimia nari, biasana i bahan i pabrik pupuk'; — **hijau**, 'pupuk bas bulung-bulung nari'; — **kandang**, 'pupuk si i bas kandang rubia-rubia nari';

memupuk *vt*, 1 mupuk (suan-suanen) : *para petani di sana sudah biasa ~ tanahnya dng pupuk ZA*, 'perjuma i jah enggo biasa mupuk taneh na alu pupuk ZA'; 2 *ki*, mpebūr kula (rubia-rubia rsd) : *ayam kami di ladang meskipun tidak dipupuk gemuk juga*, 'manuk kami i juma gia la ipupuk mbur ka nge'

pemupuk *n*, 1 si mupuk; 2 si ipaké guna mupuk;

pemupukan *n*, cara ntah pé perbahanen mupuk

¹pu-pus *a*, keru kerinana; bené lanai teridah : *harta bendanya telah* —, 'erta ras barangna enggo keru kerinana'; **memupus (kan)** *vt*, mené-ken; ngapusken;

terpupus *v*, enggo bené : *namanya telah ~ dr hatiku*, 'gelarna enggo bené i bas pusuhku nari'

²pu-pus *n*, bulung nguda; pucuk si nguda denga : — *daun pisang*, 'pucuk bulung galuh';

pu-rik *v*, lawes nadingken rumah perbahan merawa (biasana ndehara si merawa man perbulangenna) : *kabarnya isterinya sedang* —, *pulang ke rumah orangtuanya*, 'beritana ndeharana sanga merawa, mulih ku rumah orang tuana'

pur-na-ma *a*, 1 (**bulan** —), sanga bulan teridah kibal kal (tanggal 14 dan 15 Kamariah); purnama : *di bawah sinar bulan* —, 'i teruh sinalsal bulan purnama'; 2 bulan (30 wari) :

sudah beberapa — mereka belayar, 'enggo piga-piga bulan kalak é erlayar'

pur-ser *n*, kalak si ngurus si ertalin ras sén i bas kapal

pu-sa-ka *n*, 1 erta dengen barang tading-tadingen kalak si enggo idilo Dibata; tading-tadingen orang tua : — *yg ditinggalkannya kdp anaknya hanya sawah satu hektare*, 'erta dengen barang si itadingkenna man anakna sabah sada hétar ngenca'; 2 barang si isursurken i bas nininta nari; pusaka : *pedang* —, 'pedang pusaka'; 3 (**harta** —) erta si itadingken nininta; erta pusaka; **berpusaka** *vt*, ndat pusaka; lit pusakana; erpusaka

pu-sat *n*, 1 pusung : *tali* —, 'nali pusung'; 2 titik si itengah-tengah kal (i bas bola rsd) : — *bumi*, 'titik si itengah-tengah doni'; 3 ingan si cibalna i bagin tengah : *Istana Merdeka letaknya di — kota Jakarta*, 'Istana Merdéka cibalna i tengah kota Jakarta'; 4 batang belin sada erbagé : *perguruan tinggi harus menjadi — berbagai-bagai ilmu dan pengetahuan,*

'sekolah meganjang la banci la njadi batang belin erbagé-bagé ilmu ras pemeteh';

— **jala**, 'bagin jala si itengah'; — **komunikasi**, 'ingan keterangan méteorologi si mpepulung data guna ipebelangken i bas doni énda'; — **perhatian**, 'si jadi tujun i bas ukur';

berpusat *vi*, kerinana erbenta ntah pé erbatang i (ku, man); kerinana i arahken ntah pé ipepulung i (ku, man) : *usaha ini ~ pd pengurangan orang buta huruf*, 'usaha énda iarahken ku cara ntah pé perbahanen ngkurangi kalak si la beluh ngogé dengen nulis';

memusatkan *vt*, ngarahken (mpepulung rsd) ku sada titik (ingan, sada erbagé, rsd) : *dia sekarang ~ pikirannya kdp pendidikan anak-anaknya* —, 'genduari ia ngarahken ukurna ku sekolah anak-anakna';

pemusatan *n*, cara ntah pé perbahanen ngarahken

pus-pa *n*, bunga; rudang

pus-pa-ra-gam *a*, 1 erbagé-bagé rupa; 2 pulung erbagé-bagé erndén (lagu)

pus-pa-war-na *n*, 1 rupa bunga;
2 erbagé-bagé rupana

pus-pi-ta *n*, bunga; rudang

pus-ta-ka *n*, 1 kitap; 2 pustaka
(ibahan i bas lak-lak kayu nari);
perpustakaan *n*, 1 ingan
pulung kitap-kitap (ogén
rsd); 2 kesusatrān; kitap-
kitap kesusatrān;

kepustakaan *n*, 1 kesusas-
trān; kitap-kitap kesusatrān;
2 daptar kitap si ipaké jadi
asal keterangan ntah pé data
guna ngarang rsd; 3 kerina
buku; karangen, ras tulisen
tingtang sada dampar ilmu;
perbébén; kejadi, rsd.

pu-tih *a*, 1 mbentar : *baju dan
celananya* —, 'baju ras se-
luarna mbentar'; 2 *ki*, badia;
3 *ki*, mbulan; melambé
(tingtang ayo);

— **bersih**, 'mbentar dengen
bersih'; — **mata**, *ki*, 1 méla;
2 urang senang; — **tulang**;
ki, 'maté';

memutih, 1 teridah mbentar-
mbentar; 2 jadi mbentar :
rambutnya mulai ~, 'bukna
mulai jadi mbentar'; 3
(**mutih**) *mān* nakan mbentar
ras lau mbentar ngenca;

memutihkan *vt* 1 erbahan
mbentar rupana (alu cét

mbentar) : *ia ~ dinding
rumahnya dng kapur*, 'ia
erbahan dingding rumahna
mbentar alu kapur'; 2 *cak*,
ngelantang (tingtang uis rsd);
keputihan, 1 mbentar sitik;
teridah mbentar; 2 gelar
pinakit (lendir mbentar) bas
diberu; 3 mbentarsa;

pemutih *n*, 1 kalak si
erbahan mbentar; 2 obat si
banci erbahan uis teridah
mbentar dengen bersih; 3 si
ipaké guna erbahan mbentar
rupana;

pemutihan *n*, 1 cara ntah pé
perbahenen si nabapken sada
erbagé mbentar rupana; 2
kenahangen man kalak si
nggalar pajak alu la nggalar
pajak tahun-tahun si enggo
léwat gia erta ntah pé barang
é enggo jangna piga-piga
tahun

pu-tik *n*, si jadi buah; mutik;

berputik *vi*, 1 mulai ermutik;
mulai erbuah; 2 *ki*, teridah
tanda-tanda si nuduhkan
nandangi rasil

pu-tra *n*, 1 anak raja si dilaki; 2
anak ipupus; 3 anak dilaki;
— **mahkota**, anak raja si
dilaki si nandangi nggancih-
ken bapana'

berputra *vi*, lit anakna dilaki; ranak dilaki; 2 nubuhkan anak dilaki

pu-tri *n*, 1 anak raja si diberu; 2 *cak*, anak ipupus (si diberu); 3 anak diberu

pu-tus *v*, 1 retap; peltep : *kawat telepon itu* —, 'kawat télépon é peltep'; 2 *ki*, sirang (tingtang erteman, *rsd*); 3 *keri* : *modalnya telah* —, 'pokokna enggo *keri*'; 4 *dūng* : *perundingen sudah* —, 'perundingen enggo *dūng*'; 5 lit kedungenna : *sampai sekarang perkaranya belum* —, 'seh genduari perkarana langa lit kedungenna'; 6 *bené*; la lit nari (tingtang arapen; ukur); 7 *ndat*; menang; 8 enggo *ndat* (*i* bas arih-arih); — **akal**, 'la banci nari rukur'; — **arang**, 'sirang tuhu-tuhu, la banci nari ipehuli (tingtang perjabūn, *rsd*); — **asa**, 'keri (*bené*) arapen; — **benang**, 'banci *dénga idaméken* (tingtang sirang erteman); — **jiwa**, 'mate'; — **mufakat**, 'ndat kata ersada'; — **tali gantung**, 'tuhu-tuhu raté céda';

memutus *vt*, 1 erbahan peltep : ~ *tali*, 'erbahan nali

peltep'; 2 mpengadi (tingtang aliren) : ~ *aliran listrik*, 'mpengadi aliren listrik'; 3 ncédaken : *mereka ~ jalan menuju ke kota*, 'kalak é ncédaken dalam si nuju ku kota'; 4 motong (tingtang dalam) : *mereka ~ jalan supaya cepat sampai*, 'kalak é motong dalam gelah pedas seh'; 5 motong (tingtang percakapen kalak) : *ia suka sekali ~ pembicaraan orang*, 'ia nggit kal motong percakapen kalak'; 6 ndungi (situhuna langa *dūng*) : *mereka sudah ~ pembicaraan sebelum mencapai kesepakatan*, 'kalak é enggo ndungi percakapen sopé ndat kata ersada'; 7 muat (tingtang kesah) : — *nyawa*, 'muat kesah';

memutuskan *vt*, 1 erbahan retap (peltep); meltepkén : *mereka telah ~ tali tempat bergantung*, 'kalak é enggo meltepkén nali ingan cing-golah'; 2 netapken : *ia ~ siapa-siapa yg akan melaksanakan rencananya*, 'ia netapken isé saja si nandangi ndalanken rencanana'; 3 mpengadi (tingtang arus ntah pé sada erbagé si sanga

erdahin) : *ia ~ arus listrik yg menggerakkan eskalator itu*, 'ia mpengadi aliran listrik si ndalanken tangga erdalan é; 4 ngélukken (janji); ngéngkari; 5 ndungi (tingtang situhuna langa erkedungen);

terputus, 1 enggo penggel; enggo retap; enggo peltep : *kakinya ~ digilas roda kereta api*, 'nahéna enggo retap igiling roda keréta api'; 2 (peltep) la sambung : *hubungan sudah —*, 'alat guna mpertaliken enggo peltep'; 3 idungi (tingtang percakapen) : *~ sampai di sini*, 'idungi seh i jénda';

terputus-putus, 1 enggo penggel-penggel; 2 enggo peltep-peltep; 3 la lancar : *suara tangisnya ~*, 'sora tangisna la lancar';

terputuskan, 1 banci ipeltepken : *bagaimanapun hubungan orang bersaudara itu tidak ~*, 'kuga pé pertalin kalak ersenina ntah pé

erturang é la banci ipeltepken'; 2 enggo ipeltepken; enggo erkedungen : *sudah ~ bahwa ia harus pindah*, 'enggo erkedungen maka ia la banci la pindah';

pemutusan *n*, cara ntah pé perbahanen ngeretapken, meltepken; ndungi;

keputusan *n*, 1 asil meltepken; si enggo itetapken (kenca itimbangtimbang, iukurken rsd) : *jaksa itu sulit menerima ~ hakim*, 'jaksa é payah ngaloken si enggo itetapken hakim'; 2 ketetapan : *mengambil ~*, 'muat ketetapan'; 3 asil pemeréksān (tingtang ujin) : *~ ujian diumumkan melalui surat kabar*, 'asil pemeréksān ujin iberitaken arah surat kabar'; 4 *cak*, kekerin (tingtang sén, pangan, rsd) : *banyak pedagang yg ~ modal*, 'melala perbinaga si kekerin pokok'

pu-yuh *n*, perik si la rikur ras la ngasup kabang meganjang; léto

Q

Q, q /ki/ n, hurup persepuluh-pituken i bas aksara Indonesia

qa-ri n, si ngogé Quran (dilaki)

qa-ri-ah n, si ngogé Quran (diberu)

Qu-ran n, kitap badia agama Islam

R

R, r /er/, hurup pesepuluhwaluhken i bas abjat Indonésia

¹ra-ba v, 1 jamah; dadap; 2 terka; **meraba**, 1 ndadap; njamah perban até nggejapken ntah pé ndarami sada-sada si lit : *orang buta ~ jalan dng tongkatnya*, 'kalak péntang njamah dalam alu cikenna'; 2 ndarami si lit i bas gajut; ndadapi : *penjaga itu ~ saku orang yg dicurigainya*, 'si erjaga é ndadapi kantong kalak si isangkaina'; 3 *ki*, nibari; ngkira-kira; ngagak-agak : *kami tidak dapat ~ isi hatinya*, 'kami la ngasup ngagak-agak isi pusuhna'; **meraba-raba**, 1 ndadap-dadap; njamah-jamah perban até nggejapken ntah pé ndarami si lit; 2 *ki*, nerka (si

lit si kurang ieteh ntah pé rusia denga) : *melihat gerak geriknya, orang dapat ~ maksudnya*, 'ngenehen perkemuitna, kalak ngasup nerka sura-surana';

merabai, njamahi; ndadapi : *ia ~ seluruh tubuh anak yg pingsan itu krn mungkin ada yg luka*, 'ia ndadapi kerina daging anak si koté é perban mungkin lit si luka';

rabaan, 1 jamahen alu tan : ~ *nya lembut sekali*, 'jamahenna medaté kal'; 2 ulih ndadap; 3 terkān;

peraba, 1 si ndadap; si njamah; 2 perkakas guna ndadap, njamah;

perabaan, kejadiin ndadap, njamah

²**ra-ba a**, meraba, merawa;
peraba, biak merawa

¹**ra-bak a**, merigat gedang ntah
mbelang : *bajunya ditarik
sampai* —, 'bajuna ditarik seh
jadi merigat mbelang';
merabak, ngerigatken,
ncaéngken : *dng marah ia
memukul dan ~ baju pencuri
itu*—, 'alu merawa ia
mekpek ras ngerigatken baju
pinangko é'

²**ra-bak v**, nutung (seh ker);
nciluk : — *kayu itu sampai
habis*, 'nutung kayu é seh ker'
terabak, 'terciluk (seh ker) :
kampung itu ~, 'kuta é
terciluk seh ker'

¹**ra-ban a**, la raturen; ercampur-
campur (i bas cakap);
meraban, ngerana si langlang;
cengamen : *orang sakit itu ~*,
'kalak si sakit é cengamen'

²**ra-ban n**, cakap danak-danak si
erumur 5 seh 6 bulan ém kap
ngulih-ngulih suku kata, ump
bababa, mamama ras si énda
dekahna lit 6 seh 8 bulan, seh
anak ndatken kata pemena;
meraban, mpedarat sora
(man anak gara-gara) si jadi
latihan perlebé guna persi-
kapen ercakup

ra-bat n, pemotongen erga : *jika
membeli dl jumlah besar,
Anda akan mendapat —
10%*, 'adi nukur mbu'é-mbu'é,
kam banci ndat pemotongen
erga 10%'

ra-bi, Dibatangku (ipakéken i
bas doa) : *ya, Allah ya* —, 'o
Dibata o Dibatangku'

ra-bi-es /rabiés/ n, pinakit si
langket si rusur ngelangketi
rubia-rubia si erdareh melās
ump biang, kucing ras
serigala, man kebiaren kal, si
mahansa virus, biasana
rabiés nerang pusat sarap si
ikenaina ras banci langket
arah si ikarat rubia-rubia é'

ra-bik a, merigat (i tepi);
mecaing : *celananya —
tersangkut pd kawat berduri*,
'seluarna merigat tersangkut
i bas kawat erduri'

ra-bit a, merigat ergedang :
bibirnya —, 'biberna merigat
ergedang';
— **muncung**, *ki*, nderkuh
megang;
merabit, ngerigatken (gedang);
ncaingken (gedang)

¹**Ra-bu n**, wari peempatkan i bas
sada minggu

²**ra-bu n**, rak

besar —, *ki*, motu

¹**ra-buk** *n*, dawan

²**ra-buk** *n*, 1 mbulu ntah pé regen si lit i bas kulpah batang pola (biasana banci ipaké guna mpegeluh api alu santik; luluk; 2 sada-sada si lit si mesunah njadiken perubaten : *spt* — *dng api*, *pb*, 1 nukah meseng (gara); 2 *ki*, nukah jadi si la mehuli adi ipedeher (bagi pedeher minak taneh ras api)

³**ra-buk** *n*, pupuk

— **buatan**, pupuk buatan;

— **garam**, pupuk buatan;

— **hijau**, pupuk meratah;

merabuk (i), mupuki

¹**ra-bun** *a*, meremang (penehen); la terang; kurang tenget : *orang tua itu sudah — matanya*, 'tua-tua é enggo lanai terang matana';

— **dekat**, la terang penehen adi ngenehen ku si ndeher;

— **jauh**, la terang penehen adi ngenehen ku si ndauh;

— **senja**, la terang penehen i bas paksa karaben, péntang manuk;

berabun-rabun, ermain-main si daram-daramen alu mata itutup;

kerabunan, kejadiin la terang penehen; seleng : ~ *dapat terjadi antara lain krn kekurangan vitamin A* ~, 'seleng banci jadi déba ém kap perban lit kurang vitamin A'

²**ra-bun** *n*, asap (i bas bulung-bulung, kuminjen nari, rsd si itutung) guna ngasapi rumah, nambari kalak sakit;

merabuni, ngasapi (rumah, kalak sakit, rsd) alu asap kuminjen si itutung;

merabunkan, nutung (bulung-bulung) guna ngasapi; njadiken rasap;

perabun, bulung-bulung (kuminjen, rsd) si itutung guna mpelawes sétan

ra-bung *n*, 1 bubungen (ancuk-ancuk) rumah; 2 meganjang (i bas ngerana) : *cakap* —, 'meganjang ngerana';

merabung, meganjang; jadi meganjang;

perabung, atap erlapis dua jadi penutup bubungen rumah gelah ula ku bas lau; ~ **limas**, bubungen ertempas lancip

ra-but *v*, 1 éndat, rintak, sentap; 2 lepas perbahan isentap;

merabut, ngerintak; nentap

ra-cak *v*, **meracak**, ngersak : ~
kuda, 'ngersak kuda'

¹**ra-cau** *v*, **meracau**, 1 ngerana la erturi-turin (sangana sakit, ngindet, rsd); cengamen : *sepanjang sakitnya ia ~*, 'kidekah sakitna ia cengamen'; 2 mpedarat sora alu ruluh-ulih janah la lit ertina kai-kai pé (i bas danak-danak umur 3 seh 2 bulan)

²**ra-cau** *a*, meliar; la banci kem

ra-cun *n*, 1 zat (gas, rsd) si banci njadikan sakit ntah pé maté (adi ipan ntah pé iisap rsd); aji-aji : *ia bunuh diri dng makan —*, 'ia munuh bana alu man aji-aji'; 2 zat si mpeteruk (ngkurangi) mutu logam ntah pe sepuhen; 3 zat si ncédaken ntah pé ngkurangi kejadiñ katalis ntah pé enzim; 4 *ki*, si ncédaken ukur (pusuh) : *banyak bacaan yg menjadi — jiwa para pemuda*, 'mbué ogén si jadi ncedaken perukuren anak perana';

beracun, lit racunna : *ada kepiting laut yg ~*, 'lit gayo lawit si erracun';

meracun, meréken racun (aji-aji) : ~ *tikus*, 'meréken racun ku menci';

meracuni, 1 meréken racun kempak ...; 2 *ki*, ncédaken perukuren, pusuh, rsd : *Pemerintah melarang bacaan yg ~ jiwa para remaja*, 'Pemeréntah ngerarang ogén si ncédaken perukuren kerina singuda-nguda ras anak perana';

peracun, 1 peraji-aji; 2 kalak si dahinna erban racun (aji-aji);

peracunan, perbahanen, cara ngeracuni; terkena racun : *perkara ~ itu sudah ditangani polisi*, 'perkara terkena racun é enggo iurus polisi';

keracunan, terkena racun; terpan aji-aji

¹**ra-dang** *a*, **meradang**, merawa kal; gemes; mbukbukkal : *dng ~ dia pergi meninggalkan kami*, 'alu merawa kal ia lawes nadingken kami';

meradangkan, merawa kal kempak ...

²**ra-dang** *n*, penakit si ncédaken jaringan daging si tandatandana ém kap magin ras besar (adi enggo reh tambahna rikutken ndarat ka getah bening, dareh, nanah, rsd) : — **paru-paru**, penakit rak; — **busuk bergas**, koréng i bas nahe, arah darat ntah pé arah bas kulit si iban

kuman; — **teracak**, penakit i bas silu-silu lembu ntah pé domba si tanda-tandana méngkah, melas, ras besar i datas silu-silu, ras lit dat nanah i teruh silu-siluna;

meradang, jadi besar ras ndarat getah bening (dareh, nanah, rsd) ras magin : *luka pd kakinya ~*, 'luka i bas nahéna besar';

peradangan, perlawanan jaringan daging ku penakit si tanda-tandana ém kap daging jadi melas (besar, rsd)

ra-dar *n*, perkakas (si makékan gelombang radio) guna ndatken ras netapken uga dauhna, uga terna, ras arah barang si erdalan (kemuit) ntah pé barang si kēm (biasana ipaké i bas penerbangan ras pelayaren)

ra-den /radén/ *n*, 1 gelar anak dilaki ras diberu raja; 2 gelar sinursur raja (i bas kadé-kadé si enggo ndauh nari); 3 cara ngelebuch man raja-raja (sinursur raja);

— **ajeng**, 1 gelar man anak diberu raja-raja; 2 cara ngelebuch ntah pé merkuanken kempak anak si diberu raja-raja;

— **ayu**, 1 gelar diberu raja-raja si enggo erperbulangen; 2 cara ngelebuch ntah pé merkuanken man diberu raja-raja si enggo erperbulangen;

— **mas**, 1 gelar kempak (anak) dilaki raja-raja; 2 cara ngelebuch ntah pé merkuanken kempak (anak) dilaki raja-raja;

— **roro**, cara ngelebuch man anak diberu si lit denga dareh raja-rajana

¹**ra-di-al** *n*, tempas ban luar motor si lapisenna i ban pajek i bas arah tapak ban ras alur gembung si erbansa ban é ndatken gegeh tangkap si lebih mehuli

¹**ra-di-al** *a*, 1 erbiak sinalsal; 2 erbiak ntah pé bagi jari-jari lingkaren

³**ra-di-al** *n*, sarap ntah pé pembuluh si ndeher ras tulan radius

⁴**ra-di-al** *n*, mesin penutungen si lit silinderna ersusun bagi radial

ra-di-a-si *n*, 1 perbahanen, cara ninari; 2 perbahanen mpedarat ras naburken gelombang ntah pé partikel

- ra-di-a-tor** *n*, perkakas mpebergeh mesin (motor)
- ¹**ra-di-kal** *a*, 1 kejadi kerinana; la lit sitading-tading : *perubahan* yg —, 'kejadi sambar la lit si tading-tading'; 2 sehal gegehna mindo gelah sambar (undang-undang, pemeréntahen, rsd); 3 maju i bas rukur ntah pé i bas ndalanken dahin
- ²**ra-di-kal** *n*, gugus atom si banci bengket ku bas erbagé-bagé kejadi jadi sada campuren;
— **organik**, gugus atom si lenga jenuh si meréken biak husus kempak senyawa si lit i bassa ntah pé si tetap la erubah i bas sada dérét reaksi
- ra-di-kal-is-me** *n*, 1 paham si radikal i bas politik; 2 paham si aténa lit perubahen ntah pé perbahanen si mbaru i bas sosial ras politik alu cara keras ntah pé drastis; 3 biak si ngelaini i bas sada paham politik
- ra-di-o** *n*, 1 pengirimen sora arah hawa; 2 pemancar radio; 3 pesawat radio;
— **dengkul**, *ki*, berita si la tuhu, bual;
— **portabel**, radio si ngaloken si biasa igelari transistor si maké baterai;
meradiokan, ncecar-ken (berita) arah radio
- ra-di-o-ak-tif** *a*, 1 njadiken gegeh ntah pé sinalsal si erbahaya, tapi banci ipakéken guna nambari (ertempas radium ras uranium); 2 lit i bassa radioaktif
- ra-di-o-ak-ti-vi-tas** *n*, biak si lit i bas piga-piga unsur (uranium) si alu mesunah ncecar-ken sinalsal alpa ntah pé béta ras mawen-mawen sinalsal gamma alu ngeripukken inti atom
- ra-di-o-gram** *n*, télégram si ikirimken arah radio; berita arah radio
- ra-di-o-lo-gi** *n*, 1 ilmu pengobaten alu makéken sinar-x ntah pé sinar radioaktif
- ra-di-o-me-ter** /radiométér/ *n*, perkakas guna nandai ras ngkira intensitas energi radiasi
- ra-di-o-te-le-fo-ni** /radiotéléfoni/ *n*, cara ngkirem ras ngaloken berita télépon arah radio

- ra-di-o-te-ra-pi** /radiotérapi/ *n*, pengobatan penakit alu radiasi (isalsali-isinar)
- ra-di-um** *n*, logam (si mesera kal ndatkensa) rupana mbentar, ersinalsal, ras banci multakken barang si piher
- ra-di-us** *n*, 1 dauhna i bas pusat nari ku keléwet lingkaren; jari-jari (lingkaren); 2 ingan si ngkeléweti sada ingan si dauhna seri i bas pusatna nari : daerah bahaya gempa itu mencapai — 50 km dr sumber gempa, 'ingan bahaya linur é seh ku ingan sekeléwetna 50 km i bas ingan rehna linur ndai'
- ra-du** *a*, enggo lanai idahiken nari; dung : *ia baru saja — makan*, 'ia mbaru denga dung man'; **beradu**, 1 ngadi : *mobil itu ~ di tepi jalan*, 'motor é ngadi i tepi dalan'; 2 kem : *mereka ~ sebentar untuk melepaskan lelah*, 'kalak é kem kentisik guna pekesahken'; 3 medem : *sang Raja sedang ~ di peraduan*, 'Raja sangana medem i ingan medem'; **meradukan**, ndungi : *ia berusaha ~ pekerjaan itu*, 'ia erdahin ndungi dahinna é';
- peraduan**, 1 ingan ngadi-ngadi, kem; 2 ingan medem
- raf-le-si-a** /raflésia/ *n*, bangsa sinuan-sinuan si numpang ku sinuan-sinuan si déban i daérah tropis la erbulung, bungana galang ras bauna la sedap
- ¹**ra-ga** *n*, keranjang si i ban i bas ketang nari; raga;
- meraga**, 1 ertempas raga; 2 kasar; ersabut-sabut; serbut : *rambutnya ~*, 'bukna serbut'
- ²**ra-ga** *n*, bola si iban i bas ketang enggo ibayu nari
- ³**ra-ga** *n*, daging, kula
- ⁴**ra-ga** *v*, **berada (meraga)**, ncidahkan bana; erlagak; **meragakan**, nuduhkan; ncidahkan gelah banci iperdiatèken : *dng ~ pelajaran, anak-anak lebih cepat mengerti*, 'alu nuduhkan pelajaran, anak-anak reh terna ngerti'; **memperagakan**, ncidahkan (baju, sepatu, rsd); ngelagakken; **peraga**, 1 kalak si nggit ncidahkan bana; 2 kalak si ncidahkan (bana, uis, sepatu, rsd); 3 perkakas guna ncidahkan (barang-barang i bas pengajaren);

peragaan, cara, perbahanen ncidahken (bana, barang-barang)

¹**ra-gam** *n*, 1 lagu langkah; perbahanen : *lain orang lain* — *nya*, 'lain jelma lain lagu langkahna'; 2 erbagé : *di toko itu banyak* — *permainan*, 'i toko é mbué erbagé permainan'; 3 rupa musik; cara; rupa; curak : *kain yg bagus* — *nya*, 'uis si mejilé curakna';

— **baku**, curak cakup si ipaké adi teman ngerana ku kalak si ihamati ntah pé adi si man rananken erbiak resmi (ump. surat-surat dinas, perundang-undangan, karangan teknis), ntah pé adi ranan ibelasken i lebé-lebé jelma nterem (umum);

— **lisan**, curak cakup si ibelasken arah média lisan, si teriket ku ingan ras paksa kai é seh jadi cara kai si ibelasken é pé banci nambahi pengangkan;

— **resmi**, curak baku;

— **tulis**, curak cakup si ipakéken arah media tulisen, si la teriket ku ingan ras paksa si é seh jadi iperluken aturen tanda-tanda si nambahisa gelah terang teridah;

beragam, erbagé-bagé; mbué rupa, curak;

beragam-ragam, mbué erbagéna; mbué curakna;

meragam, 1 rendé; 2 erban curak (uis rsd);

menyeragamkan, njadiken seragam (cocok, seri); ~ *peraturan tt pajak kendaraan di seluruh Indonesia*, 'njadiken seri peraturen i bas pajak motor i belang-belang Indonésia'

penyeragaman, perbahanen, cara njadiken seragam : *hendaklah ada ~ dl pengajaran bahasa*, 'adi banci min lit cara njadiken seragam i bas pengajaren cakup';

keragaman, kejadiin si erbagé-bagé;

seragam, 1 seri, bali; 2 (pakén rsd) si seri potongenna ras curakna : *baju ~*, 'baju si seri potongenna ras curakna'; ~ **sebau**, sada ukur (i bas perbulangen ras ndehara, rsd);

keseragaman, kejadiin seragam

²**ra-gam** *a*, ersada ukur, damé : *penduduk kampung itu kurang* — *rupanya*, 'anak kuta é kurang ersada ukur kepéken';

meragamkan, mpedeher
perkadé-kadén, ndaméken;

keragaman, kedamen :
kepala desa dapat memelihar-
ra ~ di kampungnya, 'pengu-

lu kuta ngasup erbahan
kedamén i kutana'

¹**ra-gang v, meragang**, 1 nangkih
alu ndakep (batang) si
inangkihina : *ia jatuh ketika*
~ tembok, 'ia ndabuh
sangana nangkih témbok'; 2
nerang ras nerbu (kota, rsd);
~ gawe, pb, ncédaken
singuda-nguda

²**ra-gang n, ragangan**, rangka
(bangunen, rumah, sapo, rsd)

¹**ra-gi n**, 1 si kitik-kitik si
ipepiher si iban i bas beras
nari, lasuna, pia, kulit manis,
cina, ras lengkuas rsd guna
erban tapé, campuren roti
rsd; 2 zat si lit i bas ragi;

beragi, 1 maké ragi : *roti yg*
tidak ~, 'roti si la lit ragina'; 2
erugup (perban ragi) : *ketan*
itu mulai ~, 'beras pulut é
mulai erugup (rugup)';

meragi, namaken ragi
kempak ...

meragikan, 1 njadiken ragi;
2 erban ragi guna ...

peragian, kejadi kimia si
terjadi i bas substrat organik
si ijadiken i bas jasad renik
nari; kejadi ngeragiken

²**ra-gi n**, curak (uis) : *kain*
tenunan yg elok — nya, 'uis
tenunen si mejilé curakna'

¹**ra-gu a**, 1 la tetap ukur : *ia*
masih —, arah mana yg akan
diambilnya, 'ia lenga tetap
ukurna atah apai si aténa
ibuatna'; 2 sangsi (kurang
tek) : *ia — akan kejujuran*
pemuda itu, 'ia sangsi man
kebijuren anak perana é';
ragu-ragu, bagi si la tetap
ukur; kurang tek;

meragukan, 1 la tek kempak
...; sangsi : *saya ~ kebenaran*
laporan itu, 'aku la tek
kempak ketuhu-tuhun berita
é'; 2 njadiken kurang tek :
pemberitahuan itu ~, 'cara
meritaken é njadiken kurang
tek';

keraguan, kesangsing; kejadi
erbahan kurang tek : *~ mu*
itulah yg menyebabkan kamu
tak berhasil, 'kesangsingdu é
me si erbahansa kam la rulin'

²**ra-gu v, meragu**, ngganggu;
nggejeki : *jangan ~ di sini*,
mari pulang, 'ula ngganggu i
jénda, éta mulih'

ra-guk *n*, telgek : *air segelas itu habis di — nya*, 'lau sada gelas é keru itelgekna'

ra-gum *n*, perkakas ngkacip i bas besi nari guna ngkacip besi si ikiker rsd

ra-hak *n*, kahak : *kalau ia batuk — nya tidak bisa keluar*, 'adi ia mbatuk kahakna la banci ndarat'

ra-hang *n*, duana bagin tulan si arah datas ras arah teruh i bas babah ingan ipen turah;
— **atas**, tulan rahang si arah datas, biasana la kemuit;
— **bawah**, tulan rahang si arah teruh si banci kemuit

ra-ha-si-a *n*, 1 sada-sada si lit si sengaja itutup-tutupi gelah ula ieteh kalak; rusia : *ia mencoba mengorek — temannya, tetapi tidak berhasil*, 'ia ncubaken ndatken rusia temanna, tapi la ruluh'; 2 mesera ieteh ras iantusi kalak : — **alam**, 'rusia alam'; 3 si lit si la teridah : *pintu —*, 'pintu rusia'; 4 cara si tengtengna; kiat : *dl lbuku itu diterangkan — bermain sulap*, 'i bas kitap é ituriken kiat main sunglap'; 5 alu cara sipsip (erbuni-buni) :

gerakan —, 'gerakan rusia'; 6 sada-sada si lit si ipeseh man sesekalak gelah ula ikatakenna man isé pé si la perlu metehsa;

— **alam**, 'kebayaken alam si lenga ieteh jelma';

— **jabatan**, sada-sada si lit si ertembé-tembé ras jabatanen ras la banci ieteh jelma nterem;

— **negara**, sada-sada si lit i bas keperlun negara ras la banci ieteh umum; rusia negara;

— **umum**, sada-sada soal si aturenna la tereteh, tapi enggo ieteh jelma nterem; rusia si enggo ieteh jelma nterem;

berhasia, 1 terdat rusia; lit rusia; 2 ngatakan rusia kempak ... : *jangan ~ dng orang yg tidak dapat dipercaya*, 'ula ngateken rusia man kalak si la banci iteki';

merahasiakan, ngerusiaken; la mpebetehken : *untuk kepentingan penyelidikan, polisi ~ nama pencuri*, 'guna keperlun penulu-nulun, polisi ngerusiaken gelar-gelar pinangko';

kerahasiaan, biak rusia; kejadiin rusia;

- ra-hib** *n*, pertapa i bas ingan (biara) Kristen
- ¹**ra-him** *n*, peranaken; bertin : *ayahnya meninggal dunia ketika ia masih dl — ibunya*, 'bapana maté paksa ia i bas bertin nandéna denga'
- ²**ra-him** *a*, mekuah até; perkeleng : *Allah yg bersifat —*, 'Dibata si erbiak perkeleng'; **merahimi**, mekuah até kempak kerahiman, biak mekuah até : *manusia harus bersyukur atas ~ Tuhan*, 'manusia ia banci lang ngataken bujur man perkuah até Tuhan'
- ¹**ra-ih** *v*, 1 buat ras tarik; 2 ndat; **meraih**, 1 muat janah narik ku arah bana : ~ *anaknya ke pangkuannya*, 'muat janah narik anakna ku ampunna'; 2 nami-nami : ~ *hati*, 'nami-nami ukur'; 3 seh; ndat (alu mesera) : *ia berhasil ~ gelar doktor dl ilmu ekonomi*, 'ia ruluh ndat gelar doktor i bas ilmu ekonomi'; 4 mpepulung : *satu demi satu pemain kita ~ angka, mengejar ketinggalannya*, 'sada reh sada pemainta mpepulung angka, ngayaki ketadingenna'; **diraih**, 1 idat; 2 ijaka alu t̄an : *mujur tak dapat ~, malang tak dapat ditolak, pb*, kerinana isehken ku nasip; **teraih**, terjaka; banci dat, seh : *harga-harga sudah tidak ~ lagi oleh rakyat*, 'erga-rga enggo lanai terjaka rayat'
- ²**ra-ih** *v*, **meraih**, nukur (mborong) guna idayaken mulihi : *pekerjaannya ~ buah-buahan*, 'dahinna mborong buah-buahan'; **peraih**, 1 perbinaga (nurung, buah-buahan, rsd); pemborong (barang-barang); 2 sampan guna erbinaga (nurung, buah-buahan)
- ra-is** *v*, **merais**, napu janah mpepulung (sampah, rimah-rimah, rsd)
- ra-ja** *n*, 1 erkuasa si meganjangna i bas sada-sada kerajān (biasana idat arah warisen); kalak si mimpin ras meréntah sada-sada bangsa ntah pé negara; raja : *negara kerajaan diperintah oleh seroang —*, 'negara kerajān iperéntah sekalak raja'; 2 sultan, kepala daérah si lit kelebihenna kepala suku; 3 gelar si erkuasa si meganjangna i bas sada-sada kerajān; 4 kalak si mbelin kuasana (i bas sada ingan; perusahān) : —

minyak, 'raja minak'; 5 kalak si lit kelebihenna (ump. biak, kepéntaren) : — *kumis*, 'raja gumis'; 6 rubia-rubia (sétan rsd) si iakap erkuasa kempak bangsana : — *buaya*, 'raja buaya'; 7 buah satur si pentingna; 8 pako (trup) si ergambar raja;

— *jenang*, kalak si ngaturken kerinana i bas sabung (nabung) manuk

— *muda*, 1 anak raja; 2 wakil raja i negeri jajahen;

— *sehari*, pengantin; si empo / si sereh;

— *singa*, penakit sipilis;

beraja, 1 erlagak bagi raja; 2 ngendesken bana kempak ...; 3 erraja; lit raja : *negara tidak ~ tetapi berpresiden*, 'negara la erraja tapi erprésiden';

beraja-raja, erteman ras raja (eteh adat si biasa ipaké i rumah raja);

meraja, 1 bagi raja; erban bagi raja (até-aténa rsd); 2 raja mbelin (maharaja);

merajai, 1 jadi raja i bas; ngerajai : *jin hitam ~ rimba itu*, 'sétan mbiring ngerajai kerangen é'; 2 *ki*, ngkuasai : *hati akan ~ seluruh jiwa*, 'ukur jadi ngkuasai kerina pusuh peratén';

merajakan, 1 ngangkat jadi raja, njadikan raja; 2 ngakap bagi raja; ngerajaken : ~ *uang dan pangkat*, 'ngerajaken duit ras pangkat';

kerajaan, 1 tempas pemeréntahen si ipimpin raja : ~ *Inggris*, 'kerajān Inggris'; 2 tanda-tanda kemegahen raja : *payung ~*, 'payung kerajān'; 3 jabatan raja; mangku raja : *setelah nenenda berpulang ~ dipegang oleh ayahanda*, 'kenca ninindu lanai lit kerajān icikep bapandu'; 4 daérah (ingan) erkuasa sekalak raja; 5 biak bagi raja : *jika tiada diketahuinya tujuh perkara, tiada sempurna ~ nya*, 'adi la ietehna pitu perkara, la metanggung biakna jadi raja'; 6 jadi raja; mangku kerajān : *jika ia ~, tiada akan sempurna negeri itu*, 'adi ia jadi raja, nandang la bo mehuli negeri é';

~ *absolut*, kerajān si rajana erkuasa la toganen, ncikep ras ndalanken kekuasan éksékutip, législatip ras judikatip;

~ *konstitusional*, negara si iperéntah sekalak raja, tapi hak ras kekuasan raja ras pendahinna kempak rayat enggo iatur ras ibatasi i bas undang-undang dasar;

~ **parlementer**, negara si kekukasanna icikep sekalak raja si pemeréntahenna idalanken erpalasken konstitusi (undang-undang dasar) ras wakil-wakil rayat (parlémén) si ncikep kedolaten si me-ganjangna

Ra-jab *n*, bulan pepituken i bas perkirān tahun pindah (Hijriah - Islam)

¹**ra-jah** *n*, suratén (gambar, tanda-tanda, rsd) si ipaké jadi ajimat (guna tangkal penakit rsd); 2 retak tan (garis-garis si lit i bas tapak tan); suratén tan; 3 coreng-coreng i bas daging si iban alu barang si ntelap; tato;

merajah, 1 mahan gambar (tanda) alu kapur ras belo rsd i bas daging guna mpepalem kalak sakit; 2 nurati ntah péncoréng-ncoréng daging

²**ra-jah** *v*, **merajah**, njukjuk alu barang si ntelap ujungna (lembing, temper, rsd); nebak

ra-ja-le-la /rajaléla/ *v*, **merajalela**, 1 erban alu raté-até; si erbanban ajangna; 2 reh dekahna reh buéna : *belakangan ini penyeludupan candu ~ di seluruh dunia*, 'i

bas pudi-pudi énda si neludupken candu reh dekahna reh buéna i belang-belang doni'; 3 reh (turah pinakit) ras langket : *wabah cacar ~ di negeri itu*, 'penakit cacar turah ras langket i bas negeri é'

¹**ra-jam** *v*, **merajam**, ngukum alu ibenteri alu batu (man kalak si erlagu langkah la mehuli, ngindung-ngindungi) : *maka ramai-ramailah orang ~ orang yg berzina itu*, 'maka kerina kalak ngukum alu menteri batu kempak kalak si ngindung-ngindung é'

²**ra-jam** *n*, ukumen ntah pé-siksān daging (kula) man si ngelanggar peraturen Islam;

merajam, ngukum, ntah péniksa daging seh kalak si ersalah é seh akapna suina, medaté i balbali;

terajam, tersiksa; enggon-dat ukumen (daging);

rajaman, siksān

ra-ja-wa-li *n*, kuliki si galang (bangsa perik-perik liar, buas)

ra-jin *a*, 1 nggit erdahin (erlajar, rsd); tutus até : — *lah belajar supaya naik kelas*, 'tutus min erlajar gelah naik

kelas'; 2 mekatap; teptep (minggu) : *ia — ke gereja*, 'ia teptep minggu ku geréja'; **merajinkan**, erban jadi tutus; nutusken : *untuk ~ anak-anak dl belajar, ibu guru sering mengadakan perlombaan yg berhadiah*, 'guna nutusken anak-anak i bas erlajar, ibu guru rusur erban perlumbān si ndat hadiah';
 ~ **diri**, ndahiken, ndalanken tuhu-tuhu; erbahan bana gelah tutus erdahin;
kerajinan, 1 kejadi si tutus; ketutusen : *engkau tidak dapat menyamainya dl hal ~*, 'engko la ngasup erbahansa seri i bas ketutusen erdahin';
 ~ **rumah tangga**, dahin si kitik-kitik si ibanken i rumah;
 ~ **tangan**, pendahin ertukang-tukang alu tan;
perajin (pengrajin), 1 kalak si mejingkat erdahin; si tutus : *para ~ itu bekerja keras meningkatkan hasil kerjanya*, 'kerina kalak si mejingkat é erdahin megegeh guna nambahi ulih dahinna'; 2 sada-sada si njemba ntah pé si nambahi gelah jadi tutus erdahin : *perusahaan memberikan hadiah lebaran satu bulan gaji sbg ~ pegawai*,

'perusahān meréken hadiah lebaran sada bulan gaji jadi penambahi gelah tutus pegawé erdahin'; 3 kalak si pendahinna erban barang-barang bahanen

ra-jok n, pancang i bas kayu si nggeluh nari (guna tanda baleng rsd); patok

ra-juk v, **merajuk**, 1 ncidahken ukur la senang (alu cara sinik-sinik; la nggit erteman, rsd); nembéh : *anak itu ~ krn ibunya tidak membelikannya sepatu*, 'anak é nembéh perbahan nandéna la nukurken sepatuna'; 2 berjut; jungut-jungut : *entah apa sebabnya ia ~ sepanjang hari*, 'ntah kai erbahansa ia jungut-jungut sada wari';

merajuki, njungut-njunguti : *isterinya ~ nya krn ia terlambat pulang*, 'ndeharana njungut-junguti perban ia melawen mulih';

perajuk, kalak si rusur nembéh

ra-jut n, 1 jaring-jaring; jala; 2 jaring-jaring penutup layam-layam; 3 gajut-gajut si ibahan i bas jaring-jaring benang nari, rsd; bakal pakén (uis) si ikait alu fān ntah pé alu mesin kait;

merajut, 1 ngkait jaring-jaring; 2 mahan gajut-gajut; 3 masang jaring; njaring (perik-perik);

~ **badan**, *ki*, nuhsahken bana;
~ **perut**, *ki*, ngkurangi man; nahanken lihé;

terajut, 1 banci ikait; 2 ipedemu : *banyak pikiran dapat ~ dl waktu sependek itu*, 'mbué perukuren banci ipedemu i bas paksa si kentsik é';

rajutan, 1 ulih ngkait; 2 bakal pakén si iban alu tan ntah pé alu mesin kait; 3 si ikait;

perajut, 1 perkakas guna ngkait (ertempas mesin ntah pé sada pasang kawat si pinter); 2 kalak si ngkait;

perajutan, cara, perbahanen ngkait (kaus, baju panas, rsd)

¹**rak** *n*, sora péna icoréngken, sora batang kayu penggel; derak

²**rak** *n*, 1 para-para kayu ingan pinggan, mangkuk, perkakas dapur, rsd; 2 lemari si la erpintu ntah pé piga-piga lembar papan iban ertiang guna ingan kitap, sepatu, ras barang-barang si débanna;

— **makanan**, rak ingan dukut (bulung-bulung) pangan rubia-rubia piarān;

— **telur**, rak kertas tebal ntah pé plastik ingan muniken naruh, ipaké guna mbaba naruh gelah ula pecah

ra-ka *a*, regat nandangi penggel ntah pé nandangi pecah (pinggan, kayu, rsd)

ra-kah *v*, **merakah**, tawa alu megang

ra-kap *v*, **merakap**, erdalan (manjé-anjé) alu tiwen ras tapak tan; nggawang

ra-ket /rakét/ *n*, perkakas pemekpek bola i bas permainan ténis ntah pé bulu tangkis, lit jaringna (i bas nilon nari) si ertempas kibul bagi naruh janah lit tangkéna ingan cikepenna

¹**ra-kit** *n*, pengangkuten si bom-bang si iban i bas piga-piga buluh (kayu) nari iiket ras ibombangken i datas lau, ipaké guna ngangkat barang ntah pé jelma i datas lau; rakit;

berakit, errakit; erperahuken rakit;

merakit, 1 erban rakit; 2 *ki*, ngagak-agak; ndarami akal

²**ra-kit** *v*, **merakit**, nusun ras mpersada bagin-bagin (per-

kakas) motor, perahu, mesin, rsd seh jadi banci ipakéken alu mehuli;

perakit, penusun; pengatur : *ia menjadi ~ di kantor itu*, 'ia jadi pengatur i kantor é';

rakitan, 1 kesadān i bas pigah-piga bagin nari, ump. motor, mesin; 2 ulih mpersada (nusun); si enggo ipersadaken; si enggo dung isusun;

perakitan, cara, perbahanen nusun, ngatur (motor, mesin, rsd)

³**ra-kit num, serakit**, sada pasang (kuda, rsd)

ra-ki-tis n, penakit i bas perturah tulan si la bagi biasa i bas danak-danak, biasana perbahan kurang pitamin D ntah pé kurang ndat sinar ultraviolet

rak-sa-sa n, 1 rubia-rubia si bagi jelma, nina kalak dagingna gedang ras galang, péntang; 2 *ki*, galang kal (galangen asa si biasa); raksasa : *truk-truk — telah menghancurkan jalan yg baru dibuat itu*, 'motor-motor si galang kal enggo ncédaken dalan si mbaru iban é';

meraksasa, 1 seri ras raksasa (galangna); 2 *ki*, jadi

galang kal; tambah denga ka : *tubuhnya tinggi besar ~*, 'dagingna gedang mbelin tambah denga ka'

ra-kung n, rakungan, teladan

ra-kus a, 1 nggit mbué man alu la milih-milih; tabak; 2 *ki*, nggit ndat (ngarapken) buén asangkan si iperluken, rangap; **kerakusan**, kejadiin tabak; kerangapen

ra-kut v, merakut, 1 masang jaring; erban jaring (ump. lawah-lawah); 2 *ki*, nébu-nébu; nokohi

rak-yat n, 1 kerina penduduk i bas sada negara; rayat : *segenap — Indonesia berdiri di belakang pemerintah*, 'kerina rayat Indonésia cinder (lit) i pudi pemeréntah'; 2 juak-juak; si nampati : *lurah harus melindungi — nya*, 'pengulu la banci lang ngepkep juak-juakna'; 3 jelma nterem : *bioskop untuk —*, 'bioskop guna jelma nterem'; 4 pasukan (tentera) : *raksasa itu pun terbang diiringi segenap — lengkap dng senjatanya*, 'raksasa é pé kabang iikutken kerina pasukan lengkap ras senjatana';

— **gembel**, kalak musil, la lit rumahna (inganna tading) ras la lit dahinna tetap;

— **jelata**, rayat biasa (la keturunan raja-raja, la bayak); kalak (jelma) si nterem;

— **kecil**, kalak (jelma) si tingkat sosial ekonomina kurang; jelma nterem (labo si erkuasa i bas pemeréntahen); **merakyat**, 1 seh ku rayat; enggo ieteh i bas kegeluhen rayat; 2 erbiak (erlagu langkah bagi rayat) : *banyak pemimpin yg ~*, 'mbué pemimpin si erbiak bagi rayat';

merakyatkan, nehken (meréken) kempak rayat ras guna rayat;

perakyatan, perbahanen, cara nehken kempak rayat;

kerakyatan, 1 kerina personalen si lit i bas rayat; 2 demokrasi; 3 kewarganegarān

ra-lat *n*, 1 mpesikap, mpekena si lit salah cetak i bas surat kabar, majalah, kitap, rsd; 2 salah, la tengteng (cétak, pemelas, rsd);

melarat, mpesikap; mpe-tengteng; mpehuli : *ia ~ keterangannya yg lalu*, 'ia mpehuli rananna si enggo lepus'

Ra-ma-dan *n*, bulan pesiwahken (bulan Puasa) bagi perkirān tahun Hijriah (pindah)

ra-mah *a*, mekacar; mehuli ngerana ras lagu langkahna; nggit erteman ras ntabeh arih-arib : *memang menyenangkan bergaul dng orang yg ~*, *banyak tawa dan banyak bicara*, 'tuhu senang erteman ras kalak si mekacar, mbué tawa ras mbué ngerana';

— **lidah**, nggit ngerana-ngerana; kalak mekacar;

beramah-ramah, erteman alu mekacar : *ia suka benar ~ dng siapa saja*, 'ia nggit kal erteman alu mekacar ras isé pé';

meramahi, erban mekacar kempak; erbiak ramah : *ia pandai ~ semua temannya*, 'ia beluh erban mekacar kempak kerina temanna';

peramah, kalak si mekacar; si erbiak mekacar : *ia gadis yg periang dan ~*, 'ia singuda-nguda si pertawa ras si mekacar';

keramahan, keulīn ukur; kebeluhen (erteman);

ramah-tamah, cakap-cakap, ngerana-ngerana alu mekacar;

beramah-tamah, ercakup-cakup i bas piga-piga kalak si nterem (erkadé-kadé) i bas kejadiin bébas;

keramahtamahan, kejadiin ercakup-cakup alu meriah ukur

ra-mai a, 1 gejek, la erngad-ingadi (sora) : — *benar suara tembakan itu*, ‘gejek kal sora témbaken é’; 2 meriah : *perjamuan itu — sekali*, ‘kerja-kerja é meriah kal’; 3 sibuk : *belakangan ini pasar itu — kembali*, ‘pudi-pudi énda tiga é sibuk mulihi’; 4 mbué pendudukna : *kampung itu agak —*, ‘kuta é bagi si mbué pendudukna’; 5 jelma nterem : *di muka khalayak —*, ‘i lebé-lebé perpulungen jelma nterem’;

beramai-ramai, ras-ras; nterem-nterem : *orang datang ~ ke tempat perkelahian itu*, ‘kalak reh ras-ras ku ingan perubaten é’;

meramai-ramaikan, ndalanken ras-ras; ndahiken alu nterem-nterem;

meramaikan, erban gelah mriah : *mereka datang untuk ~ pesta itu*, ‘kalak é reh guna erban gelah meriah kerja é’;

teramai, si meriahna;

keramaian, tontonen; dédahen : *untuk memperingati hari kemerdekaan, kita adakan ~ di setiap tempat*, ‘guna mpersingeti wari kemerdékān, si ban dédahen i teptep ingan’; kejadiin si meriah; meriahsa : ~ *penonton di bioskop itu sering mengganggu ketenteraman masyarakat*, ‘meriahsa si ndédah i bioskop é megati ngganggu kesenangan jelma nterem’

ra-mal n, 1 kersik; 2 kersik si ipaké guna ngenehen nasip ntah pé ngeteh kai si nandang jadi (perkirān) : *membaca —*, ‘ngenehen nasip (kalak); ngenehen nasip kalak alu ngogé sada kitap nasip;

meramal, 1 ngenehen nasip kalak alu erban pérkirān; 2 ngagak-ngagak; naksir : *dr peristiwa penting, orang bijaksana dapat ~ mala petaka yg bakal datang*, ‘i bas kejadiin penting nari, kalak si beluh ngasup naksir kejadiin si la mehuli si nandang reh’;

~ **meramalkan**, ngenehen (naksir) kejadiin si nandang reh;

ramalan, ulih naksir (ngagak), nerka : ~ *nya tt nasib seseorang sangat jitu*, 'ulih-na nerka i bas nasib sesekalak seh kal payona';

~ **cuaca**, perkirān perlebé tingtang musim (wari)

ram-bah *v*, rentes; tabah, rabi;

merambah, 1 ngerentes; nabah, ngerabi (batang kayu) : *mereka ~ pokok kayu yg kecil*, 'kalak é nabah batang kayu si kitik'; *mereka harus lebih dahulu ~ jalan agar dapat lewat*, 'kalak é la banci lang lebén ngerentes dalam gelah banci mentas' 1 2 naluken : *dng senapang mesin kami berhasil ~ pasukan musuh itu*, 'alu senapang mesin kami rulih naluken pasuken musuh é'; 2 ndalani, niar-niar;

terambah, banci (dung) irabi : *hutan sudah ~ teratak sudah tertegak*, 'kerangen enggo dung irabi sapo enggo ipajekken';

rambahan, si enggo irabi; iba-iba (bulung-bulung, kayu, rsd) kenca dung ngerabi; ulih rabīn;

perambah, kalak si ngerabi; perkakas guna ngerabi;

~ **jalan**, si perlebé erban dalan; si erban dalan

¹**ram-bai** *n*, batang kayu si ganjangna seh 15-20 métér, buahna bagi langsung, kulitna menipes rupana megersing, isina megara mbulan janah nanamna bagi si macem; batang rambé

²**ram-bai** *n*, 1 mbulu si mecur ras gedang (i bas kerahung ras ikur manuk, rsd); mbulu gedang (i bas janggut biri-biri, rsd); 2 urat-urat kitik, gedang, ras molah-olah i bas piga-piga erbagé batang kayu';

berambai, erbuk; ermbulu kitik-kitik (i bas buah); ermbulu gedang-gedang (manuk rsd)

¹**ram-bak** *v*, **merambak**, 1 njolur ku japa pé (sinuan-sinuan si njolur); 2 reh buéna; reh belangna;

merambakkan, njadiken njolur; njadiken mbué (mbelang);

~ **uang**, *ki*, mpebué duit (mbungaken, rsd)

²**ram-bak** *n*, kerupuk si iban i bas kuling-kuling lembu ntah pé kuling-kuling kerbo nari

³**ram-bak** *n*, — *cina n*, perik-perik

ram-ban *v*, **meramban**, ndarami bulung-bulung guna pangan kambing rsd, muat gagaten; **rambanan**, bulung-bulung, dukut guna pangan kambing, lembu; gagaten

¹**ram-bang** *a*, la tetap ukur; sangsi; — **mata, ki**, nggit naki-naki diberu ntah pé perempo-empo; penaki-naki;

merambang-rambang, erdalan-dalan ku jah ku jénda la ertujūn; ngerana ntah pé erdahin la erturi-turin

²**ram-bang** *a*, la erpilihén; uga litna saja : *barang-barang itu diambil secara*, ‘barang-barang é ibuat alu la milih-milih’

¹**ram-bat** *v*, **merambat**, 1 reh buéna (sinuan-sinuan); njolur ku japa pé; 2 reh belangna; reh garana, rarat (api mbelin); langket (penakit), mbar (berita), reh gedangna (ranan); 3 njolur ku dasas : *tembok itu tidak kelihatan lagi krn ditutupi tumbuhan yg ~*, ‘témbok é lanai teridah perban itutupi sinuan-sinuan si njolur ku dasas’;

perambat, si njolur;

perambatan, perbahanen, cara njolur

²**ram-bat** *n*, ingan ntah pé bagin rumah si meganjang sitik, biasa guna ingan ngalo-ngalo temué

ram-bung *n*, batang karét si ganjangna seh 20 seh ku 40 métér, bulungna mekapal, medalit, erkilat ras tempasna mecengké ergedang, pucuk bulungna si nguda erbungkus bulung si megara rupana, isuan jadi sinuan jilé-jilé

ram-but *n*, 1 mbulu si turah i bas kulit manusia (si mbuéna i bas takal); buk; 2 kai-kai saja si gedang ras kitik si lit (ump. urat —; kawat —) : *bergantung pd — sehelai, pb*, ‘lit i bas kejadi si seh kal beratna’; *si — panjang, ki*, ‘diberu’;

— **pembantu**, ‘buk-buk si turah i lubang cuping si arah darat ras i bas lubang cuping’;

merambut, erlambar-lambar bagi buk; seri (bali) ras buk;

perambut, ujung nali si iiketken ku cikepen kawil;

serambut, seri galangna ras buk; seh kal kitikna bagi buk

ram-bu-tan *n*, batang kayu si ganjangna 15 seh ku 20 métér, mbué dahanna ras erkupkup, bungana meratah megersing, buahna kibul ergedang lit bukna, adi nguda denga buahna meratah, janah adi enggo tasak rupana megara (megersing), isina mbentar ras nanamna ntebu ntah pé macem; rambuten;

— **jantan**, batang rambuten erbunga, tapi bungana la jadi buah;

— **lekang**, rambuten si mehuli, jukut buahna banci lepas i bas bijina nari

ra-mi *n*, sinuan-sinuan peren si ganjangna banci 1 seh ku 3 métér, bulungna gedangna 7 seh ku 15 sentimétér ras tepina ergerigi ras lapisan si arah teruh ermbulu mbentar mekapal, bungana ertempas rangké kitik turah i bas kikik bulungna, bunga betina i datas ras bunga jantan arah teruh, batangna mbué benangna guna jadi nali, layar, jala, rsd

ra-min *n*, bayun si rilet-ilet;

meraminkan, mbayu rilet-ilet ntah pé erturih-turih

ram-pa *n*, kité si pedemuken kapal ras pangkalen

ram-pai *n*, campuren ntah pé terpuh si erbagé-bagé tempasna (kitap, rudang rsd);

merampai, ncampur erbagé-bagé si lit : ~ *gulai ikan dng terung*, 'ncampur gulé nurung ras terung';

merampaikan, ncampurken (erbagé-bagé rudang) jadi erbagé-bagé;

~ **kabar**, ngataken erbagebage berita;

rampaian, campuren, pulungen (rudang-rudang, kitap ogen, rsd)

ram-pas *v*, buat alu paksa; sentap;

merampas, 1 muat alu paksa; nentapken : *pencopet ~ kalungnya sewaktu ia turun dr bus*, 'pinangko nentapken burana sangana ia nusur i datas motor sewa nari'; 2 ngerampok : *ia ~ uang dan kopor orang itu di jalan*, 'ia ngerampok duit ras peti kalak é i dalan'; 3 narik alu paksa : *pemerintah terpaksa ~ harta benda orang itu sbg pembayar utangnya kpd negara*, 'pemeréntah terpaksa narik barang-barang kalak é jadi penggalan utangna kempak negara';

merampasi, muati alu paksa; ngerampuki : *merekalah yg telah ~ harta benda penduduk di desa itu*, 'kalak é me si enggo ngerampoki barang-barang penduduk i kuta é';

rampasan, ulih ngerampuk; kerina si lit si irampuk penangko;

~ **perang**, erta-erta (barang) musuh si irampuk sangana perang;

perampas, kalak si ngerampuk; **perampasan**, 1 kejadi, cara perbahanen ngerampuk; 2 pengerampuken; 3 penariken alu paksa

¹**ram-ping a**, kitik gedang (pinter); melayah : *pinggangnya* —, 'awakna kitik';

meramping, erban daging terkitiken (kertang); mpekitiki : *salah satu cara ~ tubuh ialah dng melakukan banyak olah raga*, 'salah sada cara mpekitiki daging ém kap alu mbué ndalanken olahraga'

²**ram-ping a**, **meramping**, merigat-rigat (mecéng-céng) i bas tepina : *kain yg sudah ~ masih dipakainya juga*, 'uis si enggo merigat-rigat ipakéna denga ka nge'

ram-pok v, buat alu paksa ras kekerasen barang kalak; rampas; rampok;

merampok, 1 nangko alu paksa; ngerampok : *sebelum ~ mereka menganiaya korbannya*, 'opé denga ngerampok kalak é lebé n mekpeki jelmana'; 2 ngerampas alu kekerasen : *penjahat itu tidak berhasil ~ uang saudagar*, 'perampok é la ruli ngerampas duit perbinaga';

perampok, kalak si ngerampok; perampok : *tiga orang dr komplotan ~ itu sudah tertangkap*, 'telu kalak i bas gerombolen perampok é enggo tertangkap';

perampokan, cara, perbahanen ngerampok; perkara ngerampok : *perkara ~ itu telah ditangani oleh polisi*, 'perkara pengerampoken é enggo isulu-sulu polisi'

ram-pung a, enggo dung : *pd akhir tahun ini penyusunan kamus itu akan* —, 'i bas ujung tahun énda penusunen kamus é nandang dung';

merampungkan, ndungi : *mereka segera ~ bangunan itu*, 'kalak é lanai ndekah ndungi bahan-bahanen é';

- perampungan**, perbahanen ndungi; pendungi : *pemerintah akan membantu biaya untuk ~ mesjid itu*, 'pemerintah nandangi nampati ongkos guna pendungi mesjid é'
- ram-pus** *a*, kasar (i bas ngerana, rsd); la mehuli; merampus;
berampus, 1 melasken kata-kata la mehuli, ngisak-ngisak; merawa kal; 2 ndalanken dahin alu kasar
- ra-mu** *v*, **meramu**, 1 ndarami ras mpepulung kai-kai si lit (urat-urat, bulung-bulung, rsd) si iperluken; 2 ngeruah : ~ *akar-akar dan daun-daunan*, 'ngeruah urat-urat ras erbagé-bagé bulung-bulung';
ramuan, kai-kai si lit guna erban sada pulungen (erbagé-bagé bulung-bulung guna tambar, rsd); ulih mpepulung si lit
- ra-mus** (**bramus**) *a*, ermbulu (erbuk) mbué, mekapal ras gedang (gumis, janggut);
meramus, ermbulu (erbuk) mbué
- ra-nah** *n*, 1 taneh rata; baluren; 2 taneh si erpaya-paya; 3 bagin si ipatuk; bagin disiplin
- ra-nai** *a*, bencah, litap (perbahan iluh, panasen);
- meranai**, ertaktak iluh, udan
- ra-nap** *a*, melungen : *di daerah terpencil itu sangat —*, 'i basingan si ndauh tersirang é seh kal lungenna'
- ran-ca** *v*, **meranca**, ngakap mesukah
- ¹**ran-cah** *n*, 1 taneh erpaya-paya; 2 erpaya-paya
- ²**ran-cah** *n*, **perancah**, kayu, buluh si enggo ikeret-keret ntah pé pipa besi si isambung-sambung ku datas ras ku kawes-kemuhun guna jadi dalam nangkih i bas bangunen si ertingkat
- ¹**ran-cak** *a*, 1 mehuli; mejilé; 2 rajin; meter, ras meriah (i bas lagu, perlandek, rsd);
 — **di labuh**, nggit eruis mejilé, tapi kantongna la isin; pemetik;
kerancakan, keulin; kejlén;
keranncak-rancakan, petua-tuaken perban mejilé akapna bana
- ²**ran-cak** *v*, **merancak**, nektek-nektek; ngkeret-keret
- ¹**ran-cang** *n*, pancang si ujungna ntelap guna icucukken ku taneh (man tanda, baleng, rsd); pancang si erpulut guna nangkap perik-perik, rsd;

merancang, 1 ncucukken pancang (patuk) ku bas taneh (guna tanda, baleng, ntah pé guna meteh kai si lit i bas taneh, rsd); 2 teridah ndédé (ntelap);

merancangkan, mancangken guna kalak si déban

²**ran-cang** *v*, — **bangun**, ndalanken aturen-aturen ilmu (pemeteh) i bas pendahin;

berancang, irancang; enggo iaturken lebéⁿ: *pembunuhan itu ~*, ‘pembunuhan é enggo iatur lebéⁿ;

merancang, ngerancang; ngaturken si lit;

rancangan, sada-sada si lit si enggo irancangken; ulih ngerancang;

perancang, kalak si ngerancang (ken);

~ **mode**, kalak si pendahinna ngerancang potongen uis, buk, rsd;

perancangan, cara, perbahannen ngerancang

ran-cu *a*, la ratur; serbut (i bas rukur, cakap, rsd);

merancukan, erban la ratur, serbut;

kerancuan, kejadiⁿ si la ratur; kejadiⁿ si la erturiturin

ran-da *n*, diberu si mulih ntah pé si enggo maté perbulangenna; — **gadis**, si nguda-nguda enggo meteras;

— **tua**, diberu si enggo metua lenga erjabu;

meranda, nggeluh jadi mbalu (diberu); la erjabu (diberu);

— **tua**, seh metua la nggit ntah pé lenga erjabu (i bas diberu)

ran-dah *v*, pindah—, rusur pindah

ran-dau *v*, **merandau**, ncampur pangan ras pangan si déban gelah reh tabehna ntah pé gelah reh buéna;

berandau, ercampur (i bas pangān): *makan nasi ~ ubi*, ‘man nakan ercampur ras gadung’;

merandaukan, ncampurken (i bas pangan): ~ *sayur-mayur*, ‘ncampurken erbagé-bagé bulung-bulung’

ran-dek *v*, **merandek**, ngadi; ngadi perban lit si ndongkeli: *saya ~ jengkel karena ternyata bus telah berangkat lebih dahulu*, ‘aku ngadi nembeh perbahan tuhu motor séwa enggo lawes lebéⁿ’

ran-di *n*, uis sutera si ertitik-titik

ran-du *n*, sinuan-sinuan erbulung erpasang- pasangan, lit

- 3-9 anak bulungna ersusun bagi jari-jari, bungana mbentar bagi si megersing, buahna kibil ergedang, biji-na kibil kitik-kitik mbiring rupana, lit serat kapukna ipaké guna ngisi kalangulu, tilam; kabu-kabu
- ran-duk** *a*, erjanggung ras ermbulu gedang (kambing)
- ran-dung** *v*, **merandung**, nge-langgar; ndedeh
- ¹**rang** *n*, gambar, tulisen rsd si iban jadi usihen; rancangan
- ²**rang** *n*, usihen sora gendang
- ³**rang** *n*, kalak (jelma) : — *kaya*, 'kalak bayak'
- ra-ngah** *a*, sombong; petua-tuaken; panjak;
merangah, erban (erdahin) alu petua-tuaken; panjak, sombong
- ra-ngai** *v*, **merangai**, mbutbuti, ngagui dukut rsd i sabah; ngeroroi
- ¹**ra-ngak** *n*, cis si banci ipan; kulitna rikur gedang
- ²**ra-ngak** *a*, gejek; rubati;
merangak, erban gejek
- ra-ngas** *n*, ngetnget si ipenna ntalap (nggit ngkarati amak, rsd)
- ¹**rang-ga** *n*, tanduk si ntalap ras ertupang-tupang (ump. tanduk belkih);
berangga, ertandung ertupang-tupang
- ²**rang-ga** *n*, gelar ntah pé pangkat si erdahin i bas kerajān (jaman penjajahan)
- ¹**rang-gah** *v*, **meranggah**, njuk-juk (mutik) buah-buahan i bas batangna seh keru; njuk-juk (alu galah rsd)
- ²**rung-gah** *n*, beringbing si turah i bas takal manuk; beringbing manuk
- rang-gak** *v*, **meranggakkan**, ngangkatken perahu ku darat
- rang-gas** *a*, lanai erbulung; nartaren (kerah) bulungna;
meranggas, 1 jadi ranggas; 2 jadi kerah ras ndabuhen bulungna; 3 ndabuhen mbuluna : *ayam* ~, 'manuk ndabuhen mbuluna'
- rang-gah** /ranggéh/ *v*, **meranggeh**, ndadaken tan guna ndatken; ndadaken tan
- rang-gi** *a*, mejilé, gedang mbelin; gagah;
meranggikan, ngelagakken;

mujiken : *ia selalu ~ kehebatan orangtuanya*, 'ia rusur mujiken kejaon orang tuana'

rang-git *n*, kawat;

meranggitkan, ngkawitken; nangkutken : *~ lampu ke langit-langit*, 'nangkutken lampu ku loténg'

¹rang-gung *a*, kangkang (nahé rsd)

²rang-gung *a*, kundul i datas tiwen janah nahé kangkang

³rang-gung *v*, **meranggung**, seh ras ndat sada-sada si lit

⁴rang-gung *a*, (i bas percibal) mungkuk alu ncikenken ku duana nahé ras tan

⁵rang-gung *n*, apung-apung kawil : *pandai memainkan — , ki*, 'beluh muat kesempatan si mehuli'

⁶rang-gung *n*, (perik-perik) bango si melemuk

¹rang-ka *n*, rangka (daging, barang, rumah, rsd) : — *layang-layang*, 'rangka (tulan) layang-layang'; — *dada*, tulan-tulan tenten;

berangka, lit rangkana; erangka; lit tempasna (i bas bangunén)

²rang-ka *n*, rancangan; gambaren : *kita menyelenggarakan pembangunan dl — mencapai tujuan nasional*, 'kita ndalanken pembangunén i bas rancangan ndatken tujūn nasional';

merangkakan, mahan rancangan guna sada-sada si lit;

kerangka, gambaren si penting-pentingna i bas si lit ntah pé kejadi si nandangi isuratken i bas sada laporen si dem si lit kerina ras resmi; ~ **acuan**, palas perukuren i bas ndalanken sada-sada dahin (si lit hubungenna ras teori ntah pé hipotésis);

~ **teori tindakan**, gambaren perukuren i bas nganalisis aturen-aturen budaya, aturen sosial, aturen keliten sesekalak ras aturen organik si mpengaruhi lagu langkah jelma i bas perbahanenna ras jelma si debanna

³rang-ka *n*, tempas alas ingan mesin ntah pé perkakas si jadi sangga-sangga ntah pé peneguh ingan perkakas

rang-kai *n*, piga-piga barang si ipedemuken (ikawitken, rsd); **berangkai**, lit kawitenna ras si déban; erkawiten : *peris-*

tiwa itu ~ dng penyeludupan, 'kejadiñ é lit kawitenna ras peneludupen';

berangkai-rangkai, erangké-rangké; ersambung-sambung; ~ *bunga cempaka itu disusun*, 'erangké-rangké rudang-rudang cempaka é isusun';

merangkai, nusun (ngatur) jadi erangké-rangké : *seni ~bunga*, 'kebeluhen ngatur (nusun) rudang-rudang';

merangkaikan, nambung-nambungken; mpedemudemuken;

menyerangkaikan, njadiken sada rangké;

rangkaian, susunen; ulih ngerangké : *ia mengalungkan ~ bunga kpd tamu negara*, 'ia muraken rudang-rudang si enggo irangké kempak temué negara';

~ **berita**, 'susunen erbagé-bagé berita;

perangkai, si ngerangké; perkakas guna ngerangké;

perangkaian, 1 penusunen; kejadiñ ngerangkéken; 2 si lit si rumput-umput; 3 si erkawit-kawiten (kejadiñ rsd); 4 penusunen kata (kalimat)

rang-kak v, merangkak, 1 erdalan alu nungkatken tan ras tiwen; nggawang : *anaknya baru pandai ~*, 'anakna mbaru beluh nggawang'; 2 melet-elet; la pedas;

merangkak-rangkak, 1 maju alu melet-elet; ngadi (erlajar, ngogé, rsd); 2 mbaru ncubacubaken ndalanken sada-sada si lit; 3 *ki*, peteruh bana;

merangkaki, ndeheri alu cara nggawang (manjé-anjé) : *para pejuang ~ daerah musuh itu dng menyamar*, 'kerina kalak si erjuang ndeheri daérah musuh alu nggawang janah nggana-ganai bana';

merangkakkan, njadiken (mpediat) nggawang;

rangkakan, kejadiñ nggawang; cara nggawang;

perangkakan, perbahanen nggawangi; cara nggawangi

rang-kam v, merangkam, nci-kep alu kerina jari-jari tan; nggelem

rang-kap v, merangkap, 1 nungkup alu tapak tan; 2 nangkap alu nungkupken tapak tan (maka rubia-rubia si itangkap é la maté); 3 nangkap alu duana tapak tan; **perangkap**, perkakas guna

nangkap rubia-rubia (ump. sangkar si banci nutup bana enggo kenca rubia-rubia ku bas);

²**rang-kap** *a*, dua telu lembar leket jadi sada; lipat dua (telu, rsd); ganda : *diketik tiga* —, 'itép telu lembar';

berangkap, erganda; erpasangen;

berangkap-rangkap, erpasang-pasangen; erdua-dua

merangkap, 1 maké dua barang ntah pé lebih alu radu (sekali pakée; ngeleketken dua barang ntah pé lebih jadi sada : ~ *kertas merah dan putih untuk hiasan*, 'ngeleketken kertas megara ras mbentar guna jilé-jilé'; 2 ncikep jabaten si déban séa katan jabaten si tetap; ndalanken lebih i bas sada dahin :

bendahara ~ penulis, 'si ncikep duit ras si erban surat';

merangkapken, 1 njadiken erlapis : ~ *baju yg tipis dng baju tebal*, 'njadiken erlapis baju si merio ras baju mekapal'; 2 nuruh (mpediat) kalak ndahiken dua, telu dahin ntah pé jabaten

rang-king *n*, raga ertutup

rang-kok *n*, enggang

rang-kul *v*, **merangkul**, ndakep : *sambil menangis dia ~ anaknya*, 'janahna tangis ia ndakep anakna';

berangkulan, 1 sidakepen : *kedapatan ia sedang ~ dng kekasihnya*, 'ketunduken ia sangana sidakepen ras rondongna'; 2 *ki*, rasras erdahin; **rangkulan**, dakepen : *menangis dl ~ kekasihnya*, 'tangis i bas dakepen rondongna'

rang-kum *v*, **merangkum**, 1 maba i bas dakepen : *ia ~ kain-kain itu dan membawanya ke luar*, 'ia maba uis-uis é i bas dakepenna ras mabasa ku darat'; 2 *ki*, ndakep : *ibu itu ~ dan mencium anaknya yg baru tiba*, 'nandé é ndakep ras ngema anakna si mbaru seh'; 3 nerseri; turah seh ku *rasa cemas selalu ~ hatinya*, 'penggejapen mbiar rusur turah seh ku pusuhna';

merangkumkan, 1 njadiken si lit guna; 2 mpepulung jadi sada; namaken ku bas sadaingan; 3 ngeringkasken;

rangkuman, 1 dakepen; 2 ringkasen; ulih mpegendek (cakap; berita, rsd)

rang-kung *v*, **merangkung**, jerguk

²**rang-kung** *n*, **rangkungan**, teldan

rang-kup *v*, **merangkup**, 1 ndakep; 2 nudungi; nutupi;

terangkup, banci itutupi, tertutupi; terjaka; tertangkeli : *menghadapi kematian serupa itu, Anda merasakan kegaiban yg tidak ~ oleh pikiran manusia, 'ngalaken kematén si bagé rupana, kam nggejapken kemamangen si la terjaka perukuren manusia'*

rang-kus *v*, **merangkus**, muat seh keru; ngkeriken

rang-kut *v*, **merangkut**, muat barang kalak si iakapna ia punana

ra-ngo-ra-ngo *n*, kayu si batangna rusur mbéngkok-mbéngkok

rang-rang *n*, perkis megara si galang; kacirengga

rang-rang-an *n*, rancangan

¹**rang-sang** *v*, **berangsang**, merawa kal; *dia akan ~ kalau diejek seperti itu*, 'ia jadi merawakal adi itokohi alu bagéna';

merangsang, 1 mahan gelah tergejap (bau, rsd) : *wangi-wangian itu ~ hidung*, 'si merim-merim é mahan tergejap (teranggeh) ku igung'; 2

mpelit penggejapen si mesilo kal : *pakaiannya terlalu ~ orang yg melihatnya*, 'uisna mesilo kal man kalak si ngenehensa';

terangsang, 1 banci igejap; enggo igejap; 2 kena pengaruh;

perangsang, 1 barang si banci mpereh (ngelitken) penggejapen (seléra, rsd); si mpereh penggejapen; 2 si mpereh si mpekéké kegiten (merawa, ndelé rsd); pemere : *ia rajin setelah menerima uang ~*, 'ia rajin enggo kenca ngaloken duit pemeré';

rangsangan, 1 barang si banci mpengaruhi penggejapen (penganggeh, pendadap, pengenehen, rsd); 2 si lit si banci mpekeké (mpereh) penggejapen (meriah, ndelé, merawa, rsd); 3 si njemba

²**rang-sang** *n*, 1 ranting si enggo kerah janah enggo ndabuh; 2 rungga (gelah la banci inangkihi kalak)

ra-ngu *n*, dawan si banci ipan

ra-ngum *v*, **merangum**, ngker-buti, nangkap alu paksa; nentapken

ra-ngup *a*, 1 mesunah pecah; 2 ripuk-ripuk : *rangup-rangup tulang*, 'ripuk-ripuk tulán'

- ¹**ra-ni** *n*, 1 raja (diberu); 2 kemberahen
- ²**ra-ni** *a*, bayak
- ³**ra-ni** *n*, ganjang teruhna sora, nada, endé-endén
- ran-jang** *n*, ingin medem si iban i bas besi nari rsd
- ran-jau** *n*, 1 pancang kitik-kitik ras ntelap (i bas besi, buluh, rsd) si itamakan i taneh guna nglukai jelma; ranjo : *jalan itu penuh dng* —, 'dalam é mbué ranjo'; 2 perkakas si banci mbeltuk itanem i bas taneh ntah pé i lawit'; ranjo taneh (lawit) : *kapal itu tenggelam krn melanggar — laut*, 'kapal é karam perbahan ngelanggar ranjo lawit'; 3 *ki*, perkakas si iban guna ncilakaken kalak; pertakin;
— **cacak**, ranjo pajek;
— **darat**, perkakas si banci mbeltuk si itanem i bas taneh guna ngambat-ngambati musuh;
— **laut**, perkakas si banci mbeltuk si ipasang i lawit guna ngkaramken kapal musuh si nendengsa;
— **pers**, undang-undang si netapkan seh i ja kebébasen kalak nulis i bas surat kabar
- ran-jing** *a*, keranjingan, 1 kerehen (ndatken) bégu si mehuli; kerehen bégu (seluk); 2 *ki*, lanai nggit sirang (lanai pang sirang)
- ran-sel** *n*, tas galang si biasana iban i bas uis si mekapal nari ras banci ibaba alu cara ikadang
- ran-sum** *n*, 1 bagin pangan si enggo itetapkan buéna man teptep jelma ntah pé teptep rubia-rubia; 2 bagin bahan pangan si iberéken man penduduk ntah pé man rubia-rubia alu sukaten si enggo itetapkan; catu pangan;
— **anak**, bagin pangan man anak lembu ntah pé anak babi ngenca;
— **pembibit**, ransum pangan si iaturken guna pembibiten sedekah mehuli dagingna si zat panganna ulin asangkan pangan si biasa;
— **petelur**, ransum pangan si iaturken guna manuk si ertinaruh i bas tangtangna nari naruhén seh ku pepudina naruhén;
— **termakan**, ransum pangan si banci keru ipan rubia-rubia i bas sada wari;
meransum, meré man ntah pé bahan pangan si enggo

ertetapan man rubia-rubia,
buéna asa si iperluken teptep
wari

ran-tai *n*, nali i bas cincin-cincin si
erkawiten nari; biasana iban i bas
logam, plastik nari; rsd; 2 bura; 3
iketen; perdemun : *memutuskan*
— *pertunangan*, 'mpesirang
iketen pertunangan; 4 gari;
kekuasaan : *melepaskan diri dr* —
penjajah, 'ngelepaskan bana i
bas kekuasaan penjajah nari';
— **kangkang**, ranté i bas besi
nari guna ngiket nahé kalak
ukumen gelah la banci kiam;
berantai, 1 maké bura;
erbura; 2 erdemu; erumputen;
berantai-rantai, erumput-
umput; rikut-ikut;
merantai, ngiket alu ranté;
nggariken : *polisi ~ pencuri*
itu dan menggiringnya ke
kantor polisi, 'polisi nggari-
ken pinangko é janah iarak-
kenna ku kantor polisi';
terantai, maké ranté; banci
iiket; enggo iranté;
rantaian, 1 erangké rikut-
ikut; 2 *ki*, kalak ukumen;
kalak si igari

ran-tang *n*, panci si ersusun ras
ertutup guna ingan pangan
(nakan) janah lit tangkéna, si
lakonna jadi pengkawit

ran-tas *u*, menam retap (nali,
rsd); retap tuhu-tuhu;

merantas. ngkeret;
ngerentes (dukut, rsd)

ran-tau *n*, 1 tepi lawit asa dauh
teluk (lau); tepi lawit :
berlayar sepanjang —, 'erlayar
asa dauh tepi lawit'; 2 negeri
(ingan) i darat kuta; negeri
asing;

merantau, 1 erlayar (ndarami
dahin) i gedang-gedang tepi
lawit (i bas lau nari ku lau si
déban rsd); 2 lawes ku tepi
lawit; lawes ku negeri si déban
(ndarami dahin, ilmu, rsd);

perantau, 1 kalak si ndarami
kegeluhen, ilmu, rsd i negeri
si déban; 2 kalak perlajang;
kalak asing;

perantauan, 1 negeri si déban
ingan ndarami dahin, rsd; 2
daèrah si iingani kalak si asalna
i bas ingan si déban nari;

serantau, teman si seri nasipna
(sada inganna sekolah, rsd)

ran-ti *n*, sinuan-sinuan si buahna
bagi tomat tapi kitiken,
bulungna ras buahna banci
ijadikan gulén; léweh

ran-ting *n*, 1 bagin dahan kayu si
kitik-kitik; ranting; 2 anak
dahan i bas perpulungen rsd;

3 dahan (cabang) si pedua-ken i bas pembuluh dareh ntah pé pembuluh sarap : *di mana — dipatah, di situ air disauk*. pb, 'teptep jelma si mehulina ngikuti adat kebiasaan i bas negeri inganna tading';

beranting, 1 lit dahanna si kitik-kitik : *pohon itu mulai bercabang dan ~*, 'batang kayu é enggo erdahan ras erdahan kitik-kitik'; 2 ersambung (ras si déban) : *surat itu dikirim secara ~*, 'surat é ikirem alu cara ersambung';

meranting, 1 jadi bagi dahan kitik-kitik: *ndulndul ku datas*; 2 (bulungna) ndabuhen ntah pé meranggas : *pohon mulai ~*, 'batang kayu mulai meranggas'; 3 ngkeret dahan si kitik-kitik

ra-num *a.* tasak (buah-buahan) : *pisang itu sudah ~*, 'galuh é enggo tasak';

ra-nyah *a.* la banci kem; la sikap daging;

meranyah, rusur tangis (la banci kem)

ra-pah *v.* **merapah**, 1 erdalan ndedeh-ndedehi (sinuan-sinuan, rsd); 2 niari; erdalan ndauh; 3 ngroroi (sabah, rsd)

ra-pai *v.* **merapai**, njaka: njakai

ra-pak *n.* tuntutan hak i bas si diberu nari (ndehera) perbahan enggo ndekah itadingken perbulangen janah la ieteh i ja ringan perbulangen é

ra-pat *a.* 1 menang la lit kelang-kelangna; ndeher kal (la renggang); *rapat : rumah-rumah di kota — sekali*, 'rumah-rumah i kota rapat kal'; 2 rusur; megati : *padi jangan ditanam terlalu —*, 'pagé ula rusursa isuan'; 3 ndeher kal : *kapal dapat berlabuh — pd pangkalen*, 'kapal banci erlabuh ndeher kal ku pangkalen';

merapat, 1 jadi rapat, ndeher kal : *ia duduk ~ ke ayahnya*, 'ia kundul ndeher kal ku bapana'; 2 erlabuh (ngadi) ndeher pangkalen rsd : *perlahan-lahan perahu itu pun ~ lah*, 'alu manjé-anjé perahu é pé ngadi me ndeher pangkalen'; 3 jadi mehuli mulihken : *keluarga yg berselisih itu mulai ~*, 'kadé-kadé si rubati é jadi mehuli mulihken';

merapati, 1 ndeheri alu manjé-anjé ras metenget : *ia ~ rumah itu*, 'ia ndeheri

rumah é'; 2 mekacar lebé; nemani : *jika ingin bekerja sama dng mereka, ia harus ~ mereka lebih dahulu*, 'adi até ras-ras erdahin ras kalak é, ia la banci lang mekacar lebé man kalak é';

merapatkan, 1 njadiken rapat; ngerapatkan : ~ *anyaman tikar*, 'ngerapatkan bayūn amak'; 2 mpedeheri kempak ; ~ *duduknya kpd adiknya*, 'mpedeheri perkundulna kempak agina'; 3 mpedeher : ~ *persahabatannya*, 'mpedeher perkandundunna';

memperapat, njadiken terapatén;

rapatan, 1 si njadiken jadi rapat (sambungen rsd); 2 si irapatkan

²**ra-pat** *n*, perjumpān (perpulungen) guna ngeranaken si lit; kalak runggu;

— **akbar**, runggu mbelin;

— **anggota**, runggu si iban man anggota perpulungen, parté, rsd;

— **desa**, runggu ngikutiken aturen adat si lit i bas erbagé-bagé golongen penduduk, si lit hakna i jé ras lit hakna meréken usul i bas runggu kuta';

— **kilat**, 1 runggu si idalanken i bas paksa rempet; 2 runggu si jadi i bas paksa si kentisik;

— **paripurna**, runggu (rapat) sangkep anggota ras pimpinen janah jadi perjumpān si meganjangna i bas ndalanken kekuasān ras dahin;

— **pleno**, runggu sangkep (la lit si tading-tading);

— **raksasa**, runggu mbelin guna jelma nterem, biasana iban i taneh lapang si mbelang;

— **terbuka**, runggu (rapat) si banci iikuti isé pé (kerina jelma);

— **umum**, rapat (runggu) man kerina jelma (isé pé banci reh);

berapat, pulung guna runggu (ngeranaken si lit rsd);

merapatkan, ngiahken runggu (rapat) guna ngeranaken sada-sada si lit

ra-pel /rapél/ *n*, bagin gaji ntah pé upah duit si ialoken sekali kerinana perbahan litna si lebih si lenga iberéken

ra-pi *a*, 1 mehuli, ratur, ras bersih, mejilé : *rambutnya selalu disisir* —, 'bukna rusur isuri mejilé'; 2 ratur

mejile : *deretan rumah itu amat* —, 'barisen rumah é ratur mejilé'; 3 megermet : *rumah penginapan tamu negara dikawal dng* —, 'rumah penginapen temué negara ikawal alu megermet'; 4 bagi uga litna, labo menggo saja : *pintu sudah terkunci* —, 'pintu enggo ikunci bagi uga litna';

merapikan, njadiken ratur; mpesikapken : *ia berusaha ~ susunan buku di atas meja*, 'ia erban njadiken ratur percibal kitap i datas méja'; **kerapian**, kejadiin si mehuli, keulin; kejadiin si ratur, sikap

¹**ra-por n**, laporen resmi (man si la banci lang si ngalokenca); **meraporkan**, ngelaporken **raporan**, laporen

²**ra-por n**, kitap si erisi penjelassen i bas angka-angka kepéntaren ras kengasupen erlajar murit i sekolah, si biasana ipaké jadi laporen guru kempak orang tua murid

rap-so-di n, pemelasken tanda keriahen (pemujin) si erlebih-lebihen (i bas ranān, rsd); 2 endé-endén si jadi i bas campuren endé-endén si enggo lit nari i ban

ra-puh a, 1 enggo céda (penggel, pecah, merigat, retap) : *kayu yg* —, 'kayu si penggel'; 2 *ki*, la ergegeh, sakit-sakit (i bas sinuan-sinuan) : *tubuhnya kecil dan* —, 'dagingna kitik ras la ergegeh'; 3 *ki*, la tetap (perukuren rsd) : *pendiriannya* —, 'perukureнна la tetap';

— **hati**, 1 mesunah maté ukur, pernembéh; 2 nukah nembéh, céda ukur;

— **iman**, la nteguh iman (perukuren), nukah ipengaruhi kalak, nukah sambar-sambar ukur;

merapuhkan, njadiken céda;

perapuh, sada-sada si lit erbahan céda;

kerapuhan, kejadiin si céda; la megegeh (ukur, rsd); getem pusuh

ra-pun a, getem, meripuk;

merapun, ngeripukken

ra-pung v, **merapung**, bombang i bas lau;

merapungkan, mahan jadi bombang

ra-pus v, **merapus**, ngiket empat-empat nahé rubia-rubia (si nandangi ipotong)

ra-rai v, **merarai**, naroi;

perarai, si naroi; si pepalem

¹**ras n**, usihen sora bagi sora bulung-bulung si kerah situmburen

²**ras n**, pembagin terpuuk-terpuuk bangsa eralasken tanda-tanda si lit i bas daging terpuuk bangsa : *warga negara Amerika terdiri atas pelbagai* —, 'warga negara Amerika lit i bas erbagé-bagé terpuuk bangsa nari'

¹**ra-sa n**, 1 penggejapen (indera) kempak si mpengaruhi sarap (ump ntebu, pagit macem ku panggejapen dilah, ntah pé melas, mbergeh ku penggejapen kulit); 2 kai-kai si banci igejapken (inanami) daging; 3 biak nanam sada-sada barang : *gula — nya manis*, 'gula ntebu nanamna'; 4 nanamna i bas ukur si rehna arah indera nari : — *sedih*, 'nanamna céda até'; 5 perukuren i bas si mehuli ntah pé si la mehuli, salah ntah pé tuhu, rsd;

rasa-rasa, 1 kira-kira : *kalau ~ perlu, belilah secukupnya*, 'adi kira-kira perlu, tukur asa biasna'; 2 bagi si ... (guna ngataken la tetap ukur) : ~ *hendak ditinggalkannya peker-*

jaannya yg berat itu, 'bagi si tempa-tempa itadingkenna pendahinna si mberat é';

berasa, 1 ndat nanam (si igejapken daging) : *seluruh badannya ~ sakit*, 'kerina dagingna tergejap mesui'; 2 lit nanamna (pagit, ntebu, rsd) : *gulai itu ~ asin*, 'gulén é masin nanamna'; 3 tergejap; iakap (bagi) : *rumah ini tiada ~ rumahku lagi*, 'rumah énda lanai kuakap rumahku nari';

merasa, 1 ngenanami alu indera : *setelah ia ~ pahit, obat itu diludahkannya*, 'kenca ia ngenanami pagit, tambar é iutahkenna'; 2 ndat nanam i bas pusuh, ngakap : ~ *terhina*, 'ngakap igombangi';

merasai, 1 ngakapi (pangan, rsd); ngenanami : ~ *minuman sejuk setelah lama berjalan di panas matahari*, 'ngenanami inemen mbergeh kenca enggo ndekah erdalan i bas las matawari'; 2 ngenanami (ndat) kesenangan rsd : ~ *kebahagiaan*, 'ngenanami kemalemen até'; 3 ndadap alu tan ras nahé guna ndatken si lit; 4 *ki*, ngagak ukur kalak rsd.;

merasa-rasai, ngagak-ngagak (nggejapken) guna meteh sada-sada si lit;

merasakan, 1 mpediat (nja-diken) ngenanami ntah pé nggejapken : *rakyat belum ~ nikmat kemerdekaan secara merata*, 'rayat lenga ngenanami uga tabehna kemerdekaan alu cara seri kerinana'; 2 ngenanami alu senang : ~ *sepuasnya hidup bersuami isteri*, 'ngenanami asa puasna nggeluh erjabu bana';

memperasakan, ngenanami; nggejapken; mpediatéken (ngukurken) : *ia dapat ~ penderitaan yg menimpa keluarganya*, 'ia ngasup nggejapken kesuhsahen si reh ku kadé-kadéna';

terasa, tergejap; enggo inanami : *tekanan ekonomi semakin ~ di mana-mana*, 'kesulitan pencarin reh tergejapna i ja pa pé';

terasakan, banci igejapken, enggo inanami;

perasa, 1 perkakas guna nggejapken (ump. dilah ntah pé kulit); 2 permenek; mesukah terpusuh : *hati-hati berbicara dng anak itu, ia sangat ~*, 'beluh-beluh

ngerana man anak é, ia seh kal permenekna';

~ **angin**, nukah megelut;

~ **perasaan**, 1 ulih ntah pé perbahanen nggejapken alu pancaindera; penggejapen, pengakap : *bagaimanakah menurut ~ mu badan saya panas ataukah dingin?*, 'uga kin i bas penggejapenmu melas ntah pé mbergeh kin dagingku?'; 2 pengakap ntah pé keliten ukur i bas paksa ngalaken ntah pé ngenanami si lit : *bekerja dng ~ gembira, hasilnya akan memuaskan*, 'erdahin alu ukur meriah, ulihna reh me alu mehuli'; 3 kengasupen nggejapken ntah pé ngenanami : *sangat tajam ~ nya*, 'seh kal ulina penggejapenna'; 4 pertimbangan ukur ku si lit : *pd ~ ku, itu tidak benar*, 'i bas pertimbanganku, si é la tuhu';

serasa, seri iakap ras; tempa-tempa : ~ *putus tali jantung, melihat ia menangis*, 'tempa-tempa retap nali jantung, ngenehen ia tangis';

~ **bayang-bayang**, bené ukur; lanai lit semangat

²**ra-sa (air —) n**, air raksa, zat si meliho si rupana bagi timah

ra-sa-ma-la *n*, batang kayu si bulungna tonggal rupana meratah ras tempasna kibil bagi naruh tepina ergerigi, batangna pinter ku datas ganjangna seh 50 m, garis tengah batangna banci seh 1,5 m, kulit batang pecah-pecah ras melekar, rupana abu-abu megara-gara ntah pé cokelat, kayuna merim bauna

ra-sau *n*, bengkuang si turah i tepi lau, rudangna merim

ra-se /rasé/ *n*, tempulak si mbuluna kelabu, megersing lit cokelat-cokelatna ertitik-titik mbiring, i bas gurungna lit garis mbiring ntah pé cokelat, kawes kemuhén dagingna lit titik-titik mbiring, ikurna mbiring mbentar rupana, ujung ikurna rusur mbentar rupana, biasa ijum-pai i sabah-sabah

ra-si *n*, 1 sada terpuk bintang i bas zodiak (lingkaren awang-awang), ibagi denga i bas sepulu dua terpuk ras teptep terpuk iban gelarna (Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricarnus, Aquarius, Pisces); 2 ilmu perbintangan si ngakap maka nasip

jelma lit hubungenna ras percibal zodiakna i bas paksa ia tubuh;

merasi, niktik nasip, teman nggeluh (ndehara, perbulan-gen) sekalak-sekalak alu ngenehen perkirān bintang pertubuh (nipi, rsd);

merasikan, ngerasiken, niktikken;

serasi, seri derajatna, cocok, sentudu : *pasangan itu sangat ~*, 'pasangen é sentudu kal'

ra-si-al *a*, eralasken (erbiak) suku bangsa : *kerusuhan —*, 'perubaten eralasken suku bangsa'

ra-si-al-is *n*, si mpertahanken hak suku bangsa si erbéda-béda; kalak si ngikuti paham rasialisme

ra-si-al-is-me *n*, perukuren si la mehuli si lit lebéen eralasken keturunan bangsa; perbahannen si la bujur man suku bangsa si erbéda-béda; 2 paham si ngataken maka ras (suku) sesekalak ém kap ras (suku) si mehulina (si mer-sikna)

¹ra-sio *n*, perukuren si payo (logis); ukur erturih;

berasio, 1 lit ukur; 2 lit ke-
ngasupen guna ngantusi ras
erban kesimpulen; rukur alu
erturih

²**ra-si-o n**, hubungan tarap ntah pé
angka-angka i bas dua keja-
din si menam-menam seri;
perbandingan i bas erbagé-
bagé pendahin si banci igam-
barken alu angka-angka;

— **anak wanita**, buéna anak
si umurna kurang i bas lima
tahun (balita) per 1.000
diberu si mupus;

— **jantan betina**, bandingen
i bas rubia-rubia daluna ras
rubia-rubia beruna

ra-si-o-nal a, ngikuti perukuren
ras pertimbangan si erturih
(logis); ngikuti perukuren si
payo; cocok ras akal;

kerasionalan, pemeteh si
erlandasken perukuren si
ersistem ras erturih; kejadi
rasional

ra-si-o-na-lis n, kalak singikuti
paham rasionalisme

ra-si-o-na-li-sa-si n, kejadi
mpehuli i bas perusahān alu
cara ngkurangi kalak si
erdahin ras ngkurangi ong-
kos janah mpebué ulih
(produksi);

merasionalisasi, mpehuli
perusahān rsd alu cara ngku-
rangi perongkosen ras mpe-
bué ulih (produksi)

ra-si-o-nal-is-me n, teori si
ngataken maka perukuren ras
akal ém kap sada cikepen si
paguh guna ndungi ras
pejoré kejadi si lepas i bas
pengenehen (indera) nari

¹**ra-suk n**, tekang si ipasang i bas
binangun rumah guna
penahan ntah pé si erbahan
paguh

²**ra-suk v**, **merasuk**, 1 reh ku bas
daging jelma (ump. roh jahat
rsd); 2 tergejap tuhu-tuhu :
*adat yg bercampur agama
telah lama ~ di sini*, 'adat si
enggo ercampur ras agama
enggo ndekah tergejap tuhu-
tuhu i jénda'; 3 ikut campur;
singgur : *ia lebih banyak
bergaul dan ~ di tengah-
tengah masyarakat*, 'ia buén
erteman ras ikut campur i
tengah-tengah masyarakat';

~ **hati**, ngganggu (ukur),
nami-nami;

kerasukan, seluk : *ia berbi-
cara terus spt orang ~*, 'ia
ngerana lalap bagi kalak
seluk'

ra-sul *n*, 1 kalak si ngaloken pedah
Dibata guna ipeseh kempak
manusia : *Muhammad adalah*
— *terakhir*, ‘Muhammad ém
kap rasul di perpu dina’; 2
murid Nabi Isa si mula-mula
meritaken agama Kristen’;

kerasulan, si lit hubungenna
ras rasul; kejadiin rasul
(jabaten, biak, rsd)

ra-ta *a*, 1 lit si arah datas si seri
ganjangna ras/ntah pé seri
teruhna; rata : *karena baru*
dipangkas, tanaman itu tam-
pak bersih dan —, ‘perban
mbaru ipangkas, sinuan-
sinuan é teridah bersih ras
rata’; 2 kerina : *tembok itu*
sudah dicat —, ‘témbok é
enggo icat kerina’; 3 dat
(ijumpai) i japa pé; rasras
ndat janah seri ka buéna :
pusaka itu sudah dibagi —,
‘pusaka é enggo ibagi rasras
ndat janah seri buéna’;

rata-rata, 1 seri buéna i bas
kerina ingan : *benih itu ha-*
rus ditaburkan ~ di perse-
maian, ‘benih é la banci lang
isaburken seri buéna i bas
kerina ingan persemén’; 2
ipeseri saja alu la mperdia-
téken perbédan si lit; irata-
ratakan : *pertambahan pen-*

duduk Indonesia ~ 2,5%
setahun, ‘pertambahan pen-
duduk Indonésia irata-
ratakan 2,5% sada tahun’;

merata, 1 jadi rata; 2 seh ku
japa pé’ : *kabar itu sudah ~*
ke seluruh kota, ‘berita é
enggo seh ku kerina kota’;

meratai, serser ku teptep
bagin : *bintik-bintik merah*
yg gatal ~ seluruh tubuhnya,
‘titik-titik megara si megatel
serser kerina dagingna’;

meratakan, 1 njadikan rata;
ngeratakan : *ayah sedang ~*
halaman yg tinggi rendah,
‘bapa sangana ngeratakan
kesain si lit ganjang teruh-
na’; 2 meritaken ku kerina i
japa pé : *Pemreintah ~ ke-*
makmuran kpd seluruh rak-
yat, ‘Pemeréntah meritaken
ku kerina kemakmuren
kempak kerina rayat’;

— **jalan, ki**, ncidahkan
dalam, meréken kesempatan;

merata-ratakan, njumlah-
ken janah mbagiken si lit seri
buéna’;

pemerataan, perbahanen,
cara ngeratakan

ra-ta *n*, geréta : *Baginda pun*
menaiki — *nya*, ‘Raja pé
ndatasi gerétana’;

- **terbang**, geréta si banci kabang'
- ra-tah** *a*, la ercampur kaikai pé (gulén);
meratah, man gulén saja (la ikut nakan)
- ra-tap** *v*, **meratap**, tangis janah nuriken até mesui; erandiko dingén tangis : *dia tiada hendak pulang meskipun hatinya ~ ingin pulang*, 'ia la nggit mulih bagégia i bas ukurna tangis aténa mulih';
meratapi, ngandung (tangis) janah nuriken até mesui; eraté céda kempak : *ia selalu ~ nasib anaknya yg malang itu*, 'ia rusur eraté céda kempak nasip anakna si perliah é'
- ratapan**, pertangis (perngandung) rikutken kata-kata até céda
- ra-ti-fi-ka-si** *n*, kejadi ngesahken dokumén negara i bas perlemén nari, si la banci langna ém kap pengesahen undang-undang, perjanjin sada negara ras negara si débanna, ras persetujun hukum internasional;
meratifikasikan, nandatangan, ras ngesahken (perjanjin, rsd)
- rat-na** *n*, 1 intan, permata; 2 si nguda-nguda si mejile;
 — **dewi**, dewi si mejiléna;
 — **mutu manikam**, erbagé-bagé permata;
 — **pakaya**, 1 *ki*, até jadi, buah bara; 2 sinuan-sinuan si bulungna banci igulé
- ra-tu** *n*, 1 raja (diberu); 2 diberu si menang i bas perlumban si biak pendahin diberu saja (ump. nusun rudang-rudang, erkebaya rsd); 3 diberu si beluhna i bas sada-sada pendahin : — **dangdut**, 'diberu si beluhna ngelandekken dangdut';
 — **anggabaya**, gelar kalak si erkuasa
- ra-tus** *n*, angka si jadi ulih kali sepuluh kali sepuluh; 10²; ratus;
beratus-ratus, piga-piga ratus; eratus-ratus : ~ *orang yg bekerja di situ*, 'piga-piga ratus kalak si erdahin ijé';
menyeratus, erban kerja peringet-ingeten seratus wari kenca sesekalak enggo maté';
ratusan, 1 angka seratus; 2 erratus-ratus : *setiap hari ~ orang berobat ke rumah sakit itu*, 'tiap wari erratus-ratus jelma ertambar ku rumah sakit é'

²**ra-tus** *v*, **meratus**, 1 ersora (perik-perik); 2 ngatakan si langlang (perbahan ngilas aténa, rsd); jungut-jungut

³**ra-tus** *n*, kuminjen si merim bauna;

meratus, meréken kuminjen

ra-u (pohon —) *n*, batang kayu rawa-rawa

ra-um *n*, usihen sora ngaum arimo;
meraum, erngaum

ra-un *v*, ngkeléweti, ronda;
meraun, erdalan-dalan (er-motor); erdalan-dalan janah mutar-mutar; ngeronda : *mereka ~ dng mobil*, 'kalak é erdalan-dalan taré motor'

ra-ung *n*, sora si megang ras gedang;

meraung, ersora megang ras gedang (arimo, biang rsd);

meraung-raung, tangis ras serko : nderkuh : *anak itu ~ sambil berguling-guling di tanah*, 'anak é serko janah erguling-guling i tanéh';

meraung-raungkan, ngata-ngatakan : *tidak jemu-jemunya ia ~ cita-citanya*, 'la erlatih-latih iakapna ngata-ngatakan sura-surana';

raungan, sora erngaum : *hanya terdengar cicitan*

serangga dan ~ harimau memecah kesunyian, 'terbegi kurisik perkis-perkis ngenca ras sora erngaum arimo naluken kejadiin si lino'

ra-up *v*, **meraup**, 1 njaruk alu mperapat tan duana : *~ air dng tangan*, 'njaruk lau alu tan'; 2 njemput (mpepulung) alu tan : *~ beras*, 'njemput beras';

raupan, 1 ulih ngerauk : *~ besar-besar*, 'ulih ngerauk galang-galang; 2 barang si irauk;

seraup, asa bué si banci ibuat alu sekali rauk (jemput) alu duana tan

¹**ra-ut** *v*, **meraut**, ngalisi (mpe-telap) alu piso rsd : *~ bambu untuk membuat layang-layang*, 'ngalisi buluh guna erban layang-layang';

rautan, 1 ulih ngalisi; 2 perkakas guna ngalisi

²**ra-ut** *n*, potongan; tempas;
— **badan**, tempas daging;
— **muka**, potongan ayo

ra-wa *n*, ingan ntah pé tanéh si meteruh ras erlau, biasana mbué i jé sinuan-sinuan si turah i bas lau i rawa-rawa;

berawa, lit rawa-rawa;

berawa-rawa, mbué rawa-rawa

¹**ra-wah** *n*, belanga galang

²**ra-wah** *n*, persadan usaha (ump. penangkapan nurung rsd) si sada bagin pengikutna meréken pokok ras sada bagin nari meréken gegeh

ra-wai *n*, perkakas nangkap nurung si iban i bas nali ntah pé ketang nari si icibalken ras iiket i jé piga-piga kawil; **merawai**, nangkap nurung alu rawai; nogeng rawai

ra-wak *a*, la itetapken ntah pé la iperkirakan lebén; la ratur; **merawak**, mahan la ratur; erban la erturi-turin; — **rambang**, ndahiken dahin alu la mperkirakan lebén tujunna; dahin la raturen

ra-wan *a*, 1 metedeh rikutken céda até, getem ukur, mego-go até; 2 nukah erbahan ke-amanen terganggu ntah pé bahaya, gawat;

berawan, lit rawan, ngakap lit bahaya;

merawan, ngakap bahaya kempak;

merawankan, njadiken, nggejap ndelé até, céda até, rsd : *suaranya yg sedih sangat ~ hati orang yg mendengarkan*, 'sorana si

ndelé-ndelé seh kal cédana até kalak si megikensa';

perawan, kalak si nukah nggejapken até céda, mego-go, rsd;

kerawanan, kejadiin céda até, mesui até, bahaya, rsd : *kebimbangan dan ~ hatinya terbayang pd mukanya yg murung*, 'perukuren la tetap ras mesui aténa teridah i bas ayona si la meciho'

²**ra-wan** (**tulang** —) *n*, 1 tulan nguda (tulan medaté); 2 tulan tenten;

— **aritenoid**, tulan medaté si tempasna bagi cankul i bas kerahung

²**ra-wan** *a*, i bas kejadiin bahaya, gawat, kebiaren, i bas kejadiin si rugi, kurang, rsd

ra-wang *v*, **merawang**, mahan si lit alu la raturen, la erturi-turin

ra-wat *v*, piara, jaga;

merawat, miara, njaga; ngurus;

terawat, ipiara, enggo ijaga; banci ijaga;

perawat, kalak si ndat pendidiken ertetapen guna ngerawat, si pentingna ém kap njaga kalak sakit;

perawatan, perbahanen, cara njaga miara, mpesikap (kalak sakit)

¹**ra-wit** *a*, kitik : *cabai* —, ‘cina cur’; *kecil-kecil cabai* —, *pb*, ‘kitik-kitik gia tapi merawa’

²**ra-wit** *v*, **merawit**, ngelibat, nangkutken ku bas sada-sada perkaraa

³**ra-wit** *n*, **kerawitan**, 1 endé-endén pemena i bas tontonen wayang; 2 gendang ntah pé kesenin Jawa (gamelan)

ra-ya *a*, galang, mbelin : *hari* —, ‘wari mbelin’; *jalan* —, ‘dalan galang’; *purnama* —, ‘bulan galang (dem);

merayakan, mpemuliaken (mpesingeti, erban kerja) : ~ *hari lahir*, ‘mpesingeti wari tubuh’;

perayaan, kerja (keriahen rsd) guna mpesingeti sada kejadiin

ra-yang *a*, **merayang**, nggejap bagi si melimber; melimber perban ipekpek

¹**ra-yap** *n*, ngetnget (bagi perkis) rupana mbentar la erkabeng, man kayu ras ncédakensa; 2 *ki*, kalak si nggit ngkerbuti isi gajut kalak si déban;

merayap, pulung-pulung nterem bagi ngetnget

²**ra-yap** *v*, **merayap**, 1 erdalan ku lebé alu tan ras nahé ras beltek deges ku taneh; 2 erdalan manjé-anjé : *tentera gerilya itu ~ memasuki pertahanan lawan*, ‘tentera gerilia é erdalan manjé-anjé ku bas pertahanan musuh’; 3 nggawang : *tumbuh-tumbuhan yg menjalar akan ~ di tanah*, ‘sinuan-sinuan si njoler jadi nggawang i taneh’;

merayapi, 1 nggawang (ku, i), erdalan ku : *semut ~ gula*, ‘perkis erdalan ku gula’; 2 nerseri : *perasaan takut ~ hati mereka*, ‘penggejapen mbiar nerseri pusuh peratén kalak é’ **terayap-rayap**, (sangana) erdalan manjé-anjé; mugut-ugut : *dr jauh kelihatan ia ~*, ‘dauh-dauh nari teridah ia erdalan mugut-ugut’;

rayapan, 1 perdalan manjé-anjé; 2 kejadiin taneh miser alu manjé-anjé

ra-yon *n*, bagin daérah (ingan) si itetapken erlandasken perjanjin : *wilayah kantor kita dibagi atas beberapa* —, ‘pengawasan kantur kita ibagi i bas piga-piga bagin daerah’

ra-yon-isasi *n*, pembagin kekuasān/ pengawasen i bas pigapiga rayon; perayonen

ra-yu (rayuan) *n*, keriahen ntah pé penami-namin (cakap longgar, rsd) guna mpesenang ukur : *hatinya tidak ter-goda oleh bujuk* —, ‘ukurna la ersura iban penami-namin’;

merayu (merayu-rayu), 1 mpesenang ukur : *suara merdu yg ~*, ‘sora mejilé si mpesenang ukur’; 2 nami-nami (ngiket) alu kata-kata ntabeh, rsd : *ia ~ gadis itu dng kata-kata manis*, ‘ia nami-nami si nguda-nguda é alu kata-kata ntabeh’; 3 nehken pemindon

ra-zi-a *n*, 1 penangkapan nterem-nterem; penangkapan si jahat si erbahaya man keamanan; 2 pemeriksān radu-radu (surat-surat motor, surat telepisi, rsd)

re /ré/ *n*, nada peduaken i bas tangga nada diatonik (i bas endé-endén)

re-ak-si /réaksi/ *n*, 1 perbahanen si turah pengelako lit si mpengaruhisa ntah pé lit sada-sada kejadiin : *putusan*

rektor telah menimbulkan — mahasiswa yg berupa pemasangan tulisan yg mengecam putusan itu, ‘ketetapan réktor enggo njadikenlitna perbahanen mahasiswa si tempasna ém kap pemasangan tulisen si ngataken la mehuli putusan é’; 2 jabap kempak sada-sada perbahanen : *dia tidak memberikan — apa-apa ketika dimarahi ayahnya*, ‘ia la meréken jabap kaikai paksa irawai bapana’;

bereaksi, meréken jabap : *tertuduh itu ~ ketika hakim membacakan putusan baginya*, ‘si tersangka é meréken jabap paksa hakim ngogéken putusan man bana’;

mereaksi, erban (ngelitken) réaksi;

pereaksi, perkakas guna ngelitken réaksi

re-ak-si-o-ner /réaksionér/ *a*, erbiak ngelawan kemajun ntah pé perbahanen pemeréntah si sah

re-ak-tor /réaktor/ *n*, 1 sada si lit (sesekalak) si erban réaksi (perbahanen, jabapen); 2 perkakas si mpedarat, mpelit gegeh (ump. atom, nuklir)

re-a-lis /réalis/ *n*, 1 kalak si i bas perbahanen, cara rukur, rsd rusur erguru ntah pé erpedoman kempak kai-kai si lit'; 2 si ngikuti paham réalisme

re-a-li-sa-si /réalisasi/ *n*, kejadiin (perbahanen) njadiken lit teridah

re-a-lis-me /réalisme/ *n*, 1 paham ntah pé ajaren si rusur erpedoman kempak si lit, si teridah; 2 ajaren i bas kesenin si nggambarkan ntah pé nuriken uga litna sada-sada kejadiin

re-a-li-tas /réalitas/ *n*, kejadiin si lit (teridah)

re-ba *n*, terpuk batang kayu ras ranting (kerah) si enggo itabah

re-bah *v*, i bas percibal pajek, mbolé, ndabuh ras ampar (ump. jelma, batang kayu); ampar; mbulak : *banyak pohon yg — ditiup angin kencang itu*, 'mbué batang kayu si mbulak iban angin kaba-kaba é';

— **bangun**, cikerpuk;

rebah-rebah (**rebah-rebahan**), galang-galang guna pekesahken : *biasanya saya ~ sebentar sebelum pergi ke ladang*,

'biasana aku galang-galang kentsik opé denga lawes ku juma';

merebah, medem : *ketika ia datang tadi, saya sedang ~ di tempat tidur*, 'paksa ia reh ndaj, aku sangana medem i bas ingan medem';

merebahkan, 1 erban (njadiken) mbulak, mpebulak; ngamparken : ~ *pohon*, 'mpebulak batang kayu'; 2 mpepedem : ~ *anak itu di tempat tidur*, 'mpepedem anak é i bas ingan medem'; 3 *ki*, motong : *mereka ~ kerbau untuk pesta perkawinan itu*, 'kalak é motong kerbo guna kerja erdemu bayu é'; 4 ndabuhkan : ~ *pemerintah*, 'ndabuhkan pemeréntah'

¹**re-bak** /rébak/ *a*, merigat gedang (uis, kiré-kiré, rsd); melak mbagas (kéna piso rsd)

²**re-bak** /rébak/ *v*, **merebak**, 1 langket (i bas penakit); tersiar (berita rsd); 2 reh belangna, njajat (perang, api, rsd)

re-ban *n*, karang itik ntah pé karang manuk si lit i teruh ntah pé i pudu rumah; lipo; **merebankan**, namaken ku bas lipo : ~ *ayam*, 'namaken manuk ku bas lipo'

re-bat *v*, **merebat**, nutup dalam alu runga (kayu, duri, rsd); namaken duri (alu cara ngelitken ku batang kayu gelah la banci inangkihi); mide (peken) alu buluh rsd gelah la banci kalak ku bas ntah pé la banci rubia-rubia ku bas

re-bek /rébék/ *n*, kotoren mata; bisbis : — *nya masih ada sudah minta makan*, 'bisbisna lit denga enggo mindo man'; **rebekan**, meluat, kotor, lenga erduhap (ridi)

re-be-wes /rébewés/ *n*, surat ijin nupir, maba motor

re-bung *n*, anak buluh si kitik denga, ras nguda denga, biasa iban jadi gulén; tubis : — *tidak jauh dr rumpun, pb*, 'tabiat anak labo ndauh bédana ras tabiat orang tuana';

merebung, turah tubis; turah bagi tubis

re-bus *v*, itangger alu lau; ibelgang : *telur* —, 'naruh belgang';

merebus, nangger si lit alu lau seh luam; nangger lau seh luam; mbelgang;

rebusan, si lit si enggo ibelgang; ulih melgang; belgangan

re-but *v*, — **rampas**, erbagé-bagé pengerampoken ntah pé pengerampasen;

berebut, 1 erlumba-lumba muat sada barang : ~ *tempat*, 'erlumba-lumba muat ingan'; 2 mulai : *pd waktu hari ~ senja*, 'i bas paksa wari mulai ben';

berebut-rebut, erlumba-lumba i bas jelma nterem; jelma nterem sikerbuten guna ndatken sada-sada barang : *orang banyak itu ~ naik bus*, 'jelma nterem é sikerbuten nangkih motor';

berebutan, berebut-rebutan, pegancih-gancih muat si lit (alu paksa); sikerbut-kerbuten; **merebut**, 1 muat si lit alu paksa; 2 muat alu lit senjata; ngerampas; 3 ndat sada-sada si lit alu seh serana : *belum ada yg dapat ~ hati gadis itu*, 'lenga lit si ngasup ndatken ukur si nguda-nguda é';

memperebutkan, ndalanken asa gegeh lit guna ndatken sada-sada si lit : *peperangan untuk ~ sebuah pulau*, 'peperangan guna ndatken sada pulo';

terebut, enggo dat : *ibu kota sudah ~ kembali*, 'ibu kota enggo dat mulihi';

rebutan, 1 ulih muat; 2 si ibuat ntah pé si erlumba ndatkensa : *ia seorang gadis cantik yg menjadi ~ pemuda di kampungnya*, 'ia sekalak singuda-nguda mejilé si jadi perlumban anak perana ndatkensa i kutana'; 3 perayan (cina) alu erban pemeré (sumbangan) si iberéken alu erlumba ndatkensa man jelma nterem; 4 perlumban nangkih batang pinang si idampeli minak guna ndatken barang-barang si enggo igantungken i datas pucukna; **perebutan**, cara, perbahanen ndatken, ngerampas

re-cok /récok/ *u*, gejek, nakal, ganggu : *sudah diberi uang masih — saja*, 'enggo iberé duit gejek denga ka nge';

merecok, erban gejek; ngganggu: erban perubaten;

kerecokan, kejadiin gejek; perubaten kejadiin guntar;

perecok, kalak si erban gejek; kalak si erban guntar

re-da *v*, 1 mulai reh kurangna: nandang ngadi (ump. udan, angin meter, rsd) : *hujan lebat mulai —*, 'udan meder mulai reh kurangna'; 2 sinek mulihi, lanai pang (tangis,

merawa, rsd); 3 reh kurangna, nusur (i bas las, penakit, merawa, rsd) : *panas badannya mulai —*, 'las dagingna mulai reh kurangna';

bereda, cicio;

mereda, jadi reh kurangna : *hujan lebat mulai ~*, 'udan meder mulai reh kurangna';

meredakan, meredai, njadi-ken kurang, ngadi;

peredaan, cara, perbahanen ngkurangi, mpengadi;

keredaan, kejadiin enggo kurang, ngadi

re-dak-si *n*, 1 si erjabaten si milih ras nusun tulisen si itamaken ku bas surat kabar rsd

re-dak-tur *n*, 1 si ngkarang (i bas surat kabar, majalah rsd); 2 pemimpin surat kabar;

— **olahraga**, anggota redaksi si isuruh ngaturken berita-berita olahraga

re-dam *a*, ripuk, lumat;

— **padam**, 1 lebuah kerinana: céda kal: meripuk;

meredam, meredamkan, ncédaken: ngeripukken

re-duk-si /réduksi/ *n*, peng-

kurangen, pemotongen (erga, rsd) : *toko itu memberikan — 10% menjelang lebaran*, 'toko é méreken pemotongen erga 10% nandang lébaren';

mereduksi, erban pengkurangen, pemotongen (erga rsd)

re-dup-li-ka-si /réduplikasi/ *n.*, kejadiin perulangan kata ntah pé bagin kata, bagi si jadi i bas kata kitik-kitik, gagantang

re-eks-por /réékspor/ *n.*, pengkiremen mulihi barang-barang si mbaru ialoken ku negara asalna;

merekspor, ngkirimken mulihi ku negeri asal barang-barang si mbaru ialoken (iimpor)

re-fe-ren-dum /réferéndum/ *n.*, dahin mpeseh sada kejadiin (persoalen) kempak jelma nterem gelah kalak é netapkensa (jadi, labo itetapken i bas rapat ntah pé i bas parlemen);

— **fakultatif**, la arus mindo pendapat rayat alu cara ersehsehen (iserahken kempak keputusen si erkuasa)

re-fe-ren-si /réferénsi/ *n.*, 1 sumber ikuten (bahan ingan

ndat keterangan, penjelasan); 2 kitap-kitap si ipeseh dosen kempak mahasiswa guna iogé/ípelajari

ref-la-si /réflasi/ *n.*, dahin guna ngulihken erga duit kempak erga opé denga inflasi

ref-lek-tor /réfléktor/ *n.*, 1 barang si ngulihken sinalsal (sora ntah pé las); 2 teleskop si kaca mbengkung guna ngulihken ras mpersadaken sinalsal

re-for-ma-si /réformasi/ *n.*, perubahen alu cara meter guna mpehuliken (i bas masarakat, politik, ntah pé agama) i bas sada-sada masarakat ntah pé negara

re-gang *u.*, la renduk (ump. nali si irintak, uis si ipebelang rsd); gesting;

beregang-regang, mpegesting-gesting tan ras nahé;

berseregang, sijabapen: sitoganen megang;

meregang, 1 jadi gesting (la renduk); 2 nentapken; muat alu paksa;

~ **badan**, nentap-nentap daging (nandang maté);

~ **hidupnya**, mesera geluhna;

~ **jiwa (nyawanya)**, menamenam maté

- re-ge-ne-ra-si** /régénérasi/ *n*, 1 mpelimbarui semangat ras aturen lagu langkah; 2 perbahanan nggantiken perkakas si céda ntah pé si keru alu pembentukan jaringan sél mbaru; 3 *ki*, pergantian sinursur tua kempak sinursur si nguda
- re-gi-o-nal** /régional/ *a*, erbiak daérah : *dialek-dialek* — *Melayu yg tidak baku pun ada, msl dialek Melayu Langkat*, ‘pemelas-pemelas (cakap) erbiak daérah Melayu si la umum pé lit, umpamana pemelas (cakap) Melayu Langkat’
- re-gi-o-nal-is-me** /régionalisme/ *n*, 1 ilmu pengetahuan si erbiak daérah; 2 paham guna ngelitken dahin rasras simehuli i bas piga-piga negara i bas sada kawasan
- re-gis-ter** /régister/ *n*, kitap cataten ntah pé daptar si isusun alu ratur ras ngikutken abjat; daptar (kitap rsd)
- reg-re-si** /régresi/ *n*, 1 kejadiin susut lawit (lau) si lit perban piga-piga alasen; 2 mundur; ikuten si erbalik i bas pudi nari ku lebé; 3 kejadiin si erbalik ku lagu langkah opé dengana si inanami kalak perbahan céda ukur
- re-gu** *n*, 1 rombongan (terpuk) kalak erdahin : *pekerjaan di pabrik itu dibagi atas tiga* —, ‘pendahin i pabrik é i bagi i bas telu terpuk’; 2 terpuk tentera si ikitikna (12 ntah pé 14 kalak); 3 terpuk si main olahraga (ump. persepuluhasadān); 4 terpuk ngikutken jenisna
- re-guk** *v*, namaken (lau rsd) ku bas babah janah mendutsa; belgek; bendut; inem : — *kopi itu sampai habis*, ‘inem kopi é seh keru’;
- mereguk**, 1 melgek; minem; 2 *ki*, ngenanami : *mereka dapat ~ kesenangan hidup pd zaman kemerdekaan ini*, ‘kalak é banci ngenanami kesenangan nggeluh i bas jaman kemerdekaan énda’; ~ **liur**, nderder cidurna; merhat kal
- re-gu-ler** /regulér/ *a*, 1 ratur; ngikuti aturen; 2 tentera si erdines tetap
- re-ha-bi-li-ta-si** /rébahlitasi/ *n*, 1 ngulihkan ku bas percibal si enggo-enggona (sitangtanga); 2 mpehuli sesekalak, sipinakiten, ntah pé si kena cilaka gelah jadi jelma erguna ras banci nggeluh i bas masarakat;

merehabilitasi, 1 ngulihkan ku bas kejadiin simbaru énda (sitangtangna); 2 ngulihkan kehamaten (gelar mehuli) : *pengadilan ~ nama tertuduh yg tidak terbukti kesalahannya*, 'pengadilan ngulihkan kehamaten gelar tertuduh si la erbukti kesalahenna';

merehabilitasikan, ngeréhabilitasikan

re-hat /réhat/ *n*, pekesahken;

berehat-rehat, rangin-angin; pekesahken

re-ja /réja/ *n*, sisa-sisa ntah pé si lanai ipaké;

reja-reja (~ **ayam**), bagin manuk (ump. nahé, sada bagin tukana) si iambengken; ~ **kain**, perca-perca uis si enggo ipotong-potong

re-ja-sa *n*, batang kayu si seh dua puluh enem métér gedangna, batangna la pinter é maka la ipaké guna bahan bangunén, kulit jadi tambar ugah (ugah si ndekah), bulungna jadi tambar latih

re-jeng *v*, **merejeng**, nangkap (ncikep) rasras

re-juk *v*, **merejuk**, lompat ku lebé ras ku datas (ump. arimo, kucing)

re-kah *v*, **merekah**, 1 pecah ergedang ras talang (i bas kulit buah-buahan, kulit biber, rsd), mulai terlak (i bas rudang); 2 matawari mulai pultak (pultak matawari)

re-kam *n*, 1 bekas ntah pé tanda i bas sada-sada si ibelasken ntah pé ituliskan (ump. garis-garis ntah pe gambar si ercurak i bas uis, garis-garis ercurak i bas uis tenunen, hurup, tanda si iban i bas peti rsd, cétaken sténsil); 2 sulam alu curak si lain (alu benang emas rsd); 3 garis-garis sora i bas piringen si mbiring, rsd;

merekam, 1 ncétak, erban gambar (garis-garis) ercurak i bas uis, rsd; 2 erban sulam (alu benang emas ntah pé benang ercurak; 3 ngeleketken, némpélken (sambungen kayu);

merekamkan, 1 ncétakken, nggambar garis-garis ercurak i bas uis rsd; 2 namaken gambar i bas majalah (surat kabar rsd); 3 nulamken; 4 erban sora (sora guna ipindahken ku piringen mbiring rsd); 5 namaken (nggejapken) ku bas pusuh;

rekaman, si icétakken, igambar, istensil, ulih ngerekam;

- perekaman**, cara, perbahana-
nen ngerékam
- re-kan** *n*, 1 teman (sada da-
hin rsd); 2 teman sada per-
pulangan;
- berekan**, erteman; raras
erbinaga rsd
- rekanan**, kalak si lit hubu-
ngenna peképar i bas perbi-
nagān; langganen i bas
perbinagān
- re-ka-ya-sa** /rékayasa/ *n*, pema-
kén ketetapan-ketetapan ilmu
i bas cara pendalanken (ump.
perancangan, cara erban
bangunen, rsd);
- perekayaan**, kejadi, cara,
perbahana ngerékayasa;
- rekayaan**, kalak si penda-
hinna i bas bagin pembaha-
nen ngerékayasa
- re-ke-ning** /rékening/ *n*, perkirān
penggalaren (duit erlangga-
nen, duit séwa, rsd);
— **koran**, 1 iketen utang ras
ido si i bas paksa-paksa si
enggo itetapken iban perki-
rān pendungi; 2 perkirān duit
sesekalak i bas bank (giro);
— **tagihan**, surat hak mindo
penggalar kempak kalak
sideban
- re-kes** /rékés/ *n*, surat permoho-
nen; 2 surat lamaren dahin
- rek-la-me** /réklame/ *n*, si
ipebetekken kempak jelma
nterem ém kap barang bina-
ga (alu cakap mehuli, gam-
bar, rsd) gelah lako; iklan :
bus-bus kota sering ditempli
—, ‘motor-motor séwa i kota
megati ileketken i jé iklan’
- re-kog-ni-si** /rékognisi/ *n*, 1
kejadi si iakui, pengakūn; 2
panandai, pengergān
- rek-re-a-si** /rékreasi/ *n*, dahin
mpesenang daging mulihi ras
perukuren; si lit si mperiah
ukur ras erbahan malem até
ump. perkolong-kolong, gen-
dang, erdalan-dalan ku ingan
si meriah;
- berekreasi**, ndarami keria-
hen, erdalan-dalan, ersenang-
senang : *Pantai Kuta di Bali*
menjadi terkenal krn kebe-
basan para turis asing untuk
~, ‘Pantai Kuta i Bali jadi
termurmur perbahan i jah lit
kebebasen man kerina turis
asing guna ersenang-senang’
- rek-tor** /réktor/ *n*, 1 ketua i bas
perguruan tinggi (unipersitas,
institut, rsd); 2 pemimpin
ntah pé kepala i bas biara
- re-la** /réla/ *v*, 1 nggit (erpengué)
alu meriah ukur : *aku — mati*

membela tanah airku, 'aku nggit maté guna ngepkep taneh airku'; 2 ijin, persetujun : *kedatangan saya ini hendak meminta* — *tuan*, 'kerehenku énda atéku mindo ijin tuan'; 3 alu meriah ukur : *sekalian itu kuberikan kepadamu dng* — *hati*, 'kerina é kuberéken man bandu alu meriah ukur'; 4 la ngarap ersimulih : *dia memberi dng suka* —, 'ia meré alu la ngarap ersimulih';

merelai, meréken ijin, persetujun : *Tuhan ~ perbuatan yg baik*, 'Dibata ngijinken perbahanen si mehuli';

merelakan, meréken alu ukur mehuli nehken alu ukur mehuli : *Saya sudah ~ uang yg diambilnya itu*, 'aku enggo nehken duit si ibuatna é';

kerelaan, kegiten, persetujun : *saya mengharapkan ~ Bapak*, 'aku ngarapken persetujun Bapa';

serela (*serelanya*), asa ukurna menahang : *memberi sedekah ~ saja*, 'mereken penampat asa ukurna menahang saja'

re-le-van /rélevan/ *a*, sikawit-kawiten, rulut-rulut, mis lit gunana : *ceramahnya tidak*

— *dng apa yg dibutuhkan oleh peserta penataran*, 'ceramahna é la sikawiten ras kai si perluken kalak si ngikuti penataren'

re-le-van-si /rélevansi/ *n*, hubungan, lit sangkutenna ras : *setiap mata pelajaran harus ada* — *nya dng keseluruhan tujuan pendidikan*, 'teptep mata pelajaran la banci lang lit hubungenna ras kerinana tujun pendidiken'

re-li /réli/ *n*, perlumban motor, léréng, rsd i dalam mbelang ras biasana ngikuti peraturan lalu lintas guna netapken uga terna rata-rata; balap; **pereli**, kalak si ngikuti perlumban motor, léréng, rsd i dalam si mbelang

rem /rém/ *n*, perkakas guna mperdiatéken perputaren roda, rsd; rém;

— **sepeda**, rém geréta angin (léréng);

— **angin**, rém si makéken gegeh tekanen angin si kosong;

— **kaki**, rém si idedeh alu nahé;

— **tangan**, rem si itarik alu fan;

mengerem, 1 makéken rém gelah ngadi; 2 *ki*, nahan, ngambati (ukur, rsd) : *ia dapat ~ amarahnya*, 'ia ngasup nahan rawana'

- re-ma-ja** *a*, 1 enggo mbelin; enggo banci erjabu : *ia sekarang sudah* —, 'ia gundari enggo mbelin'; 2 nguda : *pengantin perempuannya masih* — benar, 'diberu si se-reh é nguda denga kal'; 3 anak perana : *pemerintah mendirikan gelanggang* — untuk sarana kegiatan olahraga, 'pemerintah erbahan gelanggang anak perana guna ingan ndalanken kesibukén olahraga'
— **kencur**, *ki*, jelma si lenga dem umurna;
- peremajaan**, perbahanen, cara erban reh ngudana, reh mbaruna;
~ **kota**, dahin mpehuli kota ump. pehuli bangunén-bangunén, bidé-bidé, dalam rsd seh jadi banci terulin; ngubah pemakén lingkungan si enggo ndekah la terpaké jadi banci ipakéken mulihi
- re-mang** *a*, **remang-remang**, bagi si gelap; ntah pé gelap sitik : *peristiwa pembunuhan itu terjadi dl ~ dan kesunyian malam*, 'kejadiin pembunuhan é lit i bas ingan si gelap sitik ras berngi si ngogo'
- re-ma-tik** /*rématik*/ *n*, penakit si ieteh arah tergejap mesui ntah pé penakit i bas urat, persendin; salunen; penakit tulan
- rem-buk** *n*, ranan, pedah;
— **desa**, runggu (orang-orang tua) kuta;
berembuk, runggu; ngerana-ngerana;
merembukkan, ngerungguken; ngerana-ken;
perembukan, runggun, ranan
- re-me-di-al** /*rémedial*/ *a*, 1 si lit hubungenna ras perbahanen si mehuli; 2 erbiak mpepalem (penakit)
- re-mi-ling** /*rémiling*/ *n*, pendahin ngubah mulihi alu cara nggiling (ump. karét)
- re-mi-si** *n*, pengampunen ukumen si iberéken kempak kalak si iukum : *narapidana itu mendapat* — *krn ia bertingkah laku baik*, 'kalak ukumen é ndat pengampunen ukumen perban ia erlagu langkah mehuli'
- re-mu-jung** *n*, sinuan-sinuan si bulungna banci ijadien jadi tambar penakit gula; gumis kucing

re-muk *a*, 1 meripuk, getem : *piring yg dibantingnya itu* — , 'pinggan si sampetkenna é meripuk'; 2 mpekitiki ukuren alu cara makéken gegeh ndehken, gegeh ngéndatken, rsd;

— **redam**, getem tuhu-tuhu;

— **rengsa**, ngakap mberat kal; seh kal serana;

meremukkan, nggetemken tuhu-tuhu;

peremukkan, perbahanen, cara mpekitiki ukuren erbagé-bagé batu alu makéken perkakas penggetem; cara nggetemken, ngeripukken

ren-cah *v*, **merencah**, 1 erdalan arah kubang (bencah, rsd); ndedeh-dedeh : *ia tidak mau ~ lumpur jalan itu*, 'ia la nggit ndedehi kubang dalam é'; 2 ndalani (bahaya, rsd) : ~ *bahaya*, 'ndalani bahaya'; 3 ngelucaki taneh i sabah (ras kerbo i pediat ndedehi taneh é seh jadi bagi si tenggalai); **terencah**, 1 terlangkahken; 2 terdideh; 3 terdedehi, enggo idedehi

ren-ca-na *n*, 1 rancangan; rangka sada-sada si lit si até iban; 2 naskah surat rsd : *mana* — *surat ini*, 'apai naskah surat

énda'; 3 turi-turin; 4 cataten ranan i bas runggu, rsd; 5 acara i bas runggun; 6 tulisan (karangen); 7 sura-sura;

— **usaha tani**, pendahin si nandangi idahiken i bas paksa si enggo itetapken;

berencana, alu rancangan; erban rancangan;

merencanakan, erbahan, nusun rancangan; 2 ngerancang; erban taksiren; 3 nuriken, nusun laporen; 4 netapken (i bas ukur) : ~ *uang ini untuk membeli beras*, 'netapken duit énda guna nukur beras';

perencana, 1 si nusun rancangan;

perencanaan, perbahanen, cara ngerancang;

~ **kota**, dahin ngukuri ras ngerancangken pengembangan kota gelah dat pertumbuhan si mehuli ras ratur

ren-cong /*téncong*/ *n*, piso ntah pé rawit i Aceh nari (tempasna mbengkung ras menipes, ntelap biasana ipaké guna njaga diri ntah pé tanda kegagahen)

ren-dah *a*, 1 ndeher ku teruh, la meganjang; meteruh : *pohon-pohon yg* — *ditanam dng*

teratur, 'erbagé-bagé batang kayu si meteruh isuan alu ratur'; 2 la mehuli, hina; — *budi*, 'la mehuli ukur'; 3 la mejunggal, la petua-tuaken, la sombong; — *hati*, 'meteruh ukur'; 4 ngakap bana kurang;

merendah, 1 jadi meteruh; 2 la petua-tuaken, meteruh ukur : *berhadapan dng siapa pun ia selalu ~*, 'jumpa ras isè pé ia rusur meteruh rukur (mehuli)'

merendahkan, 1 njadiken jadi meteruh; 2 megombang, ngakap hina kalak si deban : *suka ~ orang lain*, 'nggit megombang man kalak si déban'; 3 ~ *diri* (~ *hati*), la petua-tuaken, la sombong;

kerendahan, 1 meteruh jibalna; 2 ipeteruh; italuken

ren-dang *n*, daging si igulé ras santan seh kerah kuahna kerina, si tading sayaten-sayaten daging ras bumbuna; **merendang**, nasak rendang; **perendangan**, kudin, belanga rsd si ipaké guna nasak rendang

reng-gang *a*, 1 la rapat lit celah-celahna; renggang : *mereka disuruh berbaris agak —*

sedikit, 'kalak é isuruh erbaris bagi si renggang sitik'; 2 la ndeher (i bas perkadé-kadén, erteman rsd);

merenggang, jadi renggang; **merenggangi**, mpedauhi (gelah renggang) : *ia berusaha ~ sahabat lamanya*, 'ia erbahan akal mpedauhi temanna si ndekah';

merenggangkan, 1 njadiken gelah renggang; 2 mpedauh; ~ *kelahiran*, 'mpedauh anak tubuh';

memperenggang, ngerenggangken;

perenggang waktu, 'ngkerikeriken wari;

kerenggangan, kejadiin renggang

reng-ket /*réngkét*/ *v*, **merengket**, nggigir perbahan mbiar

re-ngut *v*, **merengut**, 1 jungut-jungut; 2 teridah berjut ayona; **perengut**, perbercut

ren-ta *a*, tua, meganjang umur : *walaupun sudah —, ia masih juga bekerja keras*, 'sekali gia enggo metua, ia erdahin latihan denga nge'

ren-tak *a*, **serentak**, raras ndahiken sada-sada dahin; radu-radu : *mengadakan*

- serangan* ~, 'ndalanken serangen radu-radu';
menyerentakkan, ngeradu-raduken
- ren-tap** *v*, **merentapkan**, nentapkan
- ren-te-nir** /réntenir/ *n*, kalak si pendahinna mbungaken duit; kalak si pujungken duit
- ¹**re-nung** *v*, **merenung**, 1 ngenehen, natap : *ia tiada berani menentang mata Ali yg selalu — nya*, 'ia la pang ngelawan mata Ali si rusur natap ia';
- ²**re-nung** *v*, **merenung**, kem ngukurken si lit; terlolah-lolah : *lama ia duduk ~*, 'ndekah ia kundul terlolah-lolah';
merenungkan, ngukuri mbagas-mbagas : *ia sering ~ nasihat kedua orang tuanya yg telah tiada*, 'ia megati ngukuri pedah-pedah nande bapana si enggo lanai lit';
renungan, ulih rukur; perukuren;
perenungen, perbahanen, cara rukur
- re-nyam** *a*, 1 megatel (i bas daging); 2 pengejapen si la erturi-turin, la tengteng, rsd
- re-nut** *n*, dengut;
merenyut, erdengut
- re-pa-ra-si** /réparasi/ *n*, perbahanen mpesikap kai-kai si céda;
mereparasi, mpesikap, mpehuli si céda : *ia dapat ~ radio*, 'ia ngasup mpehuli radio'
- re-pet** /répét/ *v*, **merepet**, ercakup silanglang; jungut-jungut : *istri kawan itu terus menerus ~*, 'ndehara teman é la ngadi-ngadi ercakup silang-lang';
perepet, kalak si nggit jungut-jungut'
- re-por-ter** *n*, wartawan, si nusun laporen
- re-pro-duk-si** /réproduksi/ *n*, usihen; ulih alu iperbué (iulih mulihken) : *perbanyak karya-karya besar seniman terkenal biasanya dibuatkan — nya, untuk menghindari kehancurannya*, 'dahin mpebué tulisen-tulisen termurmur seniman si terberita biasana ibanken usihenna guna mpedauh kecédanna';
— **aseksual**, perbahanen mpebué si nggeluh alu la lit kejadien percampuren benih daluna ras benih beruna;
— **seksual**, perbahanen mpebué alu mpersadaken benih daluna ras benin beruna;

- mereproduksi**, ngelit, mpe-darat mulihi
- re-pub-lik** /républik/ *n*, tempat pemeréntahen si erkedaulaten rayat ras kepalana ém kap sekalak présidén
- re-pub-li-kan** /républikan/ *n*, pengikut ketatanegarān si ertempas républik
- re-run-tuk** *n*, barang-barang si enggo cêda; runtuhén;
— **dunia**, sampah masarakat; diberu gutul; la rorat
- re-sah** *a*, la banci kem, la teneng ukur; gugup : *ia kelihatan — dan serba salah*, 'ia teridah gugup ras erkai pé lépak';
meresah, jadi la teneng ukur; picet ukur : *hanya sebentar ia tenang, kemudian ~ lagi*, 'kentisik ngenca ia teneng, jé nari picet ka ukurna mulihi';
meresahkan, njadiken lesek até;
keresahan, 1 kejadiñ picet ukur; 2 mesui até : *ia sedang ~*, 'ia sangana mesui aténa'
- res-bang** *n*, bangku-bangku gedang ingan galang-galang pekesahken
- re-sep** /résép/ *n*, 1 keterangan dokter i bas tambar ras sukatenna, si la banci lang ipaké kalak si sakit ras banci itukarken alu tambar i apoték; 2 keterangan i bas bahan-bahan ras cara nasak-ken tambar (pangan rsd)
- re-se-si** /résési/ *n*, kejadiñ si kurang séhat i bas dahin ékonomi (industri) kurangna (mundurna) dahin ékonomi (industri) : — *telah menimbulkan pengangguran di negara-negara industri*, 'mundurna pendahin i bas ékonomi enggo erbahan reh pengangguren i negara-negara industri;
— **ekonomi**, kemunduren (kejadiñ kurang séhat) i bas ékonomi
- re-si-di-vis** /résidivis/ *n*, kalak si enggo pernah iukum janah mulihi ka erban kejahatan si seri ras tangtangna
- re-si-ta-si** /résitasi/ *n*, 1 pengogén apalen (pengajin) i lebé-lebé jelma nterem; 2 apalen si ibelasken anak sekolah i bas kelas
- res-mi** *a*, sah (i bas pemeréntah nari); si itetapken (iumum-ken ntah pé isahken) pemeréntah ntah pé instansi si lit;

- meresmikan**, ngumumken (ngesahken, netapken, rsd) alu sah;
- peresmian**, pengumuman (penetapan, pengangkatan, rsd) si sah
- res-pek** /réspék/ *n*, hamat, kehamaten : *menaruh — atas perbuatan yg mulia*, 'nginget kehamaten i bas perbahanen si mulia
- re-ten-si** /réténsi/ *n*, 1 pemunin, penahanan : *setiap arsip ditentukan — nya atas dasar nilai kegunaannya*, 'teptep arsip itetapken (dekahna) pemuninna erpalasken uga erga kegunāanna; 2 penahanan si la erngadi-ngadi zat i bas daging (kula) si bagi biasana aturenna ipedarat (ump. peleng, ciah)
- ret-ri-bu-si** /rétribusi/ *n*, pengutipen duit i bas pemeréntah nari (kotapraja rsd) si jadi tanda penampat : *akan ditarik — dr setiap kendaraan yg lewat di jalan itu*, 'nandangi iban pengutipen duit man teptep motor si mentas i dalam é'
- re-u-ni** /réuni/ *n*, perjumpān mulihi (bekas teman sekolah, teman sada perjuangan, rsd) : *tokoh-tokoh tua bulu tangkis akan mengadakan —*, 'jago-jago tua i bas bulu tangkis nandangi ngelitken perjumpān mulihi'
- re-vi-si** /révisi/ *n*, pemeréksān mulihi guna erban mehuli : *sudah waktunya diadakan — thd buku ini*, 'enggo seh paksana iban pemeréksān mulihi kempak kitap énda'; **merevisi**, mpehuli, mpelimbarui : *kami akan ~ buku ini agar menjadi lebih baik*, 'kami nandangi mpelimbarui kitap énda gelah jadi reh ulina'
- re-wel** /réwél/ *a*, 1 mbué ranan (nggit nogan, la nukah erpengué, lit saja pemindon, rsd); 2 mesera (la mesukah ndalankensa); la lancar perdalanna (ump. mesin rsd)
- ri-a** *a*, 1 riah; meriah; malem ate : *ia disambut dng segala —*, 'ia ialo-alo alu dem keriahen'; 2 ersurak-surak (sora kalak mermeriah ukur, rsd) : *bersuka — ki*, 'senang-senang'; **beria-ria**, meriah ukur, ersenang-senang : *orang lain ~, dia tenggelam dl duka*

- nestapa*, 'kalak é ermeriah ukur, ia sangana dem i bas até céda';
- keriaan**, 1 keriahen; kemalemén até; 2 kerja (perjabūn, kalak sunat, rsd)
- ri-ak** *n*, melénder si ndarat i bas kalah-kalah nari i bas paksa mbatuk; kahak;
- beriak**, mpedarat kahak; erkahak
- ri-am** *n*, aleren lau si meter i lau; jeram
- ri-bu** *n*, **seribu**, gelar angka asli kelang-kelang 999 ras 1001, si tandana 1000; seribu;
- beribu-ribu**, piga-piga ribu : *tiap malam ~ orang mengunjung pekan raya itu*, 'teptep berngi piga-piga ribu kalak reh ku pekan raya é';
- menyeribu (hari)**, dahin guna mpersingeti ras notoken tendi si enggo maté i bas wari si perseribuken;
- ribuan**, 1 angka ribu; 2 erribu-ribu : *~ orang kehilangan tempat tinggal akibat gempa itu*, 'piga-piga ribu kalak kebenén ingan tading perbahan linur é'
- ri-bu-ri-bu** *n*, gelar erbagé-bagé sinuan-sinuan
- ri-but** *a*, 1 mbué dahin, seh sibukna; 2 récok, gejek, merawa-rawa; ra erturi-turin : *kelas itu sangat —, mungkin gurunya belum datang*, 'kelas é seh kal gejekna, banci jadi guruna lenga reh'; 3 sigangen sora : *sering ia — dng suaminya*, 'megati ia sigangen sora ras perbulangenna';
- meributkan**, 1 njadikan gejek; mperubatkan; 2 erban récok; erban rubat;
- keributan**, kejadi gejek; rubati; sigangen sora
- ri-da** *a*, 1 nggit, meriah ukur : — *lah patik menjadi istri beliau*, 'nggit nge aku jadi ndeharana'; 2 perkuah até : *negerinya aman dan makmur serta mendapat — Tuhan Yang Maha Esa*, 'negerina aman ras lit kai pé janah ndat perkuah até Dibata'
- ri-kuh** *a*, méla-méla; mbiar-mbiar; la metunggunng : *rupanya ia agak — menyilakan saya duduk di tikar*, 'kepéken ia bagi si méla-méla nuruh aku kundul i amak';
- merikuhkan**, njadikan méla-méla, mbiar-mbiar, mehangké

ri-mas *a*, 1 nggejap la senang ntañ pé malem (perban melas rsd); 2 la meriah ukur:
merimaskan, njadiken la senang (la malem) : *persoalan itu sangat ~ saya*, 'persoalen é njadiken sitik kal pé la senang aku'

ri-mis *n*, péser;
serimis, setengah sên; sepéser : *tidak berharga ~*, 'la lit ergana sitik kal pé'

rim-pi *n*, galuh (gadung rsd) si ikerahkan

rim-pung *a*, teriket nahéna;
merimpung, ngiket duana nahé

rin-du *a*, 1 merhat ras ngarap kal man sada-sada si lit; 2 seh kal merhatna jumpa; tedeh até : — *benar kepada anak istrinya*, 'tedeh kal aténa kempak anak ras ndeharana'; — **dendam**, ngena até (kempak)
merindu, 1 jadi tedeh até; 2 rendé-rendé perbahan tedeh até;
merindukan, 1 sêh kal merhatna ras ngarapken (jumpa rsd); tedeh kal ate : ! ~ *kekasihnya*, 'tedeh kal aténa rondongna'; 2 ngena

até kempak; 3 mpereh até tedeh : *nyanyian yg merawankan dan ~ hati*, 'endé-endén si melenget ras mperreh até tedeh';

rinduan, si lit si até tedeh;
kerinduan, kejadiñ até tedeh; sura-sura ras arapen (nandang jumpa rsd);

perindu, 1 buluh si menipes, biasana ipaké jadi bahan erban surdam; 2 guna-guna; si malang até

ri-ngan *a*, 1 menahang, la mberat : *kayu ini* —, 'kayu énda menahang'; 2 *ki*, la mekelek : *lima orang luka* —, 'lima kalak luka la mekelek'; 3 *ki*, mesukah ndalankenca : *pekerjaan itu — sekali*, 'dahin é mesukah kal'; 4 *ki*, sitik, la mbué : *pajaknya* —, 'pajaknya sitik'; 5 *ki*, la ndekah (kentsik) : *hukumannya* —, *tidak berat*, 'ukumenna la ndekah, la mberat'; — **kaki**, nggit reh (erdalandan rsd); — **tangan**, 1 nggit nampati, meter ndahiken sada-sada dahin; 2 nggit nangko;
keringanan, 1 perbahanen ngkurangi babān (tanggungen, dahin rsd); 2 seh kal nahangna

ring-git *n*, 1 duit i bas pirak nari si ergana Rp. 2,50 (i bas jaman penjajahan Belanda); 2 gelar perkiran sada mata duit Malaysia nari (biasa ka nge igelari dolar)

ring-kas *a*, 1 la mbué makéken ingan; 2 gendek (i bas kata, turi-turin *rsd*) : *laporannya* —, *tetapi padat*, 'laporena gendek, tapi mbué isina';

meringkaskan, 1 njadikan kitik (la galang iperluken inganna) : *ia ~ barang-barang itu supaya dapat masuk ke dl peti*, 'ia mpekistik ingan barang-barang é gelah banci tamaken ku bas peti'; 2 mpegendek (turi-turin; ranan, *rsd*) muat si penting-pentingna saja;

ringkasan, ulih mpegendek; si penting-pentingna saja i bas turi-turin, ranan, *rsd*

ring-kus, *v*, **meringkus**, 1 ngiket nahé ras tan (ntah pé nahé rubia-rubia si nandangi ipotong); 2 nangkap (pinangko *rsd*) : *polisi belum berhasil ~ pencuri itu*, 'polisi lenga rulih nangkap pinangko é'

rin-tih *v*, **merintih**, 1 ndehereng (perbahan mesui *rsd*); 2 *ki*,

ngataken suhsah, mberat : *mereka ~ tiada sanggup lagi membayar pajak seberat itu*, 'kalak é ngataken suhsah lanai ngasup nggalar pajak si bagé beratna';

rintihan, 1 sora ndehereng; 2 *ki*, kai si isuhsahken : *ia bermula mengatasi ~ anak buahnya*, 'ia tangtangna nutupi kai si isuhsahken anak buahna'

ri-pit *n*, 1 kerupok galuh ntah pé sukat

ri-puh *a*, 1 ngenanami kejadiin suhsah (perbahan la erduit, sakit *rsd*); 2 sibuk, mbué dahin; 3 gejek, serbut (méráp la erturi-turin)

ri-sa-lah *n*, 1 si ikiremken (surat *rsd*); 2 surat si bagi-bagikan; 3 karangen gendek-gendek sada-sada kejadiin i bas ilmu pengetahuan

ri-sau *a*, 1 la teneng; lesek até : *hatinya merasa — bermacam cemas*, 'ukurna la teneng rikutken mbiar ka'; 2 kebiaren, la aman : *selama keadaan masih —, tidak mungkin kita dapat hidup dng tenteram*, 'sedekah kejadiin kebiaren lit denga, la tuhu

kita banci nggeluh i bas kedamén’;

merisaukan, 1 ngganggu (keamanan, kedamén); 2 erbahan biar : *peristiwa itu sangat ~ hati kami*, ‘kejadin é erbahansa kami mbiar kal’;

perisau, 1 si erban gejek, si ngganggu (kedamén rsd); 2 kalak si mesukah jadi risau;

kerisauan, keleseken (ukur), kebiaren : ~ *masyarakat timbul akibat tindakan beberapa orang pemimpin*, ‘kebiaren masarakat turah perban tindakan piga-piga kalak pe-mimpin’

ri-sik v, **merisik**, ndadap-dadap (ku bas kantong rsd) : *dia ~ sakunya ketika melihat seorang pengemis*, ‘ia ndadap-dadap kantongna sangana ngenehen sekalak pemindo-mindo’

ri-tul v, **meritul**, 1 ngelitken perubahan; 2 mpengadi i bas dahinna nari ras nggantikensa alu pegawé si déban : *dalam masa satu tahun pemimpin perusahaan itu telah ~ lima orang keryawannya*, ‘i bas paksa sada tahun pemimpin perusahān é enggo mpengadi ras nggantiken lima kalak si erdahinna (karyawanna)’

ri-val n, lawan, imbang (i bas pertandingan rsd) : *Malaysia merupakan — berat dl olahraga tenis meja*, ‘Malaysia jadi lawan si mberat i bas olahraga ténis méja’

ro-bak-ra-bik a, mbué rigatna, merigat-rigat (ump. amak, baju, ambal rsd)

ro-bot n, 1 perkakas si bagi jelma rsd si banci kemuit (banci erdahin bagi jelma si i suruhkan alu mesin); 2 *ki*, kalak si ngikutken peréntah kalak si déban saja ntah pé jelma si bagi pahat saja : *pakailah otakmu, jangan menjadi — saja*, ‘paké min otakndu, ula jadi bagi jelma si bagi pahat saja’

ro-di n, 1 peréntah; 2 dahin si man dahin alu la ndat upah; dahin alu paksa;

berodi, erdahin alu paksa : *sebentar-sebentar disuruh ~ memperbaiki jalan*, ‘kentisik-kentisik isuruh erdahin alu paksa mpesikap dalan’

ro-dok v, **merodok**, 1 kiam alu ndadaken kerahung ku lebé (bagi angsa nagut aténa); 2 erban sada dahin la erturi-turin

ro-goh v, **merogoh**, 1 namaken

tan ku kantong ras muat sada-sada si lit : ~ *saku untuk mengambil dompet*, 'nama-ken tan ku bas kantong muat dompét'; 2 ncopet : *ia kuantangkap ketika sedang ~ kantong orang di pasar*, 'ia kuantangkap paksa sangana ncopét kantong kalak i tiga'

Roh Ku-dus, diri peteluken i bas kesadān Dibata

Ro-hul-ku-dus, 1 Malaikat Jibril; 2 roh suci

ro-jeng /rojéng/ *v*, **merojeng**, nangko pagé i sabah alu cara nabitsa (ngketamsa)

ro-kok *n*, gulungen mbako (kira-kira asa kidel-kidel galangna) si ibaluti alu bulung ipah ntah pé kertas rsd; isap;

— **kretek**, isap si mbakona i campur cengkih;

merokok, ngisap;

perokok, (kalak) nggit ngisap

ro-man *n*, rupa ayo, ayo : — *gadis itu spt ibunya*, 'ayo singudanguda é bagi nandéna'

ro-man-ti-ka *a*, likuk-likuk; éluk-éluk : *itulah — hidup*, 'ém kap éluk-éluk geluh'

rom-bak *v*, bongkar (icédaken) kerina;

merombak, 1 ngganti alu cara mbongkar (ncédaken) si ndekah : *di waktu dekat pemerintah akan ~ gedung tua itu*, 'lanai ndekahsa pemeréntah nandangi mbongkar gedung si ndekah é'; 2 ngaturken kerina;

perombakan, dahin, cara mbongkar : ~ *gedung itu memerlukan biaya yg tidak sedikit*, 'dahin mbongkar gedung é labo sitik ngenca ongkosna'

rom-bong *n*, **rombongan**, sada terpuk jelma (si rasras erdahin, lawes erdalan-dalan rsd); kerina (kalak) : ~ *pendaki gunung itu tiba kembali dng selamat*, 'kerina kalak sinangkih deleng é enggo seh mulihi alu mejuah-juah';

merombong, 1 jadi terpuk; ersada jadi sada terpuk; 2 erterpuk-terpuk seh buéna (nampur ntah pé lebih)

rom-pang *a*, lit si naktak (ipen rsd); ropang

rom-pi *n*, baju si arah bas si la ertan; baju rompi : *malam itu ia memakai baju —*, 'berngi é ia maké baju rompi'

- ron-ce** /roncé/ *v*, **meronce**, ngerampok : *pencoleng itu telah ~ habis-habisan harta bendanya*, 'penangko é enggo ngerampok barang-barangna seh keru kerina'
- ron-dok** *v*, **berondok**, cebuni : *semak-semak yg rimbun itu dapat digunakan sbg tempat ~*, 'peren-peren si mbur é banci ipaké jadi ingan cebuni'; **merondok**, cebuni; **merondokkan**, muniken; nungkuken : *pencuri ~ barang curiannya*, 'pinangko muniken barang si tangkona'
- rong-geng** /ronggeng/ *n*, si landek (diberu) si banci itaki-taki dilaki i bas kesenian si dekah si paksa ia landek iikuti gendang (gamelan)
- rong-koh** *a*, mbengkung (perbahan metua kal); seh kal tuana
- rong-rong** *v*, **merongrong**, man sitik-sitik; la ngadi-ngadi; 2 *ki*, rusur nggangu (nuhsahken, rsd); ncédaken (alu sitik-sitik ntah pé alu sipsip); ngerugiken (perbahan mbué ongosna); rusur mindo duit; rusur céda seh jadi mbué ongosna (ump. motor); **perongrong**, kalak si dahinna ngerongrong
- ro-sot** *v*, **merosot**, 1 nusur; reh teruhna : *tanpa disadari anaknya sudah ~ dr pengakuannya*, 'alu la ieteh anakna enggo reh teruhna i bas pengakunna'; 2 mbué nusur (i bas erga barang rsd); reh teruhna (i bas kepandén, kebeluhen rsd); **merosotkan**, reh teruhna (i bas erga, mutu, rsd); **kemosotan**, kejadi, perbahanen reh teruhna, reh kurangna
- ro-tan** *n*, 1 sinuan-sinuan si batangna njolor ibahan jadi erbagé-bagé keperlun (ump. kursi, nali, gelang); ketang'; ligas (perbahanen mekpek) em kap ukumen : *hukumannya enam tahun dan duaratus* —, 'ukumenna enem tahun ras dua ratus ligas (iligas dua ratus kali); **merotan**, 1 ndarami ketang; 2 mekpek, ngeligas alu ketang; **perotan**, kalak si dahinna muat ketang
- ro-yal** *a*, erlebih-lebihen (i bas pedarat duit, i bas man, minem, rsd) : *walaupun ia berada, hidupnya tidak* —, 'sekali gia ia bayak, kegeluhenna la erlebih-lebihen';

- beroyal-royal**, pekeri-keri duit rsd alu cara ersenang-senang : *waktu ada uang hidup ~, saat uang habis menangis*, 'sangana lit duit nggeluh pekeri-keri duit, kenca duit keru tangis';
- keroyal**, kesenangan nukurken duit alu erlebih-lebihen; maké duit la erkira-kiran : *akibat ~ nya kini mereka hidup sengsara*, 'perban ia maké duit la erkira-kiran, gundari kalaké nggeluh alu mesera'
- ru-ah** *v*, **meruah**, ngelebuch (i dauh-dauh nari) : *ketua rombongan ~ anak buahnya untuk berkumpul*, 'ketua rombongan ngelebuch anak buahna gelah pulung'
- ru-ak** *v*, **meruak**, 1 jadi rata ku japa pé; reh belinna (api rsd); 2 reh belangna (ugah, kudil rsd); 3 reh talangna; reh belangna (gulungen amak, biber si tutup rsd)
- ru-as** *n*, bagin kelang-kelang buku-buku ras buku-buku (i bas jari, buluh, tebu, rsd); ngawan : — *tebu itu panjang-panjang*, 'ngawan tebu é gedang-gedang'
- ru-din** *a*, musil kal : *ia menjadi — setelah rumah dan harta bendanya terbakar*, 'ia jadi musil kal kenca rumah ras kerina barang-barangna meseng'
- ruh-ba-ni-at** *a*, nggeluh nerapken bana la erjabu rsd bagi pastor
- ru-jak** *n*, pangan si iban i bas buah-buahen nari mawen-mawen itama sayur si enggo iires-ires, jé nari itama bumbu ém kap acem, gula, cina rsd
- ru-ko** *akr*, rumah toko, bangunen si ertingkat si radu banci ipaké jadi ingan tading ras jadi toko (ingan erbinaga)
- ru-kun** *a*, 1 mehuli ras damé; la rubat (i bas perkadé-kadén, erteman rsd); 2 ersada ukur, sentudu : *penduduk kampung ini — sekali*, 'penduduk kuta énda ersada kal ukurna';
- merukunkan**, 1 ndaméken : *siapakah yg dapat ~ kakak beradik yg sedang berkelahi itu*, 'isé kin si ngasup ndaméken kakana ras agina si sangana rubat é';
- kerukunan**, 1 kejadi nggeluh alu damé; 2 malem até; sada perukuren : — *hidup beragama*, 'kedamén nggeluh ergama'

- Rum** *n*, 1 negeri Bizantium (Istambul); 2 Roma (ibu kota Italia);
— **Katolik**, Katolik Romawi
- rum-bah**, bulung-bulung matah si biasa ipan ras sambal ras nakan jadi ulamen
- rum-bia** *n*, batang palem si lit saguna, bulungna banci iban jadi tarum rsd
- rum-pil** *a*, mesera idalani (ibentasi); suhsah;
kerumpilan, kejadiin si mesera; kesuhsahan : *berbagai ~ yg dihadapi untuk mencapai keberhasilan*, 'erbagé-bagé kejadiin si mesera si idalani guna ndatken kejadiin si erulih'
- run-cing** *a*, 1 reh ku ujungna reh telapna; erujung ntelap; 2 *ki*, reh gentingna; reh bahayana (i bas perubaten, kejadiin rsd);
meruncing, 1 jadi ntelap; 2 jadi reh gentingna, reh bahayana; 3 nggarut gelah ntelap; nelapi : ~ *pensil*, 'nelapi pinsil';
meruncingkan, 1 njadikan ntelap; nelapi; 2 mahan jadi genting, bahaya (kejadiin, perubaten, rsd);
keruncingan, 1 kejadiin, biak ntelap; 2 kejadiin genting, bahaya (i bas perubaten, rsd)
- rung-kuh** *a*, (teridah) enggo metua kal; mbengkung : *ia baru setengah umur, tetapi kelihatan sudah* —, 'ia setengah umur denga nge, tapi teridah enggo mbengkung'
- ru-ngut** *v*, jutjut;
berungut, berjut;
berungutan, mberjutken;
merungut-rungut, mberjut-berjutken;
rungutan, kejadiin berjut
- run-tun** *v*, **meruntunkan**, 1 ngerintak kuat-kuat; nentapken : *wanita itu menangis sambil ~ rambutnya*, 'diberu é tangis janah nentapken bukna'; 2 ngerampas : *pangeran hendak ~ negeri itu dr tangan raja*, 'pangéran aténa ngerampas negeri é i bas tan raja nari'
- ru-nyam** *a*, 1 sulit, suhsah, mesera ndalankensa : *kalau terjadi kecelakaan di jalan raya, maka urusannya cukup* —, 'adi lit pelanggaran i dalam mbelin, maka urusenna suhsah ndalankensa'; 2 gagal, la jadi, la erulih : *kalau begitu, tentu akan — usaha kita ini*, 'adi bagé, la banci lang nandangi labo rulih dahinta énda';

merunyamkan, 1 mahan sulit, nuhsahken; 2 mahan la jadi, la sahun

ru-pa n, 1 kejadiin si teridah arah darat; rupa : *anak marmot itu — nya mirip tikus*, 'anak marmut é rupana menam bali ras menci'; 2 (*— muka*) tempas ayo : — *anak itu mirip kakaknya*, 'tempas ayo anak é menam bali ras kakana'; 3 kai si teridah : *zat itu sudah berubah* —, 'zat é enggo sambar bagi si teridah'; 4 tempas : *kapal itu — nya sbg*

kapal pemburu, 'kapal é tempasna bali ras kapal pemburu'; 5 erbage-bagé : *sedia segala — makanan dan minuman*, 'lit kerina erbage-bage pangan ras inemen'

ru-yup v, **meruyup**, 1 nggejap madat mata ntah pé teridah seh kal madatna mata; 2 nusur ntah pé ku bas, sundut (matawari) : *matahari belum ~ benar*, 'matawari lenga sundut kal'; **meruyup (mata)**, mitpitken mata

S

sa-at *n*, 1 paksa (si kentisik kal); asum : *pada* — *ini anak saya tinggal di Bandung*, 'i bas paksa énda anakku ringan i Bandung'; 2 paksa si lit pertalinna ras nasip; — *yang naas*, 'paksa sial';

— **lepas landas**, 1 paksa kapal terbang mulai nirangken tanéh'; 2 *ki* : paksa genting erkitéken negara salih perékonomianna i bas ekonomi si dekah nari ku ekonomi si mbaru

sa-bar *a*, 1 megenggeng i bas percūban (la mesukah merawa, la pedas nembéh; sabar : *ia menerima nasibnya dengan* —, 'ia ngaloken nasibna alu saber'; 2 teneng, la merudu-merudu : *segala usahanya dijalankannya dengan* —, 'kerina usahana idalankenna alu teneng';

bersabar *vi*, rukur teneng : *hendaknya kita ~ dalam menghadapi cobaan hidup*, 'simehulina kita rukur teneng i bas ngalaken percūban si lit ibas kegeluhen';

menyabarkan *vt*, mpeteneng pusuh, perukuren : *sebaiknya kita ~ kedua orang yg sedang bertengkar itu*, 'simehulina mpeteneng pusuh duana kalak si sangana erjengil ah'; **penyabar** *n*, kalak si biakna teneng rukur, saber

sab-da *n*, kata; ranān (si ibelasken Dibata, nabi, raja, rsd) : *renungkanlah* — *Allah bagaimana kita harus mengasihhi sesama manusia*, 'ukurkenlah kata Dibata uga kita harus ngkelengi saph-saph kita manusia

sa-bet *v*, **menyabet**, 1 ngeligas : *karena kemarahannya ia ~ anaknya sepuas hati*, 'perubahan ngilas kal akapna, ia ngeligas anakna seh ia puas'; 2 nerang : *pasukan itu telah ~ dan melumpuhkan musuh dari belakang*, 'pasuken é enggo nerang dengen nggur-gari musuh i puidi nari'; 3 *ki* : ngerebut : *dalam pertandingan itu regu Indonesia berhasil ~ tiga medali emas*, 'i bas perlumbān é regu Indonesia ngasup ngerebut telu medali emas'

sa-bot *v*, **menyabot** *vt*, 1 erbahan gelah la surung perbahanen kalak si déban : ~ *usaha pembangunan adalah pengkhianatan*, 'erbahan gelah la surung usaha pembangunen éme pengkhianaten'; 2 *ncédaken* : *regu itu bertugas ~ peralatan musuh*, 'regu é ertugas *ncédaken* perkakas musuh'

sa-bung *v*, **sabung**
bersabung, 1 ersabung : *ayam ~*, 'manuk ersabung'; 2 *ki* : erjuang : ~ *melawan ketidakadilan*, 'erjuang ngelawan kinilabujuren'; 3 silanggaren, siantuken : *ombak ~*,

'ombak siantuken'; 4 ngamuk : *topan ~*, 'angin kabakabara ras udanna seh galumbang galang mekelek';

sabung-menyabung *vt*, 1 ersabung, silanggaren : *kedua ayam aduan itu ~ berusaha mengalahkan lawannya*, 'duana manuk si ipersabung é ersabung erusaha naluken imbangna'; 2 *ki*, ngasamken : *setiap prajurit yang pergi ke medan juang harus bertekad ~ nyawa demi nusa dan bangsa*, 'tepetep laskar si berkat ku ingan erperang harus nge nggit ngasamken kesah guna nusa ras bangsa';

~ **untung**, 1 untung-untungan; 2 *ki*, lawes lajang guna ndarami rejeki

sa-bur *a*, 1 singgur : *suara tangis dan jeritan menjadi — sewaktu kebakaran itu*, 'sora ngandung ras nderkuh singgur sanga kepesengen é'; 2 samar-samar, agak gelap : *kaca jendela itu — karena sudah lama tidak dibersihkan*, 'kaca tingkap é agak gelap erkitéken enggo ndekah me la ibersihken';

menyaburkan *vt*, 1 ninggur,

ncampur, mpersadaken : *ia sedang ~ bermacam-macam bahan pewarna*, 'ia sangana ninggur erbagé-bagé barang guna erban rupa'; 2 ngeredam ntah pé ngkurangi gangna sora gelah ola erlelingen : *pada kamar kerjanya dipasang alat peredam untuk ~ suara bising*, 'i bas bilik inganna erdahin ipasang perkakas peredam guna ngkurangi gangna sora si gejek'

sa-dap *v*, **menyadap** *vt*, 1 muat lau ntah duruh i bas tandan ntah pe kulit senuan-senuan; ngeria : *petani itu ~ enau untuk mendapatkan niranya*, 'perjuma (perpola) é ngeria guna ndatken lau pola'; 2 *ki*, ngerekam berita rahasia, percakapan kalak : *tugas agen rahasia itu ~ pembicaraan lawannya*, 'tugas mata-mata é ngerekam percakapan musuhna';

sadapan *n*, 1 ulih ngeria; 2 batang pola ntah tualah si iriai';

penyadap *n*, 1 kalak si ngeria, pengeria; 2 perkakas guna ngeria, pengeria ump. sekin pengeria

sa-dis *a*, kejam; merawa; la lit biak perkuah até; seh kal

nggégéna : *dengan* — *mereka menghukum lawannya*, 'alu kejam kalak é ngukum imbangna';

sadisme *n*, 1 kekejamen, kinilatengkān; 2 kepuasan i bas niksa kalak : *~ nya timbul apabila naluri jahatnya sedang menguasai pikirannya*, 'kepuasenna reh sangana biak jahatna nguasai perukureнна'; 3 kepuasan sanga campur dilaki ras diberu alu nakiti aténa ngena i bas kula ntah pé pertendinna

sa-dur *n*, lapisan logam si menipeskal i bas logam si déban; sepuh (emas, pirak, rsd);

menyadur *vt*, 1 nepuh (alu emas, pirak, rsd): *tukang yang ahli pandai ~ perhiasan sehingga logam dasarnya tidak tampak karena tertutup oleh lapisan sepuhan*, 'tukang si beluh ngasup nepuh perhiasen seh maka logam si isepuh ndubé lanai teridah erkitéken enggo itamburi lapisan sepuhna'; 2 nuriken ulihi turi-turin alu bébas alu la ngubah rangka turi-turin é, biasana i bas cakap si déban nari : *pengarang itu suka ~*

cerita dari bahasa Indonesia ke bahasa Karo, 'pengarang é megati nuriken ulihi turiturin i bas cakap Indonesia nari ku cakap Karo'; 3 ngkarang, nuturi : *mereka sedang ~ hasil penelitian mereka untuk dijadikan buku*, 'kalak é sangana nuturi ulihna niksiki guna ijadiken kitap';

penyadur *n*, 1 kalak si nuriken ulihi turi-turin; 2 perkakas guna ngelakoken dahin é

sah *v*, 1 ilakoken sué ras undang-undang si lit; esah : *berdasarkan akte notaris, pendirian yayasan itu sudah —*, 'erpalasken akte notaris pantekna yayasen é enggo esah'; 2 teraloken aturen si lit : *kebaktian itu tetap — walaupun ada unsur liturgi yang terlupakan*, 'kebaktin é tetap nge teraloken amin gia lit bagin liturgi terlupakan'; 3 lako, iakui kebenarena : *karangan untuk media massa harus ditulis dengan ejaan yg —*, 'tulisen guna imuat i media massa harus itulis alu ejān si iakui kebenarena'; 4 asli, benar : *naskah proklamasī yg dibacakan pd setiap*

peringatan tanggal 17 Agustus adalah naskah yg —, 'naskah si iogéken teptep peringeten tanggal 17 Agustus éme naskah si asli'; 5 pasti, la banci lang : *peti ini — berisi uang*, 'peti énda la banci lang lit isina duit';

mengesahkan *vt*, 1 njadiken, ngakui esah : *DPR telah ~ rancangan undang-undang perkawinan*, 'DPR enggo ngakui esah (ngesahkan) undang-undang perjibun'; 2 mbenarken, nehken kata setuju : *pengadilan agama Islam telah ~ perceraian suami istri itu*, 'pengadilan agama Islam enggo mbenarken simulihen i bas jabu é'; 3 netapken, mastiken : *tim dokter ~ kematian orang itu*, 'regu dokter netapken kerna enggo maténa kalak é'; 4 ngeresmiken : *Presiden ~ pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia yg Disempurnakan (EYD)*, 'Presiden ngeresmiken pemakén EYD';

pengesahan, dahin guna ngesahkan sué ras undang-undang, pengesahan : *surat pengangkatannya tinggal menunggu ~ dari kepala kantornya*, 'surat pengang-

katenna genduari sanga
nimai pengesahenna i bas
kepala kantorna nari'

sa-ha-ja *adv*, 1 bagékin arusna;
payo kin bagé : — *ia tahu*
adat istiadat Karo, 'bagé kin
arusna, ia meteh adat istiadat
Karo'; 2 bagi litna ia : *makin*
— *makin elok parasnya*, 'reh
bagi litna pemabana dirina
reh jiléna teridah rupana';
bersahaja *a*, bagi litna ia; la
ilebih-lebihken : *orang desa*
itu hidup ~, 'anak kuta é
nggeluh bagi litna saja ia';
menyahajakan *vt*, erbahan
gelah nukah ngelakokenca :
kami telah berusaha - prosedur
pengadaan kartu penduduk,
'kami enggo erusaha erbahan
gelah ernukahna cara ngelitken
kartu penduduk'

sa-ham *n*, 1 andil, panggung : —
nya ada pada beberapa
perusahaan, 'andilna lit i bas
piga-piga perusahān'; 2 *ki*,
jasa : — *pahlawan itu dalam*
mendirikan negara ini besar
sekali, 'jasa pahlawan é i bas
majekken negara énda sehkā
belinna'; 3 surat bukti ikut
empuna pokok perusahān
guna ngaloken keuntungan
(*devident*)

sa-hih *a*, esah; benar; serta; la lit
pandangan; sué ras aturen :
kesaksiannya kurang —
karena tidak dikuatkan oleh
sumpah, 'kesaksinna kurang
serta erkitéken la ipegegehi
alu sumpah';

penyahihan *n*, pengakūn
guna ngataken tuhu-tuhu esah;
kesahihan *n*, kebenaran,
kesertān

sa-ing *v*, **bersaing** *vi*, 1 erlayar
(erdalan) siarak-araken : *ia*
memberi alamat kepada pe-
rahu yang ~, 'ia meréken
alamat man perahu si erdalan
(erlayar) siarak-araken'; 2
erlumba ndatken keuntungan
ntah pé kemenangen : *peda-*
gang yg memiliki modal kecil
tidak akan mampu ~ dengan
pedagang yang bermodal
besar, 'perbinaga si sitik
ngenca pokokna la ngasup
erlumba ras si mbué pokokna';
menyaingi *vt*, rusaha nge-
lumbai, ngelawan : *peda-*
gang itu sengaja memban-
ting harga untuk ~ lawan
dagangnya, 'perbinaga é se-
ngaja ndayaken barangna
murah-murah guna ngelawan
imbangna erbinaga';
persaingan *n*, 1 kerna

erlumba; silawanen : ~ *antar suku membahayakan kesatuan bangsa*, 'perlumbān sada puak ras puak si déban bahaya man kiniersadān bangsa'; 2 usaha ncidahken kinibeluhen sekalak-sekalak

sa-ja *p*, 1 pelin-pelin; gunap; saja : *ikan* — *yg dibelinya di pasar tadi*, 'nurung pelin-pelin itukurna i tiga ndai'; 2 pé; saja : *siapa* — *boleh datang ke rumahku*, 'isé pé banci reh ku rumahku'; 3 lalap : terus-terusen; la erngadi-ngadi : *mengapa semalaman anakna menangis* — ?, 'engkai maka anakndu gedang-gedang berngi ngandung lalap?'; 4 bagi até-aténa : *tanpa diperiksa lebih dahulu dibawa* — *orang itu ke kantor polisi*, 'sopé iperéksa lebé ibabana bagi até-aténa kalak é ku kantor polisi'; 5 ulin me : *sudahlah, pulang* — *kamu tak usaha ikut menjaga adikmu di rumah sakit*, 'enggo mé, ulin me mulih kam ku rumah, labo pedah kam ikut njaga agindu i rumah sakit'; 6 seh kal : *dengan mudah* — *perkara itu diselesaikannya*, 'alu seh kal nukahna perkara é iranakenna'

sa-ji *n*, pangān ras inemen si enggo isikapken i bas sada ingan guna ipan;

menyajikan *vt*, ngidangken; nikapken pangān ras inemen : *dengan cekatan ia ~ makanan itu di atas meja*, 'alu tangkas ia ngidangken pangān é i babo meja';

sajian *n*, 1 si idangken; 2 pangān, bunga rsd si ipersembahkan man gegeh-gegeh si la teridah

sa-kit *a*, tergejap la sikap i bas kula erkiteken lit si ngganggusa; sakit : *kemaren anakku tidak ikut kuliah karena* —, 'nderbih anakku la ikut kuliah erkiteken sakit';

bersakit-sakit *a*, 1 *ki*, mesera; suhsah ; *jika kamu segan ~ tak akan berhasil usahamu*, 'adi kikat kam mesera, la banci joré usahandu'; 2 usur sakit; usur suin;

menyakiti *vt*, erbahan sakit; erbahan mesui (suhsah, mesera) : *janganlah suka ~ orang lain*, 'ola min erbahan até kalak mesui';

menyakitkan *vt*, erbahan mesui até : *ucapanmu ~ hatinya*, 'belas-belasndu erbahan mesui aténa';

penyakit *n*, 1 si erbahan lit ganggūn i bas mahluk si nggeluh; 2 bangger ntah pé suin erkitéken lit si erbanca; ump. bakteri, *virus*, *rsd.*; 3 kebiasān si la mehuli : *suka berbohong itulah yg menjadi —nya*, ‘nggitkal erbual, éme si jadi pinakitna’; 4 *ki*, kurang ajar (ibelasken sanga merawa) : ~ , *pergi kau!*, ‘kurang ajar, lawesken nté’;

pesakitan *n*, 1 jelma ukumen; kalak tahanen i penjara; 2 terdakwa; kalak si sangana i bas pemeriksaan pengadilan, lenga tentu ia ersalah;

kesakitan *vi*, 1 tergejap mesui; 2 nahanken mesui

sak-ra-men /sakramén/ *n*, lakon si badia i bas agama Kristen : *seseorang diterima menjadi anggota jemaat melalui yaitu baptisan kudus*, ‘sesekalak ialoken jadi anggota perpulungen arah lakon si badia, éme Lakon Peridin Sibadia’;

sakramental /sakraméntal/ *a*, biak badia; lit pertalinna ras biak badia;

sakratulmaut *adv*, sanga mengkap-engkap, nandangi maté

sak-si *n*, 1 kalak si meteh kerna sada kejadīn; saksi : *siapa —nya bahwa saya berbuat begitu?*, ‘isé saksina aku erbahan bagé’; 2 kalak si idilo reh gelah idahna (ete-hna) kai si enggo jadi guna banci denggo iturikenna kuné iperluken keterangenna; 3 kalak si meréken keterangan man hakim i pengadilan; 4 keterangan si iberéken kalak si ngidah sada kejadīn; 5 bukti kebenaran : *ia berani memberi — dengan sumpah*, ‘ia pang meréken bukti kebenaran alu ersumpah’; 6 kalak si ngasup meréken keterangan i bas paksa ilakoken pemeréksān kerna perkara pidana;

— **ahli**, kalak jadi saksi erkitéken mbages pemetehna kerna sada kejadīn;

— **alibi**, saksi si ngataken maka terdakwa la lit i bas ingan kejadīn;

— **dengkul**, saksi guak, saksi bual;

bersaksi *vi*, 1 lit saksina; ersaksi; 2 ngataken sué ras pemetehna ntah pé pengidah ras pemegina;

menyaksikan *vt*, 1 ngenehen guna mbuktiken ketuhutuhunna; 2 ngenehen uga kin situhuna;

mempersaksikan *vt*, ncidahken guna jadi bukti : *pemain drama itu akan ~ kesanggupannya sebagai pemain watak di atas panggung*, 'pemain sandiwara é nandangi ncidahken kebeluhenna jadi pemain watak i datas panggung';

kesaksian *n*, keterangan si iberéken saksi

sa-lah *a*, 1 la tuhu; la payo : *ia membetulkan hitungannya yang* —, 'ia mpekena perkiranna si la payo'; 2 lépak, silap : *ia — menafsirkan ayat itu*, 'ia lepak ngukuri erti ayat é'; 3 papak : *mereka — jalan*, 'kalak é papak i bas perdalanen'; 4 la kena : *dua kali tembakannya —, yang ketiga baru berhasil*, 'dua kali tébakenna la kena, si peteluken maka enggo ruluh'; 5 rugi : *meskipun sudah tua tak ada — nya engkau belajar lagi*, 'amin gia enggo metua, la lit rugina adi kam erlajar tolé'; 6 salah : *bukan — ku jika ia tidak mau kajak*, 'labo salahku adi ia la nggit iahkenndu';

— *adat*, 'la radat'; — *air*, 'salah didik'; — *ambilan*, 'salah pengaloken, salah pengangkān'; — *angkuh*, 'la patut'; — *asuhan*, 'salah didik'; — *bantal*, 'salah medem, kenca medak mesui kerahung'; — *bebal*, 'salah perban motuna'; — *benang*, 1 salah i bas erteman; 2 sakit; — *dorong*, 'enggo melebésa ngerana'; — *kaprah*, 'salah i bas mulana nari'; salah mula; — *langkah*, 1 lépak penjingangkan nahé, émaka lanai ersada langkah i bas barisen'; 2 *ki*, liah, lanai seh sura-sura; 3 papak perdalin ku bas kegeluhen si la tengka; — *lidah*, 'lépak pemelasken'; — *lihat*, 'lépak pernēn'; — *mata*, kurang metenget'; — *pilih*, 'lépak i bas milihsa'; — *raba*, 'salah sangka'; — *rupa*, 'la mejilé adi idah kalak'; — *satu*, 'sada i bas si lit ijé'; — *terima*, 'salah pengangkān'; — *tingkah*, 'lanai erturi-turin perbahanen erkitéken gugup'; — *urat*, tersiher; — *wesel*, lépak alamat, la seh ku tujūnna;

salah-salah, 1 mbera ola : ~ *kita disangka pencuri*, 'mbera ola kita iakapna

penangko'; 2 amin gia salah : *kalau sedang senang, ~ dibenarkan juga*, 'adi paksa senang, amin gia salah ibenarken ka nge';

bersalahan, 1 lain, la bali : *raut wajah gadis itu ~ dengan raut wajah ibunya*, 'tempas ayo singuda-nguda é la bali ras tempas ayo nandéna'; 2 la ersada : *ia ~ pendapat dengan atasannya tentang hal itu*, 'la ersada penggejapenna ras kepalana kerna si é';

menyalahi *vi*, 1 erlawanen : *kebijaksanaannya ~ peraturan yg berlaku*, 'kepéntarena erlawanen ras peraturen si lit'; 2 ndarat i bas : *sebaiknya kita jangan ~ janji yg sudah kita ucapkan*, 'simehulina kita ola ndarat i bas padan si enggo sibelasken';

mempersalahkan, nuduh salah : *penyuluh pertanian ~ petani atas kegagalan panen*, 'penerang pertanin nuduh salah perjuma i bas uih juma la mehuli';

sa-lai *n*, 1 nurung si ikerahken i babo api; 2 galuh si ikerahken alu ijemur ntah pé i babo api; **bersalai** *vt*, 1 ngkerahken, ngasapi (nurung, galuh,

daging bengkau); 2 jumbarat (perandén si mbaru mupus medem deher dapur guna ndatken las i bas api nari); 3 nagani lampu;

salaian *n*, 1 temper, kirang-kirang; 2 para dapur

sa-lib *n*, 1 dua ngkelawir kayu ersilang ingan Yesus Kristus ipakuken kalak Yahudi; 2 kayu, besi rsd iban ersilang (kayu persilang) tanda rumah ingan kebaktin (gereja) kalak Kristen; 2 tanda silang iban kalak Katolik alu tanna si uitkenna i bas perdempaken nari ku tenten terus ku bara kawes ras bara kemuhén;

menyalib *vt*, ngukum maté ibas kayu persilang alu ipakuken tapak-tapak tan ras nahéna ku kayu é : *pada zaman dahulu penguasa di Eropa ~ budak-budaknya yg bersalah*, 'i bas paksa si adi si erkuasa i Eropa makuken ku kayu persilang kawanna si ersalah';

penyaliban *n*, perbahanen makuken ku kayu persilang : *riwayat ~ Yesus Kristus telah difilmkan*, 'perbahanen kerna makuken Yesus Kristus ku kayu persilang enggo itamakan ku pilem'

sa-lin *v*, 1 ganti, tukar : *sebelum berangkat ia harus — pakaian dahulu*, 'sope berkat ia arus ngganti uisna lebé';

bersalin *vt*, 1 nambari : *baginda sedang ~ baju dengan pakaian kebesaran*, 'raja sangana nambari bajuna alu pakén kerajān'; 2 sambar rupa : *bunglon dapat ~ warna sesuai dengan warna alam sekitarnya*, 'bindoran ngasup sambar rupa sue ras rupa kai si lit ibas sekeléwetna'; 3 mupus : *selama 40 hari sesudah ~ ia setiap hari minum jamu*, 'empat puluh wari kenca mupus teptep wari ia minem jamu';

menyalin *vt*, 1 nukar, ngganti : *ibu sedang ~ baju adik yg kotor dengan yg bersih*, 'nandé sangana ngganti baju agingku si enggo melket alu si bersih'; 2 ngutip, nulis ulihi : *ia ~ cataten temannya sebab tadi dia tidak sempa kuliah*, 'ia ngutip cataten temanna erkitéken ndai ia la sempat kuliah';

salinan *n*, turunen, usihen : *surat lamaran itu harus disertai ~ ijazah*, 'surat lamaren é arus lit pé ras turunen surat tamat';

sa-ling *p*, partikel guna ngataken perbahanen erbalansen : *dalam hidup bertetangga hendaknya kita dapat — menghargai*, 'i bas nggeluh ras teman sada kesain kita simehulina nggit sierga-ergān ntah pé sihamat-hamaten'

sa-lur *v*, **menyalurkan** *vt*, 1 malerken; mpepaler : *guna menghindari banjir pemerintah telah ~ sebahagian air sungai itu ke danau buatan*, 'gelah ola banjir pemerintah enggo mpepaler sada bagin lau belin é ku danau si sengaja ibān'; 2 nerusken : *DPR bertugas ~ semua aspirasi rakyat kepada pemerintah*, 'DPR erdahin guna nerusken sura-sura rayat man pemeréntah';

tersalur *vp*, 1 iterusken : *semua keresahan rakyat ~ dengan baik pada waktu itu*, 'kerina kesuhsahen rayat banci iterusken alu mehuli i bas paksa é'; 2 teraloken : *cengkeh rakyat yg sudah ~ baru 100 ton*, 'cengkih rayat si enggo teraloken 100 ton denga ngenca';

saluran *n*, 1 parik : *~ irigasi ini harus selalu dibersihkan*,

'parik irigasi énda arus usur ibersihken'; 2 pancur : ~ *atap ini sudah bocor*, 'pancur tarum rumah énda enggo cires'; 3 galumbang télépisi : *penerimaan gambar melalui ~ 9 lebih baik daripada ~*, 'pengalōn gambar arah galumbang 9 jilén asangkan galumbang 6'; 4 orat dalin : *lamaran disampaikan mela-lui ~ yg sudah ditentukan*, 'lamaren isehken arah orat dalin si enggo itentuken'; 5 kelang-kelang : *dia menjadi ~ komunikasi antara kelompok buruh dengan pimpinan perusahaan itu*, 'ia jadi kelang-kelang terpuks si erdahin ras si mada perusahān'

sa-ma adv, 1 bali; des; la lit alihna : *pada umumnya mata pencaharian penduduk desa itu — saja*, 'biasana pendahin anak kuta é kerina bali ng'; 2 serung : *kedua pesta itu dilaksanakan pada waktu yg —*, 'duana kerja-kerja é ilakoken serung paksana'; 3 radu-radu : *mereka yg berkelahi itu — tewas*, 'kalak si rubati é radu-radu maté'; 4 sembaba : *pendidikan gadis itu tidak — dengan pendi-dikanmu*, 'pendidikan singuda-nguda é la sembaba ras pendidikendu';

— **sekali**, 1 kerinana, lanai lit tading : *uangku sudah habis — sekali*, 'sénku enggo keru kerinana'; 2 sitik pé : *mereka — sekali tidak mengharapkan upah*. 'kalak é sitik pé la ngarapken upah'; — *tengah*, '1 pas i tengah'; 2 i tengah-tengah; 3 la ngkapiti; **sama-sama**, kerinana, radu-radu, dua mbelahna bali : *mereka itu ~ cinta*, 'kalak é dua mbelah singenān; *kita ini ~ bersalah*, 'kita énda radu-radu ersalah';

bersama, 1 radu : *kami berangkat ~ ke sekolah*, 'kami berkat radu ku sekolah'; 2 radu ras : ~ *surat ini kami kirimkan piagam itu*, 'radu ras surat enda ikiremken kami piagam é';

bersamaan vi, 1 radu ras, bali ras : *hari ulang tahunnya yg ke-25 ~ dengan hari pernikahannya*, 'wari peringeten ketubuhenna si pe-25-ken bali ras wari perjabunna'; 2 sendalanan : *perkataan harus ~ dengan perbuatan*, 'perkatān harus sendalanan ras perbahanen';

menyamai vt, 1 bali ras, des : *wajah gadis itu ~ wajah*

ibunya, 'rupa singuda-nguda é bali ras rupa nandéna'; 2 erbahan bali ras : *aku akan giat belajar agar kelak dapat ~ kepandaian mereka*, 'aku tutus me erlajar gelah kini-beluhenku bali ras kalak é'; **menyamakan** *vt*, 1 erbahan bali ras : *jangan ~ saya dengan orang lain*, 'ula mpebali aku ras kalak si déban'; 2 mbandingkan, ngumpamakan : *orang ~ perbuatanmu itu dengan tindak-tanduk PKI*, 'kalak mbandingkan perbahanenndu é ras lagu langkah PKI';

persamaan *n*, perbalina, kinibalin : *perjuangkanlah ~ hak bagi semua orang*, 'perjuangkanlah kinibalin hak man kerina jelma';

penyamaan *n*, kerna, cara mpebali : *usaha ~ tanda-tanda lalu lintas di seluruh dunia sedang dijalankan*, 'usaha mpebali tanda-tanda lalu lintas i belang-belang doni sangana ilakoken';

kesamaan *n*, kinibalin : *perlu ada ~ tindakan ayah dan ibu terhadap anak-anaknya*, 'perlu lit kinibalin perbahanen bapa ras nandé nandang anak-anakna';

kebersamaan *n*, kerna radu ras : *pembangunan bangsa dapat kita laksanakan berkat adanya ~ tekad mendapatkan kehidupan yang lebih baik*, 'pembangunan bangsa banci silakoken erkitéken litna radu ras tekatta guna ndatken kegeluhen si terulin';

sesama *adv*, saph-saph, teman : *kasihilah ~ manusia*, 'kelengilah saph-saph manusia'

sa-mar *a*, la terang la gelap; **menyamar**, 1 ngubah rupa; la ncidahkan rupa situhuna : *mata-mata itu ~ sebagai kuli*, 'mata-mata é ngubah rupana jadi bali ras kuli'; 2 alu sinik-sinik bengket ku tengah-tengah jelma nterem; **samaran** *n*, 1 si irahasiaken,ibuniken : *~ berhasil dengan baik sehingga tak seorang pun mengenali dirinya*, 'si irahasiaken erdalan alu mehuli seh maka la lit sekalak pé nandai dirina'; 2 gancih : *ia menggunakan nama ~*, 'ia maké gelar gancih';

sam-bal *n*, pangan erbahan ntabeh man, iban pulungenna lacina, sira, tomat rsd. itutu melumat, ipan ras nakan; lacina dilaten;

— *bajak*, lacina dilaten, pulungenna lacina, sira, bawang, kembiri, bilacan, santan, itangger seh kerah lau santanna; — *goang*, lacina dilaten pulungenna lacina cur ras sira igiling ipan ras ulam-ulamen ntah pé ras nakan saja; — *kecap*, lacina dilaten pulungenna lacina cur, pia ras tomat iires melumat janah itama kecap; — *kemiri*, lacina dilaten pulungenna lacina, kembiri tutung ntah igoreng, igiling ras bumbu si débanna; — *terasi*, lacina dilaten pulungenna lacina, sira, tomat ras bilacan tutung

sam-bar *v*, **menyambar**, 1 nangkap alu pedas janah kiam ntah pé kabang; nambiken : *elang itu ~ anak ayam*, 'kuliki ah nambiken anak manuk'; 2 nentapken : *pencopet itu ~ kalung di leher seorang ibu*, 'pengkilép é nentapken bura i bas kerahung sekalak pernan-dén'; 3 nilam, nutung : *ko-baran api ~ baju perempuan itu*, 'gurlah api nilam baju diberu é'; 4 ngkenai : *jika tidak kuelakkan pisau itu telah ~ kepalaku*, 'adi la

kusilahken piso é enggo ngkenai takalku';

sambar-menyambar *vt*, 1 radu nerang alu pedas : *ayam berlaga ~*, 'manuk ersabung radu nerang'; 2 sialo-alōn : *kilat ~*, 'kilap sialo-alōn'

sam-bil *p*, 1 radu ras : *ia berkata — menyerahkan uang itu*, 'ia ngerena radu ras ngendesken sen é'; 2 alu : *kita berolah raga — berlari*, 'kita gerak badan alu kiam'; 3 janah : — *bekerja saya menawarkan barang dagangan kepada kawan-kawan*, 'janah erdahin aku ndayaken barang binaga man teman-teman';

menyambulkan *vt*, 1 ngelakoken dua macam pendahin i bas sada paksa : *sementara menjaga warung, saya ~ memperbaiki jam tangan*, 'janah njaga kedé, aku ngelakoken dahin mpekena jam tan'; 2 mapas, la erdiaté : *ia ~ saran baik adiknya*, 'ia la erdiaté nandangi buah perukuren agina';

sambilan *a*, si ilakoken i bas kelang-kelang dahin : *ia memelihara ayam sebagai pekerjaan ~ saja*, 'ia miara manuk sebagé dahin kelang-kelang saja';

sambil lalu, 1 guna kentsik saja : *dia bekerja di sini — saja, sebelum mendapatkan pekerjaan yg lebih baik*, 'ia erdahin i jénda guna kentsik saja ngenca, sopé ndatken pendahin si terulin'; 2 janah mentas : — *disapanya gadis itu dengan ramah*, 'janah mentas iperkuan-kenna singuda-nguda é alu meramah'

sam-bung v, pertaliken, persada, umput : — *tali yg putus itu*, 'umput nali si peltep é'; — *juang*, kerna perjuangan si la erngadi-ngadi; — *rasa*, kerna litna pertalin sora pusuh peraten si erberita ras si ngaloken berita;

menyambung vt, 1 ngumputi gelah reh gedangna : *ia ~ galah yg pendek itu*, 'ia ngumputi ciker si gendek é'; 2 mpersada ulihi si enggo peltep ndubé : ~ *batang besi yg patah sebaiknya dengan cara dilas*, 'mpersada ulihi batang besi si penggel simehulina alu ilas'; 3 nerusken, mpergedang : *ayah telah ~ kontrak rumah ini setahun lagi*, 'bapa enggo nerusken nêwa rumah énda setahun nari'; 4 ersada : *jembatan yg*

dibangun secara terpisah dari kedua tepi, kini telah ~, 'gertak si ibangun i mulai arah duana tepina, genduari enggo ersada'; ~ *hidup*, 'nerusken kegeluhen (alu man, minem rsd.)'; ~ *lidah*, 'nerusken percakapen si enggo ibenaken kalak si déban'; ~ *nyawa*, 'nerusken kegeluhen (alu pangan, rejeki, rsd)'; ~ *pembicaraan*, 'nerusken percakapen alu arih-arih'; ~ *perkataan*, 'nerusken ranān'; ~ *rezeki*, 'erdahin guna kegeluhen';

sambungan n, 1 tambahen guna mpegedang : *bambu itu dapat dijadikan ~ galah pendek ini*, 'buluh ah banci sipaké jadi tambahen guna mpegedang ciker si gendek énda'; 2 umputen : *cerita ini ~ cerita kemarin*, 'turi-turīn si énda umputen turi-turīn si nderbih'; 3 bekas pendahin ngumputi : ~ *pipa ini kurang baik*, 'persambungen pipa énda kurang ulina';

sambung-bersambung vt, 1 rumput-umput, terus la erngadi-ngadi : *semalam petir ~ membuat tidurku tidak nyenyak*, 'nderbinai perkas rumput-umput erbanca la ntabeh pertunduhku';

sam-but *v*, ialoken : *kehadirannya kami — dengan gembira, 'kerehenna ialoken kami alu ukur meriah'*;

menyambut *vt*, 1 ngaloken : *kami ~ penghargaan itu dengan rasa haru, 'kami ngaloken pengargān é alu ermengkah até'*; 2 nehken jabapen nandangi : *penduduk ~ kebijaksanaan lurahnya dengan sikap positif, 'penduduk nehken jabapen nandangi perbahanen lurahna alu ukur meriah'*; 3 nangkap : *saya ~ bola yg dilemparkannya kepada saya, 'aku nangkap bola si ibenterkenna man bangku'*; 4 ngalo-ngalo : *kami ~ kedatangannya dengan sukacita, 'kami ngalo-ngalo kerehenna alu ukur meriah'*; 5 nangkis : *ia ~ serangan lawannya dengan gigih, 'ia nangkis serangan musuhna alu tangkas'*; 6 ngutangi : *paman ~ sebungkus rokok ke warung, 'bengkila ngutangi sebungkus isap ku kedé'*;

penyambutan *n*, pengalo-ngalo : *kita mengadakan ~ sederhana bagi tamu-tamu kita dari pusat, 'kita erbahan acara pengalo-ngalo alu*

sederhana man temué-temuénta si reh i pusat nari';

sambutan *n*, 1 pengalo-ngalo : *~ masyarakat terhadap tamu itu sangat meriah, 'pengalo-ngalo jelma si nterem nandangi temué é seh riahna'*; 2 balasen, simulih : *tulisannya mendapat ~ yang tajam dari beberapa pihak, 'tulisenna ndat balasen si mersik i bas piga-piga pihak nari'*; 3 pidato : *pada pembukaan kongres itu presiden akan memberikan ~ nya, 'i bas pembukan kongrés é présiden denggo nehken pidatona'*; 4 utang barang : *aku tidak mempunyai ~ di warung itu, 'aku la lit rutang barang i warung é'*

sam-pai *p*, 1 seh : *setelah berjuang melawan badai, akhirnya perahu kami — di pantai dengan selamat, 'kenca erbintuas ngelawan badai, dungna perahu kami seh i panté alu mejuah-juah'*; 2 ngiak : *kedalaman sungai itu hanya — lutut, 'bagesna batang é ngiak tiwen ngenca'*; 3 seh ngiak : *perjanjian itu berlaku — tahun depan, 'perjandin é seh ngiak tahun*

si reh ngenca'; 4 sehna : *kami* — *di Bandung pada malam hari*, 'kami sehna i Bandung sanga berngi'; 5 terjaka : *mudah-mudahan cita-citamu* —, 'mbera-mbera sura-surandu terjaka'; 6 cukup : *gaji kami tidak — untuk kehidupan satu bulan*, 'gaji kami la cukup guna kegeluhen sada bulan'; 7 lebih : *harganya tidak — seribu rupiah*, 'ergana la lebih seribu rupia'; 8 erkedungen : *sekolahnya tidak —*, 'sekolahna la erkedungen'; — *ajal, maté*; — *akal*, teraloken perukuren; — *bulannya*, seh bulanna guna tubuh;

sampai-sampai *adv*, 1 seh kenca : ~ *dia langsung merebahkan diri karena capeknya*, 'seh kenca mis iamparkenna dagingna ban latihna akapna'; 2 malahen : ~ *keperluan hidup sehari-harinya masih disumbangi orangtuanya*, 'malahen keperlun geluhna si teptep wari pé iberéken orangtuana denga'; 3 émaka : *karena bencinya ~ ia tidak mau menegurnya*, 'erkitéken segatna aténa émaka murkankenca pé ia lanai nggit';

menyampaikan *vt*, 1 meréken : *kami datang untuk ~ surat*, 'kami reh guna meréken surat'; 2 naruhkan, ngkiremken : *kami sudah ~ surat itu melalui pos*, 'kami enggo ngkiremken surat é arah pos'; 3 mpebias-bias : *sukar ~ gaji yg sedikit ini untuk hidup satu bulan*, 'mesera mpebias-bias gaji si sitik énda guna kegeluhen sada bulan'; 4 nehken : *mudah-mudahan Tuhan ~ doamu itu*, 'mbera-mbera Tuhan nehken totondu é';

penyampaian *n*, cara nehkenca : *maksud kita baik, ~ nya pun harus tepat pula*, 'sura-suranta mehuli, cara nehkenca pé harus ka ngé bage';

sesampai *adv*, 1 bagé seh : *barang-barang itu hilang ~ di tempat tujuan*, 'barang-barang é bené bage seh i bas ingan tujūn'; 2 asa cukupna : *aku mencari tempat pondokan murah ~ gajiku*, 'aku ndarami ingan tading murah asa cukupna gajingku';

sam-ping *n*, 1 sisi; arah : *di — kiri rumah kami terdapat kebun jeruk*, ' i arah kawes

rumah kami lit kebun rimo';
2 tepi, pinggir : *letakkan bambu itu di —, jangan di tengah*, 'cibalken buluh éna i pinggir, ola i tengah';

bersampingan *adv*, radu-adu : *kami berjalan ~*, 'kami erdalan radu-adu';

menyamping *a*, mencung : *tendangannya ~ ke sebelah kanan*, 'penipakna mencung ku arah kemuhén';

mengesampingkan *vt*, namaken ku duru; **sampingan**, la si perluna, sambilen

¹**san-dang** *n*, 1 nali (kulit, uis, ketang, rsd.) ipakai guna pengiket barang gelah mesukah ngolahkenca i bara : *bedil itu diikat dengan — kulit*, 'bedil é iiket alu nali kulit'; 2 selémpang, seléndang : — *merah yg menggantung di bahunya menambah cantik pemakainya*, 'seléndang megara si gantung i barana erbahan reh jiléna si makésa'

²**san-dang** *n*, bahan baju : *mutu — dalam negeri tidak kalah dengan buatan luar negeri*, 'bahan baju si ibān i bas negerinta la talu iban si iban i bas negeri kalak';

— *gawai*, erbinaga dahin rodi;

— *pangan*, paken ras pangan

san-di-wa-ra *n*, 1 turi-turin si ilakoken i das panggung; sandiwara, tonel, drama : *umumnya — modern tidak memakai layar sebagai dekorasi*, 'biasana sandiwara masa genduari lanai maké uis layar sebagé dekorasi (gaba-gaba)'; 2 perpulungan drama : *banyak anak remaja yg menjadi anggota —*, 'nterem anak mbaru mberkat si jadi anggota perpulungan drama';

san-dung *v*, tersandung, tertuktuk : *anak itu kakinya ~ batu hingga berdarah*, 'nahé anak é tertuktuk seh terdareh'

sa-ngat *p*, 1 seh, kal : *rumahnya — jauh dari sini*, rumahna seh dauhna i jénda nari'; 2 mekelek : *penyakitnya bertambah —*, 'pinakitna reh kelekna'; 3 mesangat : *Bapak diminta dengan — supaya datang di kantor hari ini*, 'Bapa i pindo alu mesangat gelah reh ku kantor i bas wari énda';

kesangatan *adv*, mekelekse : *kenakalannya ~ sehingga ia dibenci orang*, 'kegutulenna

enggo mekeleksa seh maka kalak raté segat man bana'

sang-gah *v*, **menyanggah**, 1 nulak, la ngaloken : *terdakwa iuu ~ semua tuduhan yg ditunjukkan kepadanya*, 'kalak si iadili é nulak kerina persangkan si isehken man bana'; 2 ngelawan : *mahasiswa ~ keputusan rektor yg tidak adil itu*, 'mahasiswa ngelawan keputusan rektor si la bujur é'; 3 nehken penggejapen si la bali i bas percakapen (diskusi);

sanggahan *n*, 1 penulaken : *~ nya tidak dapat diterima oleh pengadilan*, 'penula- kenna la teraloken pengadilen'; 2 penggejapen si erlawanen ras si isehken pengerana

sang-gup *v*, 1 nggit : *saya — diutus ke sana*, 'aku nggit isuruh ku jah'; 2 ngasup : *saya — menebang pohon itu*, 'aku ngasup nabah batang kayu é'; **menyanggupi** *vt*, **menyanggupakan**, 1 nggit, erpadan : *kami telah ~ untuk mempersiapkan pesta itu*, 'kami enggo nggit nikapken kerja é'; 2 nehken, ndahi : *kami tidak dapat ~ undangannya*, 'kami la sempat ndahi tenahna';

kesanggupan *n*, 1 kengasupen ; *~ nya dalam bidang teknik tidak usah diragukan*, 'kengasupenna i bas dampar teknik labo pedah kita mbiar'; 2 kerna nggit ngelakoken kai si enggo ipadanken';

sesanggup *adv*, asa ngasup : *saya akan kerjakan ~ saya*, 'kulakoken asa ngasupku'

sang-kal *v*, nulak, ngataken la tuhu : *ia — semua tuduhan itu*, 'ia nulak kerina tuduhen é';

bersangkal *v*, 1 la nggit : *mengapa ia ~ akan nasihat orangtuanya*, 'ngkai maka ia la nggit ngikutken kata orangtuana'; 2 merso : *mula-mula ia ~ tetapi akhirnya dia mengaku juga*, 'tangtangna ia merso tapi dungna ia ngakuken ngé';

menyangkal *vt*, 1 nulak : *ia ~ segala tuduhan*, 'ia nulak kerina tuduhen man dirina'; 2 ngelawan : *murid itu tidak berani ~ gurunya*, 'anak sekolah é la pang ngelawan guruna'

sang-kar *n*, ranjang : *ia membeli burung dengan ~ nya*, 'ia nukur perik-perik ras ranjangna';

— **jebakan**, ranjang ingan manuk naruhén, ku bas banci

ndarat lang, gelah nukah ngetehsa apai manuk si enggo naruhén; — **koloni**, ranjang si siat erbagé-bagé unggas; — *météorologi*, rumah ingan ncibalken perkekas météorologi;

bersangkar *vi*, 1 rasar : *burung pipit ~ di atas pohon di halaman rumah kami*, 'perik kedi-kedi rasar i datas batang kayu i kesain rumah-kami'; 2 lit i bas ranjang : *balam kami ~ bambu*, 'ndukur kami lit i bas ranjang buluh'

sang-kut *v*, **bersangkut**, **bersangkutan**, 1 erpertalin : *persoalan yg tidak ~ dengan usaha kita jangan dibicarakan di sini*, 'perkara si la lit pertalinna ras usahanta ola icakapken i jenda'; 2 erkeperlun : *mereka yg ~ dapat berhubungan langsung dengan kepala kantor*, 'kalak si erkeperlun, banci reh sendiri ndahi kepala kantor'; **sangkutan** *n*, 1 sangkut-sangkutanen : *taruh bajumu pada ~ di belakang pintu*, 'sangkutken bajundu i bas sangkut-sangkutanen arah pudu pintu'; 2 alangen, abat : *saya*

datang kalau tak ada ~, 'reh nge aku adi la lit alangenna'; 3 utang : *dia masih mempunyai ~ pada saya*, 'lit denga utangna i bas aku'; 4 pertalin : *kepala daerah itu masih mempunyai ~ dengan pemborong jalan itu*, 'kepala daerah é lit denga pertalinna ras si mborong erbahan dalam é';

sang-si *a*, la tek, ragu, erbera-bera, la tetap ukur : *aku masih ~ akan kemampuanku mendaki gunung itu*, 'la aku tek kerna kengasupenku nangkiah deleng é';

menyangsikan *vt*, 1 la tek kerna : *mereka masih ~ kebenaran berit aitu*, 'kalak é lenga tek kerna kebenaran berita é'; 3 langa terteki : *tindakan mereka masih ~*, 'perbahanen kalak é lenga terteki';

san-jung *v*, **menyanjung**, muji-muji erbahan senang ukur; nami-nami : *ia pandai ~ hati perempuan*, 'ia beluh muji-muji pusuh peratén diberu'; **sanjungan** *n*, 1 kata-kata pemujin ngataken ngena até, ngataken kebeluhen : *berkat keberhasilannya, ia mendapat ~ dari masyarakat*, 'erki-

teken teridah kengasupenna mejilé, ia ndatken pujin i bas jelma si nterem nari'; 2 puji-pujin; biak meriah akapna ipuji-puji : *sifat ~ nya itu menyebabkan ia dijauhi teman-temannya*, 'biakna puji-pujin é erbahansa teman-teman la nggit deher ras ia';

sank-si *n*, 1 pengesahen, penguhen : *diduga parlemen akan memberikan — nya jika rancangan undang-undangan itu diajukan oleh pemerintah*, 'iakap parlemen mereken pengesahen kuné rancangan undang-undang é isehken pemeréntah'; 2 tanggunen, ukumen : *dalam aturan tata tertib harus ditegaskan apa — nya kalau ada anggota yang melanggarnya*, 'i bas aturen tata tertip harus itetapkan kai ukumenna adi lit anggota si ngelanggarsa';

san-tai *a*, bebas, teneng, pekesahken ; *ia duduk dengan — di teras depan rumahnya*, 'ia kundul-kundul alu bébas i kaki lima rumahna arah lebé';

bersantai *vi*, 1 pekesahken, bébas : *pada waktu jeda,*

anak-anak ~ di halaman sekolah, 'paksa pekesahken, anak-anak bébas i halamen sekolah'; 2 ercacak-cakap; erbual-bual : *Presiden sedang ~ dengan para perintis kemerdekaan*, 'Présiden sangana erbual-bual ras para perintis kemerdékān'

san-tun *a*, 1 lembut janah mehuli (lagu langkah, pengerana); mehamat; saber dingen teneng; 2 perkuah; nggit nampati;

menyantuni *vt*, 1 nampati, ngkelengi : *kita berkewajiban ~ orang miskin*, 'kita harusna kin nampati kalak musil'; 2 ngasuhi gelah ngasup njayo : *Yayasan itu didirikan untuk ~ anak yatim piatu*, 'Yayasen é ipanteki guna ngasuhi anak-anak si lanai lit orangtuana';

santunan *n*, pengganti kerugin i bas litna cilaka ntah pé kematén (biasana ganti rugi é iperkirakan alu duit) : *keluarga para korban bencana alam itu menerima ~ dari pemerintah daerah*, 'jabu si kena bencana alam é ngaloken ganti rugi i bas pemeréntah daerah nari'

sa-pa *v*, purkanken, cakapi;

bersapaan *vt*, sipurkanken, ercakup-cakap;

menyapa *vt*, murkanken, ncakapi : *ia selalu ~ temannya lebih dahulu*, 'ia rusur leben murkanken teman-temanna';

tersapa, 1 ipurkanken, icakapi; 2 ipurkanken bégu (é maka ia sakit)

sa-pih *v*, **menyapih** *vt*, 1 mpengadi anak minem susu i bas nandena nari : *ibu itu ~ anaknya yg sudah berumur dua tahun*, 'permandén é mpengadi minem anakna kenca umurna dua tahun'; 2 mindahkan benih si enggo ersuli ku persémén si terbelangen';

sapihan (**anak** ~), anak si mbaru denga ipengadi minem i bas nandéna nari

sa-pu *n*, 1 sapu-sapu (iban i bas ijuk, purih ntah pé sabut); 2 kai saja pé si igunaken napui, ngelap; pengapus; — **ijuk**, sapu-sapu ijuk; — **lidi**, sapu-sapu purih; — **papan tulis**, pengapus papan tulis; — **jagat**, 1 meriam galang; 2 begu i kerangen; — **tangan**, sada lambar uis kitik empat segi ipaké guna ngelap panas, tan, rsd;

menyapu *vt*, napui : ~ *lantai*, 'napui lanté'; ~ *halaman*, 'napui kesain';

sa-ran *n*, penggejapen (usul, pengarapen, sura-sura) si icidahken guna ipertimbangken gelah min banci ialoken ntah pé ipakéken;

menyarankan *vt*, nehken penggejapen, usul

sa-ra-na *n*, 1 kai saja si ipaké sebagé perkekas guna ndatken sada tujūn; perkekas; ugas-ugas : *gereja merupakan salah satu — pembangunan mental yg sangat penting*, 'geréja é me sada perkekas guna pembangunen biak-biak mehuli si penting'; 2 sarat, usaha : *cita-citanya menjadi penerbang tidak terwujud karena kekurangan —*, 'sura-surana jadi supir kapal terbang la seh erkitéken lit kurang saratna'; — **pelayanan medis**, perkekas guna dahin ngelai i bas mpepalem pinakit éme guna ingan tading si pinakiten rsd.

sa-rang *n*, 1 asar, asar-asar ingan perik-perik ntah pé menci miara anakna; 2 *ki*, ingan cebuni (kerna kai saja pé si la mehuli); — **burung**, asar

perik; — *lebah*, asar lebah, inganna erban cambang; — *meriam*, kubu si lit meriamna; — *nanah*, ingan nanah i bas bareh; — *penyakit*, ingan ulu ntah pé sumber pinakit; — *penyamun*, ingan tukang samun;

bersarang *vi*, 1 erbahan asar; 2 ringan, cebuni : *gerombolan — di lereng gunung*, 'gerombolen cibuni i awak deleng'

sa-rat *a*, 1 dem, mberat erkitéken mbué kal isina : *kapal itu — berisi jeruk dari Berastagi*, 'kapal é dem kal isina rimo i Berastagi nari'; 2 mbuésa isina : *perahu yg — tidak dapat melaju*, 'perahu si mbuésa isina la banci erdalan pedas'

sa-ring *v*, **menyaring** *vt*, 1 naring, ningting cipera gelah serap si enggo melumat ras si mbelgah denga, si mbelgah denga itutu ulihi; 2 naring lau gelah meciho, gelah serap rintep-rintep, ump. naring téh, kopi; 3 naring minak i pabrik gelah serap bagin-baginna; 4 *ki*, milih apai si benar, apai ka si salah; **saringan** *n*, 1 saring-saring; 2 *ki*, pemilihén, pemitahén; 3 ulih pendahin naring

sar-kas-me *n*, kata-kata meser ibelasken guna nandingi kalak si déban alu kasar ump. maté ko telpek, si bagadahku!

sa-ru *a*, magem, la terang terbegi, la terbedaken, singgur;

menyaru *vi*, mpekulah-kulah : *ia ~ sebagai pedagang buah-buahan*, 'ia mpekulah-kulah bana sebagé perbinaga buah'

sa-rung *n*, 1 sembung, iban i bas kayu, kulit, ntah pé logam nari jadi sembung sekin, piso, rsd.; 2 bungkus : — *bantal*, 'sarung kalangulu'; — *tangan*, 'bungkus tan'; 3 kampuh; — **angin**, perkekas guna ngeteh ku ja angin rembus i lapangan terbang; — *kaki*, kaus nahé; — *keris*, sembung keris, rsd.

bersarung *vi*, ersembung (guna sekin, rawit, keris); erkampung, rabit;

menyarungkan *vt*, 1 nembungkan (sekin, rawit); 2 maké pakén

sa-sar *v*, **menyasar** *vt*, ngerintang, ngékér;

menyasarkan, ngarahken, nujuken;

sasaran *n*, 1 bulan-bulanen; 2 si ituju, si icakapken, si iayaki, si itémbak

sas-tra *n*, 1 cakap (kata-kata, kiat ngerana) si ipaké i bas kitap-kitap (labo cakap si teptep wari); 2 (*kesusastraan*) buah tulisan si lit lebihna asangkan tulisan si biasa é me i bas keaslinna, kinijilenna; curak sastra si enggo biasa itandai é me roman, turi-turin si gendek, sandiwara, epik ras lirik; 3 kitap suci (Hindu); (kitap) pemete; 4 pustaka; kitap perimbon (isina kerna ramalen, perkirān, rsd.); 5 surat, indung surat;

— **bandingan**, pelajaran kerna perbandingan sastra si lit i bas sada bangsa ras bangsa si déban; — **daerah**, sastra si aslina itulis (ituriken) i bas cakap daérah; — **dunia**, sastra si empuna la sada bangsa saja, ia enggo ngasup mperbayak kegeluhen manusia; — **érotik**, turiturin si temana kerna até ngena si mekelek; — **Indonésia**, sastra si itulis i bas cakap Indonésia, enggo kena pengaruh budaya asing; — **klasik**, sastra si dekah, lenga kena pengaruh budaya Barat; — **kontemporér**, 1 sastra si nggeluh i bas paksa

si genduari énda, ntah pé i bas paksa tertentu saja; 2 sastra si ngelebéi kegeluhen si genduari;

sastrawan *n*, 1 ahli sastra; 2 pujangga; pengarang prosa ras ndung-ndungen; 3 kalak beluh, mbué dengen meganjang pemete; hna

sa-te-lit *n*, 1 bintang si erdalan ngkeléweti bintang si tergalangen : *bulan ialah — bumi*, 'bulan é me si ngkeleweti doni'; 2 *ki*, pengikut : **negara** —, negara pengikut negara si galang, si megegeh; — **bumi**, satelit si iban manusia, erdalin ia ngkeléweti doni énda iban guna mpebages ras mpebelang pemete; — **domestik**, satelit si ibahan manusia guna perkekas télékomunikasi i bas negeri sendiri janah erbahan lancar siaren télévisi

sa-tu num, 1 bilangan asli si ibahan lambangna 1 ntah pé I; sada; 2 urutan tingkat sopé denga dua; 3 urutan bilangan langsung sopé denga dua; **satu-satu**, 1 sada-sadai; 2 teptep kali sada; **satu-satunya**, sada kin ngenca : *dia ~ siswa dari sini*

yg *diterima masuk ITB*, 'ia kisada ngenca murid i jenda nari ialoken bengket ku ITB Bandung;

bersatu *vi*, 1 jadi sada; ersada; 2 (~ **hati**) ersada ukur, sepakat; **menyatukan** *vt*, mpersadaken; **pemersatu**, si erbahan-sa ersada;

satuan, 1 bilangen bulat si kitikna i bas kerina bilangen : *bilangan 235 ~ nya adalah 5*, 'bilangen 235 bilangen si kitikna é me 5; 2 palas sibarsibar, ump. métér, gram, menit, rsd.; 3 terpuk;

persatuan *n*, persadān : *bahasa Indonesia adalah bahasa ~ bangsa Indonesia*, 'cakap Indonesia é me cakap persadān kalak Indonésia';

kesatuan *n*, kiniersadān, kerembaken

sau-da-ra *n*, 1 kalak si sada nande sada bapa (ntah sada nandé saja ntah sada bapa saja); agi ntah kaka, turang ntah senina; 2 kalak si lit denga pertalin dareh : *ia mempunyai banyak — di sini, baik dari ibu maupun dari ayah*, 'nterem turang ntah pé seninana i jenda, subuk arah nandé bagé pé

arah bapa'; 3 kalak si sada terpuk (erkitéken sada agama, sada pengkebet, sada perukuren); teman meriah; 4 pengelebuhan man kalak teman ngerana : *coba — pikirkan baik-baik*, 'cuba ukurken-du mehuli-mehuli'; 5 *ki*, kai saja pé si menam bali tempasna, senina : *sebenarnya serigala itu merupakan — bagi anjing*, 'situhuna serigala é ersenina nge ras biang'; 6 *agina* : — *nya baru keluar, padahal bayinya telah lama lahir*, 'agina mbaru denga ndarat, amin gia anak é ndubé me tubuh'; — **anjing**, senina sada nande pelain bapa; — **bau embacang**, senina ndauh; — *belahan*, senina sada opung, — *dua sepupu*, senina sembanyak nini; — *sejalan (sejadi)*, senina sada nande sada bapa; — *(se)kandung*, senina sada nande sada bapa; — *seperjuangan*, teman sada perjuangan; — *sepupu*, anak paman atau bibi; senina sada nini; — *susuan*, ersenina erkitéken sanga kitik denga nai radu minem i bas sada nandé nari; — *tiri*, ersenina ras anak si ibaba nandé ntah bapanguda;

bersaudara *vi*, 1 ersenina; 2 eragi, erkaka : *dua orang ~ itu hidup rukun*, 'dua kalak eragi erkaka é nggeluh ersada arihna';

persaudaraan *n*, perseninān

sa-uh *n*, perkekas iban i bas besi nari, mberat janah lit kawit-kawitna, idabuhkan ku dasar lawit gelah perahu (kapal) banci jeneng

sa-wah *n*, 1 taneh iperata, itama lau ingan nuan page; sabah; — **air**, sabah udan-udan; — **bencah**, sabah si dat lau batang; — **bera**, sabah si la mehumur; — **berbandar langit**, sabah udan-udan;

bersawah *vi*, 1 lit sabahna : *petani yg tidak ~ akan dipindahkan dari desa itu*, 'perjuma si la lit sabahna nandangi ipindahken i kuta é nari'; 2 nuan-nuan i bas sabah; ersabah;

persawahan *n*, persabahen; 1 kerna ndahiken sabah; 2 daérah ingan ersabah

sa-yang *a*, 1 mekuah ate : *aku merasa — pada pengemis itu*, 'aku ermekuah até nandangi kalak si mindo-mindo é'; 2 tergejap erkadiola : — *benar, Tuan tidak*

mau ikut waktu itu, 'tuhu erkadiola kam la nggit ikut asum si é'; 3 tergejap rugi, la senang ukur : *ayam ini — kalau disembelih*, 'manuk énda tergejap rugi adi igeleh';

menyayangi *vt*, erkadiola, la meriah ukur : *karena sudah terlanjur, tidak perlu kita ~ perbuatan itu*, 'erkitéken enggo melebésa, la lit gunana kita erkadiola erkitéken perbahanen é'; 2 ngkelengi, mesayang : *dia ~ anaknya yg bungsu lebih daripada anak-anaknya yg lain*, 'ia mesayang man anakna si nguda lebih asangken anak-anakna si déban';

penyayang *a*, perkeleng, perkuah, metami, mesayang;

kesayangan *n*, 1 até keleng : *~ kepada cucu kadang-kadang lebih daripada kepada anak*, 'até keleng nandangi kempu mawen-mawen lebihen asangken nandangi anak'; 2 kiniriahen : *catur adalah permainan ~ saya*, 'ersatur eme permmainan si meriahkal kuakap'; 3 si isayangi kal : *ia satu-satunya ~ orang- tuanya karena ia anak tunggal*, 'ia me sisada

si isayangi orangtuana perbahan ia anak sisada';

sayap *n*, 1 bagin kula i bas pigapiga rubia-rubia si banci ipakéna guna kabang; kabeng : *burung terbang dengan* — *nya*, 'perik-perik kabang alu maké kabengna'; 2 *ki*, kai saja pé si bali ras kabeng : — *kapal terbang*, kabeng kapal terbang;

sa-yur *n*, 1 bulung-bulung ntah pé sinuan-sinuan si banci ibulé; gulén; 2 si itanggerken erkuah ikuhi cina, sira, tomat, rsd.; gulén tasak; — **asam**, gulén si mbué acemna, pulungenna ritik gedang, ropah, buah ras bulung melinjo rsd.; — **bening**, gulén si la maké santan, la maké acem; — **brongkos**, gulén si bumbuna itumis maké santan; — **gudeg**, gulén angka paké santan, bumbuna la itumus; — **lodeh**, bumbuna itumis paké santan;

menyayur *vt*, nggulé, erban gulén;

sayur-sayuran *n*, gulé-gulén

se-bab *adv*, 1 si erbanca jadi; sabab; 2 erkitéken; perbahan; — **musabab**, erbagé-bagé sabab;

penyebab *n*, sababna

se-bar *v*, **menyebarkan** *vt*, 1 ncecarcken (berita); ngenahken (benih); 2 mbagi-mbagiken; ngelaken (pangan, surat undangan); — *benih*, ngenahken benih; ~ *kabar bohong*, ncecarcken berita guak;

tersebar *vt*, enggo mbar, enggo mbelang (berita);

penyebar, 1 kalak si mbarkenca; 2 perkekas guna ncecarckenca

se-be-rang *n*, 1 képar (dalan, lau belin) : *rumahnya di* — *jalan itu*, 'rumahna i képar dalan ah'; ingan si petala-tala ras inganta kundul : *ia duduk di* — *saya*, 'ia kundul petala-tala ras aku';

berseberangan *vt*, 1 siala-afan; petala-tala; 2 siképar-képaren; sekalak arah lépar énda sekalak nari arah lépar ah;

menyeberang *vt*, 1 erdalan ku lépar (dalan, lau belin); 2 pindah ku lépar;

menyeberangi *vt*, 1 ngépari (lau mbelin, dalan, lawit); 2 *ki*, mentasi kinisēran : ~ *hidupnya yg pahit*, 'mentasi kegeluhen si pagit'; 3 erbalik ku musuh;

menyeberangkan *vt*, mbaba

ku lépar; ngképarken : *polisi ~ anak-anak di jalan yg ramai itu*, 'polisi ngképarken anak-anak i bas dalam si meriah é';

penyeberangan, 1 kerna perbahenen ngképari ntah pe ngképarken; 2 ingan erdalan ku lépar (titi, perahu, rsd.)

se-but *v*, **menyebut(kan)** *vt*, 1 nggelari; 2 meréken gelar : *orang ~ Mike Tyson si leher beton*, 'kalak meréken gelar Mike Tyson si kerahung beton; 3 melasken : *setiap orang disuruh ~ nama masing-masing*, 'tep-tep kalak isuruh melasken gelarna jiné'; 4 ngatakan; nuriken;

tersebut *vp*, 1 enggo ituriken : *sbg yg ~ di atas*, 'bagi enggo ituriken arah datas'; 3 terberita, tersohor : *ia se-orang yg ~ di seluruh kota*, 'ia kalak si tersohor i belang-belang kota';

sebutan *n*, 1 penggelaren : *ia memperoleh ~ "macan bola"*, 'ia ndatken penggelaren "arimo bola"; 2 kutipen : *dl karangannya tercantum berpuluh-puluh ~ dr berbagai-bagai kitab karangan orang-orang pandai*, 'i bas karka-

ngenna tersurat erpuluh-puluh kutipen i bas ermacam-macam kitap karangen kalak péntar nari'; 3 uru-urun : *di sana ia mendapat ~ Pak Tua*, 'i jah ia ndatken uru-urun Bapa Tua'; 4 buah biber : *ia menjadi ~ banyak orang karena perbuatannya itu*, 'ia jadi buah biber jelma si nterem erkitéken perbahennenna é'; 5 kata-kata si nerangken kerna pokok kalimat; sebuten : *dl kalimat "ia menangis"*, *menangis adalah ~*, 'i bas kalimat "ia tangis", tangis é me sebuten'; **penyebut** *n*, bilangen i bas pecahen é mé si mbagisa : *3/4 pembilangnya 3 ~ nya 4*, '3/4 pembilangna 3 penebutna 4'

¹**se-dang** *adv*, 1 sanga : *ia — belajar*, 'ia sanga erlajar'; 2 sangana : — (*ia*) *hendak pergi, hujan pun mulai turun*, 'sangana aténa berkat, udan pé naktaken'

²**se-dang** *a*, 1 pertengahan (la lebih, la kurang; la galang la kitik); 2 patut; pantas : *upah lima ribu rupiah sehari sudah — baginya*, 'upah lima ribu rupia sada wari enggo patut man bana'; 3 cukup :

gajinya hanya — untuk makan dua minggu, 'gajina cukup guna nakan dua minggu ngenca'; 4 kena, pas : baju kakaknya ternyata — juga untungnya, 'baju kakana teridah pas ka nge i bas ia'

³**se-dang** (*sedangkan*), *adv*, 1 kin pe : ~ *saya dia tidak segan apalagi kamu*, 'kin pe aku la ia mehangke apai denga ka kam'; 2 adi ... pe : *bagaimana saya bisa membantu — saya sendiri kekurangan, 'uga nge aku banci nampati, adi aku sendiri pe kekurangan'*

se-dap *a*, 1 ntabeh : *masakannya —; baunya —; suaranya tidak — didengar, 'bekasna erdakan ntabeh; bauna ntabeh; sorana la ntabeh man beginken; 2 senang; meriah : perasaan saya sedang tidak —, 'pengejapenku sangana la ntabeh'*

se-der-ha-na *a*, 1 pertengahan (la mejile la ka mejin; la bayak la musil) : *hidupnya —, 'kegeluhenna pertengahan'; 2 la erlebih-lebihen : dandanannya selalu —, 'pemetikna usur la erlebih-lebihen'; 3 la mbué éluk-*

élukna : ia menerangkan dengan kalimat yg —, 'ia nerangken alu kalimat si la réluk-réluk';

menyederhanakan *vt*, erbahan la reluk-eluk, erbahan sersukahna

se-di-a *a*, 1 enggo dung iban; *rumah itu sudah — untuk ditempati, 'rumah é enggo dung iban guna i ingani'; 2 ersikap : polisi selalu — menghadapi kerusakan di masyarakat, 'polisi tetap ersikap guna ngalo-ngalo kegujuhen i tengah-tengah jelma si nterem'; 3 nggit dengen ngasup ; ia — menjadi guru di daerah tertinggal itu, 'ia nggit dengen ngasup jadi guru i kuta si ketadingen é'; 4 enggo isikapken : makanan sudah — di meja, 'pangan enggo isikapken i datas méja';*

bersedia *vi*, enggo ersikap guna ngelakoken sada dahin : *saya ~ disuruh ke sana, 'aku enggo ersikap guna i suruh ku jah';*

menyediakan *vt*, nikapken; **persediaan** *n*, persikapen; buni-buni : ~ *makanan kita masih banyak, 'persikapen panganta mbué denga';*

kesediaan *n*, 1 kengasupen : ~ kami memberi sumbangan hanya seratus ribu rupiah, 'kengasupen kami mereken sumbangan seratus ribu rupia ngenca'; 2 keriahen ukur : telah ada ~ untuk berdamai dengan lawannya, 'enggo lit keriahen ukurna guna erdamé ras imbangna é'

se-dih *a*, 1 suhsah ukur; lesek até : ia — karena tidak lulus ujian, 'suhsah ukurna erkité-ken ia la lulus ujin'; 2 ndele : ia kelihatan — karena jualannya belum laku, 'ia teridah ndelé erkitéken binagana lenga lako';

bersedih *vi*, erndelé até; lesek até;

menyedihkan *vt*, erbahan suhsah ukur; erbahan gulut ukur; erbahan até megogo;

kesedihan *n*, kendelen; kesuhsahan; keogon

se-di-kit *a*, 1 sitik : *untungnya* —, 'untungna sitik; 2 agak : ia — kecewa, '(ia)agak kitik ukurna';

— **banyak**, bue sitikna : ~ ada juga simpanannya di bank, 'bué sitikna lit kang buni-bunina i bank';

sedikit-sedikit *a*, sitik-sitik

se-di-men /sédimen/ *n*, 1 benda padat bagi cipera enggo kenden i bas dasar inganna; 2 benda padat si iendapkan lau

se-di-men-ta-si /sédiméntasi/ *n*, litna pengendapen erkitéken beratna

se-ga-la *num*, 1 kerina; la lit tading; 2 genap : — *isi dunia*, 'genap isi doni'

se-gan *a*, 1 kisas; serut; la nggit : *yg — bekerja akan susah hidupnya*, 'si kisas erdahin suhsah me kegeluhenna'; 2 mehangké; malang : *semua murid — kpd guru itu,* 'kerina murid malang man guru é';

tak —, 1 nggit; merhat; 2 la méla; 3 la mbiar; pang;

segan-segan *a*, 1 méla-méla; mbiar-mbiar : *dng ~ ia maju ke mimbar dan berdiri menunduk tersipu di sana*, 'alu méla-méla ia berkat ku mimbar janah tedis tungkuk nahanken méla ia i jé'; 2 (si segan) gelar perik;

menyegani, ngehamati, mehangké, malang : *seorang anak wajib ~ orangtuanya*, 'anak harus kin malang man orangtuana';

keseganan *n*, 1 kinikisatén;
2 kehangken (kinihangkén)

se-gar *a*, 1 tergejap malem di-
ngen daging menahang; 2
erbahan malem ras mena-
hang daging (kerna inemen,
rsd) : *air jeruk minuman yg*
—, 'lau rimo inemen erbahan
kula menahang ras malem';
3 turah alu mekmek : *tana-
man kebunnya selalu* —
*karena dia rajin menyiram-
nya*, 'senuan-senuan i bas
rebana lalap turah alu mek-
mek sabab ia la kisas nira-
misa'; 4 mbaru denga, lenga
melus; meratah (kerna gulén)
: *warung itu menjual sayur-
sayuran yg masih* —, 'wa-
rung é ndayaken gulén si
meratah denga';

— **bugar**, 1 bugis; 2 mbaru
denga kal; 3 megegeh denga
dingen juah-juahen;

menyegarkan *vt*, erbahan
malem, megegeh, juah-
juahen : *minuman sari buah*
~ *badan*, 'inemen tasi buah
erbahan malem kula';

penyegar *n*, si erbahanca
malem;

kesegaren *n*, kemalemen,
kejuah-juahen

se-ge-ra *adv*, pedas; pedas-pedas;

meter : *ia pergi dng* —, 'ia
lawes alu meter (meter ia
lawes)

seg-men /ségmén/ *n*, 1 pangsa
(durin i buka i bas pangsa-
na); 2 nggulat (senggulat
rimo); 3 ngawan (i bas kula
serangga); 4 terpuk; daérah

seg-men-ta-si /ségméntasi/ *n*,
pembagin i bas ngawan-
ngawan

se-hat /séhat/ *a*, 1 juah-juahen;
tergejap kerina kula malem;
la lit si mesuina : *sampai tua*
ia tetap — *krn rajin berolah*
raga, 'seh metua ia tetap
juah-juahen sabab nggit kal
ia gerak badan'; 2 biakna
ngerehken kiniulin man kula
: *makanan dan ling- kungan*
yg — *baik untuk pertumbuh-
an anak-anak*, 'pangan ras
lingkungen si biakna ngereh-
ken kiniulin man kula,
mehuli guna mpebelin anak-
anak'; malem i bas bangger
nari : *dia sudah* — *dan boleh*
pulang ke rumah, 'ia enggo
malem janah banci mulih ku
rumah;

— **akal (pikiran)**, la
mehado; waras;

menyehatkan *vt*, erbahan
mejuah-juah;

- kesehatan** *n*, kerna juah-juahen; kejuah-juahen, malem daging kula; kemalemen
- se-jah-te-ra** *a*, mejuah-juah tergejap la kurang kai pé; aman la lit kai pé sinanggal;
- menyejahterakan** *vt*, erbahan jadi mejuah-juah; erbahan terkelin, erbahan senang kegeluhen;
- kesejahteraan** *n*, keamanen, kesenangan, kedamén, rsd
- se-juk** *a*, 1 mbergeh; 2 malem; ngilu : *minuman yg — enak dinikmati pada hari panas*, 'inemen si ngilu ntabeh nge-nanamisa sanga wari mokup'; 3 (— *hati*), damé pusuh peratén, senang, malem até : — *hatinya mendengar tutur ayahnya*, 'malem pusuh peraténna megi bapana ersumekah';
- menyejukkan** *vt*, erbahan jadi malem;
- kesejukan** *n*, kerna mbergeh, malem;
- ¹se-kat** *n*, 1 dingding guna mbatasi ruang erbahan belat-belat gelah lit pétak-pétak bagi bilik; 2 (**sekatan**) alangen, abat : — *rongga badan*, belat kelang-kelang

liang tenten ras liang beltek;

bersekat *vi*, 1 lit belatna : *kamarnya ~ papan setinggi 2 meter*, 'bilikna erbelat papan ganjangna 2 métér'; 2 erbaleng, erbatas : *kekuasaannya sekarang hampir tak ~ lagi*, 'kuasana genduari menamenam lanai lit batasna';

menyekat *vt*, 1 erbahan belat gelah lit baleng : *kami ~ ruang duduk untuk orang tua dan anak muda*, 'kami erbahan belat ruang ingan kundul orangtua ras kalak si nguda'; 2 (**menyekati**) erbahan ampang-ampang gelah ola maler lau arah é; 3 ngambati (diri sendiri) : *sudah lama ia ~ diri untuk tidak bergabung dng bekas gerombolannya*, 'enggo ndekah ia ngambati dirina gelah ola ulihi ersada ras lengkungen teman-temanna ndubé';

tersekat *v*, ibatasi, iserapken;

sekatan *n*, 1 ampang-ampang, belat; 2 pétak-pétak si erbelat-belat

se-kong-kol *n*, 1 kalak si ikut i bas terpuk kejahatanen : *penyelundup narkotik serta beberapa orang — nya sudah tertangkap*, 'si neludup-

- ken narkotik ras piga-piga kalak teman terpukena enggo itangkap'
- sek-re-ta-ri-at** /sékretariat/ *n*, bagin organisasi sindahiken dahin sekretaris
- sek-re-ta-ris** /sékretaris/ *n*, 1 jelma (pegawai, pengurus) si dahinna ngurusi surat-surat; panitera; 2 (— **pribadi**) jelma si dahinna ngurusi surat-surat guna keperlun tuanna;
- **daerah**, stap kepala daérah guna ndalanken pemeréntahen;
- **jenderal**; 1 sekretaris umum i bas partai persadan sependahin; 2 pegawai si enggo mejanjangkal pangkatna i bas departemén; — **kabinet**, kepala sekretariat kabinét; — **negara**, kepala sekretariat negara si nampati dahin présiden
- sek-ring** /sékring/ *n*, perkekas guna ngatur ras njaga gelah ula sempat jadi bahaya kepesengen erkiteken mbuesa aliren, adi enggo mbuesa kawat sekring é mis peltep, é maka la jadi kepesengen
- seks** /séks/ *n*, penentun dilaki ntah diberu; biak kelaminna
- ¹sek-si** /séksi/ *n*, 1 sada bagin i bas sada badan nari si ertugas ngurus sada dampar pendahin; 2 (i bas tentera) setengah peleton; 3 bedah mayat guna ngeteh sabab kematén sekalak jelma
- ²sek-si** /séksi/ *a*, biak erba-han turah kinimerhaten kula (kerna bentuk kula, biasana kula diberu)
- seksmaniak** /séksmaniak/ *n*, gegeh seks si lit lebihna i bas manusia; gila seks
- sek-su-al** /séksual/ *a*, erpertalin ras seks; erpertalin ras campuran dilaki ras diberu (ersada kula)
- sek-ta-ri-an** /séktarian/ *n*, 1 anggota sada sékte ntah aliren kiniteken; 2 picik; terkungkung i bas sada aliren saja
- sek-te** /sékte/ *n*, terpuik golongan kalak si kinitekenna la bali ras kalak si déban i bas agama é ka nge
- sek-tor** /séktor/ *n*, 1 bagin daérah per-tempuren; 2 lengkungen usaha ntah pendahin : — *pertanian*, 'lengkungen pertanian'
- se-ku-lar** /sékular/ *a*, biak medonni; biak membenda (la biak agama ntah pé pertendin)

se-ku-tu *n*, 1 anggota i bas sada perusahaan; 2 teman i bas sada persadān ntah pé negara;

bersekutu *vi*, 1 erteman (ras); ersada (ras) : *dua maskapai besara telah ~ untuk mengusahakan tambang minyak lepas pantai itu*, 'dua maskapai mbelin enggo ersada guna ngusahakan tambang minak é'; 2 sada aron : *Portugal tidak mau ~ dng negara-negara tetangganya*, 'Portugis la nggit sada aron ras negara-negara si sada daerah ras ia'; 3 sada taki : *bukan tidak mungkin diantara mereka ada yg ~ dl penyelundupan*, 'labo la banci jadi i bas kalak é kerina lit si ersada taki i bas ersemokel é'; 4 perpulungen : *manusia adalah makhluk yg ~*, 'manusia éme makhluk sierperpulungen';

persekutuan *n*, persadān; perpulungen : *~ orang-orang yg seiman*, 'persadān kalak si sada kiniteken';

se-la (sela-sela) *n*, 1 ingan kosong kelang-kelang dua barang : *terletak di — gunung*, 'inganna i kelang-kelang dua deleng'; 2 lubang

kitik; celah : *ia melihat dr — dinding*, 'ia ngenehen arah lubang dingding';

bersela *vi*, erkelang-kelang; ercelah;

menyela *vt*, 1 nisip : *untuk ~ pohon jeruk yg belum besar dapat ditanam pohon cabai*, 'guna nisip batang jeruk si lenga galang banci isuan batang cina'; 2 nciati; ngelumbai : *~ pembicaraan orang lain adalah perbuatan yg tidak sopan*, 'nciati ranan kalak si deban éme perbahannen si la radat'

se-la-lu *adv*, 1 lalap : — *saya yg disuruhnya*, 'lalap aku nge siisuruhna'; 2 gelgel : *ia — datang ke rumahku minta sumbangan*, 'ia gelgel reh ku rumahku mindo sumbangan';

se-lam *vi*, bengket ku bas (lau, perukuren, rsd); keneng : *juru —*, kalak si beluh erkeneng janah dahinna ngkenengi barang-barang i bas lawit ntah kolam; *kapal —*, kapal keneng;

berselam air *adv*, bengket ku bas lau guna ersumpah; *kalau tidak percaya, mari ke lubuk ~*, 'adi la kam tek mari bengket ku namo guna ersumpah';

menyelam *vi*, erkeneng

menyelami *vt*, 1 ngkenengi bagesna lau; 2 ngkenengi barang si man daramen; 3 ngagak-ngagak ukur kalak; 4 meréksa, ngoratisa mbages-mbages : *maksudnya hendak ~ sejarah filsafat Barat*, 'sura-surana eme ngoratisa mbages-mbages kerna sejarah pilsapat Barat

²**se-lam** *n*, cak Islam : *orang* —, 'kalak Islam'

menyelamkan *vt*, ngislamken, nunat kalak sebagé tanda bengket ku agama Islam

se-la-ma *p*, 1 sedekah : — *mereka pergi saya yang memberi makan ayamnya*, 'sedekah kalak é lawes, aku si meré man manukna'; 2 i bas masa : — *pemerintah Firaun, Mesir berbentuk kerajaan*, 'i bas masa pemeréntah Parau, Mesir bentukna kerajān';

se-la-mat *a*, 1 terkelin, juah-juahen; la kurang kai pé; la kena mara; seh sura-sura; la tulpak : — *dr bahaya maut*, 'la kena bahaya'; 2 kata si ibelasken guna ngataken sura-sura, pengarapen gelah lit min i bas mejuah-juah : *memberi ucapan — kepada*

teman, 'nehken kata mejuah-juah man teman'; 3 belas-belas dalan ngerana tangtang jumpa ntah pe muat sirang : — *datang*, enggo kam reh; — *jalan*, mejuah-juah kam berkat; — *malam (pagi, siang)*, — *tahun baru*; — *tinggal*; *juru* —, 'kalak si erbahanca selamat (terkelin); **menyelamati** *vt*, 1 erbahan kerja gelah min lit i bas mejuah-juah; 2 nehken kata mejuah-juah;

menyelamatkan *vt*, ngelakoken dahin gelah ola cilaka, gelah juah-juahen : *untunglah ia dapat ~ dirinya dr bahay*, 'untunglah ia ngasup ngelepaskan dirina i bas bahaya nari';

selamatan *n*, kerja guna mindo kejuah-juahen;

penyelamat *n*, kalak si erbahanca mejuah-juah, la cilaka;

keselamatan *n*, kejuah-juahen; kedamén; keterkelinen

se-lang *adv*, 1 kelang; liwat : — *sebulan*, 'kelang sada bulan'; 2 kelang-kelang : *tanaman* —, 'senuan-senuan kelang-kelang (senuan-senuan si déban); — *antara*, 'paksa kelang-

kelang dua kejadiin'; — *beberapa lama*, 'lanai asakai dekahna'; — *sebulan*, 'kelang sada bulan'; — *surup la siangkan*; — *waktu*, 'kelang-kelang meréken tambar si pemena ras si peduaken';

beselang-seling *vi*, 1 pegancih-gancih; erkelang-kelang : ~ *merah dan putih*, 'pegancih-gancih megara ras mbentar'; 2 terus-terusen; la erpeltep-peltep : *dari tadi mobil lewat ~ saja*, 'ndai nari motor mentas terus-menerus saja';

se-la-put *n*, kulit menipeskal (lit i bas kula manusia); selaput; — *bening mata*, 'bagin si arah lebé lapisan si arah daratna bola mata'; kornéa; — *dada*, selaput arah bas si ngkeléweti ruang tenten ras paru-paru; — *dara*, selaput si nutupi sada bagin lubang kelamin singuda-nguda;

se-lek-si /seléksi/ *n*, 1 penaringan; pemilihan guna ndatken simehulina; 2 kiat si ipaké bagin personalia asum ia milih calon pagawai;

menyeleksi *vt*, naring; milih;

penyeleksian, perbahanen naring; pemilihan; penaringan

se-lek-tif /seléktif/ *a*, 1 alu erbahan penaringan; 2 erkengasupen ipilihken

se-len-dang /seléndang/ *n*, 1 uis ergedang guna kadang-kadangen ntah pé guna bungkus takal; 2 uis perembah;

berselendang *vi*, erseléndang; maké seléndang

se-leng-ga-ra *v*, menyelenggarakan *vt*, 1 ngurus ras ngusahaken; ndahiken : *ia ~ sawah ladangnya baik-baik sehingga hasilnya sangat memuaskan*, 'ia ndahi sabah ras jumana alu mehuli é maka ulihna pé mbué kal'; 2 ngelakoken peréntah; 3 nehken pengara-pen, sura-sura, tanggungen;

selenggaraan *n*, 1 pemiara; 2 ulih ngelakoken; kerna pemiara;

penyelenggara *n*, 1 si ndahiken sada dahin : ~ *kebun buah-buahan*, 'ndahiken dahin peken buah'; 2 si ngurus; sis ngusahaken : *perancang dan ~ bangunan*, 'si ngerancang ras si ngusahaken bangunen';

¹**se-li-a** *a*, muri; ratur; mejilé perbahanen

²**se-li-a** *n*, si mpepayo; si ngémbari; pengulu dahin si

ertanggung jawab ia nandangi ulih pendahin ajar-ajarna ntah pé si erdahinna gelah dahin é ilakoken alu muri, mejilé ras nguntungken

se-li-dik *v*, (alu) mejimet; (alu) muri; **menyelidik** *vt*, 1 mereksa alu mejimet; nggargari alu ratur : *tim petugas dikirim untuk ~ penyebab kebakaran*, 'tim si ertugas ikirim guna meréksa alu mejimet kai sabapna jadi kepesengen é'; 2 ngorati alu tutus : *bertahun-tahun lamanya J.H. Neumaan ~ bahasa dan adat Karo*, 'ertahun-tahun dekahna J.H. Neumaan ngorati alu tutus cakap ras bicara kalak Karo'

se-li-mut *n*, 1 uis penutup kula sanga medem; selembut; 2 *ki*, perbahanen si ilakoken guna nutup-nutupi si la mehuli : *sekarang dia sadar bahwa kebaikan sahabatnya itu — belaka*, 'genduari ia enggo ngidah maka kiniulin temanna é kepéken cakap saja ngenca';

se-li-sih *a*, 1 la bali; lit bédana : *tidak banyak — nya*, 'la mbué bedana'; 2 la sada penggejapen; la sada ukur; perjengilen

se-lu-bung *n*, uis rsd guna nutupi takal, ayo rsd, bungkus; **berselubung** *vvi*, maké selubung; ercabin

se-luk *v*, **menyeluk** *vt*, namaken tan ku bas lubang; neluk seluar; neluk baju;

seluk-beluk *n*, 1 pertalin ump. pertalin perkadé-kadén : *ia anak kakan istri saya, jadi ada jugalah ~ nya*, 'ia anak kaka ndeharangku, jadi lit nge pertalin perkadé-kadén'; 2 kiniseran erkitéken kecibalna réluk-éluk : *tidak mudah memutuskan perkara yg banyak ~ seperti itu*, 'la nukah ndungi perkara si mbué éluk-élukna bagi si ah';

se-lun-dup *v*, **menyelundup** *vi*, 1 nuruk-nuruk : *ada yg ~ ke kolong tempat tidur*, 'lit si nuruk-nuruk ku teruh karang ingan medem'; 2 bengket alu erbuni-buni (alu la sah);

menyelundupkan *vt*, 1 nurukken : *~ kepalanya ke semak belukar*, 'nurukken takalna ku peren-peren'; 2 namaken ku bas alu erbuni-buni (la sah)

se-lu-ruh *num*, kerina (lanai lit tading ntah pé iba); genap; belang-belang : — *dunia*,

'belang-belang doni'; — *tubuh*, 'genap kula'; — *bangsa*, 'kerina bangsa';

menyeluruh *a*, 1 merata; serser : *berita itu sudah ~ di desa kami*, 'berita é enggo serser i kuta kami'; 2 kerinana, bulat : *masalah itu dibahas secara ~*, 'perkara é icakapken kerinana'

se-mai *n*, **semaian**, bibit senuan-senuan si mbaru turah i bas buahna nari, lenga turah bulung-bulungna si biasa, si denggo isuanken i bas ingan si deban (iumpatken): *ibu mencabut — padi dan ayah menanamkannya di sawah*, 'nandé ndekdeki semé pagé janah bapa nuankenca i sabah (rumpu);

menyemai *vt*, nemé, nuan semé; erbahan semé;

mempersembahkan *vt*, mbibitken, njadikan bibit : *ia beruntung dapat ~ bunga tulip hitam*, 'ia runtung beluh mbibitken bunga tulip mbiring;

persembahkan *n*, ingan erbahan semé

se-mak *n*, senuan-senuan bagi perdu, tapi kitiken janah dahanna si pemena ngenca lit kayuna;

— *samun*, erbagé-bagé senuan-senuan si kitik janah turah padit; peren-peren;

bersemak *a*, peren; peren kal

se-man /séman/ (**kesemanan**) *a*, 1 la surung, la jadi (kerna erbahan tapé, tuak, kerna penakit cacar); 2 bené (kerna penginget) : *orang mabuk itu ingatannya —*, 'kalak mabuk enggo bené ingetenna'; 3 rugi; murdé (kerna perusahaan); la kuh, la sempurna (kerna anak i bas bertan)

se-ma-ngat *n*, 1 kesah (tendi) kegeluhen i bas kerina tinepa, subuk nggeluh bagé pé si la nggeluh (rikutken kiniteken si dekah, lit gegehna) : *dukun itu dapat memanggil —*, 'guru si baso é ngasup ngelebuhen tendi'; 2 kerina kegeluhen pertendin manusia : — *budak dan — pengemis harus kita berantas*, 'biak budak ras biak pemindomindo harus sibuangken'; 3 isi ntah pé perukuren si terselat i bas sada kalimat (perbahanen, perpadanen) : *bertentangan dengan — perjanjian*, 'erlawanen ras isi perukuren si lit i bas perpa-

danen'; 4 gegeh pertendin : — *rakyat semakin berkobar setelah mendengar pidato itu*, 'sura-sura rayat jadi gurlah kenca ndengkehken pidato é'; 5 sura-sura pusuh peratèn : *terpengaruh oleh — kedaerahan*, 'ipengaruhi sura-sura pusuh peratèn kuta kemulihen'; 6 kerincuhen erdahin, erjuang : *usahakan agar — kerja para pegawai negeri tidak luntur*, 'usahaken gelah kerincuhen erdahin kerina pegawé negeri ola luntur';

— *bahari*, semangat si erper-talin ras pelayaren, semangat kelauten; — *baja*, 'semangat si sehkal gegehna, la nggit talu';

bersemangat *vi*, 1 lit semang-atna; ersemangat : *tidak hanya manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan pun ~ juga*, 'la saja manusia, rubia-rubia ras senuan-senuan pé ersemangat'; 2 erjiwa : ~ *pelaut*, 'erjiwa pelaut'; 3 ersura-sura; meriah akapna : *bangsa yg ~ perang*, 'bangsa si meriah akapna erperang';

menyemangati *vt*, meréken semangat; mpekéké sura-sura

se-ma-rak a, 1 sinalsal; cahaya : — *bunga-bunga anggrek berbagai rona*, 'sinalsal rudang-rudang anggrek si erbagé-bagé rupana'; 2 kinijilen : *hilang — nya krn penderitaan batin*, 'bene kinijilénna erkitéken idenden até mesui';

bersemarak *vi*, ersinalsal; ercahaya; erndihawa;

menyemarakkan *vt*, erbahan jadi meriah, megah : *untuk ~ perayaan ini kembang api akan dipasang di sekitar Monas Jakarta*, 'guna erba-han megah perayan énda, bunga api ipasang i léng-kungen Monas Jakarta'

se-mat n, sada barang si igunaken ncucuk gelah leket dua benda; **menyemat** *vt*, ngeleketken sada barang alu ncucukken semat (peniti, jarum);

menyematkan *vt*, 1 nematken; 2 ncucukken jadi semat

sem-bah n, 1 pengataken keha-maten alu tutus ras mbiar, duana t̄an isusun sitepapen, sepuluhna jari-jarina pinter isusun; 2 kata-kata si ituju-ken man kalak si ipermulia-ken;

— *simpuh*, alu mehamat; —

sujud, mehamat ras alu teneng; — *sungkem*, nembah janah erjimpuh : *ia melakukan — sungkem sambil menangis di hadapan orang tuanya*, 'ia nembah erjimpuh janahna tangis i lebé-lebé orang tuana';

menyembah *vt*, 1 nghamati alu melasken sembah; 2 muji (Tuhan nta déwa); 3 ngaku talu : ~ *ke Majapahit*, 'ngaku talu man Mojopahit';

persembahan *n*, 1 persembahen, hadiah; pemeré (man kalak si ihamati) : *berjalan sambil menjunjung ~ yg terdiri atas buah-buahan*, 'erdalan dengen njujung persembahen si ibuat i bas erbagé-bagé buah nari'; 2 momo si isehken alu mehamat; 3 si idangken nta pé icidahken (ump. permainan, pilem dédahen)

sem-bah-yang *n*, 1 kebaktin guna mpermuliaken Dibata alu kecibal kula si enggo tertentu bagé pé lit ka kata tertentu si man belasanken; 2 pertoton man Tuhan;

— *berjamaah*, sembahyang alu ras-ras ngikuti sekalak imam; — *duha*, sem-

bahyang sunat erpagi-pagi; — *gaib*, sembahyang guna kalak maté si bangkéna i basingan si ndauh; — *hajat*, sembahyang istimewa erkitéken lit si tertentu man pindon man Tuhan, biasana ilakoken berngi-berngi; — *jemaah*, sembahyang guna kalak maté; — *Jumat*, sembahyang erjemaat i bas wari Jumat i mesjid; — *khusuf*, sembahyang sunat erkitéken lit gerhana bulan; — *kuruf*, sembahyang sunat erkitéken lit gerhana matawari; — *lima waktu* (— *wajib*), sembahyang si labanci lang ilakoken kalak Islam lima kali ibas sada wari sada berngi é me Subuh, Lohor, Asar, Magrib, ras Isya;

bersembahyang, 1 erbahan kebaktin; 2 ertoto man Dibata : ~ *di Gereja*, 'erbahan kebaktin i gereja'; 3 upacara selamatan guna muji nini si adi : ~ *Tahun Baru*, 'erbahan kebaktin Tahun Baru';

menyembahyangkan *vt*, 1 erbahan kebaktin guna bangké kalak maté; 2 notoken : ~ *arwah para pahlawan*, 'notoken bégu kerina pahlawan';

persembahyangan *n*, 1 ingan erbahan kebaktin; 2 upacara kebaktin : ~ *untuk membakar jenazah dilakukan di Pura Besakih*, 'upacara kebaktin nutung bangké ilakoken i Pura Besakih'

sem-be-lih *v*, **menyembelih** *vt*, nggeleh kerahung (rubia-rubia, *rsd*) : ~ *ayam*, 'nggeleh manuk'; ~ *lembu*, 'nggeleh lembu';

sembelihan *n*, si igeleh; guna igeleh;

penyembelih *n*, 1 kalak si nggelehsa; 2 perkekas guna nggeluh;

penyembelihan, 1 uga cara nggelehsa; 2 upah nggeleh; 3 penggelehen

sem-bo-yan *n*, 1 tanda-tanda guna ngemomoken (sora kentung; lambé isarsarken; bendéra); 2 kata-kata rusia; 3 kalimat gendek-gendek ipaké jadi pergegeh ntah pé kuan-kuan

sem-bu-nyi *v*, — **tuma, ki**, nutup-nutupi perbahanen si la mehuli si enggo me ieteh kalak;

sembunyi-sembunyi *adv*, alu erbuni-buni ntah pé sinik-sinik gelah ola ieteh kalak; la terang-terangen;

bersembunyi *vi*, cibuni;

erbahan ligen-ligen gelah ola idah kalak;

menyembunyikan *vt*, 1 nusun gelah sikap inganna la idah kalak; 2 alu sengaja la ncidahken; la ngataken man kalak si déban; 3 nutupnutupi méla;

persembunyian, ingan cibuni; ingan muniken;

tersembunyi, la teridah

sem-bur *n*, kai si isempulken i bas babah nari (ump. tambar si enggo ingatngati) guna nambari kalak sakit, mpelawes bégu *rsd.*, sembur;

bersembur-semburan *vt*, sisembur-semburen;

menyembur *vt*, 1 nembur ndarat pedas-pedas : *gunung Galunggung meletus, asap hitam ~ ke udara*, 'deleng Galunggung meletus, gebuk mbiring nembur ku udara'; 2 niram : *ia sedang ~ air ke halaman*, 'ia sangana niram-(ken) lau ku kesain; 3 nambari ntah pé mpelawes bégu : *ia siuman setelah dukun itu ~ nya dengan air putih*, 'ia erpenginget ulihi kenca guru si beluh erban tambar é nemburisa;

menyemburkan *vt*, ngembusken i bas babah nari;

semburan *n*, 1 pancaran; 2 *ki*, kata-kata si i belasken alu pedas erkitéken merawa

se-men /semén/ *n*, 1 aduken kapur rsd guna ngeleketken batu bata (kerna erbahan tembok, rsd); 2 cipera (te-pung) i bas kapur nari rsd ipaké guna erbahan beton, ngeleketken batu bata rsd; semin; 3 jat kapur si leket i bas urat ipen;

menyemen *vt*, nemin; maké-ken semin guna erbahan dingding, lanté, rsd.

se-men-ta-ra *adv*, 1 kidekah; asum; sedekah : — *menung-gu kedatangan ayah, ibu merenda taplak meja*, 'asum nimai kerehen bapa, nandé ngerénda taplak méja'; 2 sanga : — *beliau masuk ke kamarnya, saya berangkat*, 'sanga ia bengket ku kamarna, aku berkat'; 3 la ndekah; kentsisik : *kami tinggal di rumah ini hanya utk — saja*, 'kami ringan i rumah énda kentsisik saja';

sem-pat *adv*, 1 lit waktu; sempat : *kalau — saya akan datang*, 'adi sempat reh nge aku'; 2 pernah; enggo pernah : *keganasan pencuri di daerah*

ini — menghebohkan masya-rakat, 'kekejamen penangko i daérah enda pernah erbahan gujuh jelma sinterem';

menyempat *vi*, nimai ke-sempaten si mehuli guna sada dahin;

menyempatkan *vt*, 1 nem-patkan; ngelitken kesempa-ten; 2 meréken kesempaten;

kesempatan *n*, kesempaten : *~ dapat keluar negeri jarang diabaikan orang*, 'kesempa-ten guna banci ku luar negeri merak-rak kal la ipaké kalak'

sem-pit *a*, 1 la mbelang; la siat i isi alu barang si galang; kitik : *rumah ini terlalu — untuk ukuran kita*, 'rumah énda kitiksa man inganta'; 2 *ki*, gendek ukur; picik : *krn kurang bergaul, pandangannya — sekali*, 'erkitéken kurang erteman, perukurena gendek kal'; 3 enggo dem; picet : *Jakarta dirasakan semakin — oleh penduduknya*, 'Jakarta tergejap reh picetna iakap pendudukna';

bersempit-sempit *vi*, rasak-asak; erpicet- picet;

menyempit *vi*, 1 jadi picet; 2 erbahan dongkel akap kalak erdahin;

- kesempitan** *vp*, 1 kepiceten; 2 kekurangan (duit, belanja); 3 kerna picet; 4 kitiksa; picetsa
- sem-pur-na** *a*, 1 kuh kerinana; la lit kekurangenna; 2 lanai lit siman pandangan; 3 enggo dung alu mehuli; 4 seh kal ulina;
- menyempurnakan** *vt*, erbahan gelah kuh kerina, lanai lit si kurang
- se-mut** *n*, 1 rubia-rubia serangga kitik erdalan, enem nahena, awakna kitik, rajin erdahin, nggeluh erteman i bas sada karang; perkis; 2 *ki*, la kai-kai pé : *walaupun pukulannya keras, lawlannya menganggap seperti — saja*, 'amin gia mepak peninjuna, imbangna erpengakap bali ras perkis saja'
- se-nan-dung** *n*, sora rende alu medaté, iendéken guna mpepedem anak kitik;
- bersenandung** *vi*, rende alu sora medaté guna mpesenang ukurna jiné ngtah pé guna mpepedem anak kitik : *sambil bekerja ia ~ agar tidak terasa capek*, 'janahna erdahin ia rende alu sora medaté gelah ola tergejap latih';
- menyenandungkan** *vt*, ngendéken
- se-nang** *a*, 1 tergejap puas, menahang, la suhsah, la lit si la bagi ukur; senang; 2 meriah : *saya selalu — tinggal di daerah yang dingin*, 'lalap kuakap meriah ringan i daérah si mbergeh (malem)'; 3 la lit kai pé sinanggal : *ia cukup — dng kehidupannya sekarang*, 'ia cukup senang i bas kegeluhen genduari';
- bersenang-senang** *vi*, ngelakoken kai saja si erbanca meriah ukur; mpesenang-senang ukur;
- menyenangi** *vt*, nenangi; senang nandang : *kaum remaja ~ mode-mode baru*, 'kalak remaja senang nandang bentuk-bentuk baju si mbaru';
- menyenangkan** *vt*, 1 erbahan senang; 2 mpereh até senang : *kabar yg ~*, 'berita si mpereh até senang';
- kesenangan** *n*, kerna senang; kerna malem até; kesenangan
- se-na-pan** *n*, bedil; senjata api; — *angin*, bedil si la maké mesiu, itembakkan alu gegeh angin; — *bambu*, bedil-bedil iban i bas buluh nari jadi mainen; — *mesin*, bedil si banci némbakken mbué

timahna alu sekali ngokang;
— *sundut*, bedil ersumbu,
iciluk meletus ia;

bersenapan *vi*, erbedil;
ersenjata

sen-da (— *gurau*, *gurau* —) *n*,
guro-guro alu kata-kata;
kanam-kanam;

bersenda *v*, erkanam-kanam

sen-di *n*, 1 perjumpān 2 tulan i
bas kula; 2 ingan dua benda
si banci iuitken; éncél;
pudun; buku-buku;

bersendi (**bersendi-sendi**)
erbuku-buku;

persendian *n*, buku-buku

sen-di-ri *a*, 1 kisada; la erteman :
ia pergi ke Bandung — saja,
'ia lawes ku Bandung kisada
saja'; 2 la isampati kalak si
déban : *rencana itu hasil pi-
kirannya* —, 'rencana é buah
perukureнна kisada'; 3
punana kin : *ia menyetir mo-
bil* —, 'ia maba motorna si ia
kin punana'; 4 jelmana kin :
pelamar harus datang —, 'si
ngelamar harus reh l abanci
iwakili'; 5 serap : *setiap
orang diperiksa* —, 'tep-tep
kalak iperéksa serap-serap';
sendiri-sendiri, sekalak-
sekalak : *dalam ujian siswa*

harus bekerja ~, 'i ibas ujin
murid harus erdahin sekalak-
sekalak';

menyendiri *vt*, nerapken
bana la erteman;

menyendirikan *vt*, nerapkenca
sirang ras si déban;

tersendiri, serap ras sidébanna;

penyendiri, kalak si biakna
nggit kal nerapken bana;

kesendirian *n*, 1 kerna nggeluh
kisada; lain asangkan si déban;
2 kecibal serap kisada;

sendirinya, *dng* —, mahan
bana : *dng ~ aku menolak
karena tudhannya tidak
benar*, 'mahan bana aku nu-
lak erkitéken kai si ikata-
kenna kerna aku la tuhu';

se-ngat *n*, perkekas si méncur,
ntelap janah erbisa bas rubia-
rubia; seren;

bersengat *vi*, 1 lit serenna;
erseren; 2 imalangi; mbiar
kalak man bana;

menyengat *vt*, 1 ncit : *seekor
kala ~ dng ekornya*, 'sada
kacip gelang ncit (neren) alu
ikurna'; 2 mereken nanam
bagi icit : *sinar matahari ~
kulit*, 'las matawari ncit kulit';

sengatan *n*, 1 ulih perbaha-
nen ncit : *~ lipan sakit sekali*,
'bekas icit lipan seh kal

suina'; 2 *ki*, bekas kena las matawari;

penyengat *n*, 1 rubia-rubia (serangga) si ncit (neren); 2 si banci erbahan tergejap ncit

¹**seng-gu-lung** *n*, rubia-rubia si kulana erngawan-ngawan bagi lipan, adi ikuit mis pekibulna bana bali ras kacibang kerangen

²**seng-gu-lung** *n*, lapik babān i bas takal gelah ola medinggal sanga erujung; lanam; *besar* — *dr beban, besar pasak dr tiang, prm*, buén belanja asangkan pencarin'; **bersenggulung** *vi*, erlanam

¹**se-ngit** *a*, bau si la sikap siakap nganggehsa, ump. bau nakan, uis meseng

²**se-ngit** *a*, 1 mesergi, la sikap megikensa; kata mesergi, erbahanca ngilas iakap pusuh : *ia berkata dng* — *nya menentang kemauan anak-anaknya*, 'ia ngerana alu mesergi ngelawan sura-sura anak-anakna'; 2 pekeri gegeh : *mereka bertarung dng* — *mempertahankan kelompoknya masing-masing dalam pertandingan itu*, 'kalak é erlumba alu pekeri gegeh

mpertahanken terpukna peképar i bas pertandingan é'; 3 merawa (kerna ayo, perbahanen) : *mukanya tampak* — *jika sedang marah*, 'ayona teridah merawa adi sangana nembéh';

seng-ke-ta /sengkéta/ *n*, 1 perjengilen, perjentiken; 2 perubaten, permusuhen; 3 perkara (i bas pengadilen) : *tidak ada* — *yg tidak dapat diselesaikan*, 'la lit perkara si la terdungi';

bersengketa *vi*, rubati : *yg ~ sudah bersedia berdamai*, 'si rubati enggo nggit erdamé';

mempersengketakan *vt*, njadikan perubaten; mperjengilken : — *kepercayaan tidak akan ada akhirnya*, 'erjengil kerna kiniteken labo lit kedungenna';

persengketaan *n*, 1 perjengilen; 2 perubaten, permusuhen; 3 pengkerbuten

seng-sa-ra *a*, 1 kiniserān nggeluh; 2 babān nggeluh mesera : *hidupnya* — *karena suaminya tidak mau bekerja*, 'geluhna mesera sabap dilakina la nggit erdahin';

menyengsarakan *vt*, nuhsahi, erbahan mesera;

- kesengsaraan** *n*, kesusahen, kiniserān
- ¹**se-ni** *a*, melumat, melinang, medaté, kitik, mecur
menyeni *a*, lembut, melinang
- ²**se-ni** *n*, kinibeluhen erbahan mejilé, bahanen si mejilé meherga, ump. lukisen, uki-ren, sastra, landek;
— *bangunan*, seni kerna erbahan rumah, rsd; — *budaya*, seni kerna kesenīn ras kebudayān; — *drama*, seni kerna erbahan lakōn i datas pēntas; sandiwara; — *lukis*, seni kerna gambar-gambar; — *pahat*, seni kerna erbahan gana-gana ras erbahan gerga (ukiren); — *rupa*, seni pahat ras seni lukis; — *sastra*, seni maké cakap guna erbahan karangen (prosa ras puisi); — *suara*, seni makéken sora; — *instrumental*, seni maké perkakas ump. terompét, saruné, gitar, rsd; — *suara vokal*, seni makéken sora manusia; — *tari*, seni kerna landek; — *ukir*, seni pahat;
berseni, lit penggejapen i bas seni;
kesenian, kerinana kerna seni
- ³**se-ni** *n*, 1 kengasupen erbahan si erguna dengen perlu kal
- jelma si nterem; 2 kalak si kengasupenna luar biasa;
- ⁴**se-ni** *n*, lau peleng; lau ciah
- se-ni-or** /sénior/ *a*, 1 ganjangen i bas pangkat ras jabaten i bas pegawé, rsd : *seorang diplomat* — *diangkat menjadi Duta Besar*, 'sekalak diplomat si ganjangen (si enggo erpengalaman) iangkat jadi Duta Besar; 2 enggo mbué pengalamen; 3 tingkat sarjana i bas kemahasiswaan; 4 tuān i bas umur (kerna bapa ras anak si bali gelarna)
- sen-ja-ta** *n*, 1 perkakas i bas erperang, rubat, rsd; 2 *ki*, perkakas si ipaké ndatken sura-sura; — *makan tuan*, *prm.*, dat kesusahen erkité-ken senjata si ibanna sendiri'; — *api*, senjata si maké mesiu; — *berat*, senjata si galang, mberat maké mesiu; — *biologi*, senjata maké racun mikroorganisme ras kimia; — *gelap*, senjata api igunaken tapi la lit ijinna; — *tajam*, senjata ntelap ump. rawit, sekin, rsd.
bersenjata *vi*, ersenjata, maké senjata;
mempersenjatai *vt*, meréken senjata guna ipaké erperang;

- persenjataan** *n*, 1 kerina senjata si ipaké; 2 kerna ersenjata
- sen-sa-si** /sénsasi/ *n*, 1 si erbahan pusuh aru : *surat kabar ini selalu memuat kabar* —, ‘surat kabar énda gelgel risi berita si erbahan pusuh aru’; 2 si erbahan guntar; 3 penggejapen
- sen-si-bel** /sénsibel/ *a*, 1 meteh si mehuli ras si genjeng : *pendidikan bertujuan agar manusia menjadi terampil dan* —, ‘pendidikan tujūnna é me gelah manusia beluh ras meteh si bujur ras si latlat; 2 halus penggejapen (peka)
- sen-si-tif** /sénsitif/ *a*, 1 pedas ngaloken rangsangen, peka : *mata sangat* — *thd terang yg menyilaukan*, ‘mata seh kal pedasna ngaloken sinalsal si mesilo’; 2 *ki*, nukah mpekéké émosi : *konflik antar suku perlu segera diselesaikan karena sangat* —, ‘pertembilen si lit i bas sada suku ras sidébanna perlu pedas idaméken sabap seh kal nukahna mpekéké émosi’;
- sen-sor** /sénsor/ *n*, penjagan ras pemeriksān sura-surat ntah pé berita si pebelang;
- menyensor** *vt*, njaga ras meriksa
- sen-sus** /sénsur/ *n*, pengkirān bilangen manusia ntah barang alu erpaksa-paksa; — *penduduk*, cacah jiwa
- sen-ta** *n*, balok kayu ipasang berteng i bas perahu guna nungkat geladak
- sen-ta** /sénta/ *v*, **menyenta** *vt*, nulak (pemindon, permohonen, rsd)
- sen-ti-men** /séntimén/ *n*, 1 pengakap erpalasken pusuh si mekelek kerna sada kejadi : *keputusan tidak akan adil jkia disertai rasa* — *pribadi*, ‘keputusan labo adil adi iban alu ngikutken sora pusuh jiné’; 2 sora pusuh peratén si mekeleksi : *rasa* — *sbg bangsa Indonesia akan tumbuh jika kita jauh dr negeri ini*, ‘sora pusuh si mekeleksi sebagé bangsa Indonesia turah adi kita ndauh i bas negeri énda nari’;
- sen-to-sa** *a*, bebas i bas kiniserān ras kebiaren nari, aman damé, senang la kurang kai pé;
- menyentosakan** *vt*, erbahan pusuh peratén damé, senang, meriah; *keyakinan kepada*

Tuhan dapat ~ manusia, 'kiniteken man Tuhan banci erbahan damé pusuh peratén manusia';

sen-tral /séntral/ *n*, 1 lit pas i tengah-tengah; pusat; — *telepon*, pusat (*operator*) telepon; 2 (iumpamakan bali ras) bagi pusat : *pemerintahan* —, pemeréntahen pusat (ringan i bas kota negara); — *listrik*, ulu tenaga listrik

sen-tra-li-sa-si /séntralisasi/ *n*, perbahanen gelah kerinana ringan i bas sada ingan

sen-tri-fu-gal /séntrifugal/ *a*, biak perkemuit nirangi pusat ntah sumbu

sen-tri-pe-tal /séntripetal/ *a*, biak perkemuit ndahi pusat ntah sumbu

sen-trum /séntrum/ *n*, ingan si lit i tengah-tengah kota, rsd; titik pusat

sen-tuh *v*, **bersentuh** *vi*, 1 kena sitik; erdeges; 2 ercampur dilaki ras diberu;

bersentuhan, 1 sidegesen : *gatal rasanya ~ dengan baju bulu ini*, 'megatel tergejap sidegesen ras baju si ermbulu énda'; 2 ersada : *bila kedua*

kawat ini ~ timbullah percikan api, 'adi duana kawat é ersada jadi me perciken api'; 3 *ki*, lit pertalinna : *usulmu itu tidak sedikitpun ~ dengan masalah ini*, 'usulndu é sitik pé la lit pertalinna ras perkara énda';

menyentuh *vt*, 1 ndeges; 2 ngkenai; 3 *ki*, mpekéké aru até : *tangis pilu para korban gempa telah ~ hati para konglomerat*, 'tangis megogo kalak si kena linur é enggo mpekéké aru até kalak bayak namura';

tersentuh, 1 terdeges; 2 terantuk;

sentuhan *n*, degesen

se-nya-wa *a*, 1 tuhu ersada; ersada kal; 2 jat si enggo ersada i bas dua ntah pé lebih campurena alu lit perbandingan beratna;

bersenyawa *vi*, jadi ersada; lanai dua;

persenyawaan *n*, 1 campuran si enggo jadi sada; 2 perdemun dua kata si njadiken sada erti, lanai dua

se-nyum (**senyuman**) *n*, tawa la ersora guna ncidahken ukur meriah alu mpebelang biber sitik; cirem;

— *buaya, ki*, cirem iban-ban alu ukur jahat; — *hampa*, cirem ringes erkitéken kejadiin la bagi ukur; — *kambing, ki*, cirem nokoh; — *kecut*, cirem lumé; — *kucing*, cirem guna nipu; — *manis*, cirem mejilé, senang; — *mesra*, cirem tanda tedeh; — *raja*, cirem arah darat saja la seh ku pusuh; — *simpul*, cirem sitik saja tanda meriah ukur

se-pak /sépak/ *n*, 1 ayunen nahé guna ientamken ngkenai sada barang; tipak; *kena* — *bela-kang, ki*, kena tipu arah perbahanen si la terus terang; — *raga (takraw)* main bola maké nahé ras takal lit netna, bolana ketang ibayu kibil; — *sila*, nipak alu mata nahé si arah bas; — *singkur*, nipak alu make nahe si arah darat; — *terjang*, nipak dengen mekpek alu nahe sanga rubat; 2 *ki*, perbahanen, tingkah laku;

bersepak-sepakan *vt*, sitipaken; **menyepak** *vt*, *nipak* **menyepakkan**, nipakken **menyepak-nyepakkan**, nipak-nipakken : *bayi itu ~ kakinya di perut ibunya*, ‘anak é nipak-nipakken nahéna i bas beltek nandéna’;

sepakan *n*, tipaken; penipak; **penyepak** *n*, si nipak;

sepakbola, permainan erregu maké bola tipak, tiap regu teremna 11 kalak;

bersepakbola *v*, ertipak bola; main tipak bola;

persepakbolaan *n*, kerna tipak bola;

persepakbola *n*, kalak si beluh ertipak bola; kalak si jago ertipak bola

se-pa-ra-tis /séparatis/ *n*, kalak (golongen) si erbahan perpecahen i bas sada bangsa (golongen) gelah ia ipuji kalak

se-pa-ra-tis-me /séparatisme/ *n*, paham si ndarami keuntungan alu erbahan perpecahen i bas sada bangsa (golongen)

se-pa-tu *n*, lapik ntah pé balut nahé biasana iban i bas kulit ntah pé karét, bagin tapak ras tukul-tukulna mekapal dengen piher : — *kulit*, sepatu kulit; — *karet*, sepatu karét; — *air*, perkakas guna nge-luncur i babo lau alu itarik perahu, bentukna bagi papan ergedang; — *besi*, ladam kuda ntah lembu; — *bola*, sepatu guna main tipak bola — *bot*, sepatu si ibungkusna

nahé seh ku deher tiwen; — *es*, sepatu si arah teruh ipasang besi ntelap guna erlungur i babo és; — *kuda*, ladam; — *meja*, karet (plastik, rsd) guna lapik nahé méja; — *mesin*, perkakas guna ndehken uis i bas mesin jahit; — *rem*, perkakas guna ngkepit bas rém roda motor; — *roda*, sepatu si lit rodana kitik guna mainen erlungur i dalan; — *tenis*, sepatu guna main tennis;

bersepatu, ersepatu;

menyepatui, makéken sepatu bas

se-per-ti *adv*, 1 bali ras; 2 bagi; 3 tempa-tempa: — *tidak ada lagi yg menyaminya*, ‘tempa-tempa lanai lit si bali ras ia’; **sepertinya**, 1 bicara : (*kalaupun*); ~ *kamu mendapat panggilan, bagaimana?*, ‘bicara kam idilona, uga?’; 2 bagi arusna : *diperlakukan dng ~*, ‘ibahan bagi arusna’; 3 bagi iarapkan

se-pi *a*, 1 sora kai pé la lit; melengget; melungun : *duduk di tempat yg —*, ‘kundang bas ingan si melungun’; 2 la lit jelma, kendarān; la nterem reh si nukur; la mbué si man

dahinken; la meriah; 3 ipedirep la lit kai-kai pé; la iperdiateken sitik pé;

menyepi (bersepi-sepi), lawes ku ingan si melungun; nerapkan bana;

kesepian, 1 lungunen; lengeten; 2 kerna melungun; kerna melengget : *malam itu ia melepaskan ~ di kedai kopi*, ‘berngi é ia ngkeriken kelungunenna i kedé kopi’;

se-rah *v*, **berserah** *vi*, erpengendes : ~ *kepada Allah*, ‘erpengendes man Dibata’; ~ *diri*, 1 ngendesken diri (la lit surasura ngelawan); 2 ngaloken nasip (pengindo); ngaloken padan;

menyerah *vi*, 1 erpengendes; 2 ngaku talu; 3 ngendesken diri man si erkuasa (pemeréntah); 4 ikut saja, la nggit ngelawan : *pendek kata saya ~ saja, disuruh apa pun baiklah*, ‘gendek kata aku ikut saja isuruh erkai saja pé banci saja’;

menyerahkan *vt*, 1 meréken (man); nehken (man); 2 meréken alu dem kiniteken; ngendesken : *ia telah ~ jiwa raganya kepada Tuhan*, ‘ia enggo ngendesken tendi ras kulana man Tuhan’;

terserah *v*, 1 enggo iendesken (man); dungna mulihken (man); 2 uga saja pé banci; uga pé lanai dalih; aténa ijé; **seserahan** *n*, acara ngendesken sada erbagé jadi tanda iketen guna duana calon pengantén'

se-rak /sérak/ *v*, **berserak**, mérap la ratur : *buku itu ~ di mana-mana*, 'kitab é mérap ku ja pé seh';

berserakan, marpar mérap la erturi-turin

se-rang *v*, **menyerang**, 1 ndahi guna ngelawan, nerbu; 2 ngkenai (kerna pinakit, cilaka, rsd); 3 ngelawan (nehken pengejapen si la seri ras si deban);

serang-menyelang, siserang-serangen, radu nerang peképar; **penyerang**, si nerang

se-rap *v*, — *mesra*, sehal rembakna; **menyerap**, 1 bengket arah lubang si kitik kal, ngeresap; 2 *ki*, tuhu-tuhu bengket ku bas pusuh peratén; 3 nepcep : *kertas semacam ini mudah ~ tinta*, 'kertas si bagénda rupana nukah nepcep tinta'

se-ra-si *a*, sekula, cocok, pas, serasi : *pasangan kedua remaja itu tidak —*, 'pasangen duana anak remaja é la sekula';

ser-ba *p*, bentuk terikat si biasana ipaké ras kata si déban é maka antusenna : kerina, kerinana, la lit si lang : — *putih*, kerinana mbentar; — *kurang*, la lit si la kurang;

serba-serbi, erbagé-bagé, kerna kai pé lit;

serba-guna, banci ipaké guna erbagé-bagé keperlun

se-ren-tak *a*, 1 ras-ras (kerna ndahikenca ras paksana) : *mereka — meninggalkan pe pekerjaannya*, 'kalak é ras-ras radu nadingken pendahinna'; i bas paksa é ka, rempet

se-ret /sérét/ *v*, rintak, tarik, éndat (barang si irintak ergésér i datas taneh ntah pé lau);

menyeret, 1 ngerintak gelah pindah inganna; 2 maksa gelah ikut alu itarik

ser-gah *n*, kata-kata ntah pé sora si megang, rempet erbahan kalak sengget, sergang;

menyergah *v*, nergang janah nurjahken nahé

¹**se-ri** *n*, sinalsal, ndihawa : **berseri** *vi*, erndihawa, ersinalsal

²**se-ri** *v*, **menyeri**, nepcep tengguli (madu) rudang (bunga)

³**se-ri** *n*, pasangan, rangkén si rumput-umput, ump. kerna turi-turin, bateré lampu

se-ring *adv*, mekatép, rusur (usur), megati : *ia — datang ke sini*, 'ia mekatép reh ku jénda';

¹**ser-ta** *p*, 1 ras : *Presiden — rombongan sudah tiba di Medan*, 'Presiden ras rombongan enggo seh i Medan'; 2 bagé : — *mendapat perintah, ia lalu berangkat*, 'bagé dat persuruhan, ia mis berkat'

²**ser-ta** *v*, ikut, atan : *ke mana saja ia pergi, buku itu dibawa —*, 'ku ja saja pé ia lawes, kitap é ibabana ikut (ras ia)

se-sak *a*, 1 picet kal (la mbelang) : *kamarnya —*, 'kamarna (bilikna) picet'; 2 dem rincet-incet : *jalan penuh —*, 'dalin dem rincet-incet'; 3 mesera erkesah; 4 mesera baban nggeluh

se-sal *n*, pusuh la senang erkitéken lagu lepak;

menyesal *vi*, erkadiola : *ia ~ telah menipu kawannya sendiri*, 'ia erkadiola enggo nipu temanna jiné';

menyesali *vt*, la senang nandang : *ia ~ perbuatannya itu*, 'ia la senang nandang perbahanenna é sendiri';

menyesalkan, nalahken : *jangan selalu ~ perbuatan anakmu*, 'ola lalap nalahken perbahanen anakndu';

se-sat *a*, 1 papak, salah dalam : *malu bertanya — di jalan*, 'méla nungkun, papak i bas perdalanen'; 2 *ki*, lépak kerna pengajaren : *ajaran yg —*, 'pengajaren si lépak';

menyesatkan *vt*, maba ku bas pengajaren si lepak;

tersesat, salah dalam, papak

se-su-ai *a*, 1 pas; cocok (kerna sibar-sibar) : *ukuran sepatunya —*, 'sibar-sibar (galangna) sepatuna pas kenca'; sekula (kerna teman nggeluh) : *ternyata kamu — dengan dia*, 'teridah kam sekula ras ia'; 3 sentudu : *pembicaraannya — dengan perbuatannya*, 'rananna sentudu ras perbahanenna';

bersesuaian *a*, sendalanan, erpertalin;

menyesuaikan *vt*, ncocokken, erbahan gelah sendalanan

se-tan /sétan/ *n*, 1 kesah jahat (biakna lalap nggégé, ngganggu man manusia), iblis; 2 jelma si la mehuli perukureнна, mpegabuken; 3 kata ibelasken sanga nembéh

: — *kau, enyah dari sini iblis*’;
mempersetan *vt*, lanai iper-
 diatéken, lanai nggit ngukur-
 kenca;

persetan, la erdiaté, lanai
 perlu iukuri;

kesetanan, ibengketi iblis
 ntah begūn

se-ti-a a, 1 patuh, nurut, megiken
 kata; 2 tetap ras paguh i bas
 ukur; 3 tetap nggelem ntah
 pé ngkunduli kata;

kesetiaan, kepatuhen, kete-
 tapen ukur;

setia kawan, ukur ersada ras
 teman, até medes ersenina

se-wa /séwa/ n, 1 kerna maké barang
 alu nggalar séwa; 2 penggalaren
 erkitéken maké barang, ump.
 séwa béca; 3 si banci ipaké alu
 nggalar ump. motor séwa; 4
 ongkos si man galaren;

— *beli*, nukur alu ngangsur;

menyewa *v*, néwa; *menyewa*
rumah, ‘néwa rumah’;

¹**si** *p*, kata sandang ipaké : 1 i
 lebé kata gelar diri (tergejap
 kurang mehamat) : — *Ali*, si
 Ali; — *Nani*, si Nani; 2
 nuduhken kalak si ngela-
 koken dahin : — *pengirim*, si
 ngkiremkenca; — *penipu*, si
 nipu; 3 i lebé gelar benda si
 iangkip, penggelaren, uru-

urūn *rsd* : — *bangsu*, si
 nguda; — *buta*, si pentang;
 — *kancil*, si pais

²**si**, bentuk teriket, biasa ipaké radu
 ras *ber*— (jadi *bersi*—ntah pé
berse—) ertina : 1 njadiken
 dirina : *bersibisu*, ibanna bana
 la beluh ngerana; *bersütegang*,
 ibanna dirina mekeng, la
 tertaluken ngerana; 2 (ntah pé
ber — *an*), ump. *berkuat-*
kuatan, sigegéh-gegehen,
bertarik-tarikan, sitarik-tariken

³**si (sih)** *p, cak*, 1 kin, ndia : *siapa*
 — *yg dikata-katainya*, ‘isé
 kin si icekurakina’; *kemana*
 — *dia mau pergi*, ‘ku ja ndia
 aténa lawes’

si-al a, 1 la sangap, kerina si
 idahiken la lit ulihna; 2 liah, si
 enggo lit é pé kernep kerina; 3
 reh cilaka : *keris* — *itu sudah*
dijualnya, ‘keris si ngerehken
 cilaka é enggo idayakenna’;

sialan, 1 jelma si liah, 2
 ngerehken cilaka; 3 *kas*, guna
 numpahi : — *bagaimana dia bisa*
tahu, ‘cilaka, uga banci ietehna’;

si-a-pa n, 1 kata sungkun guna
 jelma, isé : — *yg membawa?*,
 ‘isé si mabasa?’; 2 jelma si
 lenga itandai : — *gerangan*
dia, ‘isé kin ia?’;

— *pun*, isé pé, isé saja pé, amin gia tah isé

¹**si-ar** *v*, **menyiarkan** *vt*, 1 maba ku kerinana : *sari makanan itu di — kan ke seluruh tubuh*, ‘tasi pangan é ibaba ku kerinana kula’; 2 mpebetehen man jelma si nterem; 3 mberitaken pengajaren agama; 4 mpeluar : *penerbit yg ~ foto-foto perang*, ‘penerbit si mpeluar poto-poto perang’;

tersiar, enggo iberitaken, ipeluar;

siaran, si icecarken, si iberitaken; ~ *cuaca*, momo kerna wari si pepagi udan ntah lang rikut ras perembus angin; — *hidup*, momo si isehken langsung i bas kejadiin; ~ *iklan*, momo kerna barang-barang binaga, rsd.; ~ *kilat*, momo ipeseh alu pedas kal; ~ *langsung*, momo i bas ingan kejadiin nari, la alu irekam;

penyiar, 1 kalak si ngemomoken; 2 si mancarken (radio)

²**si-ar** *v*, **bersiar(-siar)**, erdalan-dalan : *aku ~ ke taman bunga*, ‘aku erdalan-dalan (gawah-gawah) ku taman bunga’;

pesiar, kalak si gawah-gawah

si-buk *a*, 1 mbuê si man dahinken; 2 kuskas erdahin : *dia sedang — mengatur persiapan perjalannya*, ‘ia sangana kuskas ngaturken persikapan kerna perdalanenna’; 3 dem alu kegiaten : *pasar itu — sekali*, ‘tiga é dem kal alu kegiaten’;

menyibukkan, 1 erbahan jadi kuskas; 2 mperdiatéken : *ia sama sekali tidak ~ perkara itu*, ia sitik pé la mperdiatéken perkara é’

si-dang *n*, 1 perjumpaan guna ncakapken sada erbagé, runggu; 2 kerina anggota runggun; 3 runggu, majelis; — *hakim*, anggota-anggota hakim; — *istimewa majelis*, runggun si ilakoken tambahen runggu si enggo ite-tapken bagi biasana’; — *jemaah*, 1 (— *Jumat*), kalak si sembahyang wari Jumat; 2 sada terpuk kalak Kristen (Sidang Jemaat Allah); — *paripurna*, runggu kerinana anggota; — *pembaca (pendengar)*, kerinana si ngogesa (simegisa); — *pengadilan*, runggu guna mereksa perkara i kantor pengadilen, i ketua sekalak ntah pé hakim jajelis; — *pengarang*, kerina

anggota pengarang (redaksi);
— *pengurus*, 1 rapat pengurus;
2 kerinana anggota pengurus;
— *pleno* = *sidang paripurna*;
— *ramai*, jelma si nterem;

bersidang, runggu, rapat;

menyidangkan, ngadili;

persidangan, perjumpān guna ncaapkan sada-sada erbagé

si-fat *n*, 1 rupa ras kecibal si teridah lit i bas sada benda; 2 biak si lit i bas ia sué ras tempasna; 3 tanda-tanda si débanna; 4 biak si lit ibaba i bas tangtang tubuh nari kin;
— *hakiki*, biak si erbanca ia lit é me uga litna ia genduari;
— *mengeram*, biak medemken si lit i bas manuk;
— *perah*, biak lembu si mehuli si nandaken mbue susuna man perehen

si-gap *a*, tangkas; pedas ras megegeh, melcik ukur si natapsa

si-kap *n*, 1 bentuk daging kula :
— *nya tegap*, kulana mbes-tang; 2 kerna pertedis (pajak pinter, ratur), ntah pé enggo isikapken guna ngelakoken sada-sada perbahanen); 3 perbahanen erpalasken pemeteh ntah pé kiniteken :

rakyat mengutuk — *pemimpin yg tidak adil*, rayat numpahi perbahanen pemimpin si la adil; *membuang* — *ki*, ncidahkan lagu langkah si la tuhu-tuhu, ibān-bān; — *hidup*, dalam kegeluhen; — *tubuh*, bentuk kula

¹**si-la** *v*, **silakan** (*silakanlah*), nuruh alu mehamat; ~ *duduk*, sentabi kundulken; ~ *masuk*, sentabi kubasken;

menyilakan, **mempersilakan**, mindo, ndilo, nenahken alu mehamat; *tersila*, terse-rah; uga si mehulina; uga ni(ndu) bagé

²**si-la** *v*, kundul alu nahé muncayang; *mengorak* —, kéké i bas kundul nari';

bersila, kundul muncayang; *duduk* ~ *angkat*, kundul alu ncibalken bites i babo paha nahé si sada nari';

³**si-la** *n*, aturen si jadi palas perbahanen sesekalak; perbahanen si sué ras aturen kehamaten nggeluh;

si-la-bel *n*, suku kata, ibelasken ibas sada tekanen sora, é me sada pokal, sada ntah pé lebih konsonan

¹**si-lap** *a*, 1 salah pegenen (la

bagi situhuna); 2 sunglap; — *mata pecah kepala*, *prm.* adi kurang penjagān ngelakoken pendahin si lit bahayana, kernep me dungna; — *hati*, kai pé lanai iinget erkitéken rawana, talu erjudi

²**si-lap** = *khilaf*

si-mak *v*, **menyimak**, 1 ndengkehken (mperdiatéken) alu até tutus kai si ibelasken ntah pé si iogé kalak;

sim-pang *n*, 1 mbéluk ertupang i bas indungna si pinter nari; 2 ingan mbéluk ntah pé ertupang i bas si pinter nari (kerna dalan);

— *belahan*, tupang perseni-nān (lit déba pindah ku ingan si ndauh); — *siur*, 1 ersilang sisilangen la erturi-turin (kerna garis, dalan); 2 sililet-liletan la erturi-turin; 3 padit kal janah ersilang-silang (bagi kawat télépon, listrik i kota-kota si mbelin);

menyimpang *vi*, 1 mbéluk ku dalan si déban; 2 mbéluk gelah ola iantur kalak; 3 la ngikuti aturen si enggo itetapken; 4 lanai bagi biasana; 5 nilah i bas undang-undang nari;

persimpangan *n*, (~ *jalan*) ingan dalan ersimpang

¹**sim-pul** *n*, pudun i bas nali ntah benang;

— *anyam*, pudun guna nambungkan nali galang ku nali kitik; — *hidup*, pudun si nukah nangtangisa, tuntun perus; — *ingatan*, 1 pudun i bas suki saputangan guna nampati pengineget; 2 kerina si inget; — *mati*, pudun si meserakal nangtangisa; — *pulih* = *simpul hidup*;

menyimpul, mudunken dua ujung nali seh terpudun;

menyimpulkan, mudunken gelah ersada;

tersimpul, enggo ipudunken : ~ *di hati, ki*, lit i bas pusuh, rusur ku inget

²**sim-pul** *adv*, ikulum, la ibuka mbelang sanga cirem; *tersenyum* —, cirem ikulum

³**sim-pul** *v*, **menyimpulkan**, erban kesimpulen erpalasken kerina si enggo icakapken

sin-di-kat *n*, 1 persadān piga-piga perusahān si bali macam usahana; 2 perpulu-ngen piga-piga kalak si galang pokok (modalna) guna manteki sada perusahān si mbelin; 3 perkongsin si ngédarken berita-berita (gambar-gambar man penerbit surat

kabar, majalah, rsd) guna iberitakan i bas sada paksa si radu ia kerina

sing-gung *v*, **bersinggungan**, 1 sidegesen, siantuken; 2 *ki*, lit pertalinna : *kepentinganku ~ dng kepentinganmu*, 'keperlunku lit pertalinna ras keperluanlunndu;

menyinggung *vt*, 1 njemba alu siku-siku; 2 ngkuitken, njamah; 3 ngkenai sitik; 4 ngelanggar kekuasān rsd;

tersinggung, 1 terdeges, terdadap, tertumbur : *tinta tumpah karena ~ tanganku*, 'tinta mambur perban tertumbur tanku'; 2 icakapken (sitik) : *dl rapat itu soal yg kecil-kecil tidak ~ lagi*, 'i bas rungu é perkara si kitik-kitik la nai bo icakapken'; 3 *ki*, megelut : *wajahnya berubah mendengar kata-kata itu, agaknya ia ~*, 'sambar ayona meg i kata é, banci jadi ia megelut';

si-nis *a*, 1 biak nokoh : *dng — kaptan itu minta maaf dan memperkenalkan diri kepada Koprāl Sani*, 'alu nokoh kaptan é ngataken sentabi janah mpetandaken dirina man Koprāl Sani'; 2 la iakap

lit gunana : *dia sangat — melihat perkembangan politik dewasa ini*, 'la akapna lit gunana ngidah perdalanen politik si genduari énda'

si-no-de /sinodé/ *n*, 1 runggūn kerina pemimpin agama Kristén (pandita, pertua, diaken) si jadi utusen; 2 majelis si meganjangna i bas geréja Protéstan

sin-te-sis /sintésis/ *n*, 1 persadān erbagé-bagé pengertin ntah pé sidébanna si sentudu ia; 2 erbahan peraturen umum i bas peraturen-peraturen si kitik (khusus) nari; 3 kejadiin i bas kimia é me dua ntah lebih jat si njadikan jat simbaru

si-rih *n*, senuan-senuan si nggapa ku das batang kayu, bulungna meser adi ingatngat, biasa ipan ras buah mayang, gambar, mbako, pangan si erbahan nagih, nteguh ibanna ipen, megara cidur; belo, *piper betle* : *pb*, — *pulang ke gagang*, 'enggo i bas inganna; *seikat bagai —, serumpunpun bagai serai*, 'senang ras susah ras-ras ngenanamisa';

— *lezat*, bulung belo si iberéken pengantin si dilaki

- man pengantin si diberu i bas upacara jumpa pengantin; — *masak*, belo ras kuhna kerina guna ipan; — *pinang*, barang-barang si ibaba ku rumah sekalak jelma sebagai tanda kehamaten; — *sekapur*, sada lembar belo ras kuhna; — *tanya*, belo ras kuhna iberé-ken man orang tua diberu si isungkuni guna erjabu;
menyirih, man belo;
menyirih, ndudurken kampil belo ikut pé bulung ras mbako isapen
- sir-ku-la-si** *n*, 1 perdalinen ntah pé perédaren dareh, barang binaga, rsd; 2 buéna surat kabar ntah majallah ipeluar penerbitna (tiras)
- si-sa** *n*, kerina si tading denga kenca enggo ipaké ntah pé ipan; iba, iba-iba;
bersisa, lit ibana;
menyisakan *vt*, ngibaken, sengaja la iberéken
- si-sip** *v*, **menyisip**, 1 nilep i kelang-kelang dua benda; 2 masang atap si mbaru i kelang-kelang si dekah erkitéken tarum enggo cires; 3 ngerangkapi baju (uis) si merigat; 4 namaken sisipen ku bas sada kata, ump. tepa jadi tinapa (itambahken sisipenin)
- sis-tem** /sistém/ *n*, 1 sada perang-gūn 'unsur' si alu ratur lit pertalinna émaka kerinana ia ersada guna ngelitken asilna; 2 susunen si ratur ia erpalas-ken teori, adat, rsd.; 3 kiat i bas ndahiken sada dahin guna ndatken tujun si enggo itetapken;
 — *peredaran darah*, uga dareh maler i bas kula, kai saja unsur i bas kula enda erdahin guna si é, ump. rak, pusuh, urat, rsd.; — *pencernaan makanan*, uga pangan si bengket arah babah énda igiling, ipespesi, itama lau cidur rsd., seh tasina icepcep dareh, sampahna dungna ibuangken ndarat i bas kula nari
- sis-te-ma-tis** /sistématis/ *a*, ratur sué ras 'sistemna'; raturen alu mehuli
- si-ta** *n*, 1 peréntah pengadilen; 2 kerna muat ntah pé nahan barang-barang rikutken peréntah pengadilen si ilakoken alat negara (polisi, rsd)
- so-al** *n*, 1 kerina si perlu ndatken jabapen (penungkunen, per-kirān, rsd); 2 perkara si la banci lang idungi (masalah); — *jawab*, 1 sisungkun-

sungkunen pegancih nung-
kun ras njabap; 2 erdebat,
sialo-alon sora, mpertahan-
kan penggejapen sekalak-
sekalak;

mempersoalkan *vt*, nehken
penungkunen kerna sada
perkara, janah iarapkan gelah
banci pedas iberéken jaba-
penna si isehken kalak si
arusna kin ertanggung jabap

so-kong *n*, tiang rsd. si ipasang
miring guna nahan gelah
sada erbagé barang ola
mbulak; tungkat;

menyokong *vt*, 1 nungkat
gelah ola mbulak : — *pohon*
pisang, nungkat batang galuh;
2 nampati; meréken penampat
(duit, gegeh) man kalak si
sangana lit i bas kepikten;

sokongan, 1 tungkat, ajek-
ajek; 2 penampat; pemeré

so-li-da-ri-tas *n*, penggejapen
ersada nasip émaka lit peng-
gejapen setia erteman; ukur
medes erteman

som-bong *a*, nergai bana me-
ganjansa, megombang, me-
tuda, meganjang ukur;

menyombongi, megombang
nandangi; metuda man;

kesombongan, kerna biak
megombang, metuda rsd.

so-ne-ta /sonéta/ *n*, puisi si kerinana empat bait, dua bait si arah lebé empat baris sada bait, dua bait siarah pudu telu baris sada bait, kerinana ncidahkan sada kecibal ntah pé penggejapen manusia

song-song *v*, **menyongsong**, 1 erdalan ku lebé guna ngalaken si reh ka erdalan lebé nari petala-tala; ngalo-ngalo kerehen; 2 ngelawan, ngaloi : ~ *tindakan yg merugikan rakyat*, 'ngelawan perbahanen si ngerugiken rayat'; 3 ngalolangalo kerehen temué; 4 ngalolangalo alu ngerayaken wari raya rsd.; 5 meréken ganti rugi ntah pé penampat man kalak si kena kiniseran

so-pan *a*, 1 mehamat alu tutus rikutken adat, mehamat man kalimbubu; 2 ratur i bas lagu langkah, la meros i bas ngerana, maké uis; 3 mehuli lagu langkah, la melasken cakap caram, la nggit ndayaken dirina;

— *santun*, lagu langkah si mehuli;

menyopani, ielai alu mehamat; ngehamati

so-rot *n*, sinalsal, ndihawa : — *lampu senter*, sinalsal lampu

- sentér'; — *matanya tajam*, 'ndihawa matana ntelap'; — *balik*, ulihi nen;
- menyorot**, ersinalsal;
- menyoroti**, 1 nerangi, nalsali; 2 mpernehen, mpepayo;
- sorotan**, 1 sinalsal : ~ *lampu itu silau sekali*, 'sinalsal lampu sehal mesilona'; 2 penggejapen kerna sada perkara
- so-si-al** *a*, 1 biak si erpertalin ras masarakat; 2 meriah akapna ndahiken dahin guna kalak si nterem, nggit nampati;
- kesosialan**, biak-biak nggit mperdiatéken kalak;
- so-sia-lis** *n*, kalak si ngaloken perukuren *sosialisme*
- so-sia-li-sa-si** *n*, 1 perbahanen guna njadikan kerinana negara empuna, lanai lit si sekalak-sekalak empuna; 2 perbahanen sekalak erlajar guna nandai ras nggejapi budaya lingkungan inganna tading gelah ia banci bali ras kalak é
- ¹**so-sok** *n*, lubang siding, lubang buah baju (kancing baju)
- ²**so-sok** *n*, 1 bentuk rupa, rangka rumah rsd.; 2 bentuk kula : — *tubuhnya sama seperti ayahnya*, 'bentuk kulana bali ras bapana; tempas; 3 awih daging kula : *baru saja ia keluar, se — tubuh mengikutinya dari belakang*, 'bagé ia ndarat, sada awih daging kulana ngikuti ia ipudi nari'
- span-duk** *n*, uis kimbang isina surat kerna berita si perlu ieteh jelma nterem
- spe-do-me-ter** /spédométér/ *n*, perkekas guna nibari uga pedasna kendarān erdalan
- spek-ta-ku-ler** /spéktakulér/ *a*, meriah; njingar
- spe-ku-la-si** /spékulasi/ *n*, 1 si man ukurenken; 2 penggejapen la erpalasken kai si lit teridah; 3 kerna penukuren ras pendayan si mbuè untungna
- sper-ma** /spérma/ *n*, ceret, tasi dilaki, benih dilaki
- spi-ral** *n*, 1 lilet-liletan; piuh-piuh; ulir-uliren; 2 bentuk erputur erkeléwet; 3 perkekas 'keluarga berencana' itama ku bas peranaken diberu gelah ola jadi pembuahan
- spi-ri-tu-al** *n*, kerna perukuren, penggejapen, pertendin, lagu langkah
- sta-bil** *a*, 1 paguh, nteguh, la mugur-ugur; 2 tetap perdalanna, teneng, la seding-

- seding; 3 la sambar-sambar, la ersung-sung ku das ntah ku teruh
- sta-bi-li-sa-si** *n*, usaha erbahan gelah 'stabil'
- sta-mi-na** *n*, 1 gegeh, kengasupen kula guna ngasup terus erdahin, erlumba, tetap juah-juahen; 2 *ki*, kinigenggengen erbahan si mehuli
- stan-dar** *n*, 1 sibar-sibar si ipaké jadi patoken; 2 sibar-sibar kerna keperlun kegeluhen (biaya hidup); 3 sada erbagé (barang) si iakap tetap ergana si ipaké jadi sibar-sibar (ump. emas); 4 baku (cakap Indonesia si ipaké i bas 'Dunia Dalam Berita TVRI' enggo baku)
- stan-dar-di-sa-si** *n*, kerna usaha erbahan sué bentuk, sibar-sibar, mutu ras sibar-sibar si enggo iakui resmi
- sta-tus qu-o** *n*, kecibal i bas paksa genduari é kal
- stem-pel** /stémpél/ *n*, cap, tapak
- ste-ril** /stéril/ *a*, 1 la lit hamana; la lit bakterina; 2 la mehumur; la banci mupus
- stig-ma** *n*, 1 litna biak la mehuli i bas sekalak erkitéken pengaruh sekeléwetna; 2 litna cacat si erbahanca mèla iakap si mabasa
- stra-ta** *n*, 1 lapisan taneh pertibi; 2 tingkatan jelma sinterem; 3 tingkatan sekolah kenca tingkat "sarjana muda"
- stra-te-gi** /stratégi/ *n*, 1 taki erperang; 2 pemeteh kerna uga arusna erperang; 3 ingan si mehuli rikutken pemeteh kerna kiat erperang; 4 rencana si payo guna seh ku bas tujūn si enggo itetapken
- stra-te-gis** /stratégis/ *a*, 1 lit pertalina ras palas 'strategi'; 2 mehuli kecibalna (kerna ingan, kundulna rsd)
- struk-tur** *n*, kerna uga erbahan susunen, erbahan bangunan; susunen, bangunan
- su-a-ka** *n*, ingan mengungsi (cicio), ingan numpang : *ia minta* — *pd negara lain*, 'ia mindo ingan numpang man negara si déban'; — *alam*, daerah si ilindungi ingan cicio senuan-senuan ras rubia-rubia si menam masap; — *margasawta*, cagar alam ingan ngelindungi rubia-rubia si menam masap (lanai mbué tading); — *politik*, perlindungan man

kalak asing si reh i bas nega-
rana nari erkitéken perkara
politik

su-a-mi *n*, dilaki si enggo resmi
jadi teman nggeluh sekalak
diberu; perbulangen, dilaki
sekalak diberu;

bersuami, 1 enggo erdilaki;
enggo erperbulangen; 2
erjabu ras (kerna diberu)

su-a-ra *n*, 1 kata si ndarat i bas
babah manusia nari (sanga
ngerana, rendê, tawa, tangis,
rsd); sora; rana; 2 sora rubia-
rubia, perkakas rsd : *kede-
ngaran — harimau menga-
um*, 'terbegi sora arimo er-
ngaum'; 3 si ibelasken; ranan
: *hanya — saja, tidak ada
buktinya*, 'cuma ranan saja la
lit kinatana'; 4 sora cakap :
*bunyi f, ny tidak ada dalam
bahasa Karo*, 'sora f, ny la lit
i bas cakap karo'; 5 sada
erbagé si iakap bali ras sora
guna ngataken sura-sura,
penggejapen : *majalah ini —
kaum buruh*, 'majalah énda
sora kalak si erdahin i bas
industri'; 6 *ki*, penggejapen :
*dl rapat itu — saya tidak
diterima orang*, 'i bas runggu
é penggejapenku la teraloken
kalak'

su-ci *a*, 1 bersih (i bas agama) : *air*
—, lau bersih (meciho); 2 badia;
la erdosa : *orang* —, kalak
badia; 3 keramat; 4 meciho;

menyucikan, mbersihkan,
mpebadiaken;

kesucian, kebadīan, kebersihan

su-dah *adv*, 1 dung; enggo; 2 kerī;
lanai lit; 3 enggo léwat; enggo
lepas; 4 enggo jadi bagé; 5
cukup bagé saja : — *jangan
ucapkan lagi*, 'cukup bage
saja olanai belasken'; 6 kenca
: — *itu dia dipanggil ayahnya*,
'kenca é ia idilo bapana';

bersudah, lit kedungenna :
*sudah beberapa kali diada-
kan rapat namun masalah itu
belum ~*, 'enggo piga-piga
kali iban runggu bagé pé per-
kara é lenga lit kedungenna';

menyudahi, 1 ndungi; ngke-
riken : *peledakan bom atom di
Hirosima dan Nagasaki segera
~ peperangan*, 'alu mbeltukna
bom atom i Hirosima ras
Nagasaki ndungi peperangen';
2 *ki*, munuh : *dng bengis ia ~
tawanan itu dengan pedangnya*,
'alu kejam ia munuh kalak
tabanen é alu pedangna';

kesudahan, 1 dungna; 2
enggo serta;

berkesudahan, lit dungna

- su-ges-ti** /sugésti/ *n*, 1 telah-telah; 2 pengaruh si ngasup mpekéké ukur kalak; 3 perbahanen si erbanca kalak ngelakoken pendahin alu lanai ndauh-ndauh rukur
- su-gi** *n*, 1 sengkeret purih ntah kayu, nakan colok guna ncongkil bekas-bekas pangan i bas ipen; 2 mbako sontil; **bersugi**, 1 nggusgus ipen alu sontil; 2 mbulbuli mbako sanga man belo
- su-hu** *n*, sibar-sibar maké bilangen kerna uga las ras bergehna wari, isibari alu termométer; suhu
- su-kar** *a*, 1 suhsah; 2 mesera; metahat : — *membuat yg baik*, 'mesera erbahan mehuli'; 3 la piga lit : *di kota ini — mencari pekerjaan*, 'i kota énda la piga lit (la nukah) muat pendahin'; 4 *ki*, musil; miskin
- suk-ses** /suksés/ *a*, rulih; runtung; **menykseskan** *vt*, erbahan jadi rulih, jadi runtung : *tujan kita ~ program keluarga berencana*, 'tujunta erbahan gelah rulih 'program keluarga berencana'
- suk-se-si** /suksési/ *n*, 1 penggantintin (terlebih i bas léngkungen tampuk si mimpin negara); pergantin si erkuasa i bas kalak si enggo metua man kalak si nguda; 2 lakon pergantin si mimpin sué ras undang-undang si sanga ipaké
- su-lang** *v*, sulang; *bersulang-sulang* (*sulang-menyulang*), 1 sisulang-sulangen (pangān); 2 mpersada tubi (bagi nderapati; ndukur); **menyulangi**, nulangi pangan ntah inemen
- su-luh** *n*, barang si ipaké guna nerangi; obor; tendang; **bersuluh**, maké tendang gelah ola gelap; ~ *tengah hari*, *pb*, 1 perkara si enggo terang teridah; 2 muang-muang gegeh ntah pé duit; **menyulahi**, 2 nerangi; 2 erbahan penerangen; 3 ndarami bukti-bukti gelah banci iangka; **penyuluh**, 1 si meréken penerangen; si nuduhkan dalan; 2 mata-mata; **penyuluhan**, 1 usaha (lakon) mereken penerangen; 2 usaha mpepayo alu murri; usaha nelidiki
- su-lung** *a*, (anak) sintua; si tangtangna jadi; *anak* —, anak sintua; anak pemena

tubuh; *bahasa* —, kata-kata si ibelasken anak-anak i bas tangtangna ia beluh ngerana; *buah* —, buah si pemena; *gigi* —, ipen si tangtangna turah

sum-bat *n*, penutup liang (lubang, babah, rsd); sompel; **menyumbat** *vt*, nutup liang; nompel : *sampah telah ~ selokan*, 'sampah enggo nutup liang parik';

tersumbat, 1 tertutup alu sompel; 2 tergejap kalah-kalah bagi si tertutup erkitéken gedén;

penyumbatan, kerna litna bagin si tersompel é maka perédaren (dareh, lau, minak) la lancar

sum-bing *a*, 1 jurbing i bas tepi ntah i bas bagin si ntalap (i bas sekin, piso); 2 merigat mbages; peca (bas biber); *bibir* —, biber jurbing

sum-pek *a*, 1 ndelé até; 2 picet : *rumah ini semakin — krn kebanyakan penghuninya*, 'rumah énda reh picetna erkitéken nteremsa si ngianisa'; 3 tergejap la sikap : *saya — melihat sampah berserakan di halaman*, 'aku la kuakap sikap ngidah sampah mérapen i kesain'; 4 pengap :

kamar itu — karena tidak berjendela, 'bilik é pengap sabap la lit tingkapna

¹**sun-dal** *a*, 1 la mehuli perlangkah (kerna diberu); dènggal; 2 perdènggal; diberu perdènggal; **bersundal (menyundal)**, jadi perdènggal;

persundalan, ingan kalak perdènggal

²**sun-dal**, — *malam*, *n*, senuan-senuan si rudangna merim sanga bemgi, *Polianthes tuberosa*

³**sun-dal**, — *bolong*, *n*, bégu si tempasna bagi diberu mejilé, gurungna erlubang; kuntilanak

su-ngai *n*, lau mbelin si malir, biasana labo manusia erbahanca; sungé; *hulu* —, ulu sungé; sungé arah gugung; *anak* —, sungé si kitik, dahan sungé; *menganak* —, *ki*, malir terus (kerna panas); — *bawah tanah*, lau mbelin malir i teruh tanéh, lit guhana; — *lenyap*, sungé si launa lesepe ku bas tanéh

sung-kan *a*, 1 serut, kikat ngelakoken; 2 méla, tergejap la ntabeh i bas pusuh peratén : *saya — membicarakannya karena berhubungan dengan keperluan saya sendiri*, 'me-

la aku ncakapkenca erkitéken lit pertalinna ras man gungangku'; 3 mehangké : *ada perasaan* — *di hatiku terhadap guru itu*, 'lit hangkéku kempak guru é';

kesungkunan, penggejapen iakap mberat i bas nuriken ukur

sung-sang a, 1 terbalik (si arah datas jadi si arah teruh, si arah lebé jadi arah pudu); **sungsang** : *anak-anak senang melihat orang berjalan* — *dalam akrobátik itu*, 'meriah akap anak-anak ngenehen kalak erdalan alu tanna, nahéna arah das i bas akrobatik é'; 2 *letak* —, nahe arah teruh, takal arah datas (kecibal anak i bas bertin nandéna si nandangi mupus); — *kalak*; atau — *sumbel*, jungkir balik; *tidur* —, medem takal meteruk nahé meganjang

sun-tuk adv, 1 enggo seh i bas tampukna, lanai terterusken; 2 enggo keru paksana; enggo léwat; 3 enggo mbages berngi; 4 mekelek, seh kal : *tua* —, sehkal tuana; 5 segedang-gedang (wari, berngi, rsd) : *semalam* —, segedang-gedang berngi; **tersuntuk**, tertahan; lit abatna

su-pa-ya p, 'kata penghubung' ras 'kata perangkai' si ngataken mbera-mbera seh ku bas pengarapen; gelah : *dijemur* — *kering*, 'ijemur gelah kerah; — *jangan*, gelah ola

su-per a, 1 luar biasa; lebih-sangken si déban : *ada sarjana yang merasa dirinya* —, 'lit sarjana si nggejap dirina lebih asangken kalak si déban'; 2 mekelek; sehkal : *dia memakai pakaian* — *ketat*, 'ia maké baju sehkal ketatna'

su-per-men /supermén/ n, jelma luar biasa (pemeteh, gegehna, rsd)

su-ram a, 1 la uga terangna; kurang terang (kerna sinal-sale; 2 geltem (kerna wari nandangi udan, embun mbing ring mekapal tempa engo bēn); 3 kesam (mata la erndihawa) erkitéken ukur gulut, sakit; 4 remang (kerna kaca la meciho); 5 *ki*, suhsah, dem keguluten

su-rat n, 1 kertas (uis) si enggo itulisi; 2 sada lambar kertas tanda keterangan (kartu); — *tanda anggota*, surat tanda anggota; 3 tulisen: — *angkatan*, surat pengangkatan;

— *anonim*, surat la lit gelar pengirimna; — *bahari*, surat tanda ngalo; resi; — *dinas*, surat i bas kantur pemeréntah nari; — *edaran*, surat edaren; — *gadai*, surat tanda enggo minjam duit alu nggadeken barang; — *hibah*, surat kerna ngendesken hak subuk barang si banci kemuit bagé pé si lang; **surat-menyurat**, 1 sikirem-kiremen surat; kerna dahin nulis ras ngarang

su-rut a, 1 mundur; mulihken; 2 reh urakna : *kebakaran itu belum* — *juga*, ‘api kepese-nge é lenga bo urak’; 3 nusur; nehseh : *air sudah mulai* —, ‘lau enggo mulai nusur’; — *terendah*, batas ganjangna lau lawit sanga ‘pasang surut’

su-si-la a, 1 mehuli lagu langkah, mehamat, radat, ratur; 2 adat si mehuli; kehamaten; 3 pemete kerna kai simehuli; **bersusila**, erbiak mehamat; mehuli; **kesusilaan**, kerna kehamaten, kemehulin

su-sul v, **menyusul**, 1 ngikuti, ngayaki ku lebé : *ia dapat ~ lawan-lawannya melampaui garis finis*, ‘ia ngasup ngayaki imbang-imbangna ngelé-

wati garis tampuk’; 2 reh ndapeti : *pertanyaan dikirim dahulu, jawaban ~ kemudian*, ‘penungkunen ikirem lebé, jabapenna reh ndapeti denggo’; 3 ngikuti tapak : *sulit sekali ~ jejak kelahiran Gajah Mada*, ‘mesera kal ngikuti tapak ketubuhan Gajah Mada’; 4 ngumputi (isi) surat si arah lebé : *surat ini kami kirim ~ telegram yg kemarin*, ‘surat enda ikirem-ken kami ngumputi isi surat si arah lebé’;

tersusul, tertunduki : *tidak lama kemudian rombongan itu ~ oleh rombongan yg lain*, ‘la uga dekahna, rombongan é tertunduki rombongan si déban’;

susulan, sada erbagé si isehken ndapeti; *ujian* ~, ujin ndapeti; *hujan* —, udan ndapeti; *gempa* —, linur ndapeti

sup-sup v, **meyusup**, 1 nuruk ku bas; 2 bengket ku bas kerangen, peren-peren; 3 bengket alu sinik-sinik; 4 meresap : *bumbu ikan kurang ~*, ‘bumbu ikan kurang meresap’;

susup-sasap, kiam cemucuk ku jah ku jé bagi menci ielis-elis kucing

sut-ra-da-ra *n*, kalak si meréken pengarahen ras ertanggung jabap i bas dampar seni i bas erbahan 'drama' ntah pé pilem dédahen:

menyutradarai, minpin, ngatur sandiwara, pilem sanga erbahanca

swas-ta *n*, la pemeréntah empuna; *sekolah* —, sekolah si ilitken yayasen, la pemeréntah empuna, tapi harus nge ngikuti aturen-aturen si engo itetapken pemeréntah (negara)

syah-du *a*, mulia, mekelek mbelin : *suasana* — *pd acara*

hari Natal itu menambah damai hatiku, 'suasana mulia i bas perayān wari Natal é erbahan erdamaina pusuhku'

sya-rat *n*, 1 jandi si la banci lang ilakoken, isehken; 2 kerinana si harus kin ilitken : *keamanan dalam negeri adalah — mutlak bagi pelaksanaan pembangunan bangsa*, 'keamananen i bas negeri harus kin ilitken maka banci ilakoken pembangunen bangsa; 3 ketentun si la banci lang ipatuhi;

bersyarat, lit aturenna; lit si harus ilakoken.

T

T, t /tɛ/ n, hurup peduapuluhken abjat Indonésia

ta-at a, 1 tetap patuh (man Dibata, pemerintah, rsd.) : *Yesus Kristus menyeru manusia supaya mengenal Allah dan — kepadaNya*, ‘Yesus Kristus ndilo manusia gelah nandai Dibata janah tetap patuh man baNa’; 2 terteki; setia; 3 tutus nembah man Dibata

ta-bah a, megenggeng : *kita harus — menghadapi kesulitan*, ‘kita harus megenggeng i bas kiniserān’;

menabahkan, mpetetap ukur, la percikcik : *sikap tenang, sabar dan tawakal ~ hati kita dl menghadapi segala kesulitan hidup ini*, ‘rukur teneng, sabar ras ernalem man Dibata mpetetap ukurta i bas

ngalaken kerina kiniserān i bas kegeluhen énda’;

ketabahan, ketetapan ukur, la percikcik

ta-bir n, kiré-kiré jadi dingding nirangken dua bilik (kamar); — *asap*, gebuk (asap) mekapal guna ngelindungi kapal perang, pasukan, rsd.; — *surya*, ramūn si ipaké guna ngkurangi sinalsal matawari si banci ncédaken kulit;

bertabir, 1 maké tabir; 2 *ki*, erkedok, ercabin man ampang-ampang

tab-lo-id n, 1 surat kabar terkitiken asangkan si biasa, beritana gendek, mbué gambarna, judul karangen hébat-hébat; surat kabar si ngajuk pusuh; ‘surat kabar kuning’; 2 bentuk ringkasen

ta-bu *n*, si iakap badia (la banci i kuit, ibelasken, rsd.); pantang; larangen

ta-bu-la-si *n*, si isusun rikutken baris-baris si enggo ilitken; data isusun i bas *tabel* ntah pé daptar gelah mesukah ngidahsa ras mpepayosa;

menabulasi, erbahan *tabulasi*

ta-bur *v*, *bertabur*, 1 ercabur bintang (rupa mbulu manuk meruntik); 2 ruis songkét : *kain* ~, 'uis songkét'; 3 *ki*, mbagimbagiken pemeré (sedekah);

~ *urai*, mbué meréken sedekah;

bertaburan, mbué mérapen;

bertaburkan, 1 ercabur; *langit ~ bintang*, 'langit ercabur bintang'; 2 itama permatambué-mbué;

menabur, ncaburken (benih, rudang, rsd);

~ *tenaga (uang)*, mbuang-mbuang gegeh (duit);

menaburi, ngamburi (rudang) : ~ *peti mati dng bunga mawar dan melati*, 'ncaburi peti maté alu rudang mawar ras melati;

taburan, si icaburken

ta-dah *n*, barang si ipergunakan ingan naréken;

— *cangkir*, tatakén cangkir;

— *embun*, galuh barana; —

gelas, tatakén gelas; —

keringat, uis si irangkapken bas gurung baju arah bas;

menadah, 1 ngaloken barang si idabuhkan ntah pé si iambengken; 2 *ki*, nampung (ngaloken) barang tinangko guna idayaken ka

taf-sir *v*, keterangan ntah pé penjelases kerna ayat-ayat kitap suci (kitap sibadia) gelah banci iangka isina alu terang; — *harfiah*, tapsir teptep kata; — *mimpi*, tapsir erti nipi;

menafsirkan *vt*, 1 nerangkan erti ayat-ayat kitab sibadia; 2 ngogé erti kalimat la saja si tersurat tapi pé si tersirat alu penggejapen sekalak-sekalak; **tafsiran**, penggejapen kerna erti kata, kalimat, rsd.

ta-gih *v*, **menagih** *vt*, 1 mindo (mpersingeti, nekseki) gelah nggalar (utang, uiren, pajak); 2 nekseki ntah pé ngaduken gelah ngelakoken bagi si enggo ijanjiken ndubé;

tagihan, 1 ulih nagih (mindó);

2 duit rsd. si arus ipindo;

penagih, kalak si nagihsa

ta-han *a*, 1 tetap ia amin gia ia iganggu; la mesukah céda (sambar, luntur, merigat); 2 megegeh dengen ngasup

mesera : *pertapa harus — lapar dan — menderitā*, 'pertapa harus ngasup melehé ras mesera'; 3 megenggeng; 4 ngasup nggengken (serana, suina, lengetna, rsd.); 5 cukup guna : *persediaan air hanya — untuk 5 hari*, 'persediān lau cuma cukup guna 5 wari'; — *air*, la ceda kena lau; — *api*, la banci meseng; — *besi*, la banci luka kena senjata besi; — *cuci*, la luntur adi itaptapi; — *gelombang*, la mabuk i lawit;

bertahan, 1 tetap i bas inganna; 2 tetap ngelawan godān; 3 la nggit talu (nerahken diri);

menahan, 1 mpengadi; 2 ncegah gelah ola jadi; la mpediat; 4 nungkat gelah ola mbulak; 5 ngerem kininggiten kula; megenggeng;

mempertahankan, 1 rusaha gelah tetap la sambar; 2 nggelemi (hak, milik); 3 njaga gelah terkelin (selamat);

tertahan, 1 ngadi, lanai banci terus; 2 banci igengken;

tertahan-tahan, la lancar, rusur ngadi-ngadi;

tahanan, 1 rintangan, alangen, abat; 2 kalak tutupen erkiteken lit kesalahenna; 3 rutan (rumah tahanan);

~*rumah*, penahanen ilakoken i rumah, la banci nadingken rumah;

pertahanan, 1 kerna ertahan; 2 kerna mbéla bangsa; 3 kubu ntah bënténg;

~ *nasional*, kerinana usaha guna ngolangi, nangkis musuh, ngkawali keperluan bangsa i bas kerina perbahanen kalak si la mehuli;

ketahanan, kerna gegeh kula bagé pé perukuren, kesabaren; — *nasional*, gegeh, kebeluhen, kengasupen ertahan, kecerdiken guna ngalaken tantangan, ancamen, alangen ras ganggun si reh i darat nari bagé pé i bas nari, sierkelang-kelang ntah la erkelang-kelang si ngganggu keterusen geluh bangsa ras negara

¹**ta-hu** v, 1 enggo ngangka; (ngangka) kenca ngidah ntah pé ngelakoken rsd. : *ia — benar bahwa saya yg menolongnya*, 'tehna kal nge maka aku nge si nampati ia'; 2 nandai : *tidak — akan sanak saudaranya lagi*, 'lanai tehna ise sima-simana'; 3 erdiaté : *ia sudah tidak mau — lagi kepada anaknya*, 'ia lanai nggit erdiaté nari nandang

anakna'; **ngangka** : *siapa yg — apa maksud tanda ini?*, 'isé si ngangka kai erti tanda énda?'; 5 erpemeteh : *sedikit-sedikit — juga saya tt mesin*, 'sitik-sitik kuete h nge kerna mesin'; 6 nggejap : *dia tidak — akan kekurangannya*, 'ia labo nggejap kerna kekuranganna'; 7 pernah ngenanami : *petinju itu tidak kalah*, 'petinju é la pernah ngenanami talu';

— *adat*, meteh adat; — *balas*, nggit ngulihkan ngaruh; — *beres*, la pedah meseramesera; — *dialif*, meteh ngogé ras nurat; — *di alif lempang*, meteh palas sada pemete h (ilmu); meteh apai si mehuli apai si genjeng; — *di angin berkisar*, meteh kai jadi i bas pusuh kalak sidéban; — *di asin garam*, ngangka perkara si jadi; — *di kadar diri*, meteh kerna isé kin dirina; — *sama* —, siangkān; **tahu-tahu**, alu la isangka-sangka;

bertahuan, sitandān;

mengetahui, 1 meteh kerna; 2 nandai; 3 nggejapi;

pengetahuan, 1 kinibeluhen; 2 pemete h;

ketahuan, 1 terete h; itandai; 2 ketunduken : *akhirnya ~ juga siapa pelakunya*, 'dungna ketunduken isé si ngelakokenca'; 3 teridah : *dari sini pun ~ siapa pelakunya*, 'jéndanari pé teridah isé singelakokenca';

setahu, 1 alu betehen; 2 kasa pemete h lit

²**ta-hu** n, pangan si ibahan i bas kedélé mbentar igiling melumat, itangger, itepengi

¹**ta-hun** n, 1 dekahna 12 bulan; 2 bilangen si ncidahkan paksa : *ia lahir — 1941*, 'ia tubuh paksa (tahun) 1941; 3 musim nuan : — *jagung*, (3 ntah 4 bulan); — *ajaran*, tingkatan masa murid erlajar; — *akademi*, tingkatan masa mahasiswa kuliah; — *baru*, wari permulaan tahun; — *basah*, tahun paksa mbué udan; — *bulan*, dekahna mulai bulan nguda seh ku maté bulan; — *cahaya*, sibar-sibar i bas astronomi, banci ikira 1 detik cahaya = 300.000 kilométer (sada wari saja 24 x 60 x 60 x 300.000 kilométer); — *fiskal*, masa 12 bulan i bas urusen pembukūn, la harus bali ras tahun takwim; —

hijrah, tahun (kalénder) perkiranna imulai i bas Nabi Muhammad pindah (hijrah) ku kota Medinah i Mekah nari; — *jagung*, dekahna 3 ntah 4 bulan; — *kabisat*, tahun dekahna 366 wari (sabab bulan Pebruari seh tanggal 29), si bagénda jadi ia empat tahun sekali; — *kamariah*, tahun Islam erpalasken perdalanan bulan ngkeléwéti doni, dekahna 354 ntah pé 355 wari; — *kering*, tahun perlego, dabuh udan kurang asa biasana; — *saka*, tahun (kalénder) rikutkan perkirān Jawa, ibenai 78 tahun i bas tahun Masehi nari; — *Masehi*, tahun si ibenaken mulai i bas ketubuhan Yesus Kristus (Nabi Isa Almaseh) i doni enda; — *syamsiah*, tahun Masehi si erpalasken perdalanan doni ngkeléwéti matawari, dekahna 365 wari sada tahun;

bertahun-tahun, ertahun-tahun;

menahun, 1 ringan i bas sada ingan sada tahun ntah pé piga-piga tahun; 2 ndekah kal; 3 sakit piga-piga tahun dekahna;

tahunan, 1 teptep tahun lit jadi : *rapat ~, lapuran ~*; 2

ertahun-tahun : *sudah ~ ia meninggalkan kampungnya*, ‘enggo ertahun-tahun ia nadingken kutana’;

setahun, sada tahun; setahun : ~ *jagung*, 1 dekahna 3 ntah 4 bulan; 2 *ki*, la ndekah : ~ *padi*, dekahna 5 ntah pé 6 bulan

²**ta-hun** v, **bertahun**, nuan pagé; ertahun : *penduduk desa itu sekarang sudah jarang yang ~*, ‘anak kuta é genduari enggo merak-rak si ertahun (nuan pagé)’

ta-jam a, 1 menipes kal matana; ntelap; nukah ngires, nayat : — *spt pisau cukur*, ‘ntelap bagi piso pergunting’; 2 mencur ntelap ujungna : *lembing si* —; 3 pedas kal ngelakoken dahin : *kucing* —, pengidahna; 4 teridah merawa (kerna pengenehen mata); — *pandangan matanya*, ‘ntelap pengenehen matana’; 5 mesēr pengeranana : *mendapat kritik* —, ‘ndat ranan si mesēr’; 6 nukah ngangka, ngeteh : *otaknya sangat* —, ‘utuk takalna nukan ngangka (kalak pentar)’; 7 nukah erbahan mesui ntah pé ngelukai : *air sabun ini — benar, barangkali banyak*

sodanya, 'lau sabun é ntelap kal, banci jadi mbuê sodana'; 8 tangkas teridah : *ada perbedaan pendapat* yg — *antara mereka*, 'lit perbedān penggejapen si tangkas teridah i bas kalak é'; — *mata*, mesinteng; — *mulut*, meser megri rananna; — *otak*, péntar; — *selera*, merincuh pangan apai pé; — *siasat*, gedang urat takal; mbuê takina;

menajamkan vt, nelapi;

mempertajam, tolé nelapi gelah reh telapna

¹**tak** p, la (harus iikuti kata sidéban); — *kenal maka* — *sayang*, 'perbahan la itandai maka la até ngena'; *acuh* — *acuh*, 'kurang erdiaté'; uga pé la uga

²**tak** n, sora sudu itepukken

³**tak** n, sada erbagé mesin si tertentu ia i bas ndatken pembakaren

ta-ka-bur a, akapna bana jago; metuda; megombang; meganjang ukur

tak a-cuh a, la erdiaté

tak-dir n, 1 ketentūn Dibata; nasip : *dng* — *Tuhan*, *akhirnya kutemukan anak yg hilang itu*, 'alu ketentūn Dibata, dungna kudat anak si

bené é'; 2 bicara : — *nya terjadi apa-apa dng diri abang kepada siapa kami akan bergantung?*, 'bicara lit jadi si la bagi ukur ku bas dirindu kaka, man isé nari nge kami ernalem?'

— *Ilahi*, peraten Dibata

menakdirkan, (Dibata) enggo leben nentukenca, i bas tangtangna nari kin : *Tuhan sudah ~ perkawinan kita*, 'Dibata enggo nentuken leben perjabunta';

tak-jub a, jengang; kemamangen (kerna kehébaten, kinijilēn si lit) : *saya* — *melihat ciptaan Tuhan yg serba teratur ini*, 'aku jengang ngenehen tinépa Dibata si kerinana ratur énda';

menakjubkan vt, erbahan mamang até kalak : *kepanдайannya berbicara ~ kami*, 'kebeluhenna ngerana erbahanca kami jengang'

tak-luk v, ngaku talu; ciuk : *Pangeran Diponegoro tidak mau* — *kpd Belanda*, 'Pangéran Diponegoro la nggit ngaku talu man Belanda';

menaklukkan vt, naluken : ~ *musuh*, 'naluken musuh'; ~ *nafsu*, naluken peratén daging;

taklukan, kai saja si enggo italuken;

penakluk, si naluken

tak-sa a, lit erbagé-bagé penger-tinna é maka la jelas tah kai kin maksutna;

ketaksaan n, kerna la iangka kai kin maksut kalimatna é sabab banci lebih sada erbagé antusenna (maksutna) (Contohna : *benar begitu katanya*, payo bagé nina)

ta-kut a, 1 nggejap ngeri ngalolangalo si ngerehken si la mehuli; mbiar; 2 mehangké; malang : *hendaklah kita — kepada Allah*, 'mehulikal adi kita erkemalangen man Dibata'; 3 la pang : *hari sudah malam, saya — pulang sendirian*, 'wari enggo mbages berngi, aku la pang mulih kisada'; 4 belisahen; erbera-bera : *digenggam — mati, dilepaskan — terbang*, 'ipukul mbiar maté, ipulahi mbiar kabang;

— *bayang-bayang*, mbiar la eteh sabapna;

takut-takut, usur mbiar;

takut-takutan, 1 nukah sengget; perbiarkal; 2 méla-méla, mehangké-mehangké; 3 tempa-tempa mbiar;

penakut, 1 percikcik; 2 perbiar; nukah mbiar;

menakuti, 1 erkemalangen nandangi; 2 mpebiar : *jangan ~ anak itu lagi*, 'olanai mpebiar anak é';

ketakutan, 1 kebiaren; 2 kemalangen; 3 kelatenengen; 4 erbera-bera

tak-wa n, 1 litna lalap biak patuh ngikutken kata Dibata; 2 jera janah robah dengen nggit ngikutken kata Dibata; 3 erbahan si ngena até Dibata; **bertakwa**, ndalanken si ngena até Dibata

tak-zim a, mehamat kal ras sopan : *sampaikan salam — kami kepada Bapak*, 'peseh salam mehamat kami man Bapa';

ta-lak n, simulihen i bas perjabūn rikutken undang-undang agama Islam : *bercerai sudah, — belum, pb*, 'enggo sirang tapi lenga sah simulihen'; — *tiga*, lanai banci ulihi erjabu kenca simulihen adi la si diberu sereh ka lebé man dilaki si déban kenca e mulih ka ia

ta-le-nan /talénan/ n, papan ntah pé kayu ipaké ingan nayat ntah pé nggatgat bengkau; sangkalen

ta-len-ta /talénta/ *n*, biak jelma i bas tubuhna nari; bakat; talénta

ta-lun *v*, bertalun-talun, talun-temalun, rolalingen la peltep-peltep

ta-man *n*, 1 kebun si isuani rudang erbagé rupa rsd. (ingan ersenang-senang); 2 ingan si mabai ukur meriah; 3 ingan kundul si sereh (pengantin) enggo ihiasi alu rudang-rudang rsd.);

— *bacaan*, 1 ruang ingan ngogé; 2 perpustakān; — *bahagia*, 1 ingan ndatken ras ngenanami kesenangan; 2 *ki*, makam para pahlawan (maté i bas peperangan); — *kanak-kanak*, ingan sekolah guna danak-danak umur 4-6 tahun; — *laut*, bagin lawit si mbué ijé kerang, rumah koral si mbue curakna bagé ka pé nurung lawit mbué erbagé rupana; — *sari*, kebun rudang; — *ternak*, ingan percontohen rubia asuh-asuhen ras karangna bagé pé nakanna;

pertamanan, kerna urusen taman

ta-ma-sya *n*, 1 dédahen; kejadiin si sanga iidah : *ia menyaksikan* — *yg mendebarkan itu*, 'ia ndédah kejadiin si ngeri

é'; 2 kinijilén alam (doni) : *melihat-lihat* — *di Berastagi*, 'ngenehen-nehén (ngenen-nen) kinijilén alam i Berastagi; **bertamasya**, berkat ersenang-senang ngenehen-nehén kinijilén doni

tam-bah *n*, sada erbagé si itamakan ku bas si enggo lit gelah erbuéna, ergalangna : *sudah diberi banyak, masih meminta* —, 'enggo iberé mbué, mindo tambah denga ka';

bertambah, 1 erbuéna (guna barang), erteremna (guna jelma); 2 ertambah-tambah seh erbuéna ntah pé erteremna;

bertambah-tambah, 1 lalap erbuéna, erteremna, ergalangna; 2 apai denga ka; ertambah-tambah;

menambah, 1 njadikan gelah reh buéna; 2 meré tambah; nambahi;

menambahkan, 1 namaken tolé gelah mbué, gelah lengkap; 2 erbahan gelah reh buéna, reh galangna rsd.;

tambahan, 1 sada erbagé si itambahken; 2 tambahen; si ngikuri; 3 ikurna, umputenna;

pertambahan, kerna reh buéna; kerna ertambahna; pertambahen;

penambah, 2 kai si itambahken; 2 bilangen si ipersada ras bilangen si déban; penambahi

¹**tam-bang** *n*, lumbung kuruken i bas taneh ingan ngkuruk dengen muat kai si iperluken si lit i jé : emas, besi, minak, rsd.;

— *basah*, tambang si sanga ngkuruksa mbué ipaké lau; — *emas*, 1 ingan ngkuruk emas; 2 *ki*, ulu pencarin si mbué untungna;

menambang *v*, ngkuruk barang tambang i bas taneh nari; nambang;

pertambangan, dahin kerna nambang;

penambangan, kerna uga nambangsa : ~ *bawah laut*, uga ngelakoken dahin nambang i teruh lawit; ~ *bawah tanah*, uga perbahanen nambang i teruh taneh; ~ *terbuka*, uga nambang i babo taneh, la erban lumbung i teruh taneh

²**tam-bang (tambangan)** *n*, 1 perahu guna maba penumpang ku képar; 2 séwa si lit i bas motor, angkat rsd.); 3 ongkos ntah pé séwa; 4 si banci idatasi si isewaken;

menambang *vt*, maké perahu, motor guna muat séwa; 2

ngangkut séwa taré motor ntah pé perahu séwa; 3 erdahin ndalanken (maké) motor séwa;

tambangan, 1 perahu séwa; 2 ingan ngképarken séwa taré perahu séwa; 3 duit siialoken i bas séwa nari, duit séwa

³**tam-bang** *n*, nali mbelgah;

menambang, 1 ngiket alu nali; nambatken; 2 *ki*, la maké ndehara, tapi pé la ka nggit ngulihkenca;

menambangkan, nambatken (lembu, kambing, rsd.) i bas mbal-mbal;

penambangan, penambatken

⁴**tam-bang** *n*, pancang ingan nambatken nali (lembu, kerbau, rsd); tambaten

⁵**tam-bang** *n*, **bertambang** *v*, erondong ras lebih sekalak anak perana, bapa singudanguda é biasana iukum alu nggalar denda (nabei) rikuten adat i Bengkulu

tam-bar *n*, tambar, tawar;

menambari *v*, mengobati, menawari (penakit)

tam-bat *v*, **bertambat**, 1 tambat (bas) : *kambing itu ~ pd pohon jambu ketulok*, 'kambing é tambat bas batang gali-

- man'; erlabuh janah ertambat bas pancang (kerna perahu);
menambat *v*, 1 nambatken alu nali bas pancang-pancang; 2 *ki*, ngiket pusuh peraten (tambat luah-luah);
tertambat, 1 tertambat; 2 *ki*, enggo leket ukur;
tambatan, pancang-pancangingan tertambat;
 ~ *hati*, rondong; si ngena até;
 ~ *larat*, kalak si ikelengi; si ngena até
- ¹**tam-bun** *a*, mbur (jelma, rubia-rubia) : *binatang yg dikebiri biasanya menjadi* —, 'rubia-rubia si ikasihken (iburahi) biasana jadi mbur (mekmek);
menambungkan *v*, mpebur
- ²**tam-bun** *n*, gun-gunen;
bertambun, 1 ergun-gun; 2 *ki*, rasak-asak, seh demna jelma (i bas sada ingan)
- tam-bus** *v*, **menambus**, nutung (gadung, béwan, kentang, rsd.) bas rara; mbenemken (nanem i bas abu si melaskal; mbenem;
tertambus, terbakar : *mati* ~, maté meseng
- tam-par** *n*, perbahanen mekpek alu tapak tan ku takal jelma; parap;
bertampar, ertepuk;
- menampar** *vt*, marap : *ia sering ~ orang*, 'ia usur marap jelma';
 ~ *angin*, marap tapi la kena; marap angin;
menampari, marapi;
tamparan, 1 perbahanen marap; 2 *ki*, perbahanen si erbanca méla iakap
- tam-pik** *v*, **menampik**, nulak pemeré, nulak lamaren; la nggit ngaloken : *gadis itu ~ pemuda yg datang melamarnya*, 'singuda-nguda é nulak anak perana si reh ngelamar-sa (nungkuni)
- tam-puk** *n*, 1 ujung tangké si leket bas buah; 2 erbagé-bagé jilé-jilé si itamaken bas ujung ntah pé benana sada barang; 3 tangkai gendek (gelem-gelemen péstol, cê-rék, sekin); 4 *ki*, pucuk si meganjangna
- ta-mu** *n*, 1 jelma si reh ndahi ku rumah, ku kerja-kerja; 2 jelma si reh guna nginap i rumah penginapen (hotél, rsd.); temué;
 — *yg tak diundang, ki*, penangko; — *agung*, kalak erpangkat meganjang si reh ku sada daérah; — *di negara sendiri*, 'nggejap asing, la

erkuasa i negeri sendiri; — *negara*, pemimpin si meganjangna i bas sada negara reh ndahi negara si déban jadi temué’;

bertamu, reh jadi temué ku rumah kalak

ta-nah *n*, 1 lapisan doni si arah daratna; 2 bagin doni i bas sada ingan : — *nya gersang*, ‘tanehna la mehumur’; 3 daraten : *pesawat itu jatuh terhempas ke* —, ‘kapal terbang é ndabuh bagi idampesken ku (taneh) daraten; 4 bagin lapisan doni si ingani sada bangsa iperéntah sada negara ntah pé jadi daérah negara é; negeri : — *Toraja*; — *Karo*; — *Eropa*; *dimana* — *dipijak, disitu langit dijunjung*, ‘ija (negeri) kita ringan, adat i jé harus sihamati’;

— *adat*, taneh milik rikutken aturen adat; — *air*, taneh ingan tubuh; — *basah*, taneh persabahren; — *beku*, taneh si itutupi salju, la lit ijé lau; — *bencah*, taneh erpaya-paya; — *bendang*, taneh sabah; — *bengkak*, 1 taneh si ialoken erkitéken jabatenna; 2 taneh si iperjumai gancih gaji selaku kepala kampung

(désa); — *bera*, taneh si iembalken gelah mehumur mulihi; — *beroya*, taneh si campur ras kersik si mombak; — *berumput*, mbalmbal si peren kal, la lit kayuna; — *bijana*, taneh ingan tubuh; — *darat*, taneh kerah (la sabah); — *datar*, taneh rata; i daérah si meteruk (dataren rendah); — *daun*, taneh si jadi arah bulung-bulung si enggo macik i kerangen; humus; — *garapan*, taneh negara (perkebunen) si enggo iperjumai penduduk; — *gembur*, taneh si mehumur, medaté; campuren kersik, dah, ras *bahan organik*; — *genting*, taneh awak si mperdemuken dua bagin taneh si mbelang kal; — *gersang*, taneh kerah la mehumur; — *goyang*, linur; — *gundul*, taneh si la lit kai pé turah i babona; — *guntai*, taneh é empuna tading i bas daérah si déban; — *hidup*, taneh si perjumai; — *kampung*, 1 taneh kesain; 2 taneh si laboguna iperjumai umpamana taneh lapang; — *kerajaan*, 1 taneh raja; 2 taneh negara; — *kering*, taneh juma, la taneh persabahren;

— *krisis*, tanéh si kena erosi mekelek; — *kuripan*, tanéh sekalak-sekalak empuna; — *kurus*, tanéh la mehumur; — *labu*, bali ras *tanéh daun*; *laku*, humus; — *lapang*, tanéh mbelang iturahi dukut ingan main bola; erbahan kerja-kerja rsd.; — *leluhur*, tanéh kemulihen; — *lembut*, tanéh megabur; — *liat*, dāh; — *longsor*, tanéh embangen; — *mampat*, tanéh pelpel; — *marginal*, tanéh si hasilna cukup guna biaya ngusahakenca; — *matang*, tanéh si sangana iurus surat-suratna; — *mati*, 1 tanéh si lanai iperjumai; 2 tanéh kuburen; — *meminta*, enggo seh sibarna (maté); — *mentah*, tanéh kosong negara empuna; — *nominal*, tanéh kota si iperjumai ras-ras empuna éme anak kuta é; — *pamah*, tanéh si rata la erbaluren; — *partikelir*, tanéh si empuna tuan tanéh; — *perawan*, tanéh si lenga pernah iperjumai; — *perponding*, tanéh warisen orang Indonesia; — *persil*, tanéh iséwaken (dekahna 75 tahun); — *pusaka*, tanéh tading-tadingen (warisen); — *raya*, tanéh si mbelangkal

(benua); — *semenanjung*, tanéh si ergedang ku lawit; — *suci*, daérah si iakap badia rikutken agama tertentu, umpamana Mekah i bas agama Islam; — *suku*, tanéh é sada suku empuna; la sekalak-sekalak; — *tegar*, tanéh si piher, kerah; — *tersirat*, pendawanen; — *tinggal*, tanéh ingan erjuma ras ingan tading; — *tumpah darah*, tanéh ingan tubuh; — *ulayah*, tanéh kerangen si enggo lit empuna tapi lenga iperjumai; — *uruk*, tanéh si ipaké guna nambusi tanéh si meteruk gelah rata; — *usaha*, negarantah tanéh partikelir si iperjumai kalak; — *wakaf*, tanéh si iberéken guna mbangun man jelma si nterem (mesjid, rumah sakit, madrasyah); — *yayasan*, tanéh empuna sekalak-sekalak rikutken aturen adat

²**ta-nah** *n*, sibar-sibar gedangna sada depa

ta-nak *v*, **bertanak**, 1 erdakan (ikut i jé : nutu i lesung ~ i kudin); 2 si idakan : *nasi* ~;

menanak, 1 erdakan i bas kudin, la maké kukusen; 2 nangger nakan;

tanak-tanakan, erdakan-dakan

tan-da *n*, 1 sinuduhkan ntah pé si ncidahkan sada erbagé : *sirene* — *bahaya*; bendera mentar — ngatken talu; 2 tanda-tanda : enggo teridah — na; 3 bukti : énda me — na kalak é la nggit erdahin ras kita; 4 tanda gelah itandai; 5 penuduh (dalam, teman, rsd.); — *alamiah*, tanda la ibahan manusia; — *baca*, tanda i bas tulisen gelah banci iogé alu payo (titik, koma, tanda sungkun, rsd.); — *bagi*, tanda ngataken ibagi (:); — *gambar*, tanda si ipaké partai politik, golongan karya guna man tustusen sanga pemilihen umum; — *silang*, dua garis ersilang; — *tangan*, tékénen; **bertanda**, 1 lit tandana; 2 enggo (ercincin) erjabu; **bertanda-tanda**, tukar cincin tanda ertunangen; **menandai**, 1 erban tanda; namaken tanda; 2 nandai; **bertandatangan**, ertandatan, ertékénen; **menandatangani**, namaken tékénen; **penanda tangan**, si nékén;

penandatanganan, perbahannen namaken tékénen (tanda tan)

¹**tan-ding** *a*, 1 sebanding; bali gegeh; 2 sekalak ngelawan sekalak : *perang* —, perang sekalak ngelawan sekalak; **bertanding** *v*, 1 erlumba; 2 sekalak ngelawan sekalak; 3 lit imbangna; ~ *dng*, ngelawan, ngelumbai; **membanding**, mbanding-mbandingkan; **memnandingi**, ngelumbai; **tandingan**, 1 sebanding ia ras si déban; 2 rondong; sada pasang; **pertandingan**, 1 perlumbān (olah raga); 2 ersaing

²**tan-ding** *n*, gun-gunen, jergungen barang guna idayaken; jergungen é la itimbang, iagak-agak saja

ta-ngan *n*, 1 ringring kula menaken i bas siku-siku nari seh ku ujung jari, banci ka pé i bas pergelangen tān nari seh ku ujung jari; 2 *ki*, kai saja si ipaké menam bali ras tān; 3 kuasa; ngaruh : *kekuaasaan tertinggi ada di* — *rakyat*, 'kuasa si meganjangna lit i bas tān rayat'; — *baju*, tan baju; — *berulas*, lit si

nampati; — *di atas*, si meré; — *di bawah*, si ngaloken; si mindo; — *dingin*, si idahiken mehuli kerina ulihna; — *jahil*, kalak si nggit kal ncoréng-ncoréng; — *kanan*, 1 tãn si arah kemuhén; 2 *ki*, pembantu pemena; — *kosong*, 1 la ersenjata; 2 la ruli; 3 (*reh*) la erluah; — *kotor*, ngelakoken si jahat; — *naik*, rusur menang erjudi; — *panas*, la ruli si ilakoken; — *terbuka*, 1 nggit nampati; 2 ngaloken alu meriah ukur;

tangan-tangan, ingan nci-balken tan bas kursi; gelemen bas setang sepéda; cikep-cikepen redan;

~ *siluman*, *ki*, kalak si la ertanggung jabap;

tangan-menangan, ialoken la langsung i bas tan sipemena;

menangani, 1 ngurus sendiri, la nuruh kalak sidéban; 2 mekpeki;

tertangani, banci idungi alu mehuli, banci iatur

tang-ga n, 1 ingan erdalan nangkikh ku teruh isusun alu ratur; redan; 2 perkakas guna ingan nangkikh-nangkikh, lit erbagebage bentuk ras gelarna (re-

dan lipat, redan pilin, redan sigai) iban i bas buluh, kayu, besi, rsd.; 3 dedeh-dedeheh guna nangkikh motor, keréta api rsd.; 4 *ki*, kai saja si ertingkat-tingkat;

— *berjalan*, redan si ertengaga listrik, erputar ia nangkikh ras ku teruh, igelari *eskator*; — *nada*, aturen nada si enggo tertentu urutenna lit déba 8 lit ka déba 5 nada i bas sada — é; — *pilin*, tangga sulur batang (tangga si erbelit-belit); — *sokong*, redan si erpengkah-pengkah ingan ndedehken nahé (biasana iban i bas sada batang buluh nari, iban pengkah pas deher teptep bukuna arah datas; — *sosial*, lembaga si tujunna gelah kecibal anggotan banci reh sikapna i bas geluhna énda;

bertangga, 1 lit redanna; 2 maké redan; 3 susunen ertingkat-tingkat;

setangga, sada redan (tetangga)

tang-gal v, lepas, mesuak (ipén, bulung kayu, rsd.); kacilulūn (nipé, koser rsd.);

menanggali, 1 ibuka, ibuat alu maksa (baju, bura, isi gajut, rsd); 2 mbongkar (mesin, rumah, rsd);

menanggalkan, 1 mbuka baju, sepatu, rsd.; 2 erbahan mesuak : *pukulan tinjunya ~ gigi lawannya*, 'bekas tinju-tinjuna erbahan mesuak ipen imbangna';

penanggalan, 1 perbahanen erbahan terlepas, mesuak rsd.; 2 bégu la ertakal (takalna enggo lepas) janah tukana maré-aré

²**tang-gal** *n*, 1 bilangen sinuduhken wari ras tanggal, bulan, tahun; 2 perkirān wari, bulan i bas *tatabuku*;

— *muda*, permulān bulan; — *tua*, pendungi bulan teptep bulan;

bertanggal, lit ituliskan tanggalna;

menanggali, erbahan tanggalntah pé nuratken tanggalna;

penanggalan, 1 daptar wari, bulan, almanak, kalēnder, takwin; 2 penuraten tanggal; 3 *tarikh*

tang-gap *a*, pedas ngangka kecibal, tujūn ranān rsd. : *pemerintah daerah harus — thd aspirasi masyarakat setempat*, 'pemerēntah daérah harus pedas ngangka kai kin sura-sura jelma si nterem i bas sada ingan (daérah);

menanggapi, 1 mperdiatēken alu tutus; 2 ngaloken ku bas ukur arah alat indra; 3 nuruh gelah ilakoken sada lakon alu nggalari upahna : *ketika upacara meminang, pihak keluarga pengantin pria ~ musik kobot (key board)*, 'sanga lakon nganting manuk, keluarga si empo ngelitken musik kibot;

menanggapi, ngalo-ngalo (cakap, pemandangan, pengakap kalak);

tanggapan, 1 kerinana si teraloken arah *pancaindra*; 2 kata sambuten (kata pengalolangalo) nandangi kerina kata si enggo ibelasken si arah lebé ngerana

¹**tang-guh** *v*, **bertanggung**, nunda sada perbahanen : *kita tidak boleh ~ membayar uang langganan telepon*, 'kita la banci nunda nggalari duit langganen télépon;

menangguhkan, 1 nunda seh ku (wari); 2 mpelawenlawen : *kaum imperialis selalu ~ pemberian kemerdekaan kpd jajahannya*, 'kalak penjajah lalap mpelawenlawen meréken kemerdekān man rayat jajahenna

²**tang-guh** *n*, 1 mesera kal nalukenca; megegeh; beluh : *ternyata Mike Tyson masih dapat bermain dengan —*, 'teridah Mike Tyson ngasup denga main (tinju) alu mesera kal nalukenca'; 2 megegeh (i bas kiniteken, perukuren), megenggeng, saber; **ketanggihan**, kiningengen; kinigegehen

tang-gu-lang *v*, **menanggulangi**, 1 ngalaken; 2 ngalo-ngalo : ~ *bahaya banjir*, 'ngalo-ngalo bahaya banjir'; **penanggulungan**, perbahanan guna ngalaken ntah pe ngalo-ngalo

¹**tang-gung** *v*, **menanggung**, njamini; *ditanggung*, ijamin : ~ *beres*, ijamin berés; **menanggung**, 1 natang babān si mberat; mersan : *saya tidak sanggup ~ beban yg begitu berat*, 'aku la ngasup mersan babān si bagé beratna'; 2 maba babān mberat : *korban kecelakaan itu ~ cacat seumur hidup*, 'korban cilaka é maba baban cacat seh matēna'; 3 ngelitken keperlūn nggeluh: *sebagai seorang suami ia harus ~ istri dan anak-anaknya*,

'sebagé perbulangen ia harus ngelitken keperlūn ndeharas anak-anakna'; 4 njamin : *ABRI ~ pertahanan negara*, 'ABRI njamin pertahanen negara'; 5 ertanggung jabap : *ia harus ~ segala akibatnya*, 'ia harus ertanggung jabap kerna kerina si jadi erkitēken perbahannena'; ~ *budi*, ngena atē; ~ *kasih*, harus ngulihken ngaruh; ~ *malu*, ndatken mēla; ~ *ragam*, ndat erbagé-bagé percubān; ~ *rahasia*, muniken rahasia; ~ *rindu*, nggengken tedehna;

tanggungan, 1 sada barang ntah perkara si enggo jadi tanggung jabapta; 2 tanggung jabap; 3 jaminen : *toko itu menjual barang-barang elektronik dengan ~ satu tahun*, 'toko é ndayaken barang-barang eléktronik alu jaminen sada tahun'; 4 babān : *jangan memperberat ~ rakyat*, 'ola tambahi beratna baban rayat';

²**tang-gung** *a*, lanai danak-danak, tapi lenga jelma mbelin; tanggung; — *bulan*, enggo lewat pertengahan bulan (biasa ipakē ngataken lanailit duit, lenga ka dat gaji) : *gadis —*, singudanguda tanggung;

tanggung-tanggung, la erseh-seh; la erkedungen; tanggung-tanggung

ta-ngis *n*, perbahanen ncidahkan até céda; até aru; mbiar rsd. alu teriluh janah ndarat sora (kesi-kesi, serko, rsd.); tangis, ngandung;

bertangis-tangisan, 1 nterem si ngandung, sekalak ngandung si déban; singandung-ngandung; 2 ngandung la erngadi-ngadi;

menangis *v*, ncidahkan até céda; até ndelé, mesui rsd. alu teriluh;

mempertangis, mperngandung;

tangisan, 1 perbahanen ngandung; 2 si ingandung; si erbanca ngandung;

penangis, perngandung; nukah erbanca ngandung

tang-kal (penangkal) *n*, penulak marakelésa (penakit, bégu, rsd.); penangkal bahaya; — *petir*, besi i babo bubungen rumah isambungken terus ku tanéh, gunana gelah rumah é ola dumpang perkas; — *racun*, penulak aji-aji;

tang-kap *v*, **bertangkap**, erbébé; erperang sada lawan sada;

menangkap, 1 njemak (sada barang si erdalan pedas alu t̄an ntah pé maké perkakas; 2 njerngem, bagi kucing njerngem menci; 3 ngalaken barang si iambengken (ibenterken); 4 ndatken kalak si erbahan salah gelah iperiksa; 5 ngalaken; umpaman sora radio, telepisi; 6 ngasup ngangka si ibelasken kalak; 7 rulih : *sudah satu jam, pancingnya belum juga ~*, 'enggo sada jam, kawilna lenga ka rulih';

— *angin, ki*, 'sia-sia, la rulih'; ~ *basah*, ndat kalak jahat sanga ngelakoken kejahatenna; ~ *maksud*, ngangka ukur (kalak)

tang-kas a, 1 pedas (erdahin); beluh ngelakoken : *dng — ia berenang melawan arus*, 'alu pedas ia erlangi ku gugung ngelawan paliren lau; 2 gagah : *laskar yg — dan berani*, laskar si gagah ras mbisa';

ketangkasan, kerna pedas, beluh pang ngelakoken sada dahin

tang-kup *n*, tutup, nutup;

bertangkup (bertelangkup), situtupen : *paruhnya ~*, tubina situtupen;

yg *diterima masuk ITB*, 'ia kisada ngenca murid i jenda nari ialoken bengket ku ITB Bandung;

bersatu *vi*, 1 jadi sada; ersada; 2 (~*hati*) ersada ukur, sepakat; **menyatukan** *vt*, mpersadaken; **pemersatu**, si erbahan-sa ersada;

satuan, 1 bilangen bulat si kitikna i bas kerina bilangen : *bilangan 235 ~ nya adalah 5*, 'bilangen 235 bilangen si kitikna é me 5; 2 palas sibar-sibar, ump. métér, gram, menit, rsd.; 3 terpuk;

persatuan *n*, persadān : *bahasa Indonesia adalah bahasa ~ bangsa Indonesia*, 'cakap Indonesia é me cakap persadān kalak Indonésia';

kesatuan *n*, kiniersadān, kerembaken

sau-da-ra *n*, 1 kalak si sada nande sada bapa (ntah sada nandé saja ntah sada bapa saja); agi ntah kaka, turang ntah senina; 2 kalak si lit denga pertalin dareh : *ia mempunyai banyak — di sini, baik dari ibu maupun dari ayah*, 'nterem turang ntah pé seninana i jénda, subuk arah nandé bagé pé

arah bapa'; 3 kalak si sada terpuk (erkitéken sada agama, sada pengkebet, sada perukuren); teman meriah; 4 pengelebuch man kalak teman ngerana : *coba — pikirkan baik-baik*, 'cuba ukurken-ndu mehuli-mehuli'; 5 *ki*, kai saja pé si menam bali tempasna, senina : *sebenarnya serigala itu merupakan — bagi anjing*, 'situhuna serigala é ersenina nge ras biang'; 6 agina : — *nya baru keluar, padahal bayinya telah lama lahir*, 'agina mbaru denga ndarat, amin gia anak é ndubé me tubuh'; — **anjing**, senina sada nande pelain bapa; — **bau embacang**, senina ndauh; — *belahan*, senina sada opung, — *dua sepupu*, senina sembuyak nini; — *sejalan (sejadi)*, senina sada nande sada bapa; — *(se)kandung*, senina sada nande sada bapa; — *seperjuangan*, teman sada perjuangan; — *sepupu*, anak paman atau bibi; senina sada nini; — *susuan*, ersenina erkitéken sanga kitik denga nai radu minem i bas sada nandé nari; — *tiri*, ersenina ras anak si ibaba nandé ntah bapanguda;

bersaudara *vi*, 1 ersenina; 2 eragi, erkaka : *dua orang ~ itu hidup rukun*, 'dua kalak eragi erkaka é nggeluh ersada arihna';

persaudaraan *n*, perseninān

sa-uh *n*, perkekas iban i bas besi nari, mberat janah lit kawit-kawitna, idabuhkan ku dasar lawit gelah perahu (kapal) banci jeneng

sa-wah *n*, 1 taneh iperata, itama lau ingan nuan page; sabah; — **air**, sabah udan-udan; — **bencah**, sabah si dat lau batang; — **bera**, sabah si la mehumur; — **berbandar langit**, sabah udan-udan;

bersawah *vi*, 1 lit sabahna : *petani yg tidak ~ akan dipindahkan dari desa itu*, 'perjuma si la lit sabahna nandangi ipindahken i kuta é nari'; 2 nuan-nuan i bas sabah; ersabah;

persawahan *n*, persabahan; 1 kerna ndahiken sabah; 2 daérah ingan ersabah

sa-yang *a*, 1 mekuah ate : *aku merasa — pada pengemis itu*, 'aku ermekuah até nandangi kalak si mindo-mindo é'; 2 tergejap erkadiola : — *benar, Tuan tidak*

mau ikut waktu itu, 'tuhu erkadiola kam la nggit ikut asum si é'; 3 tergejap rugi, la senang ukur : *ayam ini — kalau disembelih*, 'manuk énda tergejap rugi adi igeleh';

menyayangi *vt*, erkadiola, la meriah ukur : *karena sudah terlanjur, tidak perlu kita ~ perbuatan itu*, 'erkitéken enggo melebésa, la lit gunana kita erkadiola erkitéken perbahanen é'; 2 ngkelengi, mesayang : *dia ~ anaknya yg bungsu lebih daripada anak-anaknya yg lain*, 'ia mesayang man anakna si nguda lebih asangken anak-anakna si déban';

penyayang *a*, perkeleng, perkuah, metami, mesayang;

kesayangan *n*, 1 até keleng : *~ kepada cucu kadang-kadang lebih daripada kepada anak*, 'até keleng nandangi kempu mawen-mawen lebihen asangken nandangi anak'; 2 kiniriahen : *catur adalah permainan ~ saya*, 'ersatur eme permainen si meriahkal kuakap'; 3 si isayangi kal : *ia satu-satunya ~ orang- tuanya karena ia anak tunggal*, 'ia me sisada

menangkup, 1 situtupen : *sebentar-sebentar mulut kuda nil itu menganga lalu ~ lagi*, 'kentisik-kentisik babah kuda nil é nganga, kenca é situtupen ka'; 2 langkem; gepgep beltek i babo taneh;

menangkupkan, ngelang-kemken;

setangkup, bali dua mbelah-na (*simétris*)

tan-jak a, pajek ku das; *bertanjak (kaki)*, tedis alu ngangkat tukul-tukul; cingkal-cingkal;

menanjak, 1 pajek ku das; 2 nangkeng; nangkih : *mobil tua itu tidak kuat ~*, 'motor si enggo metua é lanai megegeh nangkeng'; 3 reh gangjangna (pangkat) : *karirnya sekarang sedang ~*, 'jabatenna gundari sangana reh gangjangna (pedas);

~ ilmu, ngajarken pemeteh ku negeri kalak;

tanjakan, dalan nangkeng-nangkeng

¹**tan-jung n**, taneh ujung ntah pé nahé deleng si njuljul ndauh ku lawit;

menanjung, 1 teridah bali ras *tanjung*; 2 erlayar segedang-gedang *tanjung*

²**tan-jung n**, senuan-senuan si

rupa bungunana mbentar megersing-gersing, merim, biasa ipaké i bas layam, *Mimusops elengi*

tan-ti n, lés baju ntah pé seluar iban i bas uis remas-emas, gunana gelah teridah mejilé

ta-nya n, 1 pemindōn kerna keterangan; 2 nungkun;

bertanya v, mindo keterangan; mindo gelah ipebetehken : *kalau tidak tahu, Anda sebaiknya ~*, 'adi lenga ietehndu, simehulina nungkun Kam';

bertanya-tanya, 1 nungkun ntah ku ja déba guna ndatken keterangan si benar; 2 tersungkun-sungkun; nungkun-nungkun bas ukur erkitéken lit ukur erbera-bera, eruga ndia;

menanya, nehken penungkunen; nungkun;

menanyai, nungkuni gelah banci meteh uga kin situhuna kejadi é : *polisi sedang ~ tersangka pembunuhan itu*, 'pelisi sangana nungkuni tersangka pembunuhan é';

menanyakan, 1 nungkun kerna sada barang man kalak : *saya ~ hal itu langsung kpd Lurah*, 'aku nungkun perkara

é man Lurah; 2 nungkuni senang atê : *ada juga yg ~ gadis itu, tetapi dia tidak mau*, 'lit ka nge si nungkuni singuda-nguda é, tapi la ia nggit';

mempertanyakan, njadiken si man sungkunen erkitéken kurang terang iakap; iper-karaken;

pertanyaan, 1 penungkunen; 2 sada barang si isungkun;

~ **keliling**, penungkunen kerna kai saja pé si erpatalin ras acara rungun, ndai nari lenga icakapken

ta-pak n, bidang nahé si arah teruhna si ipaké guna napaki, bagé pé bidang t̄an si ipaké guna ngaloken, njemak, rsd; tapak-tapak;

kecil — *tangan*, *nyiru ditudahkan*, *prm*, merincuh ndatken (barang) si mbuéna kal; — *besi*, ladam; — *burung*, banci iulam bulungna, *Aneilema nadiflorem*; — *canai*, enggo dung idahi (ilakoken); — *cangkir*, lapik cangkir; — *catur*, pétak-pétak si lit i bas papan satur; — *gajah*, senuan-senuan njolur, *Merremia nympha-cipha*; — *kaki*, tapak-tapak

nahé; — *kusut*, sol spatu; — *kuda*, batangna njoler, bulungna bagi cekili kuda; pegaga, banci jadi tambar sakit béri-béri, *Spomoca pescprae*; — *kuku*, ladam; — *lawang*, pusung buah manggis; — *leper*, tapak-tapak si rata kal, la erlekuk; — *rumah*, tapak rumah; — *sepatu*, sol sepatu; — *tan*, 1 tapak-tapak t̄an; 2 tékénen; — *tilas*, 1 tapak; 2 bekas dalin si enggo pernah ibentasi;

bertapak, 1 ertapak; erdedeh; ngelangkahkan; 2 jadi tumpūn (jemaken, ingan); 3 (*bertapalkan*) erpalasken;

menapak, 1 ndedehken tapak-tapak nahé; 2 nebari belangna alu tapak-tapak t̄an ntah nahé; 3 ngikuti tapak nahé;

setapak, 1 belangna kasa tapak-tapak t̄an; 2 gedangna kasa tapak-tapak nahé; 3 sada njingkang (senjingkang)

ta-ra n, si bali (pangkat, pemetehna, rsd.); bandingen;

bertara, lit bandingen;

menarakan, njadiken bandingen;

menyetarakan, njadiken gelah bali tingkatenna;

setara, 1 bali ganjangna ntah

pé gedangna; 2 bali pangkat-na; 3 sempadan (upah ras bekas erdahin)

²**ta-ra (tarra) n**, 1 berat ras ingan (bruto) ikurangi berat bersih (néto); 2 pengurangan erga barang pengganti bungkusna, petina

³**ta-ra n**, perkakas iban i bas kayu nari, lit pakuna ipaké erban garis bas kayu

⁴**ta-ra n**, gambaren, kesan kerna sada erbagé : *mereka sudah dikuasai oleh — bahwa Pulau Bali memang sangat indah dan mempesona*, ‘kalak é enggo ikuasai kesan éme Pulau Bali é tuhu-tuhu mejilé janah jadi tambaten pusuh

ta-rah n, 1 pemegengen sura-sura daging (erpuasa, mantangkan, rsd.); 2 tapa;

tertarik v, megeng sura-sura ras kerincuhen daging, erpuasa); 2 ertapa nerapkan bana; 3 erdekah-dekah i bas sada ingan;

pertarakan, pertapān

ta-ram n, la uga terangna bulan, teridah magem-magem; bulan macem;
— *temaram*, magem, la ersinalsal, narus ku gelapna

tar-get /targét/ n, batas buéna, belangna rsd. si harus idat, ilakoken : *hasilnya melampaui* —, ‘ulihna ngelebihi batas si enggo itentukan;

menargetkan, netapkan batas buena, belangna, rsd.

ta-rikkh n, 1 perkirān tahun : — *Masehi*, perkirān tahun Masehi; — *Hijriah*, perkirān tahun Hijriah; 2 bilangan tahun : — *305 tahun sebelum Nabi Isa*, ‘perkiraan 305 tahun sopé tubuh Tuhan Yesus Kristus; 3 tanggal (wari, bulan, tahun) : *menilik — nya naskah itu tertulis pd akhir pemerintahan Hayam Wuruk*, ‘rikutkan tanggalna, tulisen é isuratken i bas pendungi pemeréntahen Hayam Wuruk’; 4 (*tawarikkh*) sejarah ; *ahli* — , ‘kalak erpemeteh kerna sejarah; pakar sejarah

ta-ruh n, 1 duit rsd. si ipaké i bas perjudin; taruh-taruh; 2 jaminen; jadi gelemen peridōn; **bertaruh**, 1 erban permainen alu ertaruh-taruh (erjudi); 2 taruh-taruh : *saya berani ~, hari ini tidak akan hujan*, ‘aku pang taruh-taruh, wari si sendah uga pa pé la udan’;

menaruh v, 1 ncibalken;

ngamparken; 2 nama (gula, sira ku gulén); 3 erbahan, netapkan : *ia ~ harga terlalu tinggi sehingga barangnya tidak laku*, 'ia erbahan erga meganjangsa (mehergasa), é maka barangna la lako'; 4 erbahan taruh-taruh : *barangsiapa ~ seratus rupiah jika menang akan mendapat lima ratus rupiah*, 'isé si masang taruh-taruh seratus rupia, adi menang alokenna lima ratus rupia;

~ dahsyat, mbiar, ngeri; *~ di bawah paha*, la mperdiatén; *~ harga*, erban erga; *~ hati*, erngena até; *~ malu*, méla iakap;

mempertaruhkan, 1 mpelimumiken; ngelakoken; 2 ngen-desken (dahin, jabatan); 3 meréken sada barang jadi jaminen duit si ipinjam; 4 mpersembahkan, ngorbankan; ngasamken;

~ nyawa, ngasamken kesah;

taruhan, 1 (*petaruh, petaruhan*), duit rsd si ipaké i bas perjudin; si ijadiken taruh; 2 asam erjudi; 3 si ijadiken taruh; 4 sada barang si isusun jadi jaminen; 5 duit ulih ertaruh; 6 uis jilé-jilé ipaké sanga lit kerja ntah pé lakon

saja; 7 (*anak ~*) anak si ngena kal até; 8 (*gadis ~*) singuda-nguda si enggo ipingit; 9 hadiah si enggo ijanjiken, iberéken man kalak si ngasup nangkap kalak jahat si enggo tertentu

ta-ruk *n*, tunas senuan-senuan; bulung ras dahan si turah; pucuk si nguda denga; taruk : — pagé; — anggur; — labu

ta-rung *v*, **bertarung**, 1 siantuken; sianturen; 2 ersabung (manuk); ersepah (lembu, kambing); 3 erlumba, ertanding; 4 erdebat; erjengil; **menarung**, ngkuit; ngantur; **menarungkan**, mperubat; mpesabung

ta-ta *n*, aturen (biasana ipaké i bas kata majemuk); kaidah ras susunen : — *bahasa*; — *kata*; — *tertip*;

— *acara*, susunen acara i pengadilen; — *adab*, kerna ndalanken kehamaten; — *bahana*, musik si itabuh (gamelan); — *bangunan*, ker-na cara mbangun; — *buku*, urusen ncatat ras erban perkirān perbinagān; — *busana*, aturen meréken uis ras erbahan jilé-jilé; — *cahaya*,

cara ngatur sinalsal lampu i babo panggung sandiwara; — *cara*, 1 aturen rikutken adat nggeluh; 2 adat istiadat; — *guna air*, pengembangan pembangunen ulu lau si lit alu terpadu guna mpebué ulih juma gelah ersikapna kegeluhen perjuma;

— *hidup*, aturen nggeluh, adat nggeluh;

— *hukum*, aturen pemakén undang-undang man kerina warga i bas sada negara;

— *kalimat*, aturen-aturen kerna uga harusna nusun kalimat i bas cakap tertentu;

— *kerja*, aturen kerna dahin bagé pé kalak si erdahin; —

kota, si ibangun gelah banci ratur, mejilé, malem, aman, rsd.; —

krama, kebiasaan si ncidahken kehamaten i bas kegeluhen; —

latur, kerna ingan ras pemandangan si iban i bas lakon sandiwara; —

letak, pengaturren bentuk halamen buku ntah majalah gelah mejilé ia; —

lingkungan, susunen lingkungan ingan manusia nggeluh gelah senang, mejilé dengen lestari; —

muka, pengaturren bentuk ras rupa kulit majalah; — *nama*, pengaturren kerna erba-

han gelar ilmiah i bas cakap latin, iatur i belang-belang doni énda; —

niaga, pengaturren kerna perbinagan gelah ernukahna akap si ngerehken barang-barang binaga i luar negeri nari; —

perung, kerina seluk-beluk pepeperangen gelah banci menang; —

rambut, cara ngaturken ras nuri buk gelah mejilé; —

rias, aturen kerna uga mpejilé sada barang gelah sikap man tatapen; —

rias kaki, usaha mpejilé nahé; — *rias mata*, usaha mpejilé mata; —

rias rambut, usaha mpejilé buk; — *rias tubuh*, usaha mpejilé kula;

menata *v*, ngaturken, mpesikap gelah ratur ras mejilé;

penata, kalak si erdahin ngaturken, mpesikap gelah mejilé;

tataan *n*, 1 ulih dahin (bekas) pengaturken; 2 ingan erbahan sandiwara si enggo iaturken kerinana

ta-ta ba-ha-sa, 1 kerinana aturen makéken cakap; 2 kitap kerna *kaidah* cakap dampar tata sora cakap, tata bentuk ras tata kalimat

ta-ta lak-sa-na *n*, cara ngurus ras ndalanken sada perusahān;

ketatalaksanaan, kerna ngurus ras ndalanken perusahaan;

penatalaksanaan, pengaturén, penguruten

ta-ta u-sa-ha *n.* lakon urusen nuratken kai si ilakoken (kerna surat, perduiten rsd.) i bas sada kantur ntah pé perusahaan

ta-ta ga-ning *n.* peranggun gendang Batak Toba éme gendang galang ras kitik, gung, penganak ras saruné

¹**ta-tar** *v.* **menatar**, ngerintang

²**ta-tar** *v.* **menatar**, meréken pelajaran, latihan rsd. guna nambahi pemete, kepéntaren si enggo lit gelah reh sikapna sué ras kemajun jaman;

penatar, kalak si meréken pengajaren, bimbingan;

petatar, kalak si ngaloken pengajaren, bimbingan;

penataran, perbahanen nge-lakoken pengajaren, bimbingan é

tau-fik *n.* penampat i bas Dibata nari guna kegeluhen manusia

¹**ta-wan** *v.* **menawan**, 1 nangkap dingén naban musuh; 2 ngerebut, ngerampas erta

musuh; njarah: 3 (~ *hati*) naban ukur : *wajahnya yg cantik itu ~ hutiku*, 'rupana si mejilé é naban pusuhku';

tertawan, 1 tertaban; 2 terampas; 3 terpikat;

tawanan, 1 kalak si itaban; 2 rampasen; jarahen;

~ *jaminan*, barang ntah pé jelma si itaban guna jaminen gelah sura-sura si nabansa banci isehken; sandera;

~ *karang*, barang-barang si irampas i bas sada kapal si kandas i tepi panté sada negara; ~ *perang*, tentera musuh si itaban; ~ *sipil*, penduduk si itaban

²**ta-wan** *a.* **bertawan-tawan**, tangis kesi-kesi

³**ta-wan** *n.* *akar* — *hutan*, gelar senuan-senuan, nggapa nangkih batang kayu; *tawan-tawan*, *Fesistigma mafiformo*

¹**ta-war** *a.* 1 la ernanam; nanam kai pé lang; 2 la masin, la bagilau lawit, nanam lau tuhu; 3 la erbisa; tawar; 4 lanai merawa; la ntahéh;

tawar-tawar *n.* gelar senuan-senuan *setawar*, tawar-tawar;

menawar *v.* erbahan lanai lit gegeh (bisa, aji-aji, tabas) : *kata orang, air kelapa hijau*

dapat dipakai untuk ~ racun, 'nina kalak é, lau tualah hijo banci ipaké guna erbahan aji-aji lanai megegeh;

menawarkan, 1 erbahan jadi tawar, lanai ergegeh; 2 (~ *hati*) erbahan mbergeh pusuhna;

penawar, 1 tambar guna me-néken bisa, racun, penakit; 2 tabas guna erbahan lanai ergegeh bisa, aji-aji, rsd.;

~ *hati, ki*, kai si banci erbahan ukur gulut jadi senang

²**ta-war** *v*, **tawar-menawar**, sitawaren; radu mindo é me sinukur ras si erbinaga, si nukur mindo gelah erga barang ikurangi, si erdaya mindo gelah erga barang olanai ikurangi;

bertawaran *v*, sitawaren;

bertawar-tawaran, sitawaren
menawar, 1 nehken pemindon erga man si empu barang; 2 mindo gelah erga ikurangi si empu barang : *kalau berbelanja di toko swalayan tidak boleh ~ lagi*, 'adi nukur-nukur i toko swalayan lanai banci mindo gelah erga barang ikurangi (lanai banci nawar);

menawari, nuduhkan man sesekalak barang rsd. gelah itukurna ntah pé ibuatna;

menawarkan, 1 nuduhkan barang rsd. man sesekalak gelah itukurna ntah pé ibuatna; 2 barang si tawarken; ~ *diri*, nggit ngelakoken sada dahin guna sesekalak;

tawaran, 1 ulih nawar; 2 sada barang si itawarken; 3 erga si ipindo si nukur;

penawar, kalak si nawar; si nukur

¹**ta-yang** *v*, **menayang**, 1 maba barang taré tapak-tapak fān; natang; 2 *ki*, maba : *angin laut ~ suara seruling nelayan yg sayup-sayup sampai*, 'angin lawit maba sora suling nelayan si samar-samar terbegi

²**ta-yang** *v*, **menayangkan**, ncidahkan pilem si man dédahen;

tayangan, 1 si icidahken; 2 ulih ncidahkan pilem;

penayangan, perbahanen ncidahkan si man dédahen;

¹**te-bak** *v*, **menebak**, 1 nerka : ~ *teka-teki*, nerka kuning-kuningen; 2 ngatek; ngkira-kira : *sulit sekali ~ isi hati orang*, 'mesera kal ngkira-kira (ngangkai) isi pusuh kalak; **tebakan**, 1 si iterka; kuning-kuningen; 2 ulih perbahanen nerka;

- penebak**, kalak si nerka; perkakas guna nerka
- ²**te-bak** *n*, 1 linggis guna memecahkan batu; 2 sekop
- ¹**te-bas** *v*, **menebas**, mngerentis peren-peren;
~ *hutan*, nabahi batang-batang i kerangen gelah tanehna banci iperjumai; 2 ngerabi : ~ *jalan*, ngerentis erbahan dalam i kerangen; ~ *menebang* (*menebang* ~), nabahi kerina batang kayu si galang ras si kitik la lit si tading, kenca bagé biasana iciluk gelah tanehna banci iperjumai;
menebaskan, 1 ngerentis guna; 2 nekteki : ~ *pedang ke leher*, 'nektekken pedang ku kerahung'
- ²**te-bas** *v*, **menebas**, ngelélélang buah senuan-senuan i juma sopé iperani : *tengkulak itu telah ~ semua hasil buminya*, 'tengkulak é enggo ngelélélang kerina buah jumana';
menebaskan, mpelélélangken;
penebas, pengelélélang; kalak si ngélélang
- ¹**te-beng** /tébéng/ *n*, pendingding (amak, layar, uis) itamaken i bas tingkap ntah pé pintün gelah las matawari ntah pé palis udan la seh ku rumah ntah pé ku sapo; tebeng-tebeng;
menebeng(kan), 1 mpebelang jadi pendingding desken kiré-kiré; 2 mbéberken ntah pé mpebelang gelah teridah uga belangna ras curakna (uis, amak); 3 *ki*, nambur-namburi kesalahan
- ²**te-beng** /tébéng/ *v*, **menébéng**, numpang (man, minem, ngisap, ngogé surat kabar) gelah ola nggalar; ngébéng
- ³**te-beng** /tébéng/ *v*, **bertebeng**, ergunting, pangkas i tukang pangkas
- te-bing** *n*, 1 tepi lau belin ntah pé embang si mbagas ras pajek kal; 2 rebén deleng ntah pé uruk si pajek kal menam bali ras dingding
- te-bu** *n*, jenis rumput batangna mejanjang erbuku-buku, mbué launa, ntebu biasana iban jadi gula pasir; tebu, *Saccharum officinarum*; *bertanam* — *di bibir*, *pb*, cakapna ntabeh man beginken, nggit muji-muji, tapi ukurna la mehuli;
— *betung*, tebu galang bagi buluh; — *gading*, tebu me-

gersing rupana; — *hitam*, tebu mbiring; — *kapur*, tebu rupana meratah erkapur-
kapur;

— *madu*, tebu si ntebu kal;
— *telur*, tebu rupana meratah,
la lit ngawan-ngawanna, isi
batangna bagi kulit naruh
ikan banci jadi gulén

¹**te-bus** *v*, **menebus**, 1 nggalari
utang barang si enggo ipu-
tangken ndubé; nebusi (ju-
ma, motor, rsd.); 2 nggalari
alu duit gelah kalak si tertaban
banci bébas (jelma i rumah
tutupen, sandera, suruh-
suruhen); 3 nukur mulihi : ~
talak; 4 nukarken wesel ku
bank; 5 ngelegi catu;

~ *talak (istri)* mindo mulih
alu nggalari unjuken ndubé
man dilakina;

penebus, 1 kalak si nebusi :
*Yesus Kristus ~ dosa manu-
sia*, 'Yesus Kristus si nebusi
manusia i bas ukumen dosa
nari';

penebusan, perbahanen gu-
na nebusi : *Yesus Kristus rela
disalibkan di bukit Golgota
demi ~ dosa manusia*, 'Yesus
Kristus nggit ipakuken ku
kayu persilang i uruk Golgota
guna nebusi dosa manusia';

tebusan, 1 kai saja si itebusi;
2 (duit rsd.) si ipaké guna
nebusi : *hamba ~*, 'juak-juak
si ipaké guna nebusi (tuanna);
zaman dahulu ada orang ~, 'i
bas paksa si adi lit jelma si
ipaké guna nebusi';

~ *darah bila*, 'dareh ipaké
guna nebusi (dareh penebus)

²**te-bus** *v*, **menebus(i)**, 1 nasap-
ken salah (dosa) alu erbahan
si mehuli : *dng sengaja ia
hidup miskin untuk ~ segala
dosanya*, 'alu sengaja ia
nggeluh mesera (miskin)
guna nasapken kerina dosa-
na; 2 nasapken kesalahen,
mpekena kehamaten gelar si
enggo icurnaken ndubé : *ia
bersedia berbuat apa pun
untuk ~ kehormatan keluar-
ganya*, 'ia nggit erbahan kai
pé guna mpekena kehamaten
gelar keluargana'; 3 mbalas
(ngulihkan) lagu mehuli si
enggo ialoken; 4 nehken
padan si enggo ipadanken
ndubé

³**te-bus** *v*, **menebus**, 1 nelamat-
ken, ngkawali (tendi, kegelu-
hen, rsd.) kalak si déban :
*dng jalan demikian, saya
dapat ~ jiwa sahabatku itu*,
'alu bagé, aku banci nelamat-

ken temanku é'; 2 ndatken sada erbagé alu ngasamken kesah, erta-erta;
 ~ *darah*, nuntut kematen sekalak jelma; ~ *dosa*, jera, erkadiola, robah; ~ *kehor-matan*, miara kehamaten

te-deng /tédéng/ *n*, penutup, bungkus, tudung gelah ola kena las, ola teridah;
 — *aling-aling*, *ki.*, sada erbagé si ipaké guna nutupi rusia gelah ola teh kalak, la alu terus terang; alu erbuni-buni : *katakanlah kejadian yg sebenarnya, jangan pakai — aling-aling*'; katakenlah kejadiin situhuna, ola erbuni-buni';

bertedengan, alu la terus erang, alu erbuni-buni

te-ga /téga/ *a*, pes. la alu até mekuah, la até keleng; la mperdiatéken teman manusia : *ia telah — meninggalkan anak istrinya*, 'enggo pes ukurna (peskenna) nadingken anak ras ndeharana'; *ia tidak — melihat anaknya menderita sakit*, 'ia la tahan (pusuhna) ngidah anakna suin erkitéken bangger

te-gak *a*, 1 tedis, cinder; 2 pinter nangkih ntah kempak datas;

la miring; *ki*, ukur tetap la burlah-burlih;

— *bulu kuduk (roma, tengkuk)*, jergal mbulu kuduk; **tegak-tegak**, tedis-tedis; cinder-cinder saja, labo lit si man dahinken; 2 pinter-pinter (subuk tedis bagé pé kundul; 3 geluh-geluhén; *dia membantah bahwa dia akan dijual — oleh saudaranya*, 'ia la ngaku, ia geluh-geluhén idayaken seninana';

menegakkan, 1 majekken : ~ *tiang*, majekken binangun; ~ *perkumpulan*, manteki persadān; 2 majekken pinter ku das : *seperti — benang basah, pb.* pendahin si sia-sia;

penegak, si majekken; si manteki; ~ *hukum*, kerina kalak si erdahin aténa ndalanken undang-undang

te-gang *a*, 1 gesteng; la renduk; 2 mekēng (kerna buk, urat); 3 *ki*. lit perjengilen : *hubungan kedua negara itu mulai —*, (pertalin) duana negara é mulai lit perjengilenna; 4 mbiar, pusuh bet-beten; *kendur menyusut*, — *memutus, pb.* 'iulur serbut, gesteng peltep, ertina kuga pé iban lago sikap';

bersitegang urat leher *vt*, radu sikengen, sada pé la nggit talu; ranan jumpa datas; **menegang**, 1 jadi gesteng; 2 jadi mekeng;

menegangkan, 1 erbahan gesteng; 2 erbahan mekeng

te-gar *a*, 1 piher janah kerah (bagi tanéh si kerah dengen piher); 2 piher mekeng (la banci ibengkungken); 3 *ki*. la terubah perukurena; 4 megenggeng rukur;

— *hati*, mersik rukur; — *pelupuk mata*, perpāng, la percikcik; — *tengkuk*, mekēng (bagi kerahung labang), la terajari;

menegarkan, erbahan mekēng : *ia* ~ *hatinya*, 'ia mpe-mersik (erbahan mekēng) ukurna

te-guh *a*, 1 paguh nteguh, la nukah céda; 2 pelcik erjemak ntah pé nagangi (kerna padan, adat); 3 tetap la mugur-ugur (kerna kiniteken, perukuren, pusuh peratén) : *yg* — *disabung*, *yg rebah ditindih*, *pb.* si megegeh (bayak) isampati, si musil itokohi;

berteguh, mpegegehi ukur; ~ *hati*, alu perukuren si nteguh

te-gun *v*, **bertegun**, **menegun**, ngadi kentsik : *dahan menganjur tempat tupai* ~, 'dahan kayu si njurjur ingan mencibut ngadi kentsik';

tertegun, rempat ngadi la kemuit : *orang dusun itu ~ melihat mobil bersimpang siur di jalan raya*, 'anak kuta-kuta é rempet ngadi kentsik (jengang) ngidah motor pelibut i dalan mbelin';

tertegun-tegun, kentsik-kentsik ngadi kentsik : *suaranya ~, begitu memasuki halaman rumah bekas istrinya*, 'sorana ngerana kentsik-kentsik ngadi kentsik kenca mulai ia seh i kesain rumah ndeharana ndubé'

te-gur (— *sapa*) *n*, 1 sora murkanken; 2 (— *ajar*) kata penaling : *hatinya keras tidak mampu oleh — ajar*, 'piher ukurna la mempan bana kata penaling';

berteguran, sipurkanen : *sudah seminggu anak itu tidak ~*, 'enggo sada minggu dekahna duana anak é la sipurkanen';

menegur, 1 ngerana ras; murkanken : *sudah tiga hari dia tidak ~ saya*, 'enggo telu

wari ia la ngerana ras aku'; 2 mandangi, ngajarken : *saya akan ~ dia bila perlu*, 'kuajarken nge ia adi perlu'; 3 mpersingeti : *saya ~ nya sebab dia tidak mau membayar utangnya*, 'aku mpersingeti ia, sabab ia la nggit nggalari utangna'; ngganggu (kema bégu) : *jangan bermain-main di bawah pohon beringin itu, nanti ada yg ~ kamu*, 'ola engko erguro-guro teruh batang jabi-jabi é, kari lit si ngganggu engko';

keteguran, 1 ipurkanken : ~ *hantu*, ipurkanken bégu (erkitéken si é ia sakit); 2 jengang (*terkesima*)

te-kat /tékat/ *n*, sura-sura si mekelek; kebulaten ukur; kerincuhén si mesangat : *sudah bulat — nyat*, 'enggo bulat ukurna'; *membarui — nya*, 'mpelimbarui ukurna';

bertekad, ersura-sura : *dia ~ belajar sebaik-baiknya agar menjadi mahasiswa teladan di kotanya*, 'ia ersura-sura erlajar alu simehulina gelah banci jadi mahasiswa usihen i kotana';

te-kan *v*, **bertekan**, erkedehen bas : *telapak tangannya ~ ke lutut*, 'tapak-tapak tanna erkedehen ku tiwen';

— *pinggang*, ncekel awak; **menekan**, 1 ndehken; 2 *ki*. ngelakoken paksān; mpengadi, nahan; ~ *perasaan*, naber-naberi pusuh;

tertekan, tertindih; terdehken; **tekanan**, 1 jemjemen; ulih njemjem : ~ *air*, jemjemen lau; ~ *udara*, jemjemen hawa; 2 penjemba; serangen; paksān : ~ *ekonomi*, penjemba ekonomi; ~ *musuh*, serangen musuh; 3 (~ *suara*) gangna sora; mempetna sora;

te-kap *n*, penutup; penambari; tān penutup babah; saputangan penutup ayo; — *sampan*, penutup sada bagin i halaman ras buriten perahu

tek-nik /téknik/ *n*, 1 pemete ras kepéntaren erbahan sada barang si erpentalin ras hasil industri (bangunen, mesin, rsd); *sekolah* —, lembaga pendidikan si ngelola pelajaran teknik; 2 kepéntaren erbahan ntah pé ngelakoken sada perkara si lit pertalinna ras seni

tek-no-lo-gi /téknologi/ *n*, gegeh; **teknik**, si erpalasken pemete *ilmu eksakta*; — *medis ilmu kedokteran*, si

maké perkakas ras aturen-
aturen tertentu guna ndatken
kai si erbahanca jadi sada
penakit ras uga ka cara
nambarisa

teks /tèks/ *n*, tulisen i bas bentuk;

1 kata-kata asli i bas si nurat-
kenca nari; 2 kutipen i bas
kitab suci (Pustaka si Badia);
nari, ijadien palas penga-
jaren; 3 bahan tertulis jadi
palas percakapen, pidato rsd.

: *upacara itu didahului
dengan pembacaan — Panca
Sila*, 'upacara é imulai alu
ngogé teks Panca Sila';

— *diskursif*, tulisen si ncédaken
pertalin data alu emalar;

— *ekspresif*, tulisen si
nggambarkan penggejapen
ras pertimbangan si lit i bas
diri si nuratkenca; — *eva-
luatif*, tulisen si tujunna
mpengaruhi perukuren ras
penggejapen si ngogésa;

— *film*, tulisen kerna isi per-
cakapen pemain, enggo ialih-
ken ku bas cakap tertentu
banci iogé si ndédah arah
teruh i bas layar mbentar;

— *informatif*, tulisen si
ngidangken berita si mbaru
jadi alu bagi litna ia, la lit
itambahken kerna penggeja-

pen isé pé; — *naratif*, tulisen
si nuriken jadona peristiwa-
peristiwa percakapen, seja-
rah, pertalin peristiwa-
peristiwa rsd.;

— *persuasif*, tulisen si
gunana si mbelinna mabai
kalak gelah teralokensa
pendapat si nulissa

te-kuk *v*, — *kayu*, upacara simu-
lihen i bas jabu si ilambang-
ken alu naka sada potong
kayu (i daerah Kerinci); —
lutut, ngaku talu;

bertekuk, erlipat;

~ *lutut*, 1 duana nahé erlipat
janah duana tiwen erdegés; 2
ngaku talu; ~ *tangan*, 1 du-
ana tan ilipat janah idakep-
ken ku tenten; 2 *ki*. la erda-
hin, la erbahan kai pé;

menekuk, 1 ngelipat;
mbengkukken; ~ *rotan*,
mbengkukken ketang; 2 *ki*.
*membekuk batang leger pen-
curi*, mbengkukken kerahung
ertina nangkap seh lanai
ergegeh; 3 *ki*. ~ *lutut*, ertina
ngaku talu; nerahken diri;

tekukan, 1 si ibengkungken;
2 perkakas guna erbahan
mbengkung; 3 lipaten; 4 ulih
mbengkungkenca (mehuli
ntah lang)

te-la-dan *n*, si jadi usihen; usihen : *ketekunannya menjadi — bagi teman-temannya*, 'ketutusenna jadi usihen man teman-temanna'; *ia terpilih sbg pelajar —*, 'ia terpilih jadi murid usihen';

meneladani, 1 mereken usihen man; 2 ngusih; erlajar i bas : *ibu itu berharap putri-putrinya dapat ~ R.A. Kartini*, 'nandé é erpengarapen gelah min anakna si diberu banci ngusih R.A. Kartini';

keteladanan, kengasupen jadi usihen : *kita akui ~ sbg orangtua*, 'siakui nge kengasupenna jadi usihen ia selaku orangtua'

te-lan *v*, **menelan**, 1 namaken pangan ntah inemen arah babah ku beltek; mbendut; 2 *ki. maké*; merluken : *proyek itu akan ~ biaya ratusan miliar rupiah*, 'proyek é merluken biaya ratusan miliar rupia'; 3 ngenanami; ngaloken : *kesebelasan itu terpaksa ~ kekalahan lagi*, 'kesebelasen é terpaksa ngaloken ketalunna tolé'; ~ *mentah-mentah*, ngaloken bagi uga litna, lanai banci itawar-tawar sitik pé';

tertelan, terbendut alu sengaja ntah pe la sengaja

¹te-lang-kai *n*, 1 kelang-kelang i bas manteki perjabun guna ndatken teman si cocok (banci pé kelang-kelang i bas runggu ngeranaken perjabun é); telangké : *akhirnya pemuda itu menyuruh seorang — meminang gadis idamannya untuk menjadi istrinya*, 'dungna, anak perana é nuruh sekalak telangké nungkuni singuda-nguda atëna ngena guna jadi ndeharana'; 2 kelang-kelang i bas perbinagān : *ia menjadi — dalam penjualan kerbau itu*, 'ia jadi telangké i bas ndayaken kerbo é';

menelangkai *vt*, nungkuni singuda-nguda guna : *dia ~ anaknya yg tertua*, 'ia jadi telangké anakna sintua';

penelangkaian, kerna nungkukuni erkelang-kelangken telangké

²te-lang-kai *v*, **menelangkai**, nerbu, nerang, ngerigep

te-lan-jur *a*, 1 lebih asangkan batas ntah pé tujūn si enggo itentukan; *teranjur* : *sedianya ia hendak turun di Berastagi, tetapi — sampai*

ke *Kabanjahe*, 'aturna, ia aténa nusur i Berastagi, tapi la igejapna ia enggo seh i Kabanjahé'; 2 melebésa ngerana (tersulampir) : *ia — mengatakan rahasianya*, 'ia tersulampir enggo ngatakan rusiana'; 3 enggo melébesa ngelakokenca : *kami telah — memesan tempat*, 'kami enggo melebésa mindo ingan'; 4 enggo mehantusa, mekeleksa : *rupanya semangat rakyat sudah — berkobar-kobar*, 'kepéken semangat rayat enggo mekeleksa erburak-burak'; 5 enggo melawensa : *kalau sudah — mau apa lagi*, 'adi enggo melawensa, kai nari banci iban'

¹**te-le** /télé/ *a*, **bertelete-tele**, motu, la ngasup

²**te-le** /télé/ *v*, **bertelete-tele**, ngerana la erturi-turin, la lit tampukna, la lit binana : *kita berbicara secara lugas saja, jangan ~*, 'kita ngerana alu ncakapken bukuna saja, ola péwar erpétor-pétor

³**te-le** /télé/ *n*, uis kelambu

⁴**te-le** /télé/ ndauh (bentuk teriket bagi awalen)

te-le-dor /telédor/ *a*, 1 lolah;

serut; lengé; 2 la tutus erlajar; 3 pertélam; 4 la erdiate ku dahinna, rsd.

te-le-gram /télégram/ *n*, berita si ikirimken arah *telegrap*; berita kawat;

menelegram, ngirem berita alu *telegrap*; nuktuk kawat

te-le-graf /télégrap/ *n*, pesawat guna ngirem berita alu pedas kal ku ingan si ndauh alu maké kawat ras gegeh listrik; *kantor* —, kantur ingan ngkirem ras ngaloken kabar kawat

te-le-ko-mu-ni-ka-si /télé-komunikasi/ *n*, percakapen (komunikasi) arah kawat (télégrap, télépon) ras radio i bas ingan si erkedauchen

te-leng /téléng/ *a*, 1 miring sembelah (kerna takal, topi, cuping, rsd.); ségih (lanai pajek) : *mamakai peci — ke kanan*, 'maké tengkuluk seding (ségih) ku kemuhén'; 2 juling : *matanya* —, 'matana pinter ku lebé pengenehenna'

te-le-prin-ter /téléprinter/ *n*, pesawat si nulis i bas ingan si ndauh nari

te-li-nga *n*, 1 ringring kula guna

megi; 2 ringring i bas takal sada arah kawes sada arah kemuhén; cuping; 3 bagin barang si bentukna bagi cuping; *anak* —, kulit meni-pes bas cuping nukah ergetar (gendang pemegi); *daun* —, bagin cuping si arah darat; *tebal* —, la nggit megiken kata; *tipis* —, nukah merawa; *memberi* —, nggit megiken; — *kuali*, 1 cuping belanga, cikep-cikepen guna ngang-katsa; 2 *ki*. kalak si tahan kena rawa-rawa; — *telepuk laya*, cuping si mejilé bentukna

te-li-ti a, 1 mejemat; muri; la meros; 2 manjar-anjar;

meneliti v, meréksa alu muri;

penelitian, 1 pemeriksian alu mejemat; 2 dahin mpepu-lung, mpepayo, milah-milah janah erbahan kesimpulen kerna data si ilakoken alu ratur la meros, tujunna éme guna nguji *hipotesis* gelah banci ibahan ketentun-ketentun si umum biakna;

~ *dasar*, pemeréksan si tujunna ngembangken teori-teori ntah pé ketentun-ketentun si jadi palas ia i bas ngelitken aturen-aturen ter-murin asangken si igunaken

cuma i bas ngkupas perkara-perkara i bas kegeluhen siteptep wari

te-lur n, 1 sél (i bas diberu) si banci jadi anak adi enggo ibuahi benih dilaki; 2 barang si lit kulitna, isin jat geluh jadi anak, ilitken unggas (ma-nuk, itik, léto, rsd.) biasa ipan (kenca itangger, igoreng rsd.); 3 erbagé-bagé barang si bentukna bagi tinaruh;

— *di ujung tanduk*, *pb.* keci-bal kegeluhen si ndabuh me lanai terpertahanken;

— *asin*, tinaruh itik, manuk si enggo iban masin alu sira; — *beku*, tinaruh si pebergeh seh beku gelah banci ndekah tahan; — *bertunas*, tinaruh si ibuahi é maka banci naper; — *bungkus*, tinaruh mbungkus (la sahun naper, anakna enggo maté sopé naper); — *dadar*, tinaruh (manuk, itik, rsd) iaduk émaka igoréng ipebelang bas belanga; — *jumbo*, tinaruh manuk seh kal galangna rata-rata 70,75 gram beratna; — *kobis*, bakal bunga kol; — *mata sapi*, ti-naruh igoréng bagin si me-gersingna la pecah; — *sela-*

sih, tinaruh baruken mbau;
— *tembelang*, tinaruh si la
jadi naper;

bertelur, 1 naruhen; 2 *cak*.
bontang; 3 *cak*. ndabuhkan
bom i das kapal terbang nari;
4 *ki*. rulih

te-ma /téma/ *n*, batang belin
perukuren; palas percakapen;
palas turi-turin; palas tulisen
i bas erbahan puisi bagé pé
prosa ntah pe sandiwara;

bertemakan, ertémaken;
erpalasken téma : *pesta olah
raga itu ~ di dl badan yg
sehat terdapat jiwa yg sehat*,
'pesta olah raga é ertémaken
i bas kula si séhat lit
kegeluhen si séhat'

¹**tem-bang** /témbang/ *n*, ikan laut
bangsa *Clupea*; ikan tamban

²**tem-bang** *n*, 1 endé-endén; puisi
si enggo lit laguna

tem-be-rang /tembérang/ *n*, tinali
si lit i bas perahu ntah pé
kapal guna mpeteguhi tiang :
*badai yg dahsyat semalam
memutuskan — kapal tua itu*,
'angin kaba-kaba si mekelek
mbelin nderbih meltepkén
tinali kapal si enggo metua é';
— *belakang*, tinali si arah
pudi kapal;

— *buritan*, tinali sia arah pudu;
— *haluan*, tinali si arah lébé;
— *lenggang*, tinali si arah
kemuhen ras arah kawes kal

tem-bus *v*, 1 erlubang seh ku sisi si
déban; pultak; 2 bengket seh ku
darat ka arah lépar; 3 ndermes
: *seperai disarapi kain karet
agar air kencing tidak — ke
kasur*, 'seperé ilapisi alu uis
karét gelah lau ciah la ndermes
ku tilam'; 4 terserang; *pertaha-
nan terdepan sudah* — 'perta-
hanen si arah lebéna kal enggo
terserang'; 5 tuhu kal, — *ter-
kaannya*, 'tuhukal sangkanna';
— *cahaya*, ibengketi sinalsal;
— *pandang (transparan)*,
teridah seh ku lépar;

menembusi, ngelubangi;
mengketi; ndermes terus ku;
ngeléweti pertahanan musuh;
tertembus, terbengketi; ter-
léwati; terbentasi;

tembusan, 1 dalam seh ku; 2
terowongan; 3 bekas tindihen
surat (iketik maké karbon);
~ *surat*, surat si ipeseh man
pejabat tertentu gelah ietehna
saja la perlu ibalasna sabap
ia alamat peduaken nge, labo
si pemena

tem-pa, (*besi* —) *n*, besi si nukah
mikpiksa, la piher kal;

menempa *vt*, 1 mikpiki gelah jadi ia bagi isura (jadi sekin, sabi-sabi, *rsd*); erbahan jadi (cangkul; cuan, piso *rsd*); 2 nepengi (gula aren);

tempaan, 1 kai si enggo itepa; tepān; 2 potongen, modél;

penempa, si nepasa; si njadi-kenca

tem-pat *n*, 1 ingan ncibalken; ingan namaken : — *nasi*, ingan nakan; 2 ruang si enggo lit isikapken : — *belajar*, ruang erlajar; 3 ruang ingan muni-ken; nusun : — *kayu bakar*, 'ingan ranting; 4 ingan si iteki : — *bertanya*, ingan nungkun; 5 jabatan : *di kantornya ia sudah mendapat* — *yg baik*, 'i kanturna ia enggo ndatken jabaten si mehuli'; — *bertanya*, ingan nungkun; — *hati*, tambaten pusuh;

bertempat, maké ingan; ringan : *peringatan Hari Natal ~ di Balai Sidang Senayan Jakarta*, 'peringeten Wari Natal ringan i Balai Sidang Senayan Jakarta';

menempati, 1 ngingani : *yg berhak ~ dinas adalah karyawan yg belum memiliki rumah*, 'si lit hakna ngingani rumah dinas é me si erdahin

si langa lit rumahna'; 2 nggelem jabaten : *lebih tiga puluh tahun ia ~ jabatan yg sangat penting itu*, 'lebih telu puluh tahun ia nggelem jabaten si seh kal pentingna é'; 3 meré-ken ingan : *dibawanya pundi-pundi besar untuk ~ uang emas itu*, 'ibabana gajut-gajut guna meréken ingan man duit emas é';

menempatkan, 1 ncibalken, namaken; 2 meréken ingan; ~ *diri*, ncocokken diri ras ingan tadin;

penempatan, kerna netapken ingan erdahin, ingan barang cibal *rsd*.

tem-pe / témpé/ n, pangan, iban i bas kacang kedelé *rsd*. itama raga, menam bali ras erbahan tapé; — *banguk*, témpé si iban i bas buah kara benguk si lit racunna; — *bongkrek*, témpé si iban i bas sampah kacang ras ampah tualah (kenca ibuat minakna); — *bungkil*, témpé si iban ibas bungkil kacang taneh si enggo ipereh minakna; — *gembus*, iban i bas sampah tualah, sampah kacang kedelé, *rsd*; — *jagung*, témpé si iban i bas lembaga buah jaung; —

lamtoro, témpé si iban i bas buah kelamdungan (*lamtoro*) si enggo metua ras segar; — *turi*, témpé i bas buah turi si enggo metua

tem-pel /témpél/ *v*, **bertempel**, sisebelahen; deher kal; ersada; leket;

menempel, 1 léngkét : *kalau tidak dilem, tidak akan ~, 'adi la ilém, labo banci léngkét'*; 2 ndampeli : *ia sedang ~ biliknya dengan koran, 'ia sangana ndampeli dingding bayu-bayu bilikna alu kertas surat kabar'*; 3 ngeleketeken : *dilarang ~ pengumuman di sini, 'la banci ngeleketken surat berita i jènda'*; 4 *ki. kesilang* : *ia ~ di rumah dermawan itu, 'ia kesilang i rumah kalak si nggit meré é'*; 5 *ki. nogok* : *usahanya kelihatan kurang berhasil karena kalah bersaing dng pengusaha yg pandai ~ para pejabat, 'usahana teridah kurang majuna erkitéken talu erlumba ras pengusaha si beluh nogok si erjabaten i bas pemeréntahen'*;

menempelkan, ngeleketken; **tempelan**, 1 ingan ngeleketeken (*iklan rsd.*); 2 barang si ileketken; 3 kalak ingan

kesilang; 4 cuké tiga (*karcis si ileketken, meteré*); 5 ulih ngleketeken; 6 duit si terpepulung alu ngeleketken ru-dang semet i bas baju temué si reh ku bas sada kerja si biakna mpepulung dana guna pembangunen umpamana mbangun geréja alu dana gotong royong

tem-pi-as *n*, 1 palis-palis lau udan; perciken ombak si bengket ku bas perahu; pancuran lau; 2 abu si kabangen

tem-po /témpo/ *n*, 1 paksa : *dl — singkat terbongkarlah kedoknya, 'i bas paksa si kentsik terbungkar me rusiana'*; 2 sangana : — *itu ia tidak ada di rumah, 'sangana si é ia la i rumah'*; 3 kesempatan; 4 kelonggaren (guna rukur, ndatken gegeh) : *diberi — dua belas jam untuk menjawab ultimatum itu, 'iberéken kelonggaren sepulu dua jam guna njabap kata dua (ultimatum) é'*; 5 batas paksa (*ngelakoken sada dahin*); — *dulu, cak. masa si enggo ndekah kal léwat; jaman si adi*; **tempo-tempo**, mawen-mawen; sung-sung

²**tem-po** /tém-po/ *v*, 1 ngadi, lanai erdahin : *tidak* —, la erngadi-ngadi (erdahin); 2 pekesahken : *boleh* — *sebentar kalau lelah*, 'banci pekesahken lebe kentsik adi latih'; 3 la reh erdahin; 4 wari peré; 5 erlibur gawah-gawah

³**tem-po** /tém-po/ *n*, 1 sibar-sibar kerna dekahna ntah pé pedasna sada uit (gerak) i bas landek, lagu endé-endén; 2 pedasna ngerana si lit pertalinna ras alun sora

¹**tem-puh** *v*, **bertempuh-tempuh**, si langgaren; siserangen;

menempuh, 1 erdalan ku lebé guna ngelawan; nerang, naluken musuh; 2 nderpa (angin, galumbang); 3 mentasi (dalan); 4 ngelantas ngépari (lau belin); 5 niar-niar (kerangen, rmbah); 6 ngikuti (ujin); 7 manteki (jabu si mbaru); 8 njaka (sura-sura); **tertempuh**, 1 terbentasi; 2 terdungi

²**tem-puh** *n*, gancih barang si enggo céda; gancih rugi;

menempuhkan, mindo ganti rugi;

ketempuhan, 1 terpaksa ngganti rugi erkitéken enggo ncédaken sada barang; 2

kena jungut-jungut; 3 méla labo erkitéken kesalahén sendiri tapi erkitéken kesalahén teman; 4 ketempuhan

tem-pu-rung *n*, 1 kulit ingat daging tualah leket; sudu; berku; 2 jaruk-jaruk (*geluk*) iban i bas sudu nari; 3 kerinana si bentukna bagi sudu; — *betina*, sudu bagin si lit lubang ingan ndarat suli tualah; — *jantan*, bagin sudu si la erlubang; — *kepala*, bagin takal si ngelindungi utuk; — *lutut*, tulan takal tiwen; — *rebab*, bagin rebab sierbahan litna aloling

te-mu *v*, jumpa;

— *karya (lokakarya)*, runggu guna erbahan rencana pendahin; — *muka*, jumpa pedempak ayo; — *niaga*, perjumpaan guna ncakapken usaha ras perbinagān; — *pers*, perjumpaan sekalak pejabat ntah pe panitia ras wartawan gelah beritana ipebengket i bas *masmedia*; — *ramah*, jumpa guna ercakup-cakup i bas kerembaken; — *wicara*, perjumpaan guna ncakapken perkara penting;

bertemu, 1 jumpa; 2 pedem-

pak ayo; 3 ndatken si bené; 4 ersada (dua lau belin jadi ersada);

menemui, 1 njumpai; 2 ndatken; 3 ngenanami (kiniseran, keriahen, rsd);

~ *ajal*, maté, idilo Dibata;

menemukan, ndatken; ngenanami;

mempertemukan, mpersadaken; mperembakken;

temuan, 1 ulih ngukuri dengen ndarami kebenaran; 2 bagin kebudayān si mbaru teridah;

pertemuan, perjumpaan, ingan rungu guna ngerunggui perkara-perkara si lit;

penemu, kalak si njumpai si ndatken kai saja si mbaru

te-na-ga *n*, 1 gegeh; *semakin tua semakin kurang* — *nya*, 'reh tuana reh urakna gegehna'; 2 jelma si (— ahli);

— *dalam*, gegeh si mekelek mbelin (luar biasa) rehna i bas tendi nari; — *honorer*, pegawé lenga tetap; — *kuda*, gegeh kuda (sibar-sibar gegeh mesin iperkirakan alu gegeh kuda); — *listrik*, gegeh listrik isibari alu *watt*; — *masyarakat*, si erdahin asalna i bas masarakat nari

(guna ergotong royong); — *matahari*, gegeh radiasi (lās) si uluna i bas matawari nari; — *mêdis*, si erdahin i bas tambar rumah sakit;

bertenaga, 1 ergegeh; 2 megegeh;

tenaga kerja *n*, 1 kalak si erdahin ntah ndahiken sada erbagé; 2 kalak si ngasup ndahiken sada pendahin, amin gia ia lenga ndatken pendahinna

ten-dang *v*, tipak; tukul; turjah;

menendang, 1 nipak : ~ *bola*, nipak bola; 2 mpedarat; mpengadi : *atasan tidak boleh* ~ *bawahan tanpa alasan yg kuat*, 'si arah datas la banci mpengadi teruhenna adi la lit sabapna si sah';

tendangan, bekas nipak; ~ *nya keras sekali*, 'bekasna nipak sehkak gegehna';

~ *bebas*, bola itipak pihak si la ersalah jadi tanda ukumen man si ersalah;

~ *gawang*, bola itipak i lebé-lebé gawang sendiri erkité-ken bola enggo maté; ~ *penalti*, bola itipak i bas titik penaliti nari (sepulu dua langkah i lebé gawang) sabab lit kesalahen pihak si

mada gawang i bas lengkungan daérah penalti; ~ *penjuru*, bola itipak i bas suki-suki lapangan naari; ~ *pisang*, bola itipak erlengkung bagi buah galuh

¹**ten-der** /téndér/ *n*, tawaren guna ngataken erga; mborong sada erbagé dahin; ngelitken barang alu erbahan perpadanen

²**ten-der** /téndér/ *n*, gerbang keréta api ingan batu bara, lau, rsd.

¹**te-ngah** *n*, 1 ingan (arah, titik) kelang-kelang dua tepi ntah tampuk; tengah; 2 pusat : *rumahnya berada di — kota*, 'rumahna lit i pusat kota'; 3 ingan si ndauh i tepi nari : *perahu itu meluncur ke — laut*, 'perahu é erdeteng ku tengah lawit'; — *hari*, pantek ciger; — *malam*, tengah berngi; — *naik*, 1 nangkih-nangkih matawari (e pk. 9.00 pagi); 2 erlajar mejile (anak-anak umur 14-15 tahun); — *tahunan*, enam bulan; — *tiga ribu*, dua ribu lima ratus; **menengah** *v*, 1 erdalan ku tengah; 2 la galang la kitik; **menengani**, 1 naroi; ndamé-ken; 2 motong ranan; **mengetengahkan**, 1 maba

ku tengah; 2 ncidahkan, ngajuken; 3 ngaduken ku pengadilen;

pertengahan, pertengahan; **setengah**, 1 sada ibagi dua, sembeka; 2 sada bagin; 3 langa erkedungen : *nasi itu ~ masak*; 'nakan é lenga erkedungen pertasakna'; 4 *ki*. la sehsa; mehado; méréng; ~ *tiang*, bendéra ipenangkih la seh ku tampukna sebagé tanda ikut ercéda ate; ~ *umur*, usia é 40 tahun;

setengah-setengah, tanggung-tanggung

²**te-ngah** *p*, 1 sangana : — *makan*, sangana mán; 2 paksana : ~ *ia termenung tiba-tiba ular menjalar di atas kakinya*, 'paksana ia rukur mbages-mbages rempet nipé njoler i babo nahéna

teng-gang /ténggang/ *n*, 1 paksa; masa : *utangnya akan dibayar setelah — 5 bulan*, 'utangna igalarina kenca masa 5 bulan'; 2 dalan : *ia memcari — untuk dapat melepaskan diri dari tanggung jawabnya*, 'ia ndarami dalan gelah banci ngelepas-ken tanggung jabapna' — *daya*, kelonggaran paksa gelah banci ndarami dalan;

— *rasa*, ngasup nggejapken isi pusu peratén kalak; — *waktu*, batas paksa

teng-gek /ténggék/ *v*, **bertenggek** (**menenggek**), 1 ningger bagi perik i dahan kayu; 2 cibal méréng (tingtang tengkuluk i bas takal);

menenggekkan, ncibalken sada barang i babo ingan si meganjang gelah nukah ngidahsa

¹**teng-gu-li** *n*, batang kayu si buahna banci erbahan kalak limberen, *cassia fistula*

²**teng-gu-li**, 1 lau gula; 2 lau tebu si enggo itangger; sampah gula i bas belanga ingan nangger gula

¹**teng-kar** *v*, agat; jengil; **bertengkar**, erjengil, ragat-agat; rubati

²**teng-kar** *a*, **penengkar**, biak mekēng; la nggit megiken kata; degil

teng-kuk *n*, 1 kuduk (kerahung bagin si arah pudi); 2 barang (batang, tangkê, tandan) si mbéngkuk bagi kuduk; **setengkuk**, seh ngjak kuduk (kerna gedang buk i bas takal)

teng-ku-luk *n*, uis i bas takal; destar; 2 uis penutup takal ntañ pé ayo diberu

teng-ku-rap *v*, langkem;

menengkurap, ngamparken daging, erpengala ku taneh; ngelangkemken bana;

menengkurapkan, ngelangkemken kalak : *ibu ~ bayinya agar belajar merangkak*, 'nandé ngelangkemken anakna gelah erlajar nggawang'

ten-tang *p*, 1 kerna : *ia tidak tahu apa-apa — perkara itu*, 'la tehna kai pé kerna perkara é'; 2 nandangi : *sikapnya — pembentukan parpol itu belum jelas*, 'penggejapenna nandangi pembentukan parpol é lenga teridah'; 3 rembakken : *ia berdiri tepat di — jendela*, 'ia tedis i deherken tingkap'; 4 i babo : *matahari sekarang berada tepat di — kepala kita*, 'matawari genduari lit pas i babo takalta'; 5 kira-kira i : *kain panjang diikatkannya di — pinggang di luar kebayanya*, 'kain panjangna iiketkenna kira-kira i bas awakna daraten kebayana'; 6 tingtang : *pendapatnya — masalah itu belum diumumkan*, 'penggejapenna tingtang perkara é lenga ipebetehken man jelma si nterem';

bertentangan, 1 petala-tala; si ala-alān : *rumah saya ~ dng gedung gereja*, 'rumahku petala-tala ras rumah pertoton'; 2 erlawanen; petembil; 3 la sendalanan : *tindakan pemecatan buruh itu ~ dng jiwa Pancasila*, 'perbahanan mpengadi si erdahin é la sendalanan ras jiwa Pancasila'; 4 ermusuhen;

menentang, 1 ngenehen; natap; 2 nuju : *berlayar ~ pulau*, 'erlayar nuju pulau'; 3 ngalo-ngalo : *berlayar ~ ombak*, 'erlayar ngalo-ngalo ombak';

mempertentangkan, erbahan jadi erlawanen

ten-ta-tif /téntatif/ *a*, lenga pasti; banci denga sambar : *Menteri Riset mengakui bahwa data-data itu belum final, masih —*, 'Menteri Riset ngakui situhuna data-data é lenga kedungenna, tapi banci denga sambar'

ten-tu *a*, 1 pasti; lanai sambar : — *ia dapat menepati janjinya*, 'pasti ia ngasup ngkundi katana'; 2 terang; teridah : *kabar itu masih belum —*, 'berita é lenga bo terang; 3 ugapa pé; la banci lang :

minumlah obat ini, — penyakitmu cepat sembuh, 'inem min tambar énda, ugapa pé pinakitndu pedas madān';

bertentu, enggo pasti : *jika segalanya sudah ~, tinggal melaksanakannya saja*, 'adi kerinana enggo pasti, tading genduari ngelakokenca saja';

bertentu-tentu, terang-terang; jelas-jelas;

berketentuan, lit kepastian;

menentui, 1 meréksa; mpepayo; 2 nentui gelah ieteh uga situhuna; 3 ndungi perkirān;

menentukan, 1 netapken; 2 nentuken; 3 erbahan batasen (defenisi); 4 ngewajipken;

tertentu, 1 enggo itetapken; 2 ertepeten;

penentu, si netapken;

penentuan, cara nentuken (etapken); ~ *nasib sendiri*, hak tiap bangsa guna netapken uga kerna kegeluhenna;

ketentuan, 1 sada erbagé si enggo itetapken; ketetapan; 2 kepastin

te-nung *n*, 1 kebeluhen ngidah si lenga jadi (ngeramal) kerna nasip; ngeteh ingan jelma si lanai teridah; 2 pemeteuh guna meneken kalak;

bertenung, 1 ngogé si lenga jadi; 2 mindo gelah inehen nasip sekalak ntah pé sada jabu; ertenung;

petenung, kalak si beluh ertenung

teo-re-tis /téorétis/ *a*, erpelasken teori : *secara* — *hal itu memang dapat diramalkan*, 'alu erpalasken téori, kejadiñ é payo nge banci itendungen'

te-o-ri /teori/ *n*, 1 pengakap si ituriken jadi keterangan kerna sada kejadiñ : — *tentang kejadian bumi*, 'pengakap kerna uga nai jadina pertibi énda; 2 palas ras ketentun umum ingan kesenin ras ilmu ikembangken; 3 pengakap ras aturen guna ngelakoken sada pendahin

te-pak /tépak/ *n*, kotak kitik ertutup iban i bas bengkuang, kayu nari rsd. jadi ingan belo ras kuhna; kampil

te-pa se-li-ra, ngasup nggejapken ukur kalak si déban émaka kalak é la megelut; ngasup mpenahangi kesuhsahen kalak; ukur medēs

te-pi *n*, 1 bagin si arah daratna kal; 1 bas sada lambar; tepi; pinggir; 2 les uis arah duru

kal; 3 perbatasan lawit ras daraten; panté; 4 si arah duruna kal; biber kudin; — *sungai*, tepi lau belin; — *langit*, perdemun tampuk langit ras tampuk lawit rikutken penidah mata (*horijon*);

tepi, ingan si la mbages i tepi lau belin (biasana ingan ridi); ~ *ilmu*, kalak si mbué dengen mbages pemetehna; ~ *mata*, até jadi; rondong

te-puk *n*, 1 perbahanen nayapken duana tapak fān gelah lit sorana; 2 tayapen alu la mepak ku gurung ntah pé ku bara;

— *berbalas, alang berjawat, pb.* perbahanen si jahat ibalas alu jahat, si mehuli ibalas alu mehuli;

— *dada*, tepuk tenten; — *kuduk, ki.* nehken pujin;

menepuk, 1 nepuk alu tapak tan gelah ersora : ~ *air*, nepuk lau; 2 mekpek la mepet ipudi nari alu tapak tan;

~ *dada, ki.* ngataken pang ngelawan

te-pung *n*, 1 barang si melumat perbahan itutu ntah igiling; 2 cipera si melumat; bubuk;

— *darah*, dareh ikerahken igiling melumat man nakan asuh-asuhen;

— *kan*, tepung ikan i bas ikan nari; — *sari*, tepung i bas rudang nari isina *sel jantan* guna njadikan buah; **menepung** v, 1 nutu ntah pé nggiling erbahan tepung; 2 mekpek

te-pung ta-war, tepung beras icampur ras lau, ras bulung setawar guna njampi, rsd.

te-ra n, 1 tanda gambar (hurup, simbol) si icapken i bas sura-surat penting ntah bungkus surat, bingkisen pos, ségél rsd.; 2 tapak cap (stémpél); 3 cap pengujin si ileketken *Jawaten Tera* i bas perkakas timbangan, sukat-sukat (liter), métér, gelah ola ipaké perbinaga timbangan si la payo, la sah;

bertera, lit terana (ségél, cap);

menera, 1 nama tera; nama cap; 2 namaken tanda uji; 3 ncétak;

tertera, 1 tercap; tercetak : *apa yg sudah ~ di dalam SIM sukar di ubah*, 'kai si enggo icap i bas SIM mesera ngubahsa'; 2 tersurat : *masalah itu sudah ~ pd halaman 10 buku karangannya*

te-rang a, 1 i bas kecibal banci teridah, terbegi; la magem : *terdengar suara lagu yg*

cukup — *dr arah timur*, 'terbegi sora lagu si cukup terang i purba nari'; 2 terang la gelap, la magem; 3 enggo siang wari; 4 bersih (kerna kesain, reba erkitéken ipesai, itabahi kayuna); 5 meciho (kerna langit salang la lit embunna); 6 enggo terbukti (kebenaren, kesalahan);

terang-terang, ~ *lalat*, langa uga terangna, pas kenca mulai kabang laneng erpagi-pagi;

terang-terangan, terus terang la erbuni-buni;

menerangi, 1 meréken terang (alu lampu, rsd); nalsali; 2 *ki*. erbahansa ukur joré lanai gulut;

menerangkan, 1 erbahan jadi terang; jadi jelas; 2 ngataken, nuriken gelah jelas; 3 ncidahken, nuduhken; 4 erbahan jadi erlayas;

penerang, si meréken terang; sinalsal; ~ *hati*, si erbahansa pusuh erlayas;

penerangan, 1 perbahanen meréken penjelasan; 2 perkakas guna erbahan terang; 3 dahin meréken penjelasan; keterangan;

keterangan, 1 penjelasan guna pengelayasi; 2 si jadi bukti, tanda; 3 terpuh kata si

- jadi keterangan i bas kalimat;
~ *gambar*, penjelasan kerna gambar
- te-ra-pi** /térapi/ *n*, perbahanen si ilakoken guna kalak bangger gelah ia juah-juahen ulihi
- ¹te-ras** *n*, 1 bagin batang kayu si arah basna, rupana lain ras bagin si arah daratna, piherkal; teras; teras batang nangka megersing rupana; teras batang jati cokelat; 2 *ki*. inti sari; isi si pentingna : *pasukan* —, pasukan teras; *pemain* —, pemain si beluhna
- ²te-ras** *n*, 1 semin iban i bas abu tanah cadas; 2 batu si bentukna mecengké ibor muatsa guna jadi contoh ipelajari
- te-ras** /térás/ *n*, 1 bidang tanah méréng lit dukutna, ganjangan ia asa tanah sekelewetna; 2 tanah ntah lanté agak meganjang i lebé rumah; 3 palas si ganjangan asangkan tanah i sekeléwet candi; 4 kaki lima i lebé-lebé rumah; 5 tanah persabahan si i bas awak uruk, erpétak-pétak la bali ganjangna
- te-ra-wang** *n*, lubang-lubang kitik bas uis si itenun;
menerawang *vt*, 1 erbahan lubang-lubang kitik gelah mejilé i bas sapu tangan, tapelak méja, rsd.; 2 ngenehen arah kelang-kelang benang kasa; 3 *ki*. ngenehen alu mata perukuren kerna kegeluhen wari si reh énda; ~ *langit*, ngarapken kerna kai si labanci jadi; ngelamun
- ter-ban** *v*, 1 runtuh (kerna tanah, tarum rumah, loténg); 2 *ki*. céda kerinana; kerne;
- ter-bit** *v*, 1 pultak (kerna bulan, matawari); 2 kéké (kerna ukur) : — *marahnya setelah dia tahu dia ditipu*, 'keke rawana kenca ietehna ia itipu'; 3 ipeluar guna icecarken (kerna surat kabar, majalah, kitab); 4 mulai mbincar (kerna sumbul) : *dr celah batubatu padas itu — mata air panas yg mengandung belerang*, 'arah kelang-kelang batu mamak é mbincar lau melas si lit kertahna'; 5 erdeper (kerna iluh, panas) : *air matanya — melihat ibunya tidak bernyawa lagi*, 'iluhna erdeper ngidah nandena lanai erkesah';
- menerbitkan**, 1 ngerehken (kerna perubaten, rawa); 2 erbahan jadi (kerna kepesengen, kerugin); 3 mpeluar (kerna surat kabar, kitab);

terbitan, si mpeluarsa; ulih ntah pé bekas dahin mpeluar

te-ri-ma *v*, *cak.* ngalo-ngalo; ngaloken; — *salah*, ngaku lépak; **terterima**, ialoken; iberéken; **menerima** *vt*, 1 ngaloken; ngalo-ngalo (temué, surat, rsd); 2 ngesahken; setuju; **penerima**, 1 si ngalokenca; 2 perkakas guna ngaloken (radio); **penerimaan**, 1 pengaloken; 2 pengalo-ngalo; 3 perbahanen i bas ngaloken; 4 pengakap; 5 pengalōn; si ialoken (gaji, upah)

te-ri-ma ka-sih, i bas ermengkah até ngaloken pemeré; bujur

ter-je-mah *v*, **menerjemahkan**, mindahken i bas sada cakup nari ku bas cakup si déban; sumalin cakup;

terjemahan, alih cakup; pertalan; ~ *lurus*, alih cakup alu sada sadai kakta-katana isumalinken;

penerjemah, kalak si nalihken cakup

ter-kam *v*, **menerkam**, nderpa, lompat guna njerngem : *singa* ~ *rusa*, 'singa njerngem belkih';

ter-nak *n*, 1 si asalna i bas; si ijadiken anak : *ia* — *Singapura*,

ia asalna Singapura nari; 2 rubia-rubia si ipiara (lembu, babi, biang, kuda); asuh-asuhen; — *bibit*, bibit unggul; **beternak**, miara (ngasuhi) rubia-rubia guna ndatken hasilna : *usaha kami* ~ *ayam buras*, 'usaha kami miara manuk buras';

~ *uang*, *ki.* mpebungaken duit; **peternak**, kalak si dahinna miara asuh-asuhen

te-ror /téror/ *n*, 1 perbahanen (pemerintah) alu kejam, alu raté-até; 2 perbahanen ngerehken kebiaren, keguluten ilakoken sekalak ntah pé terpukna;

meneror *vt*, erbahan kejam bagi aténa saja seh kalak birawan, mbiar kal

te-ro-ris /téroris/ *n*, jelma si nggunaken kekejamen, mpekiak-kiak kalak guna nehken sura-surana

te-ro-ris-me /térorisisme/ *n*, penggejapen si ngesahken maké kekejamen guna nehken sura-sura (i ba dampar politik, ekonomi)

ter-pa *v*, **menerpa**, ngelompati ras njerngem; ngayaki guna ngerigep

tes /tés/ *n*, 1 ujin alu tertulis ntah

pé ngerana (lisan) guna ngeteh kengasupen, bagesna mpemete, biak-biak sekalak jelma; 2 percuban guna meteh kiniulin sada perkakas ntah pé kendarān

te-tas *v*, **menetas**, 1 mecahken (naka) gelah talang; nggetas : *pencuri itu ~ dinding*, 'pinangko é naka dingding; 2 pecah janah talang kulitna (kerna tinaruh enggo jadi anak); naper : *telur itu sudah ~*, 'tinaruh é enggo naper'
menetaskan, 1 ngkeremken (tinaruh) gelah naper; 2 *ki*. ngerehken hasil

te-tek /téték/ *n*, susu, dadih, pola : *babu —*, inang; *mak —*, diberu si mpepinemken anak kalak; *saudara se —*, senina sada inemen;
menetek, minem : *anak sapi yg baru lahir itu segera berdiri dan — pd induknya*, 'anak lembu si mbaru tubuh é pedas jergeh janah minem i bas indungna nari'; *belanja ~*, 'duit iberéken man bakal mama (kalimbubu)

te-was /téwas/ *a*, 1 talu : — *perangnya*, talu erperang; 2 maté (i bas perang, dat cilaka); **menewaskan** *vt*, 1 naluke

musuh; 2 munuh musuh (i bas perang); erbahan maté

ti-a-da *adv*, 1 la lit : — *yg salah padanya*, 'la lit si lépak i bas ia'; 2 la : *dng — berkata sepatah pun ia pergi*, 'alu la ngerana sengkebabah pé lawes me ia';

meniada *v*, 1 menjadi tidak ada; 2 la nggit alu ngatakan "lang";

meniadakan, 1 (**memper-tiadakan**), ngatakan la lit; mpediarep la lit (la tuhu) : *menentang ajaran agama samalah spt ~ kebenaran*, 'nimbaki pengajaren agama bali me ertina ras ngatakan la tuhu kebenaran'; 2 nasapken; menéken : *kita harus selalu berusaha ~ pikiran negatif dl hidup kita*, 'kita simehulina gelgel menéken perukuren si la joré i bas kegeluhenta'; 3 ngatakan la esah (la lako) : *kantor Agraria telah ~ hak atas tanah bekas perkebunan itu*, 'Kantur Agraria enggo ngatakan la esah hak nandang taneh bekas perkebunan é';

ketiadaan, 1 kinilaliten : ~ *vitamin dl makanan dapat menyebabkan berbagai macam penyakit*, 'kinilaliten pitamin i bas pangan banci

erbahan jadina erbagé-bagé penakit'; 2 kerna kai pé la lit

ti-ap (setiap, tiap-tiap) p, 1 sada-sadai : ~ *anak mendapat lima ribu rupiah*, 'sada-sadai anak ndat lima ribu rupia'; 2 teptep : ~ *menit*, teptep menit; ~ *tahun*, teptep tahun; ~ *waktu*, teptep paksa

ti-a-ra n, 1 mahkota telu tingka-ten si ipaké Paus; 2 jilé-jilé i bas takal dem mutiara tersusun si ipaké kemberahen raja

ti-dak p, ipake guna ngataken lang; la lit; la banci; la nggit, rsd : *saya* —, 'aku lang'; *saya* — *mau*, 'aku la nggit'; *ia* — *boleh ikut*, 'ia la banci ikut'; — *alang*, la sitik ngenca'; mbué; — *apa (-apa)*, 'labo dalih'; 2 labo lit kai pé : — *boleh (dapat)*, la banci; la dorek; — *keruan*, 1 la erturi-turin; 2 la ratur; — *lain dan* — *bukan*, 1 lanai lit si déban; 2 é nari nge; — *pun*, 'amin la pé : — *pun ia berobat*, 'amin la pé ia ertambar'; — *segan*, 1 nggit; 2 la méla; 3 la mbiar; 4 la mehangké; la malang; — *segan-segan*, la méla-méla; la mbiar-mbiar; — *urung*, lanai banci lang; yg *tidak-*

tidak, silang-lang; si la terukuri;

menidakkan, ngataken lang; **setidak-tidakunya**, si lang-langna

ti-ga num, 1 gelar bilangen guna tanda bilangen asli 3 (angka Arab) ntah pé III (angka Romawi); 2 urutan bilangen kenca dua, sopé empat; 3 ngataken tingkatan kenca dua; — *serangkai*, 1 telu kalak rsd. si tetap sendalanan ia; 2 *kas*, perkakas dilaki;

bertiga, telu sada terpuk; telu sedalanan : *kita* ~ *menghadap bupati*, 'kita teluna njumpai bupati';

meniga, 1 jadi telu (kerna ndehara, anak rsd); 2 jadi si peteluken; ~ *hari*, mperingeti wari si peteluken kenca wari kematén sekalak jelma;

mempertiga, mpertelu (iper-telu);

pertigaan, 1 bagin perteluna (sada ibagi telu); 2 simpang telu (dalan)

ketiganya; ketiga-tiganya; tiga-tiganya, kerina si buéna telu; teluna

ti-kar n, bulung bengkuang, plastik rsd. ibayu guna lapik medem, kundul, rsd.;

lepas bantal ganti —, *pb.* ngempoi ndehara kaka ntah pé agi si enggo maté perbulangenna, adat lako mān; — *bangkar*, amak belangingan njemur, mbelgah pakanna; — *bantal*, kerina keperlūn medem; — *kumbuh*, amak belangingan njemur pagé; — *mendong*, amak i bas bulung mendong nari; — *pacar*, amak ercurak-curak; — *pandan*, amak bengkuang; — *putih*, amak mbentar; — *rotan*, amak ketang; — *sejadah*, amak sembahyang

ti-lang (*akr*) *n*, bukti pelanggaran lalu lintas : *kena* —, itangkap polisi erkitéken ngelanggar peraturan lalu lintas;

menilang, nangkap (supir) si terbukti ngelanggar peraturan lalulintas

ti-lik *n*, 1 pengidah alu tendi ras ukur (penggejapen) : *ia memiliki daya* — *yg baik dan tajam*, 'ia ngasup ngeheneh (mpepayo) alu mata pertendin; 2 sinalsal pengineh mata : *orang itu jahat* — *nya*, 'kalak é jahat sinalsal matana';

menilik *vt*, 1 ngenehen alu muri; mpepayo : *lama ia* — *foto-foto masa remajanya*,

'ndekah ia mpepayo gambar-gambarna sanga ia mbaru berkat nai; 2 mereksa; ngawasi (kerna pemaken duit rsd.); 3 ngeramal nasip; 4 ngidah; nggejapken : *ia selalu* ~ *peristiwa yg terjadi sbg pelajaran baginya*, 'ia tetap nggejapken kai pé si jadi i bas keeluhenna jadi pelajaran (persinget) man bana; 5 ndahi, ngeheneh : *ia pulang ke kampung untuk* ~ *orang tuanya*, 'ia mulih ku kuta guna ndahi orangtuana; ~ *ketika*, niktik wari mehuli; ~ *nujun*, ngeramal alu mpepayo bintang-bintang i langit;

penilik, 1 pejabat si tugasnya mpepayo, ngawasi (sekolah rsd); 2 paranormal

ti-mang *v*, **menimang** (-**nimang**), 1 namaken sada barang i babo tapak t̄an j̄enari iangkat nangkih ku teruh; iantan-antan; 2 ngangkat anak alu duana t̄an, ididong-doahken janah rendé; 3 nimbang-nimbang uga kin simehulina;

ditimang, iangkip janah ijolé-joléken tandana mesayang nandang i anak, barang, rsd.; *belum beranak sudah* ~, *pb.*

terlalu cepat gembira sebelum maksud tercapai; ~ *alun asmara*, *ki.* idoahken até ngena

¹**ti-mang** *n*, takal benting; gesper

tim-bal *a*, banding; timbang; — *balik*, 1 i bas dua mbelahna; 2 dua mbelahna nari; 3 sialo-alōn; 4 erbalik-balik; jungkir balik; **tertimbang**, 1 sebanding; la situalen dua mbelahna; 2 lit arah kawes ras kemuhēn; ~ *balik*, dua mbelahna; **kesetimbangan**, kerna sebanding umpamana pendahin ras upah; kesepadanan

¹**tim-bul** *v*, 1 nangkīh janah ndarat ku das (i bas lau ntaḥ tanēh nari); 2 nduldul sitik i bas permukaan si rata nari; 3.a pultak (bulan, matawari) : *sebelum matahari* —, 'sopé pultak matawari'; b. jadi; reh (kerna penakit, perubaten, perukuren); 4 *ki.* teridah; melgep; menggep; *tunas itu mulai* —, 'tunas é mulai melgep; — *tenggelam*, 1 sung nangkīh sung ku teruh; sung bombang sung gedap; 2 *ki.* senang ras susah i bas kegeluhen énda

²**tim-bul** *n*, **penimbul**, tabas erbahan daging jadi kebal

³**tim-bul** *n*, batang keluih (kulur) buahna banci igulé, igorēng man pangān

tim-pal *v*, **menimpali**, 1 ngimbangi; erbahan gelah seimbang; bali ia; 2 mbalas gelah ersimulih; 3 njabap; **timpalan**, 1 imbangan; simuliḥna; 2 teman sendalanan; **setimpal**, 1 seimbang; sepadan; sebanding; 2 patut; sué ras

tin-dak *n*, 1 langkah; 2 perbahanen : — *lanjut*, perbahanen seterusnya; — *pidana*, perbahanen si jahat; — *tanduk*, 1 lagu langkah; 2 kerina perbahanen;

bertindak, ncidahkan perbahanen; ~ *sendiri*, erbahan sué ras penggejapen sendiri, la ariḥ-ariḥ lebé';

mendidik, ngelakoken perbahanen man;

tindakan, 1 aturen kerna uga arusna ngelakoken sada dahin; 2 langkah-langkah guna ngamanken sekalak jelma; 3 perbahanen si ilakoken;

~ *sosial*, perbahanen guna mpekena lembaga sosial ras ekonomi; ~ *subversif*, perbahanen alu sengaja ras ratur guna ngganti pejabat pementahan

tin-dik *v*, **bertindik**, erlubang bas cuping ingan masang anting-anting; ~ *telinga*, dahin nupuk cuping, iban acarana gelah anak é mejuah-juah rikutken adat nggeluh;

menindik, ngelubangi, nupuk cuping : *dukun itu ~ kuping anak dara itu*, 'guru é nupuk cuping singuda-nguda é'

ting-gi *a*, 1 ndauh i teruh nari; meganjang : *gunung itu* —, 'deleng é meganjang'; 2 gedang (kerna daging kula) : *dia lebih — dp saya*, 'ia ganjangan asangkan aku'; 3 enggo agak ndauh ku das (kerna matawari) : *matahari telah — bangunlah*, 'matawari enggo meganjang, kékékenlah'; 4 mulia : *cita-cita yg* —, 'surasura si mulia'; 5 bagin si arah dasna (kerna pangkat, tingkatan, sekolah, pemete) : *sekolah* —, 'lanjuten SMA'; 6 enggo metua (kema umur) ntah pé mahal (kerna erga); 7 enggo maju (kerna budaya, pemete); 8 megombang (kerna ngerana, rukur); — *lawak*, cara nggeluh ngelebihi gaji (pendapatan); — *rezeki*, mesera ndatken rezeki; **meninggi**, 1 jadi meganjang; 2 jadi sombong;

meninggikan, erbahan jadi meganjang

mempertinggi, mpeganjangi; **ketinggian**, 1 kerna meganjang; kiniganjangan; 2 ingan si terganjangan; 3 meganjangsa; 4 ganjangna sada titik i babo sada ingan si enggo itetapken éme permukaan lawit; ~ *budi*, kiniulin ukur (perbahänen)

ting-kap *n*, pintūn perik; tingkap si biasa iban bas dingding bagé pé i bas bagin tarum rumah; erbagé-bagé gelarna éme : — *kipas*; — *mangun*; — *panjang*; — *perangin*; **meningkap**, ngenehen ndarat arah tingkap; **tingkapan**, tingkap kitik; pintun perik; lubang angin

tin-jau *v*, **meninjau**, 1 ngenehen ku ingan si ndauh i bas ingan si meganjang nari; 2 (reh, lawes) guna ngenehenehen, mpepayo mereksa; 3 ngintip; nginté alu erbunibun; 4 meréksa ulihi : *kami harap beliau akan ~ kembali aturan-aturan itu*, 'ngarap kami gelah ia meréksa ulihi peraturen si enggo lit é'; 5 mpepayo alu muri : *sebelum mengambil keputusan, dia*

perlu ~ *dahulu setiap usul yg masuk*, 'sopé erbahan keputusan, ia perlu mpepayo lebé usul-usul si enggo lit seh'; 6 ngagak ukur kalak : *ia pandai* ~ *hati orang*, 'ia beluh ngagak ukur kalak';

tinjauan, 1 ulih ngenehen; pengidah; penggejapen kenca dung mpepayo, erlajar kerna sada perkara : ~ *meleset*, penggejapenna la kena (melését); 2 perbahanen ngenehen : *buku itu banyak mengandung ~ sejarah*, 'kitap é mbuè isina kerna pengenehenen sejarah';

peninjau, kalak si ngenehenca

ti-pis *a*, 1 sitik kelang-kelang permukaan si sembelah ras si sembelah nari; menipes : *kain* —, uis menipse; *papan* —, papan menipes; 2 *ki*. sitik, la mbuè : *keuntungan kami* —, 'keuntungan kami sitik kal'; 3 kurang kapal (kerna lapisan, cat); 4 kurang padat (kerna embun, asap, udara); 5 kurang terang teridah (kerna tulisan, garis); — *kepercayaannya*, 'la megegeh kinitekenna'; — *telinga, ki*. pedas merawa megik kata-kata si la bagi ukurna;

menipis, 1 reh nipesna; jadi menipes; 2 reh sitikna, menam kerik kerina

ti-ru *v*, — *teladan*, si jadi usihen;

menirukan, 1 ngusih bagi si enggo iban kalak; ncontoh : *anak-anak biasa ~ orang tuanya*, 'anak-anak biasa ngusih perbahanen orangtuana'; 2 ngusih-ngusih pengerrana : *guru mengucapkan kata "kuda" lalu murid-murid bersama-sama ~ nya*, 'guru melasken kata "kuda" kenca bagé murid-murid raras ngusih- ngusihsa'; 3 erbahan barang usihen; la aslina : *tidak mudah ~ tanda tangannya*, 'la mesukah ngusih tékénenna';

meniru-niru, ngusih-ngusih;

tiruan, 1 perbahanen ngusih; 2 la aslina; la tulén; usihenna; 3 gambaren (kerna sada barang)

ti-tip *v*, **menitip(kan)**, 1 namaken barang kentsik, kari ibuat ulihi; 2 kata tenah (orangtua) ndubé; 3 namaken barang binaga gelah idayakan perbinaga alu ia pé dat upah (keuntungan);

titipen, barang si itamak nntah pé si itenahken : *un-*

memenuhi ~ istrinya, dia berbelanja ke toko, 'guna ngelitken tenah ndeharana, ia berbelanja ku toko

to-bat *a*, 1 ngaku kesalahan dengen erkadiola janah erpadan mpekena lagu langkah, mulihi ku bas dalan si benar; 2 mulihi ku ajaren agama si enggo iakukenna ndubé : *setelah mendengar khotbah itu, banyak orang yg — kembali ke ajaran Tuhan*, 'kenca megiken kotbah é nterem kalak si jera, mulihi ku pengajaren Tuhan'; 3 nggejap lanai ngasup : — *aku mengajar anakmu*, 'lanai aku ngasup ngajarken anakndu'; 5 ipaké jadi kata seru nci-dahkan até mamang : *tobat!* *tobat!*, jahantna anak é!

bertobat, 1 erkadiola dengen erpadan lanai erbahan jahat; 2 mulihken ku dalan Tuhan (ajaren agama ndubé); 2 mulihi ku Dibata;

menobatkan, 1 nadiken kalak jera ras erkadiola kerna dosana janah mulihken ku Dibata; 2 *cak*. erbahan kalak jera; lanai pang ban biarna (kapok)

to-i-let /toilét/ *n*, ingan si enggo i sikapken guna erburih, metik

soé, ersuri rsd.; *meja* —, mé-ja ingan metik, ijé lit curmin mbelang; *kamar* —, bilik ingan metik; *kertas* —, kertas ergulung lembut kal ipaké kenca dung bontang i *kamar kecil*; 2 ingan erburih ntah erduhap; 3 kakus

to-lak *v*, sorong, jemba;

— *angsur*, pegancih meré; pegancih ngikut-ngikut; — *bala*, tangkal penakit; tangkal cilaka alu tabas; erbahan kerja, rsd.; — *balik*, berkat ras mulihna; — *bara*, barang pemberat i bas perahu; — *peluru*, olah raga alu menterken peluru; — *sumpah*, bura jilé-jilé;

bertolak, 1 berkat taré kapal (perahu); 2 lawes nadingken; 3 erpalasken : ~ *dr keyakinan itu, saya berusaha belajar lagi*, 'erpalasken kejadi é aku erpadan erlajar tolé'; ~ *angsur*, arih siangkān; ~ *bekang*, 1 sipudi-pudin; 2 *ki*. pelain-lain kal (kerna perukuren); ~ *pinggang*, ncekel awak; ~ *punggung*, berkat lawes;

bertolak-tolakan, sijemba-jembān; sianjum-anjumen;

menolak, 1 njemba; nganjumken; nulakken; 2 njagai

gelah ola dat bahaya, penakit
rsd.; 3 la meré; la nggit; 4 la
setuju; 5 mpelawes

to-le-ran /toléran/ *a*, erdiaté,
ngergai, perukuren kalak si
la bali ras perukurena; ukur
medēs

to-le-ran-si /toléransi/ *n*, 1 biak
erdiaté; biak nggit ngergai
perukuren kalak la gia bali ras
perukurena; 2 sibar-sibar seh
ija banci denga itambahi ntah
pé ikurangi kasa si enggo
itetapkan genduari; 3 kelainen
si banci denga ialoken i bas
bekas pendahīn;

bertoleransi, litna biak
ngaloken kalak bagi litna ia;
menoleransi, ngaloken,
mpediat si la bagi arusna

¹**to-lok** *n*, bandingen; si bali ras :
tiada — *nya*, 'la lit si bali ras
ia'; — *banding*, siba-sibar
bandingen; — *ukur*, patoken;
sibar-sibar si sah;

menolak, mbandingken;
mperseri sibar-sibar silit ras
si benar;

penolak, 1 sibar-sibar si
payo; 2 bandingen; si bali ras;
setolak, sebanding; bali ras

²**to-lok** *n*, *cak*. si ngelakoken alih
cakap; ali bahasa

tong-kat *n*, sengkeret (buluh,
kayu, ketang) igunaken jadi
cikepen sanga erdalan; ciken;
— *membawa rebah*, *pb*. si
isuruh erjaga ncédakenca;

bertongkat, erciken; *duduk*
~ *lutut*, 'kundul janah ngang-
kat sada tiwen sembelah'; ~
senduk (*tempurung*), *ki*.
enggo metua kal

ton-jol *n*, si nduldul (i bas kulit,
perdempaken; sicigul);

menonjol 1 ernduldul; erci-
gul; 2 njulur ndarat : *kepala-*
nya ~ *ke luar dr jendela*,
'takalna njulur ndarat arah
tingkap'; 3 teridah alu terang
: *tampak kesalahan besar yg*
~ *dl karangan itu*, 'teridah
alu terang kesalahen si mbe-
lin i bas karangen ē';

to-peng /topéng/ *n*, 1 penutup ayo
(iban i bas kayu, kertas, rsd)
rupana bagi ayo jelma, rubia-
rubia rsd.; 2 *ki*. perbahanen
pekulah-kulah guna nutupi
sura-sura si la mehuli;

— *gas*, perkekas guna naring
hawa gelah racunna ola bengket
ku bas igung sanga erkesah;

bertopeng *v*, maké tembut-
tembut; 2 *ki*. ngelakoken
sada perbahanen guna muni-
ken sura-sura situhuna

¹tor-pe-do /torpédo/ *n*, 1 senjata mbeltuk bentukna bagi isap cerut si galangkal kasa batang tualah, itembakken i bas kapal nari, kapal selam, kapal terbang gelah cédar ras gedap kapal si déban (kapal musuh); 2 kapal perang (selam) kitik tugasna némbakken torpédo; 3 *cak.* rém sepéda si cara mekésa pedalna idayung ku pudi;

menorpedo, 1 némbakken torpédo ku kapal musuh; 2 *cak.* erbahan usaha gelah rencana kalak la surung (gagal); 3 *cak.* ngangkat pangkat alu até-até erkitéken lit perkadé-kadén

²tor-pe-do /torpédo/ *n*, gelar ikan pari si banci mpedarat arus listrik i bas kulana nari

tra-di-si *n*, 1 adat i bas nini-nini nari nai si ipaké denga seh genduari i bas masarakat; 2 penggejapen maka kebiasaan-kebiasan si lit sedekah énda mehuli dengen benar;

— *lisan*, adat nggeluh lenga isuratken, i inget-inget saja alu ras-ras; — *tertulis*, adat nggeluh si enggo isuratken;

mentradisi *v*, jadi kebiasan; enggo mulai ibiasaken

tra-di-si-o-nal *a*, 1 perbahanen, perukuren si gelgel ilakoken bagi biasana ersundut-sundut; 2 rikutken adat

tra-di-si-o-na-lis-me *n*, pengajaren erpalasken kebiasan nggeluh

tra-gé-di /tragedi/ *n*, 1 sandiwara si maba lakon utama ndatken kiniseran la erpeltep-peltep seh ia maté; 2 kejadin si erbahan até lesek, ndelé até

trans-fu-si *n*, pemindahan dareh guna nambahi dareh kalak sakit si enggo kurang darehna banci jadi erkitéken luka, ioperasi, rsd.

trans-krip-si *n*, 1 kerna nalin sada tulisen alu éjān tertentu ku éjān si déban gelah terang uga cara melaskenca; 2 kerna nalin sada tulisen risi turi-turin, rsd.

trans-pa-ran *a*, 1 pultak sinalsal; pultak nehen; meciho (kerna kaca); 2 meciho (kerna lau);

trans-pa-ran-si *n*, kerna biak multak sinalsal; terang; teridah seh ku bas

trans-por-ta-si *n*, 1 kerna pema-ba barang i bas sada ingan (terminal) ku ingan si déban alu maké kendarān si lit genduari; 2 kerna pemin-

dahen benda-benda si enggo macik jadi abu ibaba lau, angin, ntah pé és

trau-ma *n*, 1 pusuh peratén ras perlako (lagu langkah) si lanai bagi biasa erkitéken lit ganggūn pertendin ntah daging kula; 2 luka si mekelek kal;
— *tropisme*, kejadiin i bas kula erkitéken lit luka

trau-ma-tik *a*, biak si ngganggu pusuh peratén erkitéken lit pengalamen si mberat mekelek

tri-ko-to-mi *n*, pengajaren si ngataken maka i bas manusia lit telu bagin éme : tendi, pusuh peratén ras kula

tri-li-un *num*, 1 bilangan (angka) 1 alu 12 nol arah pudina (igunaken kalak Perancis, Amerika); 2 bilangan 1 alu 18 nol arah pudina (igunaken Ingeris, Jerman)

tri-lo-gi *n*, lit telu turi-turin ntah pé dampar pembangunen si lit pertalinna, sada ku si debanna la terpesirang dingingen teluna ia ersada buku percakapenna

tri-tung-gal *n*, kiniersadān i bas si telu nari; telu ia tapi ersada lakonna; ersada tujun

pendahinna : — *kecamatan ialah camat, kepolisian, dan angkatan darat*, 'sitelu sada kecamatan éme camat, polisi ras tentera

tri-wu-lan *n*, telu bulan, sada kuartal (perempat tahun)

trom-bon *n*, terompét si gedang bentukna, sanga iembus ipegedang ras ipegendek guna ngelitken laguna (nada-nadana)

tro-pos-fer *n*, bagin si arah teruhna langit pertibi énda (*atmosfer*) ganjangna i bas taneh énda nari 9 seh ku 17 kilimétér (ijé me ingan embun, angin, ingan jadina udan)

tro-to-ar *n*, turé-turé dalam mbelin ganjangan ia asang-ken dalam é, lit ia arah kawes-kemuhen, gunana dalam kalak si erdalan nahé; kaki lima; turé-turé

tsu-na-mi *n*, galumbang lawit si mbelin kal (galumbang pasang) si jadi erkitéken lit linur mbelin ntah pé jadi letusen deleng merapi i teruh lawit

tu-a *a*, 1 enggo ndekah nggeluh; la nai nguda; enggo metua umurna : *neneknya sudah — sekali*, 'ninina enggo metua kal'; *ia lebih — dua tahun dp saya*, 'ia tuān dua tahun

asangkan aku'; 2 enggo ndekah (lawan mbaru); jadi i bas paksa si enggo lepas nai : *rumahnya sudah* —, 'rumahna enggo metua'; 3 (*tua-tua*) *ki*, pengulu, pemimpin, mbué pemetehna kalak beluh; 4 enggo tasak, enggo seh pak-sana iperani : *padi di sawah itu sudah* —, 'pagé i sabah é enggo tasak (metua)'; 5 enggo luam; enggo tasakkal; 6 rupa (warna) si tangkas kal; megara metua; metua rupana; 7 reh tulénna : *emas* —, emas metua, emas tulén la lit campureнна; — *bangka (bengkak) kas*, metua kal; — *kampung*, kepala kampung; — *leher*, metua kal lanai ripen; — *lontak*, — *renta*, enggo metua kal lanai ergegeh; — *rumah*, kepala jabu (rumah tangga);

tua-tua, 1 kalak si iakap enggo metua erkiteken pengalamen ras pemetehna (*pemimpin, kepala, penasihat*); 2 (*tetua*) meruntik-runtik mbiring i bas ayo, pipi; ~ *keladi*, *pb.* biak dilaki reh tuana ia reh genjengna perasatna; ~ *kelapa*, *pb.* biak jelma si reh tuana ia reh buena pengkebetna si erguna man jelma nterem;

menua, reh tuana;

menuakan, mpertuaken; iakui ia jadi pertua si banci ngaturken dahin man jelma nterem;

pengetua, 1 si ipertua; 2 pengulu si metuana;

ketuaan, 1 metuasa; 2 kerna enggo metua

tu-ai n, piso pengetam ruhi pagé; ketam; *bagaimana ditanam, begitulah dituai*, *pb.* ndatken balasen sué ras perbahanen; **menuai v**, ngetam pagé; rani; **tuai**, si iperani; peranin **penuai**, 1 perkakas guna rani pagé; 2 kalak si rani

¹tu-a-lang a, 1 kabangen rlung-ulung (kerna lebah); 2 (*orang* —) kalak si la ertentün inganna tading; gelandangan; **bertualang**, 1 lawes mampa la ertentün ingan tading; 2 rusur lawes, la ngasup i rumah kentsik pé; 3 ngelakoken perbahanen alu la ratur, la arah perukuren, merawarawa bagé saja;

pertualangan, petualangen;

petualang, 1 kalak si lawes mampa; 2 kalak si perpangjanah la bujur i bas pendahinna; 3 kalak si meriah akapna ngelakoken simeseramesera, si mbelin bahayana

²**tu-a-lang** *n*, senuan-senuan gelarna tualang, batangna galang melédang biasa ingan lebah ercambang; *Koompassia parvifolia*

tu-ang *v*, **besi** —, besi si itepa alu ngelengassa seh meliho kenca bagé iban tepengna (cétakenna); *pindah* — (*darah*), mindahkan dareh i bas sekalak ku si déban; *transfusi* (dareh);

bertuang, itepeng i bas logam si enggo ilasken seh meliho; *emas* ~, emas tepengen;

menuang, 1 ngkuséken (si meliho) ku bas cangkir, émbér *rsd.*; 2 ngelebur alu ilasken : ~ *timah*, ngelebur timah; 3 nepengi besi meliho;

menuangkan, ngisiken (si meliho) ku bas cangkir, *rsd.*

tuangan, 1 si ituang; si itepengi; 2 ulih nepengi; 3 tepeng; cétaken

tu-be *n*, 1 pipa kaca ntah pé karét; selang; 2 tabung si lit tutupna ingan odol (tapal ipen), tinta stensil *rsd.*

tu-bek-to-mi /tubéktomi/ *n*, ngkasihken diberu alu ngkeret ntah pé ngiket dalin pira ku peranaken

tu-buh *n*, 1 kerinana kula manusia ntah pé rubia-rubia

si teridah mulai i bas tapak-tapak nahé seh ku ujung bukna; kula; 2 bagin kula la ikut *tān*, nahé ras takal; 3 bagin si pentingna : *pesawat terbang*, 'badan kapal terbang';

bertubuh, erkula : ~ *tegap*, dagingna mbestang;

menubuhkan, 1 manteki (perpulungen); 2 njadikan; ngelitken;

setubuh, 1 sada kula; 2 ersada kata;

bersetubuh, ersada kula; campur dilaki ras diberu; rentek-entek;

menyetubuhi, ngenteki;

persetubuhan, kerna ersada kula; kerna ercampur

tu-dung *n*, kai saja si iban jadi nutupi takal, lubang arah datas; tutup : *tali* —, jambang bas pipi; — *belanga*, tutup belanga; — *hidang*, (*saji*, *tepak*), tutup nakan (pangan) gelah ola icinepi laneng *rsd.*; — *kepala*, 1 bulang, topi; 2 (— *muka*) tutup ayo; — *lampu*, topi lampu; — *lingkup*, uis penutup takal ras ayo diberu; cadar;

bertudung, ertudung; ertutup;

menudungi, nudungi; mbungkusi takal (gelah ola kena las ntah udan);

menudungkan, nudungen,
mbungkusken uis ku takal

Tu-han *n*, 1 si iteki, isembah,
ipuji manusia si la ersibar
kuasana, si nepa langit ras
doni, si njadiken manusia;
Dibata; 2 kai saja si iakap
bali ras Tuhan erkuasa;

bertuhan, 1 tek dingen
nembah man Tuhan; 2 (~
kepada) nembah, muji sada
erbagé jadi Tuhan : *jangan-*
lah kita ~ kpd berhala, 'ola
kita erdibataken berhala;

bertuhankan, erdibataken;

mempertuhankan, njadiken
sada barang ntah si déban
bali ras Dibata;

ketuhanan, 1 biak kerna
Dibata; 2 kerinana si erperta-
lin ras Dibata

'tu-ju *n*, arah; kempak; 2 tujūn; si
isura : *kita sudah iahu tempat*
yg harus kita —, 'enggo
sieteh ingan si harus si tuju
(enggo sieteh ingan tujūnta);

bertujuan, 1 ertujūn; lit
tujūnna; 2 maké tujūn (*obyek*);
kata kerja ~, kata kerja si lit
pelengkap penderitana;

menuju, ku arah; nuju ku;
naju kempak;

tertuju, 1 itujuken; ialamatken;
2 tersehi; banci seh;

tujuan, 1 arah; kempak; 2 si
ituju; tujūn; ingan si ituju;
~ *instruksional*, tujūn si
bentukna perubahen tingkah
laku murid-murid kenca ia
ngikuti pelajaran; ~ *kelem-*
bagaan, tujūn si bentukna
perubahen kinibeluhen murid
kenca ia tamat erlajar i bas
sada lembaga pendidikan
(sekolah); ~ *kurikuler*, tujūn
si bentukna perubahen ting-
kah laku kenca murid dung
ngikuti sada mata pelajaran i
bas sada sekolah;

setuju, 1 ersada arah, ingan
si man dahin; 2 ersada peng-
gejapen, perukuren; sepekat;
3 *cak. cocok*; sekula; serasi;
4 meriah ukur

tu-kang *n*, 1.a kalak si beluh
kibān-kibān (erbahan sada
erbagé barang); b kalak si
pendahinna (erbahan, mpe-
kena si céda, erdaya rsd.)
sada barang; c kalak si pen-
dahinna (beluh ia) ngelako-
ken : — *pangkas*; — *las*; —
jahit; 2 kalak si enggo nagih
ngelakoken dahin si la
mehuli : — *mabuk*; — *copét*;
— *air*, perbinaga lau; — *lo-*
ak, perbinaga barang bekas;
— *urut*, kalak si dahinna
ngaluni;

bertukang, ertukang;
pertukangan, 1 si lit pertalinnas ras dahin ertukang; 2 ingan tukang erdahin erban barang man binaga

¹**tu-kik** *v*, **menukik**, 1 kabang kelayap ku teruh alu takal arah teruh; ngerintang ku teruh; 2 (~ *api*) ngantungken santik ku batu santik gelah erbinar;
menukikkan, erbahan gelah kelayap mantuk ku teruh; ~ *layang-layang*, ngerintakken nali layang-layang gelah ia mantuk ku teruh

tu-lar *v*, **menular**, 1 langket (kerna penakit) : *influenza mudah* ~, 'penakit pilek nukah langket'; *ki*. pindah ku kalak si deban (kerna biak gutul, jahat);
menulari, ngelangketi;
menularkan, ngelangketken : *nyamuk yg ~ demam berdarah*, 'rengit si ngelangketken demam erdareh';
penularan, perbahanen erbanca langket; pengelangketi;
ketularan, ilangketi; kena penakit erkitéken langket

tu-len /*tulén/a*, asli (la palsu); sejati (la lit *campurena*) : *emas* —, emas tulén; emas mumi;
ketulenan, keaslin; kemurnin

¹**tum-bang** *v*, 1 mbulak (kerna batang kayu si galang bungkar ras uratna); 2 *ki*. ndabuh; runtuh (kerna negara, kuasa, rsd) : *kekuasaan Irak di Kuwait telah — dalam Perang Teluk*, 'kuasa Irak i Kuwait enggo runtuh i bas Perang Teluk';

menumbangkan, 1 mbulakken (kerna batang kayu si galang); 2 *ki*. ngeruntuhkan kuasa (raja si kejam)

²**tum-bang** *n*, (— *keladi*, — *pisang*, — *ubi*), bêwan, galuh, gadung i belgang kenca é itutu melumat icampur gula ras tualah kukur;

menumbang, erbahan *tumbang*

tum-buk *n*, 1 perkakas guna nggiling gelah melumat ntah pé perper; lalu; 2 si ikuliti ntah pé ipelumat alu lalu (labo igiling);

beras —, beras tutu; — *tanak*, 1 kerna nutu ras erdakan; 2 kerinana dahin i tengah-tengah jabu;

bertumbuk (*dng*), 1 erlangganen (ras); siantuken ras : *bus penumpang ~ dng truk*, bus sewa siantuken ras motor gurbak; 2 terantuk, terlanggar : *kepalanya ber-*

darah ~ mobil, 'takalna terdareh terantuk motor'; 3 sitinjun; 4 ngenanami (si la bagi ukur); 5 serung paksana (ras); ersada warina;

menumbuk *v*, 1 nutu; merperken gelah pecah, perper, getem; 2 ninju alu pertinju; 3 ngelanggar; nendeng; nggiling : *mobil* yg ~ *anak itu terus karub*, 'motor si ngelanggar anak é mis kiam';

menumbukkan, 1 nutu gelah melumat; 2 ngelanggarkan; 3 ngentamken pertinju (ku ayo kalak);

bertumbuk, 1 terlanggar; 2 enggo itutu; 3 terpekpek; tertinju; 4 terjumpa;

~ *biduk dikelokkan*, ~ *kata dipikiri*, *pb.* ola surut, darami dalan maju;

~ *akal*, bingung; ~ *kata*, lanai ieteh man belassenken; ~ *pandang*, teridah; ternehen; ~ *pikiran*, lanai ieteh kai siman ukuren;

penumbuk, 1 kalak si nutu; 2 perkakas guna nutu (nggiling)

tum-pah *v*, mambur ndarat si meliho, mecur (beras);

— *darah*, ingan (daérah) tubuh; -- *ruah*, mbuë kal si mambur;

menumpahi, mambur ngkenai sada barang : *tinta merah ~ celananya*, 'tinta megara mambur ku seluarna';

menumpahkan, 1 ngamburken : *siapa* yg ~ *tinta*, 'isé si ngamburken tinta'; 2 ngkuséken : ~ *darah*, ngelakoken pembunuhan;

tertumpah, 1 enggo mambur; 2 alu la sengaja mambur; teramburken;

tumpahan, barang si mambur;

pertumpahan, kerna mambur; ~ *darah*, perubaten

tum-pang *v*, **menumpang**, ikut;

— *gilir*, piga-piga macam senuan-senuan isuan ergiliren; — *sari*, cara nuan pigapiga macam radu, tiap macam lit lerengna pegancih;

menumpang, 1 numpang cibai i babo sada barang; 2 nangkiah (keréta api, kapal, motor); 3 tading erberngi i rumah kalak; mboncéng taré sepéda kalak arah pudi; 4 mindo sentabi mentas arah lebé-lebé kalak; ~ *hidup*, ikut gelah banci terus nggeluh; ~ *makan* (*mandi, tidur, dsb.*), ikut man (ridi, medem, rsd) i rumah kalak; ~ *mati*, ikut maté;

menumpang, numpang i bas ntah pé idas;

menumpangkan, ncibalken i babo ntah i das sada barang; 2 meréken sada barang gelah ibaba kalak ku ingan si déban; ~ *diri (hidup, nyawa) kpd*, ngendesken diri (geluh, kesah) man Tunan (jelma) gelah selamat ntah pe terkelin;

tertumpang, ikut, atan : ~ *salam dari saya*, ikut salam i bas aku nari;

tumpang, 1 si itumpangken; 2 ingan numpang kentsisik;

penumpang, 1 kalak si numpang ntah pé nangkiah kendarān; 2 kalak si tading erberngi i rumah kalak si déban

tum-pang tin-dih *v*, 1 si tindih-tindihen; ersusun-susun; 2 *ki*. ertumpuk-tumpuk mbuê kal

tum-pu *n*, (*setumpu*), sada barang si jadi penahan nahé ntah t̄an ingan erdedeh ntah pé ndehken;

bertumpu, 1 (nahé, t̄an *rsd.*) erdedehen ntah ndehken i das; *rupanya ia sedang mencari tempat* ~, 'kepekén ia sangana ndarami ingan erdedeh'; 2 *ki*. pengajaren si enggo nteguh jadi gelemen i bas kegeluhen énda; 3 ndehken tapak-tapak nahé i bas sada ingan sanga lompat;

tumpuan, 1 ingan erdedeh; 2 palas guna nehken sura-sura; 3 *ki*. penampat; 4 *ki*. ingan ergegeh lebé guna ndatken si terganjangan; 5 pangkalen perang

¹tu-na *n*, gelar ikan lawit banci ipan, menam bali ras ikan cakalang

²tu-na *a*, 1 luka, céda; 2 kurang; la lit sekerajangenna; — *aksara*, la beluh ngogé ras nurat; — *busana*, la ergonjé; lenga meteh gonjé; — *daksa*, lit si kurang i bas kulana; — *ganda*, la bagi biasa kula ras perukurena; — *grahita*, la ngasup rukur; motu kal; — *karya*, la lit pencarinna; — *laras*, la ngasup mbédaken nada; — *netra*, pentang; — *rungu*, pasek; — *susila*, la radat; — *wicara*, pekak la beluh ngerana; — *wisma*, la lit rumahna;

tertuna, kena luka;

ketunaan, litna kekurangan

tu-nas *n*, si mbaru turah nguda i bas kikik ntah tongkeh batang nari, si nandang jadi dahan; — *pagé*, batang pagé si turah kenca iperani; *masa* —, masa mulai bibit penakit bengket ku bas kula seh ku

mulai teridah penakit é (enggo mulai bangger ntah pé suin); — *tanduk*, bagin tulan i bas takal rubia-rubia ingan turahna tanduk;

bertunas, ertunas; turah tunasna

tun-duk *v.* — *tengadah*, rukur mbages-mbages; tulus erdahin;

menunduk, 1 mbengkung ku lebé ku teruh (takal ntah pé ayo); mungkuk; 2 *ki.* ngaku talup; 3 *ki.* patuh ngikuti peraturen;

menundukkan, 1 nungkuk-ken takal; ayo dengen pernen mata ku arah taneh deher nahé; 2 naluken; ngelawan seh talu : *iman harus mampu ~ kejahatan*, 'kiniteken harus ngasup naluken si jahat'

tung-gal num, 1 sada kin ngenda, la lit duana; *agen* —, agén tonggal; *anak* —, anak tonggal; 2 la lebih sada; sada kin ngenca; 3 lengkap la lit sikurangna; *ia selalu beramal dng* — *hati*, 'ia tetap nehken pemeré alu pusuh lengkap'; 4 jadi sada ia (kerna kata majemuk); — *beleng*, sada kin ngenca la lit agina la lit kakana; anak sada-sada; rumah sada-sada;

menunggalkan, erbahan jadi sada; ~ *pikiran*, mpebulat ukur

tung-ging *v.* **menungging**, mbengkung alu takal ku teruh, buta-buta terangkat nangkih; ngonggili; nukik kelayap takal arah teruh, nahé arah datas;

menunggingkan, 1 erbahan takal ku teruh nahé ku datas; 2 *ki.* ndabuhkan (pemeréntah, rsd)

tung-gu *v.* **menunggu**, tading i bas sada ingan piga-piga jam ntah wari rsd. alu ngarapken lit si jadi; nimai ; *dia ~ ibunya yg sedang ke pasar*, 'ia nimai nandéna si sangana ku tiga'; **menunggu**, 1 njaga; ngerawat (kalah sakit, danak-danak); 2 ngiani rumah; ringan i bas sada rumah; ~ *angin lalu*, nimai alu sia-sia; ~ *laut kering*, pendahin sia-sia;

penunggu, 1 si njagasa; 2 si ngianisa; 3 bégu si ngianisa; ~ *dunia*, manusia

tun-jang *v.* **menunjang**, 1 nungkat gelah ola mbulak, la mbengkung; 2 nampati gelah lancar (usaha) alu duit;

tertunjang, tersampat; isampati; **tunjangan**, tambaheh pengalōn sea katan gaji guna

nampati; si itambahkan guna nampati; ~ *anak*, tambahan gaji jadi penampat man anak; ~ *kemahalan*, tambahkan gaji guna nampati sué ras enggo reh regana barang keperluan si teptep wari;

penunjang, 1 perkakas guna nungkat; tungkat-tungkat; 2 penampat (duit, rsd); 3 sarana gelah banci pedas erdalan alumehuli; 4 kalak si ngkapiti sembelah si sanga ertanding

tun-tas a, 1 keru kal (kenca ikuséken); lanai malir; 2 dung kerinana lanai lit tading; *tangisnya telah* —, 'enggo keru kal ngandungna; 3 gendek dengen terang kal : *cepat selesaikan pekerjaanmu* ~ "kata ibu —, 'pedas dungi dahinmu! "nina nandé alu gendek ras terang";

menuntaskan, ndahiken alu dung kerina lanai lit si murdé

tun-tut v, **menuntut**, 1 mindo alu mengisngis kal; 2 nunggu ido alu meseksek; 3 mpekaraken ku pengadilen; 4 nunggu sekerajangen alu meseksek; 5 alu tutuskal erlajar guna ndatken surasura; 6 erdahin guna ndatken tujūn : ~ *balas*, mbalas lagu

kalak si la mehuli; ~ *bela*, mbalas munuh kalak si enggo lebéen munuh anak jabu : *anak itu bertekad untuk ~ bela atas kematian ayahnya*, 'anak é erpadan guna munuh kalak si enggo munuh bapana ndubé'; ~ *janji*, mindo gelah ikunduli jandi si enggo ibelasken ndubé'; ~ *ilmu*, ndarami pemete; ~ *malu*, mbalas ngelakoken kejahatan erkitéken enggo iakap méla;

tuntutan, 1 ulih nunggu; 2 si itunggu; si ipindo alu meseksek;

penuntut, kalak si ngidoi; si nunggu; sindarami (pemeteh) rsd. ~ *umum*, jaksa si nuntut i bas perkara si isidangkan i pengadilen

tur-bin n, mesin ntah pé motor roda si erbanca erputar lit baling-balingna, erputar ia alu gegeh lau malir, hua lau melas ntah pé angin

tu-ri-ang n, tunas pagé si turah kenca dung peranin : *kalau tanaman padi yg kena wereng dibiarkan, akan tumbuh — dan menjadi sumber penularan*, 'adi pagé si kena wéréng ipediat saja, turah me tunasna, janah é jadi ulu langketna wéréng ku pagé si déban'

tu-rut *v*, atan ras i, bas, ntah pé ku, ikut ras;— *campur*, ncampuri perkara ntah urusen kalak si déban;

turut-menurut, 1 siué-uén, la sisimbaken; 2 ngikut-ngikut saja;

berturut-turut, 1 la erpeltep-peltep; rumput-umput; terus-terusen : *tiga hari* ~, 'telu wari la erpeltep-peltep; 2 ernolih-nolih : *dipukulnya* ~, 'ipekpekna ernolih-nolih';

menurut, 1 erdalan ntah erdahin ngikuti dalam ntah aturen; 2 ngusih; ncontoh : *anak-anak menggambar ~ contoh di papan tulis*, 'anak-anak nggambar ngusih contoh i papan tulis'; 3 patuh; ngelakoken bagi si itetapken; 4 ngikuti aturen, pemindon; 5 ikut : *si bungsu itu selalu ~ dng ibunya*, 'singuda é lalap ikut ras nandéna'; 6 erpalas-ken : ~ *berita radio*, 'erpalas-ken berita radio'; sué ras : ~ *ketentuan yg ada*, 'sué ras aturen si lt';

menuruti, 1 ngikuti; 2 meré-ken pemindon; la nulak; 3 reh arah pudi;

menurutkan, ngarakken : *semuanya berjalan ~ kereta jenazah tadi*, 'kerina erdalan

ngarakken geréta mayat é'; ~ *hati*, raté-até, la rukur; ~ *hawa nafsu*, ngikuti peratén daging (sura-sura si la mehuli); ~ *untung*, lawes lajang;

turutan, 1 barang usihen; 2 la erpeltep-peltep; 3 si ngikuti;

penurut, 1 la nggit ngelawa- wan; 2 si ngikut-ngikut;

seturut, 1 rikutken aturen; 2 sué ras si ikataken

tu-suk *v*, namaken ku bas alu nustussa; tustus; tebak; cucuk alu jarum, belati rsd.;— *jarum*, cara nambari penakit alu ncucukken jarum k ubas ingan-ingan tertentu i bas kula si suin;— *konde*, perka- kas si erbanca layam nteguh; sisok layam;

menusuk, 1 ncucuk alu ben- da si ntelap; 2 nebak : *ia ~ leher musuh*, 'ia nebak kera- hung musuh'; 3 *ki*. erbahan até mesui : *jawabannya ~ hati*, 'jabapenna erbahan até mesui'; ~ *hati*, erbahan até mesui'; ~ *hidung*, 1 ngkiling (lembu, kerbo); 2 *ki*. mekelek bauna teranggeh

tu-tor *n*, 1 kalak si méreken pelajaren man sekalak ntah lebih si erlajar i rumah, la i sekolah; 2 dosen si numpak-

numpak piga-piga mahasiswa i bas peajarenna

tu-to-ri-al *n*, 1 pengajaren si ilakoken pengajar (tutor) guna sekalak ntah pé piga-piga mahasiwa; 2 pengajaren tambahen arah tutor

tu-tul *n*, titik; bintik-bintik (kerna rupa mbulu rubia-rubia) : *macan* —, 'arimo tutul; arimo bintang;

menutuli, namaken titik bas;

menutulkan, ncelupken sitik ku bas (kuah, kecap, tinta, rsd)

tu-tung *a*, meseng; raci; *bau nasi yg — itu menyengat hidung*, bau nakan si meseng é neren igung';

¹**tu-tur** *n*, rana; cakap; perkatān; *bahasa* —, cakap ngerana, la tulisen; — *kata*, cakap ngerana;

bertutur, ngerana; melasken kata; ~ *kata*, ercakup-cakap;

bertutur-tutur, ngerana-ngerana; ercakup-cakap; erbual-bual;

menuturkan, 1 melasken sora; melasken kata; 2 ngataken; 3 nuriken; ncakapken;

tuturan, pemelasken; ranān; turi-turin;

penutur, si ngerana; si erbelas; si melaskenca; ~ *bahasa*, kalak si ngasup ngerana i bas sada cakap;

petuturan, 1 pemelasken; 2 percakapen;

penuturan, 1 cara melasken kata; 2 percakapen kerna sada perkara

²**tu-tur** *n*, paspasen tarum rumah

³**tu-tur** *n*, **penuturan**, sinursur.

U

¹**U, u n**, 1 hurup si peduapuluh-sadaken i bas abjat Indonésia; 2 gelar hurup u

²**U n**, tanda i bas bagin kimia uranium

uai n, nandé

¹**uak n**, kaka bapa ntah pé kaka nandé

²**uak n**, sora kerbo, katak, ras piga-piga erbagé perik-perik : *pagi-pagi sudah terdengar* — *kerbau dr sawah*, 'erpagi-pagi enggo terbegi sora kerbo i sabah nari'

uan n, uban

uan-da n, bapa tua; nandé tua

u-ang n, 1 kertas, emas, pirak si icétak alu tempas ras gambar si enggo itetapken, si ipedarat pemeréntah sada negara

jadi alat nukur ntah pé ngergai sada-sada barang si sah; duit; 2 erta; kebayaken : *hidupnya seolah-olah hanya mencari* —, 'kegeluhenna tempa-tempa ndarami kebayaken ngenca'; 3 sepertelu tali (= 8 1/2 sén duit jaman Hindia Belanda) :

— **adat**, duit guna nggalari ongkos perkara, ongkos pembukūn, rsd.

— **antaran**, duit rsd. si ibéréken arah si empo nari man orang tua si diberu (guna ongkos perjabūn);

— **administrasi**, duit (ongkos) guna ngurus surat-surat si iperluken;

— **bandar**, duit si ijudiken i bas perjudin;

— **bangku**, duit sumbangan jadi ganti ongkos nukur

bangku-bangku sekolah : — *bangku harus dibayar ketika murid mendaftarkan diri*, 'duit sumbangan nukur bangku la banci lang igalari paksa murid ncatétken gelama';

— **belanja**, 1 duit si pedarat guna belanja teptep wari : *semua gajinya diserahkan kpd isterinya untuk — belanja sebulan*, 'kerina gajina iberékenna man ndeharana guna duit belanja sada bulan';

— **buta**, gaji si ialoken kalak si la erdahin (sedekah nimai pangsiun ndarat, rsd.) : *sementara menunggu kepindahannya ia tinggal di rumah saja, makan — buta*, 'sangana nimai perpindahenna ia tading (kem) i rumah saja, man gaji si alokenna alu la erdahin';

— **dengar**, duit si iberéken perban ikut meteh (megi) litna terjadi penukuren/pendayān barang;

— **duka (dukacita)**, duit si ibereken man sinursur/wali kalak si maté;

— **gantung**, duit panjar;

— **gedung**, duit sumbangan guna majekken rumah sekolah, si la banci lang man si nandang jadi murid : —

gedung dapat diangsur enam kali, dibayar bersama uang sekolah, 'duit sumbangan banci iangsur enem kali, igalari radu ras uang sekolah';

— **giral**, penggalat (penukar) si ertempasken surat-surat merga (umpamana cék);

— **hangus**, 1 duit si iberéken i bas pihak si empo nari ku pihak si nerek guna nampati ongkos perjabūn; 2 duit angsuren si tading ntah pé la keripaké perban ngeléwati wariwari si enggo itetapken (biasana iulihken mulihi man pemeréntah);

— **hilang**, duit si iberéken jadi tanda séwa janah la iperkirakan ku bas ongkos si man séwan é;

— **insentif**, duit pemancing gelah ertutusna erdahin;

— **jadi**, duit si igalarken lebén jadi tandana sahun penukuren/pendayān;

— **jaga**, duit si iberéken jadi upah erjaga ntah pé ngiani (rumah, rsd.)

— **jaga-jaga**, duit si sengaja ibuniken guna ipakéken man si iperluken saja (umpama adi duit si enggo itetapken lanai cukup);

— **jajan**, duit si iberéken

jadi belanja (biasana man danak-danak si lenga lit pencarinna janah buéna pé labo asa kai kal) : *tiap bulan ia mendapat — jajan Rp 10.000,00 dr ibunya*, 'teptep bulan ia ndat duit belanja Rp 10.000,00 i bas nandéna nari';

— **jalan**, duit guna ongkos perdalanan (ongkos motir, belanja, man, rsd.) iberéken man pegawé si erdahin ku daraten kota;

— **jasa**, 1 duit si iberéken jadi mbalas jasa (tanda meriah ukur, duit pangsiun, bonus); 2 bunga duit : *simpanlah uang Anda di bank, Anda akan mendapatkan — jasa yg lumayan besarnya*, 'isimpanmin duitndu i bank, kam la banci lang ndat duit tanda jasa si payokenca buéna';

— **jemputan**, duit si iberéken man kalak si nandangi jadi kela si jadi pemindōn ia nandangi jadi kela (i Minangkabau);

— **jujur**, duit si ibereken dilaki si nandangi erjabu kempak kalak si nandangi jadi mama-mamina;

— **kas**, duit si isimpan i kas, mpuna sada-sada perpulu-

ngen ntah pé pemeréntah;

— **kecil**, duit kitik; duit si ergana meteruk umpamana duit ratusan, lima puluhan;

— **kelip**, duit nikel ergana 5 sén (duit i bas jaman Belanda);

— **kembali(an)**, duit si mulihna;

— **kertas bank**, jandi si iban bank lako nggalar kempak sesekalak; icétakken erpalas-ken undang-undang janah lako jadi penukur ntah pé penggalar;

— **komisi**, duit si jadi upah ndayaken barang;

— **kontan** (— **tunai**), duit si mis banci ipakéken (ibelan-jaken);

— **kuliah**, duit si igalarken mahasiswa jadi duit perkulia-henna i perguruan tinggi : *ada beberapa mahasiswa yg dibebaskan dr kewajiban membayar — kuliah*, 'lit piga-piga mahasiswa si la ikenaken tanggungen nggalar duit perkuliahen';

— **kunci**, duit si igalarken man mpuna rumah si nandangi iséwa;

— **lauk-pauk**, duit tamba-hen gaji (biasana anggota tentera) si la ndat ransum :

— *lauk-pauk Rp 2.000,00 sehari, sama bagi prajurit*

dan perwira, 'duit tambahan gaji Rp 2.000,00 sada wari, seri buéna si man prajurit ras si man perwira;

— **lelah**, duit si iberéken jadi upah kenca ndungi sada-sada dahin;

— **lembur**, duit upah si igalarken kempak dahin tambahan séa katān wari-wari erdahin si enggo itetapken : *siapa yg mau bekerja sampai sore hari akan menerima* — *lembur*, 'ise si nggit erdahin seh ben wari banci ndat duit upah tambahan';

— **lepas**, sada terpuuk duit si ibereken kempak si erdahin (pegawé) si ipengadi alu la lit kesalahenna;

— **logam**, duit si iban i bas logam nari (umpamana emas, pirak) : *pemerintah mengeluarkan* — *logam Rp 100,00*, 'pemeréntah mpedarat duit logam Rp 100,00';

— **makan**, duit penggalar nakan (i bas ndalanken dahin, rsd.) : *setiap bertugas ke luar kota ia menerima* — *makan*, 'teptep erdahin ku darat kota ia ngaloken duit penggalar nakan (duit perpān)';

— **masak**, duit si iberéken perlandek-landek man si malu gung, si malu gendang, ras ronggèng (kenca enggo dung landek);

— **meja**, duit ongkos perkara;

— **muka**, sada terpuuk duit si igalarken lebén tanda sahun penukuren; panjar; persekot : *mereka yg hendak membeli mobil harus menyerahkan muka 10%*, 'kalak si nukur motor atēna la banci lang meréken panjar 10%';

— **panas**, 1 duit pinjaman alu bungana mbelin; 2 duit si nukah ndatkensa, ntah pé alu dalam si la mehuli (la sah); 3 duit si mbué teridah i bas perédaren : *pemerintah bermaksud menyedot* — *panas yg beredar di masyarakat*, 'pemeréntah ersura-sura muat (narik) duit si mbué i erputar i bas masarakat';

— **pangkal**, duit si la banci lang igalari lebén paksa tangtangna ialoken sekolah, perpulungen, rsd.;

— **pecahan**, duit kertas ntah pé logam si kitik ergana; duit kitik;

— **pelicin**, duit pelicin;

— **penjaga**, duit siibuniken jadi persediān;

— **pesangon**, 1 duit si iberé-ken man si ngiani rumah (si néwa, ntah pé si ngontrak) si isuruh pindah; 2 duit si iberé-ken man pegawé si ngadi ntah pé si ipengadi perban perusahaan (pabrik) tutup, rsd.; duit lepas;

— **saksi**, duit si iberé-ken man saksi i pengadilen guna ongkosna, rsd.;

— **saku**, duit si ibaba-baba man keperlūn i bas sada-sada paksa (kejadīn);

— **sekolah**, duit penggalar ongkos pendiken i sekolah;

— **sén**, mata duit si ergaken 1/100 rupiah i bas jaman Belanda;

— **siluman**, ongkos si ipe-darat pengusaha (perusahān) séa katān ongkos si resmi jenah biasana irahasiaken;

— **sirih**, duit latihan;

— **sogok**, duit sogok; duit si iberé-ken man si erdahin guna nogok gelah urusen meter dung rsd.;

— **tempel**, duit sogok;

— **tikaman**, duit pasangan lotéré; duit si itikamken;

— **tunai**, 1 duit kontan; duit si lit janah mis banci ipaké-ken; 2 duit kertas ntah pé logam; 3 kerina sura-surat si

meherga si katawari pé banci ijadiken duit;

— **vakasi**, duit ongkos nguji, meréksa ujīn, rsd.;

beruang, 1 lit duit : *sepésér pun saya tidak ~*, 'sada pésér pé la lit sénku'; 2 *ki. kaya* : *orang yg dapat menikmati makanan semahal itu hanyalah orang yg ~*, 'kalak si ngasup ngenanami pangān si bagé ergana é kalak si bayak ngé ngenca';

menguangi, ngongkosi, mereken pokok : *pamanmyalah yg ~ perusahaan dng modal yg cukup besar*, 'mamana nge kepé si meréken pokok perusahān alu modal si bagé buéna';

menguangkan, nukarken (wésél, cék, rsd.) jadi duit kontan;

penguangan, perbahanen, kejadiin njadiken duit;

keuangan, taktak perduiten; urusen duit; hal perduiten : *situasi ~ makin baik*, 'taktak perduiten enggo reh ulina'; *biayanya tidak terjumlahkan oleh ~ ku*, 'ongkosna la tergalari alu perduitenku'

¹**u-ap n**, hua si jadi i bas si kental nari (lau, rsd.) adi ilasken; tempas gas sada-sada jat;

— **air**, lau si enggo salih jadi hua;

— **jenuh**, uap ntah hawa si lit gegehna janah meter jadi lau;

menguap, 1 jadi hua; mpedarat hua : *spiritus itu benda cair yg mudah ~*, 'spiritus é barang si bagi lau si mesunah jadi hua (uap)'; 2 *ki. bené; lanai lit : jika tidak engkau kunci, sepedamu mungkin akan ~*, 'adi la kuncimu, geréta anginmu banci jadi bené';

menguapi, ngaleri alu hua; ngasapi : *untuk mematikan kuman, ia ~ perban itu dng air mendidih*, 'guna mpepaté kuman, ia ngasapi perban é alu lau melas';

menguapkan, 1 nasakken i datas hua lau melas; mboboken : *ia tidak menggoreng ikan itu melainkan hanya ~ nya*, 'ia la nggoréng nurung é, tapi mbabokenca ngenca'; 2 njadikan erhua; mpedarat hua : *perkakas itu gunanya untuk ~ air laut hingga tinggal garamnya saja*, 'perkakas é lakonna mpedarat lau lawit seh jadi tading sirana saja ngenca';

penguap, perkakas si ipaké guna mpedarat hua jat si meliho;

penguapan, 1 kejadi, per-

bahanen, cara mpedarat hua : ~ *air laut terus berlangsung*, 'kejadi nghuaken lau lawit la erngadi-ngadi'; 2 kejadi salihna lau ku tempas hua si rikut ras kabang (bené) na lās si lit i bassa

²**u-ap v, menguap**, mpenganga babah janah mpedarat hua (perban madat mata); kehayamen : *berkali-kali dia ~ krn mengantuk*, 'piga-piga kali ia kahayamen perban madat mata'

¹**u-ar v, menguar**, erdipul; ndarat asap : *tiap kali ia bergerak, dr tubuhnya ~ keharuman yg menyejukkan*, 'teptep ia kemuit, i bas dagingna nari ndarat hua si merim (malem)'; **menguarkan**, mpedarat; ngembusken : *rambutnya ~ bau harum yg khas*, 'bukna mpedarat (ngembusken) bau si merim si istimewa'

²**u-ar n, uar-uar**, momo man jelma nterem si ipeseh arah babah (alu makéken pengelbuh ntah pé alu sora megang);

menyuar-uarkan, 1 mpebetehken man jelma nterem (biasana i bas kejadi si ngguntarken); 2 mpebetehken; mpebelangken berita (i bas surat kabar, majalah, rsd.);

penguaran, cara, perbahanan mpeetehken (alu sora megang ntah pé makeken pemegang sora)

u-ba n, kudin ntah pé ingan ngkendenken bubur sagu

u-bah a, lain; salih : *mulutnya bergerak-gerak, tidak — nya sbg monyet mencibir-cibir*, 'babahna kemuit-kemuit, la alih bagi bengkala nguncim-nguncim';

berubah, 1 la seri ras tangtangna nari; sambar : *wajahnya agak ~ ketika dirasanya sambutanku tidak begitu hangat*, 'ayona bagi si sambar kenca enggo igejapkenna pengalo-ngalongku la bagi si meriahsa'; 2 sambar jadi si déban : *ia bersemadi, lalu badannya ~ menjadi raksasa*, 'ia ertapa, kenca é dagingna sambar jadi raksasa';

~ **akal**, 1 mehado; 2 sambar (ukur, arah, rsd.);

~ **mulut**, sambar rananna (perukurena); mersoken jandi;

~ **pendirian**, sambar perukuren (pengejapen, keteken, rsd.);

~ **pikiran**, sambar ukur, sambar ingeten;

berubah-ubah, rusur sambar; la tetap : *kemauannya ~ dr*

waktu ke waktu, 'peraténna rusur sambar i bas sada wari ku wari si debān';

mengubah, erbahan la seri ras kejadi si tangtangna; nambari tempas (curak, rupa, rsd.), ngaturken mulihi : *timbul niatnya untuk ~ kebiasaan yg buruk itu*, 'reh ukurna guna nambari (ngubah) kebiasāna si la mehuli é';

~ **kata**, mersoken jandi;

memperubahkan (dng), ngelainken (ras) : *ia ~ anak ini dng anak lainnya*, 'ia ngelainken anak énda ras anak si débanna';

terubah, enggo isambari; banci isambari;

ubahan, 1 enggo isambari; si lain ras si lit pemena; 2 perbahanan si lain; bahanen : *ini adalah ~ adikku*, 'énda ém kap bahanen agingku';

perubahan, kejadi sambar; pertukaren : *rupanya ~ cuaca masih sulit diperhitungkan*, 'kepéken pertukaren musim mesera denga ngkirakensa (naktakisa);

~ **iklim**, pesambar musim si tereteh kal si jadi i bas dua paksa i bas sada ingan;

~ **sosial**, kejadi si sambar i bas perpulungen (persadān)

jelma nterem, si mpengaruhi cara-cara nggeluh sada-sada masarakat;

~ **tipe**, perubahen musim i bas sada tempas nari ku tempas si déban;

pengubah, si nambarken; si erbahansa mbaru;

pengubahan, kejadi, perbahanan, cara ngubah : ~ *usunan kalimat itu dilakukan berkali-kali*, 'cara ngubah susunen kalimat é iban piga-piga kali'

u-bah-su-ai, mengubahsuaikan, njadikan sada erbagé jadi sambar janah cocok ka ras peratén (keperlun rsd.);

pengubahsuaian, perbahanan, cara nambarken ras nco-cokkensa

u-ban n, buk si enggo mbentar, ntah pé mulai mbentar; uban : *sehelai dua helai — sudah menyelusuri warna hitam tambunya*, 'selembar dua lembar uban enggo ngilelti rupa bukna si mbiring';

beruban, 1 enggo lit ubanna; enggo turah uban : *orangnya masih muda, tetapi sudah ~*, 'jelmana nguda denga, tapi enggo ruban'; 2 *ki*, enggo metua; tua-tua : *kamu ini*

sudah ~, tidak pantas bertingkah begitu, 'kam énda enggo ubanen, lanai bujur erban bagé'; 3 enggo ndekah ntah pé mbué pengalamen i bas sada-sada dahin : *ia pun sudah ~ dl perdagangan hasil bumi*, 'ia pé enggo mbué pengalamenna i bas perbinaan hasil bumi';

menguban, 1 jadi uban : *rambutnya sudah ~ semua*, 'bukna enggo jadi uban kerina'; 2 seri ras uban;

mengubani, 1 muati uban; 2 enggo melket (i bas uis);

ubanan, 1 lit ubanna; turah uban : *kepalanya sudah ~*, 'takalna enggo lit ubanna'; 2 *ki*, enggo metua

u-bang v, mengubangkan, mengkah batang kayu si nandangi itabah

¹**u-bar n**, 1 batang kayu si kulitna ijadien jadi bahan erban curak guna ncelup jala, jaring, rsd.; 2 bahan cat i bas kulit ubar nari; 3 cat;

mengubar, 1 ncelup (jala, jaring, rsd) alu ubar; 2 ncat

²**u-bar v, mengubar**, ngkimbangkan barang si ergulung (amak, rsd)

u-bat n, tambar, obat

- u-bek** *v*, **mengubek-ubek**, ndarami barang alu mbongkar-mbongkar lemari rsd.; ndarami la ngadi-ngadi; ndarami ku japa pé : *ia masih terus ~ kamar-kamar rumahnya untuk mencari dokumen itu*, 'ia terus mbongkar-mbongkar kamar-kamar rumahna guna ndarami dokumén é';
- ubek-ubekan**, erpusing-pusing (perban la meteh dalan) : *saya ~ tadi di hutan bambu, akhirnya berhasil menemukan jalan keluar*, 'aku erpusing-pusing ndai i kerangen buluh, dungna seh ndatken dalan ndarat'
- u-bel** *n*, **ubel-ubel**, 1 uis si iiletken ku takal; sorban (bagi si ipaké kalak India); 2 *ki*, tentera Inggris si asalna India nari
- u-ber** *v*, **menguber-uber**, ngayak-ngayak : *dasar laki-laki, dulu ~ wanita sekarang berlagak alim*, 'biak dilaki, mbarénda ngayak-ngayak diberu gundari tempa-tempa kalak bujur';
penguberan, perbahanen, cara ngayak
- u-bet** *a*, rajin ras beluh ndarami dahin tambahen (upah tambahen)
- u-bi** *n*, urat si jadi galang i bas sinuan-sinuan si njolor ntah pé batang si galang janah pé lit dagingna (lit jat tepung), biasana banci ipan; gadung : — *jalar*, 'gadung joler'; — *kayu*, 'gadung kayu';
— **benggala**, kentang;
— **kentang**, gadung si tempasna kibil-kibil, jadi pangān i negeri Barat
- u-bin** *n*, 1 **batu** —, batu campuren kersik, semén, rsd si ipaké guna lanté; tégel; 2 gelar pako galang
- u-bit** *v*, **mengubit-ubit**, milep-ilep (i bas barang si kitik, umpamana gara lampu)
- u-brak-a-brik** *v*, **mengubrak-abrik**, njadiken lanai raturen, njadiken mérap; ngkérapkan
- u-bub** *n*, **ububan**, perkakas ngembus api i bas dapur (dalikan) pandé besi, tempasna bagi pompa galang; embusen
- u-bu-di-ah** *a*, 1 biak peribadaten : *ajaran Quran tidak hanya memberikan tuntunan —, melainkan juga keduniaan*, 'ajaren Quran labo meréken pedah-pedah biak peribadaten saja ngenca, tapi kepéken terjadi doni pé; 2 biak na-

dingken dahin ras sura-sura jannah erpengakap kai si enggo jadi é me kap pengindo i bas Dibata nari (i bas Tasawuf)

¹**u-bun-u-bun** *n*, 1 bagin si medaté i bas takal anak garagara (bagin takal deher perdempaken); embut-embut; 2 lubang takal

²**u-bun-u-bun** *n*, pertapa diberu

u-bung *n*, karang

mengubungi, mpekarang

¹**u-bur-u-bur** *n*, rubia-rubia si dagingna tempasna seri ras pinggan si lit rambu-rambuna, biasa bombang-bombang i datas lawit, banci erbahansa gatelen rubia-rubia si déban si ngkuitsa

²**u-bur-u-bur** *n*, cuké si ikenaken kempak asil i lawit nari, umpamana nurung, sira

ub-yung-ub-yung *v*, lawes ku jah ku jénda rasras alu la lit tujūn; gawah-gawah : *mereka tergabung dl kelompok pemuda yg suka* —, 'kalak é ikut i bas terpuk anak perana si meriah akapna gawah-gawah'

u-cap *n*, kata (kalimat, bagin kalimat, rsd.) si ibelasken;

nina : *demikianlah* — *nya*, 'bagé me katana'; — *habis niat sampai, pb*. 'kerina si ibelasken terus idalanken (idahiken)';

berucap, erkata;

mengucapi, melasken gelar kalak; ngelebu : *dia menyuruh ~ si Anu*, 'ia nuruh ngelebu si Anu';

mengucapkan, ngataken, melasken (kata si enggo itetapken, ump. toto, semboyan, ras sumpah) : *mereka ~ sumpahnya dng khidmat*, 'kalak é melasken sumpahna alu tutus';

terucapkan, terkataken; terbelasken : *dia berbicara sangat cepat sehingga banyak kata yg tidak jelas ~*, 'ia ngerana seh kal terna seh jadi mbué katana si la terang terbelasken';

ucapan, 1 si ibelasken (si ikataken) : *~ nya menyentuh perasaanku*, 'si ibelaskenna kéna ku pusuhku'; 2 pembelasken : *~ dl bahasa Belanda tidak sama dng ~ dl bahasa Indonesia*, 'pembelasken i bas cakap Belanda la seri ras pembelasken i bas cakap Indonésia'; 3 pidato, kata-kata : *puas rasanya mende-*

ngarkan ~ beliau dl upacara itu, 'puas iakap megiken kata-kata kalak é i bas lakon é'; 4 kata-kata ngataken mejuah-juah, bujur, rsd. : *dia banyak menerima telegram dng ~ selamat atas keberhasilannya*, 'ia mbué ngaloken télégram alu ngataken mejuah-juah i bas ia ndatken kesangapen';

pengucap, 1 si melasken; si makéken cakap : *ia ~ asli bahasa Melayu*, 'ia asli maké cakap Melayu'; 2 (**alat** —), perkakas si ipakéken melasken kata, rsd. (babah ras bagin-baginna)

u-cek *v*, **mengucek-(ucek)**, napu-napu (mata) : *dia ~ matanya krn merasa gatal*, 'ia napu-napu matana perban tergejap megatel'

u-ci-u-ci *n*, jukut si (lit) leket si nduldul piher

u-cis *n*, bagin patrun (peluru) si mbeltuk adi terantuk

¹**u-cok** *v*, 1 runggu alu damé; 2 erdamé

²**u-cok** *n*, anak dilaki

u-cu *n*, si nguda

u-cus *n*, tuka

¹**u-da** *a*, nguda : *pak* —, 'bapa nguda'

²**u-da** *n*, kaka (dilaki)

u-dak *v*, **mengudak**, ngayak; ngelis : *~ pencuri*, 'ngayak penangko'

u-dam *a*, serbut, berjut

u-dang *n*, rubia-rubia si nggeluh i bas lau erkulit piher, ernahé sepuluh, erkacipen dua, rukur la ertulan; udang : *ekspor* — *mulai igalakken*, 'ngkirem udang mulai itingkatken';

— **galah**, udang si galang ras gedang nggeluh i lau ras i rawa-rawa, si mbuéna i bas ingan si lit denga pasang surut;

— **kering**, udang si enggo ikerahken;

— **pepai**, udang si kitik-kitik, kacepé;

— **sungai**, udang si nggeluh i lau mbelin

u-da-ni *n*, sinuan-sinuan si njolor, bulungna iban jadi tambar taimpia

u-dap *n*, **udap-udapan**, pangan i bas campuren bulung-bulung nari ntah pé buah, ump. gado-gado, rujak

u-dar *a*, lepas, mosar i bas iketenna nari, i bas pudunna nari, rsd.

mengudar, 1 narsarken buk, nali, rsd (i bas pudunna nari); 2 *ki*. nulu-nulu; ndungi : *mereka sedang mencoba ~ soal permintaan pengunduran diri teman sejawatnya*, 'kalak é sangana ncuba narsarken (nulu-nulu) pemindōn ngadi teman meriahna';
mengunduri, *ki* nulu-nului; ndungi

u-da-ra n, 1 campuran erbagé-bagé hua (gas) si la ercurak ras la erbau (ump. oksigén ras nitrogén) nerseri kerina ingan i datas doni énda bagi si sirup adi kita erkesah, hawa : *berjalan-jalan menghirup — segar*, 'erdalandan nirup hawa si malem'; 2 ingan i datas doni si risiken hawa; ingan i datas doni; awang-awang : *asap hitam mengepul ke —*, 'asap mbing ring kabang ku awang-awang'; 3 kejadiin hawa (musim, wari) : — *dl bulan ini sangat panas*, 'kejadiin ha-wa i bas bulan énda seh kal lasna'; 4 si lit sangkutna ras penerbangan : *hubungan — antara Jakarta dan Medan sudah lancar*, 'si lit taktakna i bas penerbangan Jakarta ras Medan enggo

mehuli'; 5 kejadiin si lit : — *desa itu sedang tegang menjelang pemilihan Lurah*, 'kejadiin si lit i kuta é sangana genting nandangi pemilihan Kepala Désa';

— **antartik**, hawa si lit i daérah antartik, bagin si arah teruh tuhu-tuhu seh kal bergehna';

— **basah**, hawa si jadina i bas campuran hawa si kerah ras hua lau (hawa si seh kal lembabpna);

— **bersih**, hawa si la kena (la campur) ras polusi;

— **dingin**, hawa mbergeh;

— **kering**, 1 hawa si la lit hua launa; 2 hawa si sitik kal kelembapenna;

— **kutub**, hawa si lit i bas ingan si ergaris lintang meganjang, i bas paksa piga-piga wari;

— **panas**, hawa si suhu (lasna) ganjangen asangkan suhu (lasna) i sekeléwetna;

— **tropis**, hawa si lit i bas ingan (daérah) *tropis* ntah pé *subtropis*, dekahna piga-piga wari hawana cukup melas;

mengudara, 1 awang-awang; kabang : *bila kendaraan lewat, debu-debu ~*, 'adi motor mentas, abu-abu kabangen'; 2 ndalanken siaren (radio,

- télévisi, rsd.) : ITVRI akan ~ pukul 10.00 pagi, 'TVRI ndalanken siaren pukul 10.00 erpagi-pagi';
- mengudarakan**, 1 mbaba (kabang) ku awang-awang; 2 niarken (radio, télévisi) : *TVRI akan ~ rekaman kejadian itu malam ini*, 'TVRI nandangi niarken rekamen kejadiin é i bas berngi énda';
- pengudaraan**, kejadiin ndemi sada cairen alu hawa ntah pé campuren gas si lit oksigénna
- u-dek** v, **mengudek**, nggawer; ngaduk (gulén, bengkau, rsd.)
- u-del** n, pusung (kelbuk kitik i tengah beltek) : *seénak — mu*, 'ki., atê-atêmu saja'
- u-deng** n, iket takal : — *yg dipakai pd kepala dapat menjadi pengganti kopiah*, 'iket takal si ipaké i bas takal banci jadi sambar bulang'
- u-det** n, uis pengiket awak
- u-di** a, sial; liah : *celaka dan — lah orang tamak itu*, 'cilaka ras sial me kalak si rangap é'
- u-dik** n, 1 lau si arah gugung (ndeher ku uluna); ingan (daérah) i ulu lau : *perahu yg ke — harus didayung*, 'perahu si ku deher ulu lau la banci lang idayung'; 2 kuta; dusun (imbang kota); 3 *ki*, la meteh mehuli; la metungung lagu langkahna; motu
- u-din** n, ergumpal ntah pé pulung lau i bas ingan *antarsel* daging seh jadi besar si la bagi oratna
- u-do** n, kaka (dilaki); uda
- u-du** n, musuh : *orang tekebur — Allah*, 'kalak petua-tuaken musuh Dibata';
- berudu**, ermusuh, rimbang : *ia ~ dng orang itu seolah-olah untuk membalas dendam*, 'ia rimbang ras kalak é tempa-tempa bagi lit elem-elemen'
- u-duh** n, pulungen tambar si ipaké jadi penangkal (ipasang i reba rsd. belah ula ku bas penangko)
- u-dut** v, **mengudut**, ngisap sigarét; **udutan**, pipa isap (madat); **pengudut**, 1 pengisap sigarét; 2 perkakas guna ngisap sigarét; pipa isap
- u-fuk** n, tepi langit : *cahaya merah mulai terbentang di — Barat*, 'sinalsal megara mulai terkimbang i tepi langit arah kesunduten';
- berufuk**, 1 ertepi langit; 2 *ki*, la ertepi (seh belangna) : *dunia yg tiada ~*, 'doni si la ertepi (seh kal belangna)

- u-ga-ha-ri** *a*, 1 sedang, pertengahan; 2 biasa-biasa
- u-gal-u-gal-an** *a*, erban si la mehuli; la erlagu, nakal : *banyak pengendara sepeda yg suka ~ di jalan umum*, 'mbué kalak si erléréng si nggit nakal i dalam mbelin'
- u-gem** *v*, **mengugemi**, ncikep ntegeuh (perukuren); tek tuhu-tuhu : *seluruh rakyat Indonesia mengakui dan ~ pendirian itu*, 'kerina rayat Indonesia ngakui ras ncikep ntegeuh perukuren é'
- u-ge-ran** *n*, peraturen : *kita harus mematuhi adat dan — masyarakat*, 'kita la banci lang ngikuti adat ras peraturen masarakat'
- u-get-u-get** *n*, anak rengit si i bas lau denga, bagi nipé-nipé kitik-kitik; embek-embek : *di selokan-selokan yg airnya tidak mengalir kita dapati banyak —*, 'i parik-parik kitik si launa la maler si jumpai mbué embek-embek'
- u-gut** *n*, gertak; ancamen; — **keling**, gertak lako mpebiar-biari (la isehken); gertak sambal; **mengugut**, nggertak; ngancam; **ugutan**, ancamen
- u-ik** *n*, usihen sora anak itik; anak biang, rsd; **menguik-uik**, ersora 'wik, wik (é mekap anak itik, anak biang, rsd)
- u-ir-u-ir** *n*, sué-sué; pépét; nggit cinep i batang kayu ras ersora megerning (gangan sorana asangken kirik)
- u-is** *v*, **menguis-uis**, cikirkir; cikais-kais
- u-it** *v*, **menguit**, 1 ngiserken (ngangkat) sitik-sitik barang si mberat alu galah, linggis, rsd si ujungna itamakan i teruh barang é janah ujungna si sembelah nari iangkat; ngongkil;
- teruit**, *ki*, terugur; banci iukusur : *tidak ~ hatinya*, 'la terkusur ukurna'
- u-jang** *n*, tongat (gelar danak-danak dilaki)
- u-jar** *n*, 1 kata (si ibelasken) : *begitu — anak itu kpd teman-temannya*, 'bagé kata anak é kempak teman-temanna'; 2 kalimat ntah pé bagin kalimat si ibelasken;
- ujar-ujar**, pedah-pedah ntah pé belas-belas ompung si ertempas perumpamān, endung-

endungen : *ingetlah ~ orang tua, yg menanam yg memetik*, 'inget min pedah-pedah orang tua, ise si nuan ia nge si rani'

berujar, erkata, erbelas;

mengujarkan, ngataken, melasken : *~ sesuatu yg tidak dimengerti orang*, 'ngataken sada si lit si la ierti kalak'

ujaran, kalimat ntah pé bagin kalimat si ibelasken

u-ji n, percūban guna meteh si lit (kebeluhen, kepéntaren, rsd); uji : *diuji sama merah, di hati sama berat, prm*, 'sepe-ngodak sepengolé' (i bas ndehara ras perbulangen);

— **coba**, pengujin sada-sada barang opé denga ipaké (bahan ujin sekolah, motor, rsd);

beruji, 1 ngadu gegeh (kebeluhen, rsd) : *pendeknya, kita boleh ~ siapa yg terkuat di antara kita ini*, 'gendek ranān banci kita ngadu gegeh isé si megegehna i bas kita énda'; 2 ngikuti ujin : *pd ujian negara, murid sekolah swasta ~ di sekolah negeri*, 'i bas ujin negara, murid sekolah swasta ngikuti ujin i sekolah negeri'

menguji, 1 nguji, mperdiaté-

ken guna meteh mutu (kepéntaren, rsd) si lit; 2 merék-sa (kadar emas) alu batu uji rsd.; 3 ncubai (kepatuhen; até ngena, keteken, rsd);

ujian, 1 si iuji; asil ujin, pemeréksān; 2 si ipaké guna nguji mutu si lit (kepéntaren, kengasupen, pelajaran, rsd);

~ **akhir**, ujin si ilakoken i bas pendungi pelajaran, umpamana i bas pendungi tahun, seméstér ntah pé caturwulan;

~ **diagnostik**, tés si ipaké guna meteh ras netapken kai si banci erbahansa lit mesera i bas sekalak-sekalak jelma;

~ **dinas**, ujin guna kenaiken tingkat (pangkat) man pegawé negeri;

~ **kepandaian**, tempas ujin ntah pé penungkunen guna ngkira (nibari) kebeluhen murid si jadi asil dahin ngajar ras erlajar;

~ **kosakata**, ujin si iban guna meteh asa kai buéna katakata si ierti ras ngasup makékensa alu la salah;

~ **lisan**, pemeréksān kepéntaren alu cara nungkunjabap (erbelas);

~ **negara**, ujin si iban ntah pé idalanken negara;

~ **penghabisan**, ujin si idalanken i bas paksa murid nandangi dung i bas sada tingkatan pendidikan si enggo itetapken;

~ **sekolah**, pemeriksān kepéntaren si idalanken i bas sekolah nari;

~ **tertulis**, pemeriksān kepéntaren, kebeluhen, rsd alu cara isuratken;

penguji, 1 kalak si nguji : ~ *akan didatangkan dr Jakarta*, 'kalak si nguji nandangi reh i Jakarta nari'; 2 perkakas guna nguji : *sudah dicip-takan ~ kesuburan tanah*, 'enggo iban (ilitken) perkakas guna nguji taneh mbur ntah lang;

pengujian, 1 perbahanen, cara nguji; 2 pemeriksān perdalanen perduiten;

~ **hidrostatik**, pengujin alu tekanen lau si iban i bas sada tabung ntah pé tangki alu cara ngisi tabung ntah pé tangki é alu lau'

u-ju *a*, petua-tuaken; sombong

u-jub *n*, 1 kesombongen; kepanjaken; 2 perukuren si meganjang

u-jud *n*, si isura, tujūn; bentuk : — *perkataannya kurang jelas*,

'tujūn rananna kurang terang';

berujud, lit sura-sura ntah pé tujūn, lit ukur;

mengujudkan, ngelitken; ersura-suraken

u-juk *v*, meréken barang alu la ipindo; ngendiken barang

u-jul *n*, sinuan-sinuan, duruhna ipaké guna muluti perik-perik

u-jung *n*, 1 tampuk i bas sada barang si ergedang; ujung : *serangga itu merusakkan — akar anggrek*, 'nipé-nipé é ncédaken ujung urat anggrék'; 2 bagin barang si ntelap; tampuk : — *hidung*, 'tampuk igung'; 3 bagin daraten si njur-njur ku lawit; 4 (bagin) pendungi (ranan, tahun, rsd) : *pp pembicaraannya masih thd soal itu juga*, 'pendungi rananna ku kéjadin é denga ka nge'; 5 pendungi; si isura-suraken : *saya maklum akan — perkataannya itu*, 'aku ngangka pendungi rananna é;

— **bumi**, ingan si ndauh kal;

— **hidung**, ndeher kal;

— **jarum**, bagin si ntelap i bas jarum;

— **kuku**, sitik kal;

— **lidah**, bagin dilah si arah lebé kal;

— **pangkal**, ujung ras benana;
berujung, 1 lit ujungna :
pisau itu ~ runcing, 'rawit é
 rujung ntelap méncur'; 2
 erkedungen, sehna jadi : *per-*
selisihan itu ~ dng perkelahi-
an, 'pertembê-tembên é
 dungna jadi perubaten';

mengujung, 1 ndeher ku
 pendungi, tampuk; 2 reh
 gawatna; reh gentingna :
menilik gelagatnya, perseli-
sihan antara dua negara
besar itu sudah ~, 'ngenehen
 tanda-tandana, salah paham i
 bas dua negara mbelin é
 enggo reh gawtna';

pengujung, si jadi ujung;
 pendungi bulan (minggu)

u-kas *n*, cih

ukh-ra-wi *a*, si biak doni si déban;
 ingan si rasa lalap : *memberi*
kebahagiaan duniawi dan —,
 'meréken kemale-men até
 biak doni ras ingan rasa lalap'

u-khu-wah *n*, perkadé-kadén :
perlu ditingkatkan rasa — di
antara sesama anggota
masyarakat, 'perlu itambahi
 nanam perkade-kaden i bas
 (kerina) saph-saph anggota
 masarakat'

— **Islamiah**, perkadé-kadén
 i bas Islam

u-kik *n*, mainen danak-danak alu
 maké buah piher ntah pé sén

u-kir *v*, **berukir**, lit gergana; lit
 jilé-jilé ertempas gambar,
 rudang, rsd. : *beliau duduk di*
kursi ~, 'ia kundul i kursi si
 lit gergana'

ukiran, 1 gerga (ukiren);
kursi ~ ini berasal dr Jepara,
 'kursi gerga énda asalna
 Jepara nari'; 2 (**ukir-ukiran**),
 lukisen (gambar, hiasen, rsd)
 si ergerga : *mereka sedang*
memperhatikan ~ indah pd
dinding, 'kalak é sangana
 mperdiatéken gambar si
 ergerga i dingding'

mengukir, nggorés (mahat,
 rsd) guna erban lukisen i bas
 kayu (batu, logam rsd) :
penduduk Bali pandai ~
kayu, 'penduduk Bali beluh
 nggerga kayu';

~ **langit**, *prm*, ndahiken
 dahin si siasia;

~ **di hati**, *ki*, nginget alu
 mehuli i bas ukur;

mengukirkan, erban gerga i
 bas; nggambar si lit alu cara
 iukir; ~ *nama pd cincin*,
 nggerga gelar i bas cincin';

terukir, enggo igerga : *cerita*
Rama dan Sinta ~ pd dinding
Candi Prambanan, 'turi-

turīn Rama ras Sinta enggo igerga i bas dingding Candi Prambanan’;

pengukir, 1 kalak si dahinna nggerga; pengukir; 2 perkakas guna nggerga;

pengukiran, perbahanen, cara nggerga

uk-tab *n*, perik rajawali; kuliki

u-ku-le-le /ukulélé/ *n*, perkakas musik si kitik ernali empat kawat mecur, ertempas gitar imainkan bagi gitar

u-kup *n*, 1 si merim-merim itutung (ump. kumenen, r sd) guna ngasapi uis gelah merim bauna; 2 rudang-rudang, ump. bunga melati guna erbahan merim téh; 3 (mawen-mawen ertina) si merim-merim : *air* —, ‘lau si merim-merim’;

berukup, 1 ngokup bana alu nutung kumenen, rsd.; 2 si enggo iasapi alu ukup;

mengukupi, 1 ngasapi uis alu kumenen, rsd; 2 nutung kumenen;

ukupan, 1 ulih ngokup; si iokup; 2 si merim-merim (kumenen, rsd) guna ngokup;

perukupan, kejadiin rokup; perokupen;

pengukup, perkakas guna ngokup

u-kur *n*, 1 sukat; penibar; sibar-sibar; 2 patut; payo; enggo tengteng; — **alit**, aturen;

perbahanen; pengkebet; — **tanah**, dahin nibari taneh;

berukuran, lit sibar-sibarna; lit tempasna (gedangna, belangna, bertengna, galangna, rsd);

mengukur, 1 ngkira gedang (galangna, belangna, gangjangna, rsd) si lit alu perkakas si enggo itetapken si ertempas sibar-sibar si ijadi-ken usihen; nibari : ~ *panjang bangku dng penggaris*,

‘nibari gedang bangku alu penggaris (lénar)’; 2 ngergai *kualitas* si lit ntah pé sese-kalak jelma alu cara mperkiraken ras si lit si déban; nguji; ncubaken, rsd.; ~ **jalan**, la erdahin; erdalan ku jah ku jénda la ertepeten;

ukuran, 1 ulih nibari; 2 perkakas si ipaké guna nibari (nukati); sibar-sibar, sider, galang sada-sada si lit, tempas : *kertas dng ~ 34 x 22 cm*, ‘kertas si belangna 34 x 22 cm’; 5 bilangen si nuduhkan belinna timbangan (sibar-sibar) sada barang; ~

panas, timbangan panas (las);

pengukur, 1 kalak si nibari : *pegawai ~ tanah*, ‘pegawé si

nibari tanéh'; 2 perkakas guna nibari (timbang) : *perkakas ~ panas*, 'perkakas nimbang panas (lasna); ~ **kadar air**, perkakas si ipaké guna nimbang buéna lau i bas sada barang ntah pé i bas sada ulih juma; ~ **suhu**, perkakas guna nimbang hawa (lasna wari); termométer; **pengukuran**, perbahanen, cara nibari (timbang); **seukur**, 1 la si téwasen; seri (ras); seri timbangenna; 2 bali; 3 patut; enggo tengteng; 4 sepengodak sepengolé

u-la-u-la *n*, sada lambar kertas (suter, rsd) si gedang

u-lah *n*, lagu langkah; perbahanen; ulah : *penyebab korupsi itu adalah — pelakunya yg kurang bertanggung jawab*, 'si njadikan korupsi é é me kap perbahanen jelmana si kurang ertanggung jabap'; — **asmara**, perbahanen i bas até ngena; raté ngena (siron-dongen) : *dl warung itu ada muda-mudi sedang — asmara*, 'i bas kedé é lit singudanguda anak perana sangana sirondongen'; **berulah**, erlagu-langkah; erbahan; rulah

¹u-lak *n*, **ulak-ulak pinggang**, 1 kelbuk i datas awak; 2 (— **air**) pusingen lau

²u-lak (u-lek) *v*, **mengulak**, nggiling (erbahan melumat) cina rsd alu batu penggilingen

u-lam *n*, bulung-bulung matah (si nguda) si ipan ras nakan; ulamen : — *mencari sambal, pb*, 'diberu si ndarami dilaki'; — **raja**, sinuan-sinuan bulungna ijadike ulamen; **ulam-ulam (ulaman)**, diberu si ibuniken (simpanen); diberu la mehuli; **berulam**, man alu ulamen; ~ **air mata**, ndelé até; céda até

u-la-ma *n*, kalak si ahli i bas (pemeteh) agama (Islam)

u-lan *n*, gelar sinuan-sinuan si njoler

u-lang *adv*, mulihken (i bas tangtangna ntah pé pemena nari); rolih-olih : *bukunya sudah dicetak — sepuluh kali*, 'bukuna enggo icetak mulihi sepuluh kali'

— **aling**, 1 piga-piga kali; 2 (**ulang-alik**), rusur mulih, rolih-olih; ku jah ku jénda (i bas erlajar, rsd);

— **bicara**, iranaken mulihi; — **tahun**, 1 (**hari-tahun**), wari

tubuh : *ia sedang memperingati*
— *tahun anaknya*, ‘ia sangana
mpersingeti wari tubuh anakna’;
2 wari paksa sada kejadi si
penting enggo jadi (lit);

ulang-ulang, 1 (**mengulang-
ulang**), ndalanken piga-piga
kali; 2 iketen rudang-rudang
guna jilê-jilê layam;

berulang, idahiken lebih se-
kali; mulihken ka; ruliuh-ulih;
*diharapkan kesalahan itu
tidak ~ lagi*, ‘iarapken si sa-
lah é lanai ruliuh-ulih’;

~ **kata**, ruliuh-ulih melasken kata;
~ **tahun**, mpersingeti wari
tubuh (litna sada kejadi sis
mbelin, litna sada negara, rsd) :
tiap tanggal 11 September RRI
~ *tahun*, ‘teptep tanggal 11
Séptémber RRI mpersingeti
litna (RRI);

berulang-ulang, ruliuh-ulih;
piga-piga kali : *meskipun sudah*
~ *menceritakan hal itu dia*
belum juga puas, ‘sekali pé
enggo ruliuh-ruliuh nuriken
kejadi é, ia lenga ka nge puas’;

mengulang, 1 erban mulihi
seri ras si enggona; 2 mpela-
jari mulihi, ngapal mulihi:
dicobanya ~ pidato yg akan
diucapkannya, ‘icubakenna
mulihi ngapal pidato si
nandang ibelaskenna’;

**mengulangi (mengulang-
ulangi)**, 1 piga-piga kali
ngulih; rusur ngulih; ngulih-
ngulih : *ia selalau ~ hal yg*
sama, ‘ia rusur ngulih-ngulih
perbahanen si seri (bali)’; 2
ki, rusur reh mulihi; rusur reh
ngenehen, rsd;

terulang, enggo iulih; terjadi
mulih : *saya harap kejadian itu*
tidak ~, ‘ngarap aku perbahanen
é lanai terjadi mulih’;

ulangan, 1 si iulih; *berita ~*,
‘berita si iulih’; 2 ujin guna
meteh kebeluhen murid-
murid i bas pelajaran si eng-
go iajarken : *besok adalah ~*
ilmu pasti, ‘pagi é me kap
ujin ilmu pasti’;

~ **umum**, ujin kerina mata
pelajaren;

perulangan, kejadi ruliuh-ulih :
~ *bunyi disebut sajak*, ‘perulih-
ulihen sora igelari sajak’;

pengulang, 1 kalak si ngulih;
2 kalak si nampati meréken
pelajaren man mahasiswa la i
bas perkuliahen; *répetitor*;

pengulangan, perbahanen,
cara ngulih : ~ *atas kejahatan*
yg sama akan dihukum lebih
berat, ‘perbahanen ngulih
kejahaten si seri (bali)
nandang iukum terberaten’;

seulang, sekali nari

¹**u-lap-u-lap** *n*, bubur ras santan, béwan, ras galuh icampur gula

²**u-lap-u-lap** *v*, 1 ngkiap-kiapken t̄an guna ndilo; 2 pelentik-lentik t̄an i lebé-lebé mata tempa-tempa ngenen ndauh (i bas landek)

u-lar *n*, 1 rubia-rubia si njolor, dagingna bagi si kibul ergedang, kulitna ersisik nggeluh i taneh ntah pé i lau, lit si erbisa lit ka si lang; nipé : *ada jenis* — *yg dapat membuat lubang untuk tinggalnya*, 'lit tempas nipé si ngasup erban lubang guna inganna tading';

melangkahi —, *pb*, ndahiken sada dahin si cilaka';

— **air**, nipé si nggeluh i bas lau janah la erbisa;

— **babi**, nipé upar;

— **bakau**, nipé si nggeluh i kerangen (kayuna kayu bakau);

— **belang**, nipé kitik si erbisa;

— **cabai**, nipé si erbisa, takalna pihpih ras kitik, segedang-gedang dagingna lit turih garis megersing, gurungna mbiring, beltekna ercurak mbentar ras mbiring, ikurna megara bagi cina, gedangna kira-kira 60 cm; — **cintamani**, nipé si mpereh sangap (i bas até ngena);

— **hijau**, nipé ratah;

— **hitam**, nipé taneh;

— **kepala dua**, kalak la erpendirin (ikut ku jah ikut ku jénda, rsd);

— **kobra**, nipé upar;

— **lidi**, nipé purih; nipé kitik gedang janah erbisa;

— **minum**, benteha;

— **putih**, nipé si takalna mecengké ras kitik, kerina dagingna ercurak mbentar;

— **sanca**, nipé galang si gedangna seh jadi 10 métér, kulitna mejile, biasa ijadien jadi sepatu, tas, rsd;

— **sawah**, nipé si nggeluh i sabah, panganna menci;

— **séndok**, nipé si lit bisana, mbiring rupana, kerahungna megersing janah banci mbelang; nipé upar;

— **siput**, nipé si man cih;

— **tanah**, nipé si erbisa, rupana cokelat tua (banci ka nge seri ras bulung-bulung ntah pé dukut-dukut si enggo kerah), tempas takalna telu suki

¹**u-lar-u-lar (ularan)** *n*, selang; pipa karét

²**u-lar-u-lar** *n*, sengkeret uis (sutura, kertas) si gedang jadi bendéra-bendéra

³**u-lar-u-lar** *n*, kata pengalo-

ngalo si risiken pedah-pedah, ajar, rsd : *pihak pengantin laki-laki bersedia menyampaikan* —, 'si arah dilaki si pempoken nggit nehken kata pengalo-ngalo';

ular-ularan, ngerintak-ngerintak ibas nahé (urat bites tergejap bagi si ngerintak-ngerintak)

¹**u-las** v, 1 narungi (kalangulu, tilam, rsd); ngelapisi : *atas perintah raja, petugas istana ~ tiang-tiang keraton dng kain kuning*, 'alu persuruhan raja si erdahin i bas rumah raja ngelapisi tekang-tekang rumah raja alu uis megersing';

ulasan, sarung (kalangulu, rsd)

²**u-las** n, bagin buah (rimo, durin, rsd) si ertempas pétak-pétak (mesunah i lepas ntah pé itaka i bas buah sikibul nari); pangsa:

mengulas, meréken penje-lasen ras koméntar; ngkupas; mpelajari : *banyak surat kabar ~ keterangan pemerintah tt tindakan keuangan*, 'mbué surat kabar ngkupas keterangan pemerintah tingtang uga perbahanen perduiten';

ulasan, cara, perbahanen ngkupas; ngulas;

~ **buku**, penaksiren uga litna isi kitap (buku) si biasana i bas percakapen iberatken ku pengergān ilmiah alu ncidahkan bukti-bukti si dem pertimbangan; révéni;

seulas, sitik; ~ *senyum*, 'cirem sitik'

³**u-las** n, sambung; sambungen; — **tangan, ki**, (sambungen t̄an) si nampati; si nampati i bas sada-sada kejadīn;

berulas, ersambungen : ~ *tangan dan lidah, ki*, 'ndat penampat i bas gegeh ras pedah-pedah si mehuli'

~ **tangan, ki**, lit si nampati;

mengulas, mpersada : *putranya diharapkan untuk ~ yg putus dan menyambung yg patah*, 'anakna si dilaki iarapken lako mpersada si enggo sirang ras nambung si enggo penggel';

~ **bicara**, nambung (ngumputi) ranān;

~ **nyawa**, mpedauh kalak i bas mara si mbelin nari; mpepalem (i bas sakit nari);

ulasan, sambungen; umputen;

perulasan, persambungen; perdemūn barang si isambung

⁴**u-las** v, **mengulas-ulas**, ngusap-usap : *begitulah ia berkata sambil ~ janggutnya*, 'bagé

me ia ngerana janahna
ngusap-ngusap janggutna'

¹**u-lat** *n*, rubia-rubia si kitik, mbué nahéna, lit si ermbulu lit ka si la ermbulu, nggit kal man bulung-bulung si nguda, rsd, enggo kenca seh paksana jadi gabé, é maka jadi kaba-kaba (bagé ka pé bernga, kidu, rsd), mbué rebagéna; nipé-nipé;

— **daun**, nipé-nipé jaung si biasa ngkeriken pucuk i bas paksa sinuan-sinuan erumur sada bulan;

— **sutera**, nipé-nipé si mpedarat benang si iban jadi uis sutera;

— **tanah**, nipé-nipé si nggeluh i bas tanah, biasana ncédaken batang sinuan-sinuan;

berulat, lit nipé-nipéna; ipan nipé-nipé; icédaken nipé-nipé : *jambunya banyak* ~, 'jambuna mbué nipé-nipéna'

²**u-lat(ulet)** *a*, 1 liat; meteguh (la mesukah retap, la pecah) : *carilah tali yg —*, 'darami min nali si meteguh'; 2 erdahin alu mejingkat, la nggit erndelé-ndelé, mersik rukur janah makéken kebeluhenna guna nehken sura-sura (i bas peperangan, ndalanken kegeluhen, rsd)

u-la-yah (ulayat) *n*, daérah; taneh si mbelang enggo lit empuna tapi lenga pernah iperjumi, iusahaken

u-la-yat (hak —) *n*, kuasa ras ras sada golongen penduduk kempak sada ingan/taneh si enggo ertetapan belangna

¹**u-lek** *n*, perkakas i bas kayu ntah pé batu nari guna nggiling cina rsd; batu penggilingen; anak batu penggilingen;

ulek-ulek, anak batu penggilingen : *~ batu yg berat ini lebih cepat menghaluskan cabai dp ~ kayu*, 'anak batu penggilingen si mberat énda teren ngelumatkan cina asangkan anak penggilingen si iban i bas kayu nari';

mengulek, nggiling cina alu anak batu penggilingen;

ulekan, ulih nggiling

²**u-lek** *n*, **ulekan**, peniuken lau

u-les *v*, **mengules**, ngelumatkan; mpelumat

u-let *a*, liat, kuat : *musuhnya —, perlu dilawan dng senjata yg ampuh*, 'musuhna kuat, perlu ilawan alu senjata si sakti'

¹**u-li** *n*, pangan si iban i bas beras pulut nari ras tualah si enggo

- ikukur (biasa pé ipan ras tapé pulut);
menguli, mereh-mereh ras ndhken alu t̄an gelah medaté (campuren cimpa, roti, rsd)
- ²**u-li** *a*, mehuli, mejilé (gelar guna si idoah-doahken)
- u-lik** *v*, **mengulik**, nulu-nulu
- u-lin** *n*, batang kayu si meganjang, kayuna mberat, nteguh ras tahan, ipaké jadi bangunén rumah (binangun listrik, télépon, rsd)
- u-ling** (— **anjing**) *n*, nurung lawit (belut) si galang
- ¹**u-lit** *v*, **berulit**, 1 mpepedem anak (janah rendé); ndidongdoahken; 2 (— **dng**) medem rasras;
menguliti, **mengulitkan**, mpepedem anak (janah ngendéken endé-endén)
- ²**u-lit** *a*, mekeng ntah pé la nggit (nggalar utang) : *kalau kita — dng utang, kepercayaan orang akan hilang*, 'adi kita la nggit nggalar utang, keteken kalak nandangi kita lanai lit'
- ul-na** *n*, tulan esta
- u-los** *n*, seléndang tenunen Batak, biasa ipaké i bas kerja adat (perjabūn, mengket rumah, kepatén, rsd);
- pengulosan**, pemerē ras pemakén ulos man sesekalak jadi tanda kehamaten ntah pé perkadé-kadén
- ul-ti-ma** *a*, bagin si arah pudina
- ul-ti-ma-tum** *n*, persinget ntah pé gugaten si perpudi alu iban uga dekahna sesekalak mereken jabapna : *tentara Sekutu memberikan — kpd tentara Jerman untuk meletakkan senjata*, 'tentera Sekutu nehken gugaten si perpudi kempak tentara Jérman guna ncibalken (ngelepaskan) senjata'
- ul-ti-mo** *adv*, 1 bulan simbaru léwat (pegendek : ult, ipaké i bas surat-surat perbinaga); 2 si arah pudina; kedungenna
- ul-tra** — (isambungken ras kata sidéban, lit ertina) si ngelebihi; si seh kal : — **modern**, si seh kal baruna (modérn); — **kuam**, lebih asangken; — **sonik**, teren asangken sora (asangken kengasupen pemegi jelma)
- ul-tra-fil-ter**, penapis guna napis laruten *koloidal* si *ultrakulus* (timbangenna kitiken asa 0,05 mikron)
- u-lu** *n*, **hulu**, sukul

ulu-ulu, si erdahin i bas kantor pengulu si dahinna ngatur lau sabah saja ngenca

u-lun *n*, si erdahin; kawan

¹**u-lung** *n*, sintua; kaka tua (dila-ki) : *adakah di sini — tinggal*, 'lit ka nge i jénda kaka tua tading'

²**u-lung** *a*, enggo ndekah ndahiken sada dahin; enggo erpe-ngalamen, péntar, si beluhna : *pemimpin* —, 'pemimpin si beluhna'

u-lung-u-lung *n*, kuliki si rupa mbuluna mbiring, rusur ngerigep perik-perik, anak manuk ntah pé rubia-rubia kitik si débanna guna ijadikenna panganna

u-lup *n*, lubang arah lebé i bas kapal ingan ranté jangkar

¹**u-lur** *v*, **mengulur**, 1 ndurdurken (nali, rsd) gelah reh gedangna : ~ *tali layang-layang*, 'nudrdurken nali layang-layang'; 2 *ki*, mpegedang (umur rsd); mpedekah-dekah; 3 mperêrê (dilah); njembaken (tān); 4 la ngadingadi meré; ngikuti (sura-sura kalak; rsd);

~ **lidah**, mindo mulihi barang si enggo iberéken;

mengulurkan, 1 mulahi (nali, rsd) gelah reh gedangna : *ia ~ tali pancing itu panjang-panjang*, 'ia mulahi nali kawil é gedang-gedang'; 2 ngerêrêken dilah; ndadaken tan ku lebé; 3 mpedekah; mpegedang (ranan, rsd); 4 ngikuti (sura-sura, rsd); 5 mpeseh ntah pé meréken (alu ndadaken tan ku lebé), nuduhken; 6 ngembahkan (nakan, duit, rsd) : *adik ~ nasi ke sawah*, 'agi ngembahkan nakan ku sabah';

~ **bantuan**, meréken penampat;

~ **tangan**, 1 ndadaken tān ku lebé (ngiahken ersalaman, rsd); 2 *ki*, meréken penampat ntah pé sumbangan; 3 *ki*, ikut ndungi pergogōn; ikut ncampuri urusan kalak; ndudurken tān;

mengulur-ulur, 1 mpedekah-dekah (ranan, cakap rsd); *kerjakan tugasmu sekarang, jangan ~ waktu*, 'dahiken dahinmu gundari, ula mpedekah-dekah paksa'; 2 ngantusi (pasal i bas undang-undang, ayat-ayat i bas kitap si badia, rsd) alu sura-sura ukurna (itambahi ntah pé ikurangi ertina rsd);

terulur, 1 enggo iulurken; banci iulurken : *ia memejam-*

kan matanya setiap kali melihat tangan orang itu ~ ke arah dirinya, 'ia mitpitken matana teptep ia ngidah t̄an kalak é iulurken ku arah dagingna'; 2 i bas kejadiñ ndurdur (ergedang) : *pohon bambu itu ~ ke atas rumahnya*, 'batang buluh é ndurdur ku babo rumahna';

~ *lidah, ki*, suhsah; setengah maté;

uluran (penguluran), 1 perbahanen, cara mpedekahe-dekah; 2 si idadaken; pemeré (penampat, sumbangan, rsd); ~ **tangan**, 1 t̄an si idurdurken; 2 penampat (sumbangan) si iberéken

²**u-lur n**, kalak si lit i bas kejadiñ ntañ pé i bas kecibal kelangkelang kalak bébas ras kawan (perbahanen ndalanken si la mehuli ump munuh, nangko, ras la meréken ganti rugi, janah ia ngembahken bana ku polisi);

memperulur, njadikan kawan

u-ma n, rumah adat i Mentawai

u-man v, **menguman** (— **uman**), numpah-numpah; melasken cakap kotor

u-mat n, 1 kerina kalak si tek (ngikuti) sada-sada agama;

pengikut nabi; 2 jelma; manusia;

— **manusia**, kerina (bangsa) manusia

um-bai n, 1 ambu-ambu; 2 tambahan; émbel-émbel;

— **cacing**, usus buntu

um-ba-lan n, duit séwa perahu

um-ban n, **pengumban**, nali guna ngambengken batu; kalimbawang

¹**um-bang v**, **mengumbangkan**, bombang;

te r u m b a n g - u m b a n g, bombang-bombang (i lawit, ump kapal rsd)

²**um-bang a**, teridah galang ras mbiar (kita)

um-bang-am-bing v, **meng-umbang-ambingkan**, 1 njolé-joléken ku das ku teruh i bas lau : *angin bertumbuh kencang dan laut yg bergelombang itu mampu ~ kapal yg cukup besar*, 'angin reh terna ras lawit si ergelumbang é ngasup njolé-njoléken kapal si galang sitik'; 2 *ki*, la meréken kepastin, njadikan tersungkun-sungkun (la joré ukur, rsd) : *perusahaan itu telah ~ nasib*

buruhnya, 'perusahaan é enggo la meréken kepastin uga percibal geluh si erdahinna';

terumbang-ambing, ijolé-joléken ku das ku teruh; bombang-bombang : *spt sabut yg ~ di laut*, 'bagi sabut si bombang-bombang i la-wit'; 2 *ki*, la ertetapen (kecibal geluhna); terikut ku jah ku jenda : *nasibnya ~ oleh zaman*, 'padanna (kecibal geluhna) la ertetapen prban jaman'

um-bar *v*, **mengumbar**, 1 mulahi; mpelepas : ~ *anak kuda di lapangan agar cepat besar*, 'mulahi anak kuda i mbalmbal gelah meter galang'; 2 *ki*, mpediat erban bagi ukurna (uga atena)

um-bi *n*, 1 urat si jadi galang ras risi (wortel, gadung, rsd); 2 benana batang si jadi galang ras risi si banci ipan (ump béwan); 3 benana batang (kayu) si erbulung tonggal (ump tualah ras galuh); 4 (**akar** —), taneh; 5 bagin benanana (binangun, patok, rsd) si itanemken ku taneh; — **akar**, urat si jadi galag (ump. gadung), la banci ertunas;

umbi-umbian, erbagé-bagé rupa umbi (bangsa béwan rsd) : ~ *dapat sbg pengganti nasi di musim peceklik*, 'erbagé-bagé rupa umbi banci ijadien sambar nakan i bas paksa mesera muat nakan (legōn)

um-bi-li-kus *n*, pusung

um-bin *n*, amak si iban i bas bengkuang nari

um-bi-si, batang si lit i bas taneh si ertempas bagi pia, erlapis kulit menipes, turah pajek

um-buk *n*, tami-tamin; tipu (alu ranan ntah pé cakap mehuli); — **umbi**, erbagé-bagé ranan ntabeh (tapi sura-surana aténa nipu);

mengumbuk, 1 nami-nami alu kata mehuli (guna ndayaken, nipu kalak, rsd); 2 mperkuanken alu mehuli; mperiah ukur : *anak itu telah berhasil ~ ibunya sehingga ibunya menjadi senang hati*, 'anak é enggo beluh mperkuanken nandéna alu mehuli é maka nandena pé jadi meriah ukurna';

pengumbuk, penami-nami (penipu) alu kata-kata mehuli ras jadi si ntabeh-ntabeh

- ¹**um-bul** *n*, **umbul-umbul**, bendera kitik si erbagé-bagé rupa ipasang ergedang ku datas ras ntelap arah ujungna, ipasang guna erbahan meriah sekeléwetna ras meriah pengenehen kalak
- ²**um-bul** (**umbur**) *a*, meter jadi galang, mbur
- ³**um-bul** (— **air**) *n*, ulu lau (inemen); sumbul
- um-bul-um-bul** (**umbur-umbur**) *n*, tembut-tembut i sabah
- ¹**um-but** *n*, pucuk batang (tualah, pola, rsd) si nguda denga ras medaté, banci ipan; tokal; umbut;
mengumbut, muat tokal; umbut galuh
- ²**um-but** *v*, **mengumbut**, narik, ngéndat (nali si itantan, rsd); ngerintak;
~ **hati**, muat ukur; meriah ukur;
~ **nyawa**, ngkeriken kesah; munuh
- ³**um-but** *n*, nurung lau;
umbut-umbut, nurung lau
- ¹**u-mi** *n*, nandé (ngku)
- ²**u-mi** *a*, (kalak si) buta hurup
- um-la-ut** *n*, tanda ogé (bac), é me kap dua titik i datas hurup *vokal*
- um-pak** *n*, palas binangun rumah si biasana iban i bas batu nari; batu palas;
mengupak-upak, 1 ban erpalas; 2 *ki*, muji-muji; nganjungken; ngangkat-ngangkat : *untuk mendapat perhatian, ia ~ kawannya*, 'gelah banci iperdiatéken, iamuji-muji temanna';
pengumpak, kalak si nggit muji-muji (nganjungken)
- um-pa-ma** *n*, 1 si jadi usihen (prserina, perbandingan) ras si débanna; umpama; 2 seri kejadiinna ras; bali ras : *aku ini — burung dl sangkar*, 'aku énda bali ras perik-perik i bas ranjang'; 3 si iadiken (labo kejadiin si tuhuna) : *ini baru — saja, jadi belum benar-benar ada*, 'énda adi denga ngé ngenca, jadi lenga bo tahu-tahu lit';
— **kata**, adi kin; adi nina kin;
berumpama, erumpama; ngerana alu erumpama : *tidak perlu engkau ~ segala, berterus teranglah*, 'la perlu engko erumpama saja ngenca, katakenlah si tuhuna';

mengumpamakan, mpeseri (mbandingkan) sada-sada barang ras; ngumpamakan;

perumpamaan, 1 cara erumpama; perbandingan; 2 perumpamān;

seumpama, adi; umpama

um-pan *n*, 1 umpan; pangan ntah pé sada-sada barang (gaya rsd) si ipakéken guna ndilo ntah pé nangkap rubia-rubia : *sebelum memancing harus sedia* —, 'opé denga ngkawil la banci lang ibuat lebé umpanna'; 2 pendilo; pengiket; 3 kai-kai si ijadiken panganna; 4 barang si itamakan ku bas mesin guna igiling ntah pé itasakken;

— **air**, kawil alu umpan singgeluh guna nangkap buaya;

— **api**, barang si mesukah gara guna mpegeluh api; penagani : *dicarinya potongan kayu kecil-kecil untuk* — *api*, 'idaramina kayu gendek kitik-kitik guna penagani api';

— **balik**, 1 ulih si reh mulihi i bas perbahanenta si jadi penjemba rsd guna erban (erdahin) ku si reh; baliken; 2 barang si ialoken mulihi i bas sada sada pendahin guna

mpehuli dahin si reh; 3 pengejapen si rehna alu mpedia-téken si jadi ulih perlagu langkah sesekalak man si debanna;

— **peluru**, 1 maté perbahan pélor; 2 serdadu bayaren; 3 tentera si meteruh pangkatna; **mengumpan**, 1 nangkap alu umpan; 2 (**mengumpankan**) masang sada-sada barang jadi umpan; ngumpanken : *ia ~ cacing itu pd pancing*, 'ia ngumpanken gaya é bas kawil'; 3 (**mengumpani**), meréken; namaken umpan; 4 *ki*, ngombang; nangkap

um-pat (umpatan) *n*, kata-kata meluat (kotor rsd) si ibelasken perbahan merawa (nembeh até, suntuk, rsd); perbahanen ngisakken; sumpah; isak : — *dan puji tidak pernah bercerai, selalu ada yg mencela dan ada yg memuji*, 'sumpah ras puji la pernah sirang, lalap lit si ngisak ras lit si muji';

mengumpat, 1 ngatakan kalak la mehuli; melasken kata-kata kotor perban merawa (ngilas até rsd); 2 ngisak-ngisakken; numpahi kalak perbahan iakapna kalak la mehuli;

pengumpat, kalak si nggit numpahi;

pengumpatan, perbahanen (kejadi) numpahi, ngisak-ngisak

um-pet *v*, **mengumpet**, cebuni; la ncidahken bana

um-pil *v*, **mengumpil**, 1 ngangkat (ngongkil) sitik barang si mberat alu makéken galah ntah pé pengongkil alu cara namaken ujungna sembelah i teruh barang si man ongkilen janah ujungna si sembelah nari iangkat ntah pé idehken; ngungkil (ngongkil); 2 ndayung, bagi si ngongkil lau; **pengumpil**, pengongkil

u-muk *a*, sombong; petua-tuaken; panjak

u-mum *a*, 1 ngkenai kerina la lit si tading; alu serser kerinana, la ku si sitik ntah pé ku biak si ertetapen saja; 2 (**pd**) — (**nya**), kerinana : *matanya berkilat sebagaimana — nya orang yg baru habis menangis*, 'matana erkaca-kaca bagi kerinana kalak si mbarudung ngandung (tangis)'; 3 man jelma nterem; man isé pé : *setiap pagi bus ~ penuh dng penumpang*, 'teptep

erpagi-pagi motor sêwa (man isé pé) dem alu penumpang'; 4 jelma nterem : *pd jam-jam tertentu perpustakaan itu dibuka untuk* —, 'i bas jam-jam si enggo itetapken perpustakān é italangi guna jelma nterem'; 5 enggo tersiar ku japa pé; enggo ieteh jelma nterem : *peristiwa itu sudah* —, 'kejadi é enggo ieteh jelma nterem';

mengumumkan, mberitaken man jelma nterem; momoken : ~ *hasil pemilihan pengurus*, 'mberitaken ulih pemilihan pengurus';

pengumuman, 1 dahin, cara mberitaken : *sudah disepakati bahwa ~ itu akan disampaikan oleh ketua sendiri*, 'enggo ersada kata maka dahin mberitaken é ipeseh pagi arah ketua saja'; 2 si iberitaken; si imomoken; si ipebetehken : ~ *itu ditempelkan di papan yg dapat dilihat orang*, 'si ipebetehken é itémpélken bas papan si banci i idah kalak';

seumumnya, 1 kerinana, rata-ratana; 2 i bas kerinana

u-mun *a*, rusia denga; lenga terang; mesera ngantusisa;

berumun, ngeranaken si lenga terang ntañ pé si rusia denga;

mengumunkan, ngerusiaken

u-mur *n*, 1 dekahna nggeluh ntañ pé lit (tangtangna tubuh ntañ pé lit); umur : — *ku* 22 *tahun*, 'umurku 22 tahun'; 2 *ki*, geluh, kesah : *ada* —, *ada rezeki*, 'adi lit denga kesah lit ka nge dat rejeki';

— **emosi**, tingkatan kengasupen sesekalak nggejapken sada-sada perukuren;

— **fisik**, umur daging (kula); tingkatan seh i ja enggo bagin-bagin kula sesekalak;

— **mental**, cara ngkira tingkatan perukuren sesekalak;

— **panen**, dekahna sinuan-sinuan turah i bas tangtangna isuan nari seh iperani (ump. pagé, jaung, rsd);

— **sosial**, tingkatan kengasupen danak-danak i bas erteman ras jelma si déban;

— **subur**, paksa jelma (rubia-rubia) erkengasupen ndatken anak;

berumur, 1 erumur; umurna ... : *anak itu ~ 2 tahun*, 'anak é umurna 2 tahun'; 2 enggo anak perana; enggo bagi si metua (lebih i bas 40 tahun)

: *belum ~*, 'lenga singuda-nguda (anak perana);

seumur, seri umurna;

~ **hidup**, sedekah geluhna;

~ **jagung**, 1 seri umurna ras umur batang jaung (3-4 bulan); 2 kentsik saja; la ndekah

un-cang *n*, gajut-gajut iban i bas uis nari ingan barang-barang si perlu ibaba i bas perdalanan

un-dak *n*, **undak-undakan**, redan ntañ pé ingan si ertingkat-tingkat (bagi si lit i lebé-lebé pintun) : *untuk memasuki rumah itu orang harus berjalan melalui ~ sepuluh tingkat*, 'guna ku bas rumah é kalak la banci lang erdalan arah redan si sepuluh tingkat'; **berundak-undak**, ertingkat-tingkat

un-dan (*burung* —) *n*, perik-perik meliar, gedang kerahungna, ertubi bagi séndok; ondan

un-dang *v*, **mengundang**, ertenah, ngelebuch (ndilo) gelah reh; ngarapken gelah reh : *mereka ~ kita makan malam*, 'kalak é nenahken kita reh man berngi';

undangan, 1 perbahanen, cara ngundang; tenah; 2 kalak si itenahken : ~ *sudah memenuhi tempat yg disedia-*

kan, 'kalak si itenahken enggo ndemi ingan si isikapken'; 3 (*surat ~*), surat tenah (guna ngundang)

²**un-dang** *n*, **undang-undang**, 1 ketetapan-ketetapan ras peraturen-peraturen negara si iban pemeréntah (*badan eksekutif*), isahken parlemén (déwan perwakilan rayat, *badan legislatif*, *rsd*) janah itékén kepala negara (présidén ntah pé raja); 2 aturen-aturen si iban kalak ntah pé badan si erkuasa; 3 aturen-aturen si biak alam;

~ **bagi hasil**, ketetapan si ngaturken pembagin ulih perjumān i bas perjuma si ndahikensa ras si empuna juma;

~ **dasar**, ketetapan-ketetapan si jadi palas man kerina peraturen-peraturen si déban i bas sada-sada negara, si ngaturken i bas tempas, cara pemeréntahen, pembagin kekukasān, tanggung jabap badan-badan pemeréntahen, *rsd*; konstitusi;

~ **hukum pidana**, undang-undang si netapken ukumen man kalak si ndalanken kejahaten;

~ **organik**, undang-undang si

cara ngelitkensa isusurken i bas undang-undang dasar nari ntah pé i bas aturen perundang-undangan nari;

~ **perburuhan**, undang-undang si jadi pokok ntah pé inti i bas ngaturken sada-sada pendahin;

berundang (*pandai ~*), mbages pemetehna kerna adat; beluh ngerana;

mengundangkan, njadikan undang-undang; mberitaken undang-undang;

undangan (*majelis ~*), déwan si erkuasa erban undang-undang; *badan legislatif*, *rsd*;

perundang-undangan, si lit iketenna ras undang-undang; kejadi-kejadi undang-undang;

pengundang-undang, si erban undang-undang

³**un-dang** *n*, pengulu (kepala sada ingan i Negeri Sembilan-Malaysia)

un-di *n*, si ipake guna netapken ntah pé milih (ump. isé lebén main, *rsd*);

berundi, (sangana) netapken sada sada barang alu iloteré;

mengundi, 1 netapken (milih, *rsd*) alu iloteré; 2 (~ **suara**), mpepulung ras ngkira sora (guna netapken, milih, *rsd*);

memperundikan, meréken (magiken, rsd) alu cara iundi (loteré);

undian, loteré; sada-sada barang si iundi;

~ **berhadiah**, lotere si lit hadiahna;

pengundian, perbahanen, cara ngundi

¹**un-dung-un-dung** *n*, uis penutup takal (gelah la kena las matawari ntah pé udan); tudung : *wanita itu pun mengambil — nya lalu pergi ke pasar*, 'diberu é pé muat tudungna jê nari lawes ku tiga';

berundung-undung, ertudung;

memperundungkan, makéken tudung ku takal

²**un-dung-un-dung** *adv*, **berundung-undung**, kesi-kesi (tangis, ngandung)

un-dur *v*, 1 mundur; surut; erdalan ku pudi; 2 mpedauh bana; lawes (i bas);

mengundur, mundur, surut;

mengundurkan, 1 ndalan-ken ku pudi; mundurken : ~ *mobil untuk membelok*, 'mundurken motor guna mbêlok'; 2 ngerintak mundur; 3 (~ **diri**), narik bana; ngadi i bas dahin nari, rsd.;

nadingken; lawes i bas ... nari : *mendapat lawan yg lebih kuat itu, mereka ~ diri*, 'ndatken imbang si gegehen é, kalak é narik bana'; 4 erban la sahun; mpengadi la ndekahsa; 5 mpemelet : *anaknya tadi ~ jamnya*, 'anakna ndai mpe-melet jamna';

pengunduran, 1 perbahanen, cara mundurken bana; narik mundur; 2 perbahanen la sahun

un-dur-un-dur *n*, 1 rubia-rubia kitik si nggit erban lubang i bas taneh erabu guna ndat (ump. perkis), ia erdalan mundur; surut-surut embang; 2 bangsa gayo kitik-kitik i tepi lawit

u-nek-u-nek *a*, perukuren si la sikap (ump. sigel, céda até, rsd) : *lampiaskanlah semua — yg terasa di hatimu itu*, 'turiken min kerina perukuren si la sikap si tergejap i bas pusuhmu é'

u-ngam *v*, **mengungam**, cengamen (sangana medem)

ung-gas *n*, rubia-rubia si erka-beng, dua nahéna, ertubi, ras ermbulu, si ikut é me kap kerina bangsa perik-perik, banci ipiara ras jadi pangān (jukut ras naruhna);

— **air**, unggas si senang akapna nggeluh i bas lau, ump. itik

ung-gis *v*, **mengunggis**, ngketep sitik-sitik, ngkeret (ngkuliti) alu ipen sitik-sitik bagi kalak man tebu

ung-gul *a*, 1 ganjangan (beluhen, gegehen, ulin, rsd) asangkan sidebanna : *jenis ikan bibit* —, ‘bangsa nurung bibit ulin asangkan si debanna’; 2 menang : *petinju-petinju Indonesia — di Malaysia*, ‘petinju-petinju Indonèsia menang i Malaysia’;

mengungguli, 1 ngelebihi si déban, ulin asangkan ... : *tidak ada yg ~ kepandaianannya*, ‘la lit si ngelebihi kepéntarena’; 2 menang i bas; naluken : *PSSI berhasil ~ PSMS Medan*, ‘PSSI ngasup naluken PSMS Medan’;

keunggulan, kelebihan (kebeluhen, keulin, kengasupen, rsd) asangkan si déban

ung-gun *n*, terpuk; jergungen (kayu; buah durin, rsd); 2 (**api** —), api si gara i bas terpuk kayu;

berunggun, 1 (**berunggun-unggun**), erterpuk-terpuk : *sampah ~ di tepi jalan*,

‘sampah erterpuk-terpuk i tepi dalan’; 2 sangana nciluk kayu erterpuk-terpuk; 3 api si lit denga i bas gun-gunen sampah rsd si enggo iciluk;

mengunggun, 1 erjerungjung; 2 mpepulung (kayu, rsd) janah iciluk; mpegara api galang;

mengunggunkan, 1 njerungjungken; mpegun-gun (kayu, rsd) jé nari ipegara (iciluk);

unggunan, gun-gunen; jergungen

ung-gut *v*, **berunggut-unggut**, sitarik-tariken alu nali, si sentap-sentapen;

mengunggut, narik (nentapken) alu mepet

ung-kai *v*, **mengungkai**, 1 ngosari pudun (nali, iketen, rsd); nangtangi (gari, baju, rsd); 2 mongkar (rumah, mesin, rsd); 3 nuncun (jandi, ndaya, nukur, rsd); 4 *ki*, ngonggar-ngonggar, nulu-nulu perkara (kejadi) si enggo ndekah;

ungkaian, kejadi ntah pé bagin turi-turin si nandang pendungina

ung-kal *n*, gutul; la nggit megiken kata

- ¹**ung-kap** *v*, **mengungkap**, 1 ncidahkan ukur (alu kata-kata, ayo, perkemuit) : *mengarang itu dipakainya untuk ~ isi hati*, 'ngarang é ipakéna guna ncidahkan isi pusuh'; 2 nuduhkan, nuriken (i bas sada-sada si lit ntah pé rusia si lenga ieteh kalak) : *keterangannya itu ~ bahwa dia sebenarnya banyak mempunyai uang*, 'si ibelaskenna é nuriken maka (ia) situhuna mbué duitna';
mengungkapi, nulu-nulu; naktaki : *setelah aku ~ kembali jalan hidup selama ini, tahulah aku kekuranganku*, 'kenca aku naktaki mulihi dalam nggeluh sedekah énda, é maka kueteuh kekuranganku';
ungkapan, 1 kai-kai si ibelasken : ~ *kedua saksi itu benar adanya*, 'kai-kai si ibelasken saksi é duana tuhu kepéken'; 2 persadān (perdemūn) kata si ertina la seri ras perdemūn erti anggota-anggotana; 3 perkemuit tan (mata, rsd); persambar ayo si ngataken isi pusuh peratén
- ²**ung-kap** *v*, **mengungkap**, mpe-nganga babah guna erkesah; alu betat-betat melasken (ngataken);

terungkap-ungkap, kentisik nganga kentisik cingem babahna; mengkap-engkap

ung-kat *v*, **mengangkat-angkat**, rusur ngonggar-onggar perkara (kesalahan, kelépakén, rsd) : *tidak usahlah engkau ~ sejarah masa lampau mereka*, 'ula pedah engko rusur ngonggar-onggar sejarah kalak é si enggo ndekah'

ung-kil *v*, **mengungkil**, ngangkat sitik alu ujung tongkat (linggis, rsd); ngongkil;
pengungkil, pengongkil

ung-si *v*, **mengungsi**, lawes nadingken ntah pé mpedauh bana i bas bahaya nari; ngungsi : *begitu banjir datang penduduk berlarian ~*, 'bagé reh lau mbelin penduduk kiamen ngungsi (nadingken ingan si lit bahayana)';
mengungsikan, maba lawes i bas ingan si lit bahayana nari; pindah ku ingan si aman : *ia ~ saudara-saudara ke rumahnya*, 'ia maba lawes senina-seninana ku rumahna';
pengungsi, kalak si ngungsi; ~ **politik**, penduduk sada-sada negara si pindah (lawes) ku negara si déban perban alasen politik, biasana kalak

é paham politikna erlawanen ras paham politik si erkuasa i negara asalna;

pengungsian, 1 perbahanen, kejadiin ngungsi; pengungsian : *dl ~ itu diutamakan orang tua dan kanak-kanak*, 'i bas pengungsian é si perdiatéken lebé é me kap tua-tua ras danak-danak'; 2 ingan ngungsi: *sesampai di ~ mereka mengalami hal-hal yg tidak enak*, 'kenca seh i pengungsian kalak é ngenanami kejadiin-kejadiin si la mehuli'

u-ngu *a*, rupa megara metua ercampur ras meratah

¹**u-ni** *n*, kaka (si diberu)

²**u-ni** *n*, persadān, iketen : — *Indonesia Belanda sudah dihapuskan*, 'persadān Indonesia Belanda enggo isasapken'.

— **personal**, iketen dua negara ntah pé lebih alu cara kepala iketen é sekalak raja, ump Rusia ras Polandia (1815)

u-ni-fi-ka-si *n*, kejadiin mper-sadaken; persadān

u-ni-form *a*, 1 seragam; 2 uis si enggo itetapken si ipaké sada-sada perpulungen; pakén seragam (seri kerina);

beruniform, makéken pakén seragam

u-nik *a*, nggandili i bas tempas ntah pé bangsana; lain i bas si déban nari; la lit serina ras si déban : *operasi pencangkakan jantung yg cukup — telah berhasil*, 'operasi pencangkakan jantung si la lit serina ras si déban é enggo erdalan alu mehuli', **keunikan**, biak (keliten) si gandil : *berbagai — di daerah ini akan dijumpai*, 'erbagé-erbagé kegandilen i bas ingan énda ijumpai me'

u-ni-la-te-ral *a*, 1 idalanken ntah pé ikapiti sada terpuk (golongen) saja : *pernyataan kemerdekaan — di negara itu tidak menimbulkan perubahan*, 'cara nehken kemerdekān si idalanken sada golongen saja i negara é la lit erban perubahen'; 2 iketen perkadé-kadén si erpalasken sada garis sinursur (garis bapa ntah pé nandé saja ngenca)

u-ni-li-ne-ar /**unilinéar**/ *a*, ngikuti sada garis arah saja : *pertumbuhan ekonomi yg sifatnya —*, 'kemajūn ékonomi si biakna ngikuti sada garis arah saja'

u-ni-on *n*, kiniersadān, perpulu-
ngan : *tidak sesama musisi*,
'la lit sada perpulu-
ngan si mpedeher iketen i bas saph-
saph kalak si permusik'

u-nit *n*, 1 bagin si kitikna i bas
sada-sada si lit nari si banci
nampilken bana : *keluarga
merupakan — sosial yg
paling kecil*, 'jabu é me kap
bagin si kitikna i bas jelma
nterem si banci nampilken
bana'; 2 sibar-sibar si ipaké
guna nibari rsd. kai si lit;
— **kerja**, terpuk (regu) :
*seluruh pelajar dibagi dl —
kerja*, 'kerina murid ibagi i
bas terpuk dahin'

u-ni-ver-sal *a*, 1 biak kerinana
(terjadi man kerina jelma
ntah pé man kerina isi doni);
2 ketetapan (kelas) i bas *ilmu
bahasa* si kejadinna é lit i
bas kerina cakap

u-ni-ver-sa-li-a *n*, barang-barang
si erbiak lit i bas kerinana (i
japa pé)

u-ni-ver-sal-is-me *n*, 1 paham si
ngkenai kerinana; 2 pemakén
pengergan ras ketetapan-
ketetapan alu cara uga biasana

u-ni-ver-si-tas *n*, lembaga
pendidikan tinggi si meréken

pelajaren i bas kerina biak
pemeteh ras ngelitken penulu-
nulun biak ilmu, ibagi-ibagi i
bas piga-piga pakultas;
perguruan tinggi : *setelah
tamat SMA, ia berkeinginan
ke —*, 'kenca tamat SMA,
aténa ku perguruan tinggi'

u-ni-ver-sum /univérsum/ *n*, langit
ras kerina isina; jagat raya

¹un-juk *v*, — **beritahu**, —
periksa, mpebetehken; mo-
moken;

mengunjuk, ngangkat ras
ndadaken t̄an ku datas :
*pencuri itu disuruh berdiri
dan ~*, 'pinangko é isuruh
cinder janah ngangkat ras
ndadaken t̄an ku datas';

mengunjukkan, 1 ndudur-
ken t̄an ku datas; 2 meréken
(alu ndudurken t̄an); mpeseh
: *demikian katanya seraya ~
uang lima ribu rupiah kpd
orang itu*, 'bagém nina ja-
nahna ndudurken duit lima
ribu rupia man kalak é';

pengunjukan, cara meréken
alu ndudurken t̄an;

sepengunjuk (tangan), asa
ganjangna kalak cinder alu
ndudurken t̄an ku datas

²un-juk *v*, **tunjuk**;

— **gaya**, ncidahken (ngalat-

ken) perlagu langkah alu erbagé-bagé cibalna;

— **gigi**, nuduhken gegeh (kebeluhenna; kekuasān, rsd);

— **kerja**, cara erdahin;

— **muka**, ncidahken bana (i lebé-lebé pemimpin, si erjabaten, rsd); ncidahken ayo;

— **rasa**, kata-kata nogan si icidahken ntah pé ibelasken jelma nterem; démonstrasi;

mengunjuk, nuduh; netapken;

mengunjukkan, nuduhken;

ncidahken : *sekali-kali beliau tiada ~ kekerasan*, 'sekali pé la lit ia ncidahken kekejamen'

un-jur *v*, **belunjur** (**terunjur**), terdo; duana nahé ipepinter : *berbaring dng kakinya ~*, 'medem alu (duana) nahéna ipepinter';

mengunjur, (kundul, terpedem) alu mpepinter duana nahé;

mengunjur, mpepinter duana nahé (paksa kundul ntah pé terpedem); mpepedem alu nahé pinter (terdo);

unjuran, perdemun nahé (i bas méja, ingan medem, rsd)

un-sur *n*, 1 bagin si kitikna i bas sada-sada barang; bagin barang si lanai terbagi-bagi nari alu perbahanen kimia;

barang asal; jat asal : *mengandung* — *kimia tertentu*, 'lit i bassa bagin kimia si kitikna si ertetapan'; 2 terpuk kitik (i bas terpuk si galang nari);

berunsur, lit bagin si kitikna; erbiak : *cerita itu ~ agama Hindu*, 'turi-turin é erbiak agama Hindu'

un-su-ri *a*, kerna bagin (asal mula, rsd)

un-ta *n*, rubia-rubia ersilu-silu belah, kerahungna gedang, ras gurungna erengguh galang, ipaké ngangkat barang (jelma), ngegeluh i taneh Arap, Afrika Utara, rsd; unta : *bagai* — *menyerahkan diri, pb*, 'bagi unta ngendiken bana', seh patuhna ngikutken peréntah'

un-tai *n*, 1 benang (nali) si ipaké guna ncucuk manik-manik, mutiara, rsd; 2 perkakas tambahan guna barang si icucuk (ump. bura manik-manik, mercun, rsd) : *se* — *kalung mutiara*, 'sada kelénter bura manik-manik'; 3 pasangan sajak;

beruntai, erangké, ngerangké; **beruntai(an)**, teridah kelung ngerangké (ump nali, būk, rsd); erangké-rangké;

menguntai, ncucuk i bas sada nali; erban rangkén : *anak itu ~ manik-manik pd seutas tali*, 'anak é ncucuki manik-manik i bas sada nali';

teruntai, molah-olah;

untaian, rangkén : ~ *melati*, 'rangkén melati'

un-tang-an-ting a, molah-olah (barang si igantung)

un-tih v, menguntih, 1 gantung molah-olah; 2 ndahiken dahin sitik-sitik

un-ting n, (tali) unting-unting, perkakas tukang batu si erpunjuten timah (besi) guna ngukur perpajak binangun, ratana dingding semén, rsd

un-tir n, gelang —, gelang putur; menguntir, mutur

un-tuk p, 1 préposisi ngatakan si lit si itetapken ku ...; man : *ini — ku, yg itu — mu*, 'énda man aku, si ah man bandu'; 2 ngatakan sabap ntah pé alasen : — *kesalahan itu, ia di-hukum dua tahun*, 'sabab kesalahén é, ia iukum dua tahun'; 3 nuduhken surasura; guna : *lemari — (menyimpan) pakaian*, 'lemari guna (muniken) uis'; 4 nuduhken kalak ntah pé barang

si ndatken kai si lit; man : *ia membeli baju — suaminya*, 'ia nukur baju man perbulangenna';

beruntuk, 1 enggo ndat bagin sekalak-sekalak : *anak-nya telah ~ masing-masing*, 'anakna enggo ndat bagin sekalak-sekalak'; 2 enggo itetapken bagin sekalak-sekalak : *harta peninggalannya telah ~*, 'erta tinadingna enggo itetapken bagin sekalak-sekalak';

memperuntukkan, netapken (ngahanken, makéken, rsd) man ... : *pemerintah telah ~ tanah ini bagi para transmigran*, 'pemeréntah enggo netapken tanéh énda man kalak si pindah ingan (transmigran);

teruntuk, 1 enggo itetapken jadi bagin sesekalak; 2 isikapken (itetapken) man;

peruntukan, kejadi, bagin si enggo isikapken man; si enggo isikapken

un-tung n, 1 sada kejadi si enggo itetapken Dibata nandangi sesekalak jelma; 2 sangap; malem até : — *lah mereka dapat menyelamatkan diri*, 'sangaplah kalak é banci de-

nga nampati bana'; 3 untung si idat i bas erbinaga : *dia pedagang sayur yg mendapat — di kota*, 'ia perbinaga sayur si ndatken untung i kota'; 4 guna; perasat : *apa sih — nya menakut-nakuti orang*, 'kai kin gunana mpebiar-biari kalak';

— **batu**, 1 padan batu (é me kap rusur gedap i bas lau); 2 *ki*, padan la mehuli (sial);

— **sabut**, 1 padan sabut (é me kap rusur bombang ntah pé teridah i bas lau); 2 *ki*, rusur erpadan mehuli (sangap rsd);

untung-untung, 1 adi sangap; mbera-mbera; banci jadi : *berangkatlah sekarang ~ masih ada tempat kosong*, 'berkatkenlah gundari mbera-mbera lit denga ingan si la isin'; 2 (uga sekali pé) banci ikataken untung ntah pé la untung iakap ugapa pé; ban saja bagi ...

beruntung, 1 runtung; 2 erpengindo mehuli; sangap; malem até : *yg ~ dapat belajar di sekolah dng cuma-cuma*, 'si runtung banci erlajar i sekolah alu la nggalar kai-kai pé'; 3 ruluh (usaha, binaga, rsd); la tékor;

menguntungkan, 1 ndat untung : *berjualan es pd musim panas pasti ~ penjualnya*, 'erbinaga és i bas wari perle-go la banci lang ndat untung perbinagana'; 2 njadikan runtung (ermalem até) meré-ken keuntungan : *tindakannya itu ~ pihak lawannya*, 'perbahanenna é meré-ken keuntungan kempak imbangna';

untung-untungan, mbera-mbera untung, sangap (alu la ngukurken lebén) : *dng sikap ~, dia ikut juga mendaftarkan diri untuk perlombaan itu*, 'alu pengakap mbera-mbera untung, ia ikut ka nge nulisken gelarna i bas perlumbān é';

peruntungan, padan; untung ras sial : *katanya, dukun itu dapat melihat ~ orang*, 'nina, guru é beluh ngenehen padan sesekalak jelma';

keuntungan, 1 kejadiin ndat untung; 2 untung : *tidak memperoleh ~ sesen pun*, 'la ndat untung sada sén pé'; 3 kesangapen; kemalemen até : *~ besar bagimu kalau kamu dapat diangkat jadi pegawai*, 'kesangapen mbelin man bandu adi kam banci ialoken jagi pedawé';

keberuntungan, 1 padan; kesangapen; 2 kejadiin runtung; ndat ulih : *saya ucapkan selamat atas ~ mereka mendapatkan kepercayaan dr pemerintah*, 'ku kataken mejuah-juah i bas kesangapen kalak é ndatken keteken i bas pemeréntah nari'

u-pa *n*, pemeré; luah;

mengupa-upa, meréken luah; erban purpursagé : *di Tapanuli dikenal upacara ~ yg harus diadakan oleh seseorang yg melakukan kesalahan dsb*, 'i Tapanuli lit lakon purpursagé si la banci lang idalanken sesekalak si erbahan kesalahen rsd'

u-pa-ca-ra *n*, 1 tanda-tanda si mbelin (ump payung kerajan); 2 perbahanen, dahin si ngikuti aturen-aturen si enggo itetapken i bas adat ntah pé agama; kerja; lakon : — *perkawinan dilakukan secara sederhana*, 'lakon perjabūn iban alu cara la mbelin'; 3 kerja-kerja si iban erkitéken lit kejadiin si penting (ump. mengket rumah galang si mbaru) : — *peringatan kemerdekaan Republik Indonesia*, 'kerja mpersingeti

kemerdekān Républik Indonésia';

— **adat**, kerja rikutken adat sada-sada masarakat;

— **bendera**, dahin rikutken cara militer si ilakoken i bas taneh lapang, i ikuti alu penangkih bendéra nasional;

— **kenegaraan**, dahin si erbiak resmi, si idalanken Pemeréntah Pusat, si lit pertalinna ras kejadiin si mbelin i bas negara;

— **menari**, kerja ngelandekken lakon si biak badia (keagamān);

— **penyucian diri**, lakon si ilitken guna nasapken dosa, mpedauh mara, ras mbuangken sial

u-pah *n*, 1 duit rsd si jadi penggalar gegeh si enggo ipedarat lako ndahiken sada dahin; upah : *buruh meminta supaya — nya dinaikkan*, 'si erdahin mindo gelah upahna itambahi'; 2 *ki*, ulih i bas perbahanen nari;

— **bersih**, buéna duit si igalarken kempak si erdahin, é me kap gaji ras tambahenna kenca enggo iban pemotongen;

— **borongan**, upah si igalar-ken kempak si erdahin si ndalanken kerina dahin i bas pemena nari seh ku pendungina bagi si enggo itetap-ken;

— **harian**, upah si iberéken kempak si erdahin é me kap ulih erdahin sada wari;

— **lembur**, upah si igalari kempak si erdahin si ndahiken dahin tambahen jam-jam erdahin resmi si enggo itetapken;

— **minimum**, upah si sitikna bagi tersinget i bas undang-undang ntah pé persetujuan serikat buruh si la banci lang igalari perusahaan kempak si erdahin (karyawan);

— **terutang**, upah si la banci lang igalari, tapi itahan lebé ntah pé lenga igalari;

berupah, ndat (ngaloken) upah; iberé upah;

mengupah, nuruh kalak erdahin alu nggalari upah; néwa gegeh kalak : *kalau tidak dapat mengerjakan sendiri, lebih baik ~ orang*, ‘adi la ngasup ndahikensa si sada, ulin ngupahi kalak’;

mengupahkan, nuruh kalak ndahiken sada dahin alu

iberé upah; ngupahkan : *ia ~ menjahit bajunya*, ‘ia ngupahkan njarumi bajuna’;

upahen, kalak erdahin si ndat upah; kalak upahen;

pengupahan, perbahanen ntah pé cara meréken upah : *masalah ~ buruh wanita menuntut perhatian lebih dalam*, ‘perkara uga cara meréken upah buruh si diberu, énda la banci lang iukuri alu mbages’

u-pak v, mengupak, 1 mpegara api (si nandang lebu); 2 *ki*, erban kalak merawa; ngajuk

u-pa-kar-ti n, pengergān pemeréntah si iberéken kempak perajin ras pengusaha si kitik i bas sumbangenna ras perbahanenna si mbaru i bas industri kitik bagé kerajinenna é me gergān, ukir, bayun, tenunen, sulamen, rsd

¹u-pas n, racun (aji-aji) i bas sinuan-sinuan nari;

pohon —, batang kayu si duruhna eracun

²u-pas, opas n, 1 penjaga kantor; 2 agen polisi

u-pa-ya n, dahin; usaha; akal (guna ndatken sura-sura, petembé si la joré, ndungi

kerja, rsd) : — *menegakkan keamanan patut dibanggakan*, 'usaha mpesikap keamananen patut ipujiken';

berupaya, ndarami dahin (akal); erdahin ; *ia harus ~ meningkatkan prestasinya*, 'ia la banci lang erusaha guna nambahi ulih si enggo datna';

mengupayakan, ngusahaken; ndarami dalam gelah seh (dung), rsd : *Amerika bersedia ~ perundingan untuk perdamaian dunia*, 'Amérika nggit ngusahaken dalam perundingan guna perdamén doni';

terupaya, banci iusahaken : *tidak ~*, 'la terusahaken';

seupaya-upaya(nya), asa bancina; asa ngasupna

u-pe-ti n, 1 duit (emas rsd) si la banci lang igalari (ipersembahkan) negara-negara si kitik kempak raja ntah pé negara si erkuasa; 2 *ki*, duit rsd si iberéken (iembahkan) kempak sesekalak pejabat (pemimpin) rsd guna nogok

¹u-pih n, 1 tangké kulpah pinang rsd si mbelang ras menipes; 2 bagin bulung sinuan-sinuan bangsa pagé si ngelapisi batang

²u-pih n, upih-upih, perik-perik bangsa ondan rupa mbuluna abu-abu

u-pik n, penggelaren kempak anak-anak diberu; beru; amé; —, siapa nama gurumu?, 'amé, isé gelar gurundu?'

u-pil n, imen si enggo kerah i bas igung; cikuang;

mengupil, ngkurak lubang igung

u-rai a, lepas (la riket, la erpudun), sarsar, mérap-érap (la riketen, longgar, rsd);

emas —, emas si kibil-kibil;

berurai, lepas la riketen; mérap-mérap; sarsar;

~ **air mata**, 1 iluhna mamburen; 2 *ki*, seh kal até suina;

~ **rambut**, narsarken buk;

mengurai, 1 jadi lepas la riket; narsarken : *di depan jendela gadis itu ~ rambut*, 'i lebé-lebé jendéla si ngudanguda é narsarken buk'; 2 terlak (ump. mayang, rudang, pagé, rsd); 3 mpelonggar; ngaturken : *Polantas dikerahkan untuk ~ pusat kemacetan lalu lintas*, 'Polantas itugasken guna ngaturken ingan sipicetna lalu lintas';

menguraikan, 1 njadiken narsar; ngosari pudun : ~

- ikatan tali*, 'ngosari iketen nali'; 2 ngelepaskan iketen bagin-bagin i bas indungna nari (bagin si galangen rsd); 3 ngoratken; nuriken alu gedang; 4 ncidahkan ras nurihi i bas sada-sada si lit seh terteh (teridah) kerina;
 ~ **kalimat**, mbagi-bagi bagin kalimat (arah jenis kata ntah pé jabaten kata);
 ~ **nikah**, ngulihkan ndehara;
terurai, 1 (enggo) lepas; (enggo) mérap; (enggo) narsar); 2 (enggo) ituriken alu gedang;
uraian, 1 penjelasesan i bas sada erbagé si lit; 2 penurinin si nggedang;
peruraian, 1 kejadiin lepas, narsar, mérap, rsd; 2 kejadiin sirang ntah pé lepasna bagin-bagin i bas sada persadān (perdemūn) nari;
penguraian, perbahanen, cara lepas, narsar, mérap, rsd
- u-rak a, urakan**, erban ntah pé ertingkah bagi la lit aturen; kurang mehamat; peraté-até : *ia berteriak dng gaya dan nada* ~, 'ia pegang sora alu cara ras biak kalak la mehuli lagu langkahna'
- u-ra-ni-um n**, logam si mbin-carken sinalsal *radioaktif*, ta-pi la teridah alu mata, erguna kal jadi mpegeluh énérgi (gegeh) atom erdandanken réaksi inti (alu tanda kimia U)
- u-ra-no-lo-gi n**, ilmu (nulu-nulu) langit
- u-ra-nus n**, 1 bintang si ndauh-kal i doni nari; 2 Déwa langit
- u-rap n**, tualah si enggo ikukur ras ikuhi guna ipan ras bulung-bulung si enggo ibelgang;
mengurap, nama urap : *dia sedang ~ ketan*, 'ia sangana nama urap ku nakan pulut'
- u-ras n**, 1 lau tambar; kuning (bedak) si lit tambar i bassa; 2 malem;
beruras, 1 ertambar (idampeli) alu uras; 2 *ki*, ipepalem (iperiah ukurna, rsd);
 ~ **katang-katang**, 1 idampel alu bulung katang-katang; 2 *ki*, merawa kal; ngilas aténa;
menguras(i), 1 ndampel daging alu kuning rsd; nambari; 2 mpepalem;
menguraskan, ndampelken tambar; makéken sada-sada si lit guna nambari (mpepalem) : *ia ~ param pd kedua kakinya yg pegal-pegal*, 'ia ndampelken kuning ku duana nahéna si penggingen'

u-rat *n*, 1 bagin daging si tempasna bagi benang ntah pé nali; 2 garis si teridah arah darat (kayu, bulung, rsd); 3 urat : — *kata, ki*, asal mula', *menghendaki* — *lesung, pb*, 'ngarapken sada barang si la lit';

— **darah**, urat kitik-kitik i bas daging ingan dareh maler;

— **leher** /léhér/, otot i bas kerahung;

— **nadi**, 1 urat dareh si mpepaler dareh i bas jantung nari; urat dareh si galang; 2 urat dareh i bas pergelangen t̄ān; 3 *ki*, jalan raya ntah pé dalan mbelin (si ipakéken guna mpedemuken sada ingan ku ingan si débanna);

— **saraf**, susunen jaring-jaring urat si mpedemuken utuk ras kerina bagin i bas daging, si maba penggejapen-pengejapen si lit ku utuk ras nehken berita-berita i bas utuk nari ku bagin-bagin daging si débanna; nali penggejapen : *ketika ia jatuh dr sepeda motor, kepalanya membentur batu sehingga — sarafnya terganggu*, 'sanga ia ndabuh i datas sepéda mo-

tor nari, takalna ngantur batu seh jadi urat sarapna enggo lanai mehuli';

berurat, 1 lit uratna; 2 rurat; ~ **umbi**, (**berurat-berakar**), 1 enggo mbagas kal (i bas ukur); 2 enggo ndekah ringan (tading) ras ranak erkempu i bas sada ingan (daérah)

ur-ban *a*, erbiak perkotān; si lit pertalinna ras kota

ur-ba-ni-sa-si *n*, 1 perpindahan nterem penduduk i bas kuta-kuta nari (daérah) ku kota si galang (pusat pemeréntahen) : *pembangunan desa dapat membendung* —, 'pembangunanen kuta banci nombeng (ngkurangi) perpindahan penduduk i bas kuta-kuta nari ku kota si galang'; 2 perubahen cara-cara nggeluh, kuta-kuta ku cara nggeluh kota

ur-ba-nis-me *n*, 1 perbahanen ras cara nggeluh kalak kota; 2 perkembangan daérah perkotān; 3 ilmu tingtang kegeluhen kota

u-re-a /uréa/ *n*, barang si beku mbentar la erbau (**pupuk** —) pupuk bahanen; pupuk si igelari pupuk *nitrogen* ipaké

i bas perjumān : *setiap hektar sawah memerlukan tiga kuintal* —, 'teptep sada hēktar sabah iperluken 300 kg pupuk uréa'

ur-gen /urgén/ *a*, si perlu kal idalanken (idahiken); seh kal perluna : *krisis pangan sekarang ini jauh lebih — untuk ditanggapi dp krisis lain*, 'kejadi si gawat i bas pangan gundari énda ndauh kal perlūn iukurken asangken kejadi gawat si débanna'

ur-gen-si /urgénsi/ *n*, si la banci lang idahiken (idungi); si seh kal pentingna : *meningkatkan disiplin dl menggunakan bahasa Indonesia jelas sekali —nya*, 'nambahi kiniraturen i bas makéken cakap Indonésia tuhu seh kal pentingna'

u-ri *v*, **menguri**, mbercit (gasing); erputar alu meter kal; cendeh

u-ri-an *a*, tilanjang; la ergonjé; manjang-anjang

u-rik *v*, **mengurik** (-urik), ngkurik-kurik alu barang si kitik : *jangan ~ hidung di hadapan orang banyak*, 'ula ngkurik-kurik igung i lebé-lebé jelma nterem'

u-ri-ne *n*, jat si meliho sampah si pulung i bas kantung kemih janah ipedarat i bas daging nari arah saluren kemih (lubang ciah ntah pé peleng); lau ciah

u-ro-log *n*, dokter spesialis penakit saluren kemih (lubang ciah), biasana ka pé ku penakit kulit ras penakit kelamin

u-ro-lo-gi *n*, ilmu i bas penakit saluren kemih (lubang ciah), perkakas kelamin ras kulit

u-ruk *v*, tambus; **tanah** —, taneh guna nambusi;

menguruk, nambusi (alu taneh rsd);

pengurukan, cara, perbahannen nambusi (alu taneh, rsd) : *~ lubang itu dikerjakan oleh puluhan orang pekerja*, 'penambusen lubang é ilakoken piga-piga puluh kalak si erdahin'

u-rung *v*, cuncun, la sahun;

mengurungkan, nuncun; erban la sahun : *hari ini ia terpaksa ~ keberangkatannya*, 'wari énda ia la banci lang nuncun perberkatna'

u-rus *v*, piara, jaga, atur : *tidak* —, la piara; la ipiara;

berurusan, 1 lit dahin (ras);

erembé-tembé (ras) : *saya tidak mau ~ dng dia lagi*, 'aku lanai nggit erembé-tembé ras ia'; 2 erperkara i bas sada kejadiñ : *krn tidak mau membayar utang, ia harus ~ dng polisi*, 'perban la nggit nggalari utang, ia la banci lang erperkara ras polisi';

mengurus, 1 ngatur kerina-na; 2 ngatur gelah mehuli; mpejoré; mpesikap : *sesudah menyapu lantai, ia ~ tempat tidur*, 'kenca dung napui rumah, ia mpesikap ingan medem'; 3 erban (ndalanken), miara ras njaga alu mehuli : *panitia sibuk ~ perayaan Hari Kemerdekaan RI*, 'panitia kuskas ndalanken perayan Wari Kemerdekan RI'; 4 ngorati ntah pé nulu-nulu sada kejadiñ; ndungi (perkara, perubaten, rsd) : *bapaknya diminta datang ke sekolah untuk ~ persoalan anaknya*, 'bapana ipindo gelah reh ku sekolah guna ngorati perkara anakna';

~ **buku**, nuratken duit masuk ras ndarat i bas perbinagan;

~ **diri**, njaga gelah juah-juahen;

mengurusi, ngatur alu mehuli; mpesikap; mpejoré : *keluarga itu berantakan krn*

suami maupun istri tidak pernah ~ keadaan rumah tangganya, 'jabu é la erturiturin perbahan perbulangen bagé pé ndehara la pernah mpesikap jabuna';

menguruskan, 1 ngaturken; 2 ndungi (mpejoréken) si lit guna kalak si déban : *kalaupun Tuan tidak mampu menyelesaikan sendiri, saya sanggup ~ nya sampai selesai*, 'adi Kam la ngasup ndungisa sisada, aku ngasup mpejoré seh ngayak dung';

terurus, iatur; ijaga alu mehuli; iurus : *anak-anaknya tidak ~*, 'anak-anakna la ijaga alu mehuli';

urusan, 1 si idahiken; dahin : *ada ~ penting*, 'lit dahin si perlu'; 2 perkara; persoalen : *untuk ~ ini, polisi telah menahan orang yg dicurigai*, 'guna perkara énda, polisi enggo nahan kalak si la iteki'; 3 erembé-tembé ras : *kantor ~ pegawai*, 'kantor si lit tembé-tembena ras pegawé'; 4 bagin dahin si ngaturken sada erbagé si lit : *jawatan ~ pajak*, 'jawaten si ngaturken pajak'; 5 cara ngatur, njaga, ndalanken, rsd ; *kurang beres — nya*,

'kurang mehuli cara ngaturna (ngurussa);

~ **belakang**, 1 kejadi-kejadi si lit iketenna ras keperluan dapur; 2 perkara si reh (si nandang idungi);

pengurus, 1 kalak si ngatur; 2 piga-piga kalak si ngatur ras mimpin; 3 perbahanen (perjumpa, rsd);

~ **besar**, si ngaturken si lit i pusat perpulungen (parté, rsd);

~ **pusat**, si ngaturken si lit i pusat perpulungen (organisasi); si ngatur si galangna (si mbelinna);

~ **sementara**, si ngaturken si ipilih guna paksa la ndekah seh asa enggo lit si ngaturken si tetap;

~ **tetap**, si ngaturken si enggo resmi ras sah erdandan-ken pemilihan ras pengangkatan sue ras anggaren dasarnya;

kepengurusen, kejadi-kejadi si lit pertalinna ras dahin ngaturken

¹**u-rut** *v*, pespes; alun;

mengurut, 1 ngaluni (daging) alu tãñ erulih-ulih : *orang itu terkenal krn pandai ~*, 'kalak é terberita

perban beluh ngaluni'; 2 mutikken (ngelepaskan rsd) alu ipespes ntah pé igelem é maka irintakken; 3 ngusap-usap; ngelus-elus : *ia menggondong anaknya sambil ~ kepala anak itu*, 'ia ngembah anakna janahna napu-napu takal anak é';

~ **dada**, 1 napu tenten; 2 *ki*, ercéda até (suhsah; ndelé, rsd);

mengurutkan, ngalunken, napu-napuken, ngusapken;

pengurutan, 1 perbahanen, pengalunen;

~ *dan pemijitan bagian yang berlemak dimaksudkan untuk menghilangkan lemak*, 'pengalunen ras pemespesen bagin si lit tabeh-tabehna tujunna gelah lanai lit tabeh-tabeh é'; 2 cara mpedarat naruh ntah pé sperma i bas indung nurung nari guna pembibiten buatan

²**u-rut** *adv*, ratur (si pemena kenca é si déban) : *masuknya harus — satu demi satu*, 'perkubasna la banci lang ratur sada-sadai';

berurut(-urutan), (cinder, ku bas rsd); rikut-ikut; raturen;

urutan, 1 numbur ikuten : *gilirannya jatuh pd ~ ketiga*,

'gilirena kena ku numbur ikuten peteluken'; 2 susunen; aturen : ~ *kata dl kalimat*, 'susunen kata i bas kalimat'

u-sa-ha *n*, 1 pendahin si lit alu mpedarat gegeh, ntah pé perukuren guna ndatken sada sura-sura; pendahin guna ndatken sada-sada si lit : *bermacam-macam — telah ditempuhnya untuk mencapai kebutuhan hidup*, 'erbagé-bagé pendahin enggo idalankenna guna ndatken keperlun geluhna'; 2 kesibuken i bas perbinagān (alu sura-sura ndat untung); perbinagān;

— **bersama**, 1 usaha, perbinagān ras-ras i bas pengu-saha asing ras pengusaha nasional; 2 pendahin rasras i bas dua pengusaha nari ntahpé lebh;

— **niaga**, pendahin ergaya ras nukur barang, jasa (ngaruh);

— **pabrik**, tempas usaha si ncampur ntah pé ngubah barang matah jadi barang setengah jadi ntah pé barang jadi;

— **perkemasan**, usaha ngangkat barang-barang i bas peti si enggo ratur (ersusun);

— **tani**, kesibuken usaha si

idahiken i bas perjumān;

berusaha, 1 ndalanken sada-sada usaha; erdahin megegeh (guna ndatken sada erbagé si lit) : *mereka ~ mendapatkan hasil yg memuaskan*, 'kalak é erdahin megegeh guna ndatken ulih si bagi ukur'; 2 ndahiken dahin i bas ingan perbinagān; erbinaga;

mengusahakan, 1 ndarami akal si erguna : *ia mencoba ~ persatuan, tetapi gagal*, 'ia ncubaken ndarami akal guna persadān, tapi la dat ulihna'; 2 erbahan (sabah, taneh, rsd); ndalanken dahin i bas perbinagān : *para petani sedang mencoba ~ tanah gersang untuk dapat ditanami palawija*, 'perjuma-juma sangana ncubaken erbahan taneh tenggiring guna banci isuani alu cina, kacang, jaung, rsd;

perusahaan, 1 pendahin si idalanken alu perkakas ntah pé alu cara ratur alu pengarpén ndat keuntungen (erban barang-barang, erbinaga, meréken penampat/jasa, rsd); 2 organisasi si lit badan hukumna si ngelitken pertukaren;

~ **angkutan**, pendahin i bas

ngangkat (maba) jelma ntah pé barang;

— **bangunan**, pendahin i bas majekken bangunen, rumah rsd;

— **batik**, pendahin si kesi-bukenna i bas erbahan batik;

— **daerah** /daérah/, pendahin si ibentuk pemeréntah daérah guna mpesikap per-ekonomi daérah;

— **dagang**, perusahān si erdahin i bas perbinagan barang-barang;

— **negara**, perusahān si kerina modalna (pokokna) jadi kebayaken negara;

pengusaha, kalak si ngusahaken; kalak si erusaha i bas perbinagān; perbinaga;

~ **refinering**, pengusaha ngubah (nasak) minak matah;

pengusahaan, perbahanen, cara ngusahaken, ndalanken, rsd;

kepengusahaan, erbagé-bagé kerna pengusaha; kai-kai si lit pertalinna ras pengusaha

u-sa-ha-wan *n*, kalak si ndalanken bagin usaha (minpin);

pengusaha : *pengadaan modal merupakan hal yg menyulitkan para* —, 'kerna ngelitken modal (pokok) é me kap sada si mberat man piga-piga pengusaha

u-sai *v*, ngadi, dung; enggo léwat : *krn masing-masing pihak sudah letih, perkelahian* — *dng sendirinya*, 'perbahan peképar kalak é enggo latih, perubaten ngadi sendiri dungna';

mengusai, 1 bubar; dung : *orang-orang yg berkumpul itu pun ~ lah*, 'kerina kalak si pulung é pé bubar mé'; 2 mungkar-mungkar; narsar (būk); ngkais-kais (ndarami si tertanem rsd) : *ia ~ timbunan buku itu*, 'ia mungkar-mungkar gungunen kitap é'; *setiap habis mandi, ia ~ rambutnya*, 'teptep dung ridi, ia narsarken būkna'

¹**u-sam** *n*, sampah tualah

²**u-sam** *a*, magem; kurang terang (i bas rupa)

u-sang *a*, 1 kerah ras lapungen (pagé); kerah merampek (mbako, būk rsd); 2 enggo ndekah, malé (barang); enggo céda : *mesin bekas yg*

telah —, 'mesin bekas si enggo malé';

mengusang, enggo jadi usang (céda, buruk rsd) : *bajunya sudah tampak ~*, 'bajuna enggo teridah malé';

keusangan, biak usang; alé-alé

u-si-a *n*, umur : *dia mati dl — muda sekali*, 'ia maté i bas umur nguda denga kal';

— **formatif**, umur si mesunah kena pengaruh (umur 17-25 tahun) guna ngaturken perbahanen ras perukuren i bas politik sesekalak;

— **harapan hidup**, umur sekalak jelma si iarapken nggeluh erpalasken perkirān statistik;

— **kawin**, umur si iakap enggo pantas i bas kula ras perukuren guna erjabu (kira-kira i babo 20 tahun);

— **lanjut**, umur 60 tahun ku datas;

— **sekolah**, umur si iakap enggo cocok (payo) man danak-danak i bas kula ras perukuren guna masuk sekolah;

— **senja**, umur 50 tahun ku datas;

berusia, ermumur; enggo metua

u-sik *v*, **mengusik**, 1 mpesega-sega : *anak muda itu sering ~ anak gadis yg lewat*, 'anak perana é rusur mpesega-sega si nguda-nguda si mentas'; 2 ngorati mulihi : *sudah dua tahun polisi tidak ~ kasus pembunuhan itu*, 'enggo dua tahun polisi lanai ngorati mulihi kejadiin pembunuhan é'; 3 *ki*, ncampuri (urusen kalak si déban) : *ia tak berani ~ perkara itu*, 'ia la pang ncampuri perkara é'; 4 nandang : *pd masa itu tidak ada yg berani ~ tindakannya*, 'i bas paksa si é la lit si pang mandangi perbahanenna'; **usikan**, 1 pesega-segān; 2 pandangan; cekuraken; **pengusik**, kalak si nggit mpesega-sega, mandangi, ncekuraki

u-sir *v*, **mengusir**, 1 nuruh lawes alu paksa; nuruh (kalak si déban) nadingken ingan; nggera : *ia sudah ~ anak-anak nakal itu dari rumahnya*, 'ia enggo mpelawels danak-danak gutul é i bas rumahna nari'; 2 ngayak; **usiran**, si ipelawes; si ipake

guna mpelawes : *orang* ~, 'kalak si pelawés';
pengusir, kalak si mpelawes;
 perkakas guna mpelawes ;
mantra-mantra ~ *setan*, 'tabas-tabas si mpelawes sêtan';
pengusiran, perbahanen, cara mpelawes

¹**u-sul** *n*, 1 asal; asal mula; 2 si asli; tulén; 3 *ki*, biak asal; tabiat; sinursur : — *menunjukkan asal*, *pb*, 'arah perbahanen (tabiat) banci si eteh asalna (ganjang teruhna kecibal sesekalak, rsd);
 — **pikiran**, inti (pokok) perukuren

²**u-sul** *n*, anjuren, pendapat, pemeteah si ibelasken guna ipertimbangken ntah pé ilakoken;
 — **balasan**, usul si isehken jadi jabapen si enggo ibelasken kalak si déban;
mengusulkan, nehken usul; ngataken perukuren i bas sada si lit gunana ipertimbangken (ialoken);
pengusul, kalak si ngusulken : ~ *nya adalah seorang guru SD*, 'si ngusulkenca é me kap sekalak guru SD';
pengusulan, perbahanen, cara ngusulken : *tata cara* ~

kenaikan pangkat, 'aturen perbahanen ngusulken mpeganjangi pangkat'

u-sung *v*, **mengusung**, mersan; mbaba alu namaken barang i datas bara; mersan alu pigapiga kalak : *mereka* ~ *jenazah itu dng tandu*, 'kalak é mersan kalak mate é alu tandu';

usungan, 1 perkakas si ipaké guna ngusung (tandu, rsd); 2 si iusung; persanen : *barang* ~, 'barang persanen';

pengusungan, perbahanen, cara mersan

u-sus *n*, perkakas si nggiling pangān i bas beltek (jelma ntah pé rubia-rubia) si tempasna bagi pipa gedang ergulung-gulung i bas tuka belin nari seh ku imput; tuka, tuka-tuka;

— **besar**, bagin tuka si ngalerken sisa-sisa pangān guna ipedarat (jadi tai);

— **buntu**, 1 bagin tuka si cibalna i bas perdemūn tuka si galang ras tuka si kitik tempasna bagi kantong; 2 kantong kitik si bagi jambul si leket i bas kantong tuka;

— **dua belas jari**, bagin pemena i tuka si kitik mulai i

bas *pilorus* i tuka belin seh ku *jejunum* si gedangna kira-kira sebelang sepuluh dua jari’;

— **halus**, bagin tuka si nggiling pangān ras ngisap jat-jat pangan ku bās daging; tuka kitik

¹**u-sut** *v*, **usut-usut**, **mengusut**, ndadap-dadap; ndadapi

²**u-sut** *v*, **mengusut**, nulu-nulu sada perkara (kejadi, rsd) si lenga tereteh; ndarami (mindu) penjelasan tingtang sada perkara (kejadi, rsd) : *polisi sedang ~ kejahatan pembunuhan tersebut*, ‘polisi sangana nulu-nulu kejahatan pembunuhan si tersinget’;

pengusutan, 1 perbahanen, cara nulu-nulu sada perkara : *untuk ~ lebih lanjut, ia ditahan*, ‘guna penulu-nulūn terdauhen, ia itahan’; 2 dahin ndarami barang-barang si jadi tanda, adi lit sangka-sangkān sesekalak erban sada perbahanen si la mehuli

u-ta-ma *a*, 1 si mehulina; numbur sada; ulin asangkan si déban; 2 si pentingna; si pokok : *hasil — daerah itu ialah jagung*, ‘ulih si mehulina daérah é ém kap jaung’;

mengutamakan, njadikan si mehulina; ngakap perlun; mpelebéken : *kami lebih ~ kesehatan dp harta*, ‘kami ngakap perlūn kejuah-juahen asangkan erta’;

terutama, 1 (si) pentingna; (si) perluna : *yg ~ kita pikirkan sekarang ialah bantuan pangan kpd para korban gempa bumi*, ‘si perluna si ukurken gundari é me kap penampat i bas pangan guna kerina si kena linur é’; 2 (si) pokok; pemena : *kenaikan pendapatan itu ~ berasal dari pajak*, ‘pertambahan pendapatén é si pokok rehna i bas pajak nari’;

keutamaan, 1 kelebihan; kejadi si mehulina (si mehulina) : *cara yg satu harus dapat meningkatkan ~ cara yg lain*, ‘cara si pemena la banci lang ngasup nambahi kelebihan cara si déban’; 2 keulin ukur : *kebijaksanaan untuk rela berkorban adalah ~ yg sulit dicari*, ‘kepéntaren guna nggit nampati é me kap keulin ukur si mesera muatsa’

u-tang *n*, duit si ipinjam i bas kalak nari, dahin nggalar mulihi kai-kai si enggo

ialoken; utang; — *harus dikembalikan*, ‘utang la banci lang iulihken’;

— **budi**, ndatken keulin ukur i bas kalak nari; janah la banci lang ibalas;

— **nyawa**, banci nggeluh perban isampati kalak; tersampat kesahna;

— **piutang**, (duit) si ipinjam i bas ... ras si ipinjamken ku kalak si déban;

berutang, lit utang kempak kalak; rutang : *saya tidak ~ sesen pun*, ‘aku la rutang sada sèn pé’;

mengutangi (memperutangi, memperutangkan), meréken pinjaman duit kempak, meréken pinjaman barang bagi meréken pinjaman duit;

utangan, 1 si ialoken perban rutang; 2 si rutang; perutangen;

perutangan, 1 ingan rutang; 2 si meréken utang; si mindo utang; si mindo ido

¹**u-ta-ra** *n*, salah sada arah mata angin (lawan *selatan*), é me kap arah kawes adi kita ngadap ku matawri pultak : *angin* —, ‘angin si rehna arah utara nari’;

mengutara, erdalan ku utara

²**u-ta-ra** *v*, **mengutarakan**, ngataken ukur; melasken; nuriken : *saya tidak berani ~ hati saya kpd ibu*, ‘aku la pang melasken ukurku kempak nandé’;

pengutaraan, perbahanen, cara melasken, nuriken : *isi pikirannya bagus, tetapi cara ~ nya yg kurang lancar*, ‘isi perukurena mehuli, tapi cara melaskenna si kurang tengteng’

²**u-tas** *n*, 1 nali; 2 kata bantu perkirān man barang si gedang (ump nali, benang); iketen : *aku telah menyediakan empat — tali kawat*, ‘aku enggo nikapken empat iketen nali kawat’;

berutas, lit nalina;

~ **permata**, erbenang permata

u-te-rus /utérus/ *n*, 1 peranaken; 2 bagin i bas saluren naruh si reh galangna ras ngelitken kulit naruh (kerabang)

u-tik *v*, **mengutik-utik**, 1 ngkuit-kuit ndeges-degesi : *saya tidak pernah ~ uang amanat itu, apalagi menggunakannya untuk berbelanja*, ‘aku la pernah ngkuit-kuit si enggo

itetapkan pemakenna é, apai denga ka makékensa guna erbelanja'; 2 *ki*, ncakapken; nuriken : *beberapa waktu yg lewat koran ini pernah ~ soal Pertamina*, 'piga-piga wari si enggo léwat surat kabar enda pernah nuriken perkara Pertamina'

u-ti-li-tas *n*, lit guna

u-to-pi *n*, cara-cara sosial politik si sempurna si lit i bas sura-sura ngenca ras la mungkin i ban i bas kegeluhen énda

u-to-pi-a *n*, pulo si inipiken si ituriken i bas kitap si ergelar *utopia*, ipedarat Sir Thomas More tahun 1516, i pulo é, igambarkan lit cara-cara sosial politik si sempurna

¹**u-to-pis** *a*, biak nipi; biak sura-sura ngenca

²**u-to-pis** *n*, kalak si ernipiken sada aturen masarakat ras aturen politik si mehuli i bas gambaren saja ngenca tapi seh serana erbahansa : *masyarakat adab dan susila tanpa polisi hanya terdapat dl impian kaum* —, 'masarakat si mehamat ras meteh meuli alu la lit polisi, ijumpai i bas kalak si nipi-nispin nge ngenca'

u-to-pis-me *n*, ajaren si meréken gambaren aturen masarakat ras aturen politik si sempurna, mehuli i bas gambaren angan-angan, tapi mesera guna ilitken i bas kegeluhen énda

u-tuh *a*, (i bas keliten) sempurna bagi uga litna ntah pé bagi litna tangtangna nari (la sambar, la céda, la kurang, rsd) : *barang-barang curian masih — krn memang belum sempat dibawa lari*, 'barang-barang tinangko la lit cédana perban tuhu-tuhu lenga sempat ibabana kiam'; **mengutuhkan**, njadikan sempurna : *marilah kita ~ yg kurang dan memperbaiki salah*, 'mari dagé si sempurnaken si kurang ras si pesikap si salah';

pengutuhan, kejadiin, cara erban gelah sempurna, la céda; la kurang, rsd.;

keutuhan, keliten i bas sempurna;

seutuh(nya), la lit kurangna; kerinana : *catatlah sajak itu ~ nya*, 'suratken endung-endungen é kerinana'

u-tus *v*, **mengutus**, nuruh kalak lawes ku ...; nuruh kalak jadi

wakil : *Presiden ~ wakilnya menghadiri pemakaman pemimpin negara India yg mati terbunuh*, 'Présidén nuruh wakilna ngikuti penguburen pemimpin negara India si engo maté terbunuh';

utusan, kalak si isuruh; kalak si ijadiken wakil; suruhen;

perutusan, piga-piga kalak si isuruh jadi wakil; délégasi : ~ *Indonesia ke PBB dipimpin oleh Menteri Luar Negeri*, 'piga-piga kalak si isuruh jadi wakil Indonesia ku PBB ipimpin Menteri Luar Negeri';

pengutusan, perbahanen, cara ngutus

u-vu-la n, bagin si kitik ertempas buah anggur si terdat molah-

olah i bas langit-langit si medate i bas babah manusia

u-zur n, 1 abat (si erbahan kalak la sahun lawes, erdahin, rsd) : *kalau tidak ada —, saya akan datang*, 'adi la lit abatina, aku banci reh'; 2 ralangén : *kalau beliau sedang — dan tidak dapat mengimami salat, maka anaknya yg tertualah yg menggantikannya*, 'adi ia sangana ralangén ras la ngasup mimpin sembahyang, maka anakna sintua me si nggantikensa'; 3 la séhat (perbahan metua); sakit-sakiten; 4 enggo seh tuana; céda kal : *asrama itu sudah sangat —*, 'asrama é enggo seh kal cédana'; 5 reh bulanna (gala-galān); 6 mberat kulana (sandangen)

V

v /fê/ n, hurup peduapuluhken aksara Indonésia; 2 angka Romawi lambang bilangan 5

vak n, mata pelajaran; mata kuliah; 2 kinibeluhen kerna sada-sada keterampilan; sekalak si ndidik murid-muridna gelah pëntar i bas sada bagin pendahin saja umpamana ertukang, pembukūn ras.

va-ka-si n, duit upah ngaji ntah pé meriksa kertas ujin anak sekolah

vak-sin n, bibit penakit si enggo iban lanai megegeh ipaké guna *vaksinasi*

vak-si-na-si n, nuanken *vaksin* (cacar, tetanus, rsd) ku bas kula manusia ntah rubia-rubia alu cara nggurisken ntah ncucukken gelah manu-

sia ntah pé rubia-rubia é jadi kebal nandang penakit si é

va-li-di-tas n, kebenaran rikutken bukti-bukti si lit, rikutken perukuren si benar, rikutken peraturen si sah; ~ *informasi*, tingkat kebenaran ntah pé seh ija ikataken sahna sada berita ntah pé kejadi

va-lu-ta n, nilé duit; erga duit si lit jaminenna emas ntah pirak i bas bank pemeréntah

va-ri-a-bel a, 1 banci sambar-sambar, pelain-lain, erbagé-bagé (kerna erga, bilangenna, rsd); 2 sada erbagé si banci pelain-lain ia; bagin si ikut nentuken litna perubahen : *dl penelitian itu sebaiknya diperhatikan berbagai — spt guru, usia, dan pendidikan,*

'i bas penelitin e simehulina iperdiatéken piga-piga *variabel* umpamana guru, umur ras pendidiken; ~ *bebas*, sada barang si iakap banci mpengaruhi *variabel* si déban; ~ *terikat*, tanda-tanda si jadi ia alu ratur janah banci ipepayo

va-ri-a-si *n*, 1 litna perubahen i bas bentuk si tangtangna nari; selingen; 2 rupa si enggo sambar banci jadi erbagé-bagé; 3 sambarna rupa ersundut-sundut i bas rubia-rubia erkitéken lit perubahen lingkungan; 4 jilê-jilé si itambahen ku sada barang : *sepeda motornya diberi — lampu-lampu warna-warni*, 'sepéda motorna itama *variasi* lampu erbagé-bagé rupana; ~ *kebetulan*, la bali hasil pemeriksān nandang piga-piga contoh si iperiksa i bas sada barang, si erbahanca la bali é rembang bagé kin ia;

bervariasi, lit erbagé-bagé rupa ntah bentukna; lit selingenna

va-ri-ses /varisés/ *n*, kerna reh belangna urat dareh mulih erkitéken kebiasān ndekahsa tedis, bagé pé biasa jadi i bas

pernandén si sangana mehuli kulana

va-sek-to-mi /vaséktomi/ *n*, pembedahen erbahan dalan ceret dilaki lanai banci seh ku gajut-gajutna i bas naruh-naruhna nari, alu bagé diberuna lanai banci mehuli kulana

ve-ge-ta-ris-me /végetarisme/ *n*, pengakap kalak si mantangken man rubia-rubia, pangna i bas senuan-senuan nari ngenca

ven-ti-la-si /véntilasi/ *n*, 1 pertukaren hawa; hawa banci malir alu bébas i bas ruang ntah rumah; 2 (lubang) ingan ndarat ras ku bas hawa alu bébas

ver-ba-lis-me /vérbalisme/ *n*, pengakap i bas doni persekolahen si nuruh murid-murid mbué ngapal saja amin gia labo iangkana

ve-ri-fi-ka-si /vérifikasi/ *n*, 1 pemeriksān kerna kebenaran lapuren, perkirān perduiten rsd.; 2 panitia si ertugas meréksa ras nentuken kebenaran lapuren perduiten

ver-ko-per *n*, kalak si pendahin-

na erjaja ndayaken barang si ihasilken sada perusahān (tambar, perca, rsd); si erjaja ku sekeléwet

ve-to /véto/ *n*, 1 hak penguasa rikutken undang-undang guna ngalangi ntah pé nulak erbahanca la surung sada keputusan si enggo iban : *Kongres memperdebatkan — yg diumumkan oleh Presiden Amerika Serikat thd keputusan kongres*, 'Kongrés ncakapken *veto* si iumumkan Présidén Amérika Serikat nandangi keputusan kongrés'; 2 hak ngelarang (la banci lang) ipatuhi;

memveto *v*, nulak keputusan

vi-la *n*, rumah kitik i luar kota ntah i lereng deleng; rumah ingan pekesahken (ipaké sanga musim liburen)

vi-sa *n*, surat tanda enggo lit pengakun banci ringan i bas sada negara, dekahna lit

itentuken, tanda énda iberéken si erjabaten i bas perwakilen negara ingan tading é

vi-sum *n*, 1 tanda keterangan enggo meteh ntah enggo teraloken; 2 *visa*

vi-sum et re-per-tum /visum ét répértum/ *n*, surat keterangan dokter (erpalasken sumpah) kerna hasil pemeriksān mēdis nandangi kalak si nggeluh denga ntah pé mayat guna keperlūn pengadilen

vi-ta-min *n*, jat si perlu kal man kula manusia bagé pé rubia-rubia guna perkembangenna

vo-lu-me *n*, 1 isi benda si lit ruangna; 2 tingkatan gangna sora; 3 buéna barang si i kirimken

vo-ting *n*, buéna sora si ngataken setuju ntah la setuju i bas sada runggun (i DPR rsd.)

vul-va *n*, bagīn si arah darat mémék diberu

W

W, w /wé/ *n*, hurup peduapuluh-teluken aksara Indonésia

wa-bah *n*, penakit si mesukah langket ku jelma si nterem i bas daérah si mbelang (umpamana penakit remé, diséntri, laya-laya ntah pé munmén (muntah mencrét);

— *hewani*, musim langket penakit rubia-rubia;

mewabah, ku japa pé langkaten

wa-ca-na *n*, 1 perkatān; si icakapken; 2 kerinana si icakapken si ersada kin ia; 3 sada bagin si icakapken kuh ia jadi sada

wa-duk *n*, 1 mbiwak ingan nggetgeti pangan; 2 tambak si galang kal ingan nimpan

lau gelah banci ipaké i bas musim perlego; 3 menara lau (ingan nimpan persediān lau)

wah *p*, belas-belas guna ngataken sengget, kemamangen, muji-muji; ih, iaah; andiko

wa-hai *p*, kata seru guna ngelebuh gelah ukur si ilebuh tertuju man si ngelebuh; o ... : — *anakku ingatlah pesanku!*, 'o anakku ingetlah tenahku!'

wa-jar *a*, 1 biasa-biasa saja; 2 bagi uga litna, bagi arusna; 3 patut;

kewajaran, kerna bagi uga litna;

sewajarnya, 1 arusna; oratna; 2 situhuna; payo bagé kin; 3 bagé kin jadina; aturna pé bagé kin

wa-jib *v.* 1 la banci lang ilakoken; harus iban; enggo bagé kin aturna;

mewajibkan, ngeharusken; nuruh : *Tuhan ~ manusia bekerja*. 'Tuhan ngeharusken manusia erdahin':

kewajiban. 1 sada erbagé si harus ilakoken; keharusen : *menolong sesama manusia sudah merupakan ~ setiap orang*. 'nampati saph-saph manusia enggo kin jadi keharusen man teptep jelma': 2 si harus ilakoken

wa-kil *n.* 1 kalak si isuruh, iberé kuasa guna nggancihken kalak si déban; 2 kalak si ipilih jadi utusen negara; duta; 3 kalak si ngurus perbinagan rsd guna kalak si deban; agén; 4 jabatan sipeduaken kenca si tersinget arah pudina : — *ketua*. 'wakil ketua':

— *mahkota*, wakil raja; — *nikah*, kalak si nggancih pengantén si dilaki i bas nge-lakoken acara pengesahen perjabun: — *rakyat*, 'utusan rayat':

mewakili, ngewakili (i bas gelar):

mewakulkan, nuduh kalak jadi wakil

wak-tu *n.* 1 kerina paksa si enggo lepas, genduari bagé pe si nandang reh: 2 dekah-na (paksa si tertentu) : *pekerjaan itu selesai dalam — enam hari*, 'dahin é dung i bas (dekahna) enem uari, 3 paksa tertentu ndahiken dahin tertentu : — *makan*, paksa biasana katawari kalak man: 4 kesempatan : *tak ada —*, 'la lit kesempatan; 5 sanga, paksa : — *engkau datang, saya sedang mandi*, 'sanga engko reh, aku paksa ridi'; 6 kerna uga uari : — *terang bulan*, uari terang bulan';

sewaktu, 1 sangana : *jangan bercakap-cakap ~ makan*, 'ola ercakap-cakap sangana man: 2 bali paksana:

sewaktu-waktu, la ertentun paksana; ndigan-ndigan; katawari saja pé banci jadi : *kematian ~ dapat terjadi pada diri kita*, 'kematén katawari saja pé banci jadi ku bas dirinta'

wa-lau *p.* 1 adi : — *diberi saya tak mau menerimanya*, 'adi iberéken pé aku la nggit ngalokenca': 2 amin gia : — *hujan lebat kita harus*

- berangkat*. 'amin gĩa udan meder kita harus berkat'
- wa-let** /walèt/ *n.* perik kalimpines. *collucalia fuciphaga*
- wal-ha-sil** *n.* janah ulihna : — *pendapat kita itulah yg benar*, 'janah ulihna, penggejapenta é nge si benar'
- wa-na**. kerangen;
— *antara*. rimba raya si lit i kelang-kelang dua kerajan
- wa-na-ra** *n.* kera, lutung
- wa-angi** *a.* merim;
wangi-wangian, kerinana si merim;
mewangi. njadikan, ngereh-ken bau merim;
kewangi-wangian. agak merim; la uga kal rimna
- wan-ti-wan-ti** *n.* tenah si ipeseh alu tuhu-tuhu ngarapkan gelah ilakoken si ngaloken tenah é
- wa-ra** *n.* **wara-wara**. momo. berita man jelma si nterem;
pewara. si mabai percakapan i bas sada percakapan. i bas sada kerja; si maba bulung
- wa-ra-ka-wu-ri** *n.* pernanden si enggo mbalu perbulangenna nai anggota ABRI
- wa-ras** *a.* 1 la suin. la bangger. la sakit; séhat; 2 juah-juahen. mejuah-juah (kula ras tendi sehat)
- wa-ra-sah** *n.* si ngalo tading-tadingen
- war-ga** *n.* 1 ngawan: anggota (perpulungen, jabu rsd); 2 tingkatan i bas masarakat.
— *dalam*. ngawan keraton: — *dunia*. kalak si la lit negarana; — *kota*. penduduk kota
- warga negara** *n.* penduduk sada negara ntah bangsa erpalasken sinursur, kuta ingan tubuh rsd lit hak ras tanggungenna nandangi negara é;
~ *asing*. kalak si labo anggota negara é;
- mewarganegaraan**. njadikan anggota sada negara;
- pewarganegaraan**. cara njadikan anggota sada negara;
- kewarganegaraan**. kerinana si lit pertalinna ras anggota negara
- war-na** *n.* 1 kai si idah mata arah sinalsal si rehna i bas benda-benda nari; curak. rupa umpamana megara. meger-sing. meratah rsd; 2 tingkat kegeluhen i bas masarakat Hindu é me Brahmana.

- Waisa, Ksatria, Sudra : *masyarakat Hindu membagi manusia atas empat* —, 'masyarakat Hindu mbagi manusia i bas empat curak'; — *asli*, rupa si lit i bas alam nari, la manusia erbahanca; — *bunyi*, curak sora si erbahanca kita banci nandai sora si i begi umpamana sora dilaki ntah diberu; sora jelma ntah rubia-rubia rsd; — *sari*, 1 erbagé-bagé bunga; 2 pulungen erbagé-bagé karangen si mejilé; bunga rampé; — *warta*, erbagé-bagé berita; **berwarna**, erupa, ercurak; **mewarnai**, 1 erbahan rupa; ncat; 2 erbahan tanda; 3 mpengaruhi; **pewarna**, si erbahan (si meréken) rupa; **sewarna**, seri rupana
- war-na-war-ni** *a*, erbagé-bagé rupa; **berwarna-warni**, lit erbagé-bagé rupana : *ia memakai perhiasan ~*, 'ia maké perhiasen erbagé-bagé rupana'
- war-ta** *n*, berita, momo; — *berita*, erbagé-bagé berita; — *harian*, surat kabar si ipeluar teptep wari; — *sepekan*, majalah si ipeluar seminggu sekali; **mewartakan**, nehken berita; mberitaken; mpebetehken; **pewarta**, kalak si nehken berita; **pewartaan**, cara nehken berita
- war-ta-wan** *n*, kalak si dahinna ndarami janah nusun berita guna surat kabar, majalah rsd
- wa-sa-lam** *v*, selamatlah; sejahteralah; mejuah-juahlah
- wa-sang-ka** (*syak* —) *n*, kelatetapen ukur; keraguragūn; curiga
- ¹**wa-si-at** *n*, tenah siperpudina ipeseh kalak si nandangi maté (biasana kerna erta-erta si lit itandingkenna); — *di bawah tangan*, tenah si iban sendiri la arah *notaris*, i jé tentuken isé si ngaloken tading-tadingenna; — *hukum*, tenah arah surat *notaris* ipebetehken kenca si erbanca enggo maté'; — *rahasia*, tenah tertulis itamakan ku bas ampelop lit saksina empat kalak; **berwasiat**, erbahan tenah; **mewasiatkan**, meréken tenah
- ²**wa-si-at** *n*, 1 tading-tadingen; 2

- lit kesaktinna; si banci
erbahan tanda sengget
- wa-sit** *n*, 1 penengah; kelang-
kelang i bas perbinagān; 2 si
nentuken; si mimpin pertan-
dingen bola, tinju rsd; 3 si
naroi; si ndaméken
- wa-si-tah** *n*, 1 wasit diberu; 2
diberu si beluh ngerana ras
bégu; 3 kelang-kelang i bas
manteki perjabūn
- was-pa-da** *a*, erjaga-jaga;
manjar-anjar : *kita harus
selalu — thd bahaya
narkotika*, 'kita harus tetap
erjaga-jaga nandangi bahaya
narkotika'
- was-was** *a*, 1 bera-bera; ragu-
ragu; burlah-burlih; 2 kurang
tekna (kerna kengasupen
ngelakoken sada dahin); 3 la
terteki; beber ukur
- wa-tak** *n*, biak, perukuren
manusia si nentuken kerina
curak perlangkahna; lagu
langkah; tabiat : *dasar —
pencuri meskipun telah
beberapa kali masuk
penjara, ia masih mencuri
juga*, 'enggo kin biakna biak
penangko, enggo pé piga-
piga kali bengket penjara
tetap nge nangko denga ia'
- berwatak**, erbiak; erkebiaken
- wa-wan-ca-ra** *n*, 1 sungkun
jabap ras sekalak (pejabat
rsd) si iperluken keterangan i
bas ia nari kerna sada perka-
ra guna itamaken ku bas
surat kabar, majalah; 2 sung-
kun jabap diréksi (bagin si
ngelakoken calon pegawai
ras kalak si reh ngelamar
dahin; 3 sungkun jabap seka-
lak si meréksa (si niksiki) ras
jelma si lit pemetehna kerna
sada perkara;
- mewawancarai** *v*, mindo
keterangan ntah penggejapen
sesekalak kerna sada perkara
- wa-wan-ka-ta** (bali ras wawan-
cara)
- wa-wan-mu-ka** *n*, pedempak ayo;
- berwawanmuka** *v*, jumpa
pedempak ayo; sitatapen
ayo; ertutur
- wa-wan-rem-buk** *n*, runggu;
tukar penggejapen; arih-arih
: *dl waktu dekat akan dibuka
— antara dua negara yg
sering bersengketa itu*, 'lanai
ndekahsa nandangi ilakoken
me runggu duana negara si
rusur rubati é';
- berwawanrembuk** *v*, ercakup-
cakap; ngerana-ngerana

wa-was *v*, **mewawas** (**mawas**) mperdiatéken, mpepayo, meréksa : *sebaiknya kita mau — diri sebelum mengecam orang lain*, 'simehulina kita nggit meréksa dirinta lebé sopé denga kita mandangi kalak si déban;

wawasan, 1 ulih meréksa; pengidah kerna kai si ipepayo; 2 caranta mpepayo sada-sada perkara ntah barang; ~ *Nusantara*, cara mpepayo kerina guna banci seh ku bas tujūn nasional, njadiken *Kepulauan Nusantara*, sebagé sada kiniersadān politik, sosial budaya, ekonomi, ras pertahanan keamanan'

we-dang /wédang/ *n*, inemen si itamakan ku lau melas gelah ola iakap mbergeh; lau inemen

we-gah /wégah/ *a*, kisasat erdahin; serut; la merhat kemuit

we-jang *n*, kata persinget; pengajaren; telah-telah

mewejang *v*, meréken telah-telah; mereken pengajaren;

wejangan, 1 pengajaren; telah-telah; 2 pidato si tujunna meréken telah-telah

we-nang *v*, **berwenang**, lit hak

ras kuasa ngelakoken sada perkara : *pencuri itu diserahkan kpd yg ~*, 'penangko e iendesken man si erkuasa';

kewenangan, 1 kerna kuasa, hak; 2 kuasa guna ngelakoken; **kesewenang-wenangan**, perbahanen raté-até, lanai ngikuti undang-undang si sah; **sewenang-wenang**, 1 alu la ngehamati hak kalak si déban; 2 alu kuasa diri sendiri; raté-até

¹**we-sel** /wésel/ *n*, surat pos guna ngkiremken duit; 2 surat penggalaren si banci itukarken ku bank jadi duit

²**we-sel** /wésel/ *n*, susunen batang-batang rel keréta api si ertupang ia (ersimpang) ingan nalihken perdalanen ku jurusen si déban : *salah —, ki*, salah sangka; salah pengertin

we-we-nang *n*, 1 hak ras kuasa guna ngelakoken sada perbahanen; 2 kuasa guna erbahan keputusan

wi-ba-wa *n*, 1 gegeh guna erkuasa dingen mabai kalak si déban; 2 kekuasān; kehangkén;

berwibawa, lit gegehna; lit

- kehangkén kalak (é maka kai si ikatakenna ilakoken kalak) : *seorang pemimpin haruslah ~*, 'sekalak pemimpin haruslah lit mehangké kalak nandangi ia; **kewibawaan**, kerna biak ihangkéi; kehangkén
- wi-di-a-wi-sa-ta** *n*, perdalanen ku darat (daérah, kampus rsd) guna erbahan pelajaran i jé alu ras-ras (erombongen) gelah tambah pemeteh : *peserta kursus mengadakan — ke pabrik sirup markisa di Berastagi*, 'si ngikuti kursus erbahan perdalanen erlajar ku pabrik sirup markisa i Berastagi'
- wig** *n*, bŭk palsu guna nutupi takal
- wi-ha-ra** *n*, ingan tading pandita Buddha
- wi-ja-ya-ku-su-ma** *n*, senuan-senuan batangna la piher, bulungna lonjong, bungana mejile merim sanga terlak sada berngi ngenca; *Pisonia grandis*; 2 rudang sakti i bas turi-turin kalak Jawa si ngasup mpegeluh kalak si enggo maté
- wi-ji** *n*, si isuanken i bas senuan-senuan
- win-du** *n*, paksa si dekahna waluh tahun
- wi-ra** *n*, 1 pahlawan; dilaki; 2 biak dilaki perpang; si mbisa; **kewiraan**, kepahlawanan; kemilitéren
- wi-ra-ca-ri-ta** *n*, turi-turin kerna pahlawan; ndung-ndungen pahlawan
- wi-ra-ni-a-ga** *n*, kalak si dahinna erbinaga alu cara erjaja ku sekeléwet
- wi-ra-swas-ta** *n*, kalak si beluh erbahan barang binaga si mbaru, erbahan taktik guna ngelitken barang binaga si mbaru dengen cara ndaya-kenca ras ngelitken pokok binaga é
- wi-sa-ta** *v*, 1 gawah-gawah ras-ras guna nambahi pemeteh, ermeriah-meriah; 2 piknik; — *budaya*, gawah-gawah guna nandai budaya i bas daérah tertentu; — *karya*, lawes ku sada ingan ntah pé daérah guna dahin si ijé; — *rohani*, lawes ku sada ingan si ijé banci mpegegehi kiniteken man Dibata
- wis-ma** *n*, 1 rumah ingan tading;

- 2 terpuk rumah ingan tading;
— *tamu*, rumah guna temué
- wi-su-da** *n*, penangkuhen si
ilakoken alu acara si teneng;
mehaga;
mewisuda, nangkuhken alu
upacara teneng mehaga
- wi-su-da-wan** *n*, (sarjana muda,
sarjana) si itangkuhken
- wi-wa-ha** *n*, pesta perjabun; kerja
(erdemu bayu, petuturken)
- wi-ya-ta** *n*, pengajaren; pelajaren
- wor-tel** *n*, artol (man guién rsd);
Daucus Carota
- wu-jud** *n*, si lit bentuk ras rupana
banci ijemek, iidah, rsd.

X

- X, x** /éks/ *n*, 1 hurup peduapuluhempatken i bas aksara Indonésia; 2 bilangen sepuluh i bas angka Romawi; 3 gancih gelar jelma ntah pé benda si déban si lenga ieteh gelarna ntah sengaja la até igelari; 4 gancih bilangen si lenga ieteh i bas pelajaran aljabar
- x, si-nar-x** *n*, sinalsal *elektromagnetik* si megegeh kal nembus (la tertembus sinalsal si biasa; sinalsal si seh kal gegehna nalsali; ronsen)
- xe-no-fa-bi-a** /xénofabia/ *n*, penggejapen mbiarkal kempak kai saja pé si mbaru denga ijumpaina (si asing denga akapna)
- xe-nok-ra-si** /xénokrasi/ *n*, pemeréntahen negara si ijemak kalak asing
- xe-no-ma-ni** /xénomani/ *n*, penggejapen mesegu kal man kai saja pé si rehna i negeri asing nari (luar negeri)
- xe-ro-fit** /xérofit/ *n*, sinuan-sinuan si ngasup turah i bas taneh si kerah (gurun pasir), umpamana kaktus
- xe-rof-tal-mi-a** /xéroftalima/ *n*, penakit mata erkitéken kekurangan pitamin A
- xi-lo-fon** *n*, perkakas musik i ban i bas kayu nari si pelain-lain gedangna, ipekpek ersora ia (bagi kulintang)
- xi-lo-lo-gi** *n*, pemeteh kerna kayu

Y

Y, y /yé/ *n*, 1 hurup peduapuluhlimaken i bas aksara Indonésia; 2 kerna kai si lenga ieteh, banci sambar-sambar i bas pelajaren aljabar (matématika)

¹**ya** *p*, 1 kata ibelasken guna ngataken setuju; ué : — *baiklah saya datang nanti sore*, ‘ué mehuli aku reh kari karaben’; 2a (guna nentui i bas nungkun) ... ma bagê? : *dia pacarmu*, —?, ‘ia rondongmu, ma bage?’; 2b ngé ndia : *siapa — menjadi temanku?*, ‘ise ngé ndia jadi temanku?’; 2c guna ngelitken gegeh ku bas penuruhen; *ya* : *besok datang —, jangan lupa*, ‘pagi reh ya, ola lupa’

²**ya** *p*, 1 (kata seru) *o* : — *Allah*, ‘o Dibata; o Tuhan; 2 kata

guna ngaloi perlebuch; ué; énam

Yahwe /Yahwé/ *n*, gelar Dibata i bas cakap Ibrani

ya-kin *a*, 1 *ték* (meteh, ngangka); iakap lanai banci salah; 2 *tuhu-tuhu* kal;

meyakini *v*, *tek* nandang; *tek mán* : *benarkah engkau ~ nasihatku ini?*, ‘tuhu kin kam *tek* nandang telah-telahku énda?’

meyakinkan, 1 naksiken sendiri gelah *tek* : *supaya tidak salah dalam mengambil keputusan baiklah kita ~ sendiri kebenarannya*, ‘gelah ola salah i bas muat keputusen, mehuli adi sisaksiken sendiri kebenarena; 2 njadi-ken ntah pé erbahan *ték* : *ia*

berusaha ~ ayahnya bahwa ia tidak bersalah, 'usaha-kenna kal gelah bapana tek maka ia la ersalah'; 3 ngelakoken alu tutus : ~ *pengajarannya*, 'ngelakoken alu tutus pengajarena'; 4 tuhu-tuhu terteki : *pembicaraannya begitu ~*, 'pengeranana tuhu-tuhu terteki'

yak-ni *p*, é me; é me kap

ya-kut *n*, batu permata rupana meratah-ratah

¹**yang** *p*, 1 ncidahken maké kata ntah kalimat si arah pudina é ipentingken, ntah pé lain ras si débanna : *orang — baik hati*, 'kalak si mehuli ukurna; 2 ncidahken maka bagin kalimat si ngikutisa nerangken kata si arah lebéna : *dijumpainya seorang pengemis — sedang menangis*, 'ijumpaina sekalak pemindomindo si sangana ngandung'; 3 ipaké jadi kata singikuti ; — *kaya sama — kaya, — miskin sama — miskin*, 'si bayak ras si bayak, si musil ras si musil

⁴**yang** *n*, **yang-yang**, déwa;

beryang-yang, nembah man déwa-déwa

Ya-sin *n*, *surah* —, gelar surah i bas Alquran, si petelupuluh-pituken, biasa iogéken guna kalak sakit mekelek ntah pé si enggo mengkap-engkap

ya-tim *a*, lanai erbapa; — *piatu*, lanai erbapa ras ernandé

ya-ya-san *n*, usaha erpalasken hukum la lit anggotana, iaturken sada pengurus, janah ipanteki guna tujuan sosial guna ngelai jelma nterem i bas dampr pendidikan, kesehatan

Yen /yen/ *n*, gelar sèn Jepang

yo-ga *n*, 1 pilsapat Hindu si tujunna guna teneng rukur, ngasup ngkuasai diri; 2 gerak badan alu erbahan latihan erkesah, latihan ukur rsd guna kejuah-juahen tendi ras kula

yo-gi *n*, 1 pandita (pertapa) kalak Hindu; 2 kalak pentar kerna *Yoga*; guru *Yoga*

yog-kurt *n*, dadih si enggo macem erkiteken enggo itamakan ku jê bakteri tertentu, jadi inemen nampati pencernaan

yo-gi-a *a*, patut; arus; mehuli;

- seyogianya**, sepatutna; simehulina; arusna
- yu-di-si-um** *n*, penentūn pontén ujin tingkat sarjana lengkap (i perguruan tinggi)
- yu-do** *n*, gerak badan seni béla diri alu la maké senjata
- yun-ta** *n*, pemeréntahen si ikuasai déwan; — *militer*, déwan pemeréntahen si ikuasai tentera'
- yu-ri-dis** *a*, sué ras hukum; alu undang-undang
- yu-ris** *n*, sarjana hukum; ahli hukum
- yu-ris-pru-den-si** /yurisprudénsi/ *n*, 1 pemeteh radu ras pengelokoken aturen undang-undang ras peralihen; 2 kerinana putusan hakim
- yus-ti-si** *n*, kehakimen; peradilan

Z

¹**Z, z** /zét/ *n*, hurup peduapuluhenemken aksara Indonèsia (hurup si pendungi)

²**Z** /zét/ *n*, 1 tanda bilangan si laieteh i bas aljabar; 2 bilangan atom

za-bur (Kitap Masmur) *n*, pustaka isina Kata Dibata si itulis Nabi Daud

zai-tun *n*, senuan-senuan perdu, batangna la galang la meganjang, mbue turah i daérah Laut Tengah, buahna jadi pangān iasinken, banci pé i buat minakna (minak jaitun); *Olea europaea*

za-kar *n*, natu; *buah* —, ‘baruk-baruk’

za-kat *n*, bagin tertentu i bas erta-erta kalak Islam si harus

ibereken man kalak si musil, bagin peteluken rukun Islam; — *fitriah zakat*, si harus iberéken kalak Islam setahun sekali éme i bas wari raya *Idul Fitri* bentukna éme pangan (beras, jaung, rsd)

za-man *n*, 1 sada paksa (ndekah ntah kentsik) si lit kejadi penting i jé; masa; jaman; — *penjajahan Jepang*; 2 paksa; *akhir* —, ‘paksa pengkerikerin kegeluhen manusia; *ketinggalan* —, ‘lanai sué ras paksana; ketadingen jaman; *sudah dimakan* —, ‘enggo kolot; kuno; — *bahari*, paksa si adi; — *batu*, paksa si adi tupung si é lengalit besi; — *besi*, paksa manusia enggo beluh erbahan besi; — *Belanda*, ‘jaman Belanda

nai'; — *pendudukan Jepang*, 'masa penjajahan Nippon'

zam-rud *n*, batu permata rupana meratah bagi bulung-bulung

zam-zam *n*, 1 ulu lau i Mekah turah sanga masa Nabi Ibrahim; 2 lau si ibuat i bas ulu lau i Mekah é

zat *n*, 1 bentuk, hakikat (Dibata) : — *Allah*, bentuk Dibata; 2 sada barang si erbahanca lit barang si déban; 3 barang si njadikan benda-benda; unsur :

— *air*, unsur kimia tandana H (hidrogén), nukah kal meseng, adi ersada ia ras O (oksigen) jadi me lau (H₂O); hidrogén; — *cair*, barang si bentukna nukah malir ku ingan si teruhen; kelangkelang gas ras padat; — *pembakar*, jat asam; oksigen

ze-bu /zébu/ *n*, lembu galang asalna i Benggala (India) nari; lembu menggala

zen-ding /zénding/ *n*, 1 pekabaren Injil; dahin pebelangken Berita Si Meriah; 2

perpulangan guna mpebelangken Injil; sénding

zi-a-rah (*ziarat*) *n*, kerehen ku ingan si iakap keramat, kuburen rsd;

berziarah *v*, ndahi ingan keramat, kuburen guna ertoto, maba bunga rsd.

zi-na *n*, perbahanen erlua-lua, campur dilaki ras diberu la erpalasken perjabun si sah;

zi-on *n*, 1 gelar sada uruk i Yerusalém; 2 geréja si ipimpin Dibata; 3 kota surgawi

zi-o-nis-me *n*, gerakan (politik rsd) bangsa Yahudi si ersurasura manteki negara sendiri si merdêka ras erkuasa i Taneh Palestina

zo-di-ak *n*, léngkungen si ibanban i langit ibagi jadi 12 tanda perbintangan é me Aries, Taurus, Gemini, rsd

zo-ne *n*, sada i bas lima bagin kulit doni énda, lit *zone tropik*, *zone* sedang, *zone* kutup